BUMN UNTUK INDONESIA

Telkom Indonesia

the world in your hand

REACHING **NEW HEIGHTS**



Perjalanan transformasi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui implementasi strategi *Five Bold Moves* (5 BM) menciptakan dampak yang berarti bagi pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia. Pada tahun 2024, Telkom berhasil melakukan percepatan implementasi strategi 5 BM pada tiga pilar bisnis utama, yakni *digital connectivity* (FMC dan Infraco), *digital platform* (*Data Center* Co dan B2B *Digital IT Service*) dan *digital services* (inisiatif DigiCo).

LAPORAN TAHUNAN **2024**

Disclaimer

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menerbitkan Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas untuk menyajikan data dan informasi yang bersifat material bagi para pemangku kepentingan. Secara umum, isi Laporan ini berasal dari analisis internal serta sumber dokumen dan narasumber yang kredibel. Beberapa bagian dari Laporan ini memuat data dan informasi yang bersifat forward-looking statement, seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, prospek, atau proyeksi atas kinerja operasional dan kondisi usaha Telkom di masa mendatang. Sebelum disajikan dalam Laporan ini, Telkom telah mempertimbangkan data dan informasi tersebut dengan matang.

Meskipun demikian, Telkom memahami bahwa risiko dan ketidakpastian yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan situasi ekonomi, sosial, dan politik di Indonesia dapat memengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang. Oleh karena itu, Telkom mengingatkan pembaca bahwa Telkom tidak dapat menjamin data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement* yang dinyatakan dalam Laporan ini adalah benar, akurat, serta dapat terpenuhi seluruhnya.

Selain menerbitkan Laporan ini, Telkom sebagai perusahaan yang terdaftar di New York Stock Exchange (NYSE) juga wajib menyampaikan SEC *Form* 20-F sebagai bentuk Laporan Tahunan kepada Securities and Exchange Commission (SEC). Oleh sebab itu, sebagian informasi dalam Laporan Tahunan 2024 ini dapat ditemukan juga dalam SEC *Form* 20-F, walaupun kedua Laporan bukanlah satu kesatuan Laporan yang sama.

Istilah "Telkom" dan Perseroan dalam Laporan ini mengacu pada entitas induk, sedangkan istilah "Telkom dan Anak Perusahaan" atau "Telkom dan Entitas Anak" atau "TelkomGroup" mengacu pada keseluruhan perusahaan induk dan anak serta entitas afiliasi secara bersama-sama. Namun, penggunaan istilah "Telkom" tidak menghilangkan entitas anak dan afiliasi dalam lingkup isi dan pembahasan Laporan. Untuk memudahkan para pemangku kepentingan, dokumen elektronik Laporan Tahunan 2024 ini dapat diakses dan diunduh melalui http://www.telkom.co.id atau dengan cara memindai QR *code* berikut ini:

Kode Saham BEI : TLKM
Kode Saham NYSE : TLK

Para pemangku kepentingan Telkom dapat menyampaikan pertanyaan dan saran melalui:

Unit Investor Relations

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
The Telkom Hub, Telkom Landmark Tower, Lantai 51
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia

Telepon : (6221) 521 5109
Faksimili : (6221) 522 0500
E-mail : investor@telkom.co.id
Facebook : TelkomIndonesia
Instagram : telkomindonesia
Twitter/X : @telkomindonesia

Kendati demikian, selayaknya mendaki gunung menuju puncak, perjalanan ini membutuhkan kerja keras, dedikasi, dan strategi yang tepat. Tema *Reaching New Heights* mencerminkan semangat juang Telkom dalam menghadapi tantangan industri yang dinamis dengan fokus pada inovasi berkesinambungan, efisiensi operasional, dan kolaborasi yang kuat. Setiap langkah yang diambil menggambarkan aspirasi untuk menjadikan teknologi sebagai penggerak perubahan yang berdampak luas.

Melalui langkah-langkah tersebut, Telkom tidak hanya melampaui batasan, tetapi juga membuka jalan untuk masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan serta berkontribusi dalam membangun ekosistem digital untuk seluruh lapisan masyarakat dan membawa Indonesia menuju puncak baru di era ekonomi digital.







FMC (*Fixed–Mobile Convergence*) dibentuk melalui konsolidasi struktural dengan mengalihkan IndiHome dari Telkom ke Telkomsel, langkah yang bertujuan untuk menambah nilai bisnis dan memperkuat konsolidasi pasar *broadband* TelkomGroup. Inisiatif ini mengintegrasikan layanan *fixed* dan *mobile* dengan mengoptimalkan interoperabilitas yang memungkinkan pelanggan beralih antar layanan tanpa hambatan, terlepas dari lokasi dan perangkat yang digunakan, dengan tujuan untuk memperkuat penetrasi pasar sekaligus mengoptimalkan efisiensi biaya.

***Update* di Tahun 2024 :**

1. Peningkatan Efisiensi Operasional.
2. Realisasi Nilai Sinergi FMC.
3. Peningkatan kinerja penjualan dan sistem IT (termasuk *smart offering*, sistem onebilling, dan penawaran Telkomsel One).

Telkom membentuk *Infrastructure Company* (InfraCo) untuk mengoptimalkan jaringan berbasis fiber yang sudah dimiliki guna memenuhi kebutuhan penyediaan infrastruktur bagi operator lain. InfraCo berfokus pada penyediaan infrastruktur telekomunikasi yang telah terkonsolidasi untuk berbagi jaringan secara efisien serta membuka nilai dan potensi bisnis pelanggan melalui pemanfaatan aset yang optimal, konektivitas berbiaya terjangkau, dan percepatan penetrasi pasar.

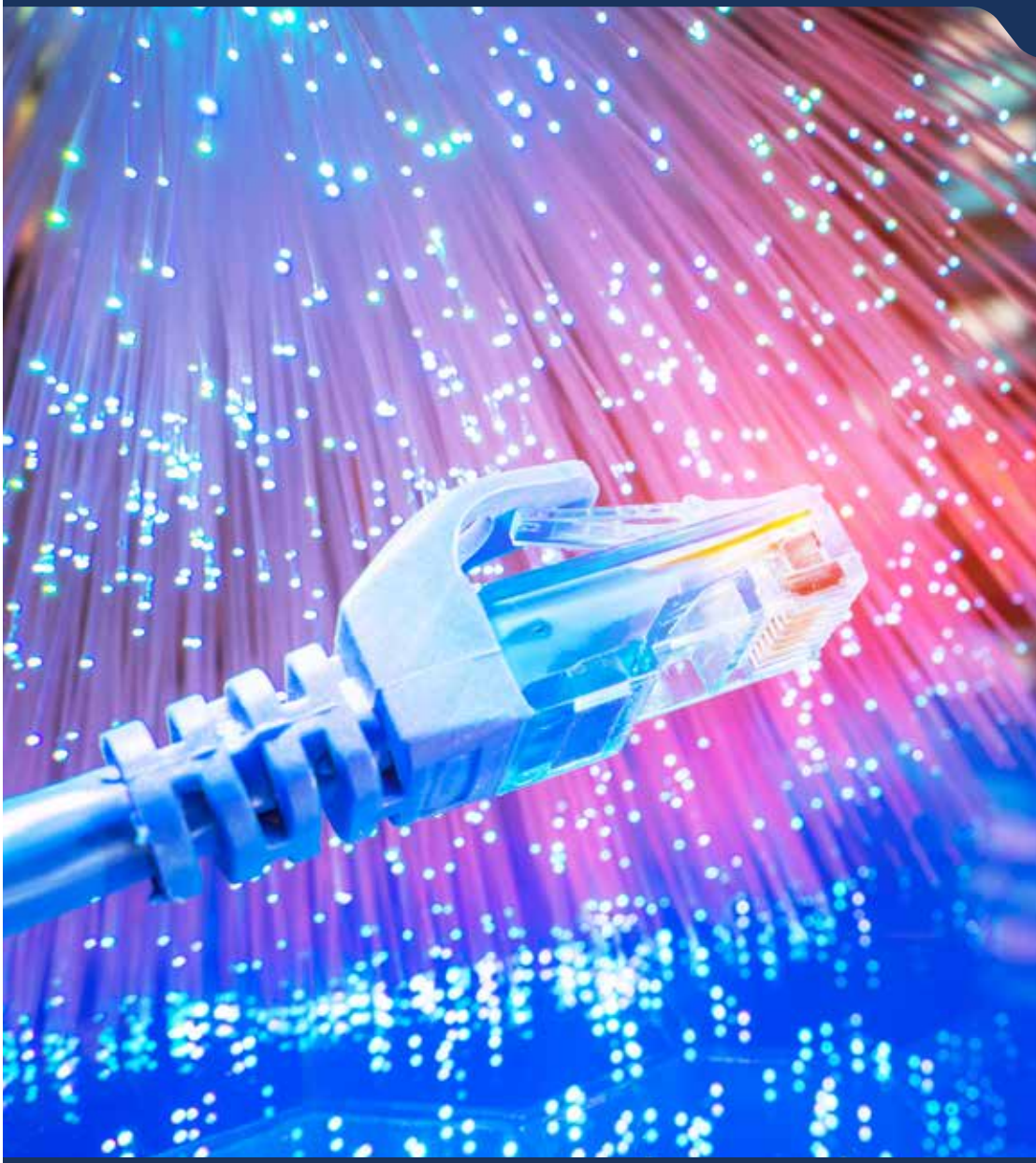

***Update* di Tahun 2024 :**

1. Tahap awal komersialisasi (mendapatkan lisensi dan penjualan pertama pada Desember 2024).
2. Persiapan aset dan *spin-off* bisnis.
3. *Business mindset shift* (fokus pada efisiensi).









Telkom membangun *Data Center* (DC) dengan tujuan mendorong pertumbuhan bisnis DC Regional dan mempersiapkan potensi *Initial Public Offering* (IPO) di masa depan. Langkah ini juga bertujuan untuk memperkuat posisi Telkom sebagai pemimpin dalam bisnis data dengan memenuhi kebutuhan *data center* yang terus meningkat. Melalui kolaborasi dengan *hyperscaler* dan penerapan teknologi mutakhir, Telkom berupaya memperluas kehadiran *data center* di Indonesia maupun kawasan ASEAN.



***Update* di Tahun 2024 :**

1. Konsolidasi *Data Center* Domestik dan Regional.
2. Ekspansi *Data Center* (Cikarang & Batam).
3. Eksplorasi Kemitraan Strategis *Data Center.*

Telkom membentuk B2B *IT Service Company* (B2B IT Service Co) untuk menangkap peluang pasar yang belum terpenuhi di Indonesia. B2B IT Service Co berfokus pada penyediaan layanan IT Digital B2B yang terlengkap guna membangun dan mengembangkan bisnis pelanggan. Langkah ini dirancang untuk meningkatkan daya saing layanan IT B2B Telkom melalui kemitraan dengan berbagai perusahaan teknologi.

***Update* di Tahun 2024 :**

1. Penetrasi pasar B2B & percepatan bisnis.
2. Ekosistem vertikal platform Indibiz.
3. Penguatan kapabilitas talenta B2B.








KICK OFF PARTNERSHIP
BETWEEN
AND





Telkom membentuk *Digital Company* (DigiCo) untuk membuka peluang bisnis digital baru sekaligus memperkuat portofolio TelkomGroup di industri digital serta mendukung bisnis konektivitas. DigiCo menawarkan layanan B2B dan B2C yang terintegrasi untuk menjangkau basis pelanggan yang lebih luas, dengan tujuan mendorong potensi sumber pendapatan baru bagi perusahaan.





***Update* di Tahun 2024 :**

1. B2C *scale up* - peningkatan skala *operating company* dan *strategic partner assessment.*

2. B2C *redesign* - dengan pendekatan *new play*, untuk meningkatkan skala bisnis digital dan mengeksplorasi *strategic partner.*

Daftar Isi

01 ***Highlight* Telkom**

16 Profil Telkom dan Entitas Anak
20 Produk dan Pelanggan
22 Wilayah Operasional dan Layanan
24 Ikhtisar Data Keuangan Penting
28 Informasi Saham
30 Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

02 **Laporan Manajemen**

34 Laporan Dewan Komisaris
44 Laporan Direksi
54 Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024

03 **Tentang Telkom**

58 *Purpose*, Visi, Misi, dan Strategi
60 Budaya dan Nilai Perusahaan
62 Riwayat Singkat Telkom dan Perubahan Nama Perusahaan
64 Kegiatan Usaha
66 Struktur Organisasi Telkom
68 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
70 Profil Dewan Komisaris
78 Profil Direksi
84 Profil *Senior Vice President*
86 Profil Karyawan Telkom
91 Komposisi Pemegang Saham
94 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
100 Kronologi Pencatatan Saham
103 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
105 Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
106 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

04 **Analisa dan Pembahasan Manajemen**

110 Tinjauan Bisnis
117 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
132 Aspek Pemasaran
145 Kinerja Keuangan Komprehensif
160 Kemampuan Membayar Utang
161 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
162 Realisasi Barang Modal
163 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
164 Tingkat Kolektibilitas Piutang
165 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
165 Prospek Usaha dan Keberlangsungan Perusahaan
168 Perbandingan Target pada Awal Tahun dengan Realisasi
169 Target atau Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang
170 Dividen
171 Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
172 Informasi Material mengenai Transaksi Material, Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi dengan Pihak Afiliasi, Investasi, Divestasi, dan Akuisisi

173	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan
174	Perubahan Kebijakan Akuntansi

05 Tata Kelola Perusahaan

178	Prinsip dan Landasan Tata Kelola
185	Struktur Tata Kelola Perusahaan
186	Penilaian Tata Kelola Perusahaan
187	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
198	Dewan Komisaris
221	Komite di Bawah Dewan Komisaris
221	Komite Audit
236	Komite Nominasi dan Remunerasi
251	Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
265	Komite Tata Kelola Terintegrasi
281	Direksi
308	Sekretaris Perusahaan
311	Departemen Internal Audit
316	Sistem Pengendalian Internal
320	Sistem Manajemen Risiko
340	Perkara Hukum yang Dihadapi
342	Kode Etik Perusahaan
345	Program Kepemilikan Saham Karyawan Telkom
346	Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
347	Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
354	Kebijakan Antikorupsi
362	Informasi tentang Sanksi Administratif
362	Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik

06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

366	Ringkasan Singkat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
367	Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

07 Lampiran

382	Lampiran 1	Daftar Istilah
387	Lampiran 2	Daftar Singkatan
390	Lampiran 3	Referensi Silang Surat Edaran OJK No. 16/ SEOJK.14/2021
408	Lampiran 4	Daftar Transaksi Afiliasi

08 Laporan Keuangan Konsolidasian

426	Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Auditan 2024

Lembar Umpan Balik
Laporan Tahunan 2024
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

01.

HIGHLIGHT TELKOM



Dedikasi tanpa batas untuk negeri, menghadirkan solusi digital melalui kolaborasi, inovasi, dan konektivitas merata.



Profil Telkom dan Entitas Anak



Profil Telkom

Nama Perusahaan	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Nama Singkat Perusahaan	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Nama Komersial	Telkom
Bidang Usaha, Jenis Barang, dan Jasa	Penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan
Status Perusahaan	Perusahaan Terbuka, Badan Usaha Milik Negara
Kepemilikan	52,09% Pemerintah Republik Indonesia 47,91% Publik
Legalitas	NPWP 01.000.013.1-093.000
	SIUP berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120304490415
Tanggal Pendirian	19 November 1991
Landasan Hukum Pendirian	Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status perusahaan diubah menjadi Perseroan Terbatas milik Negara ("Persero") berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 128, tanggal 24 September 1991 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6870.HT.01.01.th.91 tanggal 19 November 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1992, Tambahan No. 210
Alamat Kantor Pusat	Graha Merah Putih Jl. Japati No. 1, Bandung Jawa Barat, Indonesia - 40133
Kontak Perusahaan	Telepon : +62-22-4521404 Faksimili : +62-22-7206757 *Call Center* : +62-21-147 *Website* : www.telkom.co.id *E-mail* : corporate_comm@telkom.co.id dan investor@telkom.co.id
Media Sosial	Facebook : TelkomIndonesia Instagram : telkomindonesia Twitter/X : @telkomindonesia YouTube : TelkomIndonesiaOfficial LinkedIn : Telkom Indonesia
Pencatatan Saham	Persero mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan New York Stock Exchange (NYSE) pada 14 November 1995
Kode Saham	Bursa Efek Indonesia (BEI): TLKM New York Stock Exchange (NYSE): TLK
Jenis Saham	Saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B
Modal Dasar	1 saham Seri A Dwiwarna 389.999.999.999 saham Seri B
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1 saham Seri A Dwiwarna 99.062.216.599 saham Seri B
Rating	Internasional : Baa1/stable dari Moody's dan BBB/stable dari Fitch Ratings
	Domestik : $_{id}$AAA dari Pefindo untuk 2024

Profil Entitas Anak

Sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, Telkom memiliki:

13 Entitas anak dengan kepemilikan langsung dan aktif beroperasi

31 Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung

8 Entitas afiliasi

Entitas anak dengan kepemilikan langsung dan aktif beroperasi:

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) adalah operator seluler dengan jaringan 4G/LTE terluas yang telah menjangkau 97% populasi Indonesia yang memiliki bisnis inti jasa telekomunikasi seluler, penyelenggaraan jaringan telekomunikasi seluler, dan layanan *fixed broadband*.

www.telkomsel.com

PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) adalah perusahaan dengan portofolio bisnis satelit yang memberikan layanan digital berbasis satelit dari hulu sampai hilir dengan fokus pada kebutuhan pelanggan (*customer-oriented*).

www.telkomsat.co.id

PT Telkom Akses (Telkom Akses) adalah salah satu anak usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak dalam bidang penyediaan jaringan akses telekomunikasi di Indonesia, dengan bisnis inti meliputi pembangunan dan pemeliharaan jaringan fiber optik.

www.telkomakses.co.id

PT Multimedia Nusantara (TelkomMetra) adalah perusahaan investasi dan *sub-holding* yang melakukan ekspansi ke berbagai layanan dasar layanan digital dan industri TIK melalui akuisisi dan kemitraan strategis serta membangun ekosistem bisnis yang kuat.

www.metra.co.id

PT PINS Indonesia (PINS) adalah perusahaan yang menyediakan berbagai peralatan sarana teknologi, integrasi perangkat, jaringan, sistem, proses, dan *Internet of Things* (IoT).

www.pins.co.id

PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) adalah perusahaan yang menyediakan layanan suara, data, dan solusi bisnis yang disesuaikan untuk pelanggan *wholesale, enterprise, digital*, dan ritel. Telin beroperasi di beberapa negara, termasuk Indonesia, Singapura, Hong Kong, Australia, Malaysia, Taiwan, Amerika Serikat, Timor Leste, Uni Emirat Arab, dan Myanmar, dengan *sales representatives* di Kanada, Inggris, Filipina, India, dan Vietnam.

www.telin.net

PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) adalah perusahaan yang menjalankan usaha yang bergerak di bidang bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya, termasuk jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.

www.mitratel.co.id

PT Metra Net (Metranet) adalah penyedia media dan konten digital terintegrasi, dengan bisnis inti yang meliputi media *online, digital content*, dan *digital billing*.

www.metranet.co.id

PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkom Infra) adalah penyedia jasa pengelolaan infrastruktur telekomunikasi (*services and solution*) domestik dan internasional, dengan bisnis inti *infrastructure network services, power solution*, dan *submarine cable service.*

www.telkominfra.co.id

PT Graha Sarana Duta (Telkom Property) adalah penyedia jasa properti yang mengedepankan pemanfaatan *idle asset* Telkom dengan bisnis inti yaitu *property management, property development, project solution, fleet management transportation system* (TMS), dan *transport management service.*

www.telkomproperty.co.id

PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) adalah perusahaan yang bergerak di bidang layanan Informasi dan Teknologi (ICT) di Indonesia, yang memiliki fokus layanan IT *Services, Cloud*, dan *Cyber Security*.

www.telkomsigma.co.id

PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi dengan skema *network sharing*.

www.infraco.id

PT Telkom Data Ekosistem (TDE) adalah perusahaan penyedia ekosistem *data center* yang menyediakan infrastruktur berkelas dunia dan solusi inovatif yang tersebar di berbagai lokasi strategis di Indonesia maupun internasional guna mendukung transformasi digital di Asia Tenggara, mencakup layanan kolokasi, solusi *cloud*, layanan terkelola, dan infrastruktur AI, yang memungkinkan bisnis dan pemerintah memanfaatkan teknologi AI untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan usaha.

www.neutradc.com

Catatan:
Daftar entitas anak lebih lengkap dapat dilihat di Laporan Keuangan Konsolidasian.

Produk dan Pelanggan



Consumer

Layanan *fixed voice*, *fixed broadband*, IP-TV, dan digital.

10,8 juta **pelanggan *fixed broadband* IndiHome**

Mobile

Layanan *legacy* seluler (*voice* dan SMS), *mobile broadband*, dan layanan *mobile digital* yang mencakup IoT, *big data*, layanan keuangan, VOD, musik, permainan, dan iklan digital.

159,4 juta **pelanggan seluler**

8,0 juta **pelanggan pasca bayar**

151,4 juta **pelanggan prabayar**

Enterprise

Layanan ICT dan platform yang mencakup konektivitas (termasuk bisnis Satelit), *Digital IT Services* seperti layanan teknologi informasi (TI), *cloud*, *Digital Adjacent Service* seperti layanan *e-health* dan manajemen ATM, serta *Business Process Outsourcing*.

591.618 **pelanggan UKM**

1.790 **pelanggan Swasta**

513 **pelanggan Grup BUMN dan BUMD**

717 **pelanggan Institusi Pemerintah**



Wholesale & International Business

Layanan domestik dan internasional *wholesale traffic*, *network*, dan *digital platform & service*, serta *tower*, satelit, *data center*, dan *managed infrastructure & network*.



6 pelanggan *other licensed operator* (OLO)

256 pelanggan *internet service provider*

420 pelanggan layanan satelit

513 pelanggan *global partner*

Lain-Lain

Layanan digital seperti platform digital, konten digital, *e-commerce* untuk B2B, dan manajemen properti dalam upaya memanfaatkan aset properti Telkom di seluruh Indonesia.



13,5 juta pengguna aktif *digital music* (RBT, *music streaming*, dan Langit Musik)

22,7 juta pengguna berbayar *digital games*

9,9 juta pengguna berbayar *digital lifestyle* (OTT *Video*)

Wilayah Operasional dan Layanan

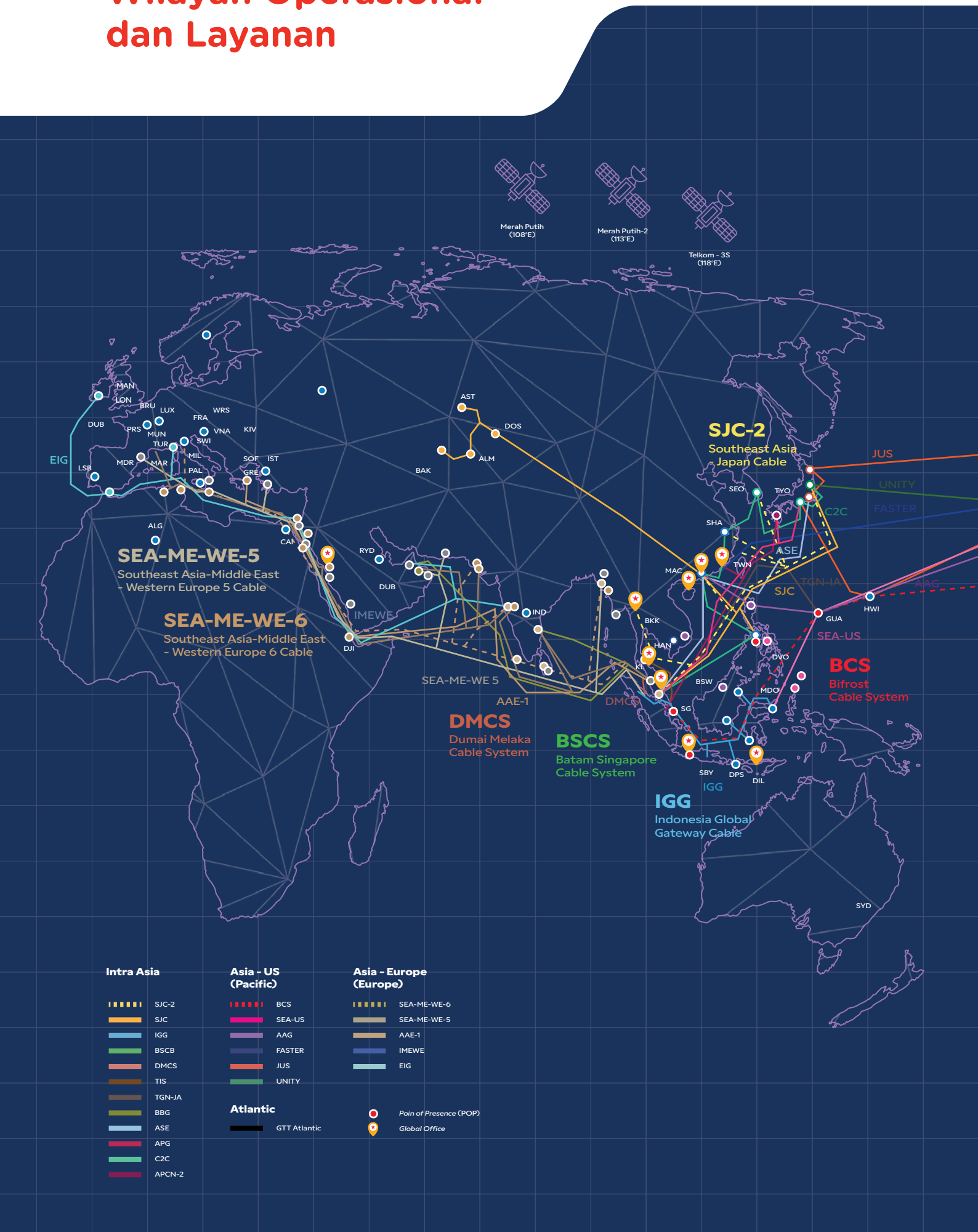

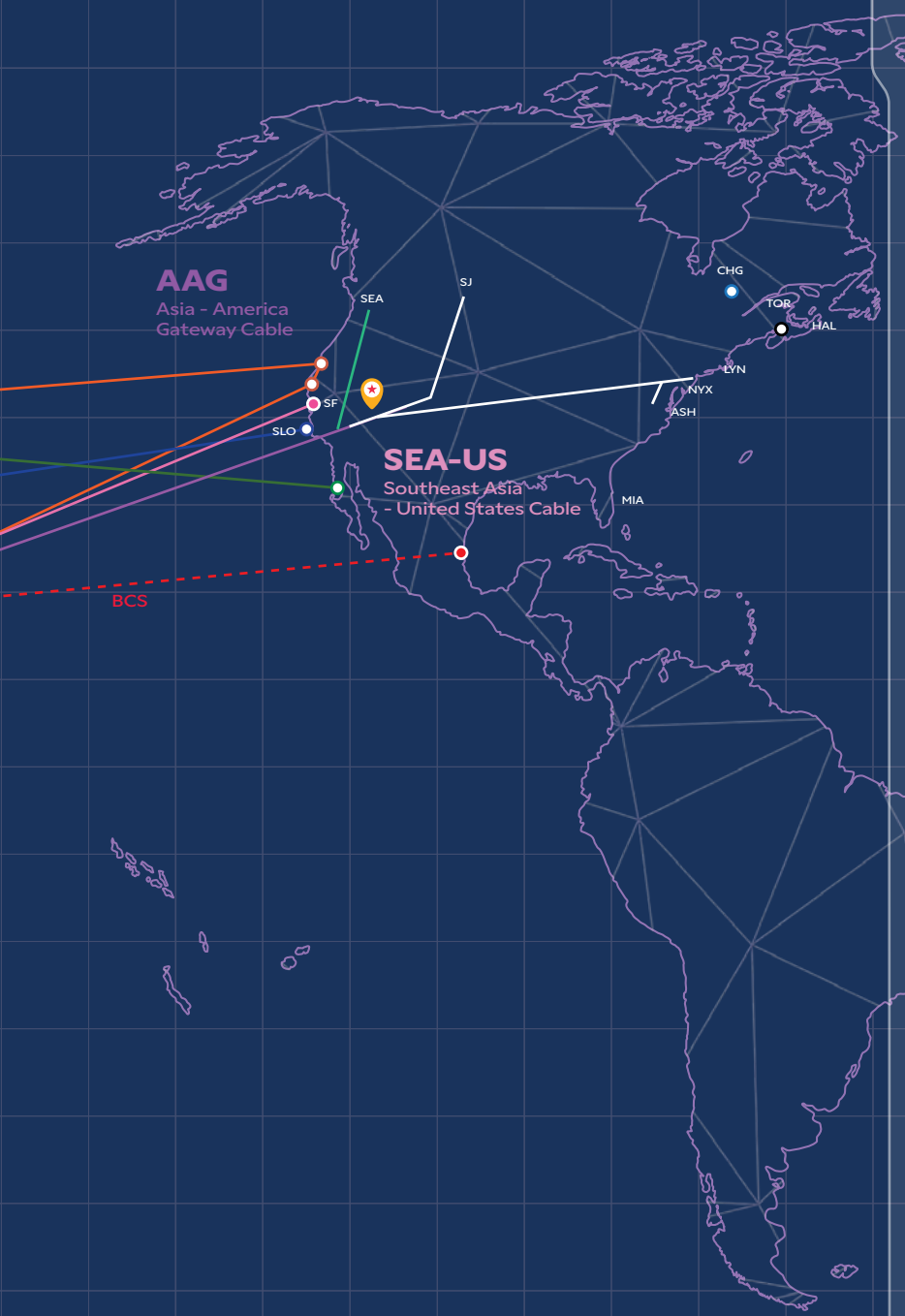

5 Kantor Telkom Regional

31 Wilayah Telekomunikasi

10 *Global Offices* di Indonesia, Singapura, Hong Kong, Australia, Malaysia, Taiwan, Amerika Serikat, Timor Leste, Uni Emirat Arab, dan Myanmar

5 *Global Sales Representatives* di Kanada, Inggris, Filipina, India, dan Vietnam

1 *Global Sales Representative* Telkomsel di Arab Saudi

486 GraPARI di Indonesia (termasuk gerai Plasa Telkom yang saat ini juga dikenal dengan nama GraPARI)

35 *Data Center*

- **5** *data center* (luar negeri)
- **26** neuCentrIX di 18 lokasi (dalam negeri)
- **3** *data center enterprise tier* 3 dan 4 (dalam negeri)
- **1** *data center hyperscale tier* 3 dan 4 (dalam negeri)

Cybersecurity

Dalam mencegah adanya serangan siber terhadap sistem dan aplikasi, dilakukan *Vulnerability Assessment* secara rutin terhadap aplikasi dan elemen jaringan yang kami operasikan. Proses pengujian tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *Vulnerability Assessment Tools* untuk menjamin akurasi hasil pengujian.

177.443 km *Fiber Optic Backbone Network*

- **112.743 km** serat optik domestik
- **64.700 km** serat optik internasional

122 *Point of Presence* (PoP)

- **64 PoP** di jaringan domestik
- **58 PoP** di jaringan internasional

3 Satelit

- **Satelit Merah Putih-2** (**32,4 Gbps**)
- **Satelit Merah Putih** (**5,4 Gbps**)
- **Telkom 3S** (**4,4 Gbps**)

271.040 BTS *Mobile Network*

- **48.775** BTS 2G
- **221.290** BTS 4G
- **975** BTS 5G

43.825 *Tower*

- **4.421** *tower* Telkomsel
- **39.404** *tower* Mitratel

Fiber Optic Access Network

- **39 juta** *Homes Passed*
- **16,7 juta** *Optical Port*

376.212 *Wi-Fi Access Point*

- **106.836** *Managed Access Point*
- **221.000** *Homespot*
- **48.376** ONT *Premium*

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020
	Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain				
Total pendapatan	149.967	149.216	147.306	143.210	136.462
Total beban*	107.581	104.300	101.569	99.303	93.274
EBITDA	75.029	77.579	78.992	75.723	72.080
Laba bruto	42.991	44.384	39.581	47.563	43.505
Laba tahun berjalan	30.743	32.208	27.680	33.948	29.563
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	23.649	24.560	20.753	24.760	20.804
Kepentingan non-pengendali	7.094	7.648	6.927	9.188	8.759
Total laba tahun berjalan	**30.743**	**32.208**	**27.680**	**33.948**	**29.563**
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	24.434	23.083	22.468	26.767	17.595
Kepentingan non-pengendali	7.204	7.671	6.979	9.161	8.391
Total laba komprehensif tahun berjalan	**31.638**	**30.754**	**29.447**	**35.928**	**25.986**
Laba per saham dasar (dalam jumlah penuh):					
Laba bersih per saham	238,73	247,92	209,49	249,94	210,01
Laba bersih per ADS (1 ADS: 100 saham biasa)	23.873	24.792	20.949	24.994	21.001

Keterangan:

* Tanpa memperhitungkan beban lain-lain.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020
	Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain				
Aset	299.675	287.042	275.192	277.184	246.943
Liabilitas	137.185	130.480	125.930	131.785	126.054
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	142.094	135.744	129.258	121.646	102.527
Modal kerja bersih (aset lancar - kewajiban lancar)	(13.687)	(15.955)	(15.331)	(7.854)	(22.590)
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi	110	109	123	139	192

Pengeluaran Modal

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020
	Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain				
Pengeluaran modal	24.449	32.968	34.156	30.341	29.436

Rasio Keuangan dan Operasi Konsolidasian

Keterangan	Satuan	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio laba (rugi) terhadap aset (ROA) (1)	%	10,3	11,2	10,1	12,2	12,0
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (ROE) (2)	%	18,9	20,6	18,5	23,3	24,5
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan (margin usaha) (3)	%	28,7	29,7	26,9	33,2	31,9
Rasio lancar (4)	%	82,2	77,7	78,2	88,6	67,3
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (5)	%	84,4	83,3	84,4	90,6	104,3
Rasio liabilitas terhadap aset (6)	%	45,8	45,5	45,8	47,5	51,0
Rasio utang terhadap ekuitas (7)	x	0,5	0,4	0,4	0,5	0,5
Rasio utang terhadap EBITDA (8)	x	1,0	0,9	0,8	0,9	0,9
Rasio EBITDA terhadap beban bunga (9)	x	14,4	16,7	19,6	17,3	15,9

Keterangan:

(1) ROA merupakan laba tahun berjalan dibagi jumlah aset pada 31 Desember akhir tahun.

(2) ROE merupakan laba tahun berjalan dibagi total ekuitas pada 31 Desember akhir tahun.

(3) Marjin usaha merupakan laba bruto dibagi total pendapatan.

(4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember akhir tahun.

(5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitas dibagi total ekuitas pada 31 Desember akhir tahun.

(6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember akhir tahun.

(7) Rasio utang terhadap ekuitas merupakan *debt* (termasuk utang sewa pembiayaan) dibagi total ekuitas.

(8) Rasio utang terhadap EBITDA merupakan *debt* (termasuk utang sewa pembiayaan) dibagi jumlah EBITDA.

(9) Rasio EBITDA terhadap beban bunga merupakan jumlah EBITDA dibagi biaya pendanaan.

Pendapatan

▲ 0,5% yoy

	(Rp Miliar)
2024	149.967
2023	149.216
2022	147.306
2021	143.210
2020	136.462

EBITDA

▼ 3,3% yoy

	(Rp Miliar)
2024	75.029
2023	77.579
2022	78.992
2021	75.723
2020	72.080

Laba Bersih

▼ 3,7% yoy

	(Rp Miliar)
2024	23.649
2023	24.560
2022	20.753
2021	24.760
2020	20.804

Laba Bersih per Saham

▼ 3,7% yoy

	(Rp Miliar)
2024	238,73
2023	247,92
2022	209,49
2021	249,94
2020	210,01

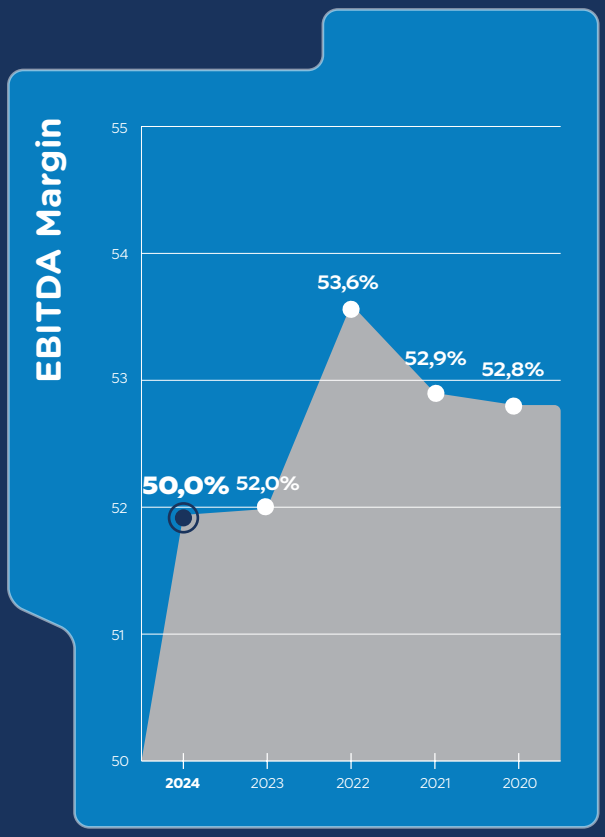
EBITDA Margin
55
54
53
52
51
50
50,0%
52,0%
53,6%
52,9%
52,8%
2024
2023
2022
2021
2020

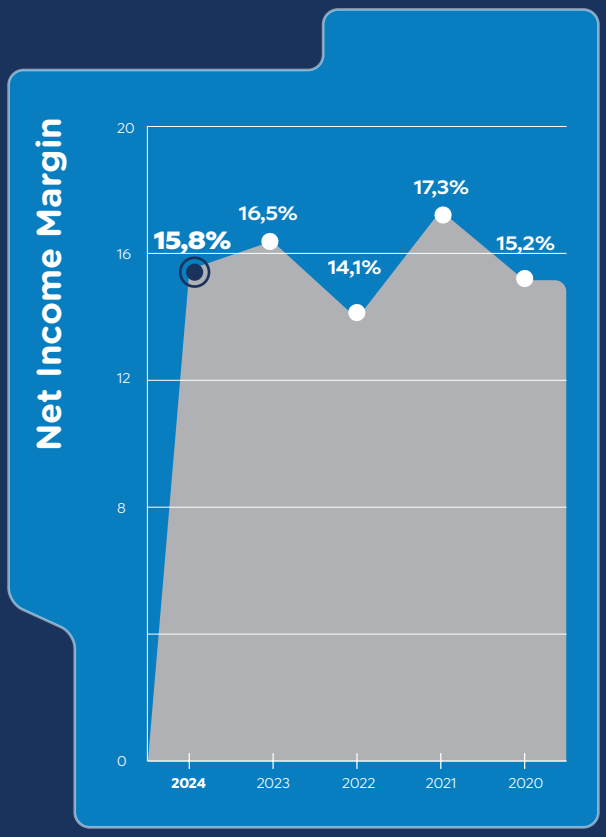
Net Income Margin
20
16
12
8
0
15,8%
16,5%
14,1%
17,3%
15,2%
2024
2023
2022
2021
2020

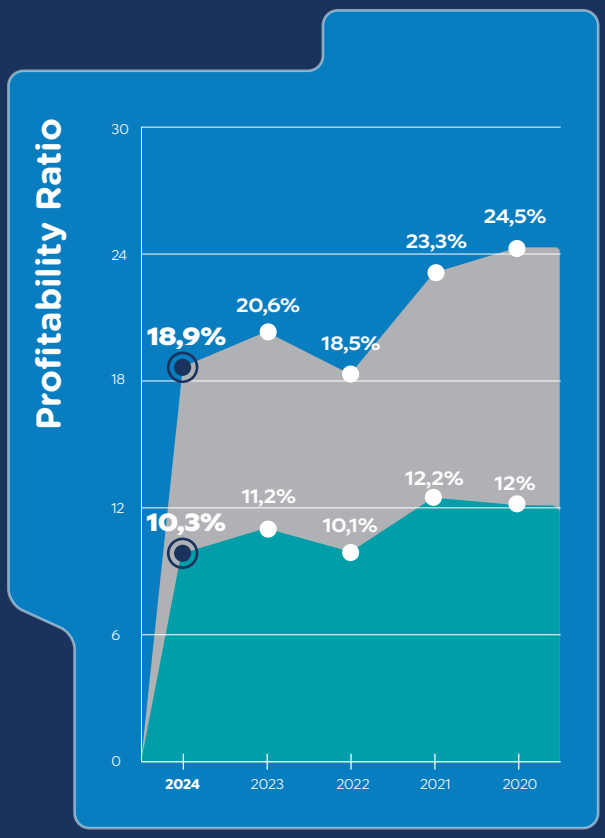
Profitability Ratio
30
24
18
12
6
0
18,9%
20,6%
18,5%
23,3%
24,5%
10,3%
11,2%
10,1%
12,2%
12%
2024
2023
2022
2021
2020
Return on Equity (ROE)
Return on Assets (ROA)

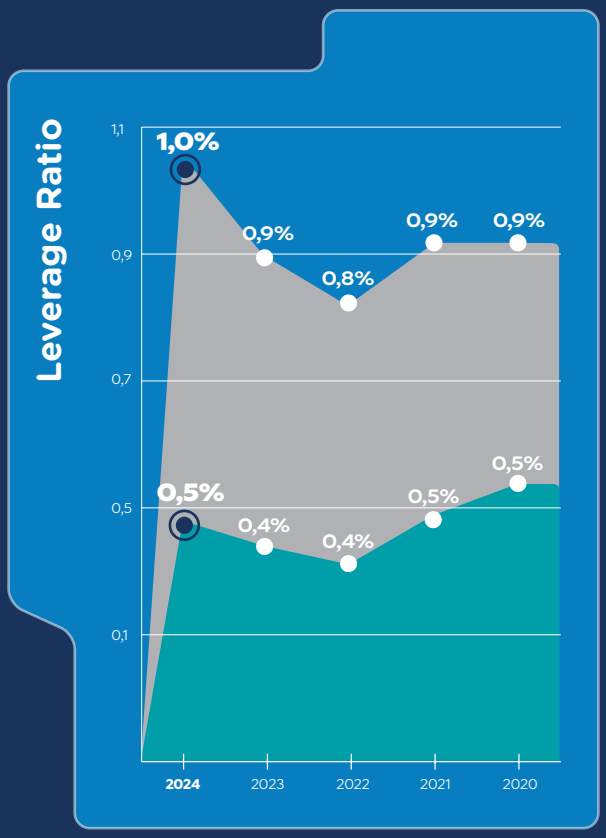
Leverage Ratio
1,1
0,9
0,7
0,5
0,1
1,0%
0,9%
0,8%
0,9%
0,9%
0,5%
0,4%
0,4%
0,5%
0,5%
2024
2023
2022
2021
2020
Debt to EBITDA Ratio
Debt to Equity Ratio

Informasi Saham

Informasi Saham Telkom di BEI

Tahun Kalender		Harga per Saham			Volume	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar
		Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	(Lembar Saham)	Tidak Termasuk *Treasury Stock*	(Rp miliar)
2023		**4.500**	**3.390**	**3.950**	**21.047.954.600**	**99.062.216.600**	**391.296**
	Triwulan I	4.130	3.690	4.060	4.825.397.400	99.062.216.600	402.193
	Triwulan II	4.500	3.930	4.000	5.570.072.100	99.062.216.600	396.249
	Triwulan III	4.030	3.670	3.750	5.786.841.600	99.062.216.600	371.483
	Triwulan IV	4.000	3.390	3.950	4.865.643.500	99.062.216.600	391.296
2024		**4.240**	**2.500**	**2.710**	**29.355.067.200**	**99.062.216.600**	**268.459**
	Triwulan I	4.240	3.430	3.470	6.088.142.200	99.062.216.600	343.746
	Triwulan II	3.520	2.700	3.130	9.426.813.700	99.062.216.600	310.065
	Triwulan III	3.280	2.760	2.990	7.176.112.400	99.062.216.600	296.196
	Triwulan IV	3.130	2.500	2.710	6.663.998.900	99.062.216.600	268.459

Harga saham Telkom di hari perdagangan terakhir pada tanggal 30 Desember 2024 di BEI ditutup di *level* Rp2.710. Dengan harga saham tersebut, kapitalisasi pasar Telkom mencapai Rp268,5 triliun atau 2,18% dari total kapitalisasi BEI.

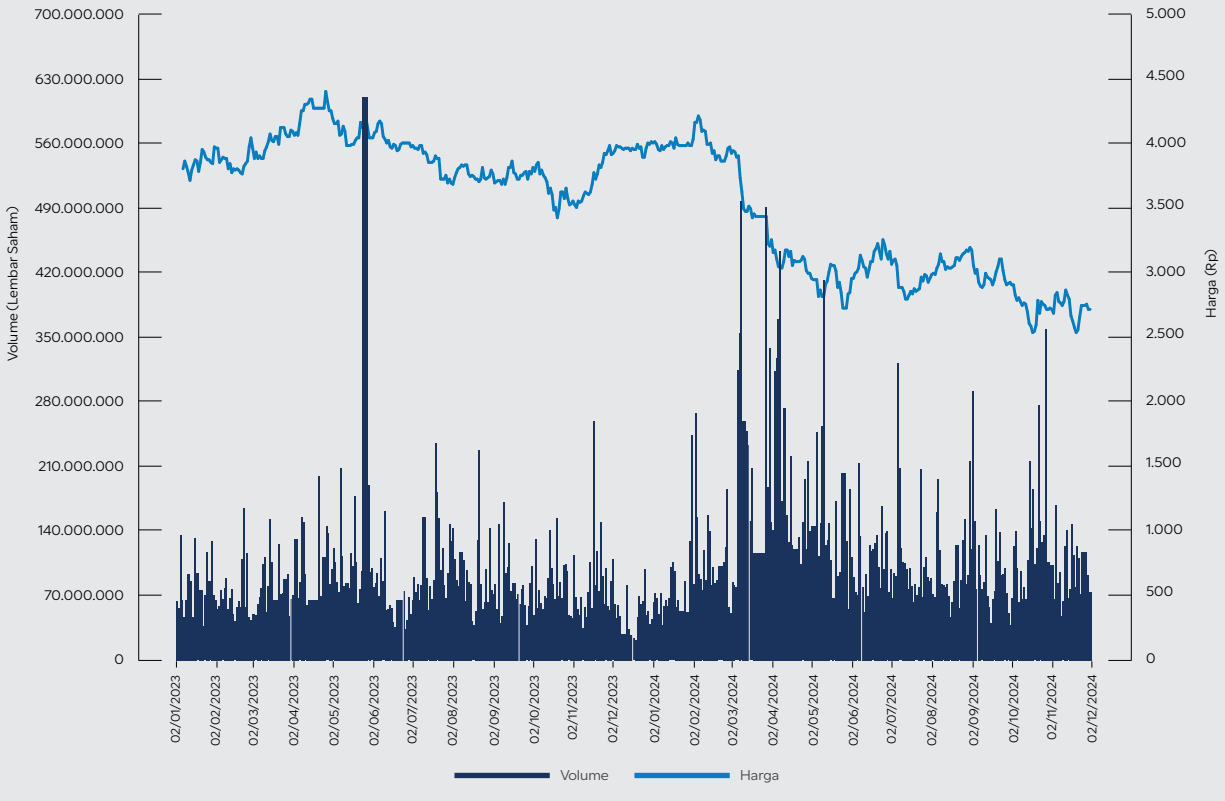

Informasi American Depositary Shares (ADS) Telkom di NYSE

Tahun Kalender		Harga per ADS			Volume (ADS)
		Tertinggi (US$)	Terendah (US$)	Penutupan (US$)	
2023		**29,58**	**21,67**	**25,76**	**54.900.663**
	Triwulan I	27,53	23,76	27,27	14.860.295
	Triwulan II	29,58	26,16	26,67	11.001.104
	Triwulan III	26,66	23,72	24,10	13.205.441
	Triwulan IV	26,01	21,67	25,76	15.833.823
2024		**26,85**	**15,35**	**16,45**	**100.869.627**
	Triwulan I	26,85	22,04	22,26	11.576.176
	Triwulan II	22,38	16,62	18,70	29.009.841
	Triwulan III	21,00	16,88	19,78	30.915.534
	Triwulan IV	20,01	15,35	16,45	29.368.076

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga penutupan untuk 1 ADS Telkom di New York Stock Exchange (NYSE) adalah sebesar US$16,45. Tabel berikut ini melaporkan harga tertinggi, terendah, penutupan, dan volume perdagangan ADS Telkom yang tercatat di NYSE untuk periode yang tertera.

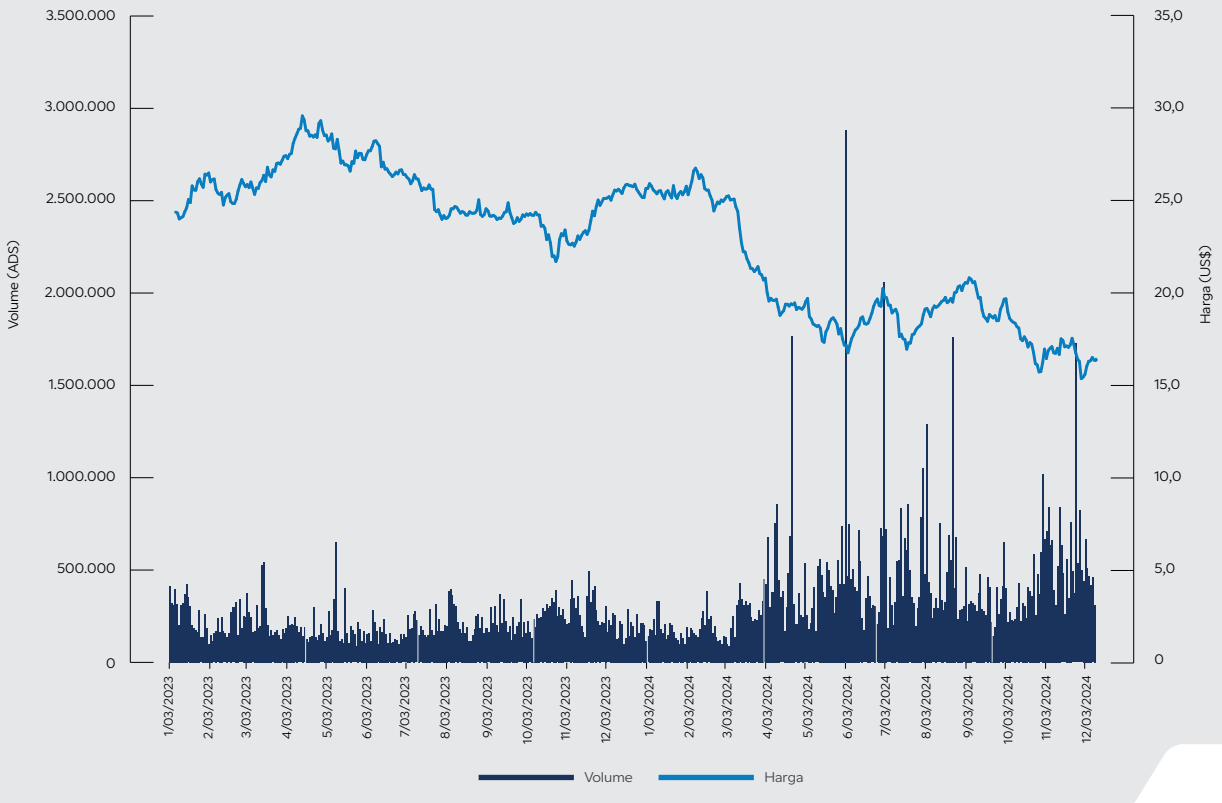

Informasi Aksi Korporasi Terkait Saham

Hingga akhir tahun 2024, baik di BEI maupun NYSE, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, juga tidak terdapat sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan saham (*delisting*). Oleh sebab itu, pada Laporan ini tidak memuat informasi-informasi yang berkaitan dengan hal tersebut.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (Tahun)	Tingkat Bunga (%)	Penjamin	Wali Amanat	Peringkat (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri B	2.100.000	23 Juni 2015	23 Juni 2025	10	10,25	PT Bahana Sekuritas; PT BRI Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas; PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Permata Tbk	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri C	1.200.000	23 Juni 2015	23 Juni 2030	15	10,60			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri D	1.500.000	23 Juni 2015	23 Juni 2045	30	11,00			

KALEIDOSKOP TELKOM 2024

Telkom Indonesia untuk Masa Depan Indonesia yang Berkelanjutan

Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari seluruh pelanggan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan. Sepanjang perjalanan transformasi digital yang terus dilakukan, Telkom Indonesia senantiasa menunjukkan langkah nyata dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip Keberlanjutan atau ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Komitmen ini tercermin melalui berbagai inisiatif strategis yang tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga mendorong pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan sosial, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Mari bersama-sama kita ciptakan masa depan Indonesia yang lebih berkelanjutan.



AWARDS AND ACHIEVEMENTS

- Forbes World's Best Employers 2024
- Linkedin Top Companies 2024
- International Public Relations Association 2024
- GSMA M360 Digital Nations Awards 2024
- BCOMSS 2024
- Anugerah Media Humas 2024 (AMH)
- Naker Award 2024



Januari
- Telkom Click 2024: Komitmen terus bertransformasi dan berikan CX terbaik
- Bantuan berbagai sertifikasi berstandar BNSP untuk 900 siswa SMA & SMK terpilih
- Indigo, Nuon, dan Kemendag persiapkan Startup gim lokal raih pasar global

Februari
- Sukses mengawal Pemilu 2024 melalu Nasional & Daerah
- Peluncuran Satelit Merah Putih 2 untuk penguatan akses IKN dan pemerataan konektivitas di Indonesia



Mei
- MoU dengan F5 untuk penguatan cybersecurity Indonesia
- Reboisasi 33.800 bibit pohon dan pulihkan 82,1 Ha lahan kritis
- RUPST Telkom Tahun Buku 2023
- Official Telco Partner KTT 10th World Water Forum 2024 Bali

Juni
- Telin dan Singtel kembangkan SKKL INSICA
- Bersama Google percepat tranformasi digital nasional
- Distribusi hewan kurban pada Hari Raya Iduladha 1445 H



September
- Dukung gelaran internasional HLF MSP & IAF 2024
- Peresmian IndigoSpace Aceh
- TelkomGroup Sukseskan PON XXI Aceh-Sumut 2024

Oktober
- Perkuat digitalisasi Maritim melalui Satelit Merah Putih 2
- Peresmian neuCentrIX Pugeran, Yogyakarta
- Sukses dukung gelaran pelantikan Presiden dan Wakil Presiden Periode 2024 - 2029
- Laporan Keuangan Kuartal 3 - 2024: Bukukan pendapatan positif Rp112,2 T



Maret
- Groundbreaking Telkom Smart Office di IKN
- NeutraDC selesaikan konsolidasi data center Telin Singapore
- Safari Ramadan 2024: memastikan kesiapan infrastruktur telekomunikasi, kunjungan pelangan, dan bantuan CSR

April
- Lebih dari 2.000 Pemudik ikuti Mudik Bersama TelkomGroup 2024
- SIAGA RAFI 2024 pastikan infrastruktur dan layanan prima jelang Idulfitri 1445H
- Laporan Keuangan Kuartal 1 - 2024: Laba bersih operasi tumbuh 3,1% YoY



Juli
- Sukses penyelenggaraan Digiland 2024
- Lebih dari 10.000 runners semarakkan Digiland Run 2024
- Laporan Keuangan Semester 1 - 2024: Pendapatan tumbuh 2,5% YoY

Agustus
- PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) resmi beroperasi
- Penyiapan akses konektivitas untuk HUT ke-79 RI di IKN
- Konferensi Internasional NeutraDC: The Other Side of AI
- Kolaborasi dengan Palo Alto tingkatkan ketahanan cyber security Indonesia
- BATIC 2024 dihadiri 1.300 peserta dari 446 perusahaan global di 40 negara



November
- Deklarasi Komitmen Anti Korupsi
- Program ESG Telkom: Aksi Restorasi Bumi
- Peluncuran GoZero%, komitmen ESG Telkom demi masa depan berkelanjutan
- Innovillage 2024 diikuti 2.815 mahasiswa

Desember
- Bersama Alibaba Cloud perkuat ekosistem digital
- Presiden RI resmikan E-Katalog versi 6.0
- Sambut Momen Nataru dengan Penguatan Infrastruktur Layanan Telekomunikasi



02.

LAPORAN MANAJEMEN



Dengan kepemimpinan visioner, Perusahaan terus mendorong inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan untuk memperkuat daya saing di industri.

Laporan Dewan Komisaris



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

Komisaris Utama/
Komisaris Independen

Para pemangku kepentingan yang saya hormati,

Teriring rasa syukur kami kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom" atau "Perseroan") dapat melalui tahun 2024 dengan capaian kinerja yang cukup baik sehingga mampu bertahan di tengah tantangan yang terus berkembang dan dinamika industri yang semakin kompleks.

Sebagai bagian dari tugas pengawasan, dengan ini disampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Telkom untuk tahun buku 2024. Laporan ini mencakup evaluasi terhadap kinerja Direksi, termasuk pengawasan atas perumusan dan pelaksanaan strategi bisnis, penilaian terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi, serta pandangan kami mengenai penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

PANDANGAN UMUM TERHADAP MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Tahun 2024 menjadi momen penting bagi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi global. Menurut laporan IMF, dengan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% dunia mulai menunjukkan tanda-tanda stabilitas setelah melewati tantangan inflasi yang tinggi, proteksionisme, perubahan geopolitik, serta ketegangan perdagangan global. Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, menjadi salah satu motor pemulihan ekonomi dengan kontribusi yang terus meningkat terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Di Indonesia, ketahanan ekonomi terus terjaga dengan proyeksi pertumbuhan PDB sebesar 5,03% untuk tahun 2024, yang pencapaiannya didorong oleh beberapa sektor seperti industri pengolahan,

Berdasarkan hasil evaluasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup baik di tahun 2024, yang terefleksikan dari pencapaian kinerja Perseroan yang mampu bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi dan makin ketatnya persaingan di industri.

perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi, serta pengeluaran dan konsumsi. Stabilitas makroekonomi juga tercermin dari tingkat inflasi yang terkendali di angka 1,57% (YoY pada Desember 2024), yang didukung oleh sinergi antara pemerintah dan Bank Indonesia dalam menjaga kestabilan harga dan kebijakan moneter. Selain itu, *Sovereign Credit Rating* Indonesia tetap berada di level BBB dengan *outlook* stabil, menunjukkan kepercayaan yang kuat dari investor global terhadap prospek ekonomi nasional.

Tren *Fixed Mobile Convergence* (FMC) menjadi salah satu strategi kunci industri untuk menciptakan pengalaman pengguna yang lebih terintegrasi dan *seamless*. FMC menjadi salah satu strategi andalan Telkom agar dapat memenangkan kompetisi dan memanfaatkan ruang efisiensi dan optimalisasi dari bergabungnya dua layanan *fixed* dan *mobile*. Namun, persaingan yang semakin ketat, biaya infrastruktur yang tinggi, dan tantangan dari layanan *Over-the-Top* (OTT) tetap menjadi rintangan signifikan bagi operator telekomunikasi.

Di sisi lain, peluang pertumbuhan digital semakin terbuka lebar dengan proyeksi nilai *Gross Merchandise Value* (GMV) mencapai 210-360 miliar dolar AS pada 2030, didorong oleh inovasi di sektor *e-commerce*, *fintech*, dan teknologi berbasis *artificial intelligence*. Dari sisi teknologi, operator telekomunikasi di tanah air terus mengembangkan inovasi berbasis teknologi terbaru yang memungkinkan terselenggaranya layanan yang berkualitas tinggi, dengan investasi yang efisien, dan memiliki kemampuan solusi yang lebih tinggi.

5G sebagai teknologi yang diproyeksikan mampu memberikan kontribusi sebesar 41 miliar dolar AS terhadap PDB Indonesia di periode 2024 hingga 2030 menjadi salah satu pilihan investasi operator telekomunikasi, termasuk TelkomGroup. Tantangan dari 5G ini adalah pengembangan *use case* bersama dengan inovasi teknologi lainnya seperti IoT yang kemudian diaplikasikan ke dalam sektor-sektor manufaktur, kesehatan, logistik, dan lain-lain, sehingga tidak sekedar memberikan manfaat dari sisi kecepatan transmisi data. Telkomsel, sebagai bagian dari TelkomGroup, telah memimpin implementasi 5G dengan membangun hampir seribu BTS 5G di 50 kota, dan terus akan mengembangkan solusi-solusi korporasi berbasis 5G agar dapat memberikan nilai manfaat yang lebih besar.

Dengan kombinasi ketahanan ekonomi, perkembangan infrastruktur digital, dan inovasi teknologi, Indonesia berada di jalur yang tepat untuk memperkuat transformasi digital yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. TelkomGroup, melalui implementasi strategi *Five Bold Moves*, berkomitmen untuk mengambil peran utama dalam mewujudkan visi ini dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat serta pemangku kepentingan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan evaluasi mendalam terhadap kinerja Direksi, yang dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) baik secara individu maupun secara kolegial. Hasil evaluasi ini kemudian dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan hasil pengawasan kami, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal sepanjang tahun 2024, yang terlihat dari pencapaian kinerja Perseroan yang berhasil diraih dengan baik.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi Telkom Indonesia telah menjalankan sejumlah langkah strategis, antara lain:

a. Memperkuat basis pertumbuhan bisnis ke depan melalui implementasi inisiatif strategis 5 *Bold Moves*.
b. Menjaga tingkat profitabilitas agar tetap setara dengan industri, melalui upaya-upaya efisiensi yang terarah dan terukur, seperti melakukan inisiasi mega vendor, pensiun dini, dan *risk-based budgeting*.
c. Melakukan penataan portofolio bisnis melalui inisiatif *subsidiary streamlining* dan memperkuat fundamental bisnis dan keuangan anak perusahaan agar berkontribusi lebih tinggi terhadap kinerja TelkomGroup.
d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui inisiasi program beasiswa bagi karyawan dan pemenuhan *high qualified talent* dari eksternal untuk mengisi dan memperkuat kompetensi Perseroan khususnya di bisnis-bisnis baru seperti bidang digital.
e. Modernisasi *network*, pemilihan/seleksi teknologi, pembenahan topologi, peningkatan kualitas infrastruktur dan *cyber security*, serta penguatan aspek informasi dan teknologi sebagai elemen mendasar bagi pertumbuhan bisnis Perseroan.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

Sebagai bagian dari tugas Dewan Komisaris seperti diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan dan regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris berperan dalam

memastikan strategi perusahaan dirancang dan dilaksanakan secara efektif. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa langkah-langkah strategis yang diambil Direksi sepenuhnya mendukung visi, misi, dan *purpose* Perseroan.

Perencanaan strategis Perseroan dilakukan secara sistematis dengan mengikuti berbagai tahapan mulai dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk meninjau setiap usulan yang diajukan Direksi, memberikan nasihat dalam proses persetujuan terhadap rencana strategis, serta memantau implementasinya untuk memastikan eksekusi berjalan sesuai arah yang ditetapkan.

Melalui Komite Evaluasi Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR), Dewan Komisaris melakukan pengawasan menyeluruh terhadap proses perencanaan strategis, khususnya RJPP dan CSS. Pengawasan ini meliputi analisis faktor internal dan eksternal, identifikasi dan evaluasi risiko, serta verifikasi proyeksi keuangan. Dalam proses evaluasi dan persetujuan RKAP, Dewan Komisaris meninjau relevansi RKAP terhadap rencana strategis yang tercantum dalam RJPP dan CSS, memeriksa kesesuaian dengan aspirasi Pemegang Saham Dwiwarna, mengevaluasi asumsi penyusunan RKAP, meninjau proyeksi bisnis, keuangan, dan belanja modal, serta memastikan bahwa RKAP yang disusun telah mengadopsi pendekatan *risk-based budgeting.*

Selanjutnya, untuk memastikan implementasi strategi berjalan dengan baik, Dewan Komisaris, berdasarkan risiko yang telah dipetakan pada evaluasi perencanaan, menetapkan agenda prioritas pengawasan bersama Komite pendukung di awal tahun. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus pada beberapa aspek strategis, seperti: implementasi 5 *Bold Moves*, penguatan fundamental bisnis Anak Perusahaan, peningkatan kualitas pengendalian internal termasuk penerapan manajemen risiko dan pencegahan *fraud*, penuntasan program *subsidiary streamlining,* dan pemantauan efektivitas respons manajemen terhadap tekanan kompetisi dan perkembangan teknologi.

Dengan pendekatan pengawasan yang terstruktur dan menyeluruh ini, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa implementasi strategi perusahaan memberikan dampak yang optimal dalam mendukung keberlanjutan pertumbuhan dan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sebagai bagian dari tanggung jawab Dewan Komisaris, selain melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris juga berperan memberikan nasihat kepada Direksi. Pelaksanaan tugas ini dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk pemberian nasihat dalam rapat-rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun secara tertulis melalui surat atau Keputusan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara rutin melakukan Rapat Internal, Rapat Gabungan dengan Direksi, serta rapat dengan komite untuk memastikan efektivitas pengawasan dan pemberian nasihat. Rapat yang diselenggarakan mencakup 24 kali Rapat Internal Dewan Komisaris, 12 kali Rapat

Gabungan dengan Direksi, 30 kali Rapat Komite Audit, 28 kali Rapat Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan & Risiko, 24 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, serta 4 kali Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi. Dewan Komisaris juga telah menerbitkan 30 surat persetujuan, 16 surat pemberian nasihat, dan 20 keputusan Dewan Komisaris.

Melalui berbagai mekanisme tersebut, Dewan Komisaris secara aktif memberikan pandangan dan rekomendasi untuk memastikan setiap langkah strategis yang diambil Direksi didasarkan pada analisis yang komprehensif dan memiliki perspektif yang berimbang antara kemanfaatan bagi Perseroan dan risiko yang ditimbulkannya guna mendukung keberlanjutan pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite utama, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), serta Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR). Sejak April 2024, jumlah Komite bertambah menjadi empat komite sejalan dengan pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang merupakan konsekuensi dari klasifikasi Telkom sebagai BUMN Sistemik A. Berdasarkan evaluasi kami, keempat komite tersebut telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal. Setiap komite telah menyusun kajian mendalam dan memberikan rekomendasi yang mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya pengelolaan Perseroan.

Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemantauan manajemen risiko, implementasi strategi Perseroan, serta melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai perencanaan strategis, yang meliputi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), dan juga persetujuan terhadap aksi korporasi dalam *threshold* tertentu yang telah direncanakan dalam rencana strategis Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai kebijakan, kriteria, serta proses seleksi *talent* untuk menduduki posisi strategis di TelkomGroup, termasuk kebijakan remunerasi bagi Direksi. Komite Audit berperan dalam memastikan integritas informasi keuangan yang akan dipublikasikan, menelaah sistem pengendalian internal, serta menangani pengaduan yang dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*. Sementara itu, Komite Tata Kelola Terintegrasi bertugas antara lain untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang diusulkan oleh Direksi Perseroan, evaluasi pelaksanaan tata kelola terintgrasi dan kesesuaian kebijakan tata kelola terintegrasi Perseroan dan Anak Perusahaan.

Kontribusi dari masing-masing komite ini sangat penting dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan serta tata kelola yang baik di Telkom Indonesia.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Untuk dapat mempertahankan keberadaan dan prestasi Perseroan dalam jangka panjang, diperlukan tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar yang terus dijaga dan diperkuat. Penerapan tata kelola terbaik yang diterapkan oleh Telkom tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan tetapi juga memperkokoh reputasi serta integritas Perseroan. Pengakuan atas kualitas penerapan tata kelola ini tercermin dari peningkatan skor ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) pada tahun 2024 yang mencapai 103,31, meningkat 4,81 poin dari pencapaian di tahun lalu. Tentu pencapaian ini tidak sekedar berorientasi pada pencapaian angka namun yang lebih penting dari angka tersebut adalah adanya kesadaran dan langkah nyata dari seluruh elemen di TelkomGroup untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola.

Dalam aspek manajemen risiko, Direksi telah menunjukkan upaya nyata dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan melalui berbagai langkah strategis yang mendukung penguatan pengendalian internal dan pengelolaan risiko secara menyeluruh, seperti:

1. Penguatan Risk Management Unit, dengan melengkapi unit tersebut dengan struktur organisasi dan pengawakan yang memadai, menerbitkan serangkaian kebijakan, prosedur yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko di Perseroan, pengembangan sistem informasi teknologi termasuk *tools* yang mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan evaluasi risiko, dan desain peta peran unit manajemen risiko agar mampu menyampaikan pendapatnya dalam keputusan-keputusan strategis Perseroan.
2. Pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap *area of improvement* RMI.
3. Penguatan *first line* sebagai komponen yang penting dalam peningkatan kualitas manajemen risiko, melalui pelatihan, sertifikasi, dan sosialisasi kebijakan & prosedur.
4. Penerapan *assessment* risiko untuk *projects* yang akan dilaksanakan oleh Perseroan.
5. Penetapan target *key performance indicator* di bidang risiko dalam KPI Direksi.
6. Pelaporan manajemen risiko secara periodik kepada Dewan Komisaris.

Implementasi tata kelola yang konsisten dan komprehensif diharapkan akan menjadi salah satu kekuatan bagi Telkom untuk terus berkembang menjadi perusahaan yang kokoh, berkelanjutan, dan terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan. Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh tim, manajemen, dan pemangku kepentingan atas dedikasi serta kontribusi mereka dalam menghidupkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ini.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dalam pandangan kami, prospek usaha Telkom ke depan cukup menantang, sejalan dengan optimisme dari pertumbuhan bisnis baru di bidang *digital telco,* dan juga perilaku kompetisi yang ditunjukkan oleh pelaku industri telekomunikasi lainnya. Dengan rencana investasi belanja modal yang mencapai 22% dari total pendapatan, yang antara lain difokuskan untuk pengembangan bisnis *mobile*, *fixed broadband*, *data center & cloud*, serta infrastruktur, diharapkan dapat dicapai pertumbuhan kinerja

yang positif dan berkelanjutan. Fokus Perseroan saat ini adalah meningkatkan nilai manfaat belanja modal melalui inisiatif investasi yang lebih efektif, peningkatan monetisasi dari alat produksi melalui optimalisasi *sales*, dan penguatan basis fundamental bisnis dan keuangan di seluruh entitas TelkomGroup, termasuk dalam hal tata kelola dan manajemen risiko.

Prospek bisnis usaha ke depan juga akan diwarnai dengan meningkatnya intensitas penggunaan teknologi oleh operator telekomunikasi, seperti *data analytic & artificial intelligence*, *Internet of Things* (IoT), untuk mencapai dua tujuan, yaitu: meningkatkan kualitas operasional, dan meningkatkan peluang bisnis melalui solusi-solusi pelanggan berbasis teknologi. Aspek perkembangan teknologi juga berpengaruh kuat pada bisnis infrastruktur kami, terutama pada bisnis satelit, dan *broadband*.

Di sisi kompetisi, persaingan diproyeksikan semakin intens untuk bisnis *broadband*, baik itu *fixed* maupun *mobile broadband* seiring dengan semakin meningkatnya penetrasi infrastruktur dan penetrasi operator ke *low segment market*. Di sisi lain, industri telekomunikasi akan menghadapi risiko penurunan volume bisnis dari segmen pemerintah seiring dengan efisiensi yang dicanangkan dalam APBN 2025. Meski demikian, justru kondisi ini menjadi pemicu semangat kami untuk mengembangkan inovasi dan keunggulan di bidang solusi B2B IT *Service & Enterprise* dengan langkah-langkah penyempurnaan yang lebih tepat agar potensi tersebut dapat direalisasikan menjadi motor pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

APRESIASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Telkom Indonesia atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen dalam mewujudkan tujuan, visi, dan misi perusahaan. Di tengah dinamika industri yang semakin kompleks pada tahun 2024, kolaborasi yang solid, inovasi berkelanjutan, dan semangat untuk terus berkembang telah menjadi kekuatan utama yang mendorong Telkom untuk tetap menjadi pemimpin di industri telekomunikasi dan digital. Kolaborasi yang solid tersebut perlu terus diiringi dengan kesadaran bagi setiap insan TelkomGroup untuk bersama-sama menjaga praktik dan etika bisnis yang sehat.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada para pelanggan setia, para pemegang saham, Pemerintah, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Telkom. Dukungan ini menjadi fondasi penting bagi kami untuk terus berkontribusi dalam membangun ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat peran Telkom dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Jakarta, 21 April 2025

Atas nama Dewan Komisaris



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Utama/Komisaris Independen

DEWAN KOMISARIS



Silmy Karim
Komisaris

Bono Daru Adji
Komisaris Independen

Marcelino Rumambo Pandin
Komisaris

Isa Rachmatarwata
Komisaris



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Utama/ Komisaris Independen

Wawan Iriawan
Komisaris Independen

Ismail
Komisaris

Rizal Mallarangeng
Komisaris

Arya Mahendra Sinulingga
Komisaris

Laporan Direksi



Ririek Adriansyah
Direktur Utama

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami memanjatkan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmat-Nya, yang memungkinkan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom" atau "Perseroan") dapat melewati tahun 2024 dengan capaian kinerja yang baik. Di tengah berbagai tantangan serta dinamika industri yang semakin kompleks, Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan dan mencapai sejumlah target penting yang telah ditetapkan.

TINJAUAN KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

Di tengah disrupsi dan ancaman ketidakpastian global yang ditandai oleh kondisi ekonomi makro yang mulai melambat, dinamika industri yang semakin bergejolak, dan situasi geopolitik yang semakin memanas, di akhir 2024 pertumbuhan PDB kumulatif nasional mencapai 5,03%, capaian ini didorong oleh peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, serta didukung permintaan domestik yang terjaga dan permintaan global yang mulai pulih. Sementara inflasi terjaga di angka 1,57% YoY berkat konsistensi kebijakan moneter, kebijakan fiskal dan sinergi pengendalian inflasi yang dilakukan Bank Indonesia dan Pemerintah. Hal ini menunjukkan ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan dan potensi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Industri telekomunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Layanan telekomunikasi tidak hanya menjadi sarana aksesibilitas, tetapi juga menjadi fondasi bagi inovasi, pertumbuhan bisnis, dan kemajuan sosial.

Dalam upaya menciptakan ekosistem telekomunikasi dan informasi yang sehat dan berkelanjutan, kami terus berinvestasi dalam pengembangan jaringan, inovasi teknologi informasi dan digitalisasi, serta peningkatan kualitas layanan. Kami juga berupaya untuk menciptakan layanan terbaik dalam upaya meningkatkan aksesibilitas bagi seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI PERSEROAN

Tahun 2024 merupakan tahun pembuktian atas proses transformasi yang telah dilakukan Telkom melalui inisiatif *Five Bold Moves* (5BM). Telkom harus memberikan hasil terbaik dan *growth story* yang telah dijanjikan untuk memenuhi ekspektasi pasar/investor pada kedua pilar bisnis, baik B2C (FMC) maupun B2B, melalui realisasi nilai sinergi FMC yang optimal dan peningkatan signifikan dalam transformasi bisnis B2B terutama kapabilitas bisnis baik di *parent* maupun anak perusahaan.

Tahun 2024 merupakan tahun pembuktian atas proses transformasi yang telah dilakukan Telkom melalui inisiatif *Five Bold Moves* (5BM). Telkom harus memberikan hasil terbaik dan *growth story* yang telah dijanjikan untuk memenuhi ekspektasi pasar/investor pada kedua pilar bisnis, baik B2C (FMC) maupun B2B, melalui realisasi nilai sinergi FMC yang optimal dan peningkatan signifikan dalam transformasi bisnis B2B terutama kapabilitas bisnis baik di *parent* maupun anak perusahaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pada tahun 2024 kami mencanangkan tema Perseroan "*Achieve outstanding results in B2C integration and strive for significant improvements in B2B transformation*" yang memiliki tiga program utama antara lain:

1. ***Leverage data-driven approach in addressing customer pain-points and increasing customer lifetime value.***

   Peningkatan *Customer Lifetime Value* (CLV) merupakan hal yang sangat penting, sehingga pemahaman komprehensif terhadap kebutuhan pelanggan menjadi *prerequisite* utama dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. Untuk itu, kami telah menerapkan pendekatan berbasiskan data (*data-driven*) secara disiplin dalam mengelola pelanggan. Hal ini diperlukan guna memberikan respons yang tepat dalam menjawab permasalahan serta memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan.

2. ***Ensure business competitiveness through streamlined portfolio and relentless Five Bold Moves execution while confirming strategic partners.***

   Untuk menjadi Perseroan yang tetap tumbuh secara kompetitif, kami telah fokus mendorong efisiensi bisnis dan optimalisasi aset *Group* secara keseluruhan, serta peningkatan kapabilitas bisnis yang sedang dibangun (terutama pada 5BM). Lebih lanjut, *strategic partners* merupakan *key success factor* dalam membangun kapabilitas 5BM sehingga kami melakukan percepatan inisiatif *strategic partnership* di tahun 2024.

3. ***Execute fit-for-purpose talent fulfillment to enhance business capabilities and productivity.***

   Untuk mendukung bisnis Perseroan tumbuh berkelanjutan, Telkom telah mendorong peningkatan kapabilitas dan produktivitas bisnis melalui strategi pengelolaan & pemenuhan talenta yang telah dirancang dengan mempertimbangkan kompetensi karyawan, kesesuaiannya dengan karakteristik & kebutuhan bisnis, serta eksekusinya yang tepat waktu.

PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Perumusan strategi harus selalu sejalan dengan visi, misi yang ditetapkan Perseroan dengan mempertimbangkan hasil analisis situasi strategis meliputi aspek eksternal dan internal Perseroan serta rekomendasi dari pemangku kepentingan Perseroan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan seluruh faktor-faktor risiko yang diperkirakan akan mempengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan. Hasil formulasi dituangkan menjadi *draft* dokumen yang selanjutnya didiskusikan dengan Dewan Komisaris secara intensif dalam *workshop*. Direksi memiliki peran kunci dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Strategi dan kebijakan strategis Perseroan tersebut dituangkan berdasarkan periodenya, yaitu:

a. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), yaitu dokumen perencanaan jangka panjang di tingkat korporat yang mengandung aspirasi strategis dari pemangku kepentingan, serta *strategic direction* dan KPI yang bersifat *high level* yang disusun untuk perencanaan periodik 5 (lima) tahun;
b. Rencana Jangka Menengah, yaitu dokumen perencanaan di tingkat korporat sebagai dokumen utama skenario strategis Perseroan dalam mengimplementasikan arahan-arahan pada RJPP yang disusun untuk perencanaan periodik 3 (tiga) tahun. Rencana Jangka Menengah diperbaharui setiap tahunnya agar skenario strategisnya dapat mengikuti dinamika internal dan eksternal Perseroan; serta,
c. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah dokumen perencanaan jangka pendek Perseroan pada tataran eksekusi strategis 1 (satu) tahun ke depan yang mengandung target, program kerja, dan anggaran yang dibutuhkan sebagaimana yang diarahkan oleh strategi jangka panjang dan menengah, dengan senantiasa memperhatikan dinamika industri, aspirasi pemangku kepentingan, dan *data outlook* bisnis terkini.

IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dokumen strategis yang telah disusun menjadi acuan kerja dan program di setiap unit bisnis dan unit pendukung, termasuk anak perusahaan, agar seluruh organisasi dalam Perseroan mendapatkan arahan yang jelas sesuai dengan target dan kewenangannya. Untuk membantu memastikan konsistensi dalam tindakan dan keputusan yang diambil dalam menjalankan strategi di seluruh organisasi, Perseroan juga membuat Kebijakan strategis berupa Peraturan Direksi atau peraturan lain yang dipandang perlu untuk memberikan arahan lebih rinci tentang cara Perseroan beroperasi dan berperilaku secara efektif dan efisien. Kebijakan strategis ini terkait alokasi sumber daya, pengelolaan risiko, pengembangan produk dan relasi dengan pelanggan, hubungan dengan pemasok, keberlanjutan lingkungan, tata kelola perusahaan atau kebijakan strategis lain yang diperlukan.

Untuk memantau tercapainya pelaksanaan program kerja, secara berkala Direksi memonitor dan mengevaluasi pencapaian kinerja Perseroan melalui indikator-indikator keuangan, operasional, dan indikator lainnya yang dipandang perlu. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi serta memperbaharui efektivitas strategi yang diadopsi oleh Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan tetap relevan dan kompetitif.

CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN TARGET

Pada tahun 2024, Telkom mencapai berbagai tonggak penting dalam implementasi *Five Bold Moves* (5BM) yang dirancang untuk memperkuat posisi strategis Perseroan dalam ekosistem digital Indonesia. Pada inisiatif *Fixed Mobile Convergence* (FMC), Telkom sukses mengintegrasikan layanan IndiHome ke Telkomsel yang bertujuan untuk memaksimalkan sinergi layanan *fixed* dan *mobile*, memperkuat kepemimpinan pasar, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan memaksimalkan efisiensi operasional, serta efektivitas belanja modal. Melalui langkah ini, Telkom berhasil mengakselerasi pertumbuhan pelanggan dan penetrasi pasar serta mencapai sinergi efisiensi melalui optimalisasi konten, *cross-selling*, dan penyederhanaan titik kontak pelanggan di 486 GraPARI, yang berhasil mendongkrak kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional. Diluncurkannya sistem *billing* terintegrasi (*one-billing system*), Telkomsel One, dipercaya akan menjadi katalisator baru yang mampu membantu akselerasi pertumbuhan ke depan. Hingga akhir 2024, IndiHome mencatat 10,8 juta pelanggan dengan penetrasi layanan konvergensi TelkomGroup mencapai 56%. Serta jumlah pelanggan seluler sebanyak 159,4 juta dengan lebih dari 50% pangsa pasar dengan jangkauan layanan hingga 97% populasi Indonesia. Hal ini mencerminkan strategi FMC berjalan sesuai rencana untuk mendukung visi Telkom sebagai operator konvergensi utama di Indonesia.

Selanjutnya, Telkom berhasil mengoperasikan PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) sebagai entitas InfraCo yang mengelola jaringan fiber milik TelkomGroup. Melalui TIF, Telkom dapat memaksimalkan potensi jaringan fiber yang dimilikinya dan mempercepat adopsi digital nasional dengan menyediakan layanan *wholesale fiber connectivity* secara netral. Pengelolaan jaringan oleh TIF akan meningkatkan efisiensi investasi, pengelolaan aset, efektivitas operasional, serta membuka peluang *network sharing* dengan pelaku industri lain, untuk memperkuat daya saing TelkomGroup di pasar.

Selain itu, Telkom memperkuat posisinya di layanan *Data Center* melalui konsolidasi NeutraDC yang kini mengelola 35 *data center* di Indonesia dan luar negeri, dengan nilai bisnis mencapai 3 miliar dolar AS. NeutraDC terus memperluas kapasitas *data center* untuk memenuhi kebutuhan *cloud storage* seiring dengan pesatnya laju perkembangan *Artificial Intelligence* (AI). NeutraDC juga menjajaki kolaborasi strategis dengan mitra global untuk meningkatkan kapabilitas sebagai pusat ekosistem digital, yang akan memperkuat posisi Telkom dalam layanan *data center* di Asia Tenggara.

Selanjutnya, Telkom berhasil meningkatkan kapabilitas dan kompetensi bisnis di inisiatif B2B IT *Service*, didukung oleh pemulihan finansial yang signifikan. Platform Indibiz mampu memperdalam penetrasi secara vertikal, sehingga membantu dalam akselerasi pertumbuhan bisnis. Fokus utama Telkom adalah memperkuat layanan *Cloud*, *Digital IT Services*, dan *Cybersecurity* melalui kemitraan strategis dengan perusahaan teknologi global, khususnya untuk memenuhi kebutuhan 2.303 pelanggan korporat, 717 institusi pemerintah dan 591.618 UKM yang telah dilayani oleh Telkom.

Insiatif DigiCo di tahun 2024 juga menunjukkan pertumbuhan melalui dampak finansial yang positif dan produk-produknya berhasil diterima dengan baik di pasar. Pertumbuhan ini juga menarik perhatian investor, yang turut berkontribusi pada perkembangan Perseroan secara keseluruhan.

Sebagai hasil atas implementasi berbagai inisiatif strategis tersebut, pada akhir tahun 2024 Telkom berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp149,97 triliun, meningkat sebesar 0,5% dibandingkan Rp149,22 triliun pada tahun 2023. Catatan pertumbuhan ini juga didukung beberapa acuan data yang menunjukkan tren positif, diantaranya pertumbuhan solid layanan data (*payload*) sebesar +13,9% YoY yang turut merefleksikan potensi pertumbuhan Perseroan ke depan. Hal ini meskipun pencapaian pendapatan tersebut masih sedikit di bawah target Perseroan tahun 2024. Dari sisi profitabilitas, terdapat penurunan dengan EBITDA sebesar 3,3% dari Rp77,58 triliun menjadi Rp75,03 triliun sebagai dampak dari investasi Perseroan pada *Early Retirement Program* (Pensiun Dini), yang diyakini akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas Perseroan ke depan. Laba bersih pada tahun 2024 turut turun menjadi Rp23,65 triliun dibandingkan Rp24,56 triliun di tahun 2023 dengan memperhitungkan adanya *unrealized loss* investasi pada GOTO. Pencapaian laba bersih di 2024 tersebut sedikit di bawah target Perseroan.

TANTANGAN DAN KENDALA YANG DIHADAPI

Kami menghadapi berbagai tantangan dalam operasional bisnis kami di industri telekomunikasi yang dinamis, antara lain:

1. Regulasi yang berubah:

   Perseroan harus menghadapi sekaligus mengantisipasi tantangan terkait perubahan regulasi yang bisa mempengaruhi cara Perseroan beroperasi, hal ini memerlukan penyesuaian dan adaptasi yang cepat untuk memastikan Perseroan tetap tumbuh dan mematuhi setiap peraturan baru. Salah satunya terkait implementasi Permendagri 7/2024 yang masih menghadapi kendala di lapangan, terutama mengenai pemahaman Pemerintah Daerah yang masih menerapkan skema lama dalam penetapan sewa BMD (Barang Milik Daerah) untuk infrastruktur telekomunikasi, yang berpotensi menghambat penggelaran infrastruktur telekomunikasi secara lebih efisien.
2. Persaingan yang ketat:

   Persaingan di industri *digital telco* di Indonesia terus meningkat dengan masuknya pemain baru baik dari dalam maupun luar negeri, produk/layanan yang semakin beragam dan terkomoditisasi serta adanya perluasan layanan dari pesaing yang sudah ada. Perseroan dituntut untuk bisa senantiasa melakukan inovasi *business model* maupun *operating model*, termasuk membangun *strategic partnership* dengan mitra yang fit dengan strategi portofolio Perseroan, sehingga dapat memberikan layanan yang senantiasa *up-to-date* dan efisien untuk meningkatkan *experience* dan kepuasan dari para pelanggan. Konsolidasi pesaing juga menjadi satu hal yang harus dicermati Perseroan. Namun kami percaya hal ini akan mengarah ke industri *digital telco* yang lebih sehat ke depan.

3. Jangkauan Infrastruktur:

   Meskipun Perseroan selalu berupaya untuk memperluas infrastruktur khususnya untuk layanan *digital connectivity* dan *digital platform* di Indonesia, namun masih terdapat keterbatasan untuk dapat menjangkau seluruh kawasan khususnya di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Pemanfaatan teknologi terkini yang lebih efisien dan kerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, mitra lokal, dan lain sebagainya diharapkan dapat meningkatkan penetrasi dan perluasan infrastruktur layanan dengan lebih luas.

4. Kebutuhan Investasi yang Tinggi:

   Pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur layanan *connectivity* dan *platform* memerlukan investasi yang besar namun di sisi yang lain terdapat tantangan bagaimana tren industri telekomunikasi saat ini yang tengah menghadapi terkomoditisasinya layanan *connectivity*. Oleh sebab itu, Perseroan juga telah menyiapkan dan mengembangkan layanan-layanan *second curve* dari portofolio *digital platform* dan *digital services* seperti *Data Center*, *Cloud Services*, dan IT *Services*.

5. Ancaman Keamanan *Cyber*:

   Seiring dengan *digital lifestyle* kehidupan masyarakat hari ini berimplikasi kepada meningkatnya ketergantungan pada teknologi digital, Perseroan juga menghadapi risiko yang lebih besar terkait keamanan *cyber*. Ancaman seperti serangan *cyber* dan pencurian data dapat merusak reputasi Perseroan dan mengganggu operasional, sehingga Perseroan senantiasa melakukan penguatan sistem keamanan informasi serta membangun *cyber risk awareness & understanding* khususnya kepada seluruh karyawan TelkomGroup dan mitra.

6. Ketidakpastian Makro Ekonomi Global:

   Ketidakpastian ekonomi global yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti konflik geopolitik, perubahan kepemimpinan politik, dan pertumbuhan ekonomi yang lemah, menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan stagnasi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024. Kondisi ini menciptakan iklim bisnis yang menantang bagi Telkom, mempengaruhi dinamika pasar serta strategi operasional dalam mempertahankan pertumbuhan dan daya saing di tengah ketidakstabilan global. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya dalam implementasi dan pemanfaatan teknologi terkini yang dapat memenuhi kebutuhan digital masyarakat.

PROSPEK USAHA DAN TARGET 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dalam kisaran *single digit* rendah, dengan margin EBITDA pada rentang 50%-52% dan rasio belanja modal terhadap pendapatan sebesar 15%-20%. Untuk mencapai target ini, Kami akan terus menjalankan strategi 5BM yang berfokus pada akselerasi digitalisasi di Indonesia dan memperkuat investasi di lini usaha *digital connectivity, digital platform* dan *digital services*.

Kami yakin bahwa digitalisasi membuka peluang yang sangat baik bagi Indonesia untuk mencapai kemajuan di berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, kesehatan, keuangan, dan sektor lainnya yang dapat dicapai dengan lebih cepat dan hemat biaya. Untuk itu, infrastruktur *digital connectivity* yang luas dan berkualitas, *digital platform* yang mumpuni, serta *digital services* yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi sangat penting. Untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan digital, pembangunan masyarakat digital, dan akselerasi ekonomi digital.

Kami percaya dengan diluncurkannya Telkomsel One sebagai sistem *billing* terintegrasi akan menghadirkan pengalaman digital yang lebih terhubung dan *seamless* dengan mengintegrasikan layanan internet rumah dan seluler dalam satu ekosistem terpadu, yang dapat menjadi katalisator baru yang mampu mendorong akselerasi pertumbuhan B2C di masa depan.

Telkom juga akan terus memperkuat lini bisnis B2B dengan fokus pada layanan yang memiliki profitabilitas tinggi dan bersifat *recurring*, seperti *enterprise solutions* yang menghadirkan berbagai solusi terintegrasi seperti *system integration*, IT *service management*, serta layanan *Customer Relationship Management* (CRM). Selain itu upaya untuk menjalin kemitraan strategis dalam bisnis *data center* juga akan di akselerasi untuk dapat mendukung pertumbuhan bisnis B2B ke arah yang lebih baik.

Ekonomi Indonesia ke depannya juga diharapkan menjadi lebih baik melalui program-program yang sudah dicanangkan Pemerintah, sehingga akan memberi dampak yang positif terhadap pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan delapan prinsip pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK. Penerapan GCG dilakukan untuk mendukung terwujudnya *purpose*, visi, dan misi Perseroan yang akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kami meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan aspek penting untuk memastikan keberlangsungan Perseroan dalam jangka panjang.

Sepanjang tahun 2024, kami telah melakukan penguatan di berbagai bidang yang signifikan dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, di antaranya penguatan organisasi dan kompetensi Internal Audit yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian dan pengawasan internal, pembentukan Unit Data Protection untuk memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi dan penguatan pengelolaan organ manajemen risiko Perseroan.

PENUTUP

Untuk mengakhiri laporan ini, kami atas nama Direksi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra bisnis, media, masyarakat luas, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan selama tahun 2024. Kami juga berterima kasih kepada seluruh tim manajemen dan karyawan TelkomGroup yang telah berperan penting dalam mewujudkan langkah-langkah strategis dan mencapai tujuan Perseroan di tahun 2024.

Ke depan, kami percaya Telkom akan terus berupaya menciptakan inovasi baru di tengah perubahan yang cepat dalam era digital. Kami berharap Telkom dapat terus berkembang, memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, dan memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan telekomunikasi digital terkemuka, sejalan dengan komitmen kami untuk mempercepat transformasi digital dan memberikan layanan yang terbaik bagi masyarakat Indonesia.

Jakarta, 21 April 2025

Atas nama Direksi,



Ririek Adriansyah
Direktur Utama

DIREKSI



Afriwandi
Direktur
Human Capital
Management

Bogi Witjaksono
Direktur Wholesale
& International
Service

Herlan Wijanarko
Direktur
Network & IT
Solution

Honesti Basyir
Direktur Group
Business
Development



Ririek Adriansyah
Direktur Utama

FM Venusiana R
Direktur Enterprise & Business Service

Heri Supriadi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Muhamad Fajrin Rasyid
Direktur Digital Business

Budi Setyawan Wijaya
Direktur Strategic Portfolio

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2025

Dewan Komisaris



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Utama/Komisaris Independen



Wawan Iriawan
Komisaris Independen



Bono Daru Adji
Komisaris Independen



Marcelino Rumambo Pandin
Komisaris



Ismail
Komisaris



Rizal Mallarangeng
Komisaris



Isa Rachmatarwata
Komisaris



Arya Mahendra Sinulingga
Komisaris



Silmy Karim
Komisaris

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2025

Direksi

Ririek Adriansyah
Direktur Utama

Heri Supriadi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

FM Venusiana R
Direktur Enterprise & Business Service

Herlan Wijanarko
Direktur Network & IT Solution

Muhamad Fajrin Rasyid
Direktur Digital Business

Budi Setyawan Wijaya
Direktur Strategic Portfolio

Afriwandi
Direktur Human Capital Management

Bogi Witjaksono
Direktur Wholesale & International Service

Honesti Basyir
Direktur Group Business Development



03.

TENTANG TELKOM

Untuk memperkuat portofolio bisnis satelit, Telkom bermitra dengan SpaceX dalam menghadirkan layanan *backhaul* berbasis satelit orbit rendah (LEO) Starlink, sebagai solusi konektivitas bagi wilayah *underserved* dan *unserved*, terutama di daerah 3T.



Purpose, Visi, Misi, dan Strategi

PURPOSE

Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

VISI

Menjadi *digital telco* pilihan utama untuk memajukan masyarakat.

MISI

1. Mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.



FOKUS STRATEGI 2024

Pada tahun 2024, kami melanjutkan transformasi bisnis dan investasi yang sedang berjalan serta memperkuat *core fundamental* perusahaan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Tahun ini juga menjadi pembuktian atas inisiatif *Five Bold Moves*, dengan fokus pada sinergi bisnis B2C (FMC) dan peningkatan kapabilitas B2B. Dengan adanya tantangan ketidakpastian global, termasuk perlambatan ekonomi, dinamika industri, dan situasi geopolitik, yang dapat memengaruhi bisnis kami. Maka, kami melakukan prioritisasi program-program yang berdampak besar dengan memegang prinsip kepatuhan dan kehati-hatian serta melakukan mitigasi terhadap potensi risiko. Kami mencanangkan tema korporasi untuk tahun 2024, "***Achieve outstanding results in B2C integration and strive for significant improvements in B2B transformation***" dengan tiga program utama, yaitu:

1. *Leverage data-driven approach in addressing customer pain-points and increasing customer lifetime value*;
2. *Ensure business competitiveness through streamlined portfolio and relentless 5 BM execution while confirming strategic partners*; dan
3. *Execute fit-for-purpose talent fulfillment to enhance business capabilities and productivity.*



Budaya dan Nilai Perusahaan

CORE VALUES AKHLAK

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-nilai Utama *(Core Values)* Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diperkuat dengan SK-115/MBU/05/2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-nilai Utama Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (AKHLAK *Culture Journey*), TelkomGroup sebagai bagian dari BUMN wajib menerapkan nilai-nilai utama yang disebut AKHLAK.

AKHLAK

AMANAH **K**OMPETEN **H**ARMONIS
LOYAL **A**DAPTIF **K**OLABORATIF

Amanah	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Kompeten	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Harmonis	Saling peduli dan menghargai perbedaan
Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
Adaptif	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Kolaboratif	Membangun kerja sama yang sinergis

Sebagai bentuk komitmen TelkomGroup untuk menerapkan *Core Values* AKHLAK, *Corporate Strategic Scenario* Telkom 2024 - 2026 mengamanatkan Perseroan untuk melakukan *Transform to Digital Telco Talents & Incorporate Digital Culture – Ways of Working Under Digital Age* yang sejalan dengan *Core Values* AKHLAK. Dalam *Corporate Annual Message* (CAM) juga tertuang semangat untuk memperkuat *Telkom's culture and digital culture attributes by leveraging* AKHLAK *core values as foundation*. Selanjutnya salah satu fokus dalam HC Strategi juga mengamanatkan untuk *Instill Harmony & Productive Working Environment Based on* AKHLAK & *compelling* EVP.

PROGRAM AKTIVASI BUDAYA PERUSAHAAN

Seluruh pimpinan unit TelkomGroup berperan sebagai *role model* sekaligus penggerak utama dalam program aktivasi budaya Perseroan. Untuk memastikan internalisasi budaya Perseroan berjalan dengan baik dan seluruh karyawan berpartisipasi aktif, pimpinan unit menunjuk *Culture Agent* dan *Culture Booster* di unit masing-masing. Saat ini, jumlah *Culture Agent* dan *Culture Booster* adalah 4.306 orang, dengan 2.164 orang berasal dari unit di Telkom dan 2.142 orang berasal dari entitas anak. Setiap *Culture Agent* harus mengikuti program *Culture Agent on Boarding* (CAOB) untuk menyamakan pemahaman mengenai peran budaya Perseroan dan program-program yang relevan dengan strategi Perseroan untuk mencapai *Purpose* serta Visi dan Misi. Pimpinan unit dibantu oleh *Culture Agent* dan *Culture Booster* untuk membentuk Komunitas Provokasi Aktivasi Budaya (Kipas Budaya) sebagai wadah untuk pelaksanaan aktivasi budaya di masing-masing unit.

MEMBANGUN BUDAYA DIGITAL

Dalam rangka akselerasi transformasi Telkom menuju *Digital Telco*, penguatan budaya digital *(Digital Culture)* yang sejalan dengan implementasi *Core Values* AKHLAK, menjadi salah satu faktor yang diyakini akan mendukung transformasi digital perusahaan. Seluruh insan TelkomGroup diharapkan mengimplementasikan *Core Values* AKHLAK yang diperkuat dengan aktualisasi *Digital Ways of Working* (perilaku digital). *Digital Ways of Working* diinternalisasi dan diaktualisasi melalui serangkaian aktivasi secara rutin, sehingga tertanam menjadi perilaku karyawan dan pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kinerja Perseroan.

Untuk memastikan aktivasi budaya berdampak pada kinerja Perseroan, *Core Values* AKHLAK dan *Digital Ways of Working* dijalankan melalui program-program strategis yang menjadi fokus Perseroan untuk mencapai target perusahaan yang diatur dalam ketentuan dan sistem pendukung. Sistem pendukung di antaranya berupa *digital tools* seperti aplikasi kolaborasi Diarium yang digunakan sebagai *corporate portal*, operasional harian yang meliputi *e-office, e-budgeting, file sharing*, aplikasi Ingenium untuk *career & succession management*, aplikasi MyDigilearn untuk *learning & knowledge management*, dan lainnya.

EVALUASI BUDAYA PERUSAHAAN

Sebagai upaya untuk tetap menjaga dan meningkatkan implementasi AKHLAK dan perilaku digital di TelkomGroup, maka HCM TelkomGroup melakukan pengukuran survei *Culture* TelkomGroup 2024 sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana implementasi budaya AKHLAK dan perilaku-perilaku digital tersebut mampu mendukung proses transformasi digital perusahaan. Dengan pelaksanaan survei *Culture* TelkomGroup 2024, diharapkan akan didapat informasi tingkat implementasi AKHLAK *Implementation Index*, *Digital Ways of Working Index*, dan *Net Promoter Score*.

Survei *Culture* TelkomGroup tahun 2024 dilaksanakan melalui survei *online* kemudian dilakukan pendalaman hasil survei dengan metode kualitatif melalui *Focus Group Discussion*. Telkom memperoleh nilai AKHLAK *Implementation Index* 86,52% (Kategori Sehat), *Digital Ways of Working Index* 85,77% *(Differentiators)*, dan *Net Promoter Score* 94,35% *(Mature)*.

Riwayat Singkat Telkom dan Perubahan Nama Perusahaan

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 240 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi, Pemerintah Indonesia mendirikan Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Selanjutnya PN Postel dipecah menjadi PN Pos dan Giro dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi) sesuai PP No. 30 tanggal 6 Juli 1965. Tanggal ini menjadi dasar penentuan hari ulang tahun Telkom Indonesia.

PN Telekomunikasi dipecah menjadi dua entitas di tahun 1974, yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) dan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI). Perumtel kemudian berubah menjadi perseroan terbatas milik negara dengan nama resmi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau Telkom pada tahun 1991. Di tahun 1995, Telkom menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI dan NYSE, dengan nilai kapitalisasi pasar yang dicapai hingga akhir tahun 2024 sebesar Rp268 triliun di BEI dan US$16,81 miliar di NYSE.

2024

- Telkom sukses meluncurkan Satelit Merah Putih-2 dari Cape Canaveral Florida guna mendukung terwujudnya pemerataan akses konektivitas hingga pelosok negeri.
- Sebagai bagian dari implementasi *Five Bold Moves*, PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) resmi memulai layanan pengoperasian jaringan konektivitas milik TelkomGroup secara *end to end* melalui mekanisme *Managed Service Agreement* (MSA).
- Telkom memperkenalkan program ESG terbaru, GoZero - *Sustainability Action by* Telkom Indonesia, sebagai aksi nyata Telkom di bidang ESG dalam mewujudkan komitmen terhadap keberlanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

2023

Telkom dan Telkomsel telah menandatangani akta pemisahan untuk mengintegrasikan IndiHome ke Telkomsel, yang merupakan langkah penting dalam inisiatif *Fixed Mobile Convergence* (FMC) dalam strategi *Five Bold Moves*. Selain itu, Telkom meluncurkan program ESG *Existence for Sustainability by* Telkom Indonesia (EXIST) untuk menegaskan komitmennya dalam pengelolaan dan penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

2022

Telkom telah menyelesaikan tahap pertama pembangunan *Hyperscale Data Center* di Cikarang serta memulai *groundbreaking* pembangunan *Hyperscale Data Center* di Batam. Telkom juga menjalin kerja sama dengan perusahaan teknologi besar dunia, yaitu Microsoft.

2021

Telkomsel menjadi operator seluler pertama yang menyediakan layanan 5G di Indonesia. Telkom juga meningkatkan kolaborasinya melalui penambahan investasi di Gojek dan penandatanganan MoU dengan Microsoft.

2020

TelkomGroup melakukan beberapa inisiatif untuk menanggapi pandemi COVID-19. Beberapa aksi korporasi yang dilakukan Telkomsel, di antaranya penandatanganan perjanjian jual beli bersyarat untuk penjualan 6.050 menara telekomunikasi kepada Mitratel serta mengadakan kerja sama dan berinvestasi di Gojek.

2011-2015

Telkom menyelesaikan proyek *Super Nusantara Highway* dan proyek *True Broadband Access* di tahun 2011. Kemudian di tahun 2014, Telkom menjadi operator pertama di Indonesia yang menyediakan layanan 4G LTE. Setahun kemudian, Telkom meluncurkan IndiHome.

2016

Telkom menyelesaikan pembangunan kabel laut *South East Asia-Middle East-Western Europe 5* (SEA-ME-WE 5).

2017

Telkom meluncurkan Satelit Telkom 3S dan menyelesaikan jalur kabel serat optik bawah laut *Southeast Asia-United States* (SEA-US).

2018

Telkom meluncurkan Satelit Merah Putih dan meresmikan Telkom Hub sebagai *Center of Excellence and Source of Inspiration to Build Digital Indonesia*. Telkom juga menyelesaikan pembangunan kabel laut *Indonesia Global Gateway* (IGG).

2019

TelkomGroup mengakuisisi 2.100 menara milik Indosat Ooredoo dan mengakuisisi 95% saham PT Persada Sokka Tama. Telkom juga memperoleh penghargaan "2019 *Indonesia IoT Services Provider of the Year*" dalam Frost & Sullivan 2019 Asia Pacific Best Practices Awards.

1999-2010

Telkom meluncurkan satelit Telkom-1 di tahun 1999 dan satelit Telkom-2 di tahun 2005. Telkom juga berhasil menyelesaikan proyek kabel serat optik bawah laut JaKaLaDeMa.

1991-1995

Perumtel resmi berubah menjadi Telkom di tahun 1991. Kemudian di tahun 1995, Telkom mendirikan entitas anak Telkomsel sebagai operator seluler dan melakukan IPO di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, mendaftarkan saham di NYSE dan LSE, serta menawarkan saham terbuka tanpa *listing* di Bursa Efek Tokyo.

1974

PN Telekomunikasi dipecah menjadi Perumtel, yang menyediakan layanan telekomunikasi dan PT INTI, yang memproduksi peralatan telekomunikasi.

1965

PN Postel dipecah menjadi dua entitas, yaitu Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

Kegiatan Usaha

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR PERUSAHAAN

Kegiatan usaha Telkom mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Perusahaan Nomor 37 tanggal 22 Juni 2022 yang telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0044650. AH.01.02 tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022. Kegiatan usaha Telkom adalah di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas. Berikut adalah kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Telkom secara umum:

Kegiatan Usaha Utama

1. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan/menjual/menyewakan, dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
2. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan/menjual, dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
2. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan, antara lain pemanfaatan aktiva tetap dan aktiva bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, dan fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.
3. Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi sumber daya informatika, komunikasi atau teknologi yang dimiliki oleh pihak lain pelaku industri informatika, komunikasi dan teknologi, sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Seluruh kegiatan usaha, baik kegiatan usaha utama maupun kegiatan usaha penunjang, telah dijalankan pada tahun buku.





PORTOFOLIO PRODUK DAN/ATAU JASA

Telkom memiliki portofolio produk dan layanan yang mencakup berbagai segmen usaha, sejalan dengan strategi transformasi digital dan perkembangan industri telekomunikasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

Segmen	Lini Bisnis	Produk
Mobile	*Mobile Legacy*	*Mobile Voice, Mobile SMS*
	Mobile Data	*Mobile Broadband*
	B2C Digital (termasuk *DigiCo*)	*E-Health, E-Education, IoT, Big Data, Financial Service, VOD, Music, Gaming, Digital ads, VAS*
Consumer	*Fixed Voice*	*Fixed Voice*
	Fixed Broadband	*Home Broadband*
	Home Digital Service	*Pay TV, OTT, Other Digital Services*
Enterprise	*Connectivity*	*Fixed Voice, Fixed BB, Enterprise Data* (termasuk *Managed CPE, Advanced Connectivity), Wi-Fi,* Satelit
	Digital IT Services	*IT Service, Big Data, IoT, Cybersecurity, Cloud (IaaS, PaaS, SaaS), Managed Solution* (termasuk *Managed Device)*
	Digital Adjacent Service	*Financial Services, eHealth (Health Service Claim and Provider Management Services), Digital Advertising, POS Managed Services*
	BPO	*Customer Relationship Management, Shared Service Operations*
Wholesale & International Service	*WS Network*	*International Network, Domestic Network*
	WS Traffic	*International Voice, Domestic Voice, Internet Traffic*
	WS FTTX	*Wholesale FTTH*
	WS Intl, Platform & Services	*SMS A2P, CDN*
	Satellite	*Upstream (Orbital Slot, Satellite Mission, Transponder), Downstream (VSAT, Broadband Satellite), Link*
	DC	*Collocation & Hosting, Integrated DC Services, Hyperscale*
	Tower	*Tower Owned (Macro, Micro, etc.), Reseller, Managed Service, Project*
	Infrastructure	*Infra & Network Managed Service, Submarine Cable Service, Power Solutions*
Digital	*B2B Digital*	*B2B e-Commerce, e-Logistic, Digital Advertising*
	B2B2C Digital (Transition Portfolio)	*Music, Gaming, Digital Content*
	Smart Platform	*Big Data & IoT Platform, Digi Ads, Financial Services*
Other	*Non-portfolio*	*Digital Investment, Property Development, Property Management, Hospitality*

Struktur Organisasi Telkom

Struktur organisasi Telkom per tanggal 31 Desember 2024 dengan pengungkapan paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

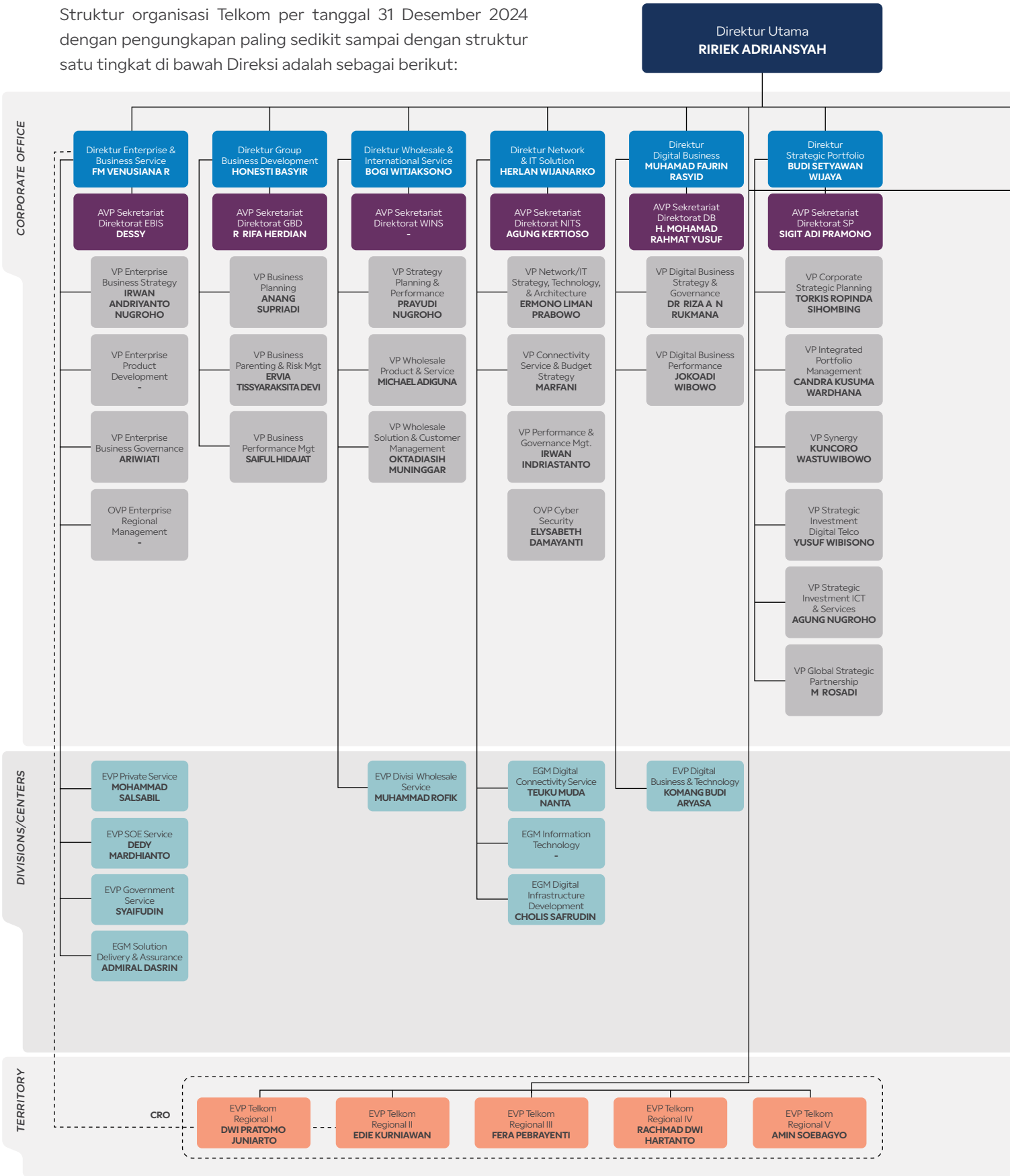

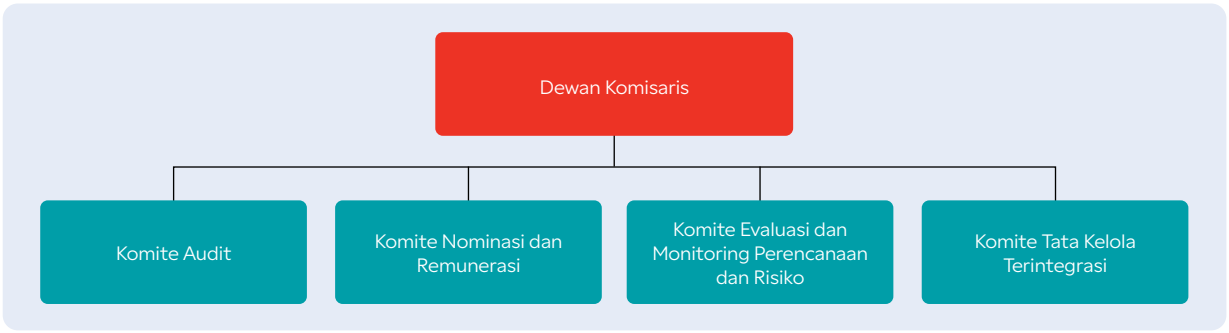
Dewan Komisaris
Komite Audit
Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
Komite Tata Kelola Terintegrasi

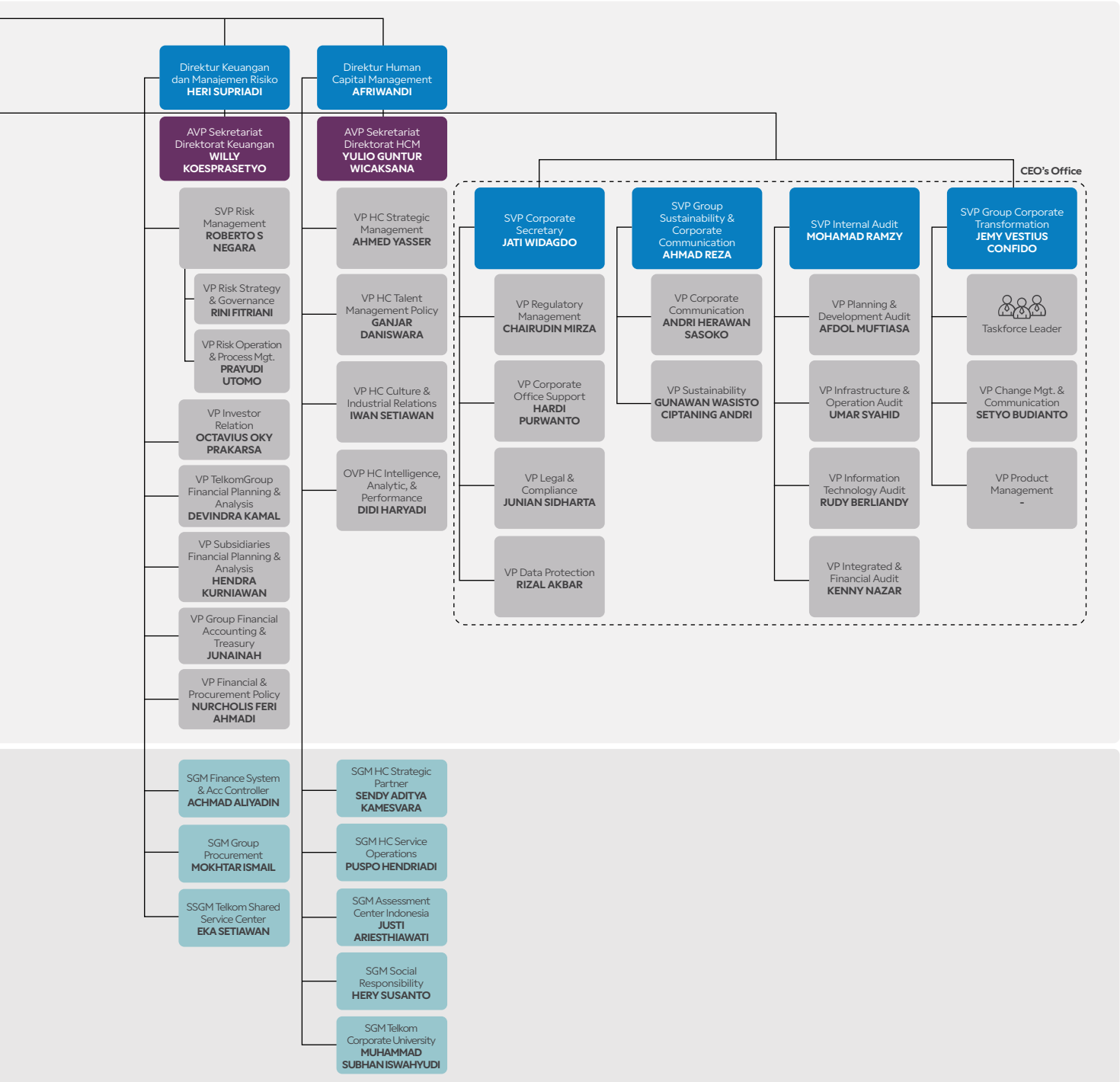
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko HERI SUPRIADI
Direktur Human Capital Management AFRIWANDI
AVP Sekretariat Direktorat Keuangan WILLY KOESPRASETYO
AVP Sekretariat Direktorat HCM YULIO GUNTUR WICAKSANA
CEO's Office
SVP Risk Management ROBERTO S NEGARA
VP Risk Strategy & Governance RINI FITRIANI
VP Risk Operation & Process Mgt. PRAYUDI UTOMO
VP Investor Relation OCTAVIUS OKY PRAKARSA
VP TelkomGroup Financial Planning & Analysis DEVINDRA KAMAL
VP Subsidiaries Financial Planning & Analysis HENDRA KURNIAWAN
VP Group Financial Accounting & Treasury JUNAINAH
VP Financial & Procurement Policy NURCHOLIS FERI AHMADI
VP HC Strategic Management AHMED YASSER
VP HC Talent Management Policy GANJAR DANISWARA
VP HC Culture & Industrial Relations IWAN SETIAWAN
OVP HC Intelligence, Analytic, & Performance DIDI HARYADI
SVP Corporate Secretary JATI WIDAGDO
VP Regulatory Management CHAIRUDIN MIRZA
VP Corporate Office Support HARDI PURWANTO
VP Legal & Compliance JUNIAN SIDHARTA
VP Data Protection RIZAL AKBAR
SVP Group Sustainability & Corporate Communication AHMAD REZA
VP Corporate Communication ANDRI HERAWAN SASOKO
VP Sustainability GUNAWAN WASISTO CIPTANING ANDRI
SVP Internal Audit MOHAMAD RAMZY
VP Planning & Development Audit AFDOL MUFTIASA
VP Infrastructure & Operation Audit UMAR SYAHID
VP Information Technology Audit RUDY BERLIANDY
VP Integrated & Financial Audit KENNY NAZAR
SVP Group Corporate Transformation JEMY VESTIUS CONFIDO
Taskforce Leader
VP Change Mgt. & Communication SETYO BUDIANTO
VP Product Management -
SGM Finance System & Acc Controller ACHMAD ALIYADIN
SGM Group Procurement MOKHTAR ISMAIL
SSGM Telkom Shared Service Center EKA SETIAWAN
SGM HC Strategic Partner SENDY ADITYA KAMESVARA
SGM HC Service Operations PUSPO HENDRIADI
SGM Assessment Center Indonesia JUSTI ARIESTHIAWATI
SGM Social Responsibility HERY SUSANTO
SGM Telkom Corporate University MUHAMMAD SUBHAN ISWAHYUDI

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

No.	Nasional	Peserta
1.	Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)	Telkom, Telkomsat, TelkomMetra, Infomedia, AdMedika, Mitratel, Telkomsel, Telin
2.	Asosiasi Kliring Trafik Telekomunikasi (ASKITEL)	Telkom, Telkomsel
3.	Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII)	Telkom, Telkomsat, TelkomMetra, Telkomsel
4.	Asosiasi Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI)	Telkom, Telkomsel
5.	Indonesia Telecommunication Users Group (IDTUG)	Telkom
6.	Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (APPUI)	Telkom, Finnet, Telkomsel
7.	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Telkom, Finnet, Telkomsel
8.	Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI)	Telkom, Telin
9.	Indonesia Mobile Content Association (IMOCA)	Telkom
10.	Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	Telkom
11.	Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI)	Telkom, Telkomsat
12.	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Internal (FKSPI)	Telkom
13.	Asosiasi Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	Graha Sarana Duta, Telkomsat, Mitratel
14.	Keanggotaan Green Building Council Indonesia (GBCI)	Graha Sarana Duta
15.	Keanggotaan Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia (REI)	Graha Sarana Duta
16.	Asosiasi Gabungan Rekanan Konstruksi Indonesia (GARANSI)	Graha Sarana Duta
17	Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI)	Graha Sarana Duta
18.	Asosiasi Perusahaan Klining Servis Indonesia (APKLINDO)	Graha Sarana Duta
19.	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Telkom, Graha Sarana Duta, Telkomsat, Infomedia, Nutech, AdMedika, Bosnet, Swadharma Sarana Informatika (SSI), Telkomsel
20.	Asosiasi Perawatan Bangunan Indonesia (APBI)	Graha Sarana Duta
21.	Asosiasi Kontraktor Ketenagalistrikan Indonesia (AKLINDO)	Graha Sarana Duta
22.	Asosiasi Pengelola Gedung Badan Usaha Milik Negara (APG BUMN)	Graha Sarana Duta
23.	Indonesia Cyber Security Forum (ICSF)	Telkom
24.	Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI)	Indigo Creative Nation
25.	Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi (APNATEL)	Telkom, Telkom Akses
26.	Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK)	Nutech, Swadharma Sarana Informatika (SSI)
27.	Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia (ASPEKMI)	Nutech, Infomedia, Swadharma Sarana Informatika (SSI), Telkomsat
28.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Infomedia
29.	Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia (ABADI)	Infomedia
30.	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Infomedia
31.	Asosiasi Cloud Computing Indonesia	Telkomsigma
32.	Asosiasi Data Center Indonesia (IDPRO)	Telkomsigma
33.	Asosiasi PMOI (Project Management Office Professional Indonesia)	Telkomsigma
34.	Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
35.	Asosiasi Perusahaan Jasa Pengolahan Uang Tunai Indonesia (APJATIN)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
36.	Asosiasi Perusahaan dan Konsultan Telematika Indonesia (ASPEKTI)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
37.	Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang Distributor, Keagenan Dan Industri (ARDIN)	Swadharma Sarana Informatika (SSI), Telkomsat
38.	Asosiasi Fintech (AFTECH)	Finnet, Telkomsel

No.	Nasional	Peserta
39.	Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA)	Finnet
40.	Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)	Telkom
41.	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)	Telkom
42.	BUMN Muda	Telkom
43.	Forum Digital BUMN (FORDIGI)	Telkom
44.	Kolaborasi Riset dan Inovasi Industri Kecerdasan Artifisial Indonesia (KORIKA)	Telkom
45.	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Telkom
46.	Asosiasi Pengembang Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL)	Mitratel
47.	Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)	Mitratel (2024)
48.	Asosiasi IoT Indonesia (ASIOTI)	Telkomsel
49.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Telkom, Mitratel
50.	Himpunan Jasa Konstruksi Indonesia (HJKI)	Telkom Akses
51.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Telkom
52.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Mitratel
53.	Cyber Defense Indonesia (CDEF ID)	Telkom, Telkomsel
54.	Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional (ASPEKNAS)	Graha Sarana Duta
55.	Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal	Graha Sarana Duta

No.	Internasional	Peserta
1.	International Telecommunication Union (ITU)	Telkom
2.	International Telecommunications Satellite Organization (ITSO)	Telkom
3.	International Telecommunications Satellite (INTELSAT)	Telkom
4.	International Marine / Maritime Satellite (INMARSAT)	Telkom
5.	Asia Pacific Telecommunication (APT)	Telkom, Telkomsel
6.	Asia Pacific Economic Cooperation (APECTEL)	Telkom
7.	TM Forum	Telkom, Telkomsel
8.	ASEAN CIO Association (ACIOA)	Telkom
9.	Wireless Broadband Alliance (WBA)	Telkom
10.	The Institute of Certified Management Accountants	Telkom
11.	Asia-Pacific Satellite Communications Council (APSCC)	Telkomsat
12.	Asia Pacific Network Information Centre (APNIC)	Telkomsel
13.	Bridge Alliance	Telkomsel
14.	Global System for Mobile Communications Association (GSMA)	Telkomsel
15.	PMO Global Alliance (PMOGA)	Telkomsigma
16.	Pacific Telecommunications Council (PTC)	Telin
17.	Mobile Ecosystem Forum (MEF)	Telin
18.	International Cable Protection Committee (ICPC)	Telin
19.	The ITW Global Leader's Forum (GLF)	Telin
20	Executive Global Network (EGN)	Telin
21.	Information Systems Audit and Control Association (ISACA) Chapter Indonesia	Telkom
22.	Global Information Assurance Certification (GIAC) Advisory Board	Telkom
23.	International Information System Security Certification Consortium (ISC2)	Telkom
24.	International Association of Privacy Professionals (IAPP)	Telkom

Profil Dewan Komisaris

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MENJABAT PER 31 DESEMBER 2024



BAMBANG PERMADI SOEMANTRI BRODJONEGORO

Komisaris Utama/ Komisaris Independen

Usia	58 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**1997**	Ph.D., University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
	1993	*Master of Urban Planning*, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
	1990	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021	
Rangkap Jabatan Saat ini	**2024**	Penasihat Khusus Presiden Bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional
	2021	Komisaris Utama, PT Bukalapak Tbk
	2021	Komisaris Utama, PT Nusantara Green Energy
	2021	Komisaris Independen, PT Astra International Tbk
	2021	Komisaris Independen, PT Indofood Tbk
	2021	Komisaris, PT Combiphar
Riwayat Jabatan	**2022 - 2024**	Komisaris Utama, PT Prudential Syariah
	2021 - 2025	Komisaris Independen, PT TBS Energi Utama Tbk*
	2021 - 2023	Komisaris Utama, PT Oligo Infrastruktur
	2019 - 2021	Menteri Riset, Teknologi, dan Badan Riset Inovasi Nasional
	2016 - 2019	Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia
	2014 - 2016	Menteri Keuangan Republik Indonesia
	2013 - 2014	Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia
Sertifikasi Profesi	**2021**	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Keterangan:
* Mengundurkan diri pada tanggal 7 Maret 2025.



WAWAN IRIAWAN

Komisaris Independen

Usia	61 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**2018**	Doktor Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia
	2005	Magister Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia
	1989	Sarjana Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Rangkap Jabatan Saat ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	**1999 - 2000**	Managing Partner, Iriawan & Co
Sertifikasi Profesi	**2023**	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	2021	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)



BONO DARU ADJI

Komisaris Independen

Usia	56 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**1995**	LLM, Monash University, Australia
	1993	Sarjana Hukum, Universitas Trisakti, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021	
Rangkap Jabatan Saat ini	**2023**	Anggota Komite Etik Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia
	2023	Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia
	2017	Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners
Riwayat Jabatan	**2019 - 2022**	Komite Disiplin, PT Bursa Efek Indonesia
	2018 - 2021	Ketua Dewan Standar Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Sertifikasi Profesi	**2024**	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	2017	*Licensed to practice law as an advocate by* Capital Market Legal Consultants Association (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal - HKHPM)
	2017	*Licensed to practice law as an advocate*, Indonesian Bar Association (PERADI)



MARCELINO RUMAMBO PANDIN

Komisaris

Usia	59 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**2007**	*Ph.D. of Technology and Innovation*, The University of Queensland, Australia
	2005	*Graduate Diploma in Company Director Course*, Australian Institute of Company Director (GAICD), Australia
	2003	*Diploma in Company Direction (Chartered Director Level II)*, The Institute of Directors (IoD), London, Inggris
	1999	*Master of Philosophy*, Judge Business School University of Cambridge, Inggris
	1991	Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Periode Pertama: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019	
	Periode Kedua: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 3 Mei 2024	
Rangkap Jabatan Saat ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	**2018 - 2019**	Committee, World Observatory on Subnational Government Finance, and Investment OECD Paris, Perancis
	2017 - 2019	Senior Policy Advisor on City Finance, United City and Local Government (UCLG) Asia Pacific
Sertifikasi Profesi	**2024**	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	Certificate in Accounting, Finance Business (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	2020	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)
	2015	*The Company Directors' Course* (CDC)
	2014	*The Company Directors' Course* (CDC)



ISMAIL
Komisaris

Usia	55 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**2010**	Doktor Teknik Elektro dan Informatika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
	1999	Magister Teknik Elektro, Universitas Indonesia, Indonesia
	1993	Sarjana Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Periode Pertama: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019	
	Periode Kedua: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 3 Mei 2024	
Rangkap Jabatan Saat ini	**2025**	Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Digital
Riwayat Jabatan	**2023 - 2024**	Ketua Dewan Pengawas MASTEL
	2021 - 2023	Plt. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika
	2018 - 2019	Ketua, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI)
	2016 - 2025	Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
	2014 - 2016	Direktur Telekomunikasi Khusus PPKU/ Pengembangan Pita Lebar, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
	2012 - 2014	Direktur Telekomunikasi, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
	2008 - 2012	Direktur Operasional Sistem IT, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
Sertifikasi Profesi	**2024**	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	2021	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)
	2012	*Computer Emergency Response Team* (CERT), Carnegie Mellon - USA
	2010	*Certified Information System Security Professional* (CISSP), INIXINDO
	2010	*Certified Data Center Professional* (CDCP), INIXINDO
	2010	*Certified Information Technology Manager* (CITM), INIXINDO



RIZAL MALLARANGENG
Komisaris

Usia	60 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**2000**	*Doctoral Comparative Politics*, Ohio State University, Amerika Serikat
	1994	*Magister Comparative Politics*, Ohio State University, Amerika Serikat
	1990	Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Rangkap Jabatan Saat ini	**2020**	Komisaris, PT Energi Mega Persada
Riwayat Jabatan	**2001 - 2020**	Direktur Eksekutif, Freedom Institute
	2016	Pendiri, Freedom Corp
	2009	Pendiri, Fox Indonesia
	2008 - 2012	Direktur Operasional Sistem IT, Pusat Pelaporan, dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
Sertifikasi Profesi	**2023**	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)



ISA RACHMATARWATA

Komisaris

Usia	58 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**1994**	*Master of Mathematic*, Actuarial Science, University of Waterloo, Kanada
	1990	Jurusan Ilmu Pasti dan Alam Matematika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021	
Rangkap Jabatan Saat ini	**2021**	Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Riwayat Jabatan	**2017 - 2021**	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
	2013 - 2017	Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
	2013	Pegawai Tinggi pada Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
	2006 - 2012	Kepala Biro Perasuransian, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BPPMLK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Sertifikasi Profesi	**2024**	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
	2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
	2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	2000	*Fellow of the Society of Actuaries of Indonesia* (FSAI)
	1993	*Associate of the Society of Actuaries* (ASA)



SILMY KARIM

Komisaris

Usia	50 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**2014**	Manajemen Pertahanan, Naval Postgraduate School (NPS), Amerika Serikat
	2012	*Advance Security*, George C. Marshall European Center for Security Studies, Jerman
	2012	NATO School, Jerman
	2012	Pertahanan Nasional dan Internasional, Amerika Serikat
	2010	Georgetown University, GLS, Washington D.C, Amerika Serikat
	2007	Magister Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
	1997	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 30 Mei 2023	
Rangkap Jabatan Saat ini	**2024**	Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan
Riwayat Jabatan	**2023 - 2024**	Direktur Jenderal Imigrasi Republik Indonesia, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	2018 - 2023	Direktur Utama, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
	2016 - 2019	Komisaris, PT GE Power Solution Indonesia
	2016 - 2018	Direktur Utama, PT Barata Indonesia (Persero)
	2015 - 2016	Komisaris Utama, MAN Diesel & Turbo Indonesia
	2014 - 2016	Direktur Utama, PT Pindad (Persero)
	2011 - 2014	Komisaris, PT PAL Indonesia (Persero)
	2010 - 2011	Special Advisor Badan Koordinasi Penanaman Modal RI
Sertifikasi Profesi	**2023**	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
	2014	Naval Postgraduate School (NPS) di Bidang Manajemen Pertahanan, Monterey, California, Amerika Serikat
	2012	Harvard University di Bidang Pertahanan Nasional dan Internasional, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat
	2012	NATO School, Oberammergau, Jerman
	2012	George C. Marshall European Center for Security Studies, *Program in Advance Security*, Garmisch-Partenkirchen, Jerman



ARYA MAHENDRA SINULINGGA

Komisaris

Usia	54 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Tangerang, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**1995**	Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021	
Rangkap Jabatan Saat ini	**2024**	Plt. Ketua Asosiasi Provinsi PSSI Sumatera Utara
	2023	Anggota Komite Eksekutif Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI)
	2021	Sekretaris Jenderal, Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung
	2021	Dewan Penasihat Pengurus Pusat Persatuan Insinyur Indonesia
	2020	Anggota Majelis Wali Amanat, Universitas Sumatera Utara
	2019	Staf Khusus III, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Riwayat Jabatan	**2019 - 2021**	Komisaris, PT INALUM
	2018 - 2019	Corporate Secretary Director, PT MNC Tbk
	2017 - 2018	Komisaris Utama, PT MNC Infotainment
	2015 - 2018	Direktur Utama, PT IDX Channel
	2015 - 2018	Wakil Direktur, iNews TV
	2014 - 2019	Presiden Komisaris, PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly)
	2014 - 2019	Direktur Pemberitaan, PT MNC, Tbk
	2014 - 2018	Direktur, PT MCI
	2014 - 2015	Direktur, PT MNC Investama Tbk
	2014 - 2015	Pemimpin Redaksi, RCTI
	2011 - 2014	Pemimpin Redaksi, Global TV
	2010 - 2018	Direktur News & Corporate Secretary, Global TV
	2010 - 2014	Sekretaris Perusahaan, PT MNC Tbk
	2008 - 2014	Direktur Utama, PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly)
	2008 - 2014	Sekretaris Perusahaan, PT Global Mediacom Tbk
	2007 - 2015	Sekretaris Perusahaan PT MNC Sky Vision
	2004 - 2007	Anggota, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatra Utara
	2001 - 2004	Staf Ahli, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Konsultan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara
	1995 - 2001	Konsultan Drainage & Kelautan, Bandung
Sertifikasi Profesi	**2023**	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Pasal 25 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan (dua kali masa jabatan dalam lima tahun) dapat diangkat kembali dengan menyatakan independensinya kepada RUPS dan diungkapkan secara terbuka pada Laporan Tahunan. Hingga tahun buku 2024, tidak terdapat Komisaris Independen Telkom yang menjabat selama dua periode. Meski demikian, Telkom tetap mewajibkan setiap Komisaris Independen untuk menandatangani Pernyataan Independensi setiap tahunnya sebagai salah satu upaya penerapan GCG, yaitu memastikan setiap anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara independen tanpa intervensi dari pihak lain.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Telkom mengungkapkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, termasuk nama-nama pihak yang terafiliasi, sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan dengan			Hubungan Keluarga dengan		
		Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali(1)	Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali(1)
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Wawan Iriawan	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Bono Daru Adji	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ismail	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Rizal Mallarangeng	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Isa Rachmatarwata	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Silmy Karim	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan:
(1) Pemegang saham pengendali dalam hal ini adalah Pemerintah Indonesia yang diwakili Menteri BUMN sebagai pemegang saham utama.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tanggal 19 Januari 2024, Bapak Abdi Negara Nurdin sebagai Komisaris Independen Perseroan telah mengajukan surat pengunduran diri kepada Perseroan, dan telah ditanggapi Perseroan melalui surat Pgs Direktur Utama Nomor C.Tel.01/HK 000/TEL-00000000/2024 tanggal 24 Januari 2024 perihal Tanggapan atas Surat Pengunduran Diri sebagai Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan juga telah melakukan kewajiban pelaporan pengunduran ini kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor Tel.03/LP 000/DCI-M0200000/2024 tanggal 22 Januari 2024 perihal Pengunduran Diri Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2023 tanggal 3 Mei 2024, terdapat agenda pengukuhan pengunduran diri Bapak Abdi Negara Nurdin sebagai Komisaris Independen dan pengangkatan kembali Bapak Ismail dan Bapak Marcelino Rumambo Pandin sebagai Komisaris. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Telkom per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2024 - 3 Mei 2024	3 Mei 2024 - 31 Desember 2024
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Komisaris Utama/Komisaris Independen	**Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro** Komisaris Utama/Komisaris Independen
Wawan Iriawan Komisaris Independen	**Wawan Iriawan** Komisaris Independen
Bono Daru Adji Komisaris Independen	**Bono Daru Adji** Komisaris Independen
Abdi Negara Nurdin Komisaris Independen	**Marcelino Rumambo Pandin** Komisaris
Marcelino Rumambo Pandin Komisaris	**Ismail** Komisaris
Ismail Komisaris	**Rizal Mallarangeng** Komisaris
Rizal Mallarangeng Komisaris	**Isa Rachmatarwata** Komisaris
Isa Rachmatarwata Komisaris	**Arya Mahendra Sinulingga** Komisaris
Arya Mahendra Sinulingga Komisaris	**Silmy Karim** Komisaris
Silmy Karim Komisaris	

BUMN UNTUK INDONESIA

2024
ACHIEVE OUTSTANDING RESULTS IN B2C INTEGRATION AND STRIVE FOR SIGNIFICANT IMPROVEMENTS IN B2B TRANSFORMATION

Telkom Indonesia
the world in your hand

TelkomGroup
CORPORATE THEME 2024

ACHIEVE OUTSTANDING RESULTS IN B2C INTEGRATION AND STRIVE FOR SIGNIFICANT IMPROVEMENTS IN B2B TRANSFORMATION

MAIN PROGRAM

- Leverage data-driven approach in addressing customer pain-points and increasing customer lifetime value
- Ensure business competitiveness through streamlined portfolio and relentless 5 BM execution while confirming strategic partners
- Execute fit-for-purpose talent fulfillment to enhance business capabilities and productivity

AKHLAK

Telkom WINDIGITAL
Take Your Lead

Profil Direksi

ANGGOTA DIREKSI YANG MENJABAT PER 31 DESEMBER 2024



RIRIEK ADRIANSYAH
Direktur Utama

Usia	61 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	1989	Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 3 Mei 2024	
Rangkap Jabatan Saat ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	2019 - 2021	Komisaris Utama, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	2015 - 2019	Direktur Utama, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	2014	Direktur Wholesale & International Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2012 - 2013	Direktur Compliance & Risk Management, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2011 - 2012	Direktur Utama, PT Telekomunikasi Indonesia International
	2010 - 2011	Direktur Marketing & Sales, PT Telekomunikasi Indonesia International
	2008 - 2010	Direktur International Carrier Service, PT Telekomunikasi Indonesia International
Sertifikasi Profesi	2023 - 2025	*Qualified Risk Governance Professional*



HERI SUPRIADI
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

Usia	59 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	2013	Doktor Kekhususan Manajemen Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia
	1997	*Master of Business Administration* (MBA), Saint Mary's University, Kanada
	1991	Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Rangkap Jabatan Saat ini	2021	Komisaris, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
Riwayat Jabatan	2020 - 2023	Komisaris Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property)
	2020	Komisaris Utama, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	2019 - 2020	Komisaris Utama, PT Fintech Karya Nusantara (LinkAja)
	2019 - 2020	Komisaris Utama, PT Telkomsel Mitra Inovasi
	2012 - 2020	Direktur Keuangan, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	2012 - 2014	Komisaris Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property)
	2010 - 2012	Direktur Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property)
	2008 - 2011	Komisaris, PT Multimedia Nusantara (Metra)
	2007 - 2010	Vice President Subsidiary Performance, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi Profesi	2023 - 2025	*Qualified Risk Governance Professional*



FM VENUSIANA R

Direktur Enterprise & Business Service

Usia	58 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**2004**	Magister Manajemen, Universitas Hasanuddin, Indonesia
	1992	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Diponegoro, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 30 Mei 2023	
Rangkap Jabatan Saat ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	**2020 - 2023**	Direktur Consumer Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2022 - 2023	Komisaris Utama, PT PINS Indonesia
	2020 - 2023	Komisaris Utama, PT Telkom Akses
	2020	Direktur Network, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	2017 - 2020	Senior Vice President Procurement, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	2016 - 2017	Senior Vice President Consumer Marketing, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	2013 - 2016	Executive Vice President Area Jabodetabek Jawa Barat, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
	2010 - 2013	Vice President Area Jabotabek Jawa Barat, PT Telkomsel
	2010	Vice President Customer Lifecycle Management, PT Telkomsel
	2006 - 2010	Vice President Radio Access Engineering Jawa - Bali, PT Telkomsel
	2005 - 2006	Vice President Network Operations, PT Telkomsel
Sertifikasi Profesi	**2023 - 2025**	*Qualified Risk Governance Professional*



HERLAN WIJANARKO

Direktur Network & IT Solution

Usia	59 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Bandung, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**2005**	Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom, Indonesia
	1989	Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Rangkap Jabatan Saat ini	**2023**	Komisaris, PT Dayamitra Telekomunikasi
Riwayat Jabatan	**2020 - 2023**	Komisaris Utama, PT Dayamitra Telekomunikasi
	2022	Komisaris Utama, PT Infrastruktur Indonesia
	2018 - 2020	Direktur Utama, PT Dayamitra Telekomunikasi
	2016 - 2018	EGM Divisi Service Operations, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2015 - 2016	Deputy EGM Infra Operations & Maintenance, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2014 - 2015	Deputy EGM Network Infrastructure & Access, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2014	Deputy EGM IP Network & Operation, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2013 - 2014	GM Regional Kawasan Jawa Barat bagian Utara (Bekasi), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2010 - 2013	GM Network Regional Kawasan Jawa Barat, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2009 - 2010	GM Network Regional Kawasan Jawa Tengah, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2007 - 2009	GM Network Regional Kawasan Timur Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi Profesi	**2023 - 2025**	*Qualified Risk Governance Professional*



MUHAMAD FAJRIN RASYID

Direktur Digital Business

Usia	38 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**2019**	*Executive Educations in Innovations and Growth*, Stanford University of Business, Amerika Serikat
	2018	*Executive Educations in Scaling Entrepreneurial Ventures*, Harvard Business School, Amerika Serikat
	2009	Sarjana Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
	2008	*Student Exchange Program*, Daejeon University, Korea Selatan
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Rangkap Jabatan Saat ini	**2023**	Komisaris, PT Digital Aplikasi Solusi (Digiverse)
	2020	Komisaris, PT MDI
Riwayat Jabatan	**2020 - 2023**	Komisaris, PT Sigma Cipta Caraka
	2020 - 2023	Komisaris Utama, PT MDI
	2020 - 2023	Komisaris Utama, PT Metranet
	2011 - 2020	Co-Founder & President, Bukalapak
	2011 - 2014	Direktur Utama, Suitmedia
	2009 - 2011	Konsultan, The Boston Consulting Group (BCG)
Sertifikasi Profesi	**2023 - 2025**	*Qualified Risk Governance Professional*



BUDI SETYAWAN WIJAYA

Direktur Strategic Portfolio

Usia	52 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Bandung, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**2003**	Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom, Indonesia
	1996	Sarjana Teknik dan Manajemen Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Rangkap Jabatan Saat ini	**2023**	Komisaris, PT Sigma Cipta Caraka
Riwayat Jabatan	**2022 - 2023**	Komisaris Utama, PT Multimedia Nusantara
	2020 - 2023	Komisaris Utama, PT Sigma Cipta Caraka
	2020 - 2023	Komisaris Utama, PT Jalin Pembayaran Nusantara
	2017 - 2020	Direktur Utama, PT Admedika
	2015 - 2017	Direktur Utama, PT MD Media
	2013 - 2015	Direktur Utama, PT Melon Indonesia
Sertifikasi Profesi	**2023 - 2025**	*Qualified Risk Governance Professional*



AFRIWANDI

Direktur
Human Capital
Management

Usia	53 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Bekasi, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**2011**	Magister Manajemen, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia
	1995	Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020	
Rangkap Jabatan Saat ini		Tidak memiliki rangkap jabatan
Riwayat Jabatan	**2020 - 2023**	Komisaris Utama, Infomedia
	2020 - 2023	Ketua Dewan Pengawas, Dana Pensiun Telkom
	2015 - 2020	SVP Corporate Secretary, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2015	Advisor CEO, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2014 - 2015	Executive General Manager Regional VII, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2013 - 2014	Deputy EGM Divisi Business Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2012 - 2013	General Manager of National Segment of Welfare Service Unit, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2012	GM Enterprise Regional Barat, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2011 - 2012	GM Enterprise Regional 2, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2008 - 2011	GM Enterprise Regional 1, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi Profesi	**2023 - 2025**	*Qualified Risk Governance Professional*



BOGI WITJAKSONO

Direktur
Wholesale &
International
Service

Usia	57 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Bogor, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**1995**	Magister Teknik Telekomunikasi, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
	1989	Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021	
Rangkap Jabatan Saat ini	**2023**	Komisaris, PT Telkom Data Ekosistem (NeutraDC)
	2023	Komisaris, PT Telkom Satelit (Telkomsat)
	2023	Komisaris, PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin)
Riwayat Jabatan	**2020 - 2021**	Professional on IT/ICT Solution
	2019 - 2020	Direktur Enterprise & Business Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2019 - 2020	Komisaris Utama, PT Telkom Satelit
	2019 - 2020	Komisaris, PT Telkom Metra
	2018 - 2019	Wakil Direktur Utama/COO, PT Telkom Satelit
	2015 - 2019	Direktur Utama, PT Patrakom
	2012 - 2019	Managing Director, PT Metrasat
	2009 - 2012	General Manager Operasi, PT Metrasat
Sertifikasi Profesi	**2023 - 2025**	*Qualified Risk Governance Professional*



HONESTI BASYIR

Direktur Group Business Development

Usia	56 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Riwayat Pendidikan	**2002**	*Magister Corporate Finance*, Institut Manajemen Telkom, Indonesia
	1992	Sarjana Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 30 Mei 2023	
Rangkap Jabatan Saat ini	Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	**2019 - 2023**	Direktur Utama, PT Bio Farma (Persero)
	2017 - 2019	Direktur Utama, PT Kimia Farma Tbk
	2014 - 2017	Direktur Wholesale and International Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
	2012 - 2014	Direktur Keuangan, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi Profesi	**2023 - 2025**	*Qualified Risk Governance Professional*

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

Telkom mengungkapkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, termasuk nama-nama pihak yang terafiliasi, sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan dengan			Hubungan Keluarga dengan		
		Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali(1)	Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali(1)
Ririek Adriansyah	Direktur Utama	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Heri Supriadi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
FM Venusiana R	Direktur Enterprise & Business Service	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portfolio	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Afriwandi	Direktur Human Capital Management	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Bogi Witjaksono	Direktur Wholesale & International Service	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Honesti Basyir	Direktur Group Business Development	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan:
(1) Pemegang saham pengendali dalam hal ini adalah Pemerintah Indonesia yang diwakili Menteri BUMN sebagai pemegang saham utama.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi.

Profil Senior Vice President



JATI WIDAGDO

SVP Corporate Secretary

Usia	51 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Menjabat Sejak	6 Agustus 2024	
Riwayat Pendidikan	**1996**	Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia



AHMAD REZA

SVP Group Sustainability & Corporate Communication

Usia	47 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Menjabat Sejak	1 Oktober 2020	
Riwayat Pendidikan	**2001**	Sarjana Ekonomi, STIE IBII (Kwik Kian Gie Business School), Indonesia



MOHAMAD RAMZY

SVP Internal Audit

Usia	51 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Menjabat Sejak	22 Juli 2024	
Riwayat Pendidikan	**2005**	*Master of Telecommunication Management Engineering*, Universitas Indonesia, Indonesia
	1997	Sarjana Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia



JEMY VESTIUS CONFIDO

SVP Group Corporate Transformation

Usia	49 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Menjabat Sejak	1 Januari 2024	
Riwayat Pendidikan	**2019**	Doktor Hukum Bisnis, Universitas Pelita Harapan, Indonesia
	2019	Doktor Manajemen, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
	1999	*Master of Science in Engineering Management*, TUFTS University, Amerika Serikat
	1997	Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia



ROBERTO SURYA NEGARA

SVP Risk Management

Usia	53 tahun	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Domisili	Jakarta, Indonesia	
Menjabat Sejak	1 November 2024	
Riwayat Pendidikan	**2014**	Magister Manajemen, Universitas Gajah Mada, Indonesia
	1996	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia

Profil Karyawan Telkom

Karyawan merupakan aset utama dalam pencapaian tujuan strategis Perseroan. Oleh karena itu, TelkomGroup senantiasa memberdayakan seluruh karyawan agar memiliki kompetensi tinggi dan mampu beradaptasi dengan perubahan dalam mendukung transformasi Telkom menjadi *digital telecommunication company*. Manajemen TelkomGroup berkomitmen untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, aman dan kondusif sehingga setiap karyawan dapat berkontribusi secara optimal, menjalankan tugas dengan penuh integritas, serta mendukung implementasi kebijakan dan strategi perusahaan secara efektif.

Total Karyawan

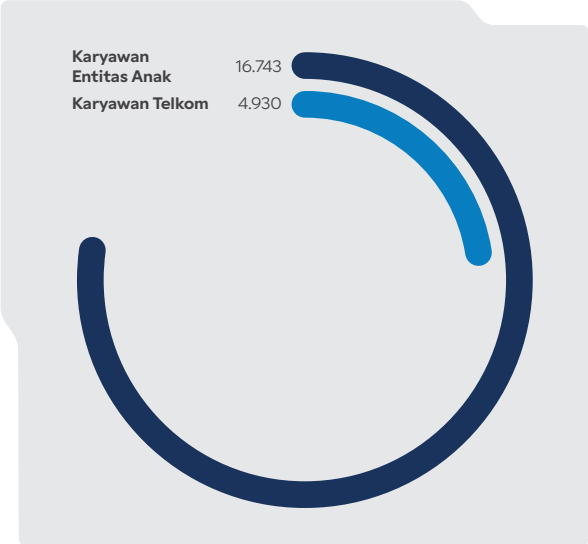

Pendidikan

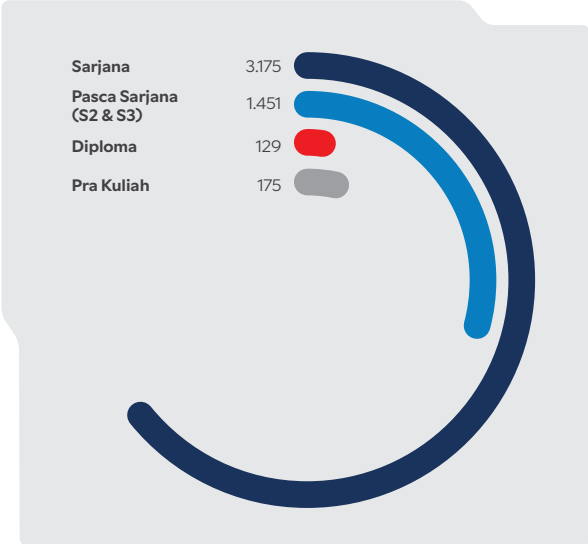

Usia

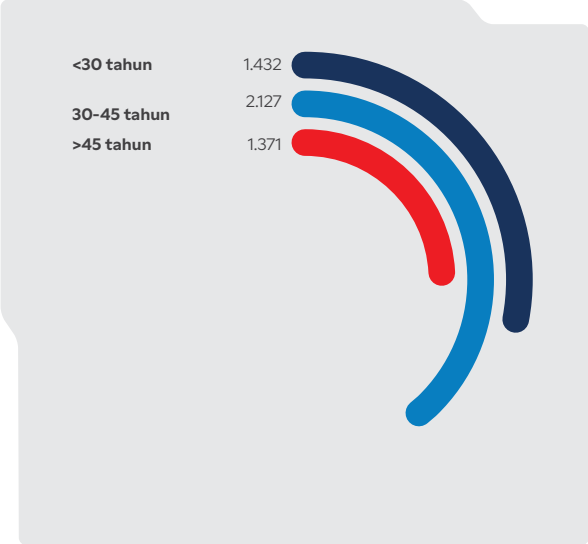

Posisi Jabatan

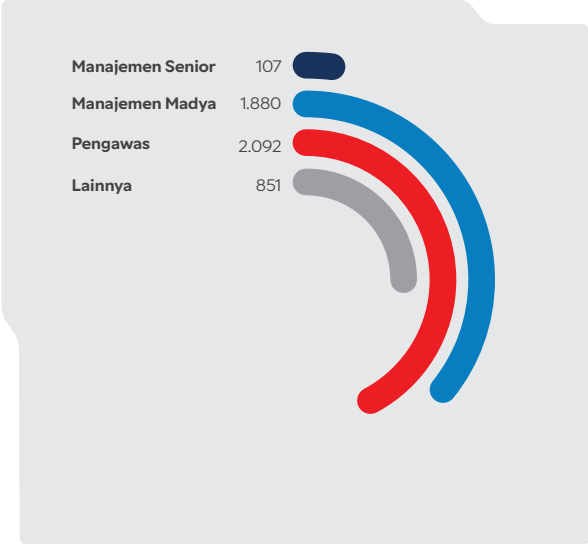

Status Kepegawaian

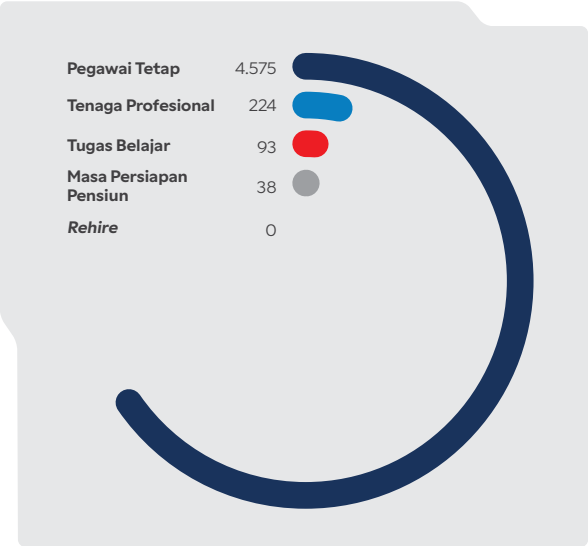

Jenis Kelamin

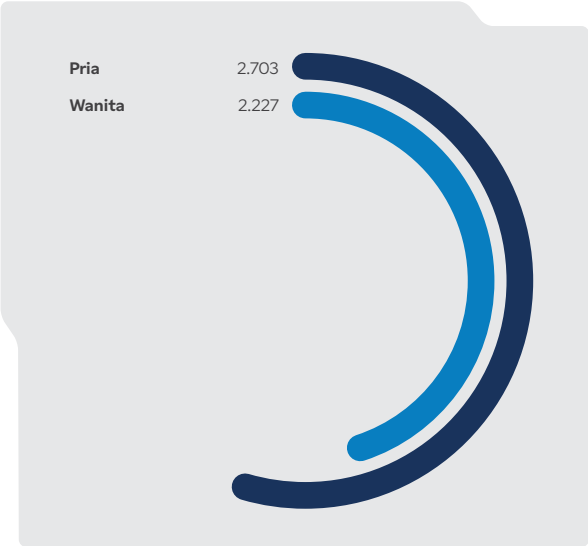

Pada akhir tahun 2024, Telkom memiliki total 21.673 karyawan, dengan 4.930 karyawan berasal dari perusahaan induk dan 16.743 dari anak perusahaan. Jumlah karyawan TelkomGroup ini turun sebanyak 1.391 orang atau sekitar 6,03% dibandingkan dengan tahun 2023. Sepanjang tahun 2024, Telkom tidak melakukan pemutusan hubungan kerja sebelum masa purna bakti.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan 2022 - 2024

Keterangan	2024	2023	2022
Karyawan Telkom	4.930	7.469	8.919
Karyawan Entitas Anak	16.743	15.595	14.874
Total	**21.673**	**23.064**	**23.793**

JAMINAN KESETARAAN GENDER DAN JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, TelkomGroup menjamin kesetaraan gender sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tanggal 6 Mei 2014 tentang Etika Bisnis di lingkungan TelkomGroup. Hingga akhir tahun 2024, TelkomGroup memiliki 14.746 karyawan pria dan 6.927 karyawan wanita. Meskipun jumlah karyawan pria lebih banyak, TelkomGroup tidak menetapkan kuota berdasarkan gender atau melakukan diskriminasi terhadap salah satu gender. Jumlah karyawan pria yang lebih banyak disebabkan oleh minat pria untuk bekerja di sektor telekomunikasi cenderung lebih tinggi dibandingkan wanita, seiring dengan karakteristik industri ini.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Gender

Gender	2024				2023		2022	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pria	2.703	12.043	14.746	68,04	16.019	69,5	16.654	70,0
Wanita	2.227	4.700	6.927	31,96	7.045	30,5	7.139	30,0
Total	**4.930**	**16.743**	**21.673**	**100,0**	**23.064**	**100,0**	**23.793**	**100,0**

Upaya TelkomGroup dalam memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan pria dan wanita yang memiliki kapabilitas serta kompetensi untuk menduduki berbagai posisi di perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah. Pada tahun 2024, terdapat 36 wanita yang menempati jabatan manajemen senior, 1.314 wanita yang menempati jabatan manajemen madya, 3.562 wanita di jabatan pengawas, dan 2.015 wanita di jabatan lainnya.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Posisi Jabatan dan Gender di Tahun 2024

Posisi Jabatan	Telkom			Entitas Anak			Total		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Manajemen Senior	91	16	107	144	20	164	235	36	271
Manajemen Madya	1.196	684	1.880	3.244	630	3.874	4.440	1.314	5.754
Pengawas	1.031	1.061	2.092	6.508	2.501	9.009	7.539	3.562	11.101
Lainnya	385	466	851	2.147	1.549	3.696	2.532	2.015	4.547
Total	**2.703**	**2.227**	**4.930**	**12.043**	**4.700**	**16.743**	**14.746**	**6.927**	**21.673**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN POSISI JABATAN DAN STATUS KEPEGAWAIAN

TelkomGroup memiliki berbagai tingkat jabatan yang terdiri atas manajemen senior, manajemen madya, pengawas, dan tingkat jabatan lainnya di bawah pengawas. Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan terbanyak berada pada tingkat pengawas dengan total 11.101 orang, mengalami penurunan sebesar 9,97% atau 1.230 karyawan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Posisi Jabatan

Posisi Jabatan	2024				2023		2022	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajemen Senior	107	164	271	1,3	307	1,3	322	1,4
Manajemen Madya	1.880	3.874	5.754	26,5	6.155	26,7	6.209	26,1
Pengawas	2.092	9.009	11.101	51,2	12.331	53,5	12.632	53,1
Lainnya	851	3.696	4.547	21	4.271	18,5	4.630	19,4
Total	**4.930**	**16.743**	**21.673**	**100,0**	**23.064**	**100,0**	**23.793**	**100,0**

Berdasarkan status kepegawaian, per 31 Desember 2024, TelkomGroup memiliki 19.695 karyawan tetap (termasuk karyawan dalam masa persiapan pensiun dan tugas belajar), yang mewakili 90,87% dari total karyawan. Sementara itu, karyawan tidak tetap terbagi dalam dua kategori, yaitu tenaga profesional dan *rehire*, dengan total 1.978 orang atau 9,13% dari seluruh karyawan.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2024				2023		2022	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pegawai Tetap	4.575	14.928	19.503	90,0	20.362	88,3	20.869	87,7
Tenaga Profesional	224	1.739	1.963	9,0	2.435	10,6	2.531	10,7
Rehire	0	15	15	0,1	24	0,1	311	1,3
Masa Persiapan Pensiun	38	40	78	0,4	110	0,5	58	0,2
Tugas Belajar	93	21	114	0,5	133	0,5	24	0,1
Total	**4.930**	**16.743**	**21.673**	**100,0**	**23.064**	**100,0**	**23.793**	**100,0**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN SEBARAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA KARYAWAN

Pada akhir tahun 2024, mayoritas karyawan TelkomGroup memiliki tingkat pendidikan sarjana, yang mencapai 66,89% atau sebanyak 14.496 orang. Tabel berikut menampilkan data karyawan TelkomGroup berdasarkan tingkat pendidikan pra kuliah, diploma, sarjana, dan pascasarjana selama periode 2022 - 2024.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2024				2023		2022	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pra Kuliah	175	1.595	1.770	8,2	2.063	8,9	2.276	9,6
Diploma	129	1.390	1.519	7,0	2.179	9,5	2.492	10,5
Sarjana	3.175	11.321	14.496	66,9	15.624	67,7	15.837	66,5
Pascasarjana (S2 dan S3)	1.451	2.437	3.888	17,9	3.198	13,9	3.188	13,4
Total	**4.930**	**16.743**	**21.673**	**100,0**	**23.064**	**100,0**	**23.793**	**100,0**

Berdasarkan usia, sebagian besar karyawan TelkomGroup sebanyak 16.479 karyawan atau 76,03% berusia di bawah 45 tahun. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 2,63% dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Usia

Usia	2024				2023		2022	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
< 30 tahun	1.432	2.667	4.099	18,91	4.922	21,3	5.401	22,7
30 - 45 tahun	2.127	10.253	12.380	57,12	12.003	52,1	11.681	49,1
> 45 tahun	1.371	3.823	5.194	23,97	6.139	26,6	6.711	28,2
Total	**4.930**	**16.743**	**21.673**	**100,0**	**23.064**	**100,0**	**23.793**	**100,0**

Komposisi Pemegang Saham

Struktur saham Telkom per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada diagram berikut:

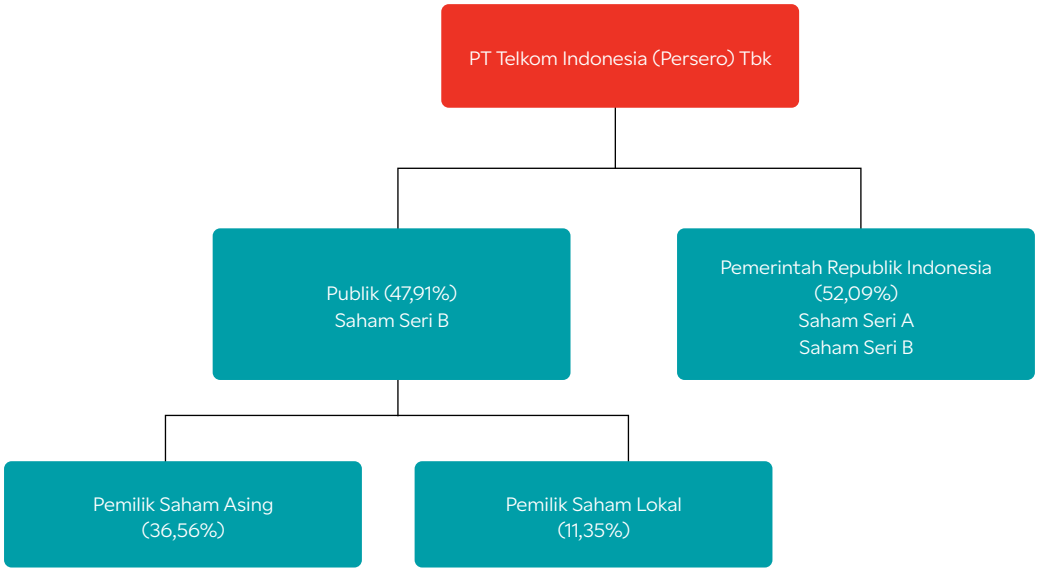

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA PEMILIK AKHIR

Modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Telkom adalah sebanyak 99.062.216.600 lembar saham, yang terbagi menjadi 1 lembar saham Seri A Dwiwarna yang hanya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 99.062.216.599 lembar saham Seri B (saham biasa). Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki secara khusus oleh Negara Republik Indonesia dan memberikan hak istimewa kepada pemegangnya sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna. Sementara itu, Saham Seri B dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat. Dengan demikian, pemegang saham utama dan pengendali Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan saham sebesar 52,09%.

Komposisi Pemegang Saham Telkom per 31 Desember 2024

Pemegang Saham	Saham Seri A Dwiwarna	Saham Seri B Saham Biasa	%
Pemerintah Republik Indonesia	1	51.602.353.559	52,09
Publik	-	47.459.863.040	47,91
Total	**1**	**99.062.216.599**	**100,00**

Tabel-tabel berikut menyajikan komposisi pemegang saham Telkom dengan lebih rinci untuk memberikan gambaran lengkap mengenai struktur kepemilikan saham di Perseroan.

1. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% (Pemegang Saham Utama/Pengendali)

Jenis Saham	Identitas Orang atau Kelompok	1 Januari 2024		31 Desember 2024	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Seri A	Pemerintah Republik Indonesia	1	0	1	0
Seri B	Pemerintah Republik Indonesia	51.602.353.559	52,09	51.602.353.559	52,09

2. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5%

Pemegang Saham biasa Telkom dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%, per tanggal 31 Desember 2024.

Keterangan	Kelompok	1 Januari 2024		31 Desember 2024	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Asing	Badan usaha/ Institusi	37.017.581.228	37,37	36.190.410.361	36,53
	Perorangan/Individu	16.870.800	0,02	23.590.100	0,02
Lokal	**Badan usaha/ Institusi**				
	Dana Pensiun	3.858.668.094	3,90	3.982.346.644	4,02
	Reksa dana	2.457.790.575	2,48	2.140.229.846	2,16
	Perusahaan asuransi	2.442.919.996	2,47	1.973.283.996	1,99
	Perusahaan terbatas	139.068.231	0,14	236.006.504	0,24
	Lain-lain	136.440.950	0,14	139.306.550	0,14
	Perorangan/Individu	1.390.523.166	1,40	2.774.689.039	2,81
Total		**47.459.863.040**	**47,91**	**47.459.863.040**	**47,91**

3. Kepemilikan Saham oleh Direktur dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada Komisaris atau Direktur yang memiliki saham Telkom lebih dari 1,0%.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris		1 Januari 2024		31 Desember 2024	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Dewan Komisaris	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	-	-	-	-
	Wawan Iriawan	-	-	-	-
	Bono Daru Adji	-	-	-	-
	Marcelino Rumambo Pandin	1.968.000	<0,01	3.312.700	<0,01
	Ismail	1.968.000	<0,01	3.312.700	<0,01
	Rizal Mallarangeng	1.968.000	<0,01	3.312.700	<0,01
	Isa Rachmatarwata	1.968.000	<0,01	3.312.700	<0,01
	Arya Mahendra Sinulingga	2.014.800	<0,01	3.359.500	<0,01
	Silmy Karim	-	-	1.344.700	<0,01
Direksi	Ririek Adriansyah	6.016.355	<0,01	9.336.755	<0,01
	Heri Supriadi	4.170.400	<0,01	7.242.700	<0,01
	FM Venusiana R	7.806.900	0,01	10.629.200	0,01

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	1 Januari 2024		31 Desember 2024	
	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Herlan Wijanarko	4.172.900	<0,01	6.995.200	<0,01
Muhamad Fajrin Rasyid	4.130.400	<0,01	6.952.700	<0,01
Budi Setyawan Wijaya	4.585.400	<0,01	7.407.700	<0,01
Afriwandi	4.172.900	<0,01	6.995.200	<0,01
Bogi Witjaksono	4.130.400	<0,01	6.952.700	<0,01
Honesti Basyir	370.544	<0,01	3.250.844	<0,01

4. Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki saham emiten atau perusahaan publik secara tidak langsung pada awal dan akhir tahun 2024.

5. Persentase Saham yang Dimiliki di Indonesia dan di Luar Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebanyak 233.293 pemegang saham (termasuk Pemerintah Republik Indonesia), terdaftar sebagai pemegang saham biasa. Dari jumlah tersebut, 36.214.000.461 saham biasa dimiliki oleh 2.140 pemegang saham di luar negeri atau sebesar 36,56%. Selain itu, terdapat 65 pemegang saham ADS yang memiliki 49.801.940 (1 ADS setara dengan 100 saham biasa).

6. Daftar 20 Pemegang Saham Publik Terbesar

Berikut adalah daftar 20 pemegang saham publik terbesar per tanggal 31 Desember 2024.

No.	Institusi	%
1.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	2,39
2.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD	1,79
3.	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SIN	1,46
4.	NTC-HARDING LOEVNER FUNDS, INC. INTERNAT	0,78
5.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	0,66
6.	HSBC BK PLC S/A THE PRUDENTIAL ASSURANCE	0,65
7.	JPMCB NA RE-T. ROWE PRICE INTERNATIONAL	0,60
8.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	0,60
9.	JPMCB NA RE-T.ROWE PRICE INTERNATIONAL	0,58
10.	JPMCB NA RE-NEW WORLD FUND,INC	0,50
11.	SSB 2Q27 ISHARES CORE MSCI EMERGING MARK	0,44
12.	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHI	0,43
13.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	0,42
14.	NTC-WGI EMERGING MARKETS FUND, LLC	0,41
15.	SSB 52B0 MFS EMERGING MARKETS EQUITY FUN	0,37
16.	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COM	0,33
17.	CITIBANK SINGAPORE S/A MONETARY AUTHORITY	0,33
18.	PT. TASPEN	0,31
19.	HSBC BANK PLC S/A KUWAIT INVESTMENT AUTH	0,30
20.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORW	0,29

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Per 31 Desember 2024, Telkom memiliki 44 entitas anak dengan kepemilikan langsung maupun tidak langsung, dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, sehingga Laporan Keuangan entitas-entitas tersebut, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, telah terkonsolidasi dengan Telkom sebagai perusahaan induk. Selain itu, terdapat 8 entitas anak yang tidak terkonsolidasi (afiliasi).



Kepemilikan langsung (terkonsolidasi)

Kepemilikan tidak langsung (terkonsolidasi)

Tidak Terkonsolidasi

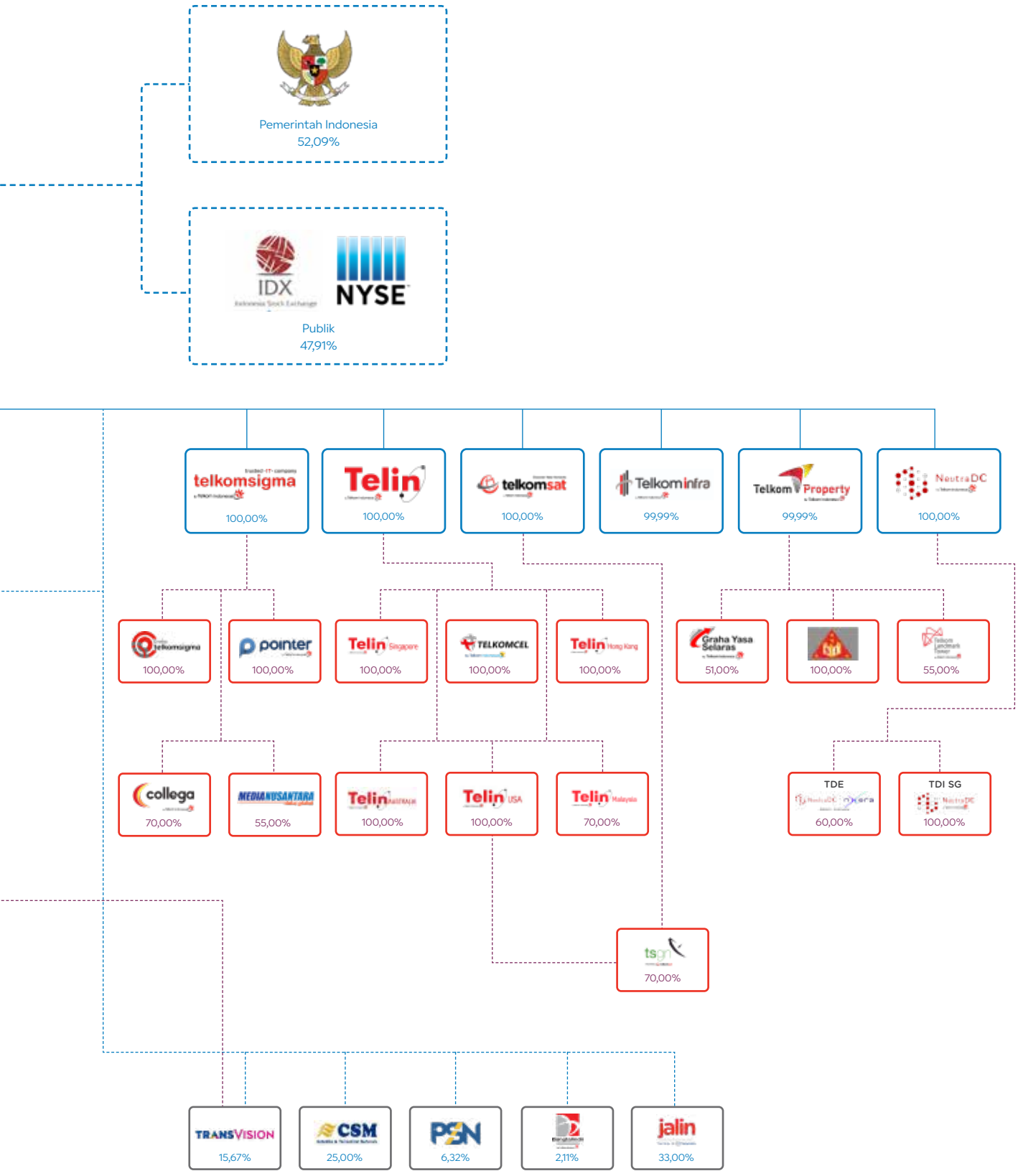
Pemerintah Indonesia
52,09%
IDX
NYSE
Publik
47,91%
telkomsigma
100,00%
Telin
100,00%
telkomsat
100,00%
Telkominfra
99,99%
Telkom Property
99,99%
NeutraDC
100,00%
100,00%
pointer
100,00%
Telin Singapore
100,00%
TELKOMCEL
100,00%
Telin Hong Kong
100,00%
Graha Yasa Selaras
51,00%
100,00%
55,00%
collega
70,00%
MEDIANUSANTARA
55,00%
Telin Australia
100,00%
Telin USA
100,00%
Telin Malaysia
70,00%
TDE
60,00%
TDI SG
100,00%
tsgt
70,00%
TRANSVISION
15,67%
CSM
25,00%
PGN
6,32%
2,11%
jalin
33,00%

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN LANGSUNG

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Telekomunikasi Selular ("**Telkomsel**") Jakarta, Indonesia	70%	Jasa jaringan, layanan, telekomunikasi seluler, *fixed broadband*, dan *internet protocol television* ("IPTV")	Beroperasi	117.403	Telkomsel Smart Office Lt. 1 - 20, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Dayamitra Telekomunikasi ("**Mitratel**") Jakarta, Indonesia	72%	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*	Beroperasi	58.140	Telkom Landmark Tower Lt. 27 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Multimedia Nusantara ("**Metra**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa jaringan telekomunikasi dan multimedia	Beroperasi	17.995	Telkom Landmark Tower II Lt. 41, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia International ("**Telin**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa telekomunikasi dan informasi internasional	Beroperasi	17.173	Telkom Landmark Tower Lt. 16 - 17, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Telkom Satelit Indonesia ("**Telkomsat**") Jakarta, Indonesia	100%	Telekomunikasi – menyediakan sistem komunikasi satelit, jasa, dan sarana terkait	Beroperasi	8.858	Telkom Landmark Tower Lt. 21, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Telkom Data Ekosistem ("**TDE**") Tangerang, Indonesia	100%	*Data center*	Beroperasi	8.461	Gedung Graha Telkomsigma Lt. 5 Jl. Kapten Subijanto DJ Blok COA No. 1 Lengkong Gudang Serpong, Tangerang Selatan, Banten
PT Sigma Cipta Caraka ("**Sigma**") Tangerang, Indonesia	100%	Jasa konsultasi piranti keras dan piranti lunak komputer	Beroperasi	6.207	Kantor Komersial: Telkom Landmark Tower Lt. 23, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia Kantor Pusat: Graha Telkomsigma II Jl. CBD lot VIII No. 8, Lengkong Gudang, Tangerang 15321, Indonesia
PT Graha Sarana Duta ("**GSD**") Jakarta, Indonesia	100%	Pembangunan, perdangangan jasa, dan pengangkutan darat	Beroperasi	5.485	Graha Telkom Property Jl. Kebon Sirih No. 10, Jakarta Pusat 10110, Indonesia
PT Telkom Akses ("**Telkom Akses**") Jakarta, Indonesia	100%	Pembangunan, jasa, dan perdagangan bidang telekomunikasi	Beroperasi	4.480	Gedung Telkom Jakarta Barat Jl. S. Parman Kav. 8 Jakarta Barat 11440, Indonesia

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Telkom Infrastruktur Indonesia ("**TIF**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa jaringan telekomunikasi dan informasi	Beroperasi	3.048	Telkom Landmark Tower, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Metra-Net ("**Metra-Net**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa portal multimedia	Beroperasi	2.096	Mulia Business Park, Gedung J Jl. Letjen MT Haryono Kav. 58 - 60 Pancoran, Jakarta 12780, Indonesia
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia ("**Telkom Infra**") Jakarta, Indonesia	100%	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	Beroperasi	1.359	Telkom Landmark Tower Lt. 19, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT PINS Indonesia ("**PINS**") Jakarta, Indonesia	100%	Perdangangan perangkat telekomunikasi	Beroperasi	733	Telkom Landmark Tower Lt. 42, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Napsindo Primatel Internasional ("**Napsindo**") Jakarta, Indonesia	60%	Telekomunikasi – menyediakan *Network Access Point* (NAP), *Voice Over Data* (VOD) dan jasa terkait lainnya	1999; Berhenti beroperasi pada tanggal 13 Januari 2006	5	-

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Metra Digital Investama ("**MDI**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa perdagangan, informasi dan teknologi multimedia, hiburan, dan jasa investasi	Beroperasi	9.110	Mulia Business Park Building J, Jl. MT Haryono Kav. 58 - 60, Pancoran, Jakarta Selatan 12780
Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd. ("**Telin Singapore**") Singapura	100%	Telekomunikasi dan jasa terkait	Beroperasi	6.090	Maritime Square, #09-63 Harbour Front Centre, Singapore - 099253
Telekomunikasi Indonesia International Ltd. ("**Telin Hong Kong**") Hong Kong	100%	Pengelolaan investasi dan layanan komunikasi	Beroperasi	3.624	Suite 905, 9/F, Ocean Centre, 5 Canton Road, Tsim Sha Tsui, Kowloon, Hong Kong
NeutraDC Singapore Pte. Ltd. ("**NeutraDC Singapore**") Singapura	100%	*Data center*	Beroperasi	3.478	30 Changi North Way Singapore (498814)
PT Infomedia Nusantara ("**Infomedia**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa layanan informasi, *contact center*, dan *content directory*	Beroperasi	2.198	PT Infomedia Nusantara Head Office Jl. RS Fatmawati 77 - 81 Jakarta 12150, Indonesia
PT Telkom Landmark Tower ("**TLT**") Jakarta, Indonesia	55%	Jasa pengembangan dan manajemen properti	Beroperasi	2.120	Telkom Landmark Tower, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Persada Sokka Tama ("**PST**") Jakarta, Indonesia	100%	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya	Beroperasi	1.621	Persada Office Park Building B Lt. 7 Jl. KH. Noer Ali No. 3A, Kayuringin, Bekasi 17144
PT Teknologi Data Infrastruktur ("**TDI**") Jakarta, Indonesia	60%	Jasa telekomunikasi dan *data center*	Beroperasi	1.426	Gedung Telkom STO Batam Center Jl. Laksamana Bintan, Baloi
PT Nuon Digital Indonesia ("**Nuon**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa penjualan konten digital	Beroperasi	1.393	Telkom Landmark Tower II Lt. 45, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Finnet Indonesia ("**Finnet**") Jakarta, Indonesia	60%	Jasa teknologi informatika	Beroperasi	1.383	Telkom Landmark Tower II Lt. 28 & 51, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Telkomsel Mitra Inovasi ("**TMI**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa konsultan manajemen bisnis dan investasi	Beroperasi	1.040	Telkom Landmark Tower Menara 1 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International (TL) S.A. ("**Telkomcel**") Dili, Timor Leste	100%	Jaringan telekomunikasi, *mobile*, internet, dan data	Beroperasi	1.035	Timor Plaza Lt. 4. Rua Presidente Nicolao Lobato, Comoro, Dili, Timor Leste
PT Metra Digital Media ("**MD Media**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa informasi telekomunikasi dan informasi lainnya	Beroperasi	876	Telkom Landmark Tower Lt. 18, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Administrasi Medika ("**Ad Medika**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa administrasi asuransi kesehatan	Beroperasi	702	STO Telkom Gambir Gedung C Lt. 3 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 12, Jakarta Pusat 10110, Indonesia
PT Telkomsel Ekosistem Digital ("**TED**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa konsultasi manajemen bisnis dan investasi, dan/ atau penyertaan modal pada perusahaan lain	Beroperasi	451	Telkom Landmark Tower Menara 1 Lt. 20, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Digital Aplikasi Solusi ("**Digiverse**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa sistem komunikasi	Beroperasi	441	EightyEight@Kasablanka, Lt. 35 Jl. Casablanca Raya Kav 88, Jakarta 12870
PT Swadharma Sarana Informatika ("**SSI**") Jakarta, Indonesia	51%	Jasa pengisian kas dan pemeliharaan Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")	Beroperasi	387	Bellagio Office Park, Unit OUG 31 - 32 Jalan Mega Kuningan Barat, Kav E4.3, Kawasan Mega Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
PT Ultra Mandiri Telekomunikasi ("**UMT**") Tangerang, Indonesia	100%	Jasa sarana-prasarana jaringan telekomunikasi	Beroperasi	366	Ayoma Apartment, *Ground Floor*, Jl. Raya Ciater Barat, Rawa Buntu, Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15310
TS Global Network Sdn. Bhd. ("**TSGN**") Petaling Jaya, Malaysia	70%	Jasa satelit	Beroperasi	357	Jalan Teknorat ½ Cyber 3, 6300 Cyberjaya, Selangor Darul Ehsan, Malaysia

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Nusantara Sukses Investasi ("**NSI**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa dan perdagangan	Beroperasi	288	Menara Multimedia, Gedung Annex, Lt. 2 Jl. Kebon Sirih No. 10 - 12, Jakarta Pusat, Indonesia
PT Graha Yasa Selaras ("**GYS**") Jakarta, Indonesia	51%	Jasa pariwisata dan perhotelan	Beroperasi	277	Jl. Cimanuk No. 33 Bandung, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International (USA) Inc. ("**Telin USA**") Los Angeles, USA	100%	Jasa telekomunikasi dan informasi	Beroperasi	267	800 Wilshire Boulevard, Suite 620 Los Angeles, California 90017, Amerika Serikat
PT Nutech Integrasi ("**Nutech**") Jakarta, Indonesia	60%	Jasa penyedia sistem integrator	Beroperasi	225	Jl. Tanjung Barat Raya No. 17 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510, Indonesia
PT Collega Inti Pratama ("**CIP**") Jakarta, Indonesia	70%	Perdagangan dan jasa	Beroperasi	196	Talavera Office Park, Lantai 6 Jl. TB Simatupang Kav. 22 - 26, Jakarta Selatan 12430
PT Graha Telkomsigma ("**GTS**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa pengelolaan dan konsultasi	Beroperasi	167	Jl. Kapten Subijanto DJ BSD City, Tangerang Selatan, Banten 15321, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International (Malaysia) Sdn. Bhd. ("**Telin Malaysia**") Kuala Lumpur, Malaysia	70%	Jasa telekomunikasi dan informasi	Beroperasi	144	Suite 7 - 3, Level 7, Wisma UOA II No. 21, Jalan Pinang, KLCC, 50450, Kuala Lumpur, Malaysia
PT Media Nusantara Data Global ("**MNDG**") Jakarta, Indonesia	55%	Jasa konsultasi piranti keras, piranti lunak komputer, *data center*, dan *internet exchange*	Beroperasi	134	Gedung Cyber-1 Lt. 1 Kuningan Barat No. 8, Mampang Prapatan Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710, Indonesia
PT Pojok Celebes Mandiri ("**PCM**") Jakarta, Indonesia	100%	Usaha pariwisata	Beroperasi	69	Plasa TelkomGroup Lt. 2 Jl. RS Fatmawati No. 65, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430, Indonesia
PT Metra TV ("**Metra TV**") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa penyiaran berlangganan	Beroperasi	57	Telkom Landmark Tower Lt. 22, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International (Australia) Pty. Ltd. ("**Telin Australia**") Sydney, Australia	100%	Jasa telekomunikasi dan informasi	Beroperasi	52	Suite 408, Level 5, 20 Bond Street Sydney 2000 NSW Australia
PT Metraplasa ("**Metraplasa**") Jakarta, Indonesia	60%	Jasa jaringan dan *e-commerce*	2012; Berhenti beroperasi pada bulan Oktober 2020	29	-
PT Bosnet Distribution Indonesia ("**BDI**") Jakarta, Indonesia	-	Perdagangan dan jasa konsultasi	Tidak beroperasi	-	-

Kronologi Pencatatan Saham

Sejak tanggal 14 November 1995, saham Telkom tercatat dan diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TLKM dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode saham TLK.

Tanggal	Tindakan Korporasi	Harga (Rp/Lembar)		Komposisi Kepemilikan Saham	
		Nominal	Penawaran	Pemerintah Republik Indonesia	Publik
13/11/1995	Pra-Penawaran Umum Perdana	500	2.050	8.400.000.000	-
	Penjualan Saham Milik Pemerintah			(933.334.000)	933.334.000
	Emisi Saham Baru Telkom			-	933.333.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.466.666.000	1.866.667.000
11/12/1996	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.850	(388.000.000)	388.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.078.666.000	2.254.667.000
15/05/1997	Pemerintah Membagikan Saham Insentif Kepada Para Pemegang Saham Publik	500	3.675	(2.670.300)	2.670.300
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.075.995.700	2.257.337.300
07/05/1999	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.825	(898.000.000)	898.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			6.177.995.700	3.155.337.300
02/08/1999	Pembagian Bonus Saham (Emisi) (Setiap 50 Saham Mendapatkan 4 Saham)	500	3.275	494.239.656	252.426.984
	Komposisi Kepemilikan Saham			6.672.235.356	3.407.764.284
07/12/2001	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	2.700	(1.200.000.000)	1.200.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			5.472.235.356	4.607.764.284
16/07/2002	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.775	(312.000.000)	312.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			5.160.235.356	4.919.764.284
01/10/2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:2	250	4.200	10.320.470.712	9.839.528.568

Tanggal	Tindakan Korporasi	Harga (Rp/Lembar)		Komposisi Kepemilikan Saham	
		Nominal	Penawaran	Pemerintah Republik Indonesia	Publik
21/12/2005	Program Pembelian Saham Kembali (I)[1]	250	6.050	-	(211.290.500)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.628.238.068
29/06/2007	Program Pembelian Saham Kembali (II)[2]	250	9.850	-	(215.000.000)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.413.238.068
20/06/2008	Program Pembelian Saham Kembali (III)[3]	250	7.750	-	(64.284.000)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.348.954.068
19/05/2011	Program Pembelian Saham Kembali (IV)[4]	250	7.600	-	(520.355.960)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	8.828.598.108
14/06/2013	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali III Kepada Karyawan Melalui Program ESOP	250	10.550	-	59.811.400
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	8.888.409.508
30/07/2013	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali I Melalui *Private Placement*	250	11.750	-	211.290.500
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.099.700.008
02/09/2013	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:5	50	2.150	51.602.353.560	45.498.500.040
13/06/2014	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali II Melalui *Private Placement*	50	2.440	-	1.075.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	46.573.500.040
21/12/2015	Pengalihan Sisa Program Pembelian Saham Kembali III Melalui *Private Placement*	50	3.110	-	22.363.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	46.595.863.040
29/06/2016	Pengalihan Sisa Program Pembelian Saham Kembali IV Melalui *Private Placement*	50	3.970	-	864.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040

Tanggal	Tindakan Korporasi	Harga (Rp/Lembar)		Komposisi Kepemilikan Saham	
		Nominal	Penawaran	Pemerintah Republik Indonesia	Publik
2017	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
02/07/2018	Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Melalui Penarikan Kembali Dengan Cara Pengurangan Modal	50	3.750	-	1.737.779.800
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2019	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2020	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2021	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2022	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2023	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2024	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040

Keterangan:

(1) Program pembelian kembali saham tahap pertama dimulai pada tanggal 21 Desember 2005 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Juni 2007.

(2) Program pembelian kembali saham tahap kedua dimulai pada tanggal 29 Juni 2007 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Juni 2008.

(3) Program pembelian kembali saham tahap ketiga dimulai pada tanggal 20 Juni 2008 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Desember 2009.

(4) Program pembelian kembali saham tahap keempat dimulai pada tanggal 19 Mei 2011 (bertepatan dengan RUPST ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan November 2012.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tanggal 16 Juli 2002, Telkom menerbitkan obligasi pertamanya senilai Rp1.000 miliar dengan jangka waktu 5 tahun di Bursa Efek Surabaya. Telkom telah memenuhi kewajiban atas obligasi tersebut pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 16 Juli 2007. Kemudian pada tanggal 25 Juni 2010, Telkom menerbitkan obligasi keduanya yang terdiri dari Seri A senilai Rp1.005 miliar dengan jangka waktu 5 tahun dan Seri B senilai Rp1.995 miliar dengan jangka waktu 10 tahun. Kedua obligasi ini diterbitkan di BEI dan telah dibayar sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 6 Juli 2015 dan 6 Juli 2020.

Selanjutnya Telkom menerbitkan obligasi berkelanjutan I Telkom Tahap I pada tanggal 16 Juni 2015, yang terdiri dari Seri A senilai Rp2.200 miliar dengan jangka waktu 7 tahun, Seri B senilai Rp2.100 miliar dengan jangka waktu 10 tahun, Seri C senilai Rp1.200 miliar dengan jangka waktu 15 tahun, dan Seri D senilai Rp1.500 miliar dengan jangka waktu 30 tahun. Seluruh obligasi tersebut telah tercatat dan diperjualbelikan di BEI. Untuk obligasi Seri A telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 23 Juni 2022.

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal dan Tahun Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (Tahun)	Tingkat Bunga	Penjamin	Wali Amanat	Tanggal Pelunasan
Obligasi I Telkom Tahun 2002	1.000.000	16 Juli 2002	16 Juli 2007	5	17,00%	PT Danareksa Sekuritas	PT BNI Tbk; PT BRI Tbk	16 Juli 2007
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A	1.005.000	25 Juni 2010	6 Juli 2015	5	9,60%	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas	PT Bank CIMB Niaga Tbk	6 Juli 2015
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	1.995.000	25 Juni 2010	6 Juli 2020	10	10,20%	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6 Juli 2020
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri A	2.200.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2022	7	9,93%	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas; PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Permata Tbk	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri B	2.100.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2025	10	10,25%			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri C	1.200.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2030	15	10,60%			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri D	1.500.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2045	30	11,00%			

Keterangan:

(1) Obligasi Berkelanjutan I Telkom tahun 2015 Seri A diterbitkan tanggal 16 Juni 2015 namun transaksi penjualan resmi di tanggal 23 Juni 2015.

Di samping obligasi, pada tanggal 4 September 2018, Telkom juga menerbitkan *Medium Term Notes* I Telkom Tahun 2018 dengan nilai pokok Rp758.000.000.000 dan *Medium Term Notes* Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 dengan sisa imbalan ijarah Rp742.000.000.000. Untuk masing-masing *Medium Term Notes* tersebut Telkom menerbitkan tiga seri serta menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantau. Telkom telah melunasi MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C dan MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C yang jatuh tempo tanggal 4 September 2021.

Nama MTN	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (Tahun)	Tingkat Bunga (%)/ Cicilan Imbalan Per Tahun (Rp juta)	*Arranger*	Pemantau	Tanggal Pelunasan
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri A	262.000	4 September 2018	14 September 2019	1	7,25%	PT Bahana Sekuritas; PT BNI Sekuritas; PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14 September 2019
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri B	200.000	4 September 2018	4 September 2020	2	8,00%			4 September 2020
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C	296.000	4 September 2018	4 September 2021	3	8,35%			4 September 2021
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri A	264.000	4 September 2018	14 September 2019	2	Rp19.000			14 September 2019
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri B	296.000	4 September 2018	4 September 2020	2	Rp24.000			4 September 2020
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C	182.000	4 September 2018	4 September 2021	2	Rp15.000			4 September 2021

Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Setiap tahun, Telkom telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi. Melalui RUPS, Perseroan melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan. Pada tahun 2024, selain jasa audit, KAP juga memberikan jasa lain berupa jasa non-audit. Biaya yang dikeluarkan untuk jasa lainnya tersebut tidak pernah melebihi biaya untuk jasa audit.

Jasa KAP Tahun 2024

Kantor Akuntan Publik	Alamat	Periode Penugasan	Akuntan Publik	Jasa yang Diberikan	*Fee* (Rp juta)
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan entitas asosiasinya*	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190	Sejak 2012	Agung Purwanto	• Melakukan audit umum dan terintegrasi atas Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia dan *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") dan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan. • Melakukan audit berbasis Standar Akuntansi ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) atas Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). • Melakukan audit berbasis Standar Pemeriksaan Keuangan Negara atas Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal Internal PT Telkom tahun buku 2024. • Melakukan jasa audit kerjasama dengan BPK RI terkait Penyusunan LKPP RI tahun buku 2024 (SA 600). • Melakukan jasa *Agreed Upon Procedures* ("AUP") Paket Informasi Keuangan BUMN. • Melakukan jasa atestasi kepatuhan atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (Laporan KPPK) dalam pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-Bank untuk Perusahaan, Telkomsel, dan Telin. • Melakukan jasa *Agreed Upon Procedures* ("AUP") untuk Perhitungan dan Pengukuran KPI bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. • Melakukan audit umum berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku pada entitas Anak Perusahaan.	83.727

Keterangan:

(1) Pada tahun 2015 KAP Purwantono, Suherman & Surja berubah menjadi KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sehubungan dengan perubahan atas komposisi para rekan.

JASA KAP TAHUN 2020 - 2024

No.	Tahun Buku yang Diaudit	Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik	*Fee* (Rp juta)		
				Jasa Asuransi	Jasa Lainnya	Total
1.	2024	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan entitas asosiasinya	Agung Purwanto	79.003	4.724	83.727
2.	2023	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan entitas asosiasinya	Agung Purwanto	68.969	3.964	72.933
3.	2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Agung Purwanto	59.700	5.440	65.140
4.	2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Widya Arijanti	59.050	11.540	70.590
5.	2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Handri Tjendra	63.461	1.925	65.386

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Profesi Penunjang Pasar Modal		Alamat	Jasa	*Fee* Tahun 2024	Periode Penugasan
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom	Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34 - 35 Jakarta 10220	Bertindak sebagai lembaga penyimpanan (Kustodian) saham biasa Telkom yang diperdagangkan di BEI, jasa administrasi pelaksanaan RUPS, dan jasa administrasi pembayaran dividen.	Rp1,5 miliar	Sejak 1995
Wali Amanat	PT Bank Permata Tbk	Gedung WTC II Lt. 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 29 - 31 Jakarta 12920	Mewakili kepentingan pemegang obligasi dengan perusahaan untuk obligasi berkelanjutan tahap I Telkom.	Rp75 juta	Sejak 2015

Profesi Penunjang Pasar Modal		Alamat	Jasa	*Fee* Tahun 2024	Periode Penugasan
Kustodian Sentral	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190	• Menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham/obligasi di BEI. • Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil aksi korporasi.	Rp40 juta	Sejak 1995
Agen Pemeringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia	Equity Tower, Lt. 30 Sudirman Central Business District Lot. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190	Menyediakan peringkat atas risiko kredit atas penerbitan obligasi Telkom.	Rp150 juta	Sejak 2012
	Moody's	Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd, 50 Raffles Place #23-06, Singapore Land Tower, Singapura - 048623	Menyediakan peringkat atas risiko kredit Telkom.	US$88.000	Sejak 2018
	Fitch	Fitch (Hong Kong) Limited 19/F Man Yee Building 68 Des Voeux Road Central, Hong Kong + 852 2263 9963	Menyediakan peringkat atas risiko kredit Telkom.	US$77.000	Sejak 2018
Bank Kustodian ADS	The Bank of New York Mellon Corporation	Corporate Headquarters 240 Greenwich Street New York, NY 10286 Amerika Serikat +1 212 495 1784	Bertindak sebagai lembaga penyimpanan (Kustodian) saham ADS yang diperdagangkan di NYSE.	US$109.314	Sejak 1995
Konsultan Hukum	Herbert Smith Freehills	50 Raffles Place, #24-01 Singapore Land Tower, Singapore 048623	Bertindak sebagai konsultan hukum perseroan terkait pasar modal Amerika Serikat untuk Laporan Tahunan dalam Form 20F.	Rp2,8 miliar	Sejak 2023
	UMBRA Partnership	Telkom Landmark Tower Lt. 49 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta			
Notaris	Notaris/PPAT Ashoya Ratam, SH, MKn	Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru Jakarta 12180	Bertindak sebagai notaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).	Rp67,9 juta	Sejak 2012

04.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



Menavigasi dinamika bisnis dengan strategi yang adaptif dan inovatif, Perusahaan terus mengoptimalkan kinerja dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.



Tinjauan Bisnis

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA 2024

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit menurun dari 3,3% pada tahun 2023, sebagaimana dilaporkan dalam World Economic Outlook dari IMF. Negara-negara berkembang menjadi penggerak utama pertumbuhan ini, di tengah berbagai ketidakpastian dan pemulihan yang kurang merata di berbagai wilayah.

Tingkat inflasi global diperkirakan menurun dari 6,7% pada tahun 2023 menjadi 5,8% pada 2024, terutama di negara-negara maju. Faktor positif ini diikuti oleh kebijakan penurunan suku bunga dari berbagai bank sentral. Namun, kebijakan moneter ini diambil untuk mengantisipasi risiko ketidakpastian ekonomi. Selain itu, proteksionisme yang meningkat dan ketegangan perdagangan, terutama antara negara besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok, menimbulkan ancaman terhadap stabilitas ekonomi global.

Di tengah berbagai tantangan eksternal, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanannya. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia hingga kuartal ketiga tahun 2024 tercatat sebesar 4,95%, sehingga mencapai 5,03% YTD, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang solid, konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), dan kinerja ekspor-impor yang mencatatkan pertumbuhan tinggi. Selain itu, momentum Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 turut mendorong aktivitas ekonomi secara tidak langsung pemberian honorarium petugas Pemilu dan berbagai aktivitas terkait Pemilu 2024. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang berada di area optimis (>100), yaitu sebesar 121,1 pada Oktober 2024, mencerminkan keyakinan konsumen yang tetap kuat, didukung oleh persepsi positif terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi optimis untuk masa depan.

Stabilitas makroekonomi Indonesia juga tercermin dalam penilaian *Sovereign Credit Rating* dari Standard & Poor's, yang mempertahankan peringkat kredit pada BBB dengan *outlook* stabil pada Juli 2024. Hal ini menunjukkan persepsi global bahwa ekonomi Indonesia tetap stabil di tengah gejolak eksternal. Selain itu, momentum Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 turut mendorong aktivitas ekonomi melalui peningkatan konsumsi masyarakat, belanja pemerintah, dan pertumbuhan sektor-sektor terkait seperti percetakan, makanan dan minuman, serta transportasi.

Laju inflasi Indonesia hingga Desember 2024 tetap terkendali sebesar 1,57% YoY. Hal ini dicapai berkat sinergi kuat antara Bank Indonesia dan Pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Daerah (TPID), serta pelaksanaan program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah.

Hingga kuartal tiga tahun 2024, pasar saham Indonesia mencatat kinerja positif. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat sebesar 6,16%, melampaui pencapaian tahun sebelumnya yang sebesar 4,09%. Penguatan ini didorong oleh sentimen positif investor terhadap stabilitas ekonomi domestik dan prospek pertumbuhan, serta antisipasi terhadap Pemilu 2024 yang diperkirakan akan memperkuat belanja domestik.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (USD) mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada Juni 2024, rupiah mencapai titik terendahnya di Rp16.458 per USD, dipengaruhi oleh penguatan dolar di pasar mata uang global, dan kekhawatiran pasar terhadap rencana fiskal pemerintahan baru. Namun, pada September 2024, rupiah menguat hingga Rp15.145 per USD, didorong oleh stabilisasi pasar dan kebijakan moneter yang lebih ketat dari Bank Indonesia. Secara keseluruhan, nilai tukar rupiah pada akhir tahun 2024 mencapai Rp16.157 per USD.

Sepanjang tahun 2024, Bank Indonesia (BI) menerapkan beberapa penyesuaian pada suku bunga acuan (*BI Rate*) untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional. Pada awal tahun, *BI Rate* ditetapkan di level 6,00%, yang dipertahankan hingga Maret 2024. Memasuki April, BI meningkatkan suku bunga acuan menjadi 6,25% untuk mengantisipasi tekanan inflasi dan dinamika ekonomi global. Kemudian, pada bulan September 2024, BI menurunkan suku bunga kembali ke level 6,00% dan masih stabil hingga bulan Desember 2024 mengikuti pemangkasan suku bunga The Fed.

INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Pada tahun 2024, industri telekomunikasi Indonesia mencatatkan sejumlah kemajuan dengan fokus pada perluasan akses dan peningkatan kualitas layanan di seluruh wilayah. Peningkatan kebutuhan akan konektivitas digital yang andal dan cepat di berbagai sektor ekonomi mendorong Pemerintah dan para pelaku industri untuk berkolaborasi dengan tujuan memperkuat infrastruktur serta mempercepat adopsi teknologi-teknologi terbaru di sektor ini, seperti 5G dan konvergensi layanan. Dengan pertumbuhan kebutuhan konektivitas yang stabil dan permintaan layanan yang kian meningkat, upaya kolaboratif ini diharapkan mampu memberikan akses digital yang lebih merata dan mendukung transformasi digital di Indonesia.

Kebanyakan operator telekomunikasi di Indonesia dengan pangsa pasar yang besar, seperti Telkom, XL Axiata (yang saat ini sudah resmi merger dengan Smartfren menjadi XLSmart pada Desember 2024), dan Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) telah mengalokasikan investasi yang bernilai substansial untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kapasitas layanan.

Upaya-upaya tersebut menunjukkan respons yang solid terhadap target yang ditetapkan oleh Pemerintah. Melalui Kementerian Komunikasi dan Digital dalam pemerintahan yang baru, pemerintah menargetkan distribusi infrastruktur yang lebih merata, sekaligus peningkatan kualitas koneksi internet untuk mencapai daerah-daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) dan menyediakan akses yang lebih cepat di seluruh Indonesia.

Pengembangan teknologi 5G menjadi salah satu inisiatif strategis di industri telekomunikasi tahun 2024, dengan potensi dampak besar pada ekonomi digital Indonesia. Laporan Global System for Mobile Communications Association (GSMA) memproyeksikan bahwa teknologi 5G dapat berkontribusi sekitar US$41 miliar terhadap PDB Indonesia antara tahun 2024 hingga 2030. Per akhir 2024, adopsi 5G masih dalam tahap awal dengan tingkat adopsi sekitar 3%, dengan 4G tetap mendominasi pasar. Namun, GSMA juga memprediksi bahwa penetrasinya akan melesat menjadi 32% dari seluruh masyarakat Indonesia menginjak tahun 2030.

Kendati begitu, operator besar seperti Telkomsel telah melangkah lebih maju dibandingkan para pesaingnya dengan membangun hampir seribu BTS 5G di hampir 56 kota/kabupaten hingga akhir 2024. Kesiapan Telkomsel ini secara tidak langsung membuka peluang untuk penerapan berbagai aplikasi digital canggih, seperti AR/VR, *Internet of Things* (IoT), dan kendaraan otonom di masyarakat. Teknologi ini juga mendukung konektivitas yang lebih cepat dan stabil di sektor-sektor utama seperti kesehatan, pendidikan, dan manufaktur, yang selanjutnya diharapkan untuk mengakselerasi digitalisasi nasional secara eksponensial.

Tren lainnya yang mengemuka di sektor telekomunikasi Indonesia selama beberapa tahun terakhir adalah konsolidasi dan konvergensi layanan. Hal ini mendapatkan perhatian besar dari seluruh pelaku usaha yang terkait, khususnya dengan diterapkannya *Fixed Mobile Convergence* (FMC) oleh ketiga operator besar, yakni Telkomsel, XLSmart, dan IOH.

Penggabungan jaringan *fixed broadband* dan *mobile broadband* ke dalam FMC menciptakan pengalaman pengguna yang lebih terpadu, kaya, dan efisien. FMC juga menjadi cerminan dari tren konsolidasi yang cukup marak di kalangan pemain telekomunikasi. Telkomsel melalui integrasi IndiHome B2C telah menguasai pangsa pasar lebih dari 65% dari total pelanggan *fixed broadband*, di mana hingga akhir tahun 2024. Pada tahun 2023, XL Axiata mengumumkan langkah strategisnya untuk memperkuat posisi dalam mengoptimalkan peluang pasar *fixed broadband* dan FMC melalui kesepakatan dengan Link Net, meliputi pengalihan bisnis *fixed broadband* Link Net termasuk 750 ribu pelanggannya ke XL Axiata. Di tahun yang sama IOH mengumumkan langkah strategisnya, yang mencakup akuisisi lebih dari 300 ribu pelanggan MNC Play untuk memperkuat komitmennya dalam menyediakan layanan internet rumah kepada masyarakat yang lebih luas, sekaligus menghadirkan layanan FTTH, IPTV, maupun gabungan keduanya dalam satu paket layanan terpadu. Konsolidasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mendorong pertumbuhan bisnis operator.

Di tengah berbagai peluang dan perkembangan yang telah dijelaskan di atas, industri telekomunikasi Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks. Ketatnya persaingan antar operator dan melemahnya daya beli masyarakat memengaruhi kemampuan Perusahaan untuk menarik pelanggan baru, sementara biaya infrastruktur yang tinggi di wilayah terpencil membatasi ekspansi. Akibatnya, pertumbuhan sektor telekomunikasi di Indonesia untuk tahun 2024 diperkirakan stagnan, yakni sebesar 1,4%. Tren ini disaksikan tak hanya di Indonesia, melainkan juga pada tataran global.

Salah satu penyebab utama stagnasi ini adalah maraknya layanan *Over-the-Top* (OTT)—seperti WhatsApp, Netflix, dan YouTube—yang mensirkulasikan konten atraktif pada jaringan yang dimiliki oleh operator, namun tanpa memberikan kontribusi yang sebanding terhadap biaya pemeliharaan dan pemasangan infrastruktur yang harus ditanggung operator. Menjawab isu ini, Pemerintah Indonesia tengah merancang regulasi yang nantinya akan dapat mewajibkan OTT untuk berkontribusi terhadap biaya infrastruktur, sebagaimana telah diterapkan di beberapa negara Eropa.

Tantangan lain yang dihadapi sektor ini di Indonesia adalah ketimpangan nyata dalam kualitas layanan telekomunikasi, yang sesungguhnya di era ini telah menjadi kebutuhan primer masyarakat. Masih terdapat sejumlah wilayah, dengan cakupan yang cukup luas, yang hanya memiliki akses ke koneksi 2G. Pengalaman internet yang dirasakan oleh warga di area tersebut sangat lambat, sehingga membatasi produktivitas digital mereka. Selain itu, perkembangan teknologi baru seperti pada teknologi satelit *Low Earth Orbit* (LEO) dapat mengancam bisnis seluler berbasis teritori walaupun tetap ada *opportunity* bagi perusahaan telekomunikasi menjalin kerja sama dengan operator LEO untuk melengkapi layanan yang ada.

Meski menghadapi tantangan signifikan di atas, industri telekomunikasi Indonesia masih menyimpan optimisme akan potensi pertumbuhan jangka panjang. Dengan kebutuhan internet yang terus meningkat, kolaborasi antara Pemerintah, operator telekomunikasi, dan pihak penyedia layanan OTT diharapkan mampu menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi berkelanjutan dan menyediakan layanan bernilai tambah bagi pelanggan.

Ke depan, teknologi telekomunikasi termasuk 5G dan satelit LEO diharapkan dapat menjadi tulang punggung ekonomi digital Indonesia, membuka peluang baru di sektor-sektor penting, seperti kesehatan, manufaktur, dan pendidikan. Komitmen untuk terus membangun infrastruktur yang mendukung dan memperluas jaringan akan menjadi kunci bagi Indonesia untuk mewujudkan transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan, memberikan akses yang lebih merata, dan kualitas konektivitas yang lebih baik bagi seluruh masyarakat.

PERSAINGAN PELAKU INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

Bisnis Seluler (*Mobile*)

Pada segmen bisnis seluler di industri telekomunikasi Indonesia, hingga penutupan tahun 2024 Telkomsel tetap memimpin pasar dengan total 159,4 juta pelanggan dan lebih dari 50% pangsa pasar, relatif stabil dibandingkan akhir tahun 2023, didukung oleh kemampuan kami dalam memenuhi permintaan pasar, mengatasi aspek keterjangkauan harga, dan mampu bersaing di industri, di saat yang bersamaan juga berfokus pada peningkatan produktivitas *existing* pelanggan dengan memanfaatkan beragam produk dan layanan, termasuk penawaran produk digital. Beberapa operator seluler terbesar di Indonesia lainnya adalah Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) dan XL Axiata, dengan jumlah pelanggan tiga operator terbesar di industri seluler mencapai 312,9 juta pelanggan, turun 0,9% dari tahun sebelumnya.

Telkomsel menunjukkan resiliensi seiring dengan munculnya pertumbuhan pada produktivitas pelanggan, yang tercermin dari pertumbuhan *payload*. Hal ini mencerminkan ketahanan permintaan pasar serta kemampuan kami dalam memanfaatkan keunggulan produk dan layanan. Pertumbuhan ini juga dipacu oleh transisi dari layanan *voice* dan SMS yang mengalami tren penurunan ke layanan data dengan adanya layanan *Over-the-Top* (OTT), berikut dengan ketersediaan *smartphone* yang terjangkau, serta bonus demografi yang sedang dialami oleh Indonesia. Penurunan berkelanjutan dalam layanan *legacy*, ditambah dengan tekanan makroekonomi akibat melemahnya daya beli masyarakat, telah menyebabkan kontraksi pada *Average Revenue Per User* (ARPU) dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, Telkomsel tetap mampu memimpin dengan ARPU tertinggi, diikuti oleh XL Axiata dan IOH.

Dengan adanya rencana merger antara XL Axiata dan Smartfren yang diumumkan pada Desember 2024, merger ini berpotensi mengurangi agresivitas di pasar karena didukung oleh fokus yang beralih pada profitabilitas serta mendorong pertumbuhan industri yang lebih kuat. Kami memandang hal ini secara positif, karena konsolidasi ini dapat mendukung persaingan yang lebih sehat dalam industri telekomunikasi dengan mendorong rasionalitas pasar dan stabilisasi harga.

Bisnis *Fixed Broadband & Fixed Mobile*

Persaingan di bisnis *fixed broadband* kian intensif di 2024. Para pemain utama berupaya memperkuat posisi melalui strategi yang beragam untuk menangkap pangsa pasar yang terus berkembang. Telkom melalui Telkomsel khususnya merek IndiHome merupakan pemimpin pasar dengan lebih dari 65% pangsa pasar. Upaya Telkom dalam mempertahankan kepemimpinan pasar sejalan dengan inisiatif IndiHome untuk secara konsisten berkontribusi dalam mengakselerasi penetrasi *fixed broadband* yang masih rendah dan mendorong perkembangan digitalisasi di Indonesia, tercermin dari pertumbuhan pelanggan IndiHome B2C tertinggi di industri sejumlah 918 ribu pelanggan.

Operator yang menjadi pesaing utama Telkom justru datang dari pemain baru di industri *fixed broadband*, yaitu PT Indonesia Comnets Plus (PLN Icon Plus, yang merupakan anak usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara) dengan *brand* IconNet, secara signifikan memperoleh pelanggan dan berhasil menjadi pemegang pangsa pasar terbesar nomor dua setelah Telkom, dengan memanfaatkan jangkauan layanan luas hingga luar Jawa. Pesaing lainnya yaitu PT First Media Tbk (First Media), PT Supra Primatama Nusantara (Biznet Home), dan PT Eka Mas Republik (MyRepublic). Meskipun persaingan semakin intensif, industri juga menyaksikan akuisisi strategis yang menargetkan pertumbuhan pelanggan, termasuk akuisisi IOH terhadap MNC Play dan pembelian PT Link Net Tbk oleh XL Axiata, seiring dengan upaya operator untuk mencapai konvergensi layanan dan menemukan mesin pertumbuhan baru.

Namun demikian, Telkomsel berupaya mengatasi isu keterjangkauan dengan memperluas jangkauan ke segmen yang lebih luas melalui strategi penetapan harga yang ditargetkan. Upaya ini mencakup pemanfaatan peluang baru dengan menjangkau segmen *mass market* melalui EZnet, yang melengkapi penawaran yang sudah ada untuk tetap relevan, sekaligus mendorong pelanggan IndiHome di segmen premium untuk meningkatkan ke paket bernilai lebih tinggi dan konten *bundling*. Semua ini dilakukan sambil tetap memastikan penyediaan layanan *broadband* berkualitas tinggi.

Bisnis Pusat Data

Pada tahun 2024, industri pusat data di Indonesia tumbuh solid, dengan nilai bisnis mencapai 3 miliar dolar AS, didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan layanan digital dan penyimpanan data yang andal. Telkom menghadapi persaingan dari sejumlah pemain utama dalam industri ini, seperti DCI Indonesia dan Dian Swastatika Sentosa.

Dengan target kapasitas 119 MW per akhir 2024, DCI Indonesia menjadi pemimpin pasar di segmen ini seiring dengan penyelesaian pembangunan pusat data JK6 berkapasitas 36 MW di Cibitung. Hingga akhir Desember 2024, TelkomGroup memiliki 35 *data center*, termasuk lima *data center* yang berlokasi di Singapura, Hong Kong, dan Timor Leste dengan kapasitas total sebesar 18 MW. Di dalam negeri, kami mengoperasikan 26 Data neucentrIX dengan kapasitas total 2.420 rak, tiga *enterprise data center Tier* 3 dan *Tier* 4 dengan kapasitas *IT Load* sebesar 16MW, serta satu *hyperscale data center* dengan kapasitas saat ini sebesar 4 MW dari *total designed capacity* sebesar 51 MW.

NeutraDC, sebagai anak usaha kami yang menjalankan bisnis Data Center, menjadi pihak yang bertanggung jawab atas pengelola *Enterprise Data Center* Telkom, *Data Center* di Singapura, serta *Hyperscale Data Center* di Cikarang. Selain itu, kami juga sedang membangun *hyperscale data center* di Batam guna meningkatkan kapasitas *data center* kami.

Selain pemain lokal, perusahaan global seperti EDGNEX Data Centres by DAMAC dan BW Digital menunjukkan minat besar untuk berinvestasi di Indonesia. EDGNEX mengumumkan pembangunan *data center* berkapasitas 15 MW di Jakarta, sementara BW Digital berencana membangun pusat data berkapasitas 80 MW di Batam.

Bisnis *International Traffic* dan *Interconnection*

Hingga saat ini, terdapat dua operator *international traffic* SLI (sambungan langsung internasional) tradisional (*non-VoIP*) di Indonesia, yaitu Telkom dan Indosat Ooredoo Hutchison. Meski demikian, layanan *non-VoIP* ini kurang diminati masyarakat karena adanya layanan OTT dan komunikasi digital seperti Line, WhatsApp, dan Skype yang menyediakan layanan VoIP (*Voice over Internet Protocol*) yang dapat membuka akses internasional. Hal ini menyebabkan pendapatan Telkom dari *international traffic* SLI tradisional (*non-VoIP*) ini terus mengalami penurunan. Untuk itu, Telkom mengupayakan nilai tambah dengan melalui kerja sama dengan OTT, di antaranya dengan penyediaan layanan *connectivity*, *data center,* dan *Content Delivery Network* (CDN) yang dapat meningkatkan laba bagi TelkomGroup.

Bisnis Infrastruktur Jaringan dan Satelit

Pasar infrastruktur jaringan di Indonesia didominasi oleh empat perusahaan, yaitu Mitratel, Sarana Menara Nusantara, Tower Bersama Infrastructure dan Centratama Telekomunikasi Indonesia. Keempat perusahaan ini terus memperluas portofolio menara telekomunikasi mereka untuk memenuhi permintaan yang meningkat dari operator seluler dan kebutuhan konektivitas di berbagai wilayah, dengan Mitratel sebagai pemain dominan di pasar memiliki dan mengoperasikan hampir 40 ribu menara dan lebih dari 50 ribu km jaringan serat optik per Desember 2024.

Anak perusahaan Telkom yakni Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) resmi memulai layanan pengoperasian jaringan konektivitas *end-to-end* per 1 Agustus 2024. Langkah ini menunjukkan perhatian Telkom pada infrastruktur serat optik sekaligus membuka potensi pertumbuhan pendapatan dan peningkatan valuasi secara konsolidasian. IOH, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, telah menempatkan investasi dengan nilai substansial untuk membangun infrastruktur telekomunikasi di wilayah Indonesia Timur yang masih cenderung tertinggal dalam hal pemerataan akses internet.

Terkait sektor satelit, di tahun 2024 Telkom melalui anak usahanya Telkomsat bekerja sama dengan Starlink, unit satelit dari SpaceX, melakukan uji coba layanan di ibu kota baru, Nusantara, untuk meningkatkan akses internet di daerah terpencil. Di tahun 2024, Telkomsat sukses meluncurkan Satelit Merah Putih 2. Satelit Merah Putih 2 merupakan satelit ke-11 sekaligus satelit pertama TelkomGroup yang menggunakan teknologi *High Throughput Satellite* (HTS) atau yang juga dikenal dengan *broadband satellite*. Satelit ini diluncurkan dengan roket Falcon 9 dan akan menempati *slot* orbit 113 derajat Bujur Timur (113° BT). Dengan kapasitas hingga 32 Gbps, Satelit Merah Putih 2 membawa *transponder* aktif frekuensi *C-band* dan *Ku-band*, yang akan menjangkau seluruh area Indonesia.

Bisnis Digital

Pertumbuhan bisnis digital di Indonesia dimotori oleh peningkatan adopsi teknologi dan perluasan akses internet. Laporan Digital Indonesia 2024 oleh Hootsuite dan We Are Social mencatat peningkatan signifikan dalam penggunaan perangkat *mobile* dan permintaan konten digital.

Sektor *e-commerce* terus mendominasi ekonomi digital, dengan proyeksi *Gross Merchandise Value* (GMV) sebesar 110 miliar dolar AS pada tahun 2025. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi digital Indonesia mencapai 210–360 miliar dolar AS pada tahun 2030.

Pertumbuhan ini didukung oleh inovasi seperti *live streaming* yang meningkatkan interaksi antara penjual dan pembeli, serta dukungan kuat terhadap brand lokal dan UMKM. Persaingan semakin ketat terutama dengan masuknya platform baru dan adaptasi terhadap regulasi yang berkembang. Perusahaan seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, dan TikTok Shop berlomba menawarkan fitur inovatif untuk menarik konsumen.

Telkom, melalui anak perusahaannya PT Telkomsel Ekosistem Digital (INDICO) di bawah Telkomsel, merupakan perusahaan induk yang berfokus mendorong perkembangan ekosistem digital Indonesia, dan bergerak di berbagai lini bisnis di berbagai sektor, termasuk Fita (*health-tech*), Kuncie (*edu-tech*), Majamojo (sektor *gaming*), dan Digital Food Ecosystem (*agri-tech*).

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Mobile	*Consumer*	*Enterprise*	*Wholesale & International Business*	Lain-Lain
Menyediakan konektivitas internet berkecepatan tinggi melalui layanan *mobile voice*, SMS, serta data dan digital.	Menyediakan konektivitas internet pita lebar untuk memfasilitasi layanan *fixed voice, fixed broadband*, IP-TV, dan digital.	Menyediakan *Enterprise Connectivity, Digital IT Services, Digital Adjacent Service*, dan BPO untuk pelanggan korporat (BUMN/BUMD dan Swasta), institusi pemerintahan, serta pelaku usaha kecil dan menengah (UKM).	Menyediakan layanan domestik dan internasional *wholesale* untuk *traffic, network, digital platform & services*, serta kebutuhan *data center, tower,* satelit, dan *managed infrastructure & network*.	Menyediakan solusi pembayaran digital, *big data & smart platform, digital advertising,* musik, *gaming*, dan *e-commerce*.
Telkomsel memantapkan posisi sebagai operator seluler terbesar di Indonesia dengan jaringan 4G/LTE terluas yang telah menjangkau 97% populasi, didukung oleh total 271.040 BTS 5G/4G/2G yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia (per akhir tahun 2024).	IndiHome yang kini terintegrasi dengan Telkomsel melalui skema FMC, memimpin pasar *fixed broadband* dengan 10,8 juta pelanggan.	Mempertahankan dan meningkatkan posisi terdepan di pasar dengan pelanggan dari lingkungan korporat (513 pelanggan BUMN & BUMD serta 1.790 pelanggan swasta), 717 institusi pemerintah & 591.618 pelaku usaha kecil dan menengah (UKM).	Tersebar luas di 15 negara, dengan 1 kantor di Indonesia, 9 kantor global Telin, dan 5 kantor *sales representative* di luar Indonesia.	Per akhir 2024: GMV dari *e-commerce* Rp132,3 miliar, 13,5 juta pengguna aktif *digital music*, 22,7 juta pengguna berbayar *digital games*, dan 9,9 juta pengguna berbayar *digital edutainment*.



IKHTISAR KINERJA PER SEGMEN USAHA

TelkomGroup selalu memberikan produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperkuat strategi *Five Bold Moves* di era digitalisasi yang semakin berkembang. Sejalan dengan komitmen baik tersebut, kinerja seluruh segmen usaha TelkomGroup di tahun 2024 menunjukkan hasil yang positif secara umum, dengan kontribusi terbesar masih didominasi oleh segmen *Mobile*.

Sebagaimana halnya dengan tahun sebelumnya, segmen *Mobile* memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan TelkomGroup di tahun 2024 dengan porsi sekitar 43% atau Rp86.626 miliar dari keseluruhan pendapatan. Segmen *Enterprise* merepresentasikan 23% (Rp45.342 miliar) disusul oleh segmen WIB 20% (Rp39.400 miliar), segmen *Consumer* 13% (Rp26.362 miliar), dan lain-lain 1% (Rp2.735 miliar).

Pertumbuhan jumlah pendapatan segmen terbesar berdasarkan nilai berhasil dicatat oleh segmen WIB, yakni tumbuh sebesar Rp2.139 miliar atau mengalami kenaikan 5,7%, namun segmen Lain-Lain mengalami pertumbuhan persentase yang paling tajam yakni mengalami kenaikan hingga 13,2%. Sementara itu, segmen *Mobile* dan *Consumer* mengalami sedikit penurunan karena persaingan usaha yang semakin ketat dalam kedua segmen tersebut.

Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pertumbuhan 2024-2023 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
		2024		2023	2022
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Mobile					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	(2,2)	83.400	5.182	85.291	85.493
Pendapatan antar segmen	(11,1)	3.226	200	3.628	3.344
Total pendapatan segmen	(2,6)	86.626	5.382	88.919	88.837
Total beban segmen	0,7	(60.649)	(3.768)	(60.226)	(62.715)
Hasil segmen	(9,5)	25.977	1.614	28.693	26.122
Consumer					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	(0,5)	26.312	1.635	26.442	26.354
Pendapatan antar segmen	(69,7)	50	3	165	195
Total pendapatan segmen	(0,9)	26.362	1.638	26.607	26.549
Total beban segmen	(2,6)	(18.146)	(1.127)	(18.636)	(18.970)
Hasil segmen	3,1	8.216	510	7.971	7.579

Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pertumbuhan 2024-2023 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
		2024		2023	2022
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Enterprise					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	5,6	20.593	1.279	19.508	19.161
Pendapatan antar segmen	(1,9)	24.749	1.538	25.234	24.646
Total pendapatan segmen	1,3	45.342	2.817	44.742	43.807
Total beban segmen	1,7	(44.899)	(2.790)	(44.140)	(42.976)
Hasil segmen	(26,4)	443	28	602	831
WIB					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	6,3	18.002	1.118	16.928	15.442
Pendapatan antar segmen	5,2	21.398	1.329	20.333	19.658
Total pendapatan segmen	5,7	39.400	2.448	37.261	35.100
Total beban segmen	8,7	(30.298)	(1.882)	(27.875)	(26.175)
Hasil segmen	(3,0)	9.102	566	9.386	8.925
Lain-Lain					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	168,2	1.078	67	402	239
Pendapatan antar segmen	(17,7)	1.657	103	2.014	2.486
Total pendapatan segmen	13,2	2.735	170	2.416	2.725
Total beban segmen	5,0	(3.786)	(235)	(3.604)	(3.788)
Hasil segmen	11,5	(1.051)	(65)	(1.188)	(1.063)

IKHTISAR OPERASIONAL

	Satuan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
		2024	2023	2022
PELANGGAN				
Pelanggan Seluler	**juta pelanggan**	**159,4**	**159,3**	**156,8**
Telkomsel Halo	juta pelanggan	8,0	7,5	7,1
Telkomsel Prabayar	juta pelanggan	151,4	151,8	149,7
Pelanggan Indihome	**juta pelanggan**	**10,8**	**10,1**	**9,2**
INFRASTRUKTUR				
Kapasitas Satelit	**TPE**	**485**	**109**	**109**
Point of Presence	**PoP**	**122**	**122**	**122**
Domestik	PoP	64	64	64
Internasional	PoP	58	58	58
BTS	**unit**	**271.040**	**247.472**	**265.194**
BTS 2G	unit	48.775	48.980	50.158
BTS 3G	unit	-	-	49.632
BTS 4G	unit	221.290	197.838	165.120
BTS 5G	unit	975	654	284
Tower	**unit**	**43.825**	**43.047**	**40.588**
Fiber Optic Backbone Network	**km**	**177.443**	**176.663**	**173.266**
Domestik	km	112.743	111.663	108.566
Internasional	km	64.700	64.700	64.700
Wi-Fi Services	***access point***	**376.212**	**394.031**	**391.317**
LAYANAN PELANGGAN				
PlasaTelkom	**lokasi**	**0**	**186**	**387**
***Global sales representative* Telkomsel**	**lokasi**	**1**	**-**	**0**
GraPARI (termasuk Plasa Telkom)	**lokasi**	**486**	**309**	**372**
GraPARI	lokasi	477	-	363
GraPARI TelkomGroup	lokasi	9	-	9
GraPARI *Mobile*	**unit**	**-**	**-**	**0**
IndiHome *Sales Car*	**unit**	**0**	**571**	**750**
PEGAWAI	**Orang**	**21.673**	**23.064**	**23.793**

Seiring dengan perluasan infrastruktur jaringan, khususnya dalam jumlah BTS 5G yang meningkat hingga sekitar 50%, di tahun 2024 jumlah pelanggan terdiri dari 159,4 juta pelanggan seluler dan 10,8 juta pelanggan IndiHome. Seluruh metrik operasional yang merepresentasikan *Five Bold Moves* TelkomGroup mengalami pertumbuhan di 2024, membuktikan keberhasilan TelkomGroup dalam menjalankan berbagai strategi bisnisnya secara disiplin.



Segmen *Mobile*

TelkomGroup menggarap segmen *Mobile* melalui Telkomsel, yang menyediakan layanan lengkap dalam ranah ini, mencakup *mobile voice*, SMS, data, serta layanan digital. Operasi Telkomsel pada segmen ini didukung oleh teknologi 5G/4G/2G yang terus ditingkatkan kapasitas dan kapabilitasnya, dengan jaringan 4G/LTE terluas yang telah menjangkau 97% populasi Indonesia.

Produk-produk Telkomsel pada segmen *Mobile* meliputi Telkomsel Halo, Telkomsel PraBayar, by.U, IndiHome, dan Telkomsel Orbit.

1. **Telkomsel Halo**

   Sebagai layanan telekomunikasi seluler pascabayar, Telkomsel Halo menonjolkan kualitas jaringan yang unggul, pengalaman komunikasi yang optimal, dan beragam hiburan, serta pilihan paket yang komprehensif dan atraktif.

2. **Telkomsel PraBayar**

   Telkomsel PraBayar mengintegrasikan penawaran prabayar simPATI, Kartu As, dan LOOP ke dalam satu *brand*. Dengan penggabungan ini, Telkomsel PraBayar mengusung produk dan layanan yang terintegrasi yang memberi makna esensial dalam kehidupan digital pelanggan.

3. **by.U**

   by.U adalah layanan prabayar digital *end-to-end* yang sepenuhnya dapat diakses melalui aplikasi. Mulai dari pemilihan nomor, pilihan pengiriman, kuota internet, kuota tambahan (*topping*), hingga pembayaran, semuanya tersedia secara digital.

4. **Telkomsel Orbit**

   Telkomsel Orbit adalah layanan internet rumah berbasis modem Wi-Fi pada jaringan 4G dan 5G. Orbit memungkinkan penggunaan paket data tanpa langganan bulanan. Beragam fitur tambahannya dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi MyOrbit.

Telkomsel terus mempertahankan dominasi pasar dan produktivitasnya dengan pendekatan yang berorientasi pada pelanggan, bertujuan untuk mendorong perilaku pasar yang lebih sehat melalui stabilitas harga dan penawaran produk, sekaligus menjangkau segmen yang lebih luas. *Customer Value Management* (CVM) tetap menjadi elemen utama dalam mengoptimalkan relevansi pasar dan memperkuat posisi kompetitif kami di pasar.

Telkomsel membukukan jumlah pelanggan seluler yang relatif stabil di 159,4 juta per akhir 2024, dengan 95,0% merupakan pengguna prabayar dan sisanya pascabayar. Hal ini sejalan dengan upaya Telkomsel dalam memenuhi permintaan pasar dan mengatasi isu keterjangkauan harga, di saat yang bersamaan berfokus pada peningkatan produktivitas pelanggan dengan memanfaatkan beragam produk dan layanan, termasuk penawaran produk digital. Strategi berorientasi pelanggan dan penawaran harga yang tepat, didukung oleh komitmen Telkomsel untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi pelanggan serta senantiasa memperkuat kualitas jaringan mampu membantu Telkomsel mencapai pertumbuhan produktivitas pelanggan

secara berkelanjutan. Hal ini tercermin pada peningkatan *payload* sebesar 13,9% menjadi 20,4 juta TB pada tahun 2024. Peningkatan produktivitas ini mencerminkan resiliensi permintaan pasar serta kemampuan Telkomsel dalam mengoptimalkan portofolio beragam konten, produk, dan layanan berkualitas tinggi di tengah tekanan makroekonomi dan melemahnya daya beli masyarakat.

Dengan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang pesat serta transformasi yang terjadi di masyarakat, Telkomsel berupaya untuk meningkatkan penawaran produk dan kapabilitas digital guna melampaui sekadar konektivitas, sekaligus mendorong percepatan dan perluasan ekosistem digital. Telkomsel tetap berfokus pada kebutuhan pelanggan dan pertumbuhan jangka panjang yang didukung oleh kualitas jaringan. Telkomsel senantiasa menawarkan konten *video on-demand* melalui aplikasi Maxsteam, berikut dengan layanan musik dan *gaming* melalui aplikasi Langit Musik, serta Dunia Games, menghadirkan ekosistem *gaming* yang komprehensif dengan adanya penggabungan konten media, distribusi, fasilitas pembayaran, *e-sports*, dan komunitas *game* guna meningkatkan pengalaman pelanggan.

Telkomsel senantiasa menjadi satu-satunya operator telekomunikasi yang menghadirkan pengalaman video terlengkap bagi pelanggannya. Paket *bundling* terbaru di tahun 2024 mencakup UEFA EURO 2024 serta HBO MAX, melalui kemitraan strategis dengan layanan OTT yang baru diluncurkan pada akhir 2024. Sementara itu, Telkomsel juga menyediakan layanan *bundling* konten untuk segmen *mass-market* berupa Amazon Prime Video, WeTV, dan CATCHPLAY+, serta *bundling* konten *video streaming* OTT lainnya seperti YouTube dan Netflix yang juga tersedia dalam ekosistem *Video Digital Lifestyle* kami.

Untuk mendukung ekosistem digital, kami membentuk kemitraan strategis dan mentransformasi MyTelkomsel dengan mengintegrasikan layanan *end-to-end*. Inisiatif ini mencakup pemantauan paket/kuota, transparansi penggunaan, program loyalitas baru, fitur satu tagihan (*one-bill*), serta penggabungan semua layanan dan penawaran *digital lifestyle*—termasuk MyOrbit dan MyIndiHome—ke dalam satu aplikasi.

Pendapatan segmen *Mobile* di tahun 2024 tetap memberikan kontribusi terbesar bagi TelkomGroup. Namun dilihat dari pertumbuhan pendapatan, segmen *Mobile* melalui Telkomsel sebagai Entitas Anak di tahun 2024 mengalami penurunan Rp2.293 miliar atau turun 2,6% dari Rp88.919 miliar di tahun 2023 menjadi Rp86.626 miliar di tahun 2024. Hal ini dipicu oleh derasnya arus persaingan di antara operator-operator seluler di Indonesia, sekaligus beralihnya perilaku konsumen yang kini lebih banyak memanfaatkan jaringan internet untuk melakukan panggilan. Perilaku tersebut membuat pendapatan dari telepon selular berkurang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Terlepas dari penurunan ini, melalui Telkomsel, segmen ini masih menyumbangkan pendapatan terbesar bagi TelkomGroup, mencapai 43% dari keseluruhan pendapatan. Selain itu, pendapatan dari jasa lainnya seperti layanan yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan dalam bentuk *digital education ecosystem, digital health ecosystem*, *e-payment* dan *online game* mulai memberikan efek positif bagi pendapatan pada segmen *Mobile* dengan kenaikan sebesar Rp255 miliar atau naik 185%.

Di sisi lain, beban usaha dari segmen ini mengalami peningkatan sebesar Rp423 miliar atau naik 0,7% dari tahun 2023. Dengan demikian, laba dari segmen ini di tahun 2024 mencapai Rp25.977 miliar atau mengalami penurunan 9,5% jika dibandingkan di tahun 2023 sebesar Rp28.693 miliar.

Segmen *Mobile*	2024-2023	2024		2023	2022
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	(2,6)	86.626	5.382	88.919	88.837
Beban	0,7	(60.649)	(3.768)	(60.226)	(62.715)
Hasil	(9,5)	25.977	1.614	28.693	26.122



Segmen *Consumer*

Segmen *Consumer* Telkom mencakup produk dan layanan yang terdiri dari *fixed voice*, *fixed broadband*, IPTV, serta layanan digital—seluruhnya dikemas dalam *brand* IndiHome. IndiHome merupakan andalan Telkom untuk menjangkau pasar dengan strategi FMC, yang menjadi satu dari *Five Bold Moves* TelkomGroup.

Produk-produk Telkomsel pada segmen *Consumer* meliputi IndiHome dan Telkomsel One.

1. **IndiHome**

   IndiHome menyediakan layanan internet, telepon rumah, dan TV interaktif dengan beragam paket dan layanan tambahan yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. Jaringan IndiHome telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan keandalan tinggi.

2. **Telkomsel One**

   Telkomsel One merupakan layanan konvergensi yang mewujudkan upaya *Bold Move* TelkomGroup, yaitu FMC, dengan menggabungkan konektivitas jaringan *fixed* (IndiHome) dan *mobile broadband* (Telkomsel) dalam satu layanan untuk menghadirkan pengalaman digital yang superior dan *seamless* bagi pengguna.

Telkomsel bertujuan untuk mempercepat penetrasi *fixed broadband* dengan memanfaatkan jaringan 4G/LTE terluas yang telah menjangkau 97% populasi Indonesia, serta menargetkan berbagai segmen melalui penerapan harga yang fleksibel. Inisiatif ini mencakup peluncuran EZnet pada 2024 di tengah meningkatnya permintaan akan konektivitas *fixed broadband* yang terjangkau, melengkapi penawaran yang sudah ada guna mempertahankan daya saing, menangkap peluang baru, serta mengatasi isu keterjangkauan harga di segmen *mass-market* pada kriteria pelanggan dan wilayah yang ditargetkan. Secara bersamaan, kami senantiasa meningkatkan penawaran layanan dan mempertahankan standar kualitas tinggi untuk memenuhi permintaan akan *broadband* berkecepatan tinggi yang andal.

Pada akhir tahun 2024, jumlah pelanggan IndiHome telah mencapai 10,8 juta, meningkat 6,9% dari satu tahun sebelumnya. Selain itu, Telkomsel juga mempercepat akuisisi pelanggan baru IndiHome B2C dengan penambahan sekitar 918 ribu pelanggan, sehingga mencapai 9,6 juta, meningkat 10,6% dari tahun sebelumnya. Ke depan, Telkomsel berkomitmen untuk memperkuat kepemimpinan di pasar *fixed broadband* melalui ekspansi strategis IndiHome dan EZnet, dengan menghadirkan solusi yang disesuaikan untuk berbagai segmen pasar. IndiHome tetap menjadi solusi *broadband* premium, dilengkapi oleh EZnet dengan menghadirkan layanan untuk mengatasi keterjangkauan harga dan mendorong pertumbuhan adopsi *broadband* nasional. Langkah ini mendorong peningkatan volume yang berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan *fixed broadband*, di saat yang bersamaan menjawab tantangan keterjangkauan yang berdampak pada penurunan ARPU.

Penetrasi layanan konvergensi TelkomGroup di pasar adalah sebesar 57% per akhir 2024. Peningkatan yang signifikan sejak awal integrasi sebesar 37% pada Juli 2023 ini mencerminkan strategi FMC yang berjalan sesuai rencana. Telkomsel berfokus pada menjaga keberlanjutan bisnis IndiHome dengan memaksimalkan sinergi antara layanan *mobile* dan *fixed broadband*, sekaligus mendorong pertumbuhan pendapatan. Upaya ini dilakukan melalui inisiatif *cross-sell, up-sell*, integrasi layanan, optimalisasi biaya platform dan konten, minimalisasi duplikasi investasi, serta mengintegrasikan titik layanan pelanggan dengan menutup sekitar 300 outlet yang berdekatan.

Pengembangan strategi FMC TelkomGroup di tahun 2024 difokuskan pada segmen B2C dengan tujuan mempercepat efisiensi operasional. Melalui FMC, TelkomGroup bertujuan untuk memaksimalkan sinergi di antara layanan *fixed* dan *mobile broadband*, meningkatkan pendapatan, mengurangi biaya operasional, dan memaksimalkan efektivitas belanja modal. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan produktivitas, sekaligus menciptakan pengalaman digital yang lebih *seamless* bagi pelanggan.

Selain itu, IndiHome juga memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan yang melampaui sekadar konektivitas melalui IndiHome TV, yang menghadirkan integrasi hiburan digital tanpa batas sebagai *Window of Entertainment Hub*. IndiHome TV kini menawarkan ragam saluran TV terlengkap dan telah bermitra secara resmi dengan 16 platform OTT, menjadikannya sebagai platform hiburan paling lengkap di Indonesia.

Pada 2024, kami meningkatkan alur berlangganan serta memperluas *channel* penjualan untuk memastikan pengalaman pengguna yang lebih lancar, cepat, dan intuitif. Di sisi lain, kami telah melakukan optimalisasi produk agar selaras dengan kebutuhan pasar, termasuk dengan dikembangkannya aplikasi IndiHome TV, penyederhanaan *Minipack*, serta menghadirkan produk *Single* OTT dan *Multibundle* OTT.

Sebagai infrastruktur penunjang kinerja IndiHome, adalah jaringan serat fiber optik yang membawa akses *fixed broadband* ke rumah setiap pelanggan. Per akhir 2024, jaringan fiber optik ini telah mencakup 39 juta *homespassed*.

Pendapatan TelkomGroup dari segmen *Consumer* di tahun 2024 sebesar Rp26.362 miliar atau mengalami penurunan sebesar 0,9%. Penurunan ini terjadi karena pendapatan telepon fixed line mengalami penurunan Rp332 miliar di tahun 2024. Namun di sisi lain, pendapatan jasa layanan lainnya seperti layanan *managed service*, masih mengalami pertumbuhan 37% di tahun 2024. Dengan beban usaha yang mencapai Rp18.146 miliar di tahun 2024, maka segmen ini membukukan laba sebesar Rp8.216 miliar, atau 3,1% lebih tinggi dibandingkan Rp7.971 miliar di tahun 2023.

Segmen *Consumer*	2024-2023	2024		2023	2022
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	(0,9)	26.362	1.638	26.607	26.549
Beban	(2,6)	(18.146)	(1.127)	(18.636)	(18.970)
Hasil	3,1	8.216	510	7.971	7.579



Segmen *Enterprise*

Segmen *Enterprise* menyediakan layanan *Connectivity, Digital IT Services, Digital Adjacent Service,* dan BPO dalam rangka menyediakan solusi *end-to-end* dan ekosistem teknologi informasi. Pelanggan segmen ini terdiri dari pelanggan korporat (BUMN/BUMD dan Swasta), institusi pemerintahan, dan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM). Segmen *Enterprise* berfokus pada lini bisnis dengan profitabilitas tinggi dan bersifat *recurring*, terutama layanan *enterprise solutions* seperti *enterprise connectivity, data center, cloud, cybersecurity, IoT & Big Data.*

Layanan *enterprise connectivity* terdiri dari *fixed broadband*, *Wi-Fi, ethernet*, dan *data communication*, termasuk *leased channels* seperti *metro ethernet*, VPN-IP, dan solusi jaringan data berkapasitas tinggi yang menyediakan koneksi *point-to-point*, serta layanan *fixed voice*. Sedangkan *Cloud and Data Center* mencakup *software*, platform, dan infrastruktur, membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas bisnis; *Cyber Security* menyediakan perlindungan komprehensif atas keamanan jaringan dan data pelanggan; *Custom IoT Solution* memberdayakan fungsionalitas perangkat cerdas di berbagai ruang lingkup; serta *Big Data Solution* digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis data.

Pada tahun 2024, segmen bisnis *Enterprise* menunjukkan kinerja yang cukup baik, didorong oleh peningkatan layanan *Digital Connectivity*, khususnya *Fixed Broadband*, serta *Digital Services* yang didukung oleh *e-Payment*. Kontribusi terbesar berasal dari layanan *Enterprise Connectivity* dan *Digital IT Services*, yang mencakup layanan *High Speed Internet* (HSI) Indibiz, ASTINet, TelkomNet *VPN Intranet*, layanan *billing payment aggregator* serta layanan CRM. Solusi-solusi tersebut mendukung transformasi digital di Indonesia sekaligus memperkuat posisi TelkomGroup sebagai penyedia layanan telekomunikasi terdepan untuk pasar korporasi dan pemerintahan.

Untuk tahun 2024, pendapatan segmen *Enterprise* mencapai Rp45.342 miliar, tumbuh 1,3% dari tahun 2023, terutama didorong oleh pengembangan layanan *High Speed Internet (HSI)* melalui berbagai produk IndiBiz. Selain HSI, layanan ASTINet, TelkomNet VPN Intranet serta Wifi Managed Service juga berkontribusi banyak dalam membentuk pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika pada segmen *Enterprise* dengan tumbuh 28% atau naik Rp2.875 miliar di tahun 2024. Pendapatan jaringan pada segmen ini juga tumbuh 21% atau naik Rp 250 miliar melalui jasa *leased line* dan layanan sistem satelit VSAT (*Very Small Aperture Terminal*). Pendapatan dari layanan lainnya untuk segmen ini juga tumbuh Rp 808 miliar atau naik 17% di tahun 2023 yang didorong oleh naiknya pendapatan dari jasa *e-payment* Rp 790 miliar (naik 159%), jasa *managed service* dan terminal Rp131 miliar (naik 14%) serta jasa *e-health* Rp6 miliar (naik 1%). Namun dalam membentuk pendapatan segmen ini, beban usaha yang terbentuk juga naik 1,7% atau sebesar Rp44.899 miliar dari nilainya di tahun 2023. Dengan demikian, laba dari segmen ini di tahun 2024 mencapai Rp443 miliar, menurun 26,4% dari tahun sebelumnya.

Segmen *Enterprise*	2024-2023	2024		2023	2022
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	1,3	45.342	2.817	44.742	43.807
Beban	1,7	(44.899)	(2.790)	(44.140)	(42.976)
Hasil	(26,4)	443	28	602	831



Segmen *Wholesale and International Business (WIB)*

Pada tahun 2024, segmen WIB TelkomGroup memperkenalkan berbagai inisiatif baru yang mendukung kebutuhan konektivitas domestik dan internasional.

Layanan WIB mencakup *wholesale traffic*, *wholesale network*, *digital platform & services*, serta *managed infrastructure & network*, yang melayani operator telekomunikasi, penyedia layanan digital, dan perusahaan besar. Kategorisasi layanan dalam segmen ini adalah: *Carrier*, *Data Center*, *Tower*, Satelit, Infrastruktur dan Manajemen Jaringan, serta Bisnis Internasional.

Sebagai bagian dari layanan *Carrier*, TelkomGroup menyediakan layanan *wholesale* untuk *voice*, data, dan interkoneksi jaringan baik domestik maupun internasional. Inisiatif *Enabler Digital Ecosystem* terus dikembangkan untuk memperluas jangkauan *wholesale network*. Telkom memperkuat jaringan *carrier* dengan fokus pada layanan *domestic and international network*, dan *internet traffic* yang memberikan kontribusi signifikan terhadap operasinya.

Dalam menjalankan bisnis *Data Center*, melalui anak usahanya NeutraDC, TelkomGroup terus memperluas kapasitas *data center* untuk memenuhi kebutuhan konektivitas digital. Ekspansi ini bertujuan mengantisipasi permintaan *cloud storage* dan pemrosesan data yang terus meningkat, terutama seiring pesatnya laju perkembangan *Artificial Intelligence* (AI). NeutraDC juga tengah menjajaki kolaborasi strategis dengan mitra global untuk meningkatkan nilai sebagai pusat ekosistem digital, memperkuat posisi Telkom dalam layanan *data center* di Asia Tenggara.

Pada layanan *Tower*, Mitratel sebagai anak usaha Telkom yang mengelola menara telekomunikasi mempertahankan posisinya sebagai operator *tower* terbesar di kawasan ASEAN dengan hampir 40 ribu menara dan hampir 60 ribu *tenant*. Sepanjang tahun 2024, Mitratel menjalankan strategi ekspansi agresif melalui pembangunan menara baru dan akuisisi aset di ekosistem industri menara. Selain itu, Mitratel meningkatkan kapasitas layanan dengan penyediaan konektivitas serat optik dan layanan satelit, dan sejalan dengan itu terus mendukung akselerasi digitalisasi nasional.

Terkait layanan satelit, TelkomGroup melalui anak usahanya yaitu Telkomsat, mengelola bisnis satelit dari hulu hingga hilir. Dalam tahun 2024, Telkomsat meningkatkan ketersediaan kapasitas satelit bagi Indonesia sebanyak lebih dari 60 Gbps melalui Satelit Merah Putih 2 dan Satelit Merah Putih 3. Hal ini semakin memperkuat dominasi TelkomGroup dalam bisnis satelit di Indonesia. Di tahun 2024, Telkomsat juga melanjutkan *partnership* dengan penyedia sistem satelit berbasis orbit rendah terbesar di dunia (Starlink), yaitu Space Exploration Technologies Corp (SpaceX) yang sudah terjalin sejak tahun 2022 dalam penyediaan layanan *backhaul*, dan kemudian diperkuat dengan posisi Telkomsat sebagai *authorized reseller* layanan Starlink Business Service (SBS) sejak Mei 2024, dengan semangat membantu pemerataan digital di Indonesia. Selain itu, Telkomsat melalui anak usahanya di Malaysia, yaitu TSGN, menyediakan layanan komunikasi berbasis satelit di wilayah Malaysia dengan pemanfaatan satelit MySat1.

Di bidang Infrastruktur dan Manajemen Jaringan, dalam rangka meningkatkan efisiensi investasi dalam pengembangan aset infrastruktur, Telkom mendirikan PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) pada 1 Agustus 2024. TIF diberikan mandat untuk mengelola aset infrastruktur TelkomGroup, dengan transfer aset antara Telkom dan TIF diperkirakan tuntas pada tahun 2025. Pembentukan TIF adalah bagian dari inisiatif *Five Bold Moves* yang bertujuan meningkatkan efisiensi investasi, pengelolaan aset, dan efektivitas operasional.

Dalam menjalankan Bisnis Internasional, TelkomGroup memperluas layanan di berbagai negara dengan menyediakan solusi *wholesale*, *cloud*, *data center*, dan layanan digital pada cakupan global melalui anak perusahaannya, Telin kini hadir di 14 negara termasuk dalam bentuk *Sales Representatives*, dan di tahun 2024 memperkenalkan inovasi terbaru yang mencakup bisnis WABA yaitu inisiatif *messaging service* yang memberikan layanan promosi produk dari *corporate* yang menggunakan platform dari Whatsapp *provider*.

Sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat posisi Indonesia di kancah global, Telin terus memperluas bisnis internasional dengan membangun infrastruktur digital yang andal serta menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemain utama industri telekomunikasi global. Salah satu langkah strategis Telin dalam memperkuat bisnis internasional adalah melalui pembangunan sistem kabel bawah laut (*subsea cable*) yang menjadi tulang punggung konektivitas global. Pengembangan *subsea cable* ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas jaringan, menghubungkan lebih banyak negara, serta mendukung kebutuhan konektivitas digital yang terus berkembang di era transformasi digital. Dengan membangun ekosistem infrastruktur yang lebih luas dan andal, Telin berperan penting dalam mengamankan posisi Indonesia sebagai *hub* telekomunikasi di kawasan Asia Pasifik.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Telin tidak hanya fokus pada pembangunan infrastruktur fisik tetapi juga memperkuat kolaborasi strategis guna memastikan optimalisasi jaringan yang lebih luas dan efisien. BATIC menjadi momentum penting bagi Telin untuk menjalin berbagai kemitraan yang mendukung pengembangan *subsea cable* sekaligus mempercepat transformasi digital di tingkat global.

Pada ajang BATIC (Bali Annual Telkom International Conference), Telin menandatangani sejumlah nota kesepahaman (MoU) dengan berbagai mitra strategis untuk memperkuat ekosistem digital. Salah satu kesepakatan utama adalah kerja sama dengan Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) untuk Indonesia Cable Express (ICE), yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keandalan konektivitas domestik serta mempercepat integrasi jaringan internasional.

Selain itu, Telin juga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra global guna memastikan bahwa ekspansi *subsea cable* yang telah dibangun dapat dioptimalkan dengan layanan tambahan yang lebih inovatif dan berdaya saing tinggi. Beberapa mitra utama yang terlibat dalam BATIC 2024 meliputi:

- BW Digital untuk memperluas cakupan pusat data dan layanan konektivitas.
- Singtel dalam peningkatan kapabilitas jaringan dan layanan telekomunikasi.
- Telecom Egypt untuk memperkuat konektivitas antara Asia, Timur Tengah, dan Eropa.
- e& (Etisalat) dalam inovasi layanan digital dan pengembangan ekosistem telekomunikasi.

Kemitraan ini memastikan bahwa *subsea cable* yang dibangun Telin tidak hanya menjadi jalur konektivitas, tetapi juga menjadi *backbone* digital yang didukung oleh ekosistem layanan yang kuat. Dengan sinergi ini, Telin semakin kokoh dalam menghadirkan solusi digital yang inovatif dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital di tingkat global.

Di tahun 2024, Telin juga akan meluncurkan berbagai inisiatif baru guna memperkuat daya saing dan kapabilitas layanan globalnya. Salah satu langkah penting adalah kemitraan dengan Dialog Axiata, yang akan mendukung ekspansi Telin di Asia Selatan, khususnya di Sri Lanka dan negara-negara sekitarnya. Kolaborasi ini menjadi bagian dari strategi Telin untuk memperluas *footprint* internasional dan menyediakan solusi konektivitas yang lebih luas bagi pelanggan korporasi dan operator telekomunikasi global.

Melalui berbagai inisiatif ini, Telin tidak hanya memperkuat posisi bisnis internasionalnya tetapi juga berkontribusi dalam membangun infrastruktur digital yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan terus berinovasi dan menjalin kolaborasi strategis, Telin berkomitmen untuk mendukung visi TelkomGroup dalam menjadikan Indonesia sebagai pusat digital di tingkat global.

Pendapatan TelkomGroup dari segmen bisnis WIB naik mencapai 5,7% dari pendapatan segmen ini di tahun 2024. Pendapatan interkoneksi memberikan kontribusi terbesar untuk pendapatan eksternal dari segmen ini dengan capaian 49% dari total pendapatan eksternal segmen WIB. Pendapatan interkoneksi ini di tahun 2024 mengalami kenaikan 1% menunjukkan bahwa layanan *voice hubbing* dan SMS *hubbing* internasional antar negara masih bisa memberikan kinerja positif. Melalui layanan sewa *tower* dan *buiding solution*, pendapatan dari transaksi *lessor* pada segmen ini mengalami kenaikan 6% atau sebesar Rp835 miliar di tahun 2024. Pendapatan jaringan dari segmen ini juga ikut mengalami kenaikan 35% atau sebesar Rp448 miliar yang dipicu oleh kenaikan pada pendapatan jasa *leased line*, sewa *IPLC (International Private Leased Circuit)* dan sewa *satellite transponder*. Di sisi lain, pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika dari segmen ini mengalami kenaikan 10% atau sebesar Rp353 miliar di tahun 2024 yang dihasilkan oleh layanan kolokasi dari *data center*, pendapatan IP transit, dan layanan Telkom *Metro E-thernet*. Pertumbuhan positif juga terlihat pada pendapatan layanan lainnya pada segmen ini yang mengalami kenaikan 2% sebesar Rp8 miliar di tahun 2024. Meskipun berbagai pendapatan pada segmen ini mengalami kenaikan, namun untuk mendukung seluruh operasional tersebut beban yang terbentuk juga ikut naik sebesar 8,7% atau Rp2.423 miliar. Dengan pendapatan sebesar Rp39.400 miliar dan beban usaha Rp30.298 miliar, laba dari segmen ini mencapai Rp9.102 miliar di tahun 2024, menurun 3,0% dari laba Rp9.386 miliar di tahun 2023.

Segmen WIB	2024-2023	2024		2023	2022
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	5,7	39.400	2.448	37.261	35.100
Beban	8,7	(30.298)	(1.882)	(27.875)	(26.175)
Hasil	(3,0)	9.102	566	9.386	8.925

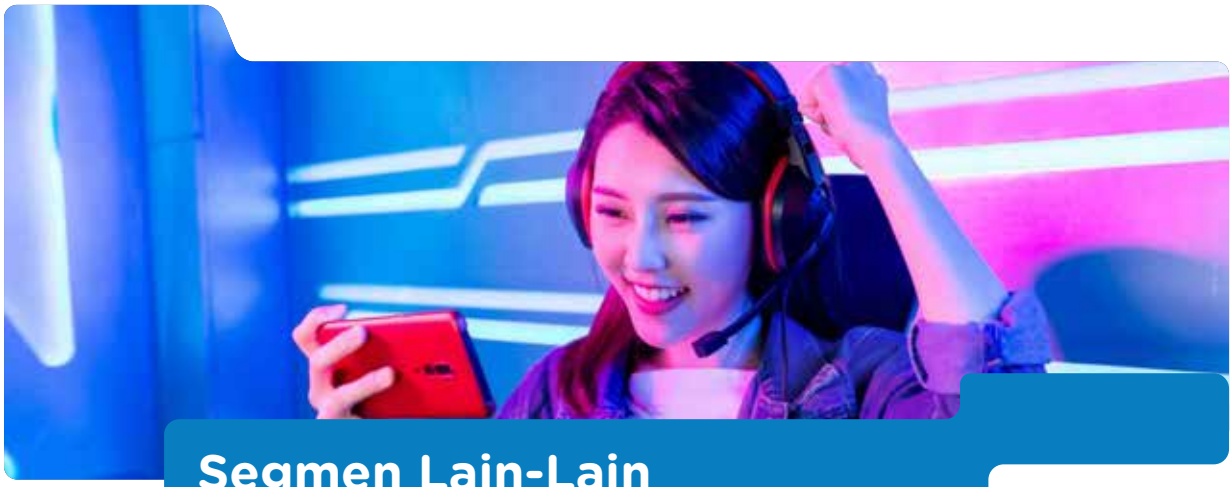

Segmen Lain-Lain

Segmen Lain-Lain TelkomGroup hingga akhir tahun 2024 meliputi layanan *big data, smart platform, digital advertising, digital entertainment* (*music & games*), serta *e-commerce.*

TelkomGroup menyediakan layanan *digital advertising* melalui kiprah anak perusahaannya, PT Metranet, yang memiliki media online Uzone.id yang berfokus pada informasi seputar gadget, teknologi, dan otomotif. Selain itu, melalui lini bisnis Scala di Metranet, TelkomGroup juga menyediakan platform B2B dan solusi untuk transformasi bisnis digital berbasis data, ERP, dan *digital signature*. Pada tahun 2024 sejumlah 33 *client* mempercayakan proyek transformasi digital entitas mereka kepada Metranet, termasuk bekerja sama dengan platform digital terpadu Indonesia, GovTech.

Selain itu, melalui entitas anak usaha Telkom, PT Nuon Digital Indonesia mengelola layanan hiburan digital termasuk penerbitan *game*, *top-up game* melalui Upoint, layanan *streaming* melalui Langit Musik, serta platform tiket dan *whitelabel* melalui tiketapasaja.com. Selama tahun 2024, layanan musik digital mencatat 13,5 juta pengguna aktif dengan 87,7 juta transaksi, layanan *digital games* memiliki 22,7 juta pengguna berbayar dengan 133,5 juta transaksi, dan layanan *digital edutainment* memiliki 9,9 juta pelanggan berbayar dan 29,3 juta transaksi.

Selain yang dijelaskan di atas, di tahun 2024 TelkomGroup juga mengelola perusahaan *venture capital* yakni MDI yang bergerak di bidang *investing, synergy, portfolio management, value creating,* dan *fundraising*. Hingga akhir tahun 2024, jumlah perusahaan *startup* yang telah mendapatkan pendanaan dari TelkomGroup mencapai 91 *startup*, dengan nilai sinergi yang dihasilkan antara *startup* dengan TelkomGroup dan BUMN sebesar Rp4,24 triliun.

Didorong oleh upaya kuat dari TelkomGroup untuk mendiversifikasi portofolio bisnisnya di segmen ini, dan pertumbuhan yang kuat dari sebagian besar anak perusahaan karena memiliki penawaran yang atraktif dan bernilai tinggi bagi masyarakat, pendapatan dari segmen Lain-Lain di tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.735 miliar, tumbuh 13,2% dari perolehan tahun 2023. Pertumbuhan pendapatan ini didorong oleh naiknya pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika pada segmen ini sebesar Rp634 miliar atau tumbuh 299% dari tahun sebelumnya. Namun beban usaha segmen ini juga mengalami kenaikan 5,0% mencapai Rp3.786 miliar, yang menjadikan hasil dari segmen ini menurun 11,5% dari tahun 2024.

Segmen Lain-Lain	2024-2023	2024		2023	2022
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	13,2	2.735	170	2.416	2.725
Beban	5,0	(3.786)	(235)	(3.604)	(3.788)
Hasil	(11,5)	(1.051)	(65)	(1.188)	(1.063)

Aspek Pemasaran

PANGSA PASAR

TelkomGroup secara aktif memantau perkembangan teknologi terkini dan berupaya mengembangkan produk, layanan, standar, serta model bisnis yang selaras dengan dinamika pasar untuk memperkuat posisi dalam persaingan domestik maupun global. Telkom bersama seluruh entitas anak terus bersinergi untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan pengalaman digital terbaik yang relevan dan berkualitas tinggi bagi pelanggan.

Pangsa Pasar Segmen *Mobile*

Persaingan industri telekomunikasi di Indonesia terus berkembang seiring dengan ekspansi para pesaing ke area baru, memperluas cakupan layanan di wilayah-wilayah di mana Telkomsel telah memiliki kehadiran yang kuat sejak lama. Namun, kondisi pasokan dan permintaan mulai stabil, menandakan lingkungan persaingan yang lebih sehat. Pada tahun 2024, Telkomsel tetap mempertahankan posisinya sebagai operator seluler terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar sekitar 50,3%, serta total pelanggan mencapai 159,4 juta, yang terdiri dari 151,4 juta pelanggan prabayar dan 8,0 juta pelanggan pascabayar, relatif stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya di tengah strategi Telkomsel untuk memenuhi permintaan pasar dan mengatasi isu keterjangkauan harga, di saat yang bersamaan juga berfokus pada peningkatan produktivitas pelanggan *existing* dengan memanfaatkan beragam produk dan layanan, termasuk penawaran produk digital.

Penurunan *Average Revenue Per User* (ARPU) tahunan Telkomsel sebesar 6,6% dari 2023 ke 2024 mencerminkan tantangan yang dihadapi, yaitu tren penurunan layanan *legacy*, disertai dengan tekanan makroekonomi akibat melemahnya daya beli masyarakat. Dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ARPU yang dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan persaingan pasar, Telkomsel senantiasa mengembangkan portofolio produk digitalnya, mengoptimalkan inisiatif CVM, serta memanfaatkan penawaran FMC guna mendorong produktivitas pelanggan dan memperkuat resiliansi ARPU dalam jangka panjang.

Terlepas dari tantangan makroekonomi yang sedang dihadapi, kami telah melihat indikator positif dalam produktivitas yang didorong oleh peningkatan konsumsi pelanggan. Hal ini tercermin dari kenaikan *payload* sebesar 13,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meningkat dari 17.481 *petabyte* pada 31 Desember 2023 menjadi 19.909 *petabyte* pada 31 Desember 2024. Peningkatan ini mendemonstrasikan ketahanan permintaan pasar serta kemampuan Telkomsel dalam mengoptimalkan portofolio produk dan layanan berkualitas tinggi yang beragam.

Pada 2024, Telkomsel terus mendukung dan mendorong perilaku pasar yang lebih sehat untuk memperkuat profitabilitas bisnis dan rasionalisasi industri melalui berbagai penyesuaian harga, yang juga diterapkan oleh para pesaing utama juga melalui inisiatif rasionalisasi harga sepanjang 2024. Sedangkan, rencana merger antara PT XL Axiata Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk diumumkan pada Desember 2024. Telkomsel memandang langkah ini secara positif, karena konsolidasi ini berpotensi mendukung persaingan yang lebih sehat dalam industri telekomunikasi dengan mendorong rasionalitas pasar dan stabilisasi harga. Selain itu, merger ini juga dapat mengurangi agresivitas di pasar, seiring dengan pergeseran fokus operator menuju profitabilitas dan mendorong pertumbuhan industri yang lebih kuat.

Telkomsel menunjukkan komitmen teguhnya sebagai perusahaan telekomunikasi digital terdepan dengan terus memperluas cakupan jaringan, termasuk dalam menghadirkan jaringan 5G. Meskipun peluncuran 5G memiliki tantangan tersendiri, seperti biaya penggelaran infrastruktur, kondisi geografis Indonesia yang unik, serta penetrasi perangkat 5G yang masih rendah.

Pengembangan layanan 5G kami secara berkelanjutan sepanjang 2024 mencakup perluasan jaringan *Hyper 5G*, termasuk perluasan jaringan 5G di Pulau Bali pada Juli 2024, serta di wilayah Jabotabek pada November 2024, hingga peluncuran berbagai *use case* 5G. Melalui ekspansi di kota-kota ini, Telkomsel dapat memberdayakan penggunanya, memenuhi kebutuhan mereka, akan menjadi kunci transformasi digital Indonesia serta memberikan dampak positif dalam mendorong pertumbuhan konektivitas digital di tanah air.

Market Share Pelanggan Seluler Telkomsel dan Kompetitor Tahun 2022-2024

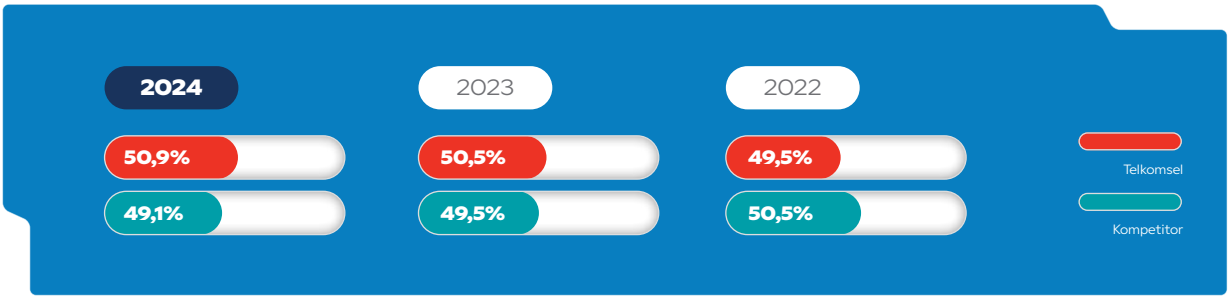

Pasar Segmen *Consumer*

Pada tahun 2024, segmen *Consumer* IndiHome B2C menghadapi persaingan ketat dari penyedia utama layanan *fixed broadband* seperti IconNet, First Media, Biznet Home, dan MyRepublic, dan tantangan yang muncul akibat kondisi ekonomi Indonesia yang masih dipengaruhi oleh dinamika geopolitik global, serta tingkat daya beli masyarakat yang menurun. Selain itu, persaingan semakin intensif dipicu oleh akuisisi strategis di industri yang berfokus pada pertumbuhan pelanggan dan pangsa pasar, termasuk akuisisi MNC play oleh IOH dan Link Net oleh XL Axiata, serta masuknya IconNet (anak perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara) sebagai pemain baru di industri yang memanfaatkan cakupan luas hingga di luar Jawa, berhasil menempati posisi kedua dalam pangsa pasar dan jumlah pelanggan setelah IndiHome.

Hingga akhir 2024, jumlah pelanggan layanan IndiHome mencapai 10,8 juta pelanggan. Penambahan pelanggan IndiHome B2C oleh Telkomsel sebanyak 918 ribu pelanggan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Telkomsel untuk berkontribusi dalam mengakselerasi penetrasi *fixed broadband* di Indonesia yang masih rendah, yakni kurang dari 20%. Pencapaian ini terwujud melalui inisiatif Telkomsel menjangkau berbagai segmen pasar melalui strategi harga yang fleksibel, termasuk mengatasi isu keterjangkauan harga di segmen *mass-market*, serta mendorong pelanggan segmen atas untuk melakukan *upgrade* ke paket yang lebih premium dengan *bundling* konten, sambil tetap mempertahankan keunggulan kualitas layanan *broadband*. Dengan strategi ini, IndiHome B2C berhasil mempertahankan dominansi pangsa pasar layanan *fixed broadband* berbasis fiber, dengan lebih dari 65% pangsa pasar, di tengah persaingan yang semakin intensif. Jaringan IndiHome B2C kini menjangkau 99% kabupaten/kota di Indonesia, atau sebanyak 507 kabupaten/kota dari total 514 kabupaten/kota.

Untuk memperkuat posisi Telkomsel sebagai pemimpin pasar di layanan *fixed broadband*, Telkomsel juga mengakui meningkatnya permintaan akan konektivitas *fixed* yang terjangkau. Sebagai langkah strategis untuk menjawab kebutuhan pasar ini, Telkomsel meluncurkan EZnet. Penawaran baru ini dirancang khusus untuk melayani pelanggan yang membutuhkan jaringan andal dari Telkomsel serta solusi internet yang hemat biaya, melengkapi penawaran yang sudah ada untuk mempertahankan daya saing, menangkap peluang baru, serta mengatasi keterjangkauan harga di segmen *mass-market*. Melalui EZnet, Telkomsel bertujuan menjangkau pasar yang belum terlayani dengan menghadirkan konektivitas berkualitas tinggi pada harga yang lebih terjangkau bagi khalayak yang lebih luas. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Telkomsel dalam menghadirkan layanan inovatif dan inklusif yang meningkatkan pengalaman digital bagi pelanggan di seluruh Indonesia.

Untuk memanfaatkan kepemimpinan pasar di layanan *fixed broadband* dan *mobile*, Telkomsel menetapkan strategi untuk mendominasi persaingan di ranah *home connectivity* melalui konektivitas FMC (*Fixed Mobile Convergence*) yang *seamless*. Strategi ini mencakup percepatan FMC sebagai inti bisnis baru, serta membangun pengalaman konvergensi yang sesungguhnya.

Telkomsel One adalah layanan konvergensi yang menghadirkan konektivitas unggul melalui jaringan *fixed* (IndiHome) dan *mobile broadband* (Telkomsel) dalam satu layanan terpadu (*One Bill, One App, One Touchpoint, One Solution*) guna memberikan pengalaman *broadband* yang *seamless* serta meningkatkan pengalaman digital pelanggan.

Hingga akhir 2024, penetrasi konvergensi kami telah meningkat menjadi 56%, dibandingkan dengan 37% sejak hari pertama peluncuran resminya pada Juli 2023. Capaian ini menandai Telkomsel sebagai operator konvergensi terbesar di Indonesia.

Market Share Fixed Broadband IndiHome B2C dan Kompetitor Tahun 2022-2024

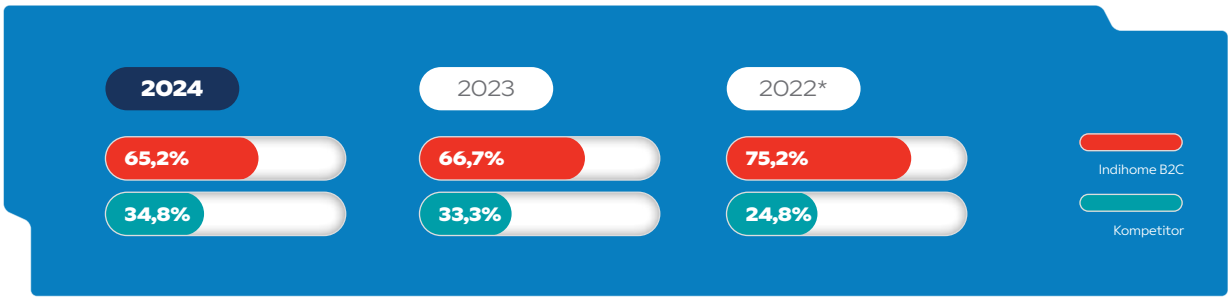

Keterangan:

*) Mempertimbangkan dinamika kompetisi industri, perhitungan *market share* diperbarui dengan menggunakan angka versi terbaru dari *market intelligence*.

Pangsa Pasar Segmen *Enterprise*

Pada tahun 2024, TelkomGroup terus memperkuat posisinya di segmen *Enterprise* dengan menyediakan berbagai layanan digital yang komprehensif. Layanan tersebut mencakup *Internet of Things* (IoT), keamanan siber, *big data*, dan iklan digital, yang dirancang untuk melengkapi produk dan layanan konektivitas, satelit, layanan TI, pusat data, dan *cloud*. Selain itu, TelkomGroup menawarkan platform *artificial intelligence* yang membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan, tata kelola, dan perumusan strategi bisnis masa depan.

Sepanjang tahun 2024, TelkomGroup berhasil menyediakan *bandwidth* sebesar 3.870 Gbps, meningkat 20% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2025, pasar *cloud* dan IT *services* di Indonesia mencatatkan CAGR masing-masing sebesar 36% dan 12%. Potensi ini menjadi peluang bagi Telkomsigma, anak perusahaan TelkomGroup, yang terus memperkuat portofolio *B2B Digital IT service* dengan memperluas layanan dan meningkatkan kolaborasi bersama pemain global untuk mengantisipasi lonjakan permintaan layanan *cloud*. Melalui Telkomsigma, TelkomGroup telah meraih pangsa pasar sebesar 11,8% di segmen *system integration* pada tahun 2024, sementara Infomedia, entitas lain dalam grup, memiliki pangsa pasar sebesar 28% di sektor *Man Power Outsourcing* (MPO) dan 50% *Customer Relationship Management* (CRM).

***Market Share System Integration* Telkomsigma dan Kompetitor Tahun 2022-2024**

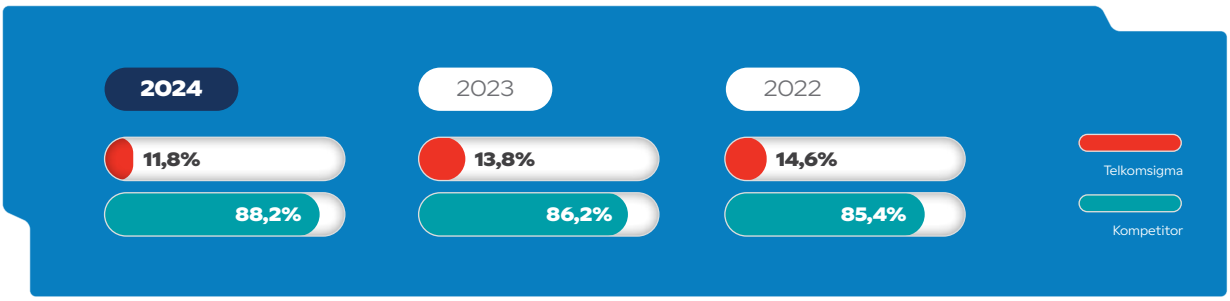

Pangsa Pasar Segmen *Wholesale & International Business*

Segmen WIB TelkomGroup mencakup *carrier traffic*, *carrier network*, *tower*, dan *managed network & infrastructure services*.

Pada tahun 2024, TelkomGroup terus memimpin pasar *carrier traffic* di Indonesia dengan pangsa pasar interkoneksi suara sebesar 92,6%. Selain itu, TelkomGroup menguasai 62,5% pangsa pasar *wholesale network* dan 23,1% pangsa pasar *wholesale internet*. Keberhasilan TelkomGroup memimpin segmen *wholesale network* didukung oleh produk *Metro E* dan *leased line*, sementara pada segmen *wholesale domestic* terdapat produk *IP Transit*.

Bisnis *tower* telekomunikasi nirkabel dijalankan oleh Mitratel yang pada kuarter ketiga tahun 2024 mencatatkan penguasaan pasar sebesar 39,9%, turun dari 41,6% pada tahun sebelumnya. Hingga kuartal keempat 2024, Mitratel memiliki 39.404 menara, bertambah 5,8% secara tahunan. Sementara aset *fiber optic* mencapai 51.039 km, atau 56,9% lebih panjang dibandingkan tahun lalu. Seiring pertumbuhan aset, jumlah penyewa pun meningkat 4,3% menjadi 59.868 *tenant* dan kolokasi juga naik 5,5%.

Jumlah menara Mitratel yang tersebar di Pulau Jawa mencapai 16.154 unit per akhir Desember 2024, atau menyumbang 41% dari total. Sedangkan sisanya berlokasi di Sumatera sebanyak 11.426 menara (29%), Sulawesi sebanyak 3.656 menara

(9,3%), Kalimantan sebanyak 3.780 menara (9,6%), Bali Nusa Tenggara (Bali Nusra) sebanyak 2.640 menara (6,7%), Maluku dan Papua sebanyak 1.748 menara (4,4%). Dengan demikian, porsi aset menara di luar Jawa mencapai 59%. Di tengah tren konsolidasi industri operator telekomunikasi dan agenda ekspansi ke sejumlah daerah yang sedang berkembang, infrastruktur digital yang dimiliki oleh Mitratel menjadi keunggulan tersendiri.

Bersamaan dengan itu, Mitratel juga terus mengembangkan bisnis *Fiber-to-the-Tower* sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat portofolio produknya untuk menjadi perusahaan infrastruktur digital. Pertumbuhan bisnis *fiber optic* yang membukukan pertumbuhan pendapatan 64,3% hingga akhir tahun 2024 merupakan sumber pendapatan baru yang menjanjikan.

Market Share Tower Mitratel dan Kompetitor Tahun 2022-2024

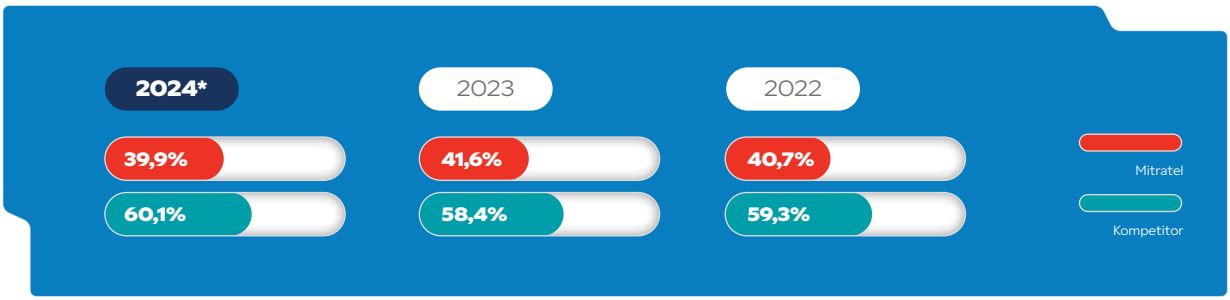

Keterangan:

*) Pangsa pasar *tower* Mitratel per kuartal ketiga tahun 2024.

Pangsa Pasar Segmen Digital dan Lainnya

Segmen Digital TelkomGroup mencakup berbagai portofolio layanan, termasuk *smart platform*, *digital content*, dan *e-commerce*. Di lini bisnis *smart platform*, TelkomGroup menawarkan layanan seperti *digital advertising*, *intelligent applications*, *big data*, IoT, serta *financial services* untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Di lini *digital content*, TelkomGroup menyediakan layanan musik dan *game* melalui platform *streaming*, seperti Langit Musik untuk musik dan Upoint untuk layanan *top-up* dan *voucher game*, yang memperkaya pengalaman pengguna di ekosistem digital.

Di segmen lainnya, Telkom mengelola dana modal ventura melalui anak perusahaan, MDI Ventures, dengan fokus investasi pada vertikal bisnis berpotensi tinggi untuk memperkuat layanan digital bagi pelanggan. Beberapa sektor yang menjadi prioritas investasi meliputi *financial technology*, *cloud computing*, *big data*, *health technology*, *e-commerce*, dan IoT. Sejak didirikan pada 2016, MDI Ventures telah berinvestasi di lebih dari 91 *startup* di Asia Tenggara dan tingkat global, pada berbagai tahapan mulai dari *early* dan *mid-stage startup*.

STRATEGI PEMASARAN

Untuk meningkatkan penjualan, TelkomGroup memiliki jalur distribusi produk dan layanan yang sangat kompetitif, strategis, dan komprehensif, serta terus melakukan penguatan *brand* dengan memberikan nilai tambah dan meningkatkan *customer experience* dari produk dan layanannya. TelkomGroup juga terus menyesuaikan tingkat harga produk dan layanannya agar tetap kompetitif dan sesuai dengan kemampuan pasar, dengan memperhatikan sisi utilisasi *network*, *traffic load*, dan *revenue*.

Selain itu, TelkomGroup juga memanfaatkan momentum yang terjadi, seperti peningkatan konsumsi layanan digital oleh masyarakat, kebijakan pemerintah yang mendukung perkembangan industri telekomunikasi untuk mempercepat transformasi digital nasional, serta adanya berbagai kesempatan ekspansi untuk melakukan berbagai kolaborasi dan pembangunan infrastruktur telekomunikasi di wilayah pelosok Indonesia. Hal-hal tersebut juga dilakukan sebagai bagian dari strategi pemasaran TelkomGroup.

Telkom juga melaksanakan berbagai strategi pemasaran yang telah direncanakan, seperti perluasan pasar, kolaborasi dengan perusahaan strategis lainnya dalam membangun ekosistem digital yang berkelanjutan, pengembangan produk dan layanan, membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, serta menjaga infrastruktur jaringan agar dapat terus memberikan layanan secara optimal. Berbagai langkah yang dilakukan Telkom dalam menjaga jaringan untuk dapat selalu menyediakan layanan optimal bagi pelanggan adalah dengan:

- Melakukan *upgrade* dan menambah kapasitas yang memadai agar layanan tetap baik.
- Monitor keandalan jaringan melalui *integrated command center* (TIOC).
- Memiliki tim *maintenance* yang melakukan patroli berkala untuk mencegah terjadinya gangguan atau intrusi, yang dilengkapi dengan aplikasi agar tim tersebut bisa menangani permasalahan *end-to-end*.

Mobile

Seiring dengan percepatan transformasi digital, permintaan terhadap layanan *legacy* tradisional terus menurun akibat maraknya platform komunikasi *Over-the-Top* (OTT) dan adopsi teknologi baru yang pesat, terutama di wilayah perkotaan. Selain itu, saturasi pasar semakin membatasi peluang pertumbuhan.

Untuk mengurangi dampak penurunan pendapatan dari layanan *legacy* pada 2024, Telkomsel meluncurkan berbagai inisiatif strategis yang bertujuan menstabilkan dan mempertahankan pelanggan. Upaya ini difokuskan pada peningkatan adopsi paket *legacy voice* dan SMS, baik di kalangan pelanggan *existing* maupun potensial. Program utama mencakup promosi *voice* musiman, paket *voice* yang terjangkau dan dapat disesuaikan, serta simplifikasi struktur harga SMS untuk memastikan nilai lebih serta aksesibilitas yang lebih baik.

Selain itu, Telkomsel terus meningkatkan layanan *international roaming* melalui paket RoadMAX, menjadikannya lebih menarik dan mudah diakses oleh para pelancong. Dengan mengintegrasikan berbagai penawaran ini melalui pemasaran yang terarah serta kemitraan strategis, Telkomsel berupaya menjadikan layanan *legacy* sebagai pelengkap bernilai dalam portofolio layanan yang lebih luas, sehingga dapat mengimbangi tren penurunan sekaligus mempertahankan keterlibatan pelanggan.

Sedangkan pada layanan *mobile broadband*, Telkomsel menunjukkan momentum positif yang ditandai dengan pertumbuhan pada indikator utama, seperti peningkatan jumlah pengguna data dan konsumsi *payload* secara keseluruhan. Meskipun tren ini menggembirakan, tekanan persaingan tetap ada seiring dengan ekspansi jejak kompetitor. Namun, sejak akhir 2024, kondisi pasar mulai membaik dengan stabilnya sisi pasokan.

Untuk mempertahankan trajektori pertumbuhan dan memperkuat kepemimpinan di pasar *Mobile* dan *Fixed Broadband*, Telkomsel menerapkan strategi terarah, termasuk kampanye pemasaran lokal, model harga inovatif, serta investasi dalam peningkatan kualitas dan kapasitas jaringan.

Telkomsel terus berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memperkuat posisi merek melalui kampanye pemasaran yang terarah dan penawaran produk yang terjangkau guna mendorong peningkatan pengeluaran pelanggan. Di segmen bernilai tinggi, Telkomsel mempertahankan posisinya dengan menyesuaikan strategi harga berbasis zona dan memanfaatkan *Customer Value Management* (CVM) berbasis data. Untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan dan menyederhanakan pengalaman, Telkomsel menghadirkan kampanye gamifikasi, program loyalitas, serta pendekatan CVM terpadu guna mengoptimalkan retensi, konversi, dan penggunaan layanan pelanggan.

Lebih dari sekadar utilitas, Telkomsel juga meningkatkan pengalaman pelanggan ke ranah gaya hidup digital. MyTelkomsel memperkenalkan "*Digital Hyper Ecosystem*" dengan tiga inovasi utama. *Unbreakable Connectivity* kini memungkinkan pelanggan mengelola layanan internet *mobile* dan rumah secara bersamaan, didukung *bundling* Telkomsel One untuk konektivitas yang *seamless* antara jaringan *fixed* dan *mobile*. Aplikasi ini juga telah berkembang menjadi pusat hiburan digital, menawarkan akses ke film, serial, TV siaran langsung, musik, serta *game* eksklusif. Selain itu, asisten virtual Veronika yang diperkuat dengan AI generatif dari Microsoft telah menghadirkan peningkatan signifikan dalam layanan dukungan pelanggan.

Hingga akhir tahun 2024, Telkomsel memiliki 159,4 juta pelanggan selular, yang terdiri dari 151,4 juta pelanggan prabayar dan 8,0 juta pelanggan pascabayar.

Consumer

Penetrasi *fixed broadband* terus mengalami pertumbuhan yang positif, di mana Telkomsel mencatat pertumbuhan IndiHome B2C dengan 918 ribu pelanggan baru pada 2024, memperkuat aliran pendapatan konvergensi kami. Keberhasilan dalam penyelesaian integrasi IT *one-billing*, sebagai tonggak operasional utama, meningkatkan kapabilitas FMC serta membangun fondasi pertumbuhan pendapatan rumah tangga jangka panjang. Dalam hal ini, penetrasi konvergensi mencapai 56% pada akhir 2024, menegaskan efektivitas strategi kami untuk meningkatkan porsi belanja rumah tangga yang lebih besar untuk layanan digital melalui *bundling* produk.

Industri *fixed broadband* terus berkembang, didorong oleh meningkatnya permintaan terhadap konektivitas digital rumah tangga. Telkomsel memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar *fixed broadband* dengan menghadirkan produk berkualitas tinggi, teknologi canggih, serta menjawab kebutuhan yang terus meningkat akan konektivitas yang terjangkau dan andal. Untuk memastikan cakupan yang lebih luas bagi segmen yang belum terlayani, Telkomsel meluncurkan paket internet *fixed* dan *wireless* yang terjangkau. Selain itu, Telkomsel mengakselerasi bisnis FMC sebagai katalis pertumbuhan, mengoptimalkan produk *wireless* serta meningkatkan pengalaman digital yang *seamless* melalui Telkomsel One, yang mengintegrasikan *fixed* dan *mobile broadband* dalam satu layanan terpadu.

Untuk mendorong pertumbuhan IndiHome, Telkomsel memanfaatkan *machine learning* untuk memprioritaskan strategi penjualan. Setelah penyelesaian integrasi sistem *billing IT* di akhir 2024, Telkomsel dapat menghadirkan produk uji coba konvergensi, yang diharapkan dapat diperluas dalam beberapa tahun mendatang.

Eksekusi penjualan diperkuat dengan survei *micro-demand*, kampanye pra-peluncuran, serta peningkatan dalam proses pemenuhan layanan. Aplikasi penjualan juga ditingkatkan untuk mendukung penjualan IndiHome, menyederhanakan proses *onboarding* pelanggan. Selain itu, strategi *Go-To-Market* (GTM) difokuskan hingga tingkat kecamatan, memastikan ketersediaan produk yang selaras dengan dinamika pasar lokal untuk memaksimalkan jangkauan dan daya saing.

Strategi FBB dan FMC yang berbeda dari Telkomsel menempatkan kami pada posisi yang unik untuk memperluas porsi belanja rumah tangga di luar layanan seluler tradisional. Telkomsel mendapat manfaat dari keterlibatan pelanggan yang kuat dan peningkatan konvergensi layanan. Prioritas utama kami adalah terus meningkatkan penawaran multi-produk guna memperkuat kepuasan dan loyalitas pelanggan. Dengan kepemimpinan jaringan yang solid, inovasi produk, dan ekosistem digital yang berkembang, Telkomsel berada dalam posisi yang kuat untuk mengoptimalkan nilai jangka panjang, sementara komitmen industri terhadap praktik pasar yang rasional akan tetap menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas sektor secara keseluruhan.

Enterprise

TelkomGroup melalui segmen *Enterprise* terus berkomitmen memperkuat posisinya sebagai *market leader* B2B nasional dengan mendorong transformasi digital yang berdampak melalui strategi pemasaran yang inovatif dan berkelanjutan bagi para *stakeholders*. Strategi pemasaran inovatif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan Fundamental Bisnis**

   TelkomGroup akan terus fokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan untuk memastikan kepuasan pelanggan dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Melalui pendekatan *consultative selling*, kami mendengarkan kebutuhan pasar secara mendalam dan memberikan solusi yang tepat, memastikan setiap pelanggan mendapatkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka.

2. **Memperkuat Jaringan Konektivitas Digital**

   TelkomGroup memiliki kapasitas jaringan konektivitas dan *bandwidth* luas yang mampu memimpin agenda transformasi digital di sektor *enterprise*. Kekuatan ini akan kami dorong terus untuk menjadi pemimpin pasar B2B sekaligus sebagai penyedia solusi digital yang terpercaya dan terdepan bagi pelanggan.

3. **Akselerasi Transformasi Digital dan Inovasi Layanan**

   Tidak hanya fokus konektivitas saja, TelkomGroup juga memiliki kemampuan untuk memimpin agenda transformasi digital. Dengan memanfaatkan teknologi dan solusi digital terkini, TelkomGroup siap membantu pelaku bisnis berbagai sektor, termasuk BUMN dan institusi pemerintahan, untuk mengoptimalkan infrastruktur digital agar proses bisnis yang dijalankan lebih cepat, efisien, inovatif dan adaptif dengan kebutuhan pelanggan.

4. **Mendukung Ekonomi Digital dengan Pemberdayaan UKM**

   TelkomGroup mendukung pemberdayaan UKM dan menjadi *digital enabler* mereka melalui platform dan *channel* digital yang mendukung akses pasar, pendanaan, dan teknologi. Akses *channel* dan platform digital yang kami hadirkan sangat memudahkan UKM untuk berpartisipasi dalam ekosistem digital Indonesia yang semakin berkembang. Akses tersebut mempercepat transformasi digital Indonesia dengan membuka lebih banyak peluang pertumbuhan bisnis berbasis digital di lintas sektor/industri.

5. **Mitra TIK Terpercaya Pemerintah**

   TelkomGroup terus membangun kemitraan strategis dengan Pemerintah dalam mendukung inisiatif digital utama nasional. Kami memastikan bahwa Telkom menjadi mitra TIK yang andal dengan menyediakan solusi yang mendukung digitalisasi sektor publik secara efektif.

6. **Pendekatan Khusus untuk Setiap Segmen**

Pelanggan

Untuk mempercepat dan memudahkan transformasi digital di sektor *enterprise*/ korporasi, Telkom juga menyediakan *Account Manager* yang fokus pada solusi yang dibutuhkan pelanggan *enterprise* secara *end-to-end* hingga layanan purna jual yang dapat diandalkan secara cepat. Sedangkan untuk pelanggan institusi pemerintah, Telkom menghadirkan *Government Relationship Officer* (GRO) yang secara proaktif mengelola hubungan dan mendalami informasi strategis terkait program-program pemerintah. Adapun sejalan dengan tujuan TelkomGroup untuk memperkuat posisi sebagai *leader* di *market* B2B di Indonesia, Telkom menyediakan kanal digital terpadu untuk meningkatkan manajemen hubungan pelanggan terhadap sektor *enterprise*/korporasi maupun institusi pemerintah

Melalui strategi pemasaran yang inovatif, terintegrasi, dan berfokus pada kebutuhan pelanggan—termasuk pendekatan *consultative selling* serta penguatan *brand* Indibiz untuk pelaku UKM dan Telkom Solution untuk korporat dan pemerintahan—Telkom berkomitmen untuk menjadi pemain utama dalam transformasi digital Indonesia. Kami tidak hanya memberikan layanan yang terbaik, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi digital di tingkat nasional dan lokal. Dengan pendekatan kolaborasi berkelanjutan tersebut, Telkom optimis menjadi mitra yang berharga dan mampu memberikan dampak yang signifikan dalam transformasi digital untuk berbagai segmen pelanggan dan pemangku kepentingan.

Wholesale and International Business

Strategi pemasaran pada segmen WIB dilakukan dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi *cost structure*, mengembangkan berbagai peluang baru, serta mendukung program kementerian terkait BUMN Go Global. Selain itu, kami juga terus meninjau bisnis luar negeri yang sedang dijalankan untuk membangun struktur portofolio yang lebih baik dan memaksimalkan nilai segmen WIB.

Beberapa strategi pemasaran yang dijalankan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Menawarkan skema bisnis yang menarik pada portofolio *voice traffic* untuk menahan laju penurunan trafik melalui *bundling* produk *voice traffic* dengan harga bersaing yang sesuai dengan kualitas layanan yang ditawarkan.
- Berkolaborasi dengan OTT dan Penyelenggara Jaringan/Jasa lainnya untuk memberikan layanan komunikasi suara yang berbasis *cloud digital* dengan tetap mempertimbangkan kualitas layanan, aspek *security*, harga yang kompetitif dan di dukung oleh regulasi Pemerintah.
- Menawarkan *smart pricing* SMS A2P untuk *potential partner* dan menguatkan fungsi *revenue assurance* melalui *filtering system* yang efektif.
- Mengembangkan dan menambah kapasitas *data center* yang terukur dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan pasar *wholesale*.
- Memperkuat bisnis *wholesale network* dengan menawarkan berbagai variasi konfigurasi untuk mengambil pasar tertentu dan mengembangkan konektivitas *end-to-end* antara layanan DC dengan harga yang kompetitif.
- Memperkaya ekosistem *internet wholesale* dengan konsolidasi konten dan agregasi *eyeball* serta mengembangkan *CDN as a Service*.

- Menyediakan *Digital Touch Point* dan terus dikembangkan sebagai *tools* untuk mendukung efisiensi proses *delivery* produk dalam rangka peningkatan *customer experience*.

Layanan Digital dan Lainnya

Untuk segmen Digital dan Lainnya, Telkom menjalankan strategi pemasaran melalui berbagai peningkatan inovasi digital, termasuk memperkaya konten digital, mewujudkan layanan digital dengan berbagai fitur khusus, meningkatkan *branding*, platform, operasional, dan pengalaman pelanggan, membangun model bisnis digital untuk mendukung ekonomi digital Indonesia, memanfaatkan aset dan inventaris untuk memperoleh *insight* mengenai layanan digital dan pengalaman pelanggan, serta mengembangkan portofolio bisnis digital melalui investasi di *startup* digital. Kami juga memiliki berbagai jalur komunikasi untuk melayani pelanggan, seperti *contact center*, *dedicated account management*, *customer care*, *channel management*, *website*, dan media sosial.

Selain itu, program layanan digital kami juga membantu meningkatkan layanan IndiHome B2C, yaitu melalui aplikasi MyTelkomsel sebagai *digital touch point* bagi pelanggan, yang juga menawarkan Disney+ Hotstar sebagai paket perdana *bundling*, IndiBox sebagai layanan tambahan yang menyediakan konten video, *game*, dan aplikasi Google lainnya, GameQoo sebagai layanan *cloud gaming*, serta sebagai layanan rumah IoT bagi pelanggan IndiHome B2C.

Telkomsel berkomitmen untuk meningkatkan diferensiasi produk dan kemampuan digital untuk melampaui konektivitas sambil memperluas ekosistem digital saat ini, sehingga terus fokus pada kebutuhan pelanggan dan pertumbuhan jangka panjang yang didukung oleh kualitas jaringan.

JARINGAN DISTRIBUSI

Digital Touch Point

Setelah proses integrasi IndiHome ke Telkomsel, *digital touch point* bagi pelanggan seluler dan *fixed broadband* telah terintegrasi dalam aplikasi MyTelkomsel. Pelanggan *fixed broadband* dapat menggunakan aplikasi MyTelkomsel untuk mengajukan permintaan pasang baru serta mengelola tagihan dan pembayaran. Untuk pengalaman pelanggan yang lebih interaktif, kami telah mengintegrasikan MyTelkomsel dengan Veronika, seorang asisten virtual berbasis *chatbot* bagi pelanggan B2C yang didukung oleh teknologi AI terkini dari Microsoft Azure dan OpenAI, membuka peluang untuk hadirnya proses interaksi yang lebih natural dan intuitif dengan para pelanggan, serta memberikan pengalaman layanan yang lebih nyaman dan personal. Selanjutnya hadir juga Ted, Enterprise Digital Account Manager yang mengintegrasikan teknologi Gen AI untuk meningkatkan kualitas layanan dengan menemukan solusi digital yang tepat bagi pelanggan B2B. Ted mampu menghadirkan fungsi konsultatif berbasis teknologi Gen AI pada situs web dalam bentuk *chatbot* maupun pada acara-acara tertentu dalam bentuk Metahuman™.

TelkomGroup juga menyediakan *digital touch point* berbasis web bagi pelanggan segmen *Enterprise* melalui My Telkom Enterprise Solution (MyTeNS) yang dapat meningkatkan produktivitas dan pelayanan pelanggan. MyTeNS dapat menyederhanakan proses bisnis dengan memudahkan akses katalog produk, kutipan digital, melacak tiket pengiriman, dan mencatat laporan gangguan layanan yang disampaikan oleh pelanggan melalui tiket rilis.

Bagi pelanggan UKM, Telkom menyediakan MyIndibiz, platform digital yang menyediakan berbagai layanan dan produk untuk membantu UMKM di Indonesia dalam mengembangkan ekosistem bisnis digital. Pelanggan dapat menemukan berbagai solusi untuk meningkatkan operasional dan pemasaran bisnis melalui MyIndibiz.

Bagi pelanggan Wholesale, Telkom menyediakan *self-service digital touch point*, MyCarrier, yang menghadirkan pengalaman digital pelanggan secara *end-to-end* yang terintegrasi secara *realtime* dengan proses internal, mulai dari katalog produk, manajemen pesanan, pelacakan instalasi/aktivasi layanan, penagihan dan pembayaran, pembuatan dan pemantauan laporan gangguan, dan sebagainya. Kami juga melakukan pengukuran atas pengalaman pelanggan dan *voice of customer* dengan metode *closing the loop* melalui *digital touch point* secara transaksional menggunakan *metric* pengukuran survei *Net Promoter Score* (NPS). Dengan metode ini, kami memperoleh data yang akurat untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan serta pengalaman pelanggan.

Customer Service Point

TelkomGroup menyediakan GraPARI sebagai *customer service point* untuk memberikan solusi berkaitan dengan berbagai produk dan TelkomGroup. Melalui GraPARI, pelanggan memiliki akses ke seluruh rangkaian produk dan layanan Telkom dan Telkomsel, termasuk kedua layanan *fixed broadband* dan seluler, termasuk penagihan, pembayaran, pembatalan berlangganan, promosi, dan penanganan keluhan. Kami telah mengoptimalisasi dan mengurangi duplikasi dari *Customer Touch Point*, sehingga per akhir tahun 2024, TelkomGroup memiliki 486 GraPARI Center di Indonesia.

Untuk memaksimalkan inisiatif sinergi, kami melakukan optimalisasi sekitar 300 GraPARI. Pendekatan ini tidak hanya akan menjaga tingkat kepuasan pelanggan saat ini tetapi juga akan menghasilkan pengalaman pelanggan yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi operasional di masa depan.

Authorized Dealers, Retail Outlets dan Modern Channel

Authorized dealers dan *retail outlets* berfungsi sebagai jaringan distribusi non-eksklusif yang menyediakan berbagai produk Telkomsel seperti kartu perdana, dan *top-up voucher* dengan berbagai diskon. Dengan adanya pergeseran preferensi masyarakat yang lebih memilih untuk bertransaksi *online* daripada di *outlet* tradisional, Telkom menyesuaikan indikator kinerja para mitra *outlet* untuk memberikan penghargaan yang sesuai dan membantu para mitra mengoptimalkan model bisnisnya untuk meningkatkan penjualan.

Kami memahami adanya perubahan dari saluran tradisional ke saluran modern akibat perubahan perilaku konsumen selama pandemi COVID-19. Lebih banyak konsumen mencari untuk menghindari atau membatasi interaksi fisik atau harus melakukannya untuk mematuhi langkah-langkah dan pedoman pembatasan sosial. Dalam melakukannya, mereka lebih memilih bertransaksi secara *online*, menggunakan internet atau aplikasi seluler khusus daripada bertransaksi di *outlet* tradisional.

Digitalisasi dan implementasi strategi digital serta transformasi oleh berbagai perusahaan swasta dan lembaga serta instansi publik memfasilitasi peningkatan volume transaksi melalui saluran modern, sehingga terjadi perkembangan pesat di sektor *e-commerce, fintech, e-money*, dan layanan pengiriman. Telkomsel telah memantau perubahan-perubahan tersebut untuk beradaptasi dan mendefinisikan ulang indikator kinerja utama yang digunakan dalam memberikan penghargaan kepada mitra, serta membantu mereka mengoptimalkan model bisnis mereka guna meningkatkan penjualan.

Partnership Stores

Untuk memperluas jaringan distribusinya, TelkomGroup bekerja sama dengan berbagai outlet pemasaran pihak ketiga, antara lain toko komputer dan elektronik, jaringan ATM perbankan, serta jaringan bisnis lainnya.

Contact Center

TelkomGroup memiliki layanan *contact center* di Semarang, Bandung, dan Malang yang beroperasi 24 jam. Layanan ini disediakan untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan registrasi, menyampaikan pengaduan, serta mendapatkan informasi produk dan layanan TelkomGroup lainnya.

Account Management Team

TelkomGroup memiliki *account management team* sebagai jalur interaksi utama dengan pelanggan serta bertanggung jawab mengelola relasi dan portofolio pelanggan. *Account management team* ini melayani berbagai pelanggan korporat, UKM, institusi pemerintah, hingga *wholesale* & *international*.

Sales Specialist

TelkomGroup memiliki *sales specialist* yang bekerja sama dengan *account manager* untuk mengidentifikasi kebutuhan teknis pelanggan

Channel Partner

TelkomGroup bekerja sama dengan pihak lain untuk penyelenggaraan *event* bagi pelanggan segmen *Enterprise*. TelkomGroup juga bekerja sama dengan Mitra Komunitas & Mitra B2B untuk memenuhi permintaan pelanggan *Enterprise* dan menjangkau pelanggan *retail*.

Situs Web

TelkomGroup memiliki berbagai situs web yang dapat diakses oleh pelanggan sesuai kebutuhan, antara lain www.telkom.co.id, www.telkomsel.com, www.telin.net, dan www.indihome.co.id. Berbagai situs web tersebut memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi, menyampaikan keluhan, hingga mendapatkan layanan seperti *e-billing*, registrasi, dan informasi *collective billing*.

Media Sosial

TelkomGroup mengelola akun media sosial pada berbagai platform seperti Facebook, Instagram, dan X (Twitter), untuk dapat menjangkau pelanggan secara luas, berkomunikasi dengan pelanggan, serta mendapatkan umpan balik mengenai produk dan layanan dengan cepat.

Instant Messaging

TelkomGroup juga mengelola jalur *instant messaging* melalui Facebook, X (Twitter), Telegram, dan WhatsApp bagi pelanggan Telkomsel untuk berkomunikasi dengan asisten *virtual chat bot* kami, Veronika, memungkinkan mereka untuk menjelajahi produk dan layanan kami.

LinkAja

Diluncurkan pada tahun 2019, LinkAja—sebelumnya dikenal sebagai T-Cash—beroperasi di bawah PT Fintek Karya Nusantara ("Finarya") adalah aplikasi dompet digital yang dapat diakses melalui *smartphone*, menawarkan beragam fitur mulai dari pembayaran tagihan, pembelian produk dan layanan digital, hingga transaksi keuangan lainnya, baik secara *online* maupun *offline*. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran ritel, transfer dana, serta berbagai aktivitas perbankan dengan mudah dan praktis.

CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (CRM)

Selama tahun 2024, Telkomsel telah berhasil mengintegrasikan layanan *call center* untuk 147 dan 188, di mana semua layanan pelanggan Telkomsel dan IndiHome telah terpusat di bawah nomor 188 sejak Januari. Pusat layanan ini berfokus pada peningkatan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas interaksi dengan pelanggan. Dalam inovasi layanan, Telkomsel memperkenalkan kemudahan pembelian kartu ESIM di GraPARI tanpa memerlukan kartu SIM fisik pada bulan Maret, dan kemudian memfasilitasi penggantian kartu SIM ke ESIM pada bulan Mei, mendukung transisi ke teknologi yang lebih berkelanjutan.

Telkomsel juga mengambil langkah strategis dengan membuka kembali GraPARI di Mekkah, yang memudahkan pelanggan saat beribadah Umroh dan Haji untuk mengakses layanan *roaming* internasional. Menyambut pengembangan Ibu Kota Nusantara, Telkomsel meresmikan GraPARI di lokasi baru di "Hunian Pekerja Konstruksi (HPK) IKN" pada Juli 2024, mendukung inisiatif Pemerintah dalam membangun pusat pemerintahan yang modern dan berkelanjutan.

Di segmen layanan *High Value*, Telkomsel meluncurkan GraPARI Prestige di Batam yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan prioritas. Fasilitas ini mencakup antrian khusus, area *food & beverage, photobox*, dan teknologi AR & VR yang dapat meningkatkan pengalaman pelanggan. Selain itu, Telkomsel juga melakukan demo *live* teknologi pengenalan wajah untuk proses KYC, yang telah diuji di GraPARI Graha Merah Putih dan dihadiri oleh Kominfo, sebagai upaya mengamankan data pelanggan dan mengurangi risiko penipuan.

Selain itu, kami terus melakukan perbaikan melalui pendekatan "*close the loop*," yang berfokus pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan dari awal hingga akhir. Kami melakukan peningkatan berkelanjutan dengan memberikan solusi atas masalah-masalah yang dirasakan pelanggan untuk meningkatkan pengalaman mereka. Umpan balik dari pelanggan yang tidak puas, yang kami peroleh melalui survei NPS (*Net Promoter Score*), dianalisis mendalam untuk menemukan akar penyebab masalah. Dari hasil ini, kami menyusun rencana tindakan prioritas yang paling efektif dalam meningkatkan kepuasan pelanggan TelkomGroup.

Kami juga berupaya untuk memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan pelanggan, menggunakan profil yang dikembangkan melalui pengumpulan data dan peningkatan mesin analisis *hyper* mikro segmentasi. Dengan pendekatan ini, kami dapat memberikan layanan dan penawaran produk yang lebih personal dengan harga yang tepat, disesuaikan untuk menjaga keterikatan dan meningkatkan produktivitas pelanggan berdasarkan profil mereka.

Selain itu, kami menerapkan manajemen hubungan pelanggan yang dapat dipantau dari awal hingga akhir, sehingga kami dapat mengidentifikasi dan memperbaiki masalah secara langsung tanpa menunggu keluhan dari pelanggan. Pendekatan ini memungkinkan kami menyelesaikan masalah secara proaktif sebelum pelanggan terganggu. Dengan berbagai titik kontak yang tersebar di seluruh negeri, kami memastikan pelanggan kami dapat terlayani dengan lebih nyaman dan cepat.

Kinerja Keuangan Komprehensif

TINJAUAN POSISI KEUANGAN

Per tanggal 31 Desember 2024, TelkomGroup memiliki total aset sebesar Rp299.675 miliar atau US$18.619 juta, naik 4,4% dari periode sebelumnya. Kenaikan ini paling banyak disebabkan oleh kenaikan pada aset hak guna, piutang usaha, kas dan setara kas serta aset tidak lancar lainnya. Sementara total liabilitas tercatat sebesar Rp137.185 miliar atau US$8.523 juta. Jumlah tersebut naik 5,1% dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan liabilitas ini di antaranya disebabkan oleh kenaikan nilai pada utang bank, beban yang masih harus dibayar, obligasi dan wesel bayar serta liabilitas sewa.

Posisi Keuangan Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan Tahun 2022-2024

	Pertumbuhan 2024-2023 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
		2024		2023	2022
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Jumlah Aset Lancar	13,4	63.080	3.919	55.613	55.057
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,2	236.595	14.700	231.429	220.135
Jumlah Aset	**4,4**	**299.675**	**18.619**	**287.042**	**275.192**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7,3	76.767	4.770	71.568	70.388
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,6	60.418	3.754	58.912	55.542
Jumlah Liabilitas	**5,1**	**137.185**	**8.523**	**130.480**	**125.930**
Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	**4,7**	**142.094**	**8.828**	**135.744**	**129.258**

Perbandingan Posisi Keuangan

Posisi aset lancar dan aset tidak lancar Telkom per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 21% dan 79% terhadap total aset. Sementara untuk liabilitas, TelkomGroup memiliki 44% liabilitas jangka pendek dan 56% liabilitas jangka panjang terhadap total liabilitas.

Komposisi Aset 2022-2024 (Rp miliar)

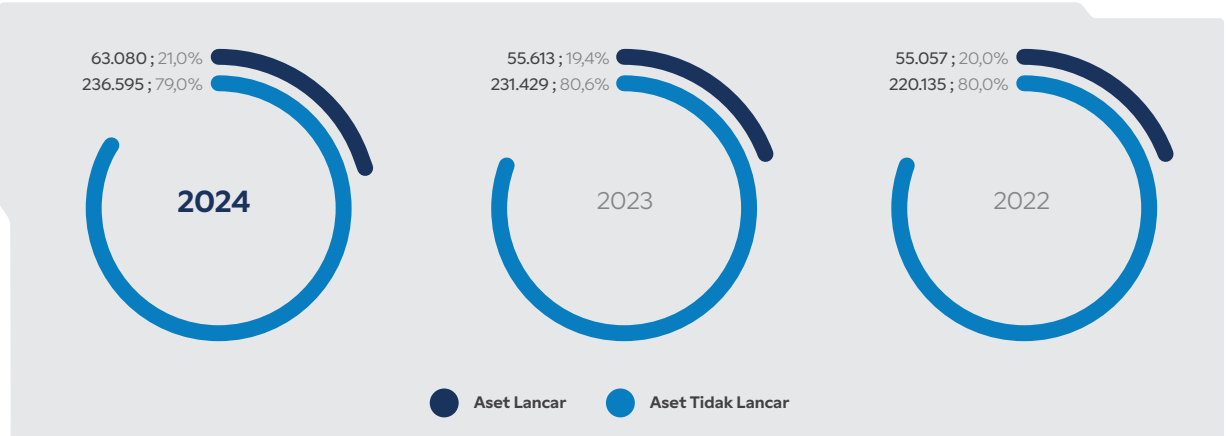

Komposisi Liabilitas 2022-2024 (Rp miliar)

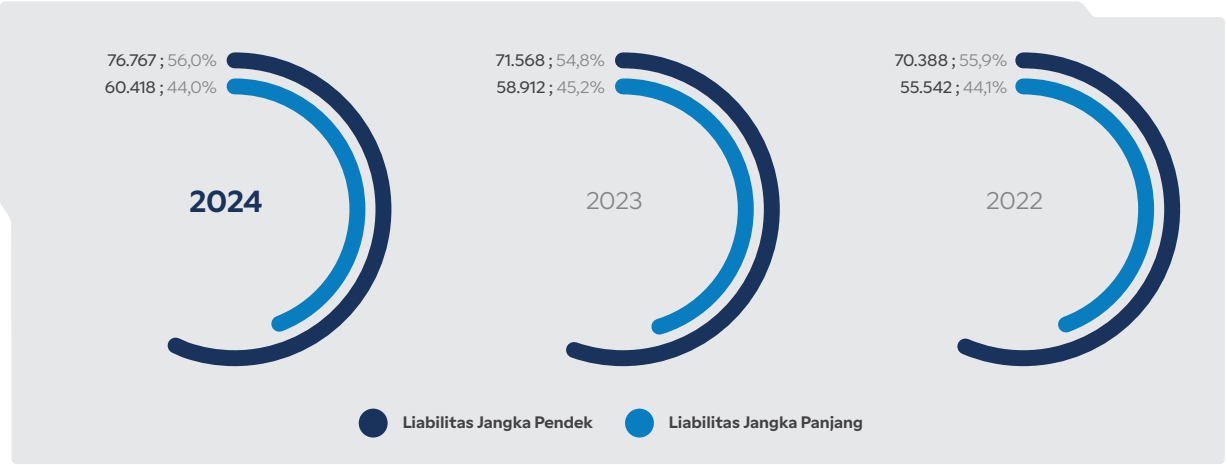

Perbandingan Posisi Keuangan, untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

1. Aset

Di akhir tahun 2024, total aset yang dimiliki TelkomGroup Rp299.675 miliar atau US$18.619 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp12.633 miliar atau 4,4% dibandingkan tahun 2023. Perubahan ini disebabkan oleh:

a. Aset Lancar

Aset lancar TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2024 tercatat Rp63.080 miliar atau US$3.919 juta, naik sebesar Rp7.467 miliar atau 13,4% dari tahun 2023. Hal ini disebabkan beberapa faktor, di antaranya:

- Peningkatan pada kas dan setara kas sebesar Rp4.898 miliar atau naik 16,9% disebabkan karena naiknya penempatan kas bank pada pihak berelasi maupun pihak ketiga yang di antaranya berasal dari peningkatan arus kas kegiatan operasi, penjualan aset tetap serta pencairan utang bank dan pinjaman lainnya.
- Peningkatan pada piutang usaha sebesar sebesar Rp1.526 miliar atau 14,3% disebabkan oleh peningkatan piutang usaha pihak berelasi Rp432 miliar dan piutang usaha pihak ketiga Rp1.094 miliar.
- Peningkatan pada klaim restitusi pajak dan pajak dibayar di muka sebesar Rp916 miliar atau 47,5% karena peningkatan jumlah pajak dibayar di muka bagian jangka pendek.
- Peningkatan pada biaya kontrak sebesar Rp481 miliar atau 73,7% disebabkan karena adanya peningkatan dari sisi biaya pemenuhan kontrak.
- Peningkatan pada aset lancar lainnya sebesar sebesar Rp178 miliar atau 2,2% disebabkan karena adanya peningkatan pada piutang lain-lain, izin penggunaan frekuensi dibayar di muka atas bagian jangka pendek, dan gaji dibayar di muka.
- Peningkatan pada persediaan sebesar Rp99 miliar atau 9,9% karena adanya penambahan nilai pada persediaan komponen suku cadang dan persediaan lain-lain.

Peningkatan ini dikompensasi oleh:

- Penurunan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp376 miliar atau 22,6% karena terdapat penurunan pada jumlah deposito berjangka dan reksa dana.
- Penurunan aset kontrak sebesar Rp255 miliar atau 9,4% karena adanya penurunan pada sisi aset kontrak jangka pendek.

b. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp236.595 miliar atau US$14.700 juta, naik 2,2% atau Rp5.166 miliar dari tahun 2023. Perubahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- Peningkatan aset hak guna sebesar Rp4.326 miliar atau 19,2% dikarenakan penambahan pada aset hak guna atas tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, kendaraan dan lain-lain.
- Peningkatan aset tidak lancar lainnya Rp775 miliar atau 14,3% dikarenakan naiknya nilai klaim restitusi pajak setelah dikurangi bagian jangka pendek, beban dibayar di muka, dan uang jaminan.
- Peningkatan aset tak berwujud sebesar Rp711 miliar atau 8,1% karena penambahan pada nilai piranti lunak dan lisensi.
- Peningkatan investasi jangka panjang pada instrumen keuangan sebesar Rp173 miliar atau 2,1% karena bertambahnya nilai penyertaan jangka panjang di instrumen keuangan pada ekuitas yang berbentuk saham, investasi jangka panjang pada instrumen keuangan FVTPL maupun FVTOCI.
- Peningkatan aset kontrak sebesar Rp103 miliar atau 396,2% karena adanya kenaikan nilai pada sisi aset kontrak jangka panjang dan penurunan nilai penyisihan kerugian kredit ekspektasian aset ini di tahun 2024.
- Peningkatan biaya kontrak sebesar Rp28 miliar atau 1,8% karena adanya peningkatan pada selisih antara amortisasi biaya kontrak selama tahun berjalan dengan penambahan biaya perolehan kontrak dan biaya pemenuhan kontrak serta adanya penurunan nilai.

Peningkatan ini dikompensasi oleh:

- Penurunan aset pajak tangguhan – bersih sebesar Rp761 miliar atau 18,2% karena penurunan penyisihan kerugian kredit ekspektasian, beban pensiun dan beban imbalan pasca kerja lainnya, perbedaan nilai buku aset tetap, provisi imbalan karyawan dan aset pajak tangguhan Telkomsel serta entitas anak lainnya.
- Penurunan aset tetap sebesar Rp189 miliar atau 0,1% karena penurunan nilai buku bersih dari peralatan sentral telepon, peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data, peralatan dan instalasi transmisi, satelit, stasiun bumi, jaringan kabel, catu daya, peralatan pengolahan data, dan peralatan telekomunikasi lainnya.

2. Liabilitas

Pada akhir tahun 2024, TelkomGroup mencatatkan total liabilitas sebesar Rp137.185 miliar atau US$8.523 juta, naik sebesar 5,1% atau Rp6.705 miliar dibandingkan tahun 2023. Beberapa faktor yang menyebabkan perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas Jangka Pendek

Di akhir tahun 2024, TelkomGroup mencatatkan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp76.767 miliar atau US$4.770 juta, meningkat sebesar 7,3% atau Rp5.199 miliar yang disebabkan oleh:

- Peningkatan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp5.590 miliar atau 54,4% karena adanya penambahan pada utang bank jangka panjang serta obligasi dan *medium-term notes (MTN)*.

- Peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp1.875 miliar atau 19,4% karena adanya penambahan utang bank jangka pendek baik pihak berelasi maupun pihak ketiga.
- Peningkatan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp1.113 miliar atau 8,5% karena meningkatnya beban yang masih harus dibayar untuk aktivitas operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi serta untuk beban umum, administrasi, dan pemasaran.
- Peningkatan liabilitas kontrak sebesar Rp890 miliar atau 13,0% karena adanya peningkatan uang muka pelanggan *Mobile*, *Enterprise*, WIB dan lain-lain.
- Peningkatan deposit pada pelanggan sebesar Rp306 miliar atau 11,9% terkait dengan peningkatan jumlah pelanggan.
- Peningkatan utang lain-lain sebesar Rp13 miliar atau 2,9% karena peningkatan utang lain pada pihak eksternal maupun afiliasi serta adanya uang muka pelanggan

Peningkatan ini dikompensasi oleh:

- Penurunan utang usaha sebesar Rp3.272 miliar atau 17,6% karena adanya pelunasan utang usaha pihak ketiga untuk pembelian peralatan, barang, dan jasa serta pelunasan utang kepada penyelenggara telekomunikasi lainnya.
- Penurunan utang pajak sebesar Rp1.232 miliar atau 27,2% dipengaruhi oleh turunnya nilai utang pajak yang terbentuk pada Perusahaan maupun Entitas Anak salah satunya adalah PPh Badan.
- Penurunan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp84 miliar atau 1,5%.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Di akhir tahun 2024, TelkomGroup mencatatkan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp60.418 miliar atau US$3.754 juta, meningkat sebesar 2,6% atau Rp1.506 miliar yang disebabkan oleh:

- Peningkatan liabilitas sewa sebesar Rp3.618 miliar atau 24,4% karena adanya penambahan aktivitas sewa oleh Perusahaan.
- Peningkatan liabilitas pajak tangguhan - bersih sebesar Rp151 miliar atau 18% karena adanya peningkatan pada liabilitas pajak tangguhan Telkomsel dan entitas anak lainnya.
- Peningkatan liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja sebesar Rp126 miliar atau 1,1% karena peningkatan liabilitas diestimasi pada program pensiun Telkomsel, imbalan kesehatan pasca kerja, dan kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.
- Peningkatan liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja sebesar Rp39 miliar atau 3,4% karena peningkatan pemberian penghargaan LSA dan LSL oleh Telkomsel dan Telkomsat.

Peningkatan ini dikompensasi oleh:

- Penurunan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya sebesar Rp2.255 miliar atau 8,1% karena adanya penurunan pada utang bank, obligasi dan MTN.
- Penurunan liabilitas kontrak sebesar Rp107 miliar atau 4,1% karena adanya penurunan uang muka pelanggan *Consumer*, *Enterprise*, dan lain-lain.
- Penurunan liabilitas tidak lancar lainnya sebesar Rp66 miliar atau 22,8%.

3. Ekuitas

Jumlah ekuitas TelkomGroup di tahun 2024 tercatat sebesar Rp162.490 miliar atau US$10.096 juta, naik sebesar 3,8% atau Rp5.928 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp156.562 miliar.

TINJAUAN LABA RUGI

Total pendapatan konsolidasian TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp149.967 miliar (US$9.317 juta) atau naik sebesar 0,5% jika dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp149.216 miliar (US$9.690 juta). Kenaikan ini terjadi karena disebabkan oleh kenaikan pada pendapatan data, internet dan jasa teknologi informatika, pendapatan jaringan, pendapatan dari transaksi lessor serta pendapatan layanan lainnya.

Total beban TelkomGroup tahun 2024 mencapai Rp107.581 miliar (US$6.684 juta) atau meningkat sebesar 3,1% dibandingkan total beban tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp104.300 miliar (US$6.773 juta). Perubahan ini disebabkan beberapa faktor, yaitu peningkatan beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi, beban karyawan akibat adanya program pensiun dini, beban interkoneksi, beban pemasaran serta beban umum dan administrasi. Pada akhir tahun 2024, TelkomGroup mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp30.743 miliar (US$1.910 juta), menurun 4,5% serta EBITDA sebesar Rp75.029 miliar yang menurun 3,3% dibandingkan pencapaian tahun 2023.

Laba Rugi Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan Tahun 2022-2024

	Pertumbuhan 2024-2023 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
		2024		2023	2022
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	**0,5**	**149.967**	**9.317**	**149.216**	**147.306**
Pendapatan telepon	(25,9)	6.739	419	9.093	13.588
Selular	(23,6)	6.260	389	8.194	12.052
Tidak Bergerak	(46,7)	479	30	899	1.536
Pendapatan interkoneksi	1,3	9.187	571	9.067	8.472
Pendapatan data, internet dan jasa teknologi informatika	3,9	94.338	5.861	90.820	86.410
Internet dan data seluler	(0,7)	72.639	4.513	73.187	69.006
Internet komunikasi, data dan jasa teknologi informatika	29,4	14.104	876	10.899	10.286
SMS	12,6	3.805	236	3.380	4.309
Lain-lain	13,0	3.790	235	3.354	2.809
Pendapatan jaringan	28,1	3.179	198	2.482	2.378
Pendapatan IndiHome	(8,8)	26.262	1.632	28.785	28.020
Pendapatan layanan lainnya	17,0	7.233	449	6.183	5.834
Manage service dan *terminal*	13,6	1.045	65	920	1.157
Call center service	(0,7)	1.255	78	1.264	1.164
E-health	0,8	767	48	761	729
E-payment	162,1	1.300	81	496	474
Lain-lain	4,5	2.866	178	2.742	2.310
Pendapatan dari transaksi *lessor*	8,7	3.029	188	2.786	2.604
Beban	**3,1**	**107.581**	**6.684**	**104.300**	**101.569**
Beban penyusutan dan amortisasi	(0,1)	32.643	2.028	32.663	33.255
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3,7	41.202	2.560	39.718	38.184
Operasi dan pemeliharaan	5,7	24.365	1.514	23.057	22.746
Beban pemakaian frekuensi radio	3,7	7.687	478	7.412	6.510
Sewa sirkuit dan CPE	(1,2)	3.422	213	3.462	3.530

	Pertumbuhan 2024-2023 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
		2024		2023	2022
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Beban hak penyelenggaraan dan KPU	3,4	2.933	182	2.836	2.601
Listrik, gas dan air	25,1	1.097	68	877	904
Beban pokok penjualan kartu SIM dan *voucher*	(26,7)	584	36	797	747
Manajemen proyek	(12,7)	427	27	489	400
Asuransi	14,5	308	19	269	230
Sewa kendaraan dan fasilitas pendukung	(12,0)	271	17	308	343
Lain-lain	(48,8)	108	7	211	173
Beban karyawan	5,5	16.807	1.044	15.927	14.907
Gaji dan tunjangan	(2,2)	9.457	588	9.674	9.360
Cuti, insentif dan tunjangan lainnya	1,3	4.214	262	4.159	3.835
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	(4,1)	1.691	105	1.764	1.585
Beban penghargaan masa kerja	(21,8)	226	14	289	92
Program Pensiun Dini	100,0	1.186	74	-	-
Lain-lain	(19,5)	33	2	41	35
Beban interkoneksi	8,1	6.880	427	6.363	5.440
Beban pemasaran	8,3	3.824	238	3.530	3.929
Beban umum dan administrasi	2,1	6.225	387	6.099	5.854
Beban umum	0,1	2.448	152	2.446	2.259
Jasa profesional	(14,2)	855	53	996	1.097
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	50,1	770	48	513	567
Perjalanan	(5,0)	421	26	443	421
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	(1,7)	453	28	461	371
Sumbangan sosial	0,4	233	14	232	218
Beban penagihan	(0,5)	194	12	195	173
Rapat	16,8	390	24	334	312
Lain - lain	(3,8)	461	29	479	436
Laba (rugi) selisih kurs bersih	(477,8)	136	8	(36)	256
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	(125,1)	188	12	(748)	(6.438)
Penghasilan lain-lain - bersih	11,5	281	17	252	26
Laba Usaha	**(3,1)**	**42.991**	**2.671**	**44.384**	**39.581**
Penghasilan pendanaan	28,8	1.367	85	1.061	878
Biaya pendanaan	12,0	(5.208)	(324)	(4.652)	(4.033)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	200,0	3	0	1	(87)

	Pertumbuhan 2024-2023 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
		2024		2023	2022
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Laba Sebelum Pajak	**(4,1)**	**39.153**	**2.433**	**40.794**	**36.339**
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	(2,0)	(8.410)	(523)	(8.586)	(8.659)
Laba Tahun Berjalan	**(4,5)**	**30.743**	**1.910**	**32.208**	**27.680**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	161,6	895	56	(1.454)	1.767
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**2,9**	**31.638**	**1.966**	**30.754**	**29.447**
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,7)	23.649	1.469	24.560	20.753
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(7,2)	7.094	441	7.648	6.927
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,9	24.434	1.518	23.083	22.468
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(6,1)	7.204	448	7.671	6.979

Perbandingan Laba Rugi

Komposisi pendapatan TelkomGroup tahun 2024 yang terbesar berasal dari pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika, dengan proporsi 62,9%, diikuti oleh pendapatan IndiHome dengan proporsi sebesar 17,5% dan pendapatan interkoneksi sebesar 6,1%.

Komposisi beban terbesar berasal dari beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi dengan proporsi 38,3%, diikuti oleh beban penyusutan dan amortisasi terkait dengan penggunaan aset tetap, perangkat lunak, perangkat keras, dan infrastruktur teknologi Perusahaan sebesar 30,3%. Sementara beban terendah di tahun 2024 adalah beban pemasaran dengan proporsi 3,6%.

Komposisi Pendapatan 2022-2024 (Rp miliar)

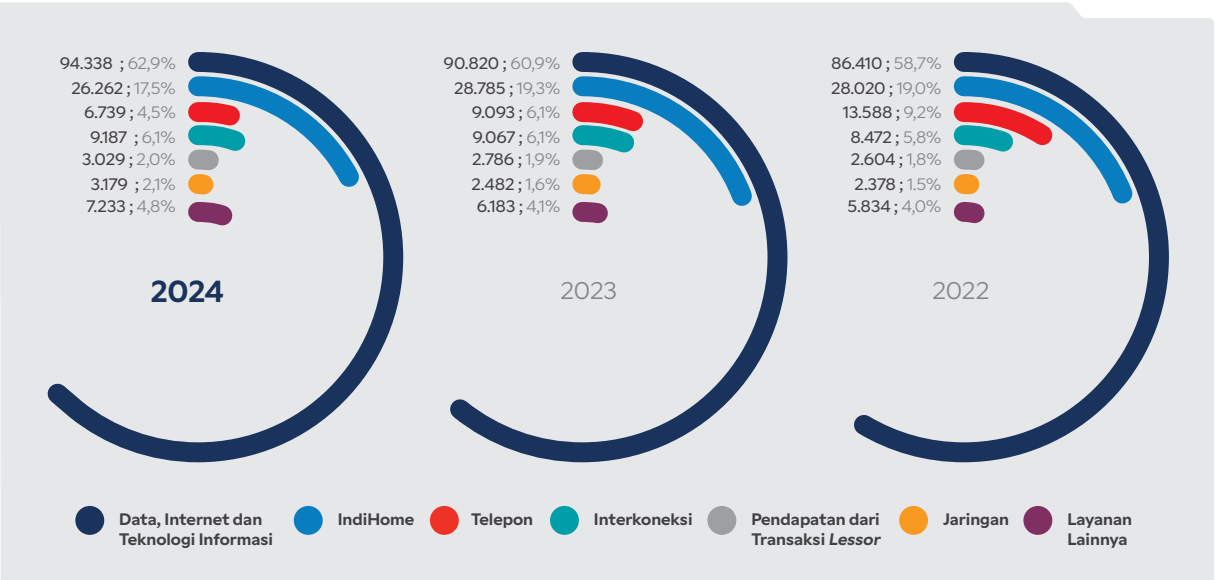

Komposisi Beban 2022-2024 (Rp miliar)

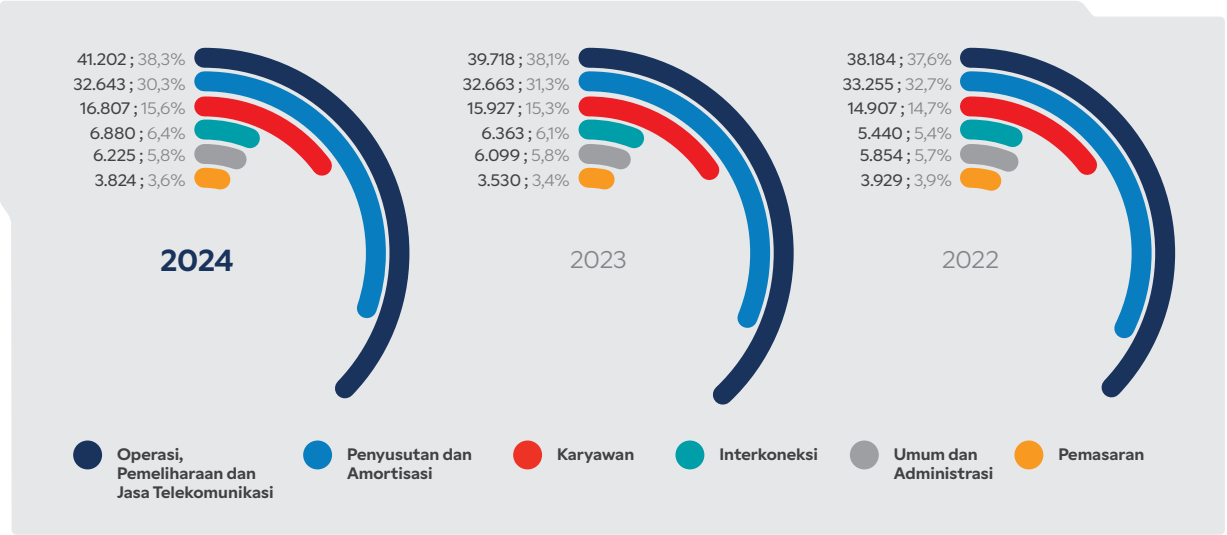

Perbandingan Laba Rugi Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

1. Pendapatan

Sepanjang tahun 2024, TelkomGroup berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp149.967 miliar (US$9.317 juta), naik 0,5% atau Rp751 miliar dibandingkan pendapatan tahun 2023 yang sebesar Rp149.216 miliar. Kenaikan pada pendapatan ini disebabkan oleh naiknya pendapatan data, internet dan jasa teknologi informatika, pendapatan jaringan, pendapatan dari transaksi *lessor* serta pendapatan layanan lainnya.

a. Pendapatan Telepon Seluler

Di tahun 2024, pendapatan telepon seluler mengalami penurunan sebesar 23,6%, yaitu menjadi Rp6.260 miliar (US$389 Juta) dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp8.194 miliar. Penurunan ini terjadi karena turunnya minat penggunaan layanan *Over-the-Top* (OTT) oleh konsumen dalam memilih media komunikasi serta menurunnya pendapatan pemakaian selular baik lokal, SLJJ maupun internasional, pendapatan *postpaid* dan pendapatan *Mobile Virtual Network Operator* (MVNO).

b. Pendapatan Telepon Tidak Bergerak

Pendapatan telepon tidak bergerak di tahun 2024 adalah sebesar Rp479 miliar (US$30 juta), turun 46,7% atau Rp420 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp899 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan abonemen *subscriber* dari layanan telepon tidak bergerak di mana hal ini didorong oleh kondisi konsumen yang lebih memilih menggunakan perangkat *mobile*.

c. Pendapatan Data, Internet, dan Jasa Teknologi Informatika

TelkomGroup mencatatkan pendapatan data, internet, dan teknologi informasi di tahun 2024 sebesar Rp94.338 miliar (US$5.861 juta), naik 3,9% atau Rp3.518 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp90.820 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh:

- Peningkatan pendapatan internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika sebesar Rp3.205 miliar atau 29,4% karena pertumbuhan pendapatan HSI, *Wi-Fi*, internet, *managed service* pada produk segmen *Enterprise* dan *IP transit* pada segmen WIB.
- Peningkatan pendapatan jasa lainnya sebesar Rp436 miliar atau 13,0% didorong pertumbuhan penggunaan data pada produk segmen *Enterprise* dan WIB serta peningkatan pendapatan pada *game online*, *e-commerce*, dan *Infrastructure as a Service* (IaaS).
- Peningkatan pendapatan SMS sebesar Rp425 miliar atau 12,6% karena meningkatnya pendapatan SMS domestik dan internasional.

Peningkatan ini dikompensasi oleh penurunan pendapatan internet dan data seluler sebesar Rp548 miliar atau 0,7% karena menurunnya pertumbuhan penggunaan *mobile data*.

d. Pendapatan Interkoneksi

Pendapatan interkoneksi berasal dari sambungan telepon tidak bergerak, termasuk sambungan langsung *international incoming* dari layanan SLI 007 dan jaringan seluler Telkomsel. Pendapatan interkoneksi yang diperoleh TelkomGroup di tahun 2024 sebesar Rp9.187 miliar (US$571 juta), naik 1,3% atau Rp120 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp9.067 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya trafik antar negara pada layanan *voice hubbing*, pendapatan *international interconnect*, SMS *hubbing* internasional, dan SMS A2P (*Application to Person*).

e. Pendapatan Jaringan

Pendapatan jaringan TelkomGroup di tahun 2024 sebesar Rp3.179 miliar (US$198 juta), meningkat 28,1% atau Rp697 miliar dari perolehan sebesar Rp2.482 miliar di tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan satelit transponder, pendapatan sewa *leased line*, VSAT Starlink, abonemen *standard C-Band*, dan *International Private Leased Circuit* (IPLC).

f. Pendapatan IndiHome

Pendapatan IndiHome di tahun 2024 mencapai Rp26.262 miliar (US$1.632 juta), mengalami penurunan sebesar 8,8% atau Rp2.523 miliar dari periode sebelumnya yang sebesar Rp28.785 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya reklasifikasi atas pendapatan IndiHome *Enterprises* (B2B) ke pendapatan Data, Internet, dan Jasa Teknologi Informatika.

g. Layanan Lainnya

TelkomGroup mencatatkan pendapatan pada layanan lainnya sebesar Rp7.233 miliar (US$449 juta) di tahun 2024, naik 17,0% atau Rp1.050 miliar dibandingkan pendapatan di tahun 2023 sebesar Rp6.183 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh:

- Peningkatan pendapatan layanan *e-payment* sebesar Rp804 miliar atau 162,1%.
- Peningkatan pendapatan *manage service* dan terminal sebesar Rp125 miliar atau 13,6%.
- Peningkatan pendapatan layanan lainnya sebesar Rp124 miliar atau 4,5%.
- Peningkatan pendapatan layanan *e-health* sebesar Rp6 miliar atau 0,8%.

Peningkatan ini dikompensasi oleh penurunan pendapatan layanan *call center* sebesar Rp9 miliar atau 0,7%.

h. Pendapatan dari Transaksi *Lessor*

Pendapatan dari transaksi *lessor* yang diperoleh TelkomGroup selama tahun 2024 tercatat sebesar Rp3.029 miliar (US$188 juta). Pendapatan ini dihasilkan dari penerapan PSAK 115 yang mewajibkan Perusahaan untuk mengungkapkan pendapatan dari transaksi *lessor*, seperti sewa operasi, secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. Beban

Jumlah keseluruhan beban TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2024 mencapai Rp107.581 miliar (US$6.684 juta), naik 3,1 % atau Rp3.281 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp104.300 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh:

a. Beban Operasi, Pemeliharaan, dan Jasa Telekomunikasi

Di tahun 2024, beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi TelkomGroup sebesar Rp41.202 miliar (US$2.560 juta), meningkat 3,7% atau Rp1.484 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp39.718 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh:

- Peningkatan beban operasi dan pemeliharaan sebesar Rp1.308 miliar atau 5,7% karena peningkatan pada biaya langsung untuk layanan *digital provider*, *billing payment aggregator,* dan beban kerjasama *value added services*.
- Peningkatan beban pemakaian frekuensi radio sebesar Rp275 miliar atau 3,7% sejalan dengan kenaikan pada aset pembayaran di muka untuk beban hak penyelenggaraan frekuensi.
- Peningkatan beban pemakaian listrik, gas, dan air sebesar Rp220 miliar atau 25,1% karena peningkatan biaya langsung listrik, gas, dan air pada entitas anak.
- Peningkatan beban hak penyelenggaraan dan KPU sebesar Rp97 miliar atau 3,4% disebabkan karena naiknya kontribusi dari pendapatan kotor penyelenggaraan telekomunikasi untuk pengembangan KPU sesuai dengan kebijakan Komdigi.
- Peningkatan beban asuransi sebesar Rp39 miliar atau 14,5% disebabkan karena naiknya beban asuransi pada aset tetap, satelit dan sewa gedung dan sejalan dengan kenaikan diasuransikannya aset tetap kecuali tanah terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya, termasuk gangguan bisnis.

Peningkatan ini dikompensasi oleh:

- Penurunan beban pokok penjualan kartu SIM, voucer, dan periferal sebesar Rp213 miliar atau 26,7% terkait dengan turunnya nilai persediaan kartu SIM dan voucer serta berkurangnya beban cetak kartu dan *SIM card* – MVNO.
- Penurunan beban lainnya sebesar Rp103 miliar atau 48,8% sejalan dengan menurunnya beban penyisihan piutang non usaha.
- Penurunan beban manajemen proyek sebesar Rp62 miliar atau 12,7% sejalan dengan turunnya proyek baru yang baru mulai dikerjakan.
- Penurunan beban sewa sirkuit dan CPE sebesar Rp40 miliar atau 1,2% karena turunnya beban CPE retail, biaya langsung Media Hub dan beban lain *manage non device*.

- Penurunan beban sewa kendaraan dan fasilitas sebesar Rp37 miliar atau 12% karena penurunan beban transportasi manajemen dan operasional sewa kendaraan didorong oleh program efisiensi Perusahaan.

b. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi TelkomGroup di tahun 2024 sebesar Rp32.643 miliar (US$2.028 juta), turun 0,1% atau Rp20 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp32.663 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai *goodwill* yang timbul dari Digiserve dan MNDG di mana masing-masing sebesar Rp64 miliar dan Rp13 miliar serta menurunnya beban penyusutan IMS.

c. Beban Karyawan

Beban karyawan di tahun 2024 sebesar Rp16.807 miliar (US$1.044 juta). Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 5,5% atau Rp880 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp15.927 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya program pensiun dini tahun 2024 sebesar Rp1.184 miliar dan peningkatan beban cuti, insentif, dan tunjangan lainnya sebesar 1,3% atau Rp55 miliar. Walaupun beban karyawan secara total mengalami kenaikan namun sejalan dengan penurunan 6% jumlah karyawan TelkomGroup dari total 23.064 di tahun 2023 menjadi total 21.673 di tahun 2024, maka terjadi penurunan juga pada beban gaji dan tunjangan sebesar 2,2%, beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya 4,1%, dan beban penghargaan masa kerja 21,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

d. Beban Interkoneksi

Beban interkoneksi TelkomGroup di tahun 2024 sebesar Rp6.880 miliar (US$427 juta), naik 8,1% atau Rp517 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp6.363 miliar. Perubahan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan interkoneksi, di mana terlihat pada kenaikan beban atas *voice hubbing* dan interkoneksi seluler ke SLI.

e. Beban Pemasaran

TelkomGroup mencatatkan beban pemasaran di tahun 2024 sebesar Rp3.824 miliar (US$238 juta), naik 8,3% atau Rp294 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp3.530 miliar. Peningkatan ini dikontribusi oleh kenaikan pada *sales force fee*, *fee* penjualan, beban pameran, dan periklanan pada Perusahaan dan entitas anak sejalan dengan bertambahnya berbagai inisiasi program dalam melakukan implementasi strategi *Five Bold Moves.*

f. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi TelkomGroup di tahun 2024 sebesar Rp6.225 miliar (US$387 juta), meningkat 2,1% atau Rp126 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp6.099 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya beban penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha Rp257 miliar atau 50,1%, naiknya beban umum Rp2 miliar atau 0,1%, naiknya beban rapat Rp56 miliar atau 16,8% dan bertambahnya sumbangan sosial Rp1 miliar atau 0,4%.

3. Laba (Rugi) Selisih Kurs-Bersih

Bisnis yang dilakukan TelkomGroup melibatkan berbagai transaksi dalam mata uang asing, sehingga fluktuasi kurs yang terjadi sepanjang tahun 2024 berdampak positif maupun negatif terhadap keuangan Perusahaan. Di tahun 2024, TelkomGroup mencatatkan laba akibat selisih kurs-bersih sebesar Rp136 miliar (US$8 juta), meningkat 172% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi sebesar Rp36 miliar.

4. Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar atas Investasi

Di tahun 2024, TelkomGroup mencatatkan keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi sebesar Rp188 miliar, naik 125,1% dari tahun sebelumnya yang rugi sebesar Rp748 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh perubahan nilai wajar pada investasi GOTO dan investasi MDI.

5. **Penghasilan Lain-Lain – Bersih**

   TelkomGroup mencatatkan penghasilan lain-lain bersih di tahun 2024 sebesar Rp281 miliar (US$17 juta), meningkat 11,5% atau Rp29 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp252 miliar.

6. **Laba Usaha dan Margin Laba Usaha**

   Laba usaha TelkomGroup di tahun 2024 tercatat sebesar Rp42.959 miliar (US$2.669 juta), menurun 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp44.384 miliar. Sementara margin laba usaha TelkomGroup mengalami penurunan dari 29,7% di tahun 2023 menjadi 28,6% di tahun 2024.

7. **Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Margin Laba Sebelum Pajak Penghasilan**

   Laba sebelum pajak penghasilan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp39.153 miliar (US$2.433 juta), menurun 4,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp40.794 miliar. Sementara margin laba sebelum pajak penghasilan mengalami penurunan dari 27,3% di tahun 2023 menjadi 26,1% di tahun 2024.

8. **Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**

   TelkomGroup mencatatkan beban pajak penghasilan di tahun 2024 sebesar Rp8.410 miliar (US$523 juta), turun 2,0% atau Rp176 miliar dibandingkan beban di tahun 2023 yang sebesar Rp8.586 miliar. Penurunan beban pajak penghasilan dikarenakan pajak kini yang terbentuk pada Perusahaan maupun entitas anak mengalami penurunan.

9. **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain**

   Penghasilan komprehensif lain yang dicatat TelkomGroup di tahun 2024 adalah sebesar Rp895 miliar (US$56 juta), naik 161,6% atau Rp2.349 miliar dibandingkan tahun 2023 mengalami rugi komprehensif lain sebesar Rp1.454 miliar. Terbentuknya penghasilan komprehensif lain tahun 2024 disebabkan oleh adanya kenaikan selisih kurs penjabaran sebesar Rp324 miliar dan laba aktuaria program manfaat pasti – bersih naik Rp2.204 miliar yang tahun sebelumnya berada pada kondisi rugi.

10. **Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**

    Laba tahun berjalan TelkomGroup yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2024 tercatat sebesar Rp23.649 miliar (US$1.469 juta), menurun 3,7% dari Rp24.560 miliar di tahun 2023.

11. **Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali**

    Laba tahun berjalan TelkomGroup yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tercatat sebesar Rp7.094 miliar (US$441 juta), menurun 7,2% dari Rp7.648 miliar di tahun 2023.

12. **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

    Di tahun 2024, TelkomGroup mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp31.638 miliar (US$1.966 juta), meningkat 2,9% atau Rp884 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp30.754 miliar.

13. **Laba per Saham**

    Laba bersih per saham TelkomGroup di tahun 2024 tercatat sebesar Rp238,73 per lembar saham, menurun 3,7% atau Rp9,19 per lembar saham dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp247,92 per lembar saham.

TINJAUAN ARUS KAS

Per tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas TelkomGroup berada pada posisi yang baik dengan nilai sebesar Rp33.905 miliar (US$2.106 juta). Arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp61.600 miliar, arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi sebesar Rp29.456 miliar, serta arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar Rp27.505 miliar.

Arus Kas TelkomGroup Tahun 2022-2024

	Pertumbuhan 2024-2023 (%)	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
		2024		2023	2022
		(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Arus Kas Bersih:					
dari kegiatan operasi	1,7	61.600	3.827	60.581	73.354
untuk kegiatan investasi	(20,2)	(29.456)	(1.830)	(36.909)	(39.250)
untuk kegiatan pendanaan	3,5	(27.505)	(1.709)	(26.567)	(40.837)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**(260,2)**	**4.639**	**288**	**(2.895)**	**(6.733)**
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(675,6)	259	16	(45)	369
Kas dan setara kas pada awal tahun	**(9,2)**	**29.007**	**1.802**	**31.947**	**38.311**
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**16,9**	**33.905**	**2.106**	**29.007**	**31.947**

Perbandingan Arus Kas

Arus kas masuk TelkomGroup di tahun 2024 yang terbesar berasal dari kegiatan operasi dengan komposisi sebesar 73,7%, diikuti oleh arus kas masuk dari kegiatan pendanaan sebesar 25,8%, dan arus kas dari kegiatan investasi sebesar 0,5%. Komposisi ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional TelkomGroup didukung dengan dana yang berasal dari internal dan eksternal.

Komposisi Arus Kas Masuk 2022-2024 (Rp miliar)

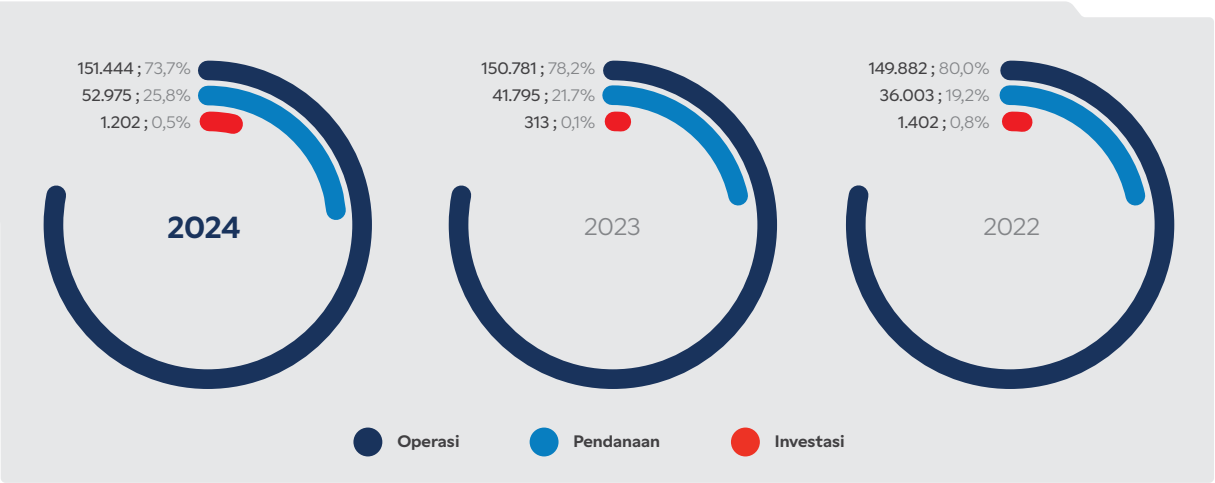

Komposisi Arus Kas Keluar 2022-2024 (Rp miliar)

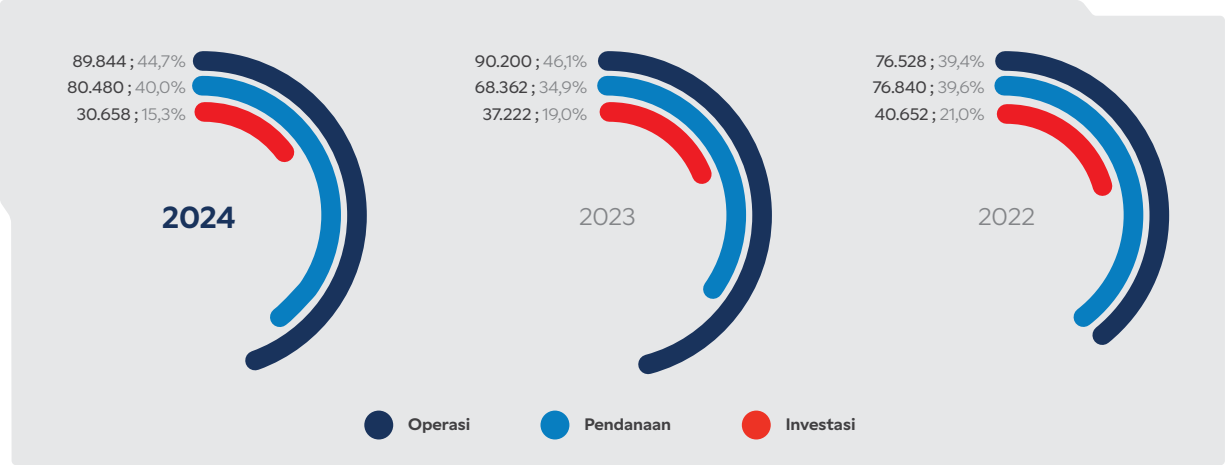

Perbandingan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

TelkomGroup mencatatkan saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp33.905 miliar atau US$2.106 juta. Jumlah ini naik sebesar 16,9% atau Rp4.898 miliar dari saldo periode sebelumnya yang sebesar Rp29.007 miliar. Penerimaan kas dari kegiatan operasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp151.444 miliar atau 73,7% dari total penerimaan kas, sementara kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan tercatat sebesar Rp52.975 miliar atau berkontribusi 25,8%, serta penerimaan kas dari kegiatan investasi tercatat sebesar Rp1.202 miliar atau berkontribusi 0,5%.

Selama tahun 2024, sebesar Rp89.844 miliar atau 44,7% dari pengeluaran kas TelkomGroup digunakan untuk kegiatan operasional. Pengeluaran kas selanjutnya digunakan untuk kegiatan pendanaan yang tercatat sebesar Rp80.480 miliar atau 40,0% dari total pengeluaran kas, serta pengeluaran kas untuk kegiatan investasi sebesar Rp30.658 miliar atau 15,3%.

1. **Arus Kas Kegiatan Operasi**

   Arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi di tahun 2024 tercatat sebesar Rp61.600 miliar atau US$3.827 juta. Jumlah ini meningkat sebesar Rp1.019 miliar atau 1,7% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

   TelkomGroup mencatatkan penerimaan kas dari kegiatan operasi di tahun 2024 sebesar Rp151.444 miliar. Jumlah ini meningkat Rp663 miliar atau 0,4% dari penerimaan di tahun 2023 sebesar Rp150.781 miliar. Penerimaan kas ini diperoleh dari:

   - Penerimaan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp148.415 miliar.
   - Penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp1.366 miliar.
   - Penerimaan restitusi pajak sebesar Rp1.144 miliar.
   - Penerimaan kas lainnya bersih sebesar Rp519 miliar.

   Sementara pengeluaran kas untuk kegiatan operasi di tahun 2024 sebesar Rp89.844 miliar atau US$5.582 juta, menurun 0,4% atau Rp356 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp90.200 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:

- Pembayaran kas untuk beban sebesar Rp51.273 miliar.
- Pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp16.364 miliar.
- Pembayaran pajak penghasilan badan dan final sebesar Rp11.528 miliar.
- Pembayaran beban bunga sebesar Rp5.295 miliar.
- Pembayaran sewa jangka pendek dan bernilai rendah sebesar Rp3.693 miliar.
- Pembayaran pajak pertambahan nilai - bersih sebesar Rp1.691 miliar.

2. Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

TelkomGroup membukukan arus kas bersih untuk kegiatan investasi di tahun 2024 sebesar Rp29.456 miliar atau US$1.830 juta, menurun 20,2% atau Rp7.453 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp36.909 miliar.

Penerimaan kas dari kegiatan investasi di tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.202 miliar, meningkat 284% atau Rp889 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp313 miliar. Penerimaan kas ini berasal dari:

- Hasil dari penjualan aset tetap sebesar Rp717 miliar.
- Hasil (penempatan) pada aset keuangan lancar sebesar Rp339 miliar.
- Hasil dari klaim asuransi sebesar Rp143 miliar.
- Penerimaan dividen dari entitas asosiasi sebesar Rp3 miliar.

Sementara pengeluaran kas untuk kegiatan investasi di tahun 2024 tercatat sebesar Rp30.658 miliar, menurun 17,6% atau Rp6.564 miliar dari periode sebelumnya yang sebesar Rp37.222 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:

- Pembelian aset tetap sebesar Rp26.005 miliar.
- Pembelian aset tak berwujud Rp3.658 miliar.
- Pembelian bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh sebesar Rp635 miliar.
- Kenaikan uang muka dan aset lainnya sebesar Rp330 miliar.
- Penambahan penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan Rp30 miliar.

3. Arus Kas untuk Kegiatan Pendanaan

Arus kas bersih untuk kegiatan pendanaan TelkomGroup di tahun 2024 sebesar Rp27.505 miliar atau US$1.709 juta, menurun 3,5% atau Rp938 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp26.567 miliar.

TelkomGroup menerima kas dari kegiatan pendanaan sebesar Rp52.975 miliar, meningkat 26,7% atau Rp11.180 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp41.795 miliar. Penerimaan kas ini berasal dari:

- Penerimaan dari pencairan utang bank dan pinjaman lainnya sebesar Rp52.653 miliar.
- Penerimaan setoran modal pada entitas anak dari pemegang saham non-pengendali sebesar Rp322 miliar.

Sementara pengeluaran kas untuk kegiatan pendanaan tercatat sebesar Rp80.480 miliar, meningkat 17,7% atau Rp12.118 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp68.362 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:

- Pembayaran utang bank dan pinjaman lainnya sebesar Rp47.607 miliar.
- Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp17.683 miliar.
- Pembayaran kewajiban sewa sebesar Rp7.387 miliar.
- Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham non pengendali entitas anak sebesar Rp7.099 miliar.
- Pembelian saham kembali pemegang saham non pengendali entitas anak sebesar Rp704 miliar.

Kemampuan Membayar Utang

Laporan Keuangan Konsolidasi TelkomGroup tahun buku 2024 yang diaudit menunjukkan likuiditas dan solvabilitas Perusahaan yang baik, serta mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Pemenuhan kewajiban ini dilakukan melalui kas masuk yang merupakan hasil dari kegiatan operasional. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola kegiatan operasi dan menjaga likuiditas dengan baik.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

TelkomGroup menggunakan berbagai rasio untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka pendeknya, di antaranya rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Rasio-rasio tersebut digunakan untuk menjaga likuiditas dan memastikan ketersediaan dana untuk membayar utang jangka pendek. TelkomGroup selalu berusaha menjaga persentase rasio lancar agar tetap berada di atas rasio lancar rata-rata industri serta mempertahankan ketersediaan fasilitas pinjaman yang dapat ditarik jika diperlukan.

Rasio Likuiditas TelkomGroup Tahun 2022-2024

Rasio	2024	2023	2022
Rasio Lancar	82,2%	77,7%	78,2 %
Rasio Cepat	61,7%	57,8%	59,9 %
Rasio Kas	45,8%	42,9%	47,3 %

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG

TelkomGroup mengawasi berbagai rasio untuk memastikan kemampuan membayar utang jangka panjangnya, di antaranya rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap EBITDA, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga. Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup untuk tahun buku 2024 menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,47 kali, rasio utang terhadap EBITDA sebesar 1,02 kali, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga sebesar 14,41 kali. Hal ini menunjukkan bahwa risiko gagal bayar TelkomGroup dalam membayar utang jangka panjang masih relatif rendah.

Rasio	2024	2023	2022
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,47X	0,44X	0,42X
Rasio Utang terhadap EBITDA	1,02X	0,88X	0,80 X
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	14,41X	16,68X	19,59X

TelkomGroup secara aktif melakukan evaluasi terhadap profil utang, terutama pada utang yang berbunga *floating*, untuk mengurangi beban bunga dan eksposur fluktuasi suku bunga di masa mendatang. Informasi lebih lanjut mengenai likuiditas dan pembahasan utang TelkomGroup dapat dilihat pada Catatan 18 dan 19 pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2024.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

STRUKTUR MODAL

Struktur modal TelkomGroup terdiri atas utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas. Per tanggal 31 Desember 2024, komposisi struktur modal terbesar TelkomGroup berasal dari ekuitas. Tidak ada perubahan signifikan atas komposisi ekuitas dan modal tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya.

Struktur Modal 2022-2024 (Rp miliar)

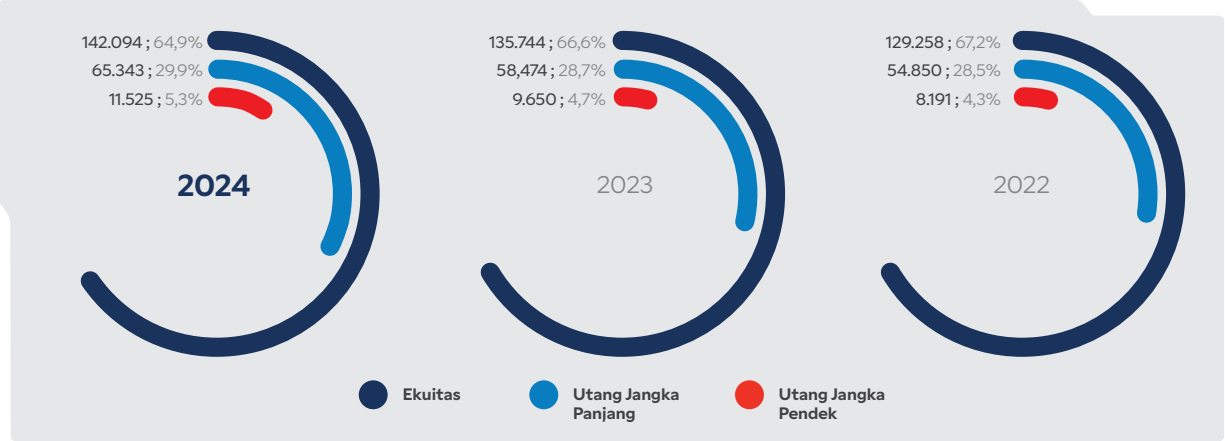

Struktur Modal	2024		2023	2022
	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Utang	76.868	4.776	68.124	63.041
Utang Jangka Pendek	11.525	716	9.650	8.191
Utang Jangka Panjang	65.343	4.060	58.474	54.850
Ekuitas	142.094	8.828	135.744	129.258
Jumlah	**218.962**	**13.604**	**203.868**	**192.299**

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

TelkomGroup berkewajiban menjaga *creditworthiness* yang terlihat melalui tingkat utang dan struktur modal. Di tahun 2024, TelkomGroup mampu menjaga tingkat utangnya tetap berada di bawah rata-rata industri yang tercermin dalam rasio *Debt to Equity* dan rasio *Debt to EBITDA*. TelkomGroup juga berhasil mempertahankan struktur modal yang kuat melalui optimalisasi biaya modal (*weighted average cost of capital)* dan manfaat pajak, serta memastikan rasio-rasio keuangan yang sehat untuk menjaga keseimbangan struktur modal.

Upaya-upaya tersebut sesuai dengan kebijakan struktur modal TelkomGroup untuk mencapai komposisi pendanaan yang optimal. Kebijakan struktur modal di tahun berjalan menjadi landasan bagi manajemen dalam mengambil keputusan untuk menambah atau membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang.

Di tahun 2024, rasio utang terhadap modal (DER) TelkomGroup sebesar 0,47 kali, sedangkan di tahun 2023 sebesar 0,44 kali. Sementara *Debt Service Coverage Rasio* TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2024 sebesar 1,4 kali, sedangkan di tahun 2023 sebesar 1,9 kali. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan manajemen atas struktur modal dapat dilihat pada Catatan 38 Manajemen Modal pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2024.

Realisasi Barang Modal

Untuk mengantisipasi perubahan teknologi yang terjadi secara dinamis, TelkomGroup telah merealisasikan investasi barang modal yang disesuaikan dengan kebutuhan dan strategi Perseroan di sepanjang tahun 2024. Denominasi investasi barang modal yang digunakan oleh TelkomGroup disajikan dalam dua mata uang, yaitu Rupiah (Rp) dan Dolar Amerika (US$).

STRATEGI DAN TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Strategi dan tujuan penetapan investasi barang modal adalah untuk memperluas dan mempertahankan pertumbuhan bisnis di era digital yang berbasis pada *digital connectivity*, *digital platform*, dan *digital services*. Di tahun 2024, TelkomGroup melakukan investasi barang modal dalam rangka membangun kapasitas dan kapabilitas infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang akan terus semakin meningkat ke depannya.

JENIS INVESTASI BARANG MODAL

Jenis investasi barang modal TelkomGroup di tahun 2024 terdiri atas:

- *Broadband services*, terdiri dari *mobile* (4G, 5G), dan *fixed broadband*;
- *Network infrastructure*, terdiri dari jaringan *core*, kabel laut, kabel *terrestrial*, *Metro-Ethernet*, *IP Backbone*, serta satelit;
- *Data Center*, *Cloud*, IoT, IT (*smart platform, solution, and services*); dan
- Investasi barang modal pendukung lainnya, seperti fasilitas pendukung konektivitas, gedung, dan catu daya.

NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, total realisasi investasi barang modal TelkomGroup adalah Rp24.449 miliar atau US$1.519 juta. Jumlah ini menurun 25,8% dari tahun lalu yang tercatat sebesar Rp32.968 miliar. Investasi barang modal TelkomGroup terdiri atas:

- Membangun BTS Telkomsel.
- Membangun *data center* neuCentrix dan *hyperscale*.
- Penambahan *tower* dan kapasitas pendukungnya.
- Membangun proyek sistem kabel laut nasional, di antaranya kabel laut Labuha – Obi serta sistem kabel laut internasional, di antaranya kabel Laut PEACE.
- Membangun *high-throughput satellite* (HTS) pada titik orbit 113 BT melalui Telkomsat guna memperkuat infrastruktur jaringan *terrestrial*.

Investasi Barang Modal TelkomGroup Tahun 2022-2024

	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
	2024		2023	2022
	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Jumlah Investasi Barang Modal	24.449	1.519	32.968	34.156

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

TUJUAN IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sebagai perusahaan telekomunikasi digital, TelkomGroup perlu melakukan investasi barang modal secara berkesinambungan untuk mendukung akselerasi transformasi digital. Sejumlah ikatan material pada barang modal dilakukan untuk menunjang peralatan transmisi, jaringan, dan infrastruktur digital lainnya. Ikatan material antara TelkomGroup dengan pihak lain sepanjang tahun 2024 tercatat dalam bentuk perjanjian proyek pada Catatan 35 Ikatan dan Perjanjian Signifikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2024.

SUMBER DANA UNTUK MEMENUHI IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2024, TelkomGroup memiliki tingkat *leverage* yang baik untuk mendanai belanja modal. Sementara untuk pendanaan lain terdapat beberapa alternatif, di antaranya menggunakan sumber dana internal dan eksternal seperti pendanaan perbankan, instrumen utang, serta penambahan modal saham sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

MATA UANG YANG MENJADI DENOMINASI DALAM IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

TelkomGroup menggunakan dua denominasi mata uang dalam ikatan material untuk investasi barang modal, yaitu mata uang Rupiah dan US Dollar. Nilai ikatan terbesar ada pada mata uang Rupiah, yaitu sebesar Rp11.374 miliar.

Ikatan Material Berdasarkan Mata Uang per 31 Desember 2024

Tabel Ikatan Material berdasarkan Mata Uang	Jumlah Mata Uang Asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah (dalam miliar)
Rupiah	-	11.272
US Dollar	223	3.589
Total		**14.861**

MITIGASI RISIKO DARI MATA UANG ASING DALAM IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan material barang modal yang menggunakan denominasi mata uang asing berisiko terpengaruh fluktuasi dari nilai tukar. Untuk memitigasi risiko tersebut, TelkomGroup menetapkan deposito berjangka dan piutang minimal 25% dari liabilitas jangka pendek dalam mata uang asing yang terutang. Dengan adanya kebijakan ini, TelkomGroup dapat mengimbangi kerugian fluktuasi nilai tukar dengan keuntungan kurs deposito berjangka dan piutang. Penjelasan lebih rinci mengenai ikatan material untuk investasi barang modal dan risiko nilai tukar mata uang asing dapat dilihat pada Catatan 35 Ikatan dan Perjanjian Signifikan dan Catatan 37 Instrumen Keuangan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2024.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

TelkomGroup memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang termasuk dalam kategori baik, dengan nilai piutang jatuh tempo konsolidasi per 31 Desember 2024 dan 2023 yang tidak diturunkan nilainya atau yang dapat tertagih masing-masing sebesar Rp5.281 miliar dan Rp4.033 miliar. Sementara untuk rasio perputaran piutang usaha tercatat sebesar 13,1% dan rasio lama penagihan rata-rata sebesar 27,8 hari.

TelkomGroup selalu melakukan pemantauan terhadap saldo dan penagihan piutang secara berkala untuk meminimalisir risiko kredit pelanggan. Beberapa metode yang dilakukan untuk menagih piutang pelanggan di antaranya melalui kunjungan, pemberian *reminding letter* (RL), menagih langsung kepada pelanggan, bekerja sama dengan mitra jasa tenaga pencairan piutang hingga isolir layanan sementara, serta aktif menghubungi pelanggan via telepon, surat, maupun email.

Kolektibilitas Piutang TelkomGroup Tahun 2022-2024

Rasio	Rasio Lama Penagihan Rata-rata (%)		
	2024	2023	2022
Rasio lama penagihan rata-rata (hari)	27,8	23,6	21,2
Rasio perputaran piutang (%)	13,1	15,5	17,2

ANALISIS DAN PENJELASAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

TelkomGroup melakukan pengelompokan piutang untuk menganalisis piutang usaha berdasarkan umurnya.

Analisis Umur Piutang TelkomGroup Tahun 2022-2024

Analisis Umur Piutang	2024	2023	2022
		(Rp miliar)	
Belum jatuh tempo	7.319	7.020	6.964
0 – 3 bulan	3.602	2.758	1.674
3 – 6 bulan	1.305	1.215	664
> 6 bulan	6.031	5.235	6.900
Total piutang sebelum provisi	18.257	16.228	16.202
Provisi penurunan nilai piutang	(6.064)	(5.561)	(7.568)
Jumlah bersih piutang setelah provisi	**12.193**	**10.667**	**8.634**

TelkomGroup membentuk provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan tingkat penurunan secara kolektif dan historis kredit pelanggan secara individual. Provisi penurunan nilai piutang di tahun 2024 adalah sebesar Rp6.064 miliar, lebih tinggi 9,0% dibandingkan provisi tahun 2023 yang sebesar Rp5.561 miliar. Penjelasan lebih rinci mengenai piutang TelkomGroup dapat dilihat pada Catatan 5 tentang Piutang Usaha pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2024.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

TelkomGroup senantiasa berupaya menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Oleh karena itu, TelkomGroup menyampaikan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan per 31 Desember 2024, antara lain:

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan untuk Periode Laporan Tahun 2024

No.	Informasi dan Fakta Material
1.	Pada tanggal 10 Januari 2025, 10 Februari 2025 dan 10 Maret 2025, Telkomsel telah melunasi sebagian utang jangka panjang kepada Bank Mandiri sebesar Rp4.000 miliar.
2.	Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Nomor 121 tanggal 22 Maret 2025, Pemerintah mengalihkan kepemilikan 51.602.353.559 Saham Seri B, atau 52,09% dari seluruh saham Perusahaan, kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia ("BKI") melalui proses penyertaan saham *inbreng*. Pengalihan saham ini merupakan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham BKI Untuk Pendirian Holding Operasional, dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("Danantara"). BKI, sebagai penerima pengalihan, merupakan Perusahaan Induk Operasional (*Holding* Operasional) yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah melalui Menteri BUMN dan Danantara. Pemerintah tetap berkedudukan sebagai Pemegang Saham Pengendali Perusahaan (*Ultimate Beneficial Owner*) melalui kepemilikan langsung 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan hak istimewa dan kepemilikan tidak langsung saham Seri B milik BKI melalui Danantara.
3.	Pada tanggal 17 April 2025, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham yang rencananya akan dilakukan selama periode 28 Mei 2025 sampai dengan 27 Mei 2026, dengan nilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000 miliar.

Penjelasan lebih rinci mengenai transaksi di atas dapat dilihat pada Catatan 40 Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2024.

Prospek Usaha dan Keberlangsungan Perusahaan

Pada tahun 2025, perekonomian global diproyeksikan tetap menghadapi tantangan signifikan. Menurut IMF, pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,2%, sedikit lebih rendah dari proyeksi awal sebesar 3,3%. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya risiko eskalasi konflik geopolitik serta kebijakan proteksionisme perdagangan yang diperkirakan kembali mengemuka akibat pemilihan presiden Amerika Serikat. Kebijakan seperti perang tarif dengan Tiongkok diprediksi menciptakan ketidakpastian baru dalam rantai pasokan global dan menekan pertumbuhan ekonomi.

Di tengah tantangan ini, Indonesia diperkirakan tetap mampu menjaga ketahanan ekonominya. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2025 berada di kisaran 4,8%-5,6%, didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan kinerja ekspor yang kuat. Inflasi juga diperkirakan akan tetap terkendali dalam rentang sasaran 2,5±1% pada 2025 dan 2026 didukung konsistensi kebijakan moneter, kebijakan fiskal, dan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Industri telekomunikasi Indonesia diproyeksikan terus tumbuh seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan akses internet dan layanan digital. Minat yang tinggi terhadap penggunaan internet dipandang sebagai salah satu pendorong utama perkembangan sektor ini, memberikan peluang signifikan bagi operator telekomunikasi untuk terus memperluas cakupan dan kualitas layanannya. Namun, faktor makroekonomi, seperti penurunan daya beli masyarakat akibat tekanan ekonomi, dapat berdampak pada pendapatan industri dan memerlukan pendekatan inovatif untuk terus menarik minat masyarakat terhadap layanan telekomunikasi.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, industri telekomunikasi Indonesia diproyeksikan terus berkembang, didorong oleh tingginya kebutuhan masyarakat akan akses internet dan layanan digital. Pemanfaatan teknologi digital yang semakin masif membuka peluang besar bagi operator telekomunikasi untuk memperluas cakupan layanan. Namun, faktor makroekonomi seperti penurunan daya beli masyarakat akibat tekanan ekonomi global dapat memengaruhi pendapatan industri, sehingga menuntut operator untuk menerapkan strategi inovatif guna tetap menarik minat masyarakat.

Selain tantangan makroekonomi, industri telekomunikasi juga menghadapi persaingan harga yang semakin ketat, termasuk perang harga yang dianggap irasional. Meskipun harga layanan data di Indonesia termasuk yang termurah di dunia, tekanan harga ini berpotensi mengganggu keberlanjutan operasional operator telekomunikasi. Untuk mengatasi hal ini, operator perlu memprioritaskan efisiensi operasional dan diversifikasi sumber pendapatan.

Tantangan lainnya berasal dari pelaku *Over-the-Top* (OTT) seperti platform *streaming* dan perusahaan teknologi global yang semakin agresif memasuki sektor telekomunikasi. Pelaku OTT tidak hanya bersaing dalam penyediaan layanan digital, tetapi juga memanfaatkan infrastruktur jaringan tanpa kontribusi signifikan terhadap biaya pengembangan infrastruktur tersebut. Kondisi ini memerlukan langkah kolaboratif antara operator telekomunikasi dan regulator untuk menciptakan ekosistem yang lebih adil dan berkelanjutan.

Untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di segmen *Mobile* pada tahun 2025, Telkom berkomitmen mempercepat ekspansi konektivitas digital dan platform digital dengan mengadopsi teknologi yang lebih canggih dan inovatif. Salah satu langkah strategis utama yang terus dikembangkan adalah penguatan layanan berbasis jaringan 5G dengan cakupan yang lebih luas dan optimal. Teknologi ini diharapkan mampu menghadirkan peningkatan kualitas layanan seluler yang signifikan, termasuk kecepatan koneksi yang lebih tinggi, kapasitas jaringan yang lebih besar, serta latensi yang rendah. Kemampuan tersebut mendukung penerapan layanan *real-time* yang lebih kompleks seperti *Internet of Things* (IoT), *cloud computing*, hingga solusi berbasis *Artificial Intelligence* (AI), yang dapat meningkatkan pengalaman pelanggan secara menyeluruh. Selain itu, kehadiran layanan satelit LEO di Indonesia perlu diantisipasi melalui kerja sama yang saling menguntungkan pada bisnis *mobile*.

Telkom akan terus meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas jaringan, dengan penggelaran jaringan yang lebih terukur dan optimal, terutama dalam memperluas layanan 5G secara terukur ke berbagai wilayah, termasuk kota-kota lapis kedua di Indonesia. Hingga saat ini, Telkomsel telah mencatat 4,7 juta pelanggan aktif 5G dengan hampir 13 juta perangkat yang sudah mendukung layanan ini. Pada tahun 2025, Telkom menargetkan peningkatan signifikan dengan memperluas cakupan layanan ke area seperti Tangerang, Depok, Bogor, dan Bekasi, dengan proyeksi pertumbuhan pelanggan mencapai 12,8 juta pengguna.

Pada segmen *Consumer*, Telkom akan berfokus pada peningkatan *customer experience* untuk mempertahankan pangsa pasar sekaligus menarik pelanggan baru, yang diwujudkan melalui strategi *Fixed Mobile Convergence* (FMC). Strategi ini menghadirkan pengalaman digital yang lebih terhubung dan *seamless* dengan mengintegrasikan layanan internet rumah dan seluler dalam satu ekosistem terpadu. Selain memperkuat dominasi Telkom di pasar telekomunikasi, inisiatif FMC yang dijalankan oleh Telkomsel pada segmen B2C juga berupaya mempercepat efisiensi operasional sekaligus mendorong pemerataan akses digital yang inklusif dan berkelanjutan di seluruh Indonesia.

Telkom terus memperkuat lini bisnis di segmen Enterprise dengan fokus pada layanan yang memiliki profitabilitas tinggi dan bersifat *recurring*, seperti *enterprise solutions* yang mencakup berbagai kebutuhan bisnis modern. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah memenuhi permintaan yang semakin meningkat terhadap solusi *cloud hybrid* yang diadaptasi bagi berbagai segmen pelanggan, mulai dari Korporat (BUMN/BUMD dan swasta), sektor pemerintahan, hingga pelaku usaha kecil dan menengah (UKM).

Seiring dengan percepatan digitalisasi dalam berbagai aktivitas bisnis di Indonesia, Telkom melihat peluang signifikan untuk menjadi mitra utama dalam mendukung transformasi digital bagi para pelaku usaha. Untuk merespons kebutuhan ini, Telkom menghadirkan berbagai solusi terintegrasi seperti *system integration*, *IT service management*, serta layanan *Customer Relationship Management* (CRM) yang dirancang untuk membantu segmen Enterprise dalam mengelola bisnis mereka secara lebih efisien dan inovatif. Selain itu, Telkom juga akan memperluas penetrasi pasar di segmen UKM dengan cara mendorong transformasi digital pada sektor UKM melalui berbagai pelatihan, edukasi, dan solusi teknologi dalam ekosistem Indibiz yang mendukung pertumbuhan bisnis skala kecil dan menengah.

Pada segmen *Wholesale & International Business* (WIB), Telkom berencana memperkuat perannya sebagai *enabler* ekosistem digital dengan meningkatkan kapasitas infrastruktur, termasuk layanan *carrier*, menara telekomunikasi, infrastruktur fiber dan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) domestik maupun internasional, satelit, dan *data center*. Telkom akan memperluas kapasitas *data center*, melalui pembangunan *Hyperscale Data Center* di Cikarang, *Hyperscale Data Center* di Batam, serta rencana kemitraan strategis untuk mempercepat pembangunan dan meningkatkan kapabilitas internal, sehingga *data center* diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi Perusahaan. Ekspansi juga akan dilakukan meluas ke Singapura dan negara lain di kawasan Asia Tenggara untuk memenuhi tingginya permintaan pasar dan menghadapi persaingan bisnis *data center* di regional.

Perbandingan Target Pada Awal Tahun Dengan Realisasi

Pendapatan TelkomGroup di tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 0,5% menjadi Rp149.967 miliar. EBITDA dan Laba Bersih tahun 2024 masing-masing tercatat sebesar Rp74.812 miliar dan Rp23.472 miliar. Sementara margin EBITDA dan margin Laba Bersih TelkomGroup tahun 2024 mencapai 50,0% dan 15,8%. Sepanjang tahun 2024, TelkomGroup mempergunakan Rp24.449 miliar untuk belanja modal atau 16,3% dari total pendapatan.

Perbandingan Target dan Realisasi TelkomGroup Tahun 2024

Indikator	Realisasi Tahun 2024	Target pada Awal Tahun 2024
Pertumbuhan Pendapatan	Pendapatan tumbuh sebesar 0,5%.	Dampak iklim kompetisi yang semakin menantang, kami perkirakan akan memengaruhi Perseroan. Secara keseluruhan, Perseroan diharapkan dapat tumbuh positif pada kisaran *low to mid-single digit*.
Margin EBITDA dan Margin *Net Income*	Margin EBITDA turun menjadi 50,0%, sedangkan Margin *Net Income* turun menjadi 15,8%.	Margin EBITDA dan Margin *Net Income* diproyeksikan sedikit mengalami penurunan sejalan dengan penurunan bisnis *legacy* yang beralih ke bisnis digital.
Belanja Modal	Realisasi belanja modal sebesar Rp24.449 miliar atau 16,3% dari pendapatan dengan fokus investasi pada infrastruktur bisnis digital.	Sekitar 25%-30% dari pendapatan kami rencanakan untuk belanja modal dengan fokus membangun infrastruktur bisnis digital.

Target atau Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang

TelkomGroup terus berupaya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan berfokus pada pengembangan empat bisnis pilar utama**,** yaitu *digital infrastructure, integrated B2C services, B2B ICT Services* dan *New Play.* Empat pilar utama ini juga dapat dipetakan ke dalam *framework* bisnis digital (*connectivity, platform* dan *service)* dan didukung oleh enam *delivery model direction*, yaitu *inorganic & partnership, technology, organizations, operations, people capability & culture* dan *sustainability & governance.*

Di tahun 2025, TelkomGroup menargetkan pendapatan dapat terus tumbuh secara kompetitif di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global dan nasional serta pelemahan daya beli masyarakat saat ini. *Mobile broadband* dan IndiHome masih merupakan kontributor utama pendapatan, sementara Telkom juga terus mendorong peluang pertumbuhan melalui inisiatif strategis *Five Bold Moves* (5BM). Selain mendorong pertumbuhan pendapatan, Telkom juga melakukan upaya untuk mengefisiensikan belanja operasional dan mengoptimalkan belanja modal untuk memastikan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi kuat dan terus bertumbuh dengan profitabilitas yang bersaing.

Target atau Proyeksi TelkomGroup untuk Satu Tahun Mendatang

Indikator	Target Tahun 2025
Pertumbuhan Pendapatan	Dengan tantangan kondisi ekonomi global dan nasional serta kompetisi yang semakin menantang, Perusahaan diharapkan dapat tumbuh positif pada kisaran *low to mid-single digit.*
Margin EBITDA dan Margin *Net Income*	Margin EBITDA dan Margin *Net Income* diproyeksikan masih tumbuh sehat sejalan dengan penurunan bisnis *legacy* yang beralih ke bisnis digital (*connectivity, platform*, dan *service*).
Belanja Modal	Sekitar 15%-25% dari pendapatan kami rencanakan untuk belanja modal dengan fokus membangun infrastruktur bisnis digital.
Kebijakan Dividen	Rasio pembayaran dividen berkisar antara 60%-90%.

Dividen

TelkomGroup membagikan dividen kepada pemegang saham setiap tahunnya. Pembagian dividen ini dilakukan untuk mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham. Kebijakan terkait pembagian dividen ditetapkan melalui proses penentuan dan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam lima tahun terakhir, rasio pembayaran dividen TelkomGroup ditetapkan berkisar antara 60% hingga 90%. Dividen yang dibayarkan pada tahun 2024 untuk kinerja usaha tahun 2023 adalah sebesar Rp17.683.019 juta (72% dari laba bersih).

Pembayaran Dividen Telkom untuk Kinerja Operasi Tahun 2019-2023

Tahun Dividen	Kebijakan Dividen	Tanggal Pembayaran Dividen Kas dan/atau Tanggal Distribusi Dividen Non Kas	Rasio Pembayaran / *Payout ratio* (%)[1]	Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar (Rp juta)	Jumlah Dividen per Saham (Kas dan/ atau Non Kas) (Rp)
2019	RUPST, 19 Juni 2020	23 Juli 2020	81,78	15.262.338[2]	154,07
2020	RUPST, 28 Mei 2021	2 Juli 2021	80,00	16.643.443[3]	168,01
2021	RUPST, 27 Mei 2022	30 Juni 2022	60,00	14.855.921[4]	149,97
2022	RUPST, 30 Mei 2023	5 Juli 2023	80,00	16.602.697[5]	167,59
2023	RUPST, 3 Mei 2024	6 Juni 2024	72,00	17.683.019[6]	178,50

Keterangan:
1. Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen.
2. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp11.197.607 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp4.064.731 juta.
3. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp12.482.582 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp4.160.860 juta.
4. Hanya terdiri dari dividen tunai sebesar Rp14.855.921 juta.
5. Hanya terdiri dari dividen tunai sebesar Rp16.602.697 juta.
6. Hanya terdiri dari dividen tunai sebesar Rp17.683.019 juta.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Kami telah menerbitkan beberapa obligasi yang saat ini masih beredar dan dimiliki oleh investor. Telkom memiliki beberapa penjamin pelaksana emisi obligasi, yaitu PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Tbk, serta bank yang menjadi wali amanat, yaitu PT Bank Permata Tbk. Telkom menjamin seluruh obligasi dengan aset dan Pefindo memberikan peringkat $_{id}$AAA terhadap seluruh obligasi Telkom. Status obligasi Telkom yang belum jatuh tempo per 31 Desember 2024 ditampilkan dalam tabel berikut.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Telkom per 31 Desember 2024

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (tahun)	Realisasi Penggunaan Dana	
					Saldo Akhir (Rp juta)	Tahun
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri B	2.100.000	23 Juni 2015	23 Juni 2025	10	0	2016
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri C	1.200.000	23 Juni 2015	23 Juni 2030	15	0	2016
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri D	1.500.000	23 Juni 2015	23 Juni 2045	30	0	2016

Hingga saat ini, Telkom telah merealisasikan seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum, dengan sisa dana yang tercatat nihil. Tidak terdapat perubahan mengenai realisasi penggunaan dana dari yang direncanakan sebelumnya. Rincian informasi terkait obligasi dapat dilihat pada Catatan 18 Utang Bank Jangka Pendek dan Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun, dan Catatan 19 Pinjaman Jangka Panjang dan Pinjaman Lainnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2024.

Informasi Material Mengenai Transaksi Material, Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi dengan Pihak Afiliasi, Investasi, Divestasi, dan Akuisisi

TelkomGroup mencatat adanya transaksi yang mengandung afiliasi terjadi di sepanjang tahun 2024. Seluruh pelaksanaan transaksi tersebut telah memenuhi ketentuan kebijakan internal terkait dengan Prosedur Pokok Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yang tercantum dalam Nota Dinas dari Direktur Utama. Berdasarkan peninjauan, Telkom telah memastikan bahwa pelaksanaan seluruh transaksi afiliasi tersebut sudah sesuai dengan prosedur internal dan ketentuan umum yang berlaku, serta memenuhi ketentuan POJK No. 42/2020. Sementara itu, selama tahun 2024, tidak adanya transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan karena dilakukan dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.

Daftar transaksi afiliasi yang wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan selama tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Realisasi Tahun 2024	Target pada Awal Tahun 2024
1.	Pembelian Tanah dan Bangunan Gedung GTS 1	1. PT Telkom Data Ekosistem (Anak Perusahaan dari Perseroan) 2. PT Graha Telkomsigma (Cucu Perusahaan dari Perseroan)	Rp555.500.000.000

Direksi menyatakan bahwa Transaksi Afiliasi tersebut telah melalui Prosedur Internal Transaksi Afiliasi yang berlaku di dalam lingkungan TelkomGroup. Selain itu dapat dilihat lebih detailnya pada Catatan 32 Transaksi dengan Pihak Berelasi pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2024 dan Lampiran 4 pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2024.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Dalam menjalankan praktik *Good Corporate Governance* (GCG), TelkomGroup selalu mengkaji setiap perubahan ketentuan peraturan perundangan yang berpotensi memengaruhi kegiatan operasi. Di tahun 2024, salah satu perubahan regulasi yang signifikan adalah diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 7 Tahun 2024, yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri pada 20 Juni 2024 dan diundangkan oleh Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan HAM pada 2 Juli 2024.

Permendagri 7/2024 mengubah sebagian ketentuan mengenai pemanfaatan Barang Milik Daerah (BMD) yang sebelumnya diatur dalam Permendagri 19/2016. Peraturan ini secara khusus mengatur pemanfaatan BMD untuk infrastruktur telekomunikasi dan informatika, termasuk bangunan, permukaan tanah, dan/atau ruang bawah tanah yang tersedia Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT), *ducting*, atau *tunnel*.

Salah satu poin penting dalam Permendagri 7/2024 adalah pengakomodasian aspirasi TelkomGroup yang sebelumnya tidak diatur dalam regulasi lama. Beberapa perubahan utama yang menguntungkan penyelenggara telekomunikasi meliputi:

1. Penetapan besaran faktor penyesuai sewa BMD untuk infrastruktur telekomunikasi dan informatika sebesar 4%-16%.
2. Penegasan bahwa jika tidak tersedia SJUT, *ducting*, atau *tunnel*, maka besaran faktor penyesuai sewa BMD untuk infrastruktur telekomunikasi dan informatika adalah 0%.

Dengan telah diundangkannya Permendagri 7/2024, penyelenggara telekomunikasi kini hanya membayar 4%-16% dari biaya sewa BMD yang berlaku di setiap daerah dan tidak dapat dikenakan sewa BMD jika Pemerintah Daerah tidak membangun SJUT, *ducting*, atau *tunnel* yang dapat digunakan secara bersama.

Regulasi baru ini memberikan kepastian hukum bagi industri telekomunikasi sekaligus mendorong Pemerintah Daerah untuk menyediakan sarana penunjang guna percepatan penggelaran infrastruktur telekomunikasi. Sebelumnya, setiap Pemerintah Daerah memiliki peraturan masing-masing terkait sewa BMD, dengan besaran yang bervariasi dan sering kali membebani industri telekomunikasi. Dengan adanya Permendagri 7/2024, skema sewa BMD kini lebih terstruktur dan transparan, yang tidak hanya mengurangi beban *regulatory cost* bagi TelkomGroup, tetapi juga mendorong Pemerintah Daerah untuk lebih proaktif dalam menyediakan fasilitas infrastruktur telekomunikasi yang mendukung konektivitas digital nasional.

Meskipun Permendagri 7/2024 telah diundangkan, dalam implementasinya masih terdapat kendala di lapangan, terutama terkait pemahaman Pemerintah Daerah terhadap ketentuan baru ini. Beberapa Pemerintah Daerah masih menerapkan skema lama dalam penetapan sewa BMD untuk infrastruktur telekomunikasi, yang berpotensi bertentangan dengan regulasi terbaru. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan kebijakan ini dapat diterapkan secara optimal.

Sebagai langkah selanjutnya, Pemerintah Daerah perlu melakukan sinkronisasi terhadap peraturan daerah agar selaras dengan ketentuan dalam Permendagri 7/2024. Harmonisasi kebijakan ini penting agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara regulasi pusat dan kebijakan di tingkat daerah, yang dapat menghambat penggelaran infrastruktur telekomunikasi secara lebih efisien.

Di sisi internal, TelkomGroup telah melakukan sosialisasi kepada seluruh unit bisnis agar memahami implikasi regulasi ini serta dapat mengoptimalkan pemanfaatan BMD sesuai ketentuan yang berlaku. Pemahaman yang seragam di lingkungan TelkomGroup akan membantu dalam pelaksanaan strategi operasional yang lebih efektif serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi terbaru.

Selain itu, TelkomGroup juga terus berkolaborasi dengan Pemerintah Pusat untuk mendorong percepatan sosialisasi kepada Pemerintah Daerah. Diperlukan koordinasi yang lebih erat antara pemangku kepentingan guna memastikan bahwa regulasi ini dapat diimplementasikan dengan baik di seluruh wilayah, sehingga dapat mendukung percepatan digitalisasi dan pemerataan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup disusun dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Selain itu, laporan yang disusun juga telah memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat KEP347/BL/2012. TelkomGroup juga menerapkan standar akuntansi International Financial Reporting Standard (IFRS) berdasarkan ketentuan Securities and Exchange Commission (SEC).

Perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2024, meliputi:

1. Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) dan Nomenklatur SAK Indonesia
2. Amendemen PSAK 116 tentang Sewa.
3. Amendemen PSAK 201 tentang Penyajian Laporan Keuangan.
4. Amendemen PSAK 207 tentang Laporan Arus Kas dan PSAK 107 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
5. Amendemen IAS 1 mengenai *Presentation of Financial Statements.*
6. Amendemen IFRS 16 mengenai *Leases.*
7. Amendemen IAS 7 mengenai *Statement of Cash Flows* dan IFRS 7 mengenai *Financial Instruments: Disclosures.*

Penerapan dan Perubahan Kebijakan Akuntansi di TelkomGroup Tahun 2024

No	Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan	Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Tahun Buku 2024	
			Laporan Keuangan SAK	Laporan Keuangan IFRS
1.	Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) dan Nomenklatur SAK Indonesia	Terdapat SAK Internasional sebagai pilar SAK baru sehingga DSAK IAI mengesahkan KSPKI untuk memperjelas penerapan masing-masing pilar SAK. Selanjutnya, sejalan dengan pengesahan KSPKI, DSAK IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK. Ketentuan ini bertujuan untuk membedakan PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS *accounting standards* serta PSAK dan ISAK yang tidak merujuk standar tersebut, yang meliputi: • IFRS *Standards* yang dikeluarkan oleh *Internasional Accounting Standards Board* (IASB); • IAS *Standards* yang dikeluarkan oleh *Internasional Accounting Standards Committee* (IASC), yang kemudian dilanjutkan oleh IASB; • IFRIC *Interpretations* yang dikeluarkan oleh IFRS *Interpretations Committee* (IFRIC), yang merupakan kelanjutan dan menggantikan SIC pada tahun 2001; dan • SIC *Interpretations* yang dikeluarkan oleh *Standing Interpretations Committee* (SIC).	KSPKI dan perubahan penomoran SAK Indonesia tidak memengaruhi substansi pengaturan masing-masing PSAK dan ISAK sehingga tidak berdampak material pada laporan keuangan SAK.	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS.
2.	PSAK 116	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut sebagai adopsi dari Amendemen IFRS 16.	Tidak berdampak material pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS
3.	PSAK 201	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut sebagai adopsi dari Amendemen IAS 1.	Tidak berdampak material pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS
4.	PSAK 207 dan PSAK 107	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut sebagai adopsi dari Amendemen IAS 7 dan IFRS 7.	Tidak berdampak material pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS
5.	IAS 1	IASB menerbitkan amendemen IAS 1 terkait *Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants.*	Tidak berdampak material pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS.
6.	IFRS 16	IASB menerbitkan amendemen IAS 8 terkait *Lease Liability in a Sale and Leaseback.*	Tidak berdampak material pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS
7.	IAS 7 dan IFRS 7	IASB menerbitkan amandemen IAS 12 terkait *Disclosures: Supplier Finance Arrangements*	Tidak berdampak material pada laporan keuangan SAK	Tidak berdampak material pada laporan keuangan IFRS

Penjelasan mengenai perubahan kebijakan akuntansi pada Laporan Keuangan Telkom untuk tahun berjalan diungkapkan pada Catatan 2 Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2024.

05.

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Telkom Indonesia menjalankan tata kelola perusahaan yang transparan dan strategis, memastikan kepatuhan serta pertumbuhan berkelanjutan bagi pemegang saham.



Prinsip dan Landasan Tata Kelola

TelkomGroup secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan. Implementasi GCG ini juga diharapkan mendukung tercapainya Visi dan Misi TelkomGroup dalam jangka panjang. Dengan penerapan GCG yang berkelanjutan, TelkomGroup yakin dapat mempertahankan keberlangsungan usaha yang sehat dan kompetitif, sekaligus memperkuat daya saing perusahaan di industri.

Selain itu, Telkom juga memberikan perhatian khusus pada konsistensi implementasi GCG, terutama dalam Program Antikorupsi dan Etika Bisnis. Perseroan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur antikorupsi disampaikan secara jelas kepada karyawan dan mitra bisnis, dengan menunjukkan komitmen yang tegas dan aktif dari manajemen senior. Telkom mengadopsi pendekatan "*zero* penyuapan" dan "*zero tolerance*" terhadap segala bentuk penipuan, korupsi, serta perilaku tidak etis lainnya yang bertentangan dengan prinsip GCG. Hal ini merupakan bagian dari upaya Telkom untuk menjaga integritas perusahaan dan memastikan bahwa seluruh operasional dijalankan sesuai dengan standar tata kelola yang baik.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TELKOMGROUP

Penerapan GCG di TelkomGroup mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pedoman implementasi GCG lainnya, seperti prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Telkom membangun landasan yang kuat dalam penerapan GCG bagi Entitas Anak yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. PD.602.00/r.00/HK000/COPD0030000/2011 tentang Pedoman GCG TelkomGroup sebagai panduan bagi Telkom dan Anak Perusahaan dalam beroperasi dan bertransaksi sesuai etika dan prinsip GCG.

Dasar penerapan GCG di TelkomGroup adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

11. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Surat Menteri BUMN No. S-35/MBU/01/2020 tentang Implementasi Sistem Manajemen Antisuap di BUMN;
13. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
14. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA TELKOMGROUP

Telkom mendasarkan penerapan tata kelola perusahaannya pada lima prinsip GCG yang menjadi pilar dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya. Selain itu, Telkom juga telah mematuhi seluruh prinsip tata kelola sesuai ketentuan OJK yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Prinsip GCG

Prinsip	Penjelasan	Penerapan di Telkom
Transparansi (*Transparency*)	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.	1. Publikasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan serta informasi material lainnya sebagai sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting dengan mudah dan transparan. 2. Akses informasi berbentuk situs web perusahaan, media cetak dan *press release*, pertemuan tatap muka dengan para investor, *public expose*, dan *gathering*.
Akuntabilitas (*Accountability*)	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.	1. Tersedianya Piagam (*Charter*), panduan, atau manual yang memuat kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Sekretaris Perusahaan. 2. Melaksanakan mekanisme *check and balances* kewenangan dan peran dalam pengelolaan Perseroan. 3. Memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) dan target operasional dengan jelas.
Tanggung Jawab (*Responsibility*)	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip Perusahaan yang sehat.	1. Mematuhi Undang-Undang dan/atau peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan terkait lainnya. 2. Memiliki mekanisme dan prosedur yang mengatur dan mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. 3. Memiliki fungsi pengelola *Legal and Compliance* yang bertugas untuk memastikan pemenuhan seluruh ketentuan peraturan dan perundang -undangan.

Prinsip	Penjelasan	Penerapan di Telkom
Independensi (*Independency*)	Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.	1. Menjalankan profesionalisme di dalam Perseroan tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh tekanan pihak lain yang tidak sesuai dengan regulasi serta bertentangan dengan prinsip korporasi yang sehat. 2. Mencantumkan aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam *Board Charter* maupun Anggaran Dasar Perseroan yang menekankan pada independensi. 3. Memiliki kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berorientasi pada prinsip independensi, seperti kebijakan transaksi benturan kepentingan, larangan donasi partai politik, dan larangan hubungan afiliasi.
Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*)	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan	1. Menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menghormati hak Pemegang Saham minoritas. 3. Melarang praktik *Insider Trading*. 4. Menerapkan manajemen kinerja berdasarkan *Balanced Scorecard*. 5. Melakukan lelang terbuka dalam pengadaan barang/jasa dan mengimplementasikan *e-procurement*.

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN OJK

Telkom menerapkan 8 prinsip pengelolaan perusahaan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari hasil evaluasi per akhir 2024, sebagai berikut:

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Prinsip 1			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham.	*Comply*
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS.	*Comply*
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* paling sedikit 1 tahun.	Telkom menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam *website* Perseroan dalam bagian *Investor Relation*	*Comply*
Prinsip 2			
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Telkom memiliki kebijakan komunikasi kepada investor melalui *Non-Deal Roadshow*, *One on One Meeting*, *Earnings Call*, *Public Expose*, *Conference*, dan *Investor Summit*.	*Comply*
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs *web*.	Telkom telah menyediakan bahan dari setiap *Earnings Call*, *Conference*, dan materi presentasi dengan Investor di *website* Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan.	*Comply*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Prinsip 3			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.	Telkom telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang.	*Comply*
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Telkom.	*Comply*
Prinsip 4			
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan No. PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk terdapat kebijakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.	*Comply*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan No. PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, terdapat kebijakan untuk penilaian sendiri (*self-assessment*) yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	*Comply*
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Berdasarkan Anggaran Dasar Telkom, jo. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.	*Comply*
	4. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Komite Nominasi dan Remunerasi dalam *Charter* Komite Nominasi dan Remunerasi menyebutkan salah satu tugasnya adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna salah satunya mengenai Perencanaan Suksesi Anggota Direksi. Selain itu sebagai BUMN kebijakan suksesi Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN. Selain itu sebagai BUMN kebijakan suksesi Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-7/MBU/09/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-11/MBU/07/2021 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, Dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.	*Comply*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi			
Prinsip 5			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur jumlah anggota Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama.	*Comply*
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Perseroan.	*Comply*
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan & Manajemen Risiko yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi.	*Comply*
Prinsip 6			
Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Direksi telah memiliki kebijakan yang mengatur penilaian kinerja, proses, dan indikator penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial, hal ini tertuang dalam bagian Penilaian Kinerja Direksi pada Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan No. PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	*Comply*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Hasil penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan.	*Comply*
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan.	Berdasarkan Anggaran Dasar Telkom dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dan yang terlibat kejahatan keuangan, maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.	*Comply*

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi	Status
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan				
Prinsip 7				
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	1.	Memiliki kebijakan untuk mencegah praktik *insider trading*.	Berdasarkan pada Peraturan Direktur *Human Capital Management* No. PR 209.05/r.02/HK250/COP-A09000000/ 2024 tentang Disiplin Karyawan, kebijakan untuk mencegah praktik *Insider Trading* terdapat dalam Pasal 5 mengenai larangan bagi setiap karyawan di antaranya penyalahgunaan terkait pengelolaan dan keamanan akses data informasi Perusahaan, serta adanya Perturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor:PR.705.02/r.00/HK270/CPO-KOF00000/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang *Insider Trading*.	*Comply*
	2.	Memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*.	Telkom selalu berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan antikorupsi dan anti-*fraud* di lingkungan perusahaan dengan menyusun program dan prosedur yang dituangkan dalam kebijakan internal, yaitu Pakta Integritas, Etika Bisnis, Pelaporan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara), Disiplin Karyawan, Pengendalian Gratifikasi, serta implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Pada tahun 2023, Telkom kembali mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 atas implementasi SMAP di beberapa unit kerja.	*Comply*
	3.	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan Pemasok dan Vendor.	Telkom melakukan seleksi Pemasok dan Vendor berdasarkan kebijakan *procurement* yang ada di internal Telkom yang dikelola melalui Unit SSO Procurement & Sourcing Center yang dilaksanakan dengan berpedoman kepada Peraturan Direktur Keuangan & Manajemen Risiko No. PR 301.08/r.07/HK240/COP-K0700000/2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan.	*Comply*
	4.	Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak Kreditur.	Telkom memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari Kreditur Telkom melalui Unit Financial Accounting & Corporate Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak Kreditur Telkom.	*Comply*
	5.	Memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*.	Melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP/DK/2022 tentang Kebijakan dan Prosedur Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*) dalam Lingkungan TelkomGroup yang kemudian diratifikasi dengan Peraturan Direksi No. PD. 622.00/r.00 /HK200/COP-C0000000/2022 tanggal 25 Januari 2022, Telkom menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. *Whistleblowing System* ini mengembangkan kanal pengaduan menjadi 7 (tujuh) kanal pengaduan, yang dapat diakses pada *website* Telkom di menu Telkom *Integrity Line*.	*Comply*

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
	6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan.	Dalam menentukan insentif yang didapat oleh Direksi, Telkom berpedoman kepada PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara serta Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan untuk karyawan mengenai insentif ini terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mengenai Kompensasi dan *Benefit* dan Peraturan Direktur *Human Capital Management* No. PR 207.22/r.00/PS770/COP- J2000000/2016 tentang Reward and Recognition yang menjelaskan mekanisme pemberian *reward* kepada karyawan berupa opsi pemberian saham serta penjelasan tingkatan *reward*, salah satunya pada tingkatan *advance* diberikan *reward* secara konsisten dan jangka panjang secara finansial.	*Comply*
Prinsip 8			
Meningkatkan Keterbukaan Informasi.	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Telkom aktif dalam berbagai sosial media sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Selain itu Telkom juga menggunakan sistem *mailing list* sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada Investor.	*Comply*
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Telkom mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Telkom di bagian Komposisi Pemegang Saham.	*Comply*

Komitmen Perseroan dalam mencegah dan memberantas korupsi saat ini dilakukan melalui tiga tahapan. Yang pertama yakni menetapkan kebijakan mengenai antikorupsi, mengintegrasikan kebijakan antikorupsi ke dalam operasi bisnis, serta melaporkan dan terlibat dalam program antikorupsi. Kebijakan dan prosedur antikorupsi ditetapkan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengatasi korupsi di Perseroan. Kebijakan antikorupsi Telkom didasari oleh penilaian risiko yang komprehensif terkait potensi korupsi di seluruh aspek operasi bisnis. Telkom juga telah menyusun program dan prosedur yang dituangkan dalam kebijakan internal meliputi kebijakan pakta integritas, etika bisnis, kewajiban pelaporan LHKPN, disiplin karyawan, pengendalian gratifikasi, dan penilaian Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Merujuk pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola di Telkom terdiri dari tiga Organ Perusahaan utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Organ pendukung tersebut adalah Sekretaris Perusahaan, Departemen Internal Audit, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Evaluasi, Monitoring, Perencanaan, dan Risiko serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Masing-masing organ ini memiliki fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab yang penting dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

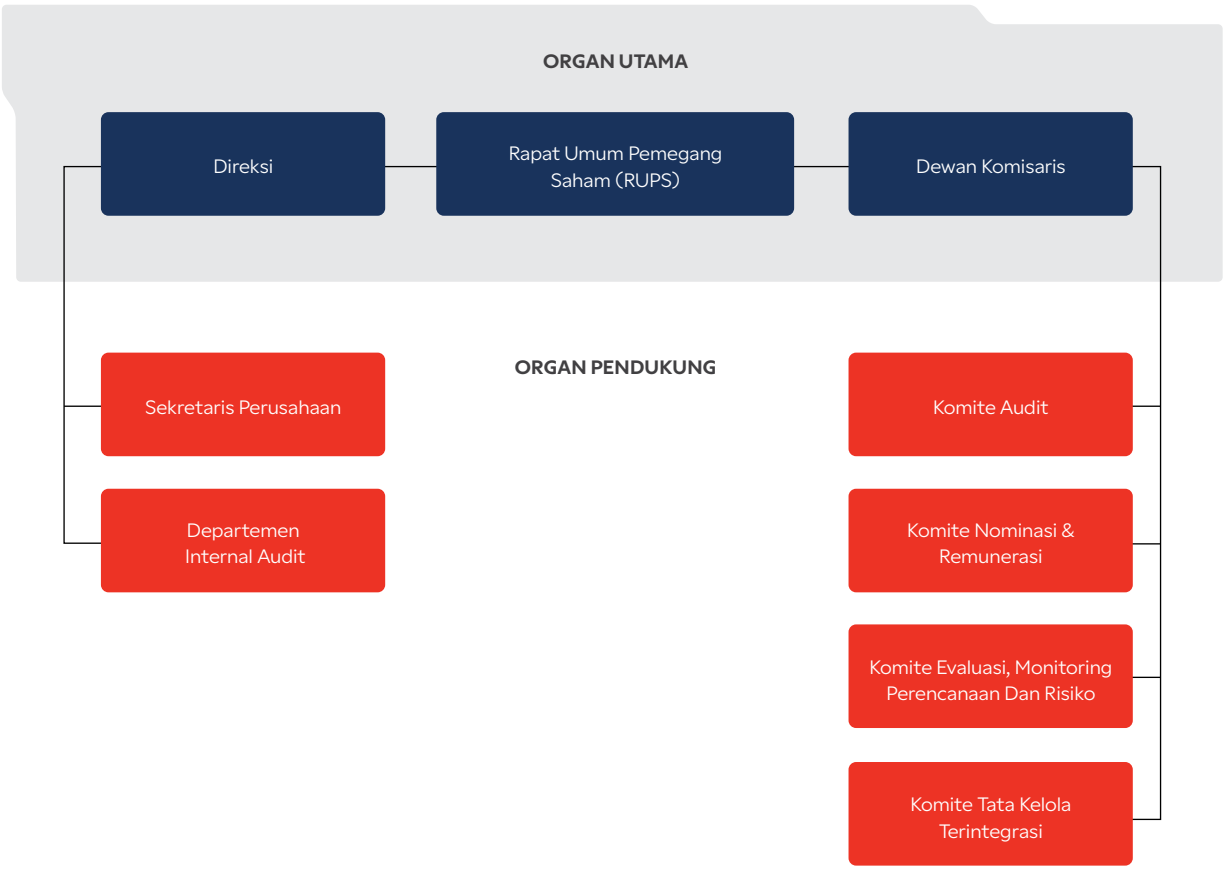

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Telkom mendukung akuntabilitas, peningkatan kinerja usaha, serta penguatan nilai dan citra perusahaan yang unggul melalui penerapan GCG. Telkom terus menerapkan tata kelola secara menyeluruh sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Menteri, serta memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK sebagai emiten yang terdaftar di BEI.

Selain itu, Telkom mengikuti standar tata kelola yang diukur melalui ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), yang dikembangkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) berdasarkan prinsip OECD. Parameter ini bertujuan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan-perusahaan di ASEAN, termasuk Telkom, untuk memperkuat reputasi di pasar internasional. Terdapat empat parameter utama yang dinilai, di antaranya terkait: Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham; Keberlanjutan dan Ketahanan; Pengungkapan dan Transparansi; dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Hingga saat ini, TelkomGroup telah menerapkan tata kelola sesuai parameter ACGS, yang setiap tahunnya dinilai oleh penilai independen.

Komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi penting untuk menciptakan perusahaan yang berkelanjutan, kompetitif, dan tepercaya. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Hal ini dibuktikan dengan perolehan predikat “Best Non Financial Sector Big Cap” dalam ajang *The 15th IICD Corporate Governance and Award*. Penghargaan tersebut diberikan untuk mengapresiasi implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga mampu bertumbuh dan berkembang di tengah persaingan dan ketidakpastian perekonomian global.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi Telkom yang menjadi sarana bagi para Pemegang Saham dalam membuat keputusan penting serta strategis.

Penyelenggaraan RUPS mengacu kepada ketentuan berikut, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15 Tahun 2020");
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No. 16 Tahun 2020"); dan
5. Anggaran Dasar Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Telkom dan Peraturan Perundang-Undangan, RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan satu kali setiap tahun dengan agenda pembahasan rutin sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, serta Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen pada Tahun Buku.
4. Penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
6. Agenda lainnya yang diajukan oleh satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili 1/20 atau lebih dari seluruh saham yang memiliki hak suara.

Pada penyelenggaraan RUPS, Pemegang Saham diberikan hak-hak berdasakan POJK No. 15 Tahun 2020 dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

1. Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
2. Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak untuk memberikan hak suara dalam RUPS.
3. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan Terbuka 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
4. Pemegang Saham berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam RUPS.

Selain itu Pemegang Saham juga memiliki hak untuk mengajukan Permintaan Penyelenggaraan RUPS dengan syarat yang mengajukan adalah 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

RUPS TAHUN BUKU 2022

Telkom telah melaksanakan RUPST untuk tahun buku 2022 pada tanggal 30 Mei 2023 bertempat di Hotel Fairmont Hotel Jakarta. Dalam RUPST 2022 telah dihadiri oleh profesi penunjang independen yang telah ditunjuk Perseroan yaitu Notaris Ashoya Ratam SH., MKn. untuk mencatat jalannya Rapat dan PT Datindo Entrycom untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara. Informasi ringkasan risalah RUPST Tahun Buku 2022 yang memuat agenda dan realisasi keputusan rapat sebagai berikut:

Proses Penyelenggaraan RUPS

Pelaksanaan RUPS perusahaan didasarkan pada ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, Peraturan OJK No. 16/ POJK.04/2020, dan Anggaran Dasar Perusahaan. Tahapan penyelenggaraan RUPST tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Tahap	Tanggal Pelaksanaan
Surat Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK	30 Maret 2023
Pengumuman RUPS	6 April 2023
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS	8 Mei 2023
Pelaksanaan RUPS	30 Mei 2023
Ringkasan Risalah RUPS	5 Juni 2023
Risalah RUPS	27 Juni 2023

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Pimpinan Rapat	Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Kuorum Kehadiran	Pemegang/kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang/kuasa pemegang saham Seri B yang hadir dan/atau diwakili secara fisik dan elektronik melalui eASY.KSEI yang bersama-sama mewakili 89.065.650.347 saham atau merupakan 89,9088002% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 99.062.216.600 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan saham tanggal 5 Mei 2023.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	**Dewan Komisaris** • Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro – Komisaris Utama/ Komisaris Independen • Wawan Iriawan – Komisaris Independen • Bono Daru Adji – Komisaris Independen • Abdi Negara Nurdin – Komisaris Independen* • Marcelino Rumambo Pandin – Komisaris* • Ismail – Komisaris • Rizal Mallarangeng – Komisaris • Isa Rachmatarwata – Komisaris **Direksi** • Ririek Adriansyah – Direktur Utama; • F.M. Venusiana R; – Direktur Enterprise PLT Direktur Enterprise and Business Service. • Muhamad Fajrin Rasyid – Direktur Digital Business; • Afriwandi – Direktur Human Capital Management; • Heri Supriadi – Direktur Keuangan & Manajemen Risiko; • Herlan Wijanarko – Direktur Network & IT Solution; • Budi Setyawan Wijaya – Direktur Strategic Portfolio; • Bogi Witjaksono – Direktur Wholesale & International Service; *Hadir dalam Rapat melalui video telekonferensi.
Agenda Rapat Kesatu	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Terdapat 1 tanggapan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan 2 (dua) pertanyaan dari Pemegang Saham

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 87.149.158.636 saham atau 97,8482258% Tidak Setuju: 687.997.518 saham atau 0,7724611% Abstain: 1.228.494.193 saham atau 1,3793131%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak sebesar 88.377.652.829 (99,2275389%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) sesuai laporannya, Nomor 00351/2.1032/AU.1/06/0687-1/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan perusahaan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) sesuai laporannya, Nomor 00181/2.1032/AU.2/11/0687-6/1/II/2023 tanggal 21 Februari 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan."
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui
Agenda Rapat Kedua	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 87.883.991.487 saham atau 98,6732721% Tidak Setuju: 40.760.800 saham atau 0,0457649% Abstain: 1.140.898.060 saham atau 1,2809630%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak sebesar 89.024.889.547 (99,9542351%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 berjumlah Rp20.753.370.820.999,000 (Dua Puluh Triliun Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah) diperuntukkan sebagai berikut: a. Dividen Tunai sebesar 80,00% (delapan puluh persen) dari laba bersih atau sejumlah Rp16.602.696.656.799,20 (enam belas triliun enam ratus dua miliar enam ratus sembilan puluh enam juta enam ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh sembilan Rupiah koma dua puluh sen) atau Rp167,5987 (seratus enam puluh tujuh Rupiah koma lima sembilan delapan tujuh) per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham; b. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih atau sejumlah Rp4.150.674.164.199,80 (empat triliun seratus lima puluh miliar enam ratus tujuh puluh empat juta seratus enam puluh empat ribu seratus sembilan puluh sembilan Rupiah koma delapan puluh sen) yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan. 2. Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2022 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Yang berhak menerima Dividen adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juni 2023; b. Dividen Tunai akan dibayarkan secara sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal 5 Juli 2023. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan."
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Agenda Rapat Ketiga	Penetapan Tantiem Tahun Buku 2022, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris Berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2023.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 83.379.664.969 saham atau 93,6159615% Tidak Setuju: 4.518.659.891 saham atau 5,0734036% Abstain: 1.167.325.487 saham atau 1,3106349%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak sebesar 84.546.990.456 (94,9265964%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kerja/insentif khusus untuk Tahun Buku 2022, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kerja/insentif khusus untuk Tahun Buku 2022, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023."
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui
Agenda Rapat Keempat	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK Perseroan Tahun Buku 2023.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	1 (satu) pertanyaan dari Pemegang Saham
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 82.612.878.599 saham atau 92,7550389% Tidak Setuju: 5.271.709.422 saham atau 5,9189030% Abstain: 1.181.062.326 saham atau 1.3260582%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak sebesar 83.793.940.925 (94,0810970%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan laporan lainnya Tahun Buku 2023. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk KAP untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konso lidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan. 3. Memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut, serta menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited), karena sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut."
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui
Agenda Rapat Kelima	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk Pemisahan Usaha yang merupakan suatu Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, dan juga merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	1 (satu) pertanyaan dari Pemegang Saham
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 36.319.798.327 saham atau 76,6137954% Tidak Setuju: 1.277.300 saham atau 0,0026944% Abstain: 1.142.221.160 saham atau 2,4094269%

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak sebesar 37.462.019.487 (79,0232223%) dari seluruh jumlah suara yang dimiliki Pemegang Saham Independen dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan transaksi material dan transaksi afiliasi, yaitu Pemisahan Segmen Usaha IndiHome yang merupakan pemisahan tidak murni ("Pemisahan") dari Perseroan kepada PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") dan transaksi terkait dengan Pemisahan, antara lain meliputi penyediaan infrastruktur serta penyediaan layanan *fixed broadband core* dan *IT system* dari Perseroan kepada Telkomsel, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("Rencana Transaksi")."
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan
Agenda Rapat Keenam	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Pemisahan Usaha, sehubungan dengan pemenuhan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 87.922.699.887 saham atau 98,7167326% Tidak Setuju: 1.299.000 saham atau 0,0014585% Abstain: 1.141.651.460 saham atau 1,2818089%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak sebesar 89.064.351.347 (99,9985415%) termasuk Pemegang Saham seri A Dwiwarna, dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Pemisahan Segmen Usaha IndiHome oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai wajar sehubungan dengan pemenuhan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. 2. Menyetujui Rancangan Pemisahan yang telah diumumkan oleh Perseroan beserta perubahan-perubahannya. 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, termasuk namun tidak terbatas untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian dan/atau perubahan-perubahan yang diperlukan atas dokumen Rencana Transaksi sepanjang perubahan tersebut tidak material, menyatakan kembali keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/atau pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku hingga diterimanya permohonan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, dan seluruh tindakan lainnya untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan."
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan
Agenda Rapat Ketujuh	Persetujuan Penugasan Khusus Perseroan oleh Presiden Republik Indonesia.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	1 (satu) pertanyaan dari Pemegang Saham
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 69.276.958.543 saham atau 77,7819039% Tidak Setuju: 17.197.005.257 saham atau 19,3082913% Abstain: 2.591.636.547 saham atau 2,9098048%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak sebesar 71.868.595.090 (80,6917087%) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Menyetujui penugasan khusus dari Pemerintah RI kepada Perseroan yang pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital di Bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah."
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Agenda Rapat Kedelapan	Pengukuhan Pemberlakuan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: a. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN dan perubahan-perubahannya b. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan perubahan-perubahannya c. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN dan perubahan-perubahannya.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	1 (satu) pertanyaan dari Pemegang Saham
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 87.922.830.687 saham atau 98,7168795% Tidak Setuju: 1.421.400 saham atau 0,0015959% Abstain: 1.141.398.260 saham atau 1,2815246%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak 89.064.228.947 (99,9984041%) termasuk Pemegang Saham seri A Dwiwarna, dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: 1. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN; 2. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN; 3. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN; beserta perubahan-perubahannya di kemudian hari."
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan
Agenda Rapat Kesembilan	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan.
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 58.569.354.561 saham atau 65,7597562%Tidak Setuju: 26.327.035.515 saham atau 29,5591347% Abstain: 4.169.260.271 saham atau 4,6811091%
Keputusan Rapat	"Rapat dengan suara terbanyak 62.738.614.832 (70,4408653%) termasuk Pemegang Saham seri A Dwiwarna, dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: 1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. EDI WIJTARA sebagai Direktur Enterprise and Business Service Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahun Buku Tahun 2018 tanggal 24 Mei 2019, terhitung sejak tanggal 8 Juli 2022. dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan." 2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: Semula: Direktur Consumer Service Menjadi: Direktur Group Business Development 3. Mengalihkan penugasan Sdr. F. M VENUSIANA R yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahun Buku Tahun 2019 tanggal 16 Juli 2020 dari semula sebagai Direktur Consumer Service menjadi Direktur Enterprise and Business Service, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sebagaimana RUPS tersebut. 4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut: a. Sdr. SILMY KARIM sebagai Komisaris b. Sdr. HONESTI BASYIR sebagai Direktur Group Business Development 5. Masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
	6. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 4. maka susunan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: a. Dewan Komisaris 1) Komisaris Utama/Independen: Bambang Permadi Soemantri B 2) Komisaris Independen: Wawan Iriawan 3) Komisaris Independen: Bono Daru Adji 4) Komisaris Independen: Abdi Negara Nurdin 5) Komisaris: Arya Mahendra Sinulingga 6) Komisaris: Marcelino Rumambo Pandin 7) Komisaris: Ismail 8) Komisaris: Rizal Mallarangeng 9) Komisaris: Isa Rachmatarwata 10) Komisaris: Silmy Karim b. Direksi 1) Direktur Utama: Ririek Adriansyah 2) Direktur Enterprise and Business: Service F. M. Venusiana R 3) Direktur Digital Business: Muhamad Fajrin Rasyid 4) Direktur Human Capital Management: Afriwandi 5) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Heri Supriadi 6) Direktur Network and IT Solution: Herlan Wijanarko 7) Direktur Strategic Portfolio: Budi Setyawan Wijaya 8) Direktur Wholesale and International Business: Bogi Witjaksono 9) Direktur Group Business Development: Honesti Basyir 7. Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.”
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui

Pelaksanaan RUPST 2022 telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK 15/2020, POJK 16/2020, dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, putusan RUPST Tahun Buku 2022 langsung berlaku pada implementasi bisnis dan operasional Perseroan. Seluruhnya keputusan RUPST telah terealisasi di 2023 dan tidak ada keputusan yang belum direalisasikan hingga akhir tahun 2024.

RUPS TAHUN BUKU 2023

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan satu kali RUPS yaitu RUPST untuk tahun buku 2023 yang dilaksanakan secara *hybrid* pada tanggal 3 Mei 2024, bertempat di *Ballroom* Hotel Four Seasons, Jl. Jend. Gatot Subroto No.18, Jakarta. Pelaksanaan RUPST telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, dan Peraturan OJK No. 16/ POJK.04/2020, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses Penyelenggaraan RUPS

Tahapan penyelenggaraan RUPST tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2023

Tahap	Tanggal Pelaksanaan
Surat Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK	13 Maret 2024
Pengumuman RUPS	21 Maret 2024
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS	5 April 2024
Pelaksanaan RUPS	3 Mei 2024
Ringkasan Risalah RUPS	7 Mei 2024
Risalah RUPS	31 Mei 2024

Untuk menjamin independensi, Perseroan menunjuk pihak independen sebagai profesi penunjang yaitu Notaris Ashoya Ratam SH., MKn. untuk mencatat jalannya rapat dan PT Datindo Entrycom untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara. Rincian agenda dan realisasi keputusan RUPST Tahun Buku 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
Pimpinan Rapat	Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Kuorum Kehadiran	Pemegang/kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang/kuasa pemegang saham Seri B yang hadir dan/atau diwakili secara fisik dan elektronik melalui eASY.KSEI yang bersama-sama mewakili 85.078.795.949 saham atau merupakan 85,8842038% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 99.062.216.600 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan saham tanggal 4 April 2024.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	**Dewan Komisaris** • Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro – Komisaris Utama/ Komisaris Independen • Wawan Iriawan – Komisaris Independen • Bono Daru Adji – Komisaris Independen • Marcelino Rumambo Pandin – Komisaris • Ismail – Komisaris • Rizal Mallarangeng – Komisaris* • Isa Rachmatarwata – Komisaris • Silmy Karim – Komisaris **Direksi** • Ririek Adriansyah – Direktur Utama; • F.M. Venusiana R; – Direktur Enterprise & Business Service; • Muhamad Fajrin Rasyid – Direktur Digital Business; • Afriwandi – Direktur Human Capital Management; • Heri Supriadi – Direktur Keuangan & Manajemen Risiko; • Herlan Wijanarko – Direktur Network & IT Solution; • Budi Setyawan Wijaya – Direktur Strategic Portfolio; • Bogi Witjaksono – Direktur Wholesale & International Service; • Honesti Basyir – Direktur Group Business Development. *Hadir dalam Rapat melalui video telekonferensi.

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
Agenda Rapat Kesatu	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("UMK") Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Terdapat 1 tanggapan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan 2 (dua) pertanyaan dari Pemegang Saham
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 83.762.560.125 saham atau 98,4529214% Tidak Setuju: 261.092.978 saham atau 0,3068837% Abstain: 1.055.142.846 saham atau 1,2401949%
Keputusan Rapat	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) sesuai laporan Nomor 00268/2.1032/AU.1/06/0687-2/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) sesuai laporan Nomor 00181/2.1032/AU.2/10/1902-1/1/111/2024 tanggal 8 Maret 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material. 3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh Anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui
Agenda Rapat Kedua	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Terdapat 1 (satu) pertanyaan dari Pemegang Saham namun tidak relevan
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 83.605.330.146 saham atau 98,2681163% Tidak Setuju: 491.448.855 saham atau 0,5776396% Abstain: 982.016.948 saham atau 1,1542441%
Keputusan Rapat	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 berjumlah Rp24.559.749.105.967,- (dua puluh empat triliun lima ratus lima puluh sembilan miliar tujuh ratus empat puluh sembilan juta seratus lima ribu sembilan ratus enam puluh tujuh Rupiah) diperuntukkan sebagai berikut: 1. Dividen Tunai sebesar 72% dari laba bersih atau sejumlah Rp17.683.019.356.296,20 (tujuh belas triliun enam ratus delapan puluh tiga miliar sembilan belas juta tiga ratus lima puluh enam ribu dua ratus sembilan puluh enam koma dua nol Rupiah) atau Rp178,5041761 (seratus tujuh puluh delapan koma lima nol empat satu tujuh enam satu Rupiah) per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham. Pembayarannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia sebesar Rp9.211.235.606.774,44 (sembilan triliun dua ratus sebelas miliar dua ratus tiga puluh lima juta enam ratus enam ribu tujuh ratus tujuh puluh empat koma empat empat Rupiah) disetorkan ke rekening Kas Umum Negara. b. Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: i. Yang berhak menerima Dividen Tunai adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Mei 2024; ii. Dividen Tunai akan dibayarkan secara sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal 6 Juni 2024.

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
	c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan. 2. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 28% dari laba bersih atau sejumlah Rp6.876.729.749.670,80 (enam triliun delapan ratus tujuh puluh enam miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh koma delapan nol Rupiah) yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan
Agenda Rapat Ketiga	Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris Berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2024
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 76.780.119.391 saham atau 90,2458933% Tidak Setuju: 7.327.563.963 saham atau 8,6126794% Abstain: 971.112.595 saham atau 1,1414273%
Keputusan Rapat	1. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang periode Tahun Buku 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang periode Tahun Buku 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan
Agenda Rapat Keempat	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK Perseroan Tahun Buku 2024
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 78.242.088.661 saham atau 91,9642642% Tidak Setuju: 5.857.698.774 saham atau 6,8850278% Abstain: 979.008.514 saham atau 1,1507080%
Keputusan Rapat	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited) sebagai KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil serta laporan lainnya Tahun Buku 2024. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan: a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of* Ernst & Young Global Limited), karena sebab apa pun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui
Agenda Rapat Kelima	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	Terdapat 2 (dua) pertanyaan dari Pemegang Saham
Hasil Pemungutan Suara	Setuju: 53.124.457.182 saham atau 62,4414774% Tidak Setuju: 29.064.071.748 saham atau 34,1613576% Abstain: 2.890.267.019 saham atau 3,3971649%

Keterangan	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
Keputusan Rapat	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Abdi Negara Nurdin sebagai Komisaris Independen Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021, terhitung sejak tanggal 19 Januari 2024, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: 1) Sdr. Ririek Adriansyah – sebagai Direktur Utama; 2)Sdr. Ismail – sebagai Komisaris; 3)Sdr. Marcelino Rumambo Pandin – sebagai Komisaris, yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 24 Mei 2019, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 24 Mei 2019, dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 24 Mei 2019, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan. 3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: 1) Sdr. Ririek Adriansyah – sebagai Direktur Utama; 2) Sdr. Ismail – sebagai Komisaris; 3) Sdr. Marcelino Rumambo Pandin – sebagai Komisaris. 4. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, dan angka 3, maka susunan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: a. Direksi 1) Direktur Utama: Ririek Adriansyah 2) Direktur Digital Business: Muhamad Fajrin Rasyid 3) Direktur Human Capital Management: Afriwandi 4) Direktur Keuangan & Manajemen Risiko: Heri Supriadi 5) Direktur Strategic Portfolio: Budi Setyawan Wijaya 6) Direktur Wholesale & International Service: Bogi Witjaksono 7) Direktur Network & IT Solution: Herlan Wijanarko 8) Direktur Enterprise & Business Service: F. M. Venusiana R 9) Direktur Group Business Development: Honesti Basyir b. Dewan Komisaris 1) Komisaris Utama/Independen: Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro 2) Komisaris Independen: Wawan Iriawan 3) Komisaris Independen: Bono Daru Adji 4) Komisaris : Marcelino Rumambo Pandin 5) Komisaris : Ismail 6) Komisaris : Rizal Mallarangeng 7) Komisaris : Isa Rachmatarwata 8) Komisaris : Arya Mahendra Sinulingga 9) Komisaris : Silmy Karim 6. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 7. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.
Tindak Lanjut/Realisasi	Telah disetujui dan dilaksanakan

Dalam pelaksanaannya, putusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 langsung berlaku pada implementasi bisnis dan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang memiliki peran penting guna menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola perusahaan. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Selain mengawasi jalannya perusahaan, Dewan Komisaris juga berkewajiban memantau dan memastikan bahwa penerapan GCG dilakukan secara efektif dan berkelanjutan dalam setiap praktik bisnis perusahaan.

PIAGAM/*BOARD CHARTER* DEWAN KOMISARIS

Telkom memiliki Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Piagam tersebut mengatur tanggung jawab, kewajiban, dan pembagian tugas Dewan Komisaris, ketentuan tentang rapat, benturan kepentingan, kepemilikan saham, serta hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan RUPS. Tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris juga tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan Dewan Komisaris Telkom diatur berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan memperhatikan ketentuan lainnya termasuk Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dilaksanakan dengan memastikan terpenuhinya persyaratan-persyaratan yang diatur dalam ketentuan tersebut, antara lain:

a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
b. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
c. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan;
d. Memenuhi ketentuan *track record* yang baik;
e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
f. Persyaratan lainnya sesuai dengan UU Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, pemahaman mengenai masalah manajemen Perseroan; dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya; serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Penetapan seseorang menjadi anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar serta memperhatikan ketentuan lainnya termasuk Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan 5 tahun dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan para anggota sewaktu-waktu. RUPS berhak mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk 1 kali masa jabatan berikutnya setelah masa jabatan berakhir. Anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhirnya jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut dikukuhkan oleh RUPS.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan memperhatikan ketentuan lainnya termasuk Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

a. Meninggal dunia;
b. Masa jabatannya berakhir, termasuk mengundurkan diri dari jabatannya;
c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan/atau
d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk rangkap jabatan yang dilarang.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan keberagaman anggota Dewan Komisaris Telkom didasarkan pada penerapan prinsip-prinsip GCG dan Undang-Undang No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Penetapan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan aspek keberagaman, non-diskriminasi, hak asasi manusia, dan prinsip keadilan. Dalam proses pengangkatan atau pemilihan, Telkom mempertimbangkan kompetensi, keahlian, integritas, serta latar belakang yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Meskipun saat ini belum ada anggota Dewan Komisaris wanita, Telkom pernah memiliki anggota Dewan Komisaris berjenis kelamin wanita yang diangkat melalui RUPSLB Tahun 2014, serta RUPS Tahun 2015 dan 2017. Telkom tetap konsisten menerapkan prinsip kesetaraan *gender* di seluruh lingkungan perusahaan yang telah mendorong semakin banyak wanita menduduki posisi pemimpin senior di TelkomGroup.

Komposisi Keberagaman Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan	*Gender*	Latar Belakang Keahlian & Kecakapan	Tingkat Pendidikan
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Pria	Ekonomi dan Planologi	Doktor
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	Pria	Hukum	Doktor
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	Pria	Hukum	Magister
4.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	Pria	Arsitek, Manajemen Bisnis dan Teknologi	Doktor
5.	Ismail	Komisaris	Pria	Teknik Elektro dan Teknik Telekomunikasi	Doktor
6.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	Pria	Komunikasi Publik dan Politik	Doktor
7.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	Pria	Matematika	Magister
8.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	Pria	Teknik Sipil	Sarjana
9.	Silmy Karim	Komisaris	Pria	Ekonomi dan Manajemen Pertahanan	Magister

Keberagaman Komposisi Jabatan Dewan Komisaris

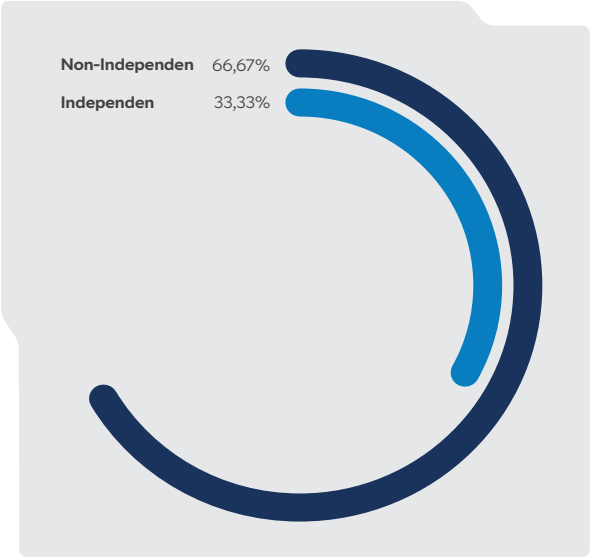

Keberagaman Komposisi Tingkat Pendidikan Dewan Komisaris

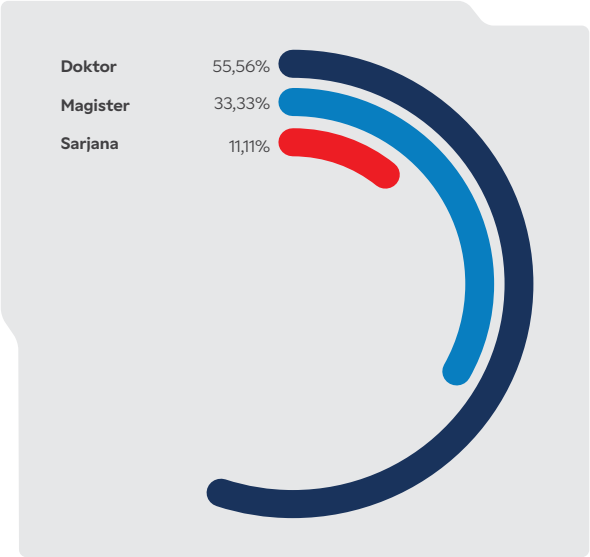

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Untuk menerapkan prinsip transparansi, Telkom mengungkapkan informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Telkom per 31 Desember 2024

No.	Nama	Telkom		Entitas Anak	Entitas Lainnya
		Jabatan	Jabatan Lainnya		
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Komite Audit, KEMPR, KTKT	Tidak Ada	1. Penasihat Khusus Presiden Bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional 2. Komisaris Utama PT Bukalapak Tbk 3. Komisaris Utama PT Nusantara Green Energy 4. Komisaris Independen PT Astra International Tbk 5. Komisaris Independen PT Indofood Tbk 6. Komisaris PT Combiphar
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	Komite Audit, KNR	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	Komite Audit, KEMPR, KTKT	Tidak Ada	1. Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners 2. Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia 3. Anggota Komite Etik PSSI
4.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	KNR, KTKT	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Ismail	Komisaris	KNR, KEMPR	Tidak Ada	Sekretaris Jendral Kementerian Komunikasi dan Digital
6.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	KNR, KEMPR	Tidak Ada	Komisaris PT Energi Mega Persada
7.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	KEMPR	Tidak Ada	Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan
8.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	KNR, KEMPR	Tidak Ada	1. Plt. Ketua Asosiasi Provinsi PSSI Sumatera Utara 2. Anggota Komite Eksekutif Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) 3. Sekretaris Jenderal, Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung 4. Dewan Penasihat Pengurus Pusat Persatuan Insinyur Indonesia 5. Anggota Majelis Wali Amanat, Universitas Sumatera Utara 6 Staf Khusus III, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
9.	Silmy Karim	Komisaris	KNR, KEMPR	Tidak Ada	Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan

Keterangan:
KTKT : Komite Tata Kelola Terintegrasi
KEMPR : Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
KNR : Komite Nominasi dan Remunerasi

WEWENANG, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal; serta
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Apabila Perseroan mengalami kerugian, anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab secara kolektif atas kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad bak, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Memeriksa buku, surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris, sedangkan untuk permintaan atau dukungan kegiatan selain rapat akan dilakukan dengan memperhatikan profesionalisme, etika, serta kepentingan Perseroan dan organ Perseroan;
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris;

7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern;
12. Meneliti dan melakukan telaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
13. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
14. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS; dan
15. Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, anggota Dewan Komisaris pada jam kerja atau waktu lain yang disepakati, secara bersama-sama atau sendiri-sendiri, dengan atau tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Direksi, dengan memperhatikan profesionalisme, kepentingan Perseroan, Publik serta organ, memiliki hak akses termasuk namun tidak terbatas pada bangunan-bangunan dan lokasi-lokasi dari atau tempat-tempat lain yang digunakan untuk dikuasai oleh Anak Perusahaan Perseroan dan memiliki hak untuk memeriksa pembukuan, surat-surat bukti, laporan, dan persediaan barang, dan memeriksa posisi kas (untuk maksud verifikasi) dan jaminan-jaminan lainnya dan untuk mengetahui segala tindakan yang diambil oleh Direksi Anak Perusahaan yang didasari pada prinsip keterbukaan informasi dengan memperhatikan kerahasiaan Perseroan, serta dapat memberikan nasihat kepada Anak Perusahaan terkait kebijakan/tindakan yang telah diputuskan maupun yang akan diambil oleh Direksi Anak Perusahaan baik diminta maupun tidak diminta.

Tugas Komisaris Utama

Komisaris Utama berperan sebagai *primus inter pares* sebagai kordinator dalam pelaksanaan kegiatan dan tugas Dewan Komisaris. Namun Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Berikut ini tugas dan tanggung jawab dari Komisaris Utama:

1. Memimpin dan memastikan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.
2. Membuat, menerapkan, dan memberikan reviu atas pedoman kerja/prosedur-prosedur yang berkaitan dengan tugas Dewan komisaris.
3. Membuat kalender jadwal rapat Dewan Komisaris dan mengkoordinasikannya dengan jajaran Komite Dewan Komisaris.
4. Mengorganisir dan menyampaikan agenda rapat serta memastikan bahwa seluruh Komisaris mendapat informasi tepat waktu.
5. Berinteraksi secara periodik dengan Direktur Utama dan bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
6. Memastikan Informasi yang disampaikan kepada seluruh Komisaris akurat, tepat waktu, dan jelas.
7. Memastikan komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham.
8. Mengatur evaluasi kinerja Dewan Komisaris, termasuk seluruh jajaran Komite dan Komisaris Independen, secara reguler.
9. Memfasilitasi kontribusi efektif dari Komisaris Independen dan membuat hubungan yang konstruktif di antara pada Komisaris.

Tugas Komisaris Independen

Selaku anggota Komisaris yang bersifat independen, Komisaris Independen memiliki tanggung jawab untuk mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan. Komisaris Independen memiliki tugas yaitu:

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perseroan.
2. Perlakuan yang adil terhadap Pemegang Saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
4. Memastikan kepatuhan Perseroan pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.
5. Menjamin akuntabilitas organ Perseroan.

Selain itu Komisaris Independen juga memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut.
2. Memastikan bahwa Perseroan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.
3. Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengadilan, dan sistem audit yang bekerja dengan baik.
4. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan Perseroan dalam menjalankan operasinya.
5. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
6. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik GCG dipatuhi dan diterapkan dengan baik.

KOMISARIS INDEPENDEN

Per tanggal 31 Desember 2024, Telkom memiliki 9 orang anggota Dewan Komisaris, di mana 3 orang di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah tersebut melebihi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, yaitu sebesar 30%. RUPS mengatur kriteria penentuan dan pengangkatan Komisaris Independen yang mengacu pada:

1. Anggaran Dasar Telkom
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu sebagai berikut:
   a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan terkait dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
   b. Tidak mempunyai saham Telkom, baik langsung maupun tidak langsung.
   c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Telkom, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Telkom.
   d. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Telkom.

Selain ketentuan Anggaran Dasar dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Telkom juga memperhatikan ketentuan mengenai Komisaris Independen yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan Pasal 25 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan (2 kali masa jabatan 5 tahun) dapat diangkat kembali dengan menyatakan independensinya kepada RUPS dan diungkapkan secara terbuka pada Laporan Tahunan. Hingga tahun buku 2024, tidak terdapat Komisaris Independen Telkom yang menjabat selama 2 periode. Meski demikian, Telkom tetap mewajibkan setiap Komisaris Independen untuk menandatangani Pernyataan Independensi setiap tahunnya sebagai salah satu upaya penerapan GCG, yaitu memastikan setiap anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara independen tanpa intervensi dari pihak lain.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual* Telkom dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap bulan atau kapan pun dianggap perlu, serta menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi minimal satu kali setiap tiga bulan atau sesuai kebutuhan. Rapat dianggap mencapai kuorum apabila lebih dari separuh anggota Dewan Komisaris hadir. Keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan dibuat berdasarkan mayoritas suara dari anggota yang hadir atau diwakili. Apabila suara berimbang, keputusan akan mengikuti pendapat Ketua Rapat.

Pelaksanaan Rapat Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 24 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 12 kali. Tabel-tabel berikut menampilkan frekuensi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal serta frekuensi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan selama tahun 2024:

Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
1.	Jumat, 19 Januari 2024	*Update* mengenai *Talent Planning* dan *Research* Agenda 2024									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	-
2.	Rabu, 31 Januari 2024	1. Pembahasan Kinerja YtD Desember 2023 2. Lain-lain: a. Pengunduran diri Komisaris Abdi Negara Nurdin b. Revisi beberapa Keputusan Dewan Komisaris									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
3.	Selasa, 27 Februari 2024	*Update* Kasus Legal EoY 2023									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
4.	Rabu, 13 Maret 2024	*Update Top Talent* Telkom 2024									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
5.	Jumat, 15 Maret 2024	Pengambilan Keputusan *Project* Falcon									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
6.	Senin, 18 Maret 2024	Pembahasan *Selected* dan *Nominated Talent* 2024									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Selasa, 19 Maret 2024	Pengambilan Keputusan *Project* Conversion									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
8.	Kamis, 21 Maret 2024	1. Pengambilan Keputusan mengenai Klasifikasi Risiko Telkom 2. Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Selasa, 26 Maret 2024	1. Presentasi dari Komite Audit tentang Hasil Audit Intergated Audit 2023 2. Presentasi KEMPR dan Komite Audit tentang Pemantauan Permasalahan Anak Perusahaan									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
10.	Jumat, 5 April 2024	1. *Update* Persiapan RUPST Tahun Buku 2023 2. Persetujuan Perubahan *Threshold*/Ambang Batas Tindakan Tertentu Direksi 3. Usulan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2024 4. Usulan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Pengurus Perseroan Tahun Buku 2024 5. Lain-lain: *Cluster Nominated Talent* Tahun 2024									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Rabu, 29 Mei 2024	*Update* KEMPR mengenai Perkembangan Teknologi Satelit									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kamis, 30 Mei 2024	Wawancara kandidat SVP Internal Audit									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Senin, 10 Juni 2024	1. Pembahasan *Draft* Keputusan Dewan Komisaris 2. Lain-lain: Susunan Keanggotaan KEMPR dan Sistem Pengelolaan Data									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓
14.	Selasa, 16 Juli 2024	1. Pengambilan Keputusan Usulan Transformasi Organisasi Penguatan B2B Pasca Pembentukan TIF 2. Lain-lain: Nominasi SVP Internal Audit dan SVP Corporate Secretary									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
15.	Senin, 19 Agustus 2024	1. Organisasi Sekretariat Dewan Komisaris 2. Lain-lain: Masa Penugasan Sekdekom, Sekretaris Komite NomRe dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
16.	Rabu, 18 September 2024	Pembahasan Strategic Fit OpCo-1									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-
17.	Kamis, 26 September 2024	*Update* Direksi mengenai *Project* Alpaca, *Project* Ultra, dan *Project* Elcano									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
18.	Kamis, 10 Oktober 2024	Pembahasan *Project* Eureka									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Jumat, 25 Oktober 2024	Pembahasan *Release Commitment Budget Capex* Tahap II Tahun 2024									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
20.	Jumat, 31 Oktober 2024	Pembahasan *Project Conversion*									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Jumat, 15 November 2024	1. Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Sekretariat Dewan Komisaris 2. Penyampaian Analisis KEMPR terhadap Usulan RKAP 2024 3. Lain-lain: a. Usulan Target Kinerja Telkom dan Tata Kelola LTI Grant Ketiga Periode 2024-2026 b. Usulan terkait Perpanjangan Kontrak Organ Dewan Komisaris c. Usulan terkait Remunerasi Organ Dewan Komisaris									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Senin, 9 Desember 2024	Penghapusbukuan Piutang Usaha Tidak tertagih Tahun Buku 2024									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Selasa, 10 Desember 2024	Pembahasan Usulan Dokumen *Contingency Plan* 2024									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Jumat, 27 Desember 2024	Perubahan *Parenting* PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF)									
	Daftar Kehadiran	BPSB	ANN	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-

Keterangan:

BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**AMS**	Arya Mahendra Sinulingga	**MRP**	Marcelino Rumambo Pandin
ANN	Abdi Negara Nurdin	**IR**	Isa Rachmatarwata	**RM**	Rizal Mallarangeng
BDA	Bono Daru Adji	**IS**	Ismail	**SK**	Silmy Karim
WI	Wawan Iriawan				

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	24	24	100
2.	Abdi Negara Nurdin*	Komisaris Independen	1	1	100
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	24	24	100
4.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	24	24	100
5.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	24	18	75
6.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	24	21	88
7.	Ismail	Komisaris	24	20	83
8.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	24	20	83
9.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	24	19	79
10.	Silmy Karim	Komisaris	24	20	83

* Abdi Negara Nurdin sampai dengan tanggal 19 Januari 2024

Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
1.	Rabu, 31 Januari 2024	1. Kinerja YtD Desember 2023 2. BoC *Concern* Tematik: *Update* FMC, InfraCo								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Rabu, 28 Februari 2024	1. Kinerja YtD Januari 2024 2. BoC *Concern* Tematik: *Update* FMC, InfraCo, dan *Integrated Audit* Tahun Buku 2023								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
3.	Rabu, 27 Maret 2024	Penyampaian Evaluasi dari Dewan Komisaris terhadap Kondisi Perusahaan								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
4.	Senin, 29 April 2024	1. Kinerja YtD Maret 2024 2. BoC *Concern* Reguler: *Update* FMC & *Data Center*								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Rabu, 29 Mei 2024	1. Kinerja Perseroan YtD April 2024; 2.BOC *Concern* a. Reguler: *Update* FMC dan InfraCo b. Tematik: FGD *Update* Saham, *Data Center*, dan Starlink								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Rabu, 26 Juni 2024	1. Kinerja YtD Mei 2024; 2. BoC *Concern* a. Reguler: *Update* FMC dan InfraCo b. Tematik: 1) Laporan Progres Pelaksanaan Pensiun Dini 2) Mitigasi dan Penanganan Gangguan PDNS								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
7.	Jumat, 26 Juli 2024	1. Kinerja Perseroan YtD Juni 2024; 2. Progres FMC dan InfraCo								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Senin, 26 Agustus 2024	Pembahasan *Update* Kinerja Perseroan YtD Juli 2024								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Senin, 30 September 2024	1. Kinerja Perseoran bulan Agustus 2024; 2. *Progress* FMC & InfraCo; 3. Pembahasan *concern* Dewan Komisaris dalam CSS 2025-2027.								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
10.	Rabu, 30 Oktober 2024	1. Kinerja Perseroan TW III/2024; 2. *Update*: a. Perkembangan Transformasi Regional TW III/2024; b. *Progress* InfraCo dan FMC Tw III/2024.								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
11.	Rabu, 20 November 2024	Pembahasan dan Pengesahan RKAP Tahun 2025								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Jumat, 20 Desember 2024	1. Kinerja Perseroan YtD November 2024; 2. *Update Progress* FMC dan InfraCo; 3. Lain-lain.								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**AMS**	Arya Mahendra Sinulingga	**MRP**	Marcelino Rumambo Pandin
ANN	Abdi Negara Nurdin	**IR**	Isa Rachmatarwata	**RM**	Rizal Mallarangeng
BDA	Bono Daru Adji	**IS**	Ismail	**SK**	Silmy Karim
WI	Wawan Iriawan				
RA	Ririek Adriansyah	**HW**	Herlan Wijanarko	**AW**	Afriwandi
HS	Heri Supriadi	**MFR**	Muhamad Fajrin Rasyid	**BW**	Bogi Witjaksono
FMV	FM Venusiana R.	**BSW**	Budi Setyawan Wijaya	**HB**	Honesti Basyir

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	12	12	100
2.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	12	11	92
3.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	12	12	100
4.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	12	11	92
5.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	12	12	100
6.	Ismail	Komisaris	12	12	100
7.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	12	12	100
8.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	12	11	92
9.	Silmy Karim	Komisaris	12	12	100

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	12	10	83
2.	Afriwandi	Direktur Human Capital Management	12	12	100
3.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portfolio	12	11	92
4.	Bogi Witjaksono	Direktur Wholesale & International Service	12	11	92
5.	FM Venusiana R.	Direktur Enterprise & Business Service	12	12	100
6.	Honesti Basyir	Direktur Group Business Development	12	12	100
7.	Heri Supriadi	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	12	12	100
8.	Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution	12	11	92
9.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business	12	10	83

TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Internal Dewan Komisaris, serta Rapat pada Rangkap Jabatan di Komite.

No	Nama	Jabatan	Rapat Gabungan	Rapat Internal	Rapat KA	Rapat KEMPR	Rapat KNR	Rapat KTKT	Rata-Rata Kehadiran
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	100%	100%	100%	89%	-	100%	98%
2.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	92%	100%	97%	89%	-	75%	91%
3.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	100%	100%	100%	-	100%	-	100%
4.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	92%	75%	-	83%	92%	-	85%
5.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	100%	88%	-	100%	-	-	96%
6.	Ismail	Komisaris	100%	83%	-	100%	92%	-	94%
7.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	100%	83%	-	-	88%	75%	87%
8.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	92%	79%	-	78%	83%	-	83%
9.	Silmy Karim	Komisaris	100%	83%	-	83%	92%	-	90%
	Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris		**97%**	**88%**	**99%**	**89%**	**91%**	**83%**	**91%**

Keterangan:

Rapat Gabungan	Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi	**KEMPR**	Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
Rapat Internal	Rapat Internal Dewan Komisaris	**KNR**	Komite Nominasi dan Remunerasi
KA	Komite Audit	**KTKT**	Komite Tata Kelola Terintegrasi

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi anggota Dewan Komisaris, serta memastikan bahwa wawasan profesional, kompetensi dan kemampuan kepemimpinan Dewan Komisaris terus berkembang sejalan dengan perkembangan industri terkini, Telkom menyediakan berbagai program pelatihan. Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan, *workshop*, atau kegiatan sejenis lainnya yang bertujuan mengembangkan pengetahuan dan keahlian mereka. Pelaksanaan program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris ini juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Deputi Menteri BUMN Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tanggal 26 Mei 2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2024

Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Program	Penyelenggara	Kota/ Negara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
1.	Diskusi Publik dalam rangka Pemantauan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian	Sekretariat Jenderal DPR RI	Jakarta	16 Januari 2024	Silmy Karim
2.	*Workshop* Evaluasi RSB 2020-2024 dan RSB Transisi 2025-2029	Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita	Jakarta	17 Januari 2024	Isa Rachmatarwata
3.	*Workshop* Transformasi BUMN	Kementerian BUMN	Singapura	23 Januari 2024	Arya M Sinulingga
4.	*Workshop Online on SAR Conformity Assessment*	Kominfo	Indonesia	30 Januari 2024	Ismail
5.	BUMN NEXT GEN 2024	Kementerian BUMN	Indonesia	13 Februari 2024	Arya M Sinulingga
6.	*Training INSEAD Singapore: M&As and Corporate Strategy*	INSEAD	Singapura	19-23 Februari 2024	Marcelino R. Pandin
7.	*Mobile World Congress 2024*	GSM Association	Barcelona, Spanyol	26-29 Februari 2024	Rizal Malarangeng
8.	*Spectrum Towards 2030: Capacity and Affordability, MWC 2024*	GSM Association	Barcelona, Spanyol	26-29 Februari 2024	Ismail
9.	*XCION 11th Conference & Exhibition 2024*	XCION	Jakarta, Indonesia	4-6 Maret 2024	Marcelino R. Pandin
10.	*CNBC Indonesia Tech and Telco Summit Panel Discussion*	CNBC Indonesia	Jakarta	5 Maret 2024	Ismail
11.	*187th Session of the OPEC Fund Governing Board*	OPEC Fund for International Development	Vienna	7 Maret 2024	Isa Rachmatarwata
12.	*Training Harvard Kennedy School: Leadership in Crises*	Harvard	Boston, Amerika Serikat	30 Maret-6 April 2024	Marcelino R. Pandin

No	Nama Program	Penyelenggara	Kota/ Negara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
13.	*10th Asia-Pacific Spectrum Management Conference*	APAC	Jakarta	23 April 2024	Ismail
14.	Seminar Layanan Perangkat Telekomunikasi yang Hilang atau Dicuri	Kominfo dan KAIT	Jakarta	24 April 2024	Ismail
15.	Seminar International Ikatan Hakim Indonesia	Ikatan Hakim Indonesia	Jakarta	25 April 2024	Isa Rachmatarwata
16.	*Digital Future Operation Automation*	Huawei	Perancis dan Kroasia	26-30 April 2024	Wawan Iriawan
17.	*Digital Business Leadership Series Lecture*	Universitas Teuku Umar	Aceh, Indonesia	30 April 2024	Marcelino R. Pandin
18.	Program Pengembangan *Talent* Kemenkeu Tahun 2024	Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan	Jakarta	6 Mei 2024	Isa Rachmatarwata
19.	*Workshop* Pengembangan Talenta Kementerian Keuangan	Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan	Jakarta	15 Mei 2024	Isa Rachmatarwata
20.	*Workshop Standardization & Emerging Technologies*	Kominfo	Jakarta	22 Mei 2024	Ismail
21.	*APT Training Workshop on Policy Development for High-Level Officials*	APT dan JTEC	Tokyo, Jepang	27 Mei 2024	Ismail
22.	*High Level Technical Workshop Indonesia's Public Financial Management Frontier: Looking Back to Build the Future*	World Bank	Jakarta	4 Juni 2024	Isa Rachmatarwata
23.	*APSAT International Conference 2024*	ASSI & APSAT	Jakarta	4 Juni 2024	Ismail
24.	*Pertamina Troopers Summit 2024*	Pertamina	Bali, Indonesia	12 Juni 2024	Arya M Sinulingga
25.	Kuliah Umum PKN STAN	PKN STAN	Jakarta	13 Juni 2024	Isa Rachmatarwata
26.	*Workshop* Komunikasi Publik Digital Bagi Pimpinan Kominfo	Kominfo dan LSPR	Jakarta	19 Juni 2024	Ismail
27.	Ascademy "Problem Solving for Leaders"	Ascademy	Jakarta	19 Juni 2024	Arya M Sinulingga
28.	*187th Session of the OPEC Fund Governing Board*	OPEC Fund for International Development	Jakarta	26 Juni 2024	Isa Rachmatarwata
29.	Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Profesional	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan BUMN School of Excellence	Jakarta	16-24 Mei 2024	1. Bono Daru Adji 2. Isa Rachmatarwata 3. Ismail 4. Marcelino R. Pandin
30.	*CyberLaw Expert Panel: Strategic Approaches to Cyber Governance*	Indonesia Cyber Security Forum (ICSF)	Jakarta	26-27 Juni 2024	Marcelino R. Pandin
31.	PKN Tingkat II Angkatan XVI Tahun 2024	Lembaga Administrasi Negara RI (LAN RI)	Jakarta	2 Juli 2024	Silmy Karim
32.	*CNBC Indonesia Tech & Telco Forum*	CNBC Indonesia	Jakarta	5 Juli 2024	Ismail

No	Nama Program	Penyelenggara	Kota/ Negara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
33.	FGD Implementasi Satelit LEO NGSO	Kominfo	Jakarta	10 Juli 2024	Ismail
34.	*Public Sector Day Indoensia*	Amazon Web Services (AWS)	Jakarta	10 Juli 2024	Silmy Karim
35.	Seminar Nasional Teknologi Satelit LEO	ITB	Indonesia	11 Juli 2024	Ismail
36.	Diskusi Implementasi Domain Infrastruktur dan Domain Aplikasi SPBE Nasional	APTIKA Kominfo	Jakarta	15 Juli 2024	Ismail
37.	*International Corporate Governance Network (ICGN) 2024 Annual Conference*	ICGN	London, Inggris	15-17 Juli 2024	Wawan Iriawan
38.	*Short Course Harvard-Advanced Business Strategy: Gaining a Competitive Edge*	Harvard University	Amerika Serikat	29-31 Juli 2024	Silmy Karim
39.	*Digital Transformation Indonesia Conference & Expo (DTI-CX) 2024*	MASTEL	Jakarta	31 Juli 2024	Ismail
40.	BOE Forum I TelkomMetra Group Tahun 2024	TelkomMetra Group	Tangerang	31 Juli 2024	Bono Daru Adji
41.	*Workshop Corporate Strategic Scenario 2025 - 2027*	Telkom	Jakarta	8 Agustus 2024	Semua Dewan Komisaris
42.	*Converged Telecommunications Policy and Regulation Masterclass 2024*	XL Axiata	Jakarta	12 Agustus 2024	Ismail
43.	*FGD Siskomnas PMPB*	Kominfo	Jakarta	13 Agustus 2024	Ismail
44.	*Indonesia Internet Expo and Summit (IIXS)*	APJII	Jakarta	14 Agustus 2024	Ismail
45.	Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Lanjutan	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan BUMN School of Excellence	Jakarta	30 Mei - 13 Juli 2024	1. Bono Daru Adji 2. Isa Rachmatarwata 3. Ismail 4. Marcelino R. Pandin
46.	Neutra DC Summit 2024	Telkom Data Ekosistem	Bali, Indonesia	26 Agustus 2024	1. Bambang P.S. Brojonegoro 2. Marcelino R. Pandin 3. Wawan Iriawan
47.	*Managing Risk And Reputation in a Complex World*	Stanford Business School	Illionis, Amerika Serikat	26-30 Agustus 2024	Bono Daru Adji
48.	*Asosiasi Cloud dan Hosting Indonesia Workshop*	ACHI	Jakarta	27 Agustus 2024	Ismail
49.	*Bali Annual Telkom International Conference (BATIC)*	TELIN	Bali, Indonesia	27-30 Agustus 2024	1. Bambang P.S. Brojonegoro 2. Marcelino R. Pandin 3. Wawan Iriawan
50.	Launching Belanja di Indonesia Aja dan Indonesia Retail Summit 2024	Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO)	Jakarta	28 Agustus 2024	Silmy Karim

No	Nama Program	Penyelenggara	Kota/ Negara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
51.	*Workshop EMC (Electromagnetic Compatibility)*	Kominfo	Jakarta	10 September 2024	Ismail
52.	*GSMA Digital Nations Summit*	GSMA	Jakarta	10 September 2024	Ismail
53.	Seminar HKHPM	HKHPM (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal)	Jakarta	11 September 2024	Bono Daru Adji
54.	*Generative AI: Business and Legal Concerns for Creatives*	LinkedIn	Daring	12 September 2024	1. Rizal Malarangeng 2. Wawan Iriawan
				19 September 2024	1. Bambang P.S. Brojonegoro 2. Arya M Sinulingga
55.	*IT and Cybersecurity Risk Management Essential Training*	LinkedIn	Daring	13 September 2024	Rizal Malarangeng
				19 September 2024	1. Bambang P.S. Brojonegoro 2. Arya M Sinulingga
56.	*Protecting Profitability by Reducing Financial Risk*	LinkedIn	Daring	13 September 2024	Rizal Malarangeng
				18 September 2024	Wawan Iriawan
				19 September 2024	1. Bambang P.S. Brojonegoro 2. Arya M Sinulingga
				17 Desember 2024	Bono Daru Adji
57.	*Risk-Taking for Leaders*	LinkedIn	Daring	14 September 2024	Rizal Malarangeng
				18 September 2024	Wawan Iriawan
				19 September 2024	1. Bambang P.S. Brojonegoro 2. Arya M Sinulingga 3. Bono Daru Adji
58.	*GDPR Compliance: Essential Training*	LinkedIn	Daring	14 September 2024	Rizal Malarangeng
				18 September 2024	Wawan Iriawan
				22 September 2024	1. Bambang P.S. Brojonegoro 2. Arya M Sinulingga
59.	*Cybersecurity: Key Policies and Resources*	LinkedIn	Daring	16 September 2024	1. Rizal Malarangeng 2. Wawan Iriawan
60.	*Cybersecurity Foundations: Governance, Risk, and Compliance (GRC)*	LinkedIn	Daring	16 September 2024	Rizal Malarangeng
61.	*Economics for Business Leaders*	LinkedIn	Daring	17 September 2024	Rizal Malarangeng
				20 September 2024	1. Bambang P.S. Brojonegoro 2. Arya M Sinulingga
62.	*Finance Foundations: Corporate Governance*	LinkedIn	Daring	18 September 2024	Rizal Malarangeng
				22 September 2024	1. Bambang P.S. Brojonegoro 2. Arya M Sinulingga 3. Wawan Iriawan
63.	*Corporate Finance Foundations*	LinkedIn	Daring	18 September 2024	Rizal Malarangeng
				22 September 2024	1. Bambang P.S. Brojonegoro 2. Arya M Sinulingga
				23 September 2024	Wawan Iriawan

No	Nama Program	Penyelenggara	Kota/ Negara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
64.	*Finance for Non-Financial Managers*	LinkedIn	Daring	18 September 2024	Rizal Malarangeng
65.	*Satellite Internet and Communications: Fundamentals*	LinkedIn	Daring	18 September 2024	Wawan Iriawan
				19 September 2024	Rizal Malarangeng
				20 September 2024	1. Arya M Sinulingga 2. Bambang P.S. Brojonegoro
66.	*Measuring Business Performance*	LinkedIn	Daring	18 September 2024	Wawan Iriawan
				19 September 2024	Rizal Malarangeng
67.	*Accounting for Non-Accountants*	LinkedIn	Daring	18 September 2024	Wawan Iriawan
68.	*Reputation Risk Management*	LinkedIn	Daring	19 September 2024	Rizal Malarangeng
				20 September 2024	1. Bambang P.S. Brojonegoro 2. Arya M Sinulingga
69.	*Introduction to Data Protection and Privacy*	Corsera	Daring	19 September 2024	Rizal Malarangeng
70.	*Balanced Scorecard and Key Performance Indicators*	LinkedIn	Daring	19 September 2024	Rizal Malarangeng
				22 September 2024	Wawan Iriawan
71.	*Audit and Due Diligence: Priorities and Best Practices*	LinkedIn	Daring	19 September 2024	Wawan Iriawan
				21 September 2024	1. Bambang P.S. Brojonegoro 2. Arya M Sinulingga
72.	*Introduction to Prompt Engineering for Generative AI* (2023)	LinkedIn	Daring	22 September 2024	1. Bambang P.S. Brojonegoro 2. Arya M Sinulingga
73.	*Accounting Foundation: Internal Control*	LinkedIn	Daring	22 September 2024	1. Bambang P.S. Brojonegoro 2. Arya M Sinulingga 3. Wawan Iriawan
74.	*Accounting Foundations: Understanding the GAAP (Generally Accepted Accounting Principles)*	LinkedIn	Daring	22 September 2024	Wawan Iriawan
75.	*The Future of Audit*	LinkedIn	Daring	22 September 2024	Wawan Iriawan
76.	*Cybersecurity for Executive*	LinkedIn	Daring	23 September 2024	Wawan Iriawan
77.	*The Dynamic Spectrum Alliance 2024 Global Summit*	DSA	Geneva, Swiss	23-25 September 2024	Ismail
78.	*Talkshow* TVRI Palangkaraya	TVRI	Indonesia	28 September 2024	Ismail
79.	*TechWeek Singapore*	Singapore Technologi	Singapore	8-10 Oktober 2024	Marcelino R. Pandin
80.	Forum Balai Uji Dalam Negeri	Kominfo	Indonesia	9 Oktober 2024	Ismail
81.	Rakornas REPNAS 2024 : *Empowering New Energy Resources and Green Initiatives Forum*	Relawan Pengusaha Muda Nasional (REPNAS)	Jakarta	14 Oktober 2024	Silmy Karim
82.	*The Important Role of Immigration Policy in Advancing Ease of Doing Business in Indonesia*	The Nordic Chamber of Commerce in Indonesia	Jakarta	16 Oktober 2024	Silmy Karim
83.	Seminar Nasional Kedaulatan dan Ketahanan Digital Bangsa	Garuda Emas Indonesia	Indonesia	24 Oktober 2024	Ismail

No	Nama Program	Penyelenggara	Kota/ Negara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
84.	*Business Management Course: From Management to Leadership*	Harvard University	Boston, Amerika Serikat	28 Oktober-1 November 2024	Bambang P.S. Brojonegoro
85.	*Workshop Advanced Spectrum Monitoring Guidance on Mobile Broadband Technology*	Kominfo Indonesia, MIC Japan, ASEAN	Jakarta	29 Oktober 2024	Ismail
86.	*Investasi Indonesia Week 2024*	Konsulat Jenderal Republik Indonesia untuk Hong Kong	Hong Kong	1 November 2024	Silmy Karim
87.	CNBC News	CNBC Indonesia	Jakarta	5 November 2024	Ismail
88.	*ASOCIO Digital Summit 2024*	ASOCIO	Jepang	6-8 November 2024	Wawan Iriawan
89.	Rakornas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Kpminfo	Jakarta	7 November 2024	Ismail
90.	Futurist Summit 2024	The D.Futuro	Jakarta	7 November 2024	Ismail
91.	Sarasehan Setengah Hari IATB	ITB	Jakarta	9 November 2024	Ismail
92.	Stadium General dan Seminar Kebangsaan	IKA Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti	Jakarta	11 November 2024	Silmy Karim
93.	*Ooredoo's Digital Ecosystem Conference 2024*	Indosat	Doha, Qatar	20 November 2024	Ismail
94.	*Industrial 5G Day*	Kominfo	Cikarang, Bekasi	28 November 2024	Ismail
95.	Forum Bisnis Indonesia Update : *Indonesia's Golden Visa Policy*	Kedutaan Besar RI di Singapura	Singapura	29 November 2024	Silmy Karim
96.	*The 18th Global Citizenship Conference*	Henley & Partners	Singapura	29 November 2024	Silmy Karim
97.	*Developing Investment Acumen*	LinkedIn	Daring	4 Desember 2024	Bono Daru Adji
98.	IndoTelko Forum	IndoTelko	Jakarta	5 Desember 2024	Ismail
99.	*Risk Beyond 2024 on Enterprise Risk Management*	ERMA	Bali	5-6 Desember 2024	Wawan Iriawan
100.	*India - Indonesia Investent Synergy Forum*	Kedutaan Besar India	Indonesia	6 Desember 2024	Ismail
101.	*Strategic R&D Management Programme*	INSEAD	Perancis	8-13 Desember 2024	Marcelino R. Pandin
102.	Pembukaan Rangkaian Kegiatan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) Tahun 2024	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	Jakarta	9 Desember 2024	Silmy Karim
103.	*Investment Evaluation*	LinkedIn	Daring	10 Desember 2024	Bono Daru Adji
104.	*Evaluating Business Investment Decisions*	LinkedIn	Daring	11 Desember 2024	Bono Daru Adji
105.	*AI Day : Job Fair dan IT Education Fair*	Universitas Gadjah Mada dan Kementerian Komunikasi dan Digital	Indonesia	11 Desember 2024	Ismail
106.	*The New Age of Risk Management Strategy for Business*	LinkedIn	Daring	13 Desember 2024	Bono Daru Adji

No	Nama Program	Penyelenggara	Kota/ Negara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
107.	*Introduction to ESG: Environmental, Social, and Governance*	LinkedIn	Daring	16 Desember 2024	Bambang P.S. Brojonegoro
108.	*Leveraging Business Analysis in ESG*	LinkedIn	Daring	16 Desember 2024	Bambang P.S. Brojonegoro
109.	*Demonstrating Accountability as a Leader*	LinkedIn	Daring	17 Desember 2024	Bambang P.S. Brojonegoro
110.	*Driving Organizational Accountability for Diversity, Equity, Inclusion and Belonging*	LinkedIn	Daring	17 Desember 2024	Bambang P.S. Brojonegoro
111.	*Leadership Effectiveness: Moving Beyond Traditional Success Metrics*	LinkedIn	Daring	17 Desember 2024	Bambang P.S. Brojonegoro
112.	*Corporate Finance: Environmental, Social, and Governance (ESG)*	LinkedIn	Daring	27 Desember 2024	Wawan Iriawan
113.	*Setting Business Unit Goals*	LinkedIn	Daring	29 Desember 2024	Wawan Iriawan
114.	*Leading with Vision*	LinkedIn	Daring	29 Desember 2024	Wawan Iriawan
115.	*Vision in Action: Leaders Live Case Studies*	LinkedIn	Daring	29 Desember 2024	Wawan Iriawan

PROGRAM PENGENALAN ANGGOTA KOMISARIS BARU

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Sekretaris Perusahaan mengoordinasikan program orientasi yang wajib diikuti oleh setiap anggota Dewan Komisaris baru untuk memahami kegiatan dan kondisi Telkom. Pada tahun 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru sehingga tidak ada program orientasi yang dilaksanakan.

KEBIJAKAN *SELF ASSESSMENT* DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Telkom memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan ini merupakan bentuk akuntabilitas terhadap penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial yang diharapkan dapat memotivasi setiap anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerjanya.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris Telkom dilakukan berdasarkan evaluasi terhadap pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang diformulasikan dari tugas-tugas utama Dewan Komisaris, antara lain mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan sesuai dengan tujuan perusahaan. Evaluasi KPI dilakukan setiap tahun, dengan hasil evaluasi tahun 2024 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI Tahun 2024

Key Performance Indicators (KPI)	Skor Capaian	
	Bobot (%)	Skor (%)
Perencanaan	20	115
Pengawasan dan Pemberian Nasihat	36	115
Pelaporan	16	85
Dinamis	28	100
Bobot	**100**	**105**

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawahnya setiap tahun dan di tahun 2024 penilaian dilakukan dengan *KPI self-assesment*. Secara umum, komite-komite tersebut mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di sepanjang tahun 2024.

Penilaian KPI Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris Tahun 2024

Komite	Skor (%)
Komite Audit	100%
Komite Nominasi dan Remunerasi	100%
Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko	100%
Komite Tata Kelola Terintegrasi	100%

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi adalah *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menetapkan:

1. Kewajiban penandatanganan Kontrak Manajemen oleh Direksi. Kontrak Manajemen memuat janji atau pernyataan calon anggota Direksi, yaitu apabila diangkat atau diangkat kembali menjadi anggota Direksi, berjanji antara lain akan memenuhi segala target yang ditetapkan oleh RUPS/Menteri, termasuk KPI yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau G*ood Corporate Governance*.
2. Penilaian kinerja berdasarkan KPI ditetapkan secara kolegial untuk Direktur Utama, dan secara individual untuk masing-masing anggota Direksi.
3 Penetapan lima perspektif dalam penyusunan KPI Direksi secara kolegial, yaitu:
    a. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia;
    b. Inovasi model bisnis;
    c. Kepemimpinan teknologi;
    d. Peningkatan investasi; dan
    e. Pengembangan talenta.

Setiap akhir triwulan III, Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menyampaikan surat Aspirasi Pemegang Saham yang berisi arahan strategis dan taktis, target kinerja, kebijakan manajemen risiko, dan parameter-parameter KPI yang dapat dipilih sebagai komponen KPI Direksi secara kolegial dan individual. Pencapaian KPI Direksi dihitung secara kolegial dan individual, serta direviu oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan Telkom.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan peraturan/perundang-undangan sebagai berikut:

1. Pasal 121 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Pasal 21 Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Negara.
3. Pasal 28 ayat (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Anggaran Dasar Telkom Pasal 15 angka 2 huruf a.8.

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Telkom membentuk Komite Audit yang berperan dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan. Komite Audit ini bekerja berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 13/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Pembentukan Komite Audit juga merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, ketentuan US SEC Exchange Act 10A-3, serta Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2023.

Ruang Lingkup, Tugas, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Ruang lingkup, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. **Melakukan pengawasan terhadap Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)**
   a. Pengawasan terhadap tata kelola *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) mengacu kepada proses yang dirancang untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan perusahaan, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi serta peraturan yang berlaku.
   b. Komunikasi dengan Internal Auditor dan Eksternal Auditor tentang efektivitas ICoFR.
2. **Pengawasan terhadap Informasi Keuangan**
   a. Melakukan kajian atas proses penyusunan laporan keuangan untuk meyakini penyusunan laporan keuangan tersebut telah dilakukan sesuai peraturan, kebijakan serta sistem, dan prosedur yang berlaku
   b Mengevaluasi informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya; serta
   c. Memastikan bahwa laporan keuangan dan informasi lainnya yang terkait telah disajikan berdasarkan data dan informasi keuangan atau akuntansi manajemen secara benar dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. **Pengawasan terhadap Audit Internal**
   a. Menelaah Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non-Audit Tahunan Internal Audit (PKNAT);
   b. Mengevaluasi efektivitas Internal Audit Perseroan;

c. Melakukan kajian atas pelaksanaan tindak lanjut temuan auditor internal dan/atau temuan serta *Management Letter* (rekomendasi) auditor eksternal oleh Direksi;

d. Mengevaluasi status dan tindak lanjut terhadap isu signifikan; serta

e. Menelaah secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap Piagam Audit Internal.

4. Pengawasan terhadap Pengendalian Internal

a. Menelaah kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan; serta

b. Melakukan pembahasan dengan segera terhadap temuan dan hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dan/atau hambatan dalam pengendalian internal, inefisiensi dalam kegiatan Perseroan, kekeliruan penerapan standar akuntansi, dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Pengawasan terhadap Audit Eksternal

a. Membantu Dewan Komisaris melakukan proses penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan *integrated audit* pada Perseroan dan entitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan;

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan memberikan jasa audit;

c. Menelaah dan memberikan *pre-approval* untuk jasa-jasa *non-audit* yang akan ditugaskan kepada auditor independen;

d. Melakukan *oversight* atas proses *integrated audit* pada Perseroan dan proses audit pada Entitas Anak yang laporan keuangannya dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan;

e. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen; serta

f. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP.

6. Pengawasan terhadap Kepatuhan Peraturan dan Perundang-undangan, serta Pengaduan terkait Proses Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

a. Melakukan kajian atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk dan tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, perpajakan, dan/atau peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan risiko-risiko pelaporan keuangan (*financial reporting risk*);

b. Menyediakan sarana untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti pengaduan (*Whistleblower*) yang mencakup Perseroan, Entitas Anak dan afiliasi dengan definisi afiliasi sesuai yang merujuk ketentuan Pasal 1 ayat (1) UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; serta

c. Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan.

7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi

Susunan Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan Peraturan US SEC, Komite Audit paling sedikit harus memiliki 3 orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan, dengan ketuanya harus merupakan Komisaris Independen. Berdasarkan peraturan tersebut, melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, komposisi Komite Audit pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Menjabat Sejak
Ketua	**Bono Daru Adji** Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	8 Juni 2021 - sekarang
Anggota	**Bambang P. S. Brodjonegoro** Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	8 Juni 2021 - sekarang
	Wawan Iriawan Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 09/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	29 Juni 2020 - sekarang
	Emmanuel Bambang Suyitno Anggota Independen/ *Financial Expert*	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	1 September 2020 - sekarang
	Edy Sihotang Anggota Independen/ *Financial & Forensic Audit Expert*	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	2 Agustus 2021 - sekarang

Profil Anggota Komite Audit Merangkap Anggota Dewan Komisaris

BONO DARU ADJI
Ketua Komite Audit

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
56 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1995	LLM, Monash University, Australia
1993	Sarjana Hukum, Universitas Trisakti, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.

Periode Jabatan

8 Juni 2021 - sekarang

Rangkap Jabatan Saat Ini

2023	Anggota Komite Etik Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia
2022	Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia
2017	Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners

Riwayat Jabatan

2019 - 2022	Komite Disiplin, PT Bursa Efek Indonesia
2018 - 2021	Ketua Dewan Standar Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal

BONO DARU ADJI

Ketua Komite Audit

Sertifikasi Profesi

2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
2017	*Licensed to practice law as an advocate by* Capital Market Legal Consultants Association (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal - HKHPM)
2017	*Licensed to practice law as an advocate by* the Indonesian Bar Association (PERADI)

BAMBANG PERMADI SOEMANTRI BRODJONEGORO

Anggota Komite Audit

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
58 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1997	Ph.D., University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
1993	*Master of Urban Planning*, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
1990	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.

Periode Jabatan

8 Juni 2021 - sekarang

Rangkap Jabatan Saat Ini

2024	Penasihat Khusus Presiden Bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional
2021	Komisaris Utama, PT Bukalapak Tbk
2021	Komisaris Utama, PT Nusantara Green Energy
2021	Komisaris Independen, PT Astra International Tbk
2021	Komisaris Independen, PT Indofood Tbk
2021	Komisaris, PT Combiphar

Riwayat Jabatan

2022 - 2024	Komisaris Utama, PT Prudential Syariah
2021 - 2025	Komisaris Independen, PT TBS Energi Utama Tbk*
2021 - 2023	Komisaris Utama, PT Oligo Infrastruktur
2019 - 2021	Menteri Riset, Teknologi, dan Badan Riset Inovasi Nasional
2016 - 2019	Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia
2014 - 2016	Menteri Keuangan Republik Indonesia
2013 - 2014	Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia

Sertifikasi Profesi

2021	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

*Mengundurkan diri pada tanggal 7 Maret 2025

WAWAN IRIAWAN
Anggota Komite Audit

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
61 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2018	Doktor Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia
2005	Magister Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia
1989	Sarjana Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024

Periode Jabatan

29 Juni 2020 - sekarang

Rangkap Jabatan Saat Ini

Tidak memiliki rangkap jabatan

Riwayat Jabatan

1999 - 2000	Managing Partner, Iriawan & Co

Sertifikasi Profesi

2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
2021	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)

Profil Anggota Komite Audit di Luar Anggota Dewan Komisaris

EMMANUEL BAMBANG SUYITNO
Anggota Komite Audit

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
54 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2007	MBA, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) International Business School, Indonesia
1995	Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.

Periode Jabatan

1 September 2020 - sekarang

Tugas dan Tanggung Jawab

Bertugas untuk mengawasi dan memantau proses *Integrated Audit*, proses konsolidasi laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Riwayat Jabatan

2020 - sekarang	Anggota Independen/Financial Expert Komite Audit
2017 - 2020	Divisi Sekretaris Perusahaan, PT PP Presisi Tbk
2016 - 2017	SVP - Head of Investor Relations, Corporate Finance, MIS & Audit, Lucky Group of Indonesia
2014 - 2016	Anggota Komite Audit, PT Danareksa (Persero)
1994 - 2014	Komite Audit, Risk Management and Audit, Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, Corporate Finance, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk Jan Darmadi Group, Ernst and Young

EMMANUEL BAMBANG SUYITNO

Anggota Komite Audit

Sertifikasi Profesi

2024	*Certified Professional Financial Analyst* (CPFA®) by IEEEF Institute
2024	*Certified Performance Management Professional* (CPMP®) by IEEEF Institute
2023	*Certified Risk Management Specialist* (CRMS), Esas Management
2019	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia
2015	*Indonesia Registered Accountant* (RNA) *by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*
2014	*Chartered of Accountant by International Federation of Accountants* (IFAC), Ikatan Akuntan Indonesia
2011	*Certified of Investor Relations by Indonesia Investor Relations Institute*
2001	*Investment Manager License by Capital Market Supervisory Board* (OJK/Bapepam)

EDY SIHOTANG

Anggota Komite Audit

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
59 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1997	MBA, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
1991	Diploma IV Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia
1985	Diploma III Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.

Periode Jabatan

2 Agustus 2021 - sekarang

Tugas dan Tanggung Jawab

Bertugas untuk mengawasi dan memantau proses *Integrated Audit*, proses konsolidasi laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan, dan penanganan *fraud*.

Riwayat Jabatan

2021 - sekarang	Anggota Independen/Financial Expert Komite Audit
2019 - 2020	Vice President Investigation & WBS, PT Pertamina (Persero)
2018 - 2019	Head of Internal Audit, PT Pertamina Geothermal Energy
2013 - 2017	Head of Internal Audit, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
2009 - 2012	GCG & Compliance, Sekretaris Perusahaan, PT Pertamina (Persero)
2006 - 2009	Head of Internal Auditor/Inspektur, Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi NAD-Nias
1999 - 2005	Widyaiswara/Dosen, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Departemen Keuangan
1997 - 1998	Auditor, Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori, Soejatna & Rekan
1985 - 1997	Auditor, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Sertifikasi Profesi

2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
2021	*Certification of Audit Committee Practices* (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia
2019	*Certification Forensic Auditor* (CFrA), Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Forensik, Indonesia
2014	*Chartered Accountant* (CA), Ikatan Akuntan Indonesia
2014	*Certified Control Self-Assessment* (CCSA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat

EDY SIHOTANG Anggota Komite Audit	
2013	*Certified Risk Management Assurance* (CRMA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat
2012	*Qualified Internal Auditor* (QIA), Institute of Internal Auditor, Indonesia
2011	*Certified Internal Auditor* (CIA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat
2009	*Certified Fraud Examiner* (CFE), Association of CFE, Amerika Serikat
1996	*Certified Public Accountant* (CPA), Amerika Serikat

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Telkom diwajibkan memiliki integritas dan bersikap independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab mereka. Sebagai wujud dari komitmen terhadap independensi, setiap anggota Komite Audit harus menandatangani Pakta Integritas dan Independensi. Hal ini memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh Komite Audit bebas dari pengaruh atau tekanan pihak lain, sehingga menjaga objektivitas dan transparansi dalam setiap langkah mereka.

Kinerja dan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Berikut ini rangkuman kinerja dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun buku 2024 dalam Laporan Kegiatan Komite, di antaranya:

1. **Melakukan pengawasan terhadap Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)**

   Mengingat *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) atau Pengendalian Internal atas proses Pelaporan Keuangan sangat penting untuk memastikan integritas dan keandalan laporan keuangan Perseroan, maka Komite Audit melakukan pengawasan sebagai berikut:

   a. Melakukan pembahasan dengan semua pihak terkait dengan proses *control design*, khususnya yang berhubungan langsung dengan proses pelaporan keuangan, untuk memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi keandalan laporan keuangan;

   b. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor terkait pelaksanaan *Control Self Assessment* (CSA) melalui penguatan kapabilitas lini pertama dan kedua;

   c. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor dan Eksternal Auditor terkait proses pelaksanaan remediasi *Control Deficiency* (CD);

   d. Melakukan pembahasan dengan lini pertama, lini kedua dan lini ketiga terkait peningkatan ICoFR secara berkelanjutan.

   e. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor untuk mengevaluasi efektivitas ICoFR serta tingkat kepatuhannya terhadap regulasi, termasuk regulasi pasar modal, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Sarbanes-Oxley Act (SOA), mengingat Perseroan juga *listed* di New York Stock Exchange.

2. **Melakukan pembahasan laporan keuangan konsolidasian triwulanan Perseroan**

   a. Komite Audit telah melakukan reviu dan pembahasan dengan *Internal Auditor* dan Manajemen termasuk Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko terhadap laporan keuangan Konsolidasian triwulanan Perseroan sebelum laporan keuangan tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa guna memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan oleh Manajemen telah disajikan secara wajar mengacu kepada prinsip akuntansi yang berlaku umum, telah mencukupi aspek pengungkapannya dan tidak terdapat kesalahan saji yang material, yang dibutuhkan oleh para pembacanya dalam pengambilan keputusan.

   b. Komite Audit telah memberikan masukan atau rekomendasi kepada Manajemen dan Dewan Komisaris terkait perbaikan atau peningkatan dalam proses pelaporan keuangan.

   c. Komite Audit juga telah memastikan bahwa kepentingan para pemangku kepentingan dilindungi melalui laporan keuangan yang andal dan transparan.

3. **Melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal**

   Dalam rangka pengawasan terhadap pengendalian internal, Komite Audit melakukan reviu bersama dengan Internal Audit untuk hal-hal berikut ini:

   a. Hasil *Control Self-Assessment* (CSA) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owners*.
   b. Hasil *internal consulting* yang dilakukan oleh Internal Audit.
   c. *Significant/cricital issues* serta dan temuan-temuan lainnya, serta tindak lanjut yang telah dan/ atau akan dilakukan, seperti melalui audit tindak lanjut, audit khusus hingga audit investigasi.
   d. Manajemen risiko perusahaan, Komite Audit mengawasi dan memonitor risiko kecurangan, dan risiko-risiko pelaporan keuangan yang mungkin berdampak material pada penyajian laporan keuangan.

4. **Melakukan pengawasan terhadap proses *Integrated Audit* Tahun Buku 2023 dan Tahun Buku 2024**

   Hal-hal yang dibahas oleh Komite Audit bersama dengan KAP PSS/EY, Internal Auditor, dan Manajemen, di antaranya:

   a. Proses *closing audit* Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 untuk Entitas-entitas Anak terkonsolidasi dan Entitas Induk (PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk)., yang mencakup: isu akuntansi dan audit yang signifikan, IT *General Control & Application Control*, kualitas dan akseptabilitas terhadap Standar Akuntansi Keuangan, kelayakan *accounting estimate and judgement* serta kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.
   b. *Internal Control Over Financial Reporting* (ICoFR) yang dilaksanakan oleh Manajemen guna memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar dan bebas dari kesalahan penyajian material.
   c. Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian dalam Laporan Tahunan (Form 20F).
   d. Komite Audit juga menelaah dan mendiskusikan dengan KAP PSS/EY terkait kepatuhan Manajemen terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan lain yang berkaitan dengan usaha perusahaan, sesuai dengan standar PSA 62 yang bertujuan untuk :
      i. Memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi semua peraturan yang berlaku, sehingga mengurangi risiko hukum, reputasi, dan operasional.
      ii. Memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip kepatuhan regulasi.
      iii. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
   e. Terkait dengan proses *Integrated Audit* Tahun Buku 2024, Komite Audit juga melakukan pembahasan mengenai *audit planning* dan *audit scoping* serta *Early Warning Report* (EWR).

5. **Melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Independen yang mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Auditor Independen yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024**

   a. Komite Audit telah menyusun laporan evaluasi mengenai pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023, yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
   b. Berdasarkan laporan evaluasi audit laporan keuangan konsolidasian Tahun Buku 2023, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Auditor Independen untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Tahun Buku 2024. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan calon Auditor Independen tersebut kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan.

c. Selain itu, Komite Audit memberikan persetujuan awal (*pre-approval*) untuk layanan non-audit yang akan diberikan oleh Auditor Independen, untuk memastikan independensi.

6. **Melakukan reviu dan pengawasan terhadap pelaksanaan Program Kerja Departemen Internal Audit secara Triwulanan**

   Hal-hal yang dilakukan oleh Komite Audit, di antaranya:

   a. Melakukan tinjauan terhadap Laporan Manajemen Departemen Internal Audit yang memuat pelaksanaan program kerja seluruh Departemen Internal Audit, beserta kendala-kendala yang ditemui di lapangan.
   b. Menilai kemajuan penyelesaian audit internal, audit khusus, dan audit investigasi, serta memantau status penyelesaian isu-isu yang masih tertunda.
   c. Mengevaluasi kemajuan penyelesaian konsultasi internal yang diberikan oleh Internal Audit (sub departemen yang independen dan terpisah dari departemen audit) kepada *business/risk owner*.
   d. Memantau perkembangan pelaksanaan rekomendasi yang telah disampaikan, baik yang berasal dari hasil audit (internal dan eksternal) maupun dari konsultasi internal.
   e. Memantau perkembangan *maturity level* dan *sustainability* Internal Audit.

7. **Melakukan kajian atas rencana Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non Audit Tahunan (PKNAT) Departemen Internal Audit Tahun Buku 2025**

   Komite Audit telah melakukan kajian dan pembahasan terkait dengan usulan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non-Audit Tahunan (PKNAT) Departemen Internal Audit untuk Tahun Buku 2025. Dalam proses ini, Komite Audit memberikan masukan serta rekomendasi yang konstruktif terhadap program kerja yang diajukan, guna memastikan bahwa program-program tersebut relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengawasan dan pengendalian internal perusahaan. Setelah melakukan kajian dan pembahasan, Komite Audit memastikan bahwa program kerja tersebut telah melalui evaluasi yang matang sebelum akhirnya disetujui dan ditetapkan oleh Manajemen untuk dilaksanakan pada tahun mendatang.

8. **Mengadakan *workshop* tahunan dengan Departemen Internal Audit**

   Komite Audit mengadakan *workshop* dengan Departemen Internal Audit dengan tujuan untuk lebih mendalami dinamika yang terjadi pada fungsi Internal Audit serta mengidentifikasi praktik terbaik (*best practices*) yang dapat diterapkan. *Workshop* ini juga bertujuan untuk memahami perubahan kebutuhan perusahaan terhadap fungsi Internal Audit, seiring dengan perubahan dalam bisnis dan tindakan korporasi yang dilakukan oleh perusahaan, seperti 5 *bold moves*, atau perubahan strategi bisnis lainnya.

   Dalam *workshop* tersebut, diadakan sesi strategis yang membahas berbagai hal penting terkait kecukupan pemenuhan tugas dan fungsi Internal Audit untuk memastikan bahwa fungsi ini dapat berjalan secara efektif dalam mendukung pengendalian internal yang kuat. Selain itu, sesi tersebut juga membahas tentang bagaimana memperkuat fungsi Internal Audit agar mampu menghadapi tantangan yang ada saat ini dan yang mungkin muncul di masa depan, seperti perkembangan teknologi, risiko baru, atau perubahan regulasi. Fokus dari *workshop* ini adalah untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan peran Internal Audit dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan, serta menjaga keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, mengingat ekspektasi yang semakin tinggi dari pemangku kepentingan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan.

9. **Melakukan pengawasan terhadap proses audit Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan oleh Unit Community Development Center (CDC)**

   Komite Audit telah mengadakan pembahasan dengan manajemen CDC mengenai pelaksanaan Program TJSL – PUMK (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan – Program Usaha Mikro dan Kecil) untuk tahun 2024. Pembahasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program tersebut direncanakan dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Selain itu, Komite Audit juga berdiskusi dengan KAP PSS/EY mengenai seluruh proses audit atas laporan keuangan Program TJSL – PUMK untuk tahun buku 2023. Pembahasan ini mencakup prosedur yang telah disepakati (*Agreed Upon Procedure*/AUP) yang berfokus pada kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dalam pengelolaan program tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa program ini dikelola dengan transparansi dan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Di samping itu, Komite Audit juga membahas dengan KAP PSS/EY mengenai perencanaan audit untuk laporan keuangan Program TJSL – PUMK tahun buku 2024. Pembahasan ini penting agar audit yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran, serta memastikan laporan keuangan program tersebut dapat memberikan gambaran yang akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku.

10. **Melakukan kajian dan perumusan *Management Letter* TelkomGroup 2024**

    Komite Audit telah mengadakan pembahasan dengan Internal Audit terkait dengan hasil audit internal dan audit eksternal yang dilakukan pada tahun 2024. Dalam pembahasan ini, dibahas berbagai peluang perbaikan (*opportunity for improvement*) atau temuan signifikan yang ditemukan selama proses audit. Temuan-temuan ini dapat mencakup kelemahan dalam sistem pengendalian internal, ketidaksesuaian prosedur dengan kebijakan yang berlaku, atau area-area lain yang membutuhkan perhatian lebih untuk meningkatkan kinerja dan kepatuhan perusahaan.

    Setelah temuan-temuan tersebut dibahas, Komite Audit juga mendalami rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal dan eksternal. Rekomendasi tersebut bertujuan untuk memperbaiki kekurangan atau kelemahan yang ditemukan selama audit, dengan fokus pada peningkatan efisiensi, efektivitas, serta pengendalian yang lebih baik.

    Komite Audit memastikan bahwa rekomendasi-rekomendasi tersebut disampaikan kepada Manajemen untuk segera ditindaklanjuti, sehingga perusahaan dapat memperbaiki dan memperkuat sistem pengendalian internalnya. Selain itu, Komite Audit akan memantau implementasi dari rekomendasi tersebut untuk memastikan bahwa perbaikan yang diperlukan dapat dilakukan dengan tepat dan efektif.

11. **Melakukan kajian dan pengawasan terhadap penugasan-penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Audit**

    Komite Audit telah melakukan kajian dan pembahasan terhadap beberapa disposisi yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Disposisi tersebut berkaitan dengan keputusan atau instruksi yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen atau pihak terkait dalam perusahaan. Komite Audit melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa disposisi tersebut telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, serta memberikan dampak positif bagi pengelolaan perusahaan secara keseluruhan, dan dilaksanakan dengan benar, tepat waktu, dan sesuai dengan tujuan perusahaan dengan mempertimbangkan risiko dan pengendalian yang ada. Komite Audit juga melakukan pengawasan implementasi yang bertujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam setiap langkah yang diambil oleh manajemen dalam menindaklanjuti disposisi yang diberikan.

12. **Melakukan *Join Committee Assignment* dengan Komite lain di Lingkungan Dewan Komisaris**

    Sesuai dengan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit menjalankan penugasan bersama dengan Komite lain (*Join committee assignment*), seperti KEMPR dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Salah satu topik utama yang dibahas dalam pembahasan ini adalah kajian terkait aspek akuntansi dan audit dari rencana *corporate action* yang akan dilakukan oleh Perseroan. Dalam penugasan ini, Komite Audit akan memastikan bahwa setiap langkah dalam *corporate action* tersebut diperiksa secara teliti, terutama dari sisi akuntansi dan audit, termasuk mengidentifikasi dampak yang mungkin terjadi terhadap laporan keuangan dan pengelolaan risiko perusahaan. Selain itu, Komite Audit juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, agar *corporate action* dapat dilakukan dengan transparan, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Penugasan bersama lainnya

adalah dengan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam hal *key performance indicator* Direksi baik secara individu maupun kolegial, dan verifikasi integritas dari kandidat *talent* yang akan ditempatkan di posisi strategis di Perseroan atau anak perusahaan Perseroan.

13. Mempersiapkan program Kerja Tahunan Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit telah mengajukan Program Kerja Tahunan Komite Audit tahun 2025 kepada Dewan Komisaris. Tujuan dari pengajuan Program Kerja Tahunan ini adalah untuk memastikan bahwa program kerja yang disusun sudah mencakup secara komprehensif semua tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dalam *Charter* Komite Audit. Komite Audit juga memastikan bahwa program kerja tahunan tersebut mencakup tugas-tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Tugas khusus ini bisa berupa penugasan terkait dengan isu atau proyek tertentu yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris dan perlu mendapat perhatian khusus dari Komite Audit, seperti audit spesifik, evaluasi risiko tertentu, atau pengawasan terhadap kebijakan baru perusahaan.

Komite Audit berupaya untuk memastikan bahwa program kerja tahunan yang disusun relevan dan mencakup semua aspek yang perlu diperhatikan selama tahun berjalan. Program kerja tersebut menjadi pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

14. Mempersiapkan dan membahas pemutakhiran *Charter* Komite Audit Tahun 2024

a. Komite Audit telah mengevaluasi *Charter* Komite Audit untuk memastikan isi dan ketentuannya masih sesuai dengan tujuan, tugas, serta kebutuhan perusahaan saat ini, termasuk perubahan regulasi terbaru, antara lain Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Proses ini meliputi pengecekan struktur, tanggung jawab, dan fungsi yang diatur dalam *charter*.

b. Berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi, Komite Audit telah menyusun pemutakhiran *Charter* Komite Audit yang mencakup perubahan atau penambahan yang dianggap perlu, seperti perubahan dalam struktur organisasi, kebijakan internal, persyaratan laporan keuangan, regulasi audit, atau peraturan tata kelola yang memengaruhi cara kerja Komite Audit.

c. *Charter* yang diperbarui ini telah terstruktur dengan baik, dan mencakup semua peran dan tanggung jawab yang relevan dan dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor 13/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.

15. Melakukan kajian terhadap informasi pengaduan yang masuk melalui program *Whistleblowing System* (WBS) Tahun Buku 2024

Komite Audit mengevaluasi dan memantau semua laporan *Whistleblowing System* (WBS) yang masuk melalui Telkom Integrity Line yang dikelola oleh Deloitte. Termasuk dalam tugas Komite Audit adalah melakukan kajian dan tindak lanjut setiap laporan WBS tersebut sesuai dengan tingkat eskalasinya. Selain itu, Komite Audit berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan bahwa setiap laporan WBS telah ditangani sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

16. Melakukan pengawasan pengelolaan integritas karyawan dengan Direktorat Human Capital Management (HCM)

Komite Audit telah membahas laporan pengelolaan integritas karyawan dengan Direktorat Human Capital Management (HCM) guna memastikan kebijakan dan prosesnya dilaksanakan secara efektif. Beberapa aspek yang dibahas antara lain:

a. Aplikasi My Integrity, ditujukan untuk memantau dan meningkatkan budaya integritas, serta sebagai sarana pelaporan pelanggaran.

b. ISO 37001:2016 SMAP, merupakan bentuk penerapan standar manajemen anti-penyuapan untuk mengelola risiko penyuapan.

c. Etika Bisnis dan Pakta Integritas, sebagai pedoman penerapan nilai-nilai etika dan komitmen integritas di kalangan karyawan.

d. LHKPN, merupakan bagian dari upaya pencegahan korupsi melalui pelaporan harta kekayaan bagi pejabat Perseroan.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Berdasarkan Berdasarkan *Audit Committee Charter* Telkom, Komite Audit diwajibkan untuk melaksanakan rapat minimal sekali setiap bulan. Ketentuan ini lebih intensif dibandingkan dengan rujukan pelaksanaan tugas Komite Audit yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, khususnya Pasal 13.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Telkom telah mengadakan rapat Komite sebanyak 30 kali, dengan tingkat kehadiran yang disajikan dalam tabel berikut:

Rapat Komite Audit Tahun 2024

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat					
1.	Kamis, 18 Januari 2024	Pembahasan *Biweekly Progress Integrated Audit* 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	-	✓	✓
2.	Jumat, 26 Januari 2024	Pembahasan Laporan Manajemen & *Significant /Critical Issue* TW4 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
3.	Rabu, 7 Februari 2024	Pembahasan Progres *Integrated Audit* 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
4.	Selasa, 13 Februari 2024	*Audit Closing Meeting* Telkom Akses Tahun Buku 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
5.	Selasa, 13 Februari 2024	*Audit Closing Meeting* MetraNet Tahun Buku 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
6.	Kamis, 15 Februari 2024	*Audit Closing Meeting* Telkomsat Tahun Buku 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
7.	Kamis, 15 Februari 2024	*Audit Closing Meeting* TDE Tahun Buku 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
8.	Jumat, 16 Februari 2024	*Audit Closing Meeting* PINS Tahun Buku 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
9.	Senin, 19 Februari 2024	*Audit Closing Meeting* PT Graha Sarana Duta Tahun Buku 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat					
10.	Selasa, 20 Februari 2024	*Audit Closing Meeting* PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia Tahun Buku 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
11.	Rabu, 21 Februari 2024	*Audit Closing Meeting* PT Telekomunikasi Indonesia International Tahun Buku 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
12.	Kamis, 29 Februari 2024	*Audit Closing Meeting* Mitratel Tahun Buku 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
13.	Kamis, 29 Februari 2024	*Audit Closing Meeting* PUMK / TJSL Tahun Buku 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
14.	Jumat, 1 Maret 2024	*Audit Closing Meeting* Sigma Tahun Buku 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
15.	Jumat, 1 Maret 2024	*Audit Closing Meeting* Metra Tahun Buku 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
16.	Jumat, 8 Maret 2024	*Audit Closing Meeting* Telkomsel Tahun Buku 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
17.	Senin, 18 Maret 2024	Pembahasan *Progress Integrated Audit* 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
18.	Rabu, 20 Maret 2024	*Audit Closing Meeting* PT Telkom Indonesia Tahun Buku 2023					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
19.	Rabu, 17 April 2024	Pembahasan Laporan Keuangan TW I 2024					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
20.	Rabu, 24 April 2024	Pembahasan Laporan Manajemen & *Significant / Critical* Issue TW I 2024					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
21.	Senin, 29 Juli 2024	Pembahasan Laporan Manajemen & *Significant/Critical Issue* & Laporan Keuangan TW II 2024					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
22.	Kamis, 19 September 2024	Pembahasan Laporan Keuangan PUMK / TJSL Semester I 2024					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat					
23.	Kamis, 10 Oktober 2024	Pembahasan *Planning & Scoping Integrated Audit* 2024					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
24.	Selasa, 15 Oktober 2024	Pembahasan Remediasi ITGC					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
25.	Jumat, 18 Oktober 2024	Pembahasan CSA bersama IA dan RM					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
26.	Kamis, 24 Oktober 2024	Pembahasan Laporan Manajemen & *Significant / Critical Issue* TW III-2024					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
27.	Rabu, 30 Oktober 2024	Pembahasan Laporan Keuangan TW III 2024					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
28.	Kamis, 14 November 2024	Pembahasan *Progress Integrated Audit* 2024					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		-	✓	✓	N/A	✓	✓
29.	Jumat, 6 Desember 2024	Pembahasan *Progress Integrated Audit* 2024					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓
30.	Senin, 23 Desember 2024	Pembahasan PKAT & PKNAT IA 2025					
	Daftar Kehadiran	BDA	BPSB	WI	ANN	EBS	ES
		✓	✓	✓	N/A	✓	✓

Keterangan:

BDA Bono Daru Adji
BPSB Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
WI Wawan Iriawan
ANN Abdi Negara Nurdin
EBS Emmanuel Bambang Suyitno
ES Edy Sihotang

Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2024

No.	Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Bono Daru Adji	30	29	97
2.	Bambang P. S. Brodjonegoro	30	30	100
3.	Wawan Iriawan	30	30	100
4.	Abdi Negara Nurdin*	1	0	0
5.	Emmanuel Bambang Suyitno	30	30	100
6.	Edy Sihotang	30	30	100

Keterangan:

* Abdi Negara Nurdin sebelum mengundurkan diri pada 19 Januari 2024.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kapabilitas anggotanya, Komite Audit Telkom secara konsisten mengikuti program pendidikan dan pelatihan sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, khususnya pada Pasal 7 huruf d, dan juga Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Deputi Menteri BUMN Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tanggal 26 Mei 2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang mengatur mengenai komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. Ketentuan-ketentuan tersebut menegaskan pentingnya setiap anggota Komite Audit untuk memiliki pengetahuan yang memadai, baik dalam hal pelaksanaan tugas pengawasan maupun dalam memahami risiko-risiko bisnis yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit Tahun 2024

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya, anggota Komite Audit Telkom secara rutin mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop*. Tabel berikut ini menyajikan informasi pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit selama tahun 2024.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit Tahun 2024

No.	Program Pelatihan	Penyelenggara	Kota/Negara	Tanggal	Peserta
1.	Diseminasi Hasil Kajian Penerapan Tahun Pertama HAU dalam LAI atas Laporan Keuangan Auditan Emiten Tahun Buku 2022	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) & OJK	Daring	5 Juni 2024	E. Bambang Suyitno
2.	*Finance, Risk Management & Corporate Governance*	London Premier Center (LPC)	Barcelona	24-28 Juni 2024	E. Bambang Suyitno
3.	*Financial Accounting and Detecting Fraud*	London Premier Centre	Singapura	1-5 Juli 2024	Edy Sihotang
4.	*Enhancing Financial Reporting Integrity Through Robust Internal Controls*	SPA FEB UI	Daring	27 Juli 2024	E. Bambang Suyitno
5.	Peran Strategis Komite Audit Dalam Mewujudkan Ranah Siber Yang Aman	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	1 Agustus 2024	E. Bambang Suyitno
6.	*Business Presentation & Storytelling Skills*	Foster & Bridge Indonesia	Jakarta dan Bogor	5,6, 14 Agustus 2024	1. E. Bambang Suyitno 2. Edy Sihotang
7.	Membongkar Kecuranagan Akuntansi-Teknologi Audit Forensik	SPA FEB UI	Daring	10 Agustus 2024	E. Bambang Suyitno
8.	Tips & Trik Komunikasi Efektif Berdasarkan Kepribadian	Lembaga Psikologi Terapan UI	Bogor	15 Agustus 2024	1. E. Bambang Suyitno 2. Edy Sihotang
9.	Penyusunan dan Evaluasi KPI Dewan Komisaris	Telkom Corpu	Jakarta	19 Agustus 2024	1. E. Bambang Suyitno 2. Edy Sihotang
10.	*ACIIA Regional Conference*	Institute of Internal Auditor (IIA)	Bali	28-29 Agustus 2024	Edy Sihotang
11.	*Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti Fraud*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Institute	Daring	21 September 2024	1. E. Bambang Suyitno 2. Edy Sihotang

No.	Program Pelatihan	Penyelenggara	Kota/Negara	Tanggal	Peserta
12.	*Update* Pajak, PSAK dan *Sustainability Reporting* 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Daring	24-25 September 2024	E. Bambang Suyitno
13.	Bincang SPI 2024	FKSPI	Bandung	28-29 November 2024	Edy Sihotang
14.	"*Fraud & Forensic Investigations*" PPL 2 IKAI	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	3 Desember 2024	E. Bambang Suyitno
15.	*Risk Beyond* 2024 : *Sustainable Symphony – Echoes of Change*	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	Bali	5-6 Desember 2024	1. E. Bambang Suyitno 2. Edy Sihotang

Keterangan:

* Pendidikan dan Pelatihan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) merupakan salah satu Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan khususnya terhadap kebijakan dan proses nominasi dan remunerasi di lingkungan Perseroan. KNR dalam menjalankan tugasnya bertindak secara profesional dan independen untuk memastikan bahwa kebijakan dan proses yang dijalankan oleh Perseroan di bidang nominasi dan remunerasi baik pada level Perseroan maupun anak-anak perusahaan telah selaras dengan tujuan dan sasaran Perseroan serta berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan dan pelaksanaan tugas KNR berpedoman pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Untuk mengatur lebih lanjut pembentukan dan pelaksanaan tugas KNR, Dewan Komisaris menerbitkan Keputusan Dewan Komisaris No. 14/KEP/DK/2024 tanggal 23 Juli 2024 yang memuat Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi.

Ruang Lingkup, Tugas, dan Tanggung Jawab KNR

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi yang diterbitkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 14/KEP/DK/2024 tanggal 23 Juli 2024, KNR Telkom memiliki ruang lingkup, tugas, dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. **Untuk Bidang Nominasi**
   a. Melakukan tinjauan secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta Perseroan serta melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaannya;
   b. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian talenta yang dilakukan oleh Direksi;
   c. Melakukan evaluasi terhadap posisi aset dan pendapatan anak perusahaan terhadap aset dan pendapatan Telkom *parent* sebagai basis untuk pengusulan kandidat pengurus anak perusahaan kepada RUPS/Menteri. Evaluasi dilakukan paling lambat satu bulan setelah pelaksanaan RUPST Telkom;
   d. Melakukan validasi dan kalibrasi atas telenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (*selected talent*) untuk menghasilkan daftar talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (*nominated talent*) kepada RUPS/Menteri;
   e. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai

anggota Direksi atau Dewan Komisaris anak perusahaan Perseroan, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri;

f. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perseroan, mengacu pada prinsip-prinsip *good corporate governance*;

g. Membantu Dewan Komisaris yang bersama/berkonsultasi dengan Direksi menyeleksi kandidat untuk jabatan strategis di lingkungan Perseroan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk pengurus anak perusahaan dan Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary;

h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwama mengenai:
   1) Usulan komposisi jabatan anggota Direksi Perseroan;
   2) Calon anggota Direksi dan Komisaris anak perusahaan sesuai dengan *threshold*;
   3) Calon Direktur Utama dan Komisaris Utama seluruh anak perusahaan Perseroan; dan

i. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi termasuk pengurus anak perusahaan Perseroan.

2. Untuk Bidang Remunerasi

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS melalui Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengenai kebijakan, besaran dan/atau struktur atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan:
   1) Remunerasi yang berlaku di industri telekomunikasi;
   2) Tugas, tanggung jawab dan kewenangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam rangka pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
   3) Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

b. Mengusulkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta insentif yang bersifat variabel kepada Dewan Komisans paling kurang sekali dalam satu tahun;

c. Melakukan evaluasi atas usulan indikator dan evaluasi kinerja (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris;

d. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu (*Key Performance Indicator* Individu) bagi anggota Direksi;

e. Menyusun dan memantau pelaksanaan Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) baik KPI Kolegial maupun KPI Individual Direksi;

f. Menyampaikan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) Kolegial maupun KPI Individual Direksi kepada para Pemegang Saham/Menteri sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

g. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris; dan

h. Menyiapkan usulan program pengembangan kompetensi bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

Khusus untuk pelaksanaan pengajuan usulan wakil Perseroan yang ditempatkan sebagai pengurus Anak Perusahaan dijalankan dengan berpedoman pada Surat Menteri BUMN No. S.675/MBU/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 tentang Persetujuan Usulan, Batasan, dan/atau Kriteria Kewenangan Dewan Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Dalam Surat tersebut dilakukan pembagian kewenangan persetujuan mengenai pengajuan usulan wakil Perseroan yang ditempatkan sebagai pengurus Anak Perusahaan Perseroan, sebagai berikut:

1. Kewenangan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna

Meliputi pengajuan usulan untuk pengisian :

a. Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan Perseroan.

b. Pengurus Perusahaan (Direktur dan Komisaris), dengan total aset ≥ 50% dari total aset induk dan/atau *revenue* Anak Perusahaan ≥ 50% dari *revenue* Induk.

2. Kewenangan Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Meliputi pengajuan usulan untuk pengisian jabatan Direktur (selain Direktur Utama) dan anggota Dewan Komisaris (selain Komisaris Utama) pada Anak Perusahaan Perseroan dengan total aset < 50% dari total aset Perusahaan Induk dan/atau Anak Perusahaan dengan sebesar < 50% dari total *revenue* Perusahaan Induk.

Sebagai pelaksanaan ketentuan-ketentuan dalam Surat Menteri BUMN Nomor S.675/MBU/10/2018, tanggal 18 Oktober 2018, KNR di tahun 2024 melakukan Uji Kelayakan dan Kepatuhan sebanyak 16 kali untuk 16 posisi pengurus (target jabatan) dengan 18 kandidat di 6 Anak Perusahaan.

Susunan Anggota KNR

Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) harus paling sedikit tiga orang. Salah satu anggota, yang merangkap sebagai Ketua KNR, harus merupakan Komisaris Independen, sementara dua anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar Perseroan, atau manajemen di bawah Direksi. Berdasarkan ketentuan ini, serta memperhatikan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris Telkom mengeluarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024 yang menetapkan susunan keanggotaan KNR Telkom sebagai berikut:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Menjabat Sejak
Ketua	**Wawan Iriawan** Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	8 Juni 2021 - sekarang
Anggota	**Arya Mahendra Sinulingga** Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	8 Juni 2021 - sekarang
	Ismail Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2019 tanggal 29 Mei 2019 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024	29 Mei 2019 - sekarang
	Marcelino Rumambo Pandin Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2019 tanggal 29 Mei 2019 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	29 Mei 2019 - sekarang
	Rizal Mallarangeng Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 10/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024	29 Juni 2020 - sekarang
	Silmy Karim Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.	27 Juni 2023 - sekarang

Profil Anggota KNR Merangkap Anggota Dewan Komisaris

WAWAN IRIAWAN

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
61 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2018	Doktor Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia
2005	Magister Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia
1989	Sarjana Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.

Rangkap Jabatan Saat Ini

Tidak memiliki rangkap jabatan

Riwayat Jabatan

1999 - 2000	Managing Partner, Iriawan & Co

Sertifikasi Profesi

2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
2021	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)

ARYA MAHENDRA SINULINGGA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
54 tahun	Indonesia	Tangerang, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1995	S1 Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024.

Rangkap Jabatan Saat Ini

2024	Plt Ketua Asosiasi Provinsi PSSI Sumatera Utara
2023	Anggota Komite Eksekutif Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI)
2021	Sekretaris Jenderal, Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung
2021	Dewan Penasihat Pengurus Pusat Persatuan Insinyur Indonesia
2020	Anggota Majelis Wali Amanat, Universitas Sumatera Utara
2019	Staf Khusus III, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Riwayat Jabatan

2019 - 2021	Komisaris, PT INALUM
2018 - 2019	Corporate Secretary Director, PT MNC Tbk
2017 - 2018	Komisaris Utama, PT MNC Infotainment
2015 - 2018	Direktur Utama, PT IDX Channel
2015 - 2018	Wakil Direktur, iNews TV

ARYA MAHENDRA SINULINGGA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

2014 - 2019	Presiden Komisaris, PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly)
2014 - 2019	Direktur Pemberitaan, PT MNC Tbk
2014 - 2018	Direktur, PT MCI
2014 - 2015	Direktur, PT MNC Investama Tbk
2014 - 2015	Pemimpin Redaksi, RCTI
2011 - 2014	Pemimpin Redaksi, Global TV
2010 - 2018	Direktur News & Corporate Secretary, Global TV
2010 - 2014	Sekretaris Perusahaan, PT MNC Tbk
2008 - 2014	Direktur Utama, PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly)
2008 - 2014	Sekretaris Perusahaan, PT Global Mediacom Tbk
2007 - 2015	Sekretaris Perusahaan PT MNC Sky Vision
2004 - 2007	Anggota, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatra Utara
2001 - 2004	Staf Ahli, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Konsultan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara
1995 - 2001	Konsultan Drainage & Kelautan, Bandung
Sertifikasi Profesi	
2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

ISMAIL

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
55 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan	
2010	Doktor Teknik Elektro dan Informatika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
1999	Magister Teknik Elektro, Universitas Indonesia, Indonesia
1993	Sarjana Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Dasar Penunjukan	
Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2019 tanggal 17 Desember 2019 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024	
Rangkap Jabatan Saat Ini	
2025	Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Digital
Riwayat Jabatan	
2023 - 2024	Ketua Dewan Pengawas MASTEL
2021 - 2023	Plt. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika
2018 - 2019	Ketua, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI)
2016 - 2025	Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
2014 - 2016	Direktur Telekomunikasi Khusus PPKU/Pengembangan Pita Lebar, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
2012 - 2014	Direktur Telekomunikasi, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
2008 - 2012	Direktur Operasional Sistem IT, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)

ISMAIL

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sertifikasi Profesi

2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
2021	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)
2012	*Computer Emergency Response Team* (CERT), Carnegie Mellon - USA
2010	*Certified Information System Security Professional* (CISSP), INIXINDO
2010	*Certified Data Center Professional* (CDCP), INIXINDO
2010	*Certified Information Technology Manager* (CITM), INIXINDO

MARCELINO RUMAMBO PANDIN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
59 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2007	Ph.D. *of Technology and Innovation*, The University of Queensland, Australia
2005	*Graduate Diploma in Company Director Course*, Australian Institute of Company Director (GAICD), Australia
2003	*Diploma in Company Direction* (Chartered Director Level II), The Institute of Directors (IoD), London, Inggris
1999	*Master of Philosophy*, Judge Business School University of Cambridge, Inggris
1991	Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2019 tanggal 17 Desember 2019 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024

Rangkap Jabatan Saat Ini

Tidak memiliki rangkap jabatan

Riwayat Jabatan

2018 - 2019	Committee, World Observatory on Subnational Government Finance, and Investment OECD Paris, Perancis
2017 - 2019	Senior Policy Advisor on City Finance, United City and Local Government (UCLG) Asia Pacific

Sertifikasi Profesi

2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) *Level* Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) *Level* Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
2020	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)
2015	*The Company Directors' Course* (CDC)
2014	*The Company Directors' Course* (CDC)

RIZAL MALLARANGENG

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
60 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan	
2000	*Doctoral Comparative Politics,* Ohio State University, Amerika Serikat
1994	*Magister Comparative Politics*, Ohio State University, Amerika Serikat
1990	Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 10/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024

Rangkap Jabatan Saat Ini	
2020	Komisaris, PT Energi Mega Persada
Riwayat Jabatan	
2001 - 2020	Direktur Eksekutif, Freedom Institute
2016	Pendiri, Freedom Corp
2009	Pendiri, Fox Indonesia
2008 - 2012	Direktur Operasional Sistem IT, Pusat Pelaporan, dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
Sertifikasi Profesi	
2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

SILMY KARIM

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
50 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan	
2014	Manajemen Pertahanan, Naval Postgraduate School (NPS), Amerika Serikat
2012	*Advance Security*, George C. Marshall European Center for Security Studies, Jerman
2012	NATO School, Jerman
2012	Pertahanan Nasional dan Internasional, Amerika Serikat
2010	Georgetown University, GLS, Washington D.C, Amerika Serikat
2007	Magister Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
1997	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2024 tanggal 6 Februari 2024

Rangkap Jabatan Saat Ini	
2024	Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan
Riwayat Jabatan	
2023 - 2024	Direktur Jenderal Imigrasi Republik Indonesia, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
2018 - 2023	Direktur Utama, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
2016 - 2019	Komisaris PT GE Power Solution Indonesia
2016 - 2018	Direktur Utama, PT Barata Indonesia (Persero)

SILMY KARIM	
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	
2015 - 2016	Komisaris Utama, MAN Diesel & Turbo Indonesia
2014 - 2016	Direktur Utama, PT Pindad (Persero)
2011 - 2014	Komisaris, PT PAL Indonesia (Persero)
2010 - 2011	Special Advisor Badan Koordinasi Penanaman Modal RI
Sertifikasi Profesi	
2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Independensi KNR

Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota KNR memenuhi aspek independensi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dan Keputusan Dewan Komisaris No. 14/KEP/DK/2024 tanggal 23 Juli 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Kinerja dan Pelaksanaan Kegiatan KNR

Pada tahun 2024, KNR menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat Komite, yang meliputi:
   a. Rapat Internal KNR, sebanyak 3 kali, yang meliputi pembahasan mengenai i) Perubahan target KPI Direksi Kolegial 2024, *update* Kandidat InfraCo, *update* Pefindo, ii) Top Talent Telkom 2024, dan iii) KPI Direksi Kolegial 2024.
   b. Rapat Komite dengan pihak eksternal, dengan rincian agenda sebagai berikut:
      i. Perubahan organisasi, sebanyak 2 kali, masing-masing untuk i) Direktorat Human Capital Management dan Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko, ii) Corporate Communication & Investor Relation.
      ii. Pembahasan progres transformasi sebanyak 4 kali, yaitu untuk Triwulan I, II, III 2024 dan Penguatan B2B.
      iii. Pembahasan *progress subsidiary streamlining* sebanyak 2 kali, yaitu untuk Triwulan I dan II 2024.
      iv. Pengawakan InfraCo sebanyak 1 kali.
      v. Pembahasan usulan KPI Direksi Kolegial, sebanyak 3 kali, termasuk 1 kali dengan Kementerian BUMN
      vi. Penyampaian hasil *salary survey* CEO oleh Konsultan Independen, sebanyak 1 kali.
      vii. Pembahasan remunerasi, sebanyak 2 kali, yaitu i) usulan tantiem 2023 dan remunerasi 2024, dan ii) anggaran remunerasi pengurus Perseroan 2025.
      viii. Konsultasi LTI dengan Kementerian BUMN.
   c. Rapat dalam rangka Uji Kelayakan dan Kepatutan, yang diadakan melalui 4 kali rapat yang mencakup 16 uji kelayakan dan kepatutan untuk pengisian 16 jabatan pada 6 anak perusahaan yaitu PT Sigma Cipta Caraka, PT Multimedia Nusantara, PT Graha Sarana Duta, PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia, PT Telkom Data Ekosistem, dan PT Telekomunikasi Indonesia International.

   (Penjelasan mengenai rapat KNR secara lebih terperinci dapat dilihat pada bagian Rapat KNR).
2. Pemantauan perkembangan FMC di Telkom Regional I (29-30 Januari 2024), Telkom Regional II (22-23 Februari 2024), Telkom Regional V (4-5 Maret 2024), Telkom Regional III (25 Maret 2024), Telkom Regional IV (21 Mei 2024), Telkom Regional VI (2-3 Juli 2024), Telkom Regional V (sebelumnya merupakan Telkom Regional VII, 10 Desember 2024).

Kebijakan Rapat KNR

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat KNR wajib dilaksanakan minimal satu kali dalam 4 (empat) bulan. Namun demikian, dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi yang diterbitkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 14/KEP/DK/2024 tanggal 23 Juli 2024, digariskan bahwa rapat KNR wajib dilaksanakan minimal satu kali dalam 2 (dua) bulan.

Rapat KNR

Selama tahun 2024, KNR Telkom telah melaksanakan rapat Komite sebanyak 24 kali.

Agenda dan Kehadiran Rapat KNR

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat						
1.	Senin, 8 Januari 2024	Perubahan Organisasi di HCM dan KMR						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Selasa, 9 Januari 2024	Uji Kepatutan dan Kelayakan (UKK) Direktur Business & Sales PT Sigma Cipta Caraka						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Kamis, 18 Januari 2024	Transformasi Triwulan I 2024						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	-	✓	✓	✓	-
4.	Senin, 12 Februari 2024	Pengawakan InfraCo						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Selasa, 20 Februari 2024	1. Perubahan Target KPI Kolegial KNR Tahun 2024 2. *Update* Kandidat Direksi InfraCo 3. *Update* Pefindo 4. Usulan Surat Pernyataan Direksi						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Senin, 26 Februari 2024	*Subsidiary Streamlining* Triwulan I 2024						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	-	-
7.	Kamis, 29 Februari 2024	KPI Direksi Kolegial 2024						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Jumat, 1 Maret 2024	*Top Talent* Telkom 2024						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Selasa, 5 Maret 2024	Uji Kepatutan dan Kelayakan (UKK) Direksi InfraCo						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	-	✓

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat						
10.	Rabu, 13 Maret 2024	Pembahasan Usulan KPI Direksi Kolegial 2024						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Kamis, 14 Maret 2024	Konsultasi KPI Kolegial Telkom tahun 2024						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	-	-	✓	✓
12.	Selasa, 2 April 2024	Penyampaian Hasil *Salary Survey* CEO oleh Konsultan Korn Ferry						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	-	✓	✓
13.	Kamis, 4 April 2024	Usulan Tantiem 2023 dan Remunerasi 2024 Pengurus Perseroan						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Kamis, 4 April 2024	Penyampaian KPI Direksi Individual 2024						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Senin, 13 Mei 2024	Uji Kepatutan dan Kelayakan (UKK) 1. Direktur Utama PT Multimedia Nusantara; 2. Direktur Business & Digital Transformation PT Multimedia Nusantara; 3. President Director PT Graha Sarana Duta; 4. Direktur Finance&Risk Management PT Graha Sarana Duta; 5. Direktur Utama PT Sigma Cipta Caraka;						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Selasa, 14 Mei 2024	Uji Kepatutan dan Kelayakan (UKK) 1. Direktur Utama PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia; 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Telkom Data Ekosistem; 3. Director of Delivery and Operation PT Sigma Cipta Caraka; 4. Direktur Technology PT Telekomunikasi Indonesia International.						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	-	✓	✓	✓	✓
17.	Selasa, 21 Mei 2024	Transformasi Triwulan II 2024						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	-	-	✓
18.	Senin, 27 Mei 2024	*Subsidiary Streamlining* Triwulan II 2024						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	-	✓
19.	Selasa, 16 Juli 2024	Transformasi Organisasi dan Penguatan B2B						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	-
20.	Rabu, 7 Agustus 2024	*Update* Transformasi TW III Tahun 2024						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat						
21.	Rabu, 21 Agustus 2024	Pembahasan Usulan Transformasi Corporate Communication & Investor Relation						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	-	✓	✓	✓
22.	Senin, 11 November 2024	Pembahasan Anggaran Remunerasi Pengurus Perseroan Tahun 2025						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Kamis, 14 November 2024	Konsultasi KPI Direksi Kolegial Telkom Tahun 2024 Kementerian BUMN						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Selasa, 26 November 2024	Konsultasi *Long Term Incentive* (LTI) dengan Kementerian BUMN						
	Daftar kehadiran	WI	ANN	AMS	IS	MRP	RM	SK
		✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

WI Wawan Iriawan
AMS Arya Mahendra Sinulingga
ANN Abdi Negara Nurdin
IS Ismail
MRP Marcelino Rumambo Pandin
RM Rizal Mallarangeng
SK Silmy Karim

Rekapitulasi Kehadiran Rapat KNR Tahun 2024

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Wawan Iriawan	Ketua	24	24	100%
2.	Arya Mahendra Sinulingga	Anggota	24	22	92%
3.	Ismail	Anggota	24	22	92%
4.	Marcelino Rumambo Pandin	Anggota	24	21	88%
5.	Rizal Mallarangeng	Anggota	24	20	83%
6.	Silmy Karim	Anggota	24	22	92%
7.	Abdi Negara Nurdin*	Anggota	3	2	67%

Keterangan:

* Abdi Negara Nurdin sebelum mengundurkan diri pada 19 Januari 2024.

Kebijakan dan Pelaksanaan Suksesi Direksi

Mekanisme suksesi Direksi BUMN diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tersebut, Direksi BUMN menyampaikan Daftar Talenta Terseleksi (*selected talent*) kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya berdasarkan evaluasi Daftar Talenta Terseleksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu KNR terhadap Direksi yang sedang menjabat, Dewan Komisaris akan mengirimkan hasil dari evaluasi tersebut sebagai Talenta Ternominasi kepada Ketua Cluster Jasa Telekomunikasi dan Media yang pada periode tahun 2024 dijabat oleh Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Selanjutnya, Ketua Cluster Jasa Telekomunikasi dan Media menyampaikan Daftar Talenta Ternominasi dari seluruh anggota Cluster Jasa Telekomunikasi dan Media kepada Menteri BUMN.

KNR dengan mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang penyusunannya bepedoman pada Peraturan Menteri BUMN di atas, dalam proses suksesi Direksi BUMN menjalankan hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan tinjauan secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta Perseroan serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaannya;
b. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian talenta yang dilakukan oleh Direksi;
c. Melakukan validasi dan kalibrasi atas telenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*selected talent*) untuk menghasilkan daftar talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris (*nominated talent*) untuk diusulkan dalam RUPS/Menteri;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwama mengenai usulan komposisi jabatan anggota Direksi Perseroan; dan
e. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Telkom disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 03/KEP/DK/2024 tentang Penghasilan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan tersebut di atas, remunerasi Dewan Komisaris memiliki komponen yang terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tunjangan, yang terdiri atas:
   a. Tunjangan hari raya;
   b. Tunjangan transportasi; serta
   c. Asuransi purna jabatan.
3. Fasilitas, yang terdiri atas:
   a. Fasilitas kesehatan; dan
   b. Fasilitas bantuan hukum.
4. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus
5. *Long Term Incentive*/LTI

Adapun remunerasi bagi anggota Direksi memiliki komponen yang terdiri dari :

1. Gaji
2. Tunjangan, yang terdiri atas:
   a. Tunjangan hari raya;
   b. Tunjangan perumahan; serta
   c. Asuransi purna jabatan.
3. Fasilitas, yang terdiri atas:
   a. Fasilitas kesehatan;
   b. Fasilitas kendaraan; dan
   c. Fasilitas bantuan hukum.
4. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus
5. *Long Term Incentive*/LTI

Prosedur dan Mekanisme Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi



Prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Telkom adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Apabila dibutuhkan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat meminta pihak independen untuk menyusun kerangka kerja untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kerangka remunerasi tersebut kepada Dewan Komisaris;
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS; dan
5. RUPS dapat memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2023, Kementerian BUMN telah menerbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (Permen 3 BUMN). Telkom telah mengukuhkan

pemberlakuan Permen 3 BUMN di lingkungan Telkom, melalui Keputusan RUPS tahun buku 2022. Salah satu hal yang diatur dalam Permen 3 BUMN adalah ketentuan penangguhan pembayaran sebagian tantiem, dan *Long Term Incentive* (LTI) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Penerimaan Remunerasi Dewan Komisaris

Total remunerasi yang dibayarkan Telkom di tahun 2024 kepada seluruh Dewan Komisaris yang menjabat pada periode 2024 dan periode sebelumnya adalah Rp109,481 miliar. Tabel berikut menyajikan rincian remunerasi Dewan Komisaris tahun 2024.

Rekapitulasi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2024

No	Dewan Komisaris	Jabatan	Honorarium	Tunjangan Hari Raya (THR)	Tunjangan Transportasi	Tantiem Tahun Buku 2023	Total
			Rp				
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	2.397.600.000	199.800.000	479.520.000	9.591.947.066	12.668.867.066
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	2.157.840.000	179.820.000	431.568.000	8.632.752.360	11.401.980.360
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	2.157.840.000	179.820.000	431.568.000	8.632.752.360	11.401.980.360
4.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	2.157.840.000	179.820.000	431.568.000	8.632.752.360	11.401.980.360
5.	Ismail	Komisaris	2.157.840.000	179.820.000	431.568.000	8.632.752.360	11.401.980.360
6.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	2.157.840.000	179.820.000	431.568.000	8.632.752.360	11.401.980.360
7.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	2.157.840.000	179.820.000	431.568.000	8.632.752.360	11.401.980.360
8.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	2.157.840.000	179.820.000	431.568.000	8.632.752.360	11.401.980.260
9.	Silmy Karim	Komisaris	2.157.840.000	179.820.000	431.568.000	5.012.438.252	7.781.666.252
10.	Abdi Negara Nurdin[1)]	Komisaris Independen	179.820.000	0	35.964.000	9.001.292.324	9.217.076.324
	Total		**19.840.140.000**	**1.638.360.000**	**3.968.028.000**	**84.034.944.162**	**109.481.472.162**

Keterangan:

* Seluruh remunerasi Dewan Komisaris adalah setelah pajak.

1) Honorarium dan tunjangan transportasi bulan Januari 2024.

Penerimaan Remunerasi Direksi

Total remunerasi yang dibayarkan oleh Telkom kepada seluruh Direksi, baik yang menjabat pada periode 2024 maupun periode sebelumnya, mencapai Rp206.383 miliar. Tabel berikut menyajikan rincian remunerasi Direksi untuk tahun 2024:

Rekapitulasi Remunerasi Direksi Tahun 2024

No	Direksi	Jabatan	Gaji	Tunjangan Hari Raya (THR)	Tunjangan Transportasi	Tantiem Tahun Buku 2023	Total
			Rp				
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	5.328.000.000	444.000.000	300.000.000	21.315.437.925	27.387.437.925
2.	Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution	4.528.800.000	377.400.000	300.000.000	18.118.122.236	23.324.322.236
3.	Bogi Witjaksono	Direktur Wholesale & International Service	4.528.800.000	377.400.000	300.000.000	18.118.122.236	23.324.322.236
4.	FM Venusiana R.	Direktur Enterprise & Business Service	4.528.800.000	377.400.000	300.000.000	18.118.122.236	23.324.322.236
5.	Heri Supriadi	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	4.528.800.000	377.400.000	300.000.000	18.118.122.236	23.324.322.236
6.	Afriwandi	Direktur Human Capital Management	4.528.800.000	377.400.000	300.000.000	18.118.122.236	23.324.322.236
7.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portfolio	4.528.800.000	377.400.000	300.000.000	18.118.122.236	23.324.322.236
8.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business	4.528.800.000	377.400.000	300.000.000	18.118.122.236	23.324.322.236
9.	Honesti Basyir [1)]	Direktur Group Business Development	4.528.800.000	377.400.000	300.000.000	10.519.932.136	15.726.132.136
	Total		**41.558.400.000**	**3.463.200.000**	**2.700.000.000**	**158.662.225.713**	**206.383.825.713**

Keterangan:

* Seluruh remunerasi Direksi adalah setelah pajak.

[1)] Tantiem Periode 30 Mei s.d 31 Desember 2023.

KOMITE EVALUASI DAN MONITORING PERENCANAAN DAN RISIKO

Telkom memiliki Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR) yang bertugas mendukung Dewan Komisaris dalam mengevaluasi dan memantau perencanaan perusahaan serta manajemen risikonya dalam mencapai sasaran kuantitatif dan kualitatif Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), memantau kinerja dan kesehatan keuangan anak perusahaan serta membantu Dewan Komisaris menelaah usulan-usulan rencana strategis Perseroan. Langkah ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas perencanaan dan memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh kegiatan operasionalnya.

Ruang Lingkup, Tugas, dan Tanggung Jawab KEMPR

Tugas dan tanggung jawab KEMPR diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 12/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024 perihal Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Pedoman tersebut mengatur antara lain:

1. Pembentukan dan pengangkatan anggota;
2. Struktur dan persyaratan keanggotaan;
3. Tugas, kewajiban dan kewenangan KEMPR;
4. Lingkup pelaksanaan pekerjaan;
5. Rapat, pelaporan, masa tugas, dan pendanaan.

Sementara itu ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab KEMPR adalah:

1. Melakukan evaluasi secara komprehensif atas usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi;
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP agar sesuai dengan sasaran RJPP, CSS, dan RKAP yang disetujui oleh Dewan Komisaris; dan
3. Melakukan pemantauan (Monitoring) terhadap pelaksanaan *enterprise risk management* dan *Project risk management* khususnya untuk *project* yang pelaksanaannya melalui persetujuan Dewan Komisaris.

Susunan Anggota KEMPR

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, komposisi anggota KEMPR adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota KEMPR per 31 Desember 2024

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	**Arya Mahendra Sinulingga** Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	8 Juni 2021 - sekarang
Anggota	**Bambang P. S. Brodjonegoro** Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024 .	8 Juni 2021 - sekarang
	Bono Daru Adji Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	8 Juni 2021 - sekarang

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Anggota	**Isa Rachmatarwata** Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	8 Juni 2021 - sekarang
	Ismail Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2019 tanggal 29 Mei 2019 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	29 Mei 2019 - sekarang
	Rizal Mallarangeng Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	29 Juni 2020 - sekarang
	Silmy Karim Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	27 Juni 2023 - sekarang
	Siswa Rizali Anggota Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 dan diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	2 Agustus 2021 - sekarang
	Janson Anggota Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2023 tanggal 20 Maret 2023 dan diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	20 Maret 2023 - sekarang

Profil Anggota KEMPR Merangkap Anggota Dewan Komisaris

ARYA MAHENDRA SINULINGGA

Ketua Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
54 tahun	Indonesia	Tangerang, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1995	S1 Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.

Rangkap Jabatan Saat Ini

2024	Plt. Ketua Asosiasi Provinsi PSSI Sumatera Utara
2023	Anggota Komite Eksekutif Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI)
2021	Sekretaris Jenderal, Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung
2021	Dewan Penasihat Pengurus Pusat Persatuan Insinyur Indonesia
2020	Anggota Majelis Wali Amanat, Universitas Sumatera Utara
2019	Staf Khusus III, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Riwayat Jabatan

2019 - 2021	Komisaris, PT INALUM
2018 - 2019	Corporate Secretary Director, PT MNC Tbk
2017 - 2018	Komisaris Utama, PT MNC Infotainment

ARYA MAHENDRA SINULINGGA

Ketua Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

2015 - 2018	Direktur Utama, PT IDX Channel
2015 - 2018	Wakil Direktur, iNews TV
2014 - 2019	Presiden Komisaris, PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly)
2014 - 2019	Direktur Pemberitaan, PT MNC Tbk
2014 - 2018	Direktur, PT MCI
2014 - 2015	Direktur, PT MNC Investama Tbk
2014 - 2015	Pemimpin Redaksi, RCTI
2011 - 2014	Pemimpin Redaksi, Global TV
2010 - 2018	Direktur News & Corporate Secretary, Global TV
2010 - 2014	Sekretaris Perusahaan, PT MNC Tbk
2008 - 2014	Direktur Utama, PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly)
2008 - 2014	Sekretaris Perusahaan, PT Global Mediacom Tbk
2007 - 2015	Sekretaris Perusahaan PT MNC Sky Vision
2004 - 2007	Anggota, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatra Utara
2001 - 2004	Staf Ahli, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Konsultan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara
1995 - 2001	Konsultan Drainage & Kelautan, Bandung

Sertifikasi Profesi

2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

BAMBANG PERMADI SOEMANTRI BRODJONEGORO

Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
58 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1997	Ph.D., University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
1993	*Master of Urban Planning*, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
1990	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.

Rangkap Jabatan Saat Ini

2024	Penasihat Khusus Presiden Bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional
2021	Komisaris Utama, PT Bukalapak Tbk
2021	Komisaris Independen, PT Astra International Tbk
2021	Komisaris, PT Combiphar
2021	Komisaris Independen, PT Indofood Tbk
2021	Komisaris Utama, PT Nusantara Green Energy

BAMBANG PERMADI SOEMANTRI BRODJONEGORO

Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Riwayat Jabatan	
2022 - 2024	Komisaris Utama, PT Prudential Syariah
2021 - 2025	Komisaris Independen, PT TBS Energi Utama Tbk*
2021 - 2023	Komisaris Utama, PT Oligo Infrastruktur
2019 - 2021	Menteri Riset, Teknologi, dan Badan Riset Inovasi Nasional
2016 - 2019	Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia
2014 - 2016	Menteri Keuangan Republik Indonesia
2013 - 2014	Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia
Sertifikasi Profesi	
2021	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

*Mengundurkan diri pada tanggal 7 Maret 2025

BONO DARU ADJI

Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Usia/Umur 56 tahun	**Kewarganegaraan** Indonesia	**Domisili** Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan	
1995	LLM, Monash University, Australia
1993	Sarjana Hukum, Universitas Trisakti, Indonesia
Dasar Penunjukan	
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	
Rangkap Jabatan Saat Ini	
2023	Anggota Komite Etik Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia
2022	Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia
2017	Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners
Riwayat Jabatan	
2019 - 2022	Komite Disiplin, PT Bursa Efek Indonesia
2018 - 2021	Ketua Dewan Standar Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Sertifikasi Profesi	
2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
2017	*Licensed to practice law as an advocate by* Capital Market Legal Consultants Association (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal - HKHPM)
2017	*Licensed to practice law as an advocate by* the Indonesian Bar Association (PERADI)

ISA RACHMATARWATA

Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
58 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1994	*Master of Mathematic*, Actuarial Science, University of Waterloo, Kanada
1990	Jurusan Ilmu Pasti dan Alam Matematika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.

Rangkap Jabatan Saat Ini

2021	Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Riwayat Jabatan

2017 - 2021	Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
2013 - 2017	Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
2013	Pegawai Tinggi pada Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
2006 - 2012	Kepala Biro Perasuransian, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BPPMLK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Sertifikasi Profesi

2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
2020	*Fellow of the Society of Actuaries of Indonesia* (FSAI)
1993	*Associate of the Society of Actuaries* (ASA)

ISMAIL

Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
55 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2010	Doktor Teknik Elektro dan Informatika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
1999	Magister Teknik Elektro, Universitas Indonesia, Indonesia
1993	Sarjana Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/KEP/DK/2019 tanggal 29 Mei 2019 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.

Rangkap Jabatan Saat Ini

2025	Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Digital

ISMAIL

Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Riwayat Jabatan	
2023 - 2025	Ketua Dewan Pengawas MASTEL
2021 - 2023	Plt. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika
2018 - 2019	Ketua, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI)
2016 - 2025	Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
2014 - 2016	Direktur Telekomunikasi Khusus PPKU/Pengembangan Pita Lebar, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
2012 - 2014	Direktur Telekomunikasi, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
2008 - 2012	Direktur Operasional Sistem IT, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
Sertifikasi Profesi	
2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	Certificate in Accounting, Finance Business (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
2021	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)
2012	*Computer Emergency Response Team* (CERT), Carnegie Mellon - USA
2010	*Certified Information System Security Professional* (CISSP), INIXINDO
2010	*Certified Data Center Professional* (CDCP), INIXINDO
2010	*Certified Information Technology Manager* (CITM), INIXINDO

RIZAL MALLARANGENG

Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Usia/Umur 60 tahun	**Kewarganegaraan** Indonesia	**Domisili** Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan	
2000	*Doctoral Comparative Politics,* Ohio State University, Amerika Serikat
1994	*Magister Comparative Politics*, Ohio State University, Amerika Serikat
1990	Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Dasar Penunjukan	
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 10/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.	
Rangkap Jabatan Saat Ini	
2020	Komisaris, PT Energi Mega Persada
Riwayat Jabatan	
2001 - 2020	Direktur Eksekutif, Freedom Institute
2016	Pendiri, Freedom Corp
2009	Pendiri, Fox Indonesia
2008 - 2012	Direktur Operasional Sistem IT, Pusat Pelaporan, dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)
Sertifikasi Profesi	
2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

SILMY KARIM

Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
50 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan	
2014	Manajemen Pertahanan, Naval Postgraduate School (NPS), Amerika Serikat
2012	*Advance Security*, George C. Marshall European Center for Security Studies, Jerman
2012	NATO School, Jerman
2012	Pertahanan Nasional dan Internasional, Amerika Serikat
2010	Georgetown University, GLS, Washington D.C, Amerika Serikat
2007	Magister Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
1997	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Indonesia

Dasar Penunjukan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/KEP/DK/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan diperbarui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024.

Rangkap Jabatan Saat Ini	
2024	Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan

Riwayat Jabatan	
2023 - 2024	Direktur Jenderal Imigrasi Republik Indonesia, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
2018 - 2023	Direktur Utama, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
2016 - 2019	Komisaris PT GE Power Solution Indonesia
2016 - 2018	Direktur Utama, PT Barata Indonesia (Persero)
2015 - 2016	Komisaris Utama, MAN Diesel & Turbo Indonesia
2014 - 2016	Direktur Utama, PT Pindad (Persero)
2011 - 2014	Komisaris, PT PAL Indonesia (Persero)
2010 - 2011	Special Advisor Badan Koordinasi Penanaman Modal RI

Sertifikasi Profesi	
2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Profil Anggota KEMPR di Luar Anggota Dewan Komisaris

SISWA RIZALI

Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
52 tahun	Indonesia	Tangerang Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2002	Master of Social Sciences (Economics), National University of Singapore, Singapura
1996	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebagaimana kemudian diubah dan diperbarui dengan pembaharuan terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024. tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Periode Jabatan

2 Agustus 2021 sampai dengan sekarang

Tugas dan Tanggung Jawab

Bersama dengan anggota KEMPR lainnya, bertugas untuk mengevaluasi usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi, mengevaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP, serta melakukan pengawasan pelaksanaan *enterprise risk management* dan *project risk management* Telkom khususnya untuk *project* yang pelaksanaannya melalui persetujuan Dewan Komisaris.

Riwayat Jabatan

2019 - sekarang	Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
2019-2021	Komite Investasi dan Penempatan, Badan Pengelola Keuangan Haji
2015-2018	Direktur Investasi, PT Asanusa Asset Management

Sertifikasi Profesi

2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesi
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
2022	*Certified Risk Professional* (CRP) *by Association of Indonesian Capital Market Professional*
2008	Sertifikat Wakil Manajer Investasi

JANSON

Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
52 tahun	Indonesia	Tangerang Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science, Finance, University of Maryland, College Park, U.S.A

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP/DK/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebagaimana kemudian diubah dan diperbarui dengan pembaharuan terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 11/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024. tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Periode Jabatan

20 Maret 2023 sampai dengan sekarang

JANSON	
Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko	
Tugas dan Tanggung Jawab	
Bersama dengan anggota KEMPR lainnya, bertugas untuk mengevaluasi usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi, mengevaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP, serta melakukan pengawasan pelaksanaan *enterprise risk management* dan *project risk management* Telkom khususnya untuk *project* yang pelaksanaannya melalui persetujuan Dewan Komisaris.	
Riwayat Jabatan	
2023-sekarang	Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
2021-2022	Senior Corporate Finance, PT ASLI RI
2020-2021	SVP Equity Research, PT Kanaka Hita Solvera
2017–2019	SVP Equity Division and Research, PT Royal Investium Sekuritas
2013–2016	Head of Institutional Equity, PT MNC Sekuritas
Sertifikasi Profesi	
2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Professional, Ikatan Akuntan Indonesia
2023	*Certified Risk Professional* (CRP) by Association of Indonesian Capital Market Professional
2021	Sertifikat Wakil Perantara Pedagang Efek, OJK
2019	Sertifikat Wakil Manajer Investasi, OJK

Independensi KEMPR

Seluruh anggota KEMPR wajib memenuhi aspek independensi dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris No 12/KEP/DK/2024 tanggal 9 Juli 2024 perihal Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Rapat KEMPR

Kebijakan Rapat KEMPR

Kebijakan Rapat KEMPR tertuang pada *charter* KEMPR No 12/KEP/DK2024 tanggal 9 Juli 2024 antara lain mengatur tentang rapat KEMPR. Rapat KEMPR terdiri dari Rapat KEMPR dan Rapat *Ad-Hoc*. Rapat KEMPR terdiri dari Rapat Internal KEMPR, dan Rapat KEMPR dengan pihak eksternal. Kedua rapat tersebut dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota KEMPR. Sedangkan Rapat *Ad-Hoc* merupakan Rapat dengan pihak eksternal yang diadakan sesuai kebutuhan dan pelaksanaannya dilakukan oleh anggota KEMPR non-Komisaris.

Rapat KEMPR Tahun 2024

Selama tahun 2024, KEMPR Telkom telah melaksanakan rapat sebanyak 22 kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Agenda dan Kehadiran Rapat KEMPR

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
1.	Rabu, 10 Januari 2025	Pemantauan Kinerja Telkomsat								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
2.	Kamis, 25 Januari 2025	Evaluasi Manajemen Risiko TW IV tahun 2023								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
3.	Jumat, 15 Maret 2024	*Strategic Fit Project* Falcon								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
4.	Selasa, 19 Maret 2024	*Project Conversion*								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
5.	21 Maret 2024	Penetapan Tingkat Risiko Telkom dalam Klasifikasi BUMN								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kamis, 4 April 2024	Realokasi *Equity Call* Telkom Sigma								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Selasa, 30 April 2024	Evaluasi Manajemen Risiko Triwulan I tahun 2024								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Selasa, 30 Juli 2024	Evaluasi Manajemen Risiko TW II tahun 2024								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓
9.	Selasa, 10 September 2024	*Draft* RJPP Tahun 2025 - 2029								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Rabu, 18 September 2024	*Strategic Fit* OpCo-1								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓
11.	Senin, 7 Oktober 2024	Pembahasan *Concern* Dekom atas *Strategic Fit Project* Falcon								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Kamis, 10 Oktober 2024	*Project* Eureka								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Senin, 14 Oktober 2024	Struktur Harga Mangostar								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Senin, 21 Oktober 2024	Pemantauan Kinerja Telkomsel								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
15.	Jumat, 25 Oktober 2024	*Release Commitment Budget Capex* Tahap II Tahun 2024								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
16.	Senin, 28 Oktober 2024	Penerapan Manajemen Risiko Triwulan III Tahun 2024								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
17.	Kamis, 31 Oktober 2024	*Project* Conversion								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	1 – 15 November 2024	1on1 RKAP CFU-FU Tahun 2025								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Senin, 9 Desember 2024	Penghapusbukuan Piutang Usaha Tidak Tertagih tahun 2024								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Selasa, 10 Desember 2024	Dokumen *Contingency Plan*								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Rabu, 11 Desember 2024	Update *Project* Falcon								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Jumat, 27 Desember 2024	Perubahan *Parenting* TIF								
	Daftar Kehadiran	AMS	BPSB	BDA	IR	IS	RM	SK	SR	JN
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓

Keterangan:

AMS	Arya Mahendra Sinulingga	**BPSB**	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**SK**	Silmy Karim
BDA	Bono Daru Adji	**IR**	Isa Rachmatarwata	**SR**	Siswa Rizali
IS	Ismail	**RM**	Rizal Mallarangeng	**JN**	Janson

Rekapitulasi Kehadiran Rapat KEMPR Tahun 2024

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Arya Mahendra Sinulingga	Ketua	22	19	86
2.	Bambang P.S. Brodjonegoro	Anggota	22	20	91
3.	Bono Daru Adji	Anggota	22	20	91
4.	Isa Rachmatarwata	Anggota	22	21	95
5.	Ismail	Anggota	22	21	95
6.	Rizal Mallarangeng	Anggota	22	17	77
7.	Silmy Karim	Anggota	22	18	82
8.	Siswa Rizali	Anggota	22	22	100
9.	Janson	Anggota	22	22	100

Kinerja dan Pelaksanaan Kegiatan KEMPR

Sepanjang tahun 2024, KEMPR telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. ***Corporate Strategic Scenario* (CSS) tahun 2024-2026**
   a. Fokus Pemantauan Implementasi RJPP dan CSS 2024-2026
      - Atas implementasi CSS, agar disusun prioritisasi dari 5 *Bold Moves*, berdasarkan dampaknya kepada finansial Telkom. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap alokasi sumber daya.
      - CSS perlu dilengkapi dengan teknologi terbaru yang mungkin muncul, sehingga Telkom dapat memiliki strategi yang cocok untuk menghadapi Teknologi tersebut.

   b. Evaluasi Usulan CSS 2025-2027
      - Implementasi inisiatif-inisiatif strategis, termasuk *5 Bold Moves*, dalam CSS 2025-2027 agar dijalankan sesuai *roadmap* dan *timeline* dengan memperhatikan *lesson learned* dari implementasi inisiatif-inisiatif yang dijalankan sebelumnya agar sasaran-sasaran operasional dan finansial yang ditetapkan dapat terpenuhi.
      - Kapabilitas *people* pada anak-anak perusahaan yang menjalankan inisiatif-inisiatif strategis agar segera ditingkatkan dalam rangka meningkatkan daya saing produk anak-anak perusahaan, termasuk juga pada aspek *marketing & sales* khususnya pada DC Co dan B2B IT *Service* Co agar *proses go to market* tidak secara signifikan tergantung pada *parent*.
      - Upaya untuk mengintrodusir dan mengakselerasi produk-produk unggulan dalam rangka meningkatkan *revenue* di lingkungan TelkomGroup agar dilakukan secara paralel dengan upaya untuk meminimalisir *cost*.
      - Dalam penyusunan strategi bersaing untuk merebut kembali *market share*, Telkomsel agar lebih cermat dalam membaca kondisi *market* dan lebih jeli dalam menggarap potensi-potensi *market* baru termasuk pada area-area *sub-urban* dan *rural*.
      - Peningkatan *revenue* dari *external market* (di luar TelkomGroup) pada anak-anak perusahaan agar dilakukan dengan pertimbangan yang matang mengenai manfaat dan dampaknya secara TelkomGroup.
      - Pengendalian rasio C2R dalam penggelaran *Capex* khususnya yang bersifat strategis agar secara paralel dibarengi dengan peningkatan IR2C dan RoIC.
      - Penyusunan dan implementasi mitigasi risiko, khususnya terhadap *strategic risk*, perlu dipertajam agar efektivitasnya meningkat sehingga target-target finansial untuk portofolio-portofolio bisnis terkait dapat terpenuhi.

2. **Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Belanja Modal**
   a. Fokus Pemantauan Implementasi RKAP 2024 dan Belanja Modal *Capex* 2024
      - Peningkatan Kinerja TelkomGroup.
      - Peningkatan *profitability*, efisiensi dan ketepatan waktu dalam penggelaran *capex* termasuk memastikan adanya antisipasi dan mitigasi risiko terhadap potensi *delay* dalam penggelaran *capex*.
      - Peningkatan kapabilitas SDM TelkomGroup khususnya peningkatan pemasaran untuk produk-produk Telkomsel.
      - Penggelaran *capex* harus dipastikan tepat sasaran dan produktif untuk menghasilnya *revenue* yang optimal.
      - Penguatan *Enterprise Risk Management* untuk mengawal *five bold moves*.

   b. Evaluasi Usulan RKAP 2025 dan Belanja Modal 2025
      - Memastikan bahwa setiap project dan pengadaan sudah menerapkan *good corporate governance* serta *comply* dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.
      - Mengedepankan prinsip efisiensi dalam mengelola kegiatan operasional, serta memastikan kemitraan yang dilakukan dengan mitra berjalan dengan efektif dan menghasilkan profit bagi Telkom.

- Meningkatkan kapabilitas SDM TelkomGroup khususnya di Telkom Regional, serta meningkatkan kemampuan/kapabilitas sales dalam memasarkan produk-produk B2C serta meningkatkan produktivitas karyawan yang menangani bisnis enterprise serta mengakselerasi keahlian di masing-masing vertical industri.
- Peningkatan pengawasan kinerja anak perusahaan dalam ruang lingkup CFU
- Menjaga sinergi antar bisnis yang dikembangkan di masing-masing anak perusahaan TelkomGroup.
- Melakukan pengembangan dan penajaman strategi khususnya untuk meningkatkan *revenue* dan *profitability* pada bisnis digital, serta menyiapkan produk yang tepat untuk menghadapi persaingan bisnis digital.
- Memastikan kebijakan terkait teknologi portfolio dan teknologi roadmap telah terimplementasi dengan disiplin agar *deployment capex* tepat sasaran, menuntaskan program modernisasi *network*, dan mencapai tingkat efisiensi *capex* yang optimal.
- Menyusun fokus model bisnis Telkom serta melakukan identifikasi atas keunggulan TelkomGroup baik infrastruktur maupun *connectivity* agar dapat meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan TelkomGroup.
- Memastikan penggunaan *capex* tepat sasaran dan efisien serta berdampak secara kuantitatif terhadap *revenue*, EBITDA dan *Net Income*.
- Memastikan *capex spending* hendaknya bersifat antisipatif dan responsif dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi terdepan seperti integrasi AI, *machine learing* dan automasi.

3. Manajemen Risiko Perseroan (*Enterprise Risk Management*/ERM)

Berdasarkan pemantauan atas profil risiko Perseroan, terdapat tiga hal yang mendapatkan perhatian, yaitu:

- Implementasi manajemen risiko, baik pada lingkup Perseroan maupun pada proyek-proyek strategis.
- Peningkatan kualitas implementasi ERM pada Anak-Anak Perusahaan.
- Masih terdapat risiko residual yang berkategori "*High*", sehingga diperlukan Upaya-upaya yang lebih maksimal untuk menurunkan risiko.

4. Tindakan Tertentu Direksi yang memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

KEMPR telah membantu Dewan Komisaris dalam menelaah usulan-usulan rencana strategis yang disampaikan oleh Direksi selama tahun 2024, antara lain:

- *Strategic Fit Project* Falcon
- Dukungan *Project Conversion*-1
- Final *Approval* Inisiatif *Data Center* Batam
- Transformasi Organisasi B2B dan TIF
- Transformasi Organisasi KMR dan CCIR
- *Strategic Fit* OpCo-1
- Dukungan *Project* Eureka
- Dokumen *Contingency Plan* Tahun 2024
- Penghapusbukuan Piutang Usaha Tidak Tertagih Tahun 2024
- Penyesuaian *Parenting* PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF)

5. Pemantauan Anak Perusahaan

Selama FY-2024, KEMPR telah membantu Dewan Komisaris dalam hal pemantauan kinerja dan kesehatan keuangan anak perusahaan. Beberapa anak Perusahaan perlu mendapat perhatian dalam hal:

- Menjaga Tingkat Kesehatan Anak Perusahaan termasuk rasio Altman Z-score, rasio kecukupan modal terhadap utang (*Debt to Equity*).
- Tingkat risiko residual dalam pengelolaan *capex* dan *opex* yang efektif.
- Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Sumber Daya Manusia di masing-masing Anak Perusahaan.

Pendidikan dan Pelatihan KEMPR

Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan KEMPR

Kebijakan pendidikan dan pelatihan KEMPR mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/02/2023 tentang Pedoman Tata Kelola & Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan Keputusan Deputi Menteri BUMN Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tanggal 26 Mei 2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang mengatur mengenai komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. Peraturan tersebut antara lain menyebutkan bahwa Dewan Komisaris wajib menjalani pelatihan minimal 20 jam dengan topik antara lain manajemen risiko, *fraud*, bisnis, kegiatan usaha korporasi, hukum, kepatuhan, keuangan, akuntasi dan audit. Hal serupa diterapkan untuk anggota Komite Pemantau Risiko dalam hal ini adalah KEMPR di Perseroan, di mana KEMPR diwajibkan menjalani pelatihan minimal 20 jam per tahun dengan topik yang sama dengan topik sebagaimana dipaparkan di atas.

Pendidikan dan Pelatihan KEMPR Tahun 2024

Selama tahun 2024, Telkom mengikutsertakan anggota KEMPR dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Beberapa di antaranya mencakup:

Pendidikan dan Pelatihan KEMPR Tahun 2024

No.	Program Pelatihan	Penyelenggara	Kota/Negara	Tanggal	Peserta
1.	Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manajer Investasi	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi	Jakarta	17 Januari 2024	Janson
2.	*Viva Technology*	Publicis Groupe & Groupe LesEchos Le Parisien	Paris, Perancis	22-25 Mei 2024	Janson
3.	Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Profesional	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan BUMN *School of Excellence*	Jakarta	16 - 24 Mei 2024	1. Janson 2. Siswa Rizali
4.	*Business Presentation and Story Telling Skills*	Foster & Bridge	Jakarta dan Bogor	5 , 6 dan 14 Agustus 2024	1. Janson 2. Siswa Rizali
5.	Tips & Trik Komunikasi Efektif Berdasarkan Kepribadian	Lembaga Psikologi Terapan UI	Bogor	15 Agustus 2024	1. Janson 2. Siswa Rizali
6.	Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Lanjutan	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan BUMN *School of Excellence*	Jakarta	30 Mei - 13 Juli 2024	1. Janson 2. Siswa Rizali
7.	Penyusunan dan Evaluasi KPI Dewan Komisaris	Telkom Corpu	Jakarta	19 Agustus 2024	1. Janson 2. Siswa Rizali
8.	*Tech Week* Singapore	Tech Week Singapore	Singapura	9-10 Oktober 2024	Janson
9.	Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manajer Investasi	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi	Jakarta	26 November 2024	Siswa Rizali
10.	*Risk Beyond* 2024 Bali	Enterprise Risk Management Academy	Bali	5-6 Desember 2024	1. Janson 2. Siswa Rizali

Keterangan:

* Pendidikan dan Pelatihan anggota KEMPR yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sesuai dengan surat Dewan Komisaris Nomor 028/SRT/DK/2024 tanggal 1 April 2024 perihal Persetujuan Penetapan Klasifikasi Risiko Telkom Berdasarkan Tingkat Intensitas Risiko sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, Telkom telah ditetapkan sebagai BUMN dengan klasifikasi sistemik A. Dengan demikian, Telkom wajib membentuk KTKT dengan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Deputi Menteri BUMN Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tanggal 26 Mei 2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang mengatur mengenai komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi ("Juknis").

Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) merupakan Komite yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang diusulkan oleh Direksi, melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan dan Anak Perusahaan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri BUMN.

Tugas dan Kewajiban Komite Tata Kelola Terintegrasi

Ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab KTKT diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja Tata Kelola Terintegrasi, yang dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor 08/KEP/DK/2024 tanggal 16 April 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Pedoman tersebut antara lain mengatur tentang: (i) struktur dan persyaratan keanggotaan; (ii) tugas, kewajiban, dan kewenangan; (iii) lingkup pelaksanaan pekerjaan, pengaturan rapat, pelaporan, masa tugas, dan pendanaan.

Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang diusulkan oleh Direksi.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan dan Anak Perusahaan.
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/ Menteri.

Kewajiban Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
2. Membuat laporan realisasi program kerja tahunan yang disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
3. Memegang teguh rahasia Komite sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 yang diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, susunan keanggotaan KTKT sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi per 31 Desember 2024

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Menjabat Sejak
Ketua	**Bambang P.S. Brodjonegoro** Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - sekarang
Anggota	**Bono Daru Adji** Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - sekarang
	Marcelino Rumambo Pandin Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - sekarang
	Sarwoto Atmosutarno Komisaris PT Telekomunikasi Selular	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - sekarang
	Andi Agus Akbar Komisaris PT Graha Sarana Duta	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - sekarang
	I Ketut Budi Utama Komisaris PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024	2 April 2024 - 30 Juni 2024
	Vedi Noviana Suherman Komisaris PT Metra-Net	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - sekarang
	Sofian Saleh Komisaris Independen PT Multimedia Nusantara	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - sekarang
	I Gusti Bagus Astawa Komisaris PT PINS Indonesia	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - sekarang
	Farida Sunarjati Komisaris Independen PT Sigma Cipta Caraka	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024-Sekarang
	Michael Adiguna Komisaris PT Telkom Data Ekosistem	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - sekarang
	Muhammad Rofik Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia International	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - sekarang
	M. Ridwan Rizqi R Nasution Komisaris Independen PT Dayamitra Telekomunikasi	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - sekarang
	Suharyoto Komisaris PT Telkom Akses	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024	2 April 2024 - 30 Mei 2024

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Menjabat Sejak
	Rama Pratama Komisaris PT Telkom Satelit Indonesia	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	2 April 2024 - sekarang
	Oktadiasih Muninggar* Komisaris PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025	15 Juli 2024 - sekarang
	Fahd Pahdepie** Komisaris PT Telkom Akses	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025	10 Juli 2024 - sekarang

Keterangan:

*) Sdri. Oktadiasih Muninggar menggantikan I Ketut Budi Utama;
**) Sdr. Fahd Pahdepie menggantikan Sdr.Suharyoto

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Merangkap Anggota Dewan Komisaris

BAMBANG PERMADI SOEMANTRI BRODJONEGORO

Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
58 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1997	Ph.D., University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
1993	*Master of Urban Planning*, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
1990	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.

Rangkap Jabatan Saat Ini

2024	Penasihat Khusus Presiden Bidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional
2021	Komisaris Utama, PT Bukalapak Tbk
2021	Komisaris Independen, PT Astra International Tbk
2021	Komisaris, PT Combiphar
2021	Komisaris Independen, PT Indofood Tbk
2021	Komisaris Utama, PT Nusantara Green Energy

Riwayat Jabatan

2022 - 2024	Komisaris Utama, PT Prudential Syariah
2021 - 2025	Komisaris Independen, PT TBS Energi Utama Tbk*
2021 - 2023	Komisaris Utama, PT Oligo Infrastruktur
2019 - 2021	Menteri Riset, Teknologi, dan Badan Riset Inovasi Nasional
2016 - 2019	Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia
2014 - 2016	Menteri Keuangan Republik Indonesia
2013 - 2014	Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia

Sertifikasi Profesi

2021	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

*Mengundurkan diri pada tanggal 7 Maret 2025

BONO DARU ADJI

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
56 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1995	LLM, Monash University, Australia
1993	Sarjana Hukum, Universitas Trisakti, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.

Rangkap Jabatan Saat Ini

2023	Anggota Komite Etik Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia
2022 - 2025	Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia
2017	Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners

Riwayat Jabatan

2019 - 2022	Komite Disiplin, PT Bursa Efek Indonesia
2018 - 2021	Ketua Dewan Standar Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal

Sertifikasi Profesi

2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
2017	*Licensed to practice law as an advocate by* Capital Market Legal Consultants Association (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal - HKHPM)
2017	*Licensed to practice law as an advocate by* the Indonesian Bar Association (PERADI)

MARCELINO RUMAMBO PANDIN

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
59 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2007	Ph.D. *of Technology and Innovation*, The University of Queensland, Australia
2005	*Graduate Diploma in Company Director Course*, Australian Institute of Company Director (GAICD), Australia
2003	*Diploma in Company Direction* (Chartered Director Level II), The Institute of Directors (IoD), London, Inggris
1999	*Master of Philosophy*, Judge Business School University of Cambridge, Inggris
1991	Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.

MARCELINO RUMAMBO PANDIN	
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	
Rangkap Jabatan Saat Ini	
Tidak memiliki rangkap jabatan	
Riwayat Jabatan	
2018 - 2019	*Committee, World Observatory on Subnational Government Finance, and Investment OECD Paris*, Perancis
2017 - 2019	Senior Policy Advisor on City Finance, United City and Local Government (UCLG) Asia Pacific
Sertifikasi Profesi	
2024	*Chartered Accountant*, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Lanjutan, Ikatan Akuntan Indonesia
2024	*Certificate in Accounting, Finance Business* (CAFB) Level Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia
2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
2020	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)
2015	*The Company Directors' Course* (CDC)
2014	*The Company Directors' Course* (CDC)

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dari Anak Perusahaan

SARWOTO ATMOSUTARNO		
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi		
Usia/Umur 67 Tahun	**Kewarganegaraan** Indonesia	**Domisili** Yogyakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan		
S2 – *Master of European Business Engineering* (MSc)		
Dasar Penunjukan		
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.		
Periode Jabatan		
27 November 2023 – Sekarang		
Riwayat Jabatan		
2021 - 2024	Ketua Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)	
2009 - 2012	Presiden Direktur PT Telkomsel	
Sertifikasi Profesi		
2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	

ANDI AGUS AKBAR

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
57 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1998	*Master of Business Telecommunication*, Delft University of Technology, Belanda
1991	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.

Periode Jabatan

28 November 2023 - sekarang

Riwayat Jabatan

Juni 2024 - sekarang	Ketua Komite Pemantau Risiko merangkap Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Graha Sarana Duta
Desember 2023 - sekarang	Ketua Komite Audit PT Graha Sarana Duta
November 2023 - sekarang	Komisaris PT Graha Sarana Duta
Juli 2020 - sekarang	SVP Corporate Secretary PT Telekomunikasi Seluler

Sertifikasi Profesi

2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
2024	*Regulatory Compliance*

I KETUT BUDI UTAMA

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
58 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Master of Science of Electrical Engineering & Computer Science, The George Washington University, Amerika Serikat

Bachelor (Ir) of field Study Telecommunication (ITS)

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK2024 tanggal 2 April 2024

Periode Jabatan

2023 - 2024

Riwayat Jabatan

2024 - sekarang	CEO PT Telkom Infrastructure Indonesia (TIF)
2023 - 2024	Chief Commission PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
2021 - 2023	CEO PT Telkom Akses
2020 - 2021	Suply & Commerce Director PT Telkom Akses
2019 - 2020	EVP at Telkom Regional Sumatera

I KETUT BUDI UTAMA

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

2016 - 2019	EVP Telkom Regional Jawa Barat
2015 - 2016	Deputy EVP Infrastructure Telkom Regional Jawa Timur
2014 - 2015	Deputy EGM Business Solution Telkom IT Division
2012 - 2014	GM Telkom Bali
2007 - 2012	GM Network Flexi Telkom Jatim, Bali & Nusra
2004 - 2007	GM Corporate Customer Telkom Jatim & Sumatera
2002 - 2004	GM Internet Business Unit Telkom JATIM
1991	Staff Project Telecom III PT Telkom HQ
Sertifikasi Profesi	
2022	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
2017	*Leading Transformation in Digital Edge, Executive Training* di Kellog School of Management Northwestern Univ, Chicago, USA

VEDI NOVIANA SUHERMAN

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
57 tahun	Indonesia	Bogor, Indonesia

Riwayat Pendidikan	
2018	S2 STIE Indonesia School of Management, Indonesia
2003	S1 Universitas Terbuka, Indonesia
1991	D3 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia
1986	SMA Sederajat SMAN Cicalengka, Indonesia
1983	SMP Sederajat SMP Negeri Cicalengka, Indonesia
1980	SD Negeri Tenjolaya I, Indonesia
Dasar Penunjukan	
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	
Periode Jabatan	
2024 - sekarang	
Riwayat Jabatan	
2021 - sekarang	Pengelola Pengadaan Barang /Jasa Muda Kementerian BUMN
2020 - 2021	Sub Koordinator Kementerian BUMN
2020	Pengendali Sub Fungsi Kementerian BUMN
2015 - 2020	Kepala Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga Kementerian BUMN
2014 - 2015	Kepala Sub Bidang Usaha Energi dan Pertambangan Kementerian BUMN
2012 - 2014	Kepala Sub Bagian Tata usaha Inspektorat Jenderal Kementerian BUMN
Sertifikasi Profesi	
2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

SOFIAN SALEH

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
60 tahun	Indonesia	Tangerang Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1984 - 1989	*Undergraduate*, Faculty of Economy, University of Southern California (USC), Los Angeles, USA
1980 - 1983	SMA Negeri 37 Jakarta, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.

Periode Jabatan

Desember 2022 - sekarang

Riwayat Jabatan

2022 - sekarang	Komisaris Independen PT Multimedia Nusantara
2022 - sekarang	Sekretaris Komite Bilateral Indonesia - Brunei / Kamar Dagang dan Industri Indonesia
2022 - sekarang	Dewan Pengawas Persatuan Perusahaan Film Indonesia
2019 - sekarang	PR & Communication, B2G Business/V2 Indonesia (Teknologi Audio Visual)
2007-2019	Direktur Utama PT MM Insa Film (Produksi Film)
2001-2006	Direktur Marketing PT Tria Putra Pertiwi (Retail)
1999-2001	Government Relation Officer PT Surya Cipta Internusa Tbk (Konstruksi & Property)
1995-1999	Manager Marketing PT Multi Media Lestari (Advertising)
1990-1995	Manager Marketing PT Satria Timur Wisesa (Artist Promotor)

Sertifikasi Profesi

2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

I GUSTI BAGUS ASTAWA

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
51 Tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

S2 Teknik Telekomunikasi Universitas Indonesia, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.

Periode Jabatan

2023 - sekarang

I GUSTI BAGUS ASTAWA

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Riwayat Jabatan	
2022- Sekarang	Deputy Executive Vice President Divisi Government Service PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2016 - 2022	OSM Bidding Management Divisi Government Service PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2015-2016	OSM Legal & Compliance Divisi Government Service PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi Profesi	
2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

FARIDA SUNARJATI

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur 54 tahun	**Kewarganegaraan** Indonesia	**Domisili** Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan	
1993	Sarjana Ekonomi Akuntansi - Universitas Tarumanagara, Jakarta

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.

Periode Jabatan

1 Agustus 2023 - sekarang

Riwayat Jabatan	
2023 - sekarang	Komisaris Independen PT Sigma Cipta Caraka
2010 - 2023	Head of Risk Management PT Beyond Media
2007 - 2020	Deputy Chief Financial Officer (CFO) PT Emas Indonesia Duaribu
2005 - 200	Financial Controller Mugi Rekso Abadi (MRA) Group - Printed Media Division
1999 - 2005	Treasury & Accounting Manager PT Higina Alhadin
1996 - 1999	Supervisor Group Finance PT Eterindo Wahanatama Tbk
1993 - 1996	Senior Auditor Prasetio Utomo & Co – Arthur Andersen & Co, SC Registered Public Accountant
Sertifikasi Profesi	
2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

MICHAEL ADIGUNA

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
50 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2007	S2 Universitas Diponegoro – Semarang, Indonesia
1997	S1 STT Telekomunikasi – Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.

Periode Jabatan

26 Juni 2023 - sekarang

Riwayat Jabatan

2021 - sekarang	Vice President Wholesale Product & Service PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2020 - 2021	Senior Executive Account Manager PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2019 - 2020	General Manager Carrier Service PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2016 - 2018	OSM Business Operation & Rev Assurance Telkom PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2015 - 2016	Assistant Vice President Sales Strategy - Carrier Voice & VAS PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2015	Manager Revenue Assurance PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2014	Manager Business Assurance & Fraud Management PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Sertifikasi Profesi

2024	Sertifikasi Profesional Utama GRCE (*Governance, Risk & Compliance Profesional Certification*) TRK. 404.00096.2024 - BNSP
2024	*Advanced Governance, Risk & Compliance For Executive* - PT Strategic Development Group

MUHAMMAD ROFIK

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
52 Tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2009	Magister Manajemen, Institut Manajemen Telkom Bandung
1997	Teknik Informatika, STT Telkom

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.

Periode Jabatan

Juli 2023 - sekarang

MUHAMMAD ROFIK

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Riwayat Jabatan	
2022 - sekarang	EVP Divisi Wholesale PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2020 - 2022	VP Corporate Strategic Planning & Performance Direktorat Wholesale & International Service PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2018 - 2020	VP Corporate Strategy PT Telekomunikasi Indonesia International
2012 - 2018	1. AVP Business Development, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk; 2. AVP Business Performance, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk; 3. AVP Business Transformation, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
Sertifikasi Profesi	
2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

M. RIDWAN RIZQI R NASUTION

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur 42 tahun	**Kewarganegaraan** Indonesia	**Domisili** Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan	
2008 - 2009	MA in International Finance, London Metropolitan University, Inggris
2007 - 2008	BA Honours in Business Studies, Middlesex University, Inggris
2003 - 2006	BA Honours in Financial & Business Economic, University of Newcastle upon Tyne, Inggris
Dasar Penunjukan	
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025.	
Periode Jabatan	
Agustus 2020 - sekarang	
Riwayat Jabatan	
2020 - sekarang	Komisaris Independen PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
2026 - sekarang	Komisaris PT Majoris Asset Management
2015 - 2020	Komisaris Independen PT Asuransi BRI Life
2014 - 2016	Komisaris Utama PT Mitra Sentosa Paramaabadi
Sertifikasi Profesi	
2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)
2016	Panitia Standar Profesi Pasar Modal (Wakil Manajer Investasi)
2015	Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia)

SUHARYOTO

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
52 tahun	Indonesia	Bandung, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2011	Magister Manajemen, Universitas Semarang, Indonesia
1995	Sarjana Teknik Elektro, STT Telkom, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024

Periode Jabatan

19 Maret - 9 Juli 2024

Riwayat Jabatan

Februari-September 2024	Komisaris Independen PT Telkom Akses
September 2022-Juni 2024	EGM Divisi Service Operation PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
Oktober 2021-Agustus 2022	EVP Global Digital & Service Operation PT Telkom Indonesia International

Sertifikasi Profesi

-

RAMA PRATAMA

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
50 tahun	Indonesia	Depok, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2021	Sarjana Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia
2008	Magister Ilmu Politik Pascasarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik, Universitas Indonesia, Indonesia
1999	Doktor Ilmu Akuntansi Pascasarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/KEP/DK/2024 tanggal 2 April 2024 dan diperbarui berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2025 tanggal 2 Januari 2025

Periode Jabatan

2021 - sekarang

Riwayat Jabatan

2024	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi TelkomGroup
2021 - sekarang	Dewan Komisaris Telkomsat
2021 - sekarang	Komite Audit Telkomsat

Sertifikasi Profesi

2024	*Certified Risk Executive Leader* (CREL)

OKTADIASIH MUNINGGAR

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
52 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan	
2007	S2 Manajemen Telekomunikasi, Universitas Indonesia, Indonesia
1995	S1 Teknik Elektro, STT Telkom, Indonesia

Dasar Penunjukan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/ DK/2025 tanggal 2 Januari 2025

Periode Jabatan
2024 - sekarang

Riwayat Jabatan	
2022 - sekarang	VP Wholesale Solution & Customer Management PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2019	OSM Managed Service Planning and Development PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2016 - 2018	OSM Business Development PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Sertifikasi Profesi	
2023	*Certified in Enterprise Risk Governance*
2023	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

FAHD PAHDEPIE

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
37 tahun	Indonesia	Tangerang Selatan, Indonesia

Riwayat Pendidikan	
2015	S2 International Relations & Affairs, Monash University, Australia
2009	S1 Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah, Indonesia

Dasar Penunjukan
Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/ DK/2025 tanggal 2 Januari 2025

Periode Jabatan
10 Juli 2024 - sekarang

Riwayat Jabatan	
2022 - sekarang	Komisaris Independen PT Telkom Akses
2024 - sekarang	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
2021 - sekarang	CEO Inilah.com

Sertifikasi Profesi	
2024	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib memenuhi aspek independensi dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Tata Kelola Terintegrasi yaitu:

1. Bukan merupakan Direksi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris Perseroan.
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atau Anak Perusahaan.
3. Tidak merangkap sebagai anggota Komite yang lingkup tugasnya berkaitan dengan fungsi Tata Kelola pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bedada pada sektor industri yang sama dengan Perseroan pada periode yang sama.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan 4 kali rapat dan kegiatan pendidikan dan pelatihan termasuk sertifikasi.

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Rapat KTKT diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain mengatur tentang jenis rapat, persyaratan kuorum, frekuensi penyelenggaraan rapat, tata cara penyelenggaraan rapat, pengambilan keputusan dan dokumentasi hasil rapat.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi Telkom telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut.

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

No	Tanggal	Agenda Rapat																
1.	Rabu, 22 Mei 2024	Rapat Perdana, Perkenalan Anggota KTKT																
	Daftar kehadiran	BPSB	BDA	MRP	SA	AAA	OM	IKBU	VNS	SS	IGBA	FS	MA	MR	MRRN	S	FP	RP
		✓	✓	-	✓	✓	N/A	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	✓
2.	Selasa, 23 Juli 2024	*Sharing session* dengan anggota KTKT:																
		• Update industri satelit																
		• Piutang usaha TelkomGroup																
		• *Cyber security*																
	Daftar kehadiran	BPSB	BDA	MRP	SA	AAA	OM	IKBU	VNS	SS	IGBA	FS	MA	MR	MRRN	S	FP	RP
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	✓	✓
3.	Rabu, 16 Oktober 2024	*Sharing* dari Deloitte: Mengidentifikasi Potensi Kelemahan Korporasi dari Laporan Keuangan																
	Daftar kehadiran	BPSB	BDA	MRP	SA	AAA	OM	IKBU	VNS	SS	IGBA	FS	MA	MR	MRRN	S	FP	RP
		✓	-	✓	✓	✓	✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	✓	✓
4.	Selasa, 10 Desember 2024	Pembahasan Pengelolaan Manajeman Risiko pada TelkomGroup																
	Daftar kehadiran	BPSB	BDA	MRP	SA	AAA	OM	IKBU	VNS	SS	IGBA	FS	MA	MR	MRRN	S	FP	RP
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	✓	✓

Keterangan:

BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**IKBU**	I Ketut Budi Utama	**MR**	Muhammad Rofik
BDA	Bono Daru Adji	**VNS**	Vedi Noviana Suherman	**MRRN**	M. Ridwan Rizqi R Nasution
MRP	Marcelino Rumambo Pandin	**SS**	Sofian Saleh	**S**	Suharyoto
SA	Sarwoto Atmosutarno	**IGBA**	I Gusti Bagus Astawa	**FP**	Fahd Pahdepie
AAA	Andi Agus Akbar	**FS**	Farida Sunarjati	**RP**	Rama Pratama
OM	Oktadiasih Muninggar	**MA**	Michael Adiguna		

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Bambang P.S. Brodjonegoro	Ketua	4	4	100%
2.	Bono Daru Adji	Anggota	4	3	75%
3.	Marcelino Rumambo Pandin	Anggota	4	3	75%
4.	Sarwoto Atmosutarno	Anggota	4	4	100%
5.	Andi Agus Akbar	Anggota	4	4	100%
6.	I Ketut Budi Utama	Anggota	1	1	100%
7.	Vedi Noviana Suherman	Anggota	4	4	100%
8.	Sofian Saleh	Anggota	4	3	75%
9.	I Gusti Bagus Astawa	Anggota	4	4	100%
10.	Farida Sunarjati	Anggota	4	4	100%
11.	Michael Adiguna	Anggota	4	4	100%
12 .	Muhammad Rofik	Anggota	4	4	100%
13.	M. Ridwan Rizqi R Nasution	Anggota	4	4	100%
14.	Suharyoto	Anggota	1	1	100%
15.	Rama Pratama	Anggota	4	4	100%
16.	Oktadiasih Muninggar	Anggota	3	3	100%
17.	Fahd Pahdepie	Anggota	3	3	100%

Pendidikan dan Pelatihan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi mengacu kepada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Aksi Korporasi Signifikan BUMN;
2. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Nomor SK- 3/DKU. MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN;
3. Surat Menteri BUMN Nomor S-491/MBU/10/2023 tanggal 29 September 2023 yang ditujukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris/Pengawas BUMN perihal Aspirasi Pemegang Saham (APS) untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Telkom melibatkan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi mereka. Beberapa di antaranya mencakup:

Pendidikan dan Pelatihan Komite Tata Kelola Terintegrasi Telkom Tahun 2024

No	Nama Peserta	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Peserta
1.	Sarwoto Atmosutarno	• Qualified Risk Governance Professional • Regulatory Compliance	2024	LSP MKS
2.	Andi Agus Akbar	Qualified Risk Governance Professional	2024	LSP MKS
3.	Vedi Noviana Suherman	Qualified Risk Governance Professional	2024	LSP MKS
4.	Sofian Saleh	Qualified Risk Governance Professional	2024	LSP MKS
5.	I Gusti Bagus Astawa	Qualified Risk Governance Professional	2024	LSP MKS
6.	Farida Sunarjati	Qualified Risk Governance Professional	2024	LSP MKS
7.	Muhammad Rofik	Qualified Risk Governance Professional	2024	LSP MKS
8.	M. Ridwan Rizqi R Nasution	Qualified Risk Governance Professional	2024	LSP MKS
9.	Michael Adiguna	• GRCE (Governance, Risk & Compliance Professional Certification) TRK. 404.00096.2024 - BNSP (2024)	2024	BNSP
		• Advanced Governance, Risk & Compliance For Executive - PT Strategic Development Group (2024)	2024	PT Strategic Development Group
10.	Oktadiasih Muninggar **	• Certified in Enterprise Risk Governance	2023	BNSP
		• Qualified Risk Governance professional	2023	LSP MKS
11.	Fahd Pahdepie **	• Qualified Risk Governance Professional	2023	CRMS
		• Certified in Enterprise Risk Governance	2023	CRMS
12.	Rama Pratama	Certified Risk Executive Leader	2023	BPKP

Keterangan:

*) Pendidikan dan Pelatihan anggota Komite TKT yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris Perseroan.

**) Kewajiban memenuhi kuota jam pelatihan dihitung mulai tahun 2025.

Direksi

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang penuh dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan, dengan tujuan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Direksi juga berperan mewakili Perseroan, baik dalam urusan hukum di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengikuti ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, serta berpedoman pada Piagam/*Board Charter* Direksi. Selain itu, Direksi diwajibkan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran dalam setiap langkah dan keputusan yang diambil.

DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi Telkom dilakukan melalui RUPS. Pemegang Saham utama dan pengendali Telkom, yaitu Pemerintah Indonesia yang diwakili Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pengangkatan atau pemilihan Direksi mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perseroan. Calon anggota yang terpilih dipastikan telah memenuhi kriteria dan syarat yang telah ditentukan dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan.

PIAGAM/*BOARD CHARTER* DIREKSI

Dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Direksi agar lebih terarah dan menciptakan sinergi yang lebih baik di antara anggota Direksi, Telkom memiliki Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) yang dituangkan dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022. Board Manual ini berfungsi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya, mencakup tata tertib kerja, wewenang, tugas, tanggung jawab, kewajiban, pembagian tugas, rapat, ketentuan mengenai benturan kepentingan, kepemilikan saham, serta pengaturan mekanisme dan pembagian kerja antar anggota Direksi yang tidak diatur dalam anggaran dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Telkom menjunjung tinggi persamaan Hak Asasi Manusia (HAM) yang tertuang dalam UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Oleh sebab itu, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Telkom menjamin tidak adanya diskriminasi dalam pemilihan dan pengangkatan Direksi meski tidak tertuang dalam kebijakan khusus atas hal tersebut. Anggota Direksi dipilih karena sebagai profesional yang memiliki keahlian, kecakapan, dan integritas yang baik sesuai dengan kebutuhan Telkom di era digital.

Hasil RUPST tahun 2023 menetapkan sembilan anggota Direksi, di mana salah satunya adalah wanita. Keputusan tersebut diambil berdasarkan hasil seleksi yang transparan yang menunjukkan tidak adanya diskriminasi terhadap perempuan dalam penetapan posisi Direksi Telkom.

Keberagaman Direksi per 31 Desember 2024

No.	Nama	Jabatan	Gender	Latar Belakang Keahlian & Kecakapan	Tingkat Pendidikan
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	Pria	Teknik Elektro	Sarjana
2.	Heri Supriadi	Direktur KMR	Pria	Manajemen Bisnis	Doktor
3.	FM Venusiana R.	Direktur EBIS	Wanita	Teknik Elektro	Magister
4.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	Pria	Teknik Elektro	Magister
5.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	Pria	Teknik Informatika	Sarjana
6.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	Pria	Teknik dan Manajemen Industri	Magister
7.	Afriwandi	Direktur HCM	Pria	Teknik Industri	Magister
8.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS	Pria	Teknik Telekomunikasi	Magister
9.	Honesti Basyir	Direktur GBD	Pria	*Corporate Finance*	Magister

Keterangan:

KMR	Keuangan & Manajemen Risiko	**EBIS**	Enterprise & Business Service	**NITS**	Network & IT Solution
WINS	Wholesale & International Service	**HCM**	Human Capital Management	**DB**	Digital Business
SP	Strategic Portfolio	**GBD**	Group Business Development		

Telkom mendukung adanya keberagaman anggota Direksi khususnya terkait keberagaman gender. Saat ini, terdapat satu anggota Direksi wanita yang menjabat sebagai Direktur Enterprise & Business Service.

Keberagaman Komposisi Gender Direksi

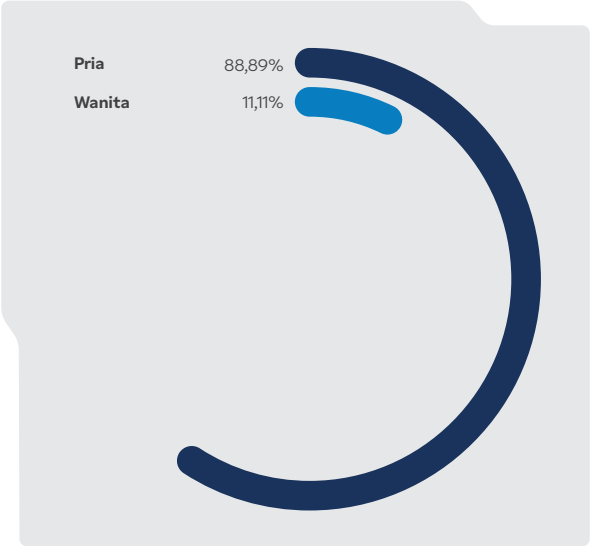

Keberagaman Komposisi Tingkat Pendidikan Direksi

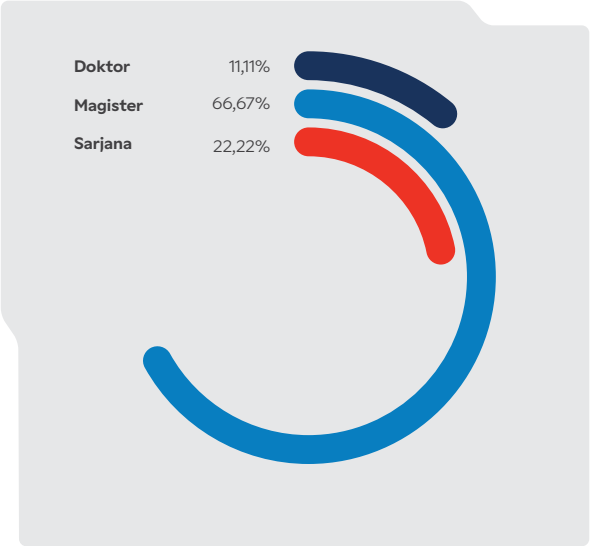

WEWENANG, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui *Board of Executive* (BoE) TelkomGroup yang dikoordinasikan oleh Direktur Utama selaku *Chief of Executive* (CEO). Tugas pokok Direktur Utama adalah sebagai berikut:

a. Mengkoordinasikan proses strukturisasi dan/atau rekonstruksi aspek-aspek filosofi Perseroan yang mencakup namun tidak terbatas pada visi, misi, tujuan, *corporate culture*, serta *leadership architecture*;
b. Merumuskan dan menyatakan *strategic direction* dalam rangka mengkondisikan kemampuan Perseroan untuk mewujudkan *sustainable competitive growth* pada seluruh portofolio bisnis TelkomGroup dan pengendalian risiko serta *interfacing with external constituent*;
c. Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dalam lingkup TelkomGroup dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru;
d. Mengendalikan arah Perseroan dan TelkomGroup dalam upaya *driving new business, entering/developing new market*, serta internasionalisasi/regionalisasi;
e. Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dari fungsi-fungsi keuangan dan manajemen risiko, *human capital*, *digital business*, dan *strategic portfolio* pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan pada lingkup TelkomGroup;
f. Memimpin proses pembinaan *leader* TelkomGroup, serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai dengan peraturan manajemen karier yang ditetapkan, serta pembinaan *leader* TelkomGroup;
g. Melaporkan secara periodik kinerja Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada perusahaan publik; dan
h. Menetapkan kebijakan dan keputusan terkait pengelolaan Perseroan dan TelkomGroup sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf g serta hal lain yang belum dirumuskan dalam tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi dalam Peraturan ini.

Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama didukung oleh beberapa Direktur yang memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tabel berikut menyajikan tugas dan tanggung jawab dari setiap Direktur berdasarkan bidang yang mereka tangani:

Jabatan Direktur	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Enterprise & Business Service (Direktur EBIS)	1. Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur EBIS bertanggung jawab atas *business strategy* dalam rangka pengondisian *sustainable competitive growth* melalui pemenangan kompetisi dan pertumbuhan portofolio bisnis segmen *corporate* (*enterprise, government,* dan *business*).
	2. Direktur EBIS sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai CEO Enterprise Business yang bertugas melaksanakan fungsi *parenting strategy* melalui *strategic control*, koordinasi, dan *subsidiaries performance management* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi CFU *Enterprise Business* pada lingkup TelkomGroup.
Direktur Wholesale & International Service (Direktur WINS)	1. Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur WINS bertanggung jawab atas *business strategy* dalam rangka pengondisian *sustainable competitive growth* melalui pemenangan kompetisi dan pertumbuhan portofolio bisnis segmen *wholesale & international*.
	2. Direktur WINS sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai CEO *Wholesale & International Business* yang bertugas melaksanakan fungsi *parenting strategy* melalui *strategic control*, koordinasi, dan *subsidiaries performance management* dalam rangka penciptaan *value* Perseroan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi CFU *Wholesale & International Business* (WIB) pada lingkup TelkomGroup.

Jabatan Direktur	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Strategic Portfolio (Direktur SP)	1. Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur SP bertanggung jawab atas ketersediaan rumusan *corporate level strategy* yang mencakup *directional strategy, portfolio strategy*, dan *parenting strategy,* serta mengeksplorasi sumber-sumber pertumbuhan baru untuk pertumbuhan portofolio bisnis TelkomGroup melalui *alliance & acquisition* dan *synergy*.
	2. Direktur SP sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai *Chief Strategic Officer* (CSO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy* fungsional *strategy & business development* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi pengelolaan *strategy & business development* dalam lingkup TelkomGroup.
Direktur Digital Business (Direktur DB)	1. Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur DB bertanggung jawab atas ketersediaan rumusan strategi inovasi dalam rangka mengoptimalkan eksplorasi bisnis layanan digital yang koheren pada lingkup TelkomGroup.
	2. Direktur DB sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai *Chief Digital & Innovation Officer* (CDIO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy* fungsional *digital business* dalam rangka penciptaan *value* perusahaan melalui optimalisasi dan harmonisasi pengelolaan *digital business* dalam lingkup TelkomGroup.
Direktur Network & IT Solution (Direktur NITS)	1. Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur NITS bertanggung jawab atas *business strategy* untuk *leveraging* kemampuan sumber daya Perseroan dalam rangka menumbuhkan/membesarkan/melakukan eksploitasi bisnis/*service* yang sudah *established* melalui pendayagunaan infrastruktur dan IT untuk menopang portofolio bisnis TelkomGroup secara sinergis serta melakukan transformasi infrastruktur *Network*/IT di TelkomGroup untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan operasional dengan prioritas pada investasi jaringan dan sistem IT dengan tujuan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis digital.
	2. Direktur NITS sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk *sebagai Chief Information Technology Officer* (CITO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy* dalam rangka meningkatkan *value* Perseroan melalui optimalisasi dan harmonisasi pengelolaan fungsional NITS dalam lingkup TelkomGroup.
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (Direktur KMR)	1. Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur KMR bertanggung jawab atas ketersediaan rumusan *directional strategy, portfolio strategy,* dan *parenting strategy* khususnya dari aspek *financial, supply,* dan *risk management* Perseroan untuk mewujudkan *sustainable competitive growth* pada lingkup TelkomGroup.
	2. Direktur KMR sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai *Chief Financial & Risk Officer* (CFRO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy* fungsional keuangan & manajemen risiko TelkomGroup, termasuk di dalamnya *controlling* pengelolaan *asset* dan *leverage asset* dengan implementasi *strategic control*, koordinasi, dan *subsidiaries performance management* dalam rangka penciptaan *value* Perseroan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi dan *subsidiaries* FU *Finance & Risk Management*.
Direktur Human Capital Management (Direktur HCM)	1. Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur HCM berperan sebagai *strategic partner* terhadap lini bisnis dan *corporate function* pengelolaan *human capital* TelkomGroup, mendukung unit bisnis dan *subsidiaries* melalui pengembangan *center of excellence* atas fungsi-fungsi *human capital management*, memberikan *guidance* dan kebijakan dalam pelaksanaan *alignment* dan integrasi *strategic human capital*, serta mengintegrasikan *talent management system*.
	2. Direktur HCM sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai *Chief Human Capital Officer* (CHCO) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy* fungsional *human capital management* dalam lingkup TelkomGroup dan mengelola supervisi Dana Pensiun dan Yayasan Telkom dengan implementasi *strategic control*, koordinasi, dan *foundation performance management* dalam rangka penciptaan *value* Perseroan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan seluruh entitas pengelola operasi Anak Perusahaan FU HCM.

Jabatan Direktur	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Group Business Development (Direktur GBD)	1. Di samping tugasnya sebagai anggota Direksi, Direktur GBD berperan dalam pengembangan bisnis dan tata kelola strategis yang komprehensif melingkupi *strategy development, strategy alignment, business planning, business development*, dalam rangka membangun *competitive advantage bagi growth engine portfolio* bisnis
	2. Direktur GBD sebagai bagian dari anggota *Board of Executive* ditunjuk sebagai CEO *Growth Business* (GB) yang bertugas melaksanakan *parenting strategy fungsional strategy & business development* dalam rangka penciptaan *value* Perseroan melalui optimalisasi dan harmonisasi interelasi antara *parent* dengan operasi CFU *Group Business Development* (GBD) pada lingkup TelkomGroup.

Apabila Perseroan mengalami kerugian, setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab secara tanggung renteng atas kesalahan/kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali bagi anggota Direksi yang dapat membuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Kebijakan Rangkap Jabatan

Pada tahun 2024, terdapat beberapa anggota Direksi Telkom yang merangkap jabatan di Induk Perusahaan, Entitas Anak, maupun entitas lainnya. Rincian mengenai rangkap jabatan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Rangkap Jabatan Direksi per 31 Desember 2024

No.	Nama	Telkom		Entitas Anak	Entitas Lain
		Jabatan	Jabatan Lainnya		
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Heri Supriadi	Direktur KMR	Komisaris	PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	Tidak Ada
3.	FM Venusiana R.	Direktur EBIS	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	Komisaris Utama	PT Dayamitra Telekomunikasi	Tidak Ada
5.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	Komisaris Utama	a. PT Metranet	Tidak Ada
			Komisaris Utama	b. PT MDI	
			Komisaris	c. PT Sigma Cipta Caraka	
6.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	Komisaris	PT Sigma Cipta Caraka	Tidak Ada
7.	Afriwandi	Direktur HCM	Komisaris Utama	Infomedia	Tidak Ada
			Ketua Dewan Pengawas	Dana Pensiun Telkom	

No.	Nama	Telkom		Entitas Anak	Entitas Lain
		Jabatan	Jabatan Lainnya		
8.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS	Komisaris	a. PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	Tidak Ada
			Komisaris	b. PT Telkom Satelit	
			Komisaris	c. PT Telkom Data Ekosistem	
9.	Honesti Basyir	Direktur GBD	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Keterangan:

KMR	Keuangan & Manajemen Risiko	**EBIS**	Enterprise & Business Service	**NITS**	Network & IT Solution
WINS	Wholesale & International Service	**HCM**	Human Capital Management	**DB**	Digital Business
SP	Strategic Portfolio	**GBD**	Group Business Development		

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Telkom wajib mengadakan rapat internal setidaknya sekali dalam sebulan dan kapan pun dianggap perlu. Selain itu, Direksi juga diwajibkan untuk mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal sekali setiap empat bulan. Rapat dianggap mencapai kuorum apabila lebih dari setengah jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah. Setiap anggota Direksi yang hadir atau diwakili berhak atas satu suara, dan pengambilan keputusan dilakukan dengan mengutamakan musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas dari anggota yang hadir atau diwakili.

Pelaksanaan Rapat Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan 67 kali rapat. Tabel berikut menyajikan frekuensi kehadiran anggota Direksi selama rapat sepanjang tahun 2024:

Agenda dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
1.	3 Januari 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W4 Desember 2023								
		3. Laporan Kesiapan TelkomClick 2024 (*Guidance for BoE Presentation*)								
		4. Laporan FU SP: FMC, InfraCo dan Inorganik (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	9 Januari 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W4 Desember 2023 (Outlook)								
		3. *Update* Laporan Telkom atas penyelenggaraan LKPP kepada MenKeu dan Ka LKPP (Terbatas)								
		4. Laporan FU SP: Inorganik, FMC dan InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
3.	16 Januari 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W2 Januari 2024								
		3. Laporan Tier Anak Perusahaan untuk InfraCo (Terbatas)								
		4. Laporan FU SP: FMC, InfraCo dan Inorganik (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	18 Januari 2024	1. Agenda *Update Project* InfraCo								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	23 Januari 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional, *Revenue* & SI Program *Action Based* YtD Desember (*Closing*) 2023								
		3. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		-	-	✓	✓	✓	✓	-	-	-
6.	24 Januari 2024	1. Laporan Implementasi FMC dan *Progress Project* InfraCo								
		2. Pokok-pokok Tanggapan *Management Letter* Komite Audit oleh Direksi								
		3. Laporan Kinerja Perseroan YtD Desember 2024 dan *Concern* Rutin								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓
7.	30 Januari 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W4 Januari 2024								
		3. Laporan FU SP: FMC, InfraCo dan Inorganik (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
8.	6 Februari 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan FU SP: Inorganik, FMC dan InfraCo (Terbatas)								
		3. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* YtD Januari 2024 (Outlook)								
		4. Laporan Dampak Kebijakan Indihome 100Mbps Terhadap *Cost Network*								
		5. Agenda 4: Laporan *Update* Progres *Project* Kimia Farma (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
9.	13 Februari 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W2 Februari 2024								
		3. *Update* komunikasi Peluncuran Satelit & Publikasi Media								
		4. Laporan Talangan Telkomsat dengan *Underlying* AR Telkomsat ke Telkom (Terbatas)								
		5. Laporan *going concern* untuk Telkom Infra dan PINS (Terbatas)								
		6. Laporan FU SP: FMC, InfraCo dan Inorganik (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	20 Februari 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* YtD Januari (*Closing*) 2024 & W3 Februari 2024								
		3. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
11.	21 Februari 2024	1. Terbatas HCM & Sijab								
		2. Laporan Kinerja Perseroan YtD Januari 2024								
		3. *Update* Implementasi FMC dan *Progress Project* InfraCo								
		4. Laporan *Progress* Integrated Audit Tahun Buku 2023								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
12.	27 Februari 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W4 Februari 2024								
		3. Laporan Kesiapan *Ground Breaking* Telkom Smart Office IKN								
		4. Laporan KPI Direksi Kolegial 2024 (Terbatas)								
		5. Laporan tindak lanjut Surat KBUMN terkait RJPP 2025-2029 dan Buku Putih (Terbatas)								
		6. Laporan FU SP: FMC, InfraCo dan Inorganik (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
13.	5 Maret 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* YtD Februari 2024 (Outlook)								
		3. Laporan Kesiapan Safari Ramadhan TelkomGroup Tahun 2024								
		4. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
14.	15 Maret 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
		3. Laporan Usulan Dividen Telkomsel dan Rencana RUPST Anak Perusahaan (Terbatas)								
		4. Laporan Usulan Pemberian Bantuan Kesejahteraan Hari Raya (Pensiunan) (Terbatas)								
		5. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W1 Maret 2024								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	19 Maret 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional dan *Revenue* YtD Februari (*Closing*) 2024 & W2 Maret 2024								
		3. *Update Closing* Laporan Keuangan FY 2023 (Terbatas)								
		4. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (tambahan Laporan Potensi Somasi kepada Telkomsat) (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
16.	22 Maret 2024	1. Laporan Kinerja Perseroan YtD Februari 2024								
		2. *Update* Implementasi FMC dan *Progress Project* InfraCo								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
17.	26 Maret 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W3 Maret 2024								
		3. *Update* Materi *Earning Call* FY 2023 (Terbatas)								
		4. Laporan Kesiapan RUPS Tahun Buku 2023 (Terbatas)								
		5. Laporan FU SP: FMC, InfraCo dan Inorganik (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	2 April 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W4 Maret 2024								
		3. Laporan Kesiapan RUPS Telkom Tahun Buku 2023 (Terbatas)								
		4. Laporan Rencana RUPS Anak Perusahaan (Terbatas)								
		5. Laporan KPI Individual Direksi Tahun 2024 (Terbatas)								
		6. Laporan FU SP: FMC, InfraCo dan Inorganik (tambahan Laporan Kesiapan Infrastruktur TelkomGroup dalam Mendukung SPBE Prioritas) (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	17 April 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W2 April 2024								
		3. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
20.	18 April 2024	Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulan I Tahun 2024 (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	20 April 2024	1. *Update* Materi RAGAB YtD Maret 2024								
		2. Laporan Hasil Audit KPI Direksi Tahun 2023 dan Usulan Harmonisasi								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
22.	23 April 2024	Laporan Materi *Earning Call* Q1 2024 (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	30 April 2024	Laporan Usulan Keputusan seluruh Mata Acara RUPST Tahun Buku 2023								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	7 Mei 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* YtD April 2024 (Outlook)								
		3. Laporan Persiapan RUPST Anak Perusahaan (Terbatas)								
		4. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
25.	14 Mei 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W2 Mei 2024								
		3. Laporan Persiapan Media & *Investor Briefing*								
		4. Laporan Persetujuan Eligibilitas Tantiem/Insentif Kinerja untuk Anak Perusahaan dan Afiliasi (Terbatas)								
		5. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	21 Mei 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* Based YtD April (*Closing*) 2024 & W3 Mei 2024								
		3. Laporan *Accelerating* B2B *Operating Model for* TelkomGroup (Terbatas)								
		4. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
		5. Laporan *Update* Penanganan Piutang Usaha (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	22 Mei 2024	1. Laporan Kinerja Perseroan YtD April 2024 (Terbatas)								
		2. *Update* perkembangan FMC dan *Project* InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28.	28 Mei 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W4 Mei 2024								
		3. Laporan *Update* Materi RDP Komisi VI DPR RI dan FGD Dekom dan Direksi Telkom (Terbatas)								
		4. Laporan *Progress Project* Telkom di IKN (Terbatas)								
		5. Laporan *Update* RJPP 2025-2029 (Terbatas)								
		6. Laporan Penguatan Inisiatif Satgas AI TelkomGroup								
		7. Laporan FU SP: Inorganik, FMC dan InfraCo (Terbatas)								
		8. *Update* Progres FMC oleh McKinsey (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29.	4 Juni 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W5 Mei 2024								
		3. Laporan Anniversafari HUT Telkom ke-59								
		4. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30.	11 Juni 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Transformasi Organisasi Dampak InfraCo dan Penguatan B2B (Terbatas)								
		3. Laporan FU SP: Inorganik, FMC dan InfraCo (Terbatas)								
		4. Laporan Rangkaian HUT Telkom ke-59 : Digiland dan Funtastic Day								
		5. Laporan *Progress* FMC								
		6. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* YtD Mei 2024 (Outlook)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
31.	14 Juni 2024	Laporan Transformasi Organisasi dampak InfraCo dan Penguatan B2B (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32.	20 Juni 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W2 Juni 2024								
		3. Laporan Amandemen Digitalisasi SPBU (Terbatas)								
		4. Laporan *Progress* Pembentukan *Fund* (*Ascent Fund*, MDI) (Terbatas)								
		5. *Update* Materi RAGAB YtD Mei 2024 (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-
33.	25 Juni 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan terkait Gangguan Pusat Data Nasional Sementera (PDNS) (Terbatas)								
		3. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
		4. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue Based* YtD Mei (*Closing*) 2024 & W3 Juni 2024								
		5. Laporan Progres FMC (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
34.	2 Juli 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W4 Juni 2024								
		3. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
35.	9 Juli 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* YtD Juni 2024 (Outlook)								
		3. Penyelesaian Piutang Usaha Macet Pelanggan EBIS (Terbatas)								
		4. Laporan Pengawalan FMC (Terbatas)								
		5. Laporan Usulan Satgas Transformasi Regional (Satgas Transisi) (Terbatas)								
		6. Laporan *Managed Service Agreement* (MSA) InfraCo (Terbatas)								
		7. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36.	16 Juli 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W2 Juli 2024								
		3. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
37.	19 Juli 2024	1. Laporan Kinerja Perseroan YtD Juni 2024 (Terbatas)								
		2. Laporan Progres FMC dan InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
38.	23 Juli 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* YtD Juni (*Closing*) & W3 Juli 2024								
		3. Laporan Kesiapan Digiland 2024								
		4. Laporan Progres FMC								
		5. Laporan terkait *Cyber Security*								
		6. Laporan *1st Draft* CSS 2025 - 2027								
		7. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (tambahan Laporan Pengajuan *Strategic fit Project* Opco-1 (Padi UMKM)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
39.	30 Juli 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W4 Juli 2024								
		3. *Update* Materi *Earning Call* Q1/2024 (Terbatas)								
		4. Laporan Outlook Kinerja Keuangan FY 2024								
		5. Laporan NKU Direksi Periode Q1/2024 dan Usulan Perubahan KPI Direksi Kolegial								
		6. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
40.	6 Agustus 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. *Update* Materi *Workshop* Dekom dan Direksi terkait CSS 2025 - 2027 (Terbatas)								
		3. Laporan FU SP: Inorganik, FMC dan InfraCo (Terbatas)								
		4. Laporan *Plan* dan Target PRM (*Project Resolution Management*) (Terbatas)								
		5. Laporan Progres FMC (Terbatas)								
		6. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* YtD Juli 2024 (Outlook)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
41.	13 Agustus 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W1 Agustus 2024								
		3. Laporan *Progress* E2E B2B & IFRS 15 *System Capabilities Improvement* (L2C & P2P) (Terbatas)								
		4. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
42.	21 Agustus 2024	1. Laporan Kinerja Perseroan YtD Juli 2024 (Terbatas)								
		2. Laporan Progres FMC dan InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
43.	27 Agustus 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Progres FMC (Terbatas)								
		3. Laporan terkait Faskes Masa Pensiun Karyawan 1995-2023 (Terbatas)								
		4. Laporan *Final Draft* CSS 2025-2027 (Terbatas)								
		5. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
		6. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W3 Agustus 2024								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
44.	3 September 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W4 Agustus 2024								
		3. Laporan terkait Kegiatan Pelatihan kepada BOD-BOC untuk Tahun 2024 dalam rangka Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko sesuai PER-2/2023 (Terbatas)								
		4. Laporan Digitalisasi Pertamina (Terbatas)								
		5. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
45.	10 September 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* YtD Agustus 2024 (Outlook)								
		3. Laporan Nilai Kinerja Direksi Periode Triwulan II Tahun 2024 (Terbatas)								
		4. Laporan Tarif *Talent Project Based* LKPP (Terbatas)								
		5. Laporan FU SP: Inorganik, FMC dan InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
46.	18 September 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W2 September 2024								
		3. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
47.	20 September 2024	1. Pembahasan BoC *Concern* terkait CSS 2025 – 2027								
		2. Kinerja Perseroan YtD Agustus 2024								
		3. BoC *concern* rutin: Laporan *Progress* FMC & InfraCo								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
48.	24 September 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional, *Revenue* & SI Program *Action Based* YtD Agustus (*Closing*) 2024 & W3 September 2024								
		3. Laporan Progres FMC (Terbatas)								
		4. Laporan Usulan Penguatan Tata Kelola Produk (Terbatas)								
		5. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
		6. Laporan terkait Digitalisasi Pertamina (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
49.	1 Oktober 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* W4 September 2024								
		3. Laporan Evaluasi Akhir Kesiapan PDP di Oktober 2024 (Terbatas)								
		4. Laporan Strategi *Go-to-Market Enterprise* pada bisnis *Data Center* (Terbatas)								
		5.Laporan 1st *Submission* RKAP 2025 (Terbatas)								
		6. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
50.	7 Oktober 2024	Laporan *Project* Eureka (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
51.	8 Oktober 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
		3. Laporan Kinerja Operasional dan *Revenue* YtD September 2024 (Outlook)								
		4. Laporan Kesiapan Acara Mitra BUMN *Champion*								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
52.	15 Oktober 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional dan *Revenue* W2 Oktober 2024								
		3. Laporan Pengajuan *Capex Release* Tahap 2 (Terbatas)								
		4. Laporan *Progress Project Resolution Management* (Terbatas)								
		5. Laporan Remediasi terhadap *Outstanding Significant Deficiencies* (SD) Pada IT General Control (ITGC) (Terbatas)								
		6. Laporan FU SP : Inorganik, InfraCo dan FMC (termasuk Laporan Kesiapan *Launch to Market Project* Falcon dan Rencana Inorganic MDI) (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
53.	22 Oktober 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional dan *Revenue* YtD September (*Closing*) 2024 & W3 Oktober 2024								
		3. Laporan *Share Price Performance* (Terbatas)								
		4. Laporan Progres Pengadaan Megavendor (Terbatas)								
		5. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54.	23 Oktober 2024	1. Laporan Kinerja Perseroan YtD September 2024 (Terbatas)								
		2. Laporan Progres FMC dan InfraCo (Terbatas)								
		3. Laporan Perkembangan Transformasi Regional Triwulan III Tahun 2024 (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55.	29 Oktober 2024	1. *Update* SVP *Corporate Secretary*: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Program ESG Telkom								
		3. Laporan *Progress* FMC (Terbatas)								
		4. Laporan *Corporate Annual Message* (CAM) 2025 (Terbatas)								
		5. Laporan FU SP: Inorganik, InfraCo dan FMC (Terbatas)								
		6. Laporan Keuangan Q3-2024 (Terbatas)								
		7. Laporan *Case* Legal (Terbatas)								
		8. Laporan DGSO 2025-2027 (Terbatas)								
		9. Laporan Kinerja Operasional dan *Revenue* W4 Oktober 2024								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
56.	31 Oktober 2024	*Update* Materi *Earning Call* Q3 2024 (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57.	5 November 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan *Progress* Pengadaan SKKL PASELA dan SUB-2 (Terbatas)								
		3. Laporan *Update* Satgas AI (Terbatas)								
		4. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
		5. Laporan Kinerja Operasional dan *Revenue* YtD Oktober 2024 (Outlook)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
58.	13 November 2024	1. Laporan Hasil Pra RAPIM TelkomGroup III Tahun 2024 (Terbatas)								
		2. Laporan 2nd *Submission* RKAP 2025 (Terbatas)								
		3. Laporan *Project* Falcon (*Update* TDE *Readiness* dan Persetujuan Falcon *Launch to Market* & dokumen-dokumen yang akan disampaikan ke partner) (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
59.	19 November 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional dan *Revenue* W3 November 2024								
		3. Laporan Penguatan Tata Kelola *Product Management* di Telkom (Terbatas)								
		4. Laporan FU SP : Inorganik, InfraCo dan FMC (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓
60.	20 November 2024	1. Laporan Kinerja Perseroan YtD Oktober 2024 (Terbatas)								
		2. Laporan Progres FMC dan InfraCo (Terbatas)								
		3. Laporan RKAP 2025 (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
61.	26 November 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
		3. Laporan Kinerja Direksi Perseroan Triwulan III Tahun 2024 (Terbatas)								
		4. Laporan *Progress* FMC (Terbatas)								
		5. Laporan Kinerja Operasional & *Revenue* YtD Oktober (*Closing*) 2024 & W3 November 2024								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
62.	3 Desember 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Agenda 1: Laporan Kinerja Operasional dan *Revenue* W5 November 2024								
		3. Laporan *Performance and Strategic Action* Sigma (Terbatas)								
		4. Laporan FU SP: Inorganik, InfraCo dan FMC (Terbatas)								
		5. Laporan Pengajuan Persetujuan *Write-Off* Tahun 2024								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
63.	11 Desember 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan FU FRM : Laporan Pengajuan *Capex Release* 2025 Tahap 1 dan Laporan *Draft Contingency Plan* (Terbatas)								
		3. Laporan Pembangunan Apartemen Bandung Technoplex Living (BTL) (Terbatas)								
		4. Laporan Usulan PD 200 tentang Pengelolaan Human Capital TelkomGroup (Terbatas)								
		5. Laporan Usulan KPI Direksi Kolegial 2025 (Terbatas)								
		6. Laporan FU SP: Inorganik, FMC, InfraCo (Terbatas)								
		7. Laporan Kesiapan TelkomClick 2025								
		8. Laporan Kinerja Operasional dan *Revenue* YtD November 2024 (Outlook)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
64.	16 Desember 2024	1. Laporan Kinerja Perseroan YtD November 2024 (Terbatas)								
		2. Laporan Progres FMC dan InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
65.	17 Desember 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional dan *Revenue* W2 Desember 2024								
		3. Laporan *Guidance on* BoE *Presentation for* Telkom Click 2025								
		4. Laporan *Rework Cost* BW *International*: IPTx *Cost Transformation* (Terbatas)								
		5. Laporan Progres CNOP 3.0 (Terbatas)								
		6. Laporan Progres FMC (Terbatas)								
		7. Laporan Pengelolaan *Turn Around* Program 2025 (Terbatas)								
		8. Laporan FU SP: Inorganik, InfraCo dan FMC								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
66.	24 Desember 2024	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional dan *Revenue* W3 Desember 2024								
		3. Laporan FU SP: Inorganik, FMC dan InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓
67.	31 Desember 2023	1. *Update* SVP Corporate Secretary: *Update* Agenda BoE								
		2. Laporan Kinerja Operasional dan *Revenue* W4 Desember 2024								
		3. Laporan Logo *Corporate Theme* 2025 dan *Bold Action*								
		4. Laporan FU SP: Inorganik, FMC dan InfraCo (Terbatas)								
	Daftar Kehadiran	RA	HS	FMV	HW	MFR	BSW	AW	BW	HB
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

RA	Ririek Adriansyah	**HW**	Herlan Wijanarko	**AW**	Afriwandi
HS	Heri Supriadi	**MFR**	Muhamad Fajrin Rasyid	**BW**	Bogi Witjaksono
FMV	FM Venusiana R.	**BSW**	Budi Setyawan Wijaya	**HB**	Honesti Basyir

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	67	60	89,55%
2.	Heri Supriadi	Direktur KMR	67	58	86,57%
3.	FM Venusiana R	Direktur EBIS	67	66	98,51%
4.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	67	63	94,03%
5.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	67	58	86,57%
6.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	67	62	92,54%
7.	Afriwandi	Direktur HCM	67	64	95,52%
8.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS	67	59	88,06%
9.	Honesti Basyir	Direktur GBD	67	61	91,04%

Agenda dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
1.	Rabu, 31 Januari 2024	1. Kinerja YtD Desember 2023 2. *BoC Concern* Tematik: *Update* FMC, *InfraCo*								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Rabu, 28 Februari 2024	a. Kinerja YtD Januari 2024 b. *BoC Concern* Tematik: *Update* FMC, InfraCo, dan *Integrated Audit* Tahun Buku 2023								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
3.	Rabu, 27 Maret 2024	Penyampaian Evaluasi dari Dewan Komisaris terhadap Kondisi Perusahaan								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Senin, 29 April 2024	1. Kinerja YtD Maret 2024 2. *BoC Concern* Reguler: *Update* FMC & *Data Center*								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Rabu, 29 Mei 2024	1. Kinerja Perseroan YtD April 2024; 2. *BOC Concern* a. Reguler: *Update* FMC dan InfraCo b. Tematik: FGD *Update* Saham, *Data Center*, dan Starlink								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Rabu, 26 Juni 2024	1. Kinerja YtD Mei 2024 2. *BoC Concern* a. Reguler: *Update* FMC dan InfraCo b. Tematik: 1) Laporan Progres Pelaksanaan Pensiun Dini 2) Mitigasi dan Penanganan Gangguan PDNS								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
7.	Jum'at, 26 Juli 2024	1. Kinerja Perseroan YtD Juni 2024 2. Progres FMC dan InfraCo								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Senin, 26 Agustus 2024	Pembahasan *Update* Kinerja Perseroan YtD Juli 2024								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Senin, 30 September 2024	1. Kinerja Perseoran bulan Agustus 2024 2. *Progress* FMC & InfraCo 3. Pembahasan *concern* Dewan Komisaris dalam CSS 2025-2027								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat								
10.	Rabu, 30 Oktober 2024	1. Kinerja Perseroan TW III/2024 2. *Update*: a. Perkembangan Transformasi Regional TW III/2024 b. *Progress* InfraCo dan FMC Tw III/2024								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
11.	Rabu, 20 November 2024	Pembahasan dan Pengesahan RKAP Tahun 2025								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Jumat, 20 Desember 2024	1. Kinerja Perseroan YtD November 2024 2. *Update Progress* FMC dan InfraCo 3. Lain-lain								
	Kehadiran Dewan Komisaris	BPSB	BDA	WI	AMS	IR	IS	MRP	RM	SK
		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kehadiran Direksi	RA	AF	BSW	BW	FMVR	HB	HS	HW	MFR
		-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**MRP**	Marcelino Rumambo Pandin	**BW**	Bogi Witjaksono
BDA	Bono Daru Adji	**RM**	Rizal Mallarangeng	**FMVR**	FM Venusiana R.
WI	Wawan Iriawan	**SK**	Silmy Karim	**HB**	Honesti Basyir
AMS	Arya Mahendra Sinulinggfa	**RA**	Ririek Adriansyah	**HS**	Heri Supriadi
IR	Isa Rachmatarwata	**AF**	Afriwandi	**HW**	Herlan Wijanarko
IS	Ismail	**BSW**	Budi Setyawan Wijaya	**MFR**	Muhamad Fajrin Rasyid

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	12	10	83
2.	Afriwandi	Direktur Human Capital Management	12	12	100
3.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portfolio	12	11	92
4.	Bogi Witjaksono	Direktur Wholesale & International Service	12	11	92
5.	FM Venusiana R.	Direktur Enterprise & Business Service	12	12	100
6.	Honesti Basyir	Direktur Group Business Development	12	12	100
7.	Heri Supriadi	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	12	12	100
8.	Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution	12	11	92
9.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business	12	10	83

Keputusan Direksi yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan pada *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris Telkom, Direksi memiliki kewajiban untuk mengadakan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Setiap aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Direksi akan masuk sebagai agenda yang dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, untuk dimintakan pendapat, pertimbangan, dan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Agenda Rapat Gabungan selama tahun 2024 dapat diakses pada Laporan Tahunan ini bagian Rapat Dewan Komisaris.

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Kebijakan Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi, anggota Direksi diwajibkan untuk secara rutin mengikuti program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Telkom menyediakan kesempatan bagi anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai program pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, konferensi, atau kegiatan sejenis lainnya yang bertujuan untuk memperbarui pengetahuan dan meningkatkan keahlian mereka. Program-program ini dirancang khusus untuk memperkuat efektivitas Direksi dalam menjalankan fungsinya.

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2024

Berikut adalah daftar program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2024:

No	Nama Program	Penyelenggara	Tempat dan Waktu	Peserta
1.	*Data Privacy and Protection Standards*	Coursera - University of Pennsylvania	Daring	Direktur Utama
2.	*Introduction to Data Protection and Privacy*	Coursera - University of Pennsylvania	Daring	Direktur Utama
3.	*What is Compliance*	Coursera - University of Pennsylvania	Daring	Direktur Utama
4.	*Effective Compliance Programs*	Coursera - University of Pennsylvania	Daring	Direktur Utama
5.	*Privacy law and data protection*	Coursera - University of Pennsylvania	Daring	Direktur Utama
6	*Regulatory Compliance*	Coursera - University of Pennsylvania	Daring	Direktur Utama
7	*Leveraging AI for Governance Risk and Compliance*	Linkedin Learning	Daring	Direktur Utama
8	*Insider Threat Risk Management*	Linkedin Learning	Daring	Direktur Utama
9	*Cybersecurity for Executives*	Linkedin Learning	Daring	Direktur Utama
10	*CNBC Indonesia Tech & Telco Forum 2024*	CNBC	Auditorium Menara Bank Mega	Direktur Utama
11	*Bali Annual Telkom International Conference 2024*	Telekomunikasi Indonesia Internasional	Bali	Direktur Utama, Direktur Wholesale & International Service, Direktur Group Business Development

No	Nama Program	Penyelenggara	Tempat dan Waktu	Peserta
12.	*Course - Regulatory Compliance*	University of Pennsylvania	Daring	Direktur WINS
13.	*Course - What is Compliance?*	University of Pennsylvania	Daring	Direktur WINS
14.	*Course - Effective Compliance Programs*	University of Pennsylvania	Daring	Direktur WINS
15.	*Course - Privacy Law and Data Protection*	University of Pennsylvania	Daring	Direktur WINS
16.	*Course - What is Corruption: Anti-Corruption and Compliance*	University of Pennsylvania	Daring	Direktur WINS
17.	*World Mobile Conference*	Huawei	Barcelona	Direktur EBIS, Direktur DB
18.	Pembicara Manajemen Keuangan Strategik MM UNJA	Universitas Jambi	Daring	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
19.	Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Manajemen Risiko (40 Jam Pelatihan)	Coursera & LinkedIn	Daring	All BoD
20.	Pembicara BUMN CFO School	Kementerian BUMN	Four Seasons Hotel Jakarta	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
21.	*Training Regulatory Compliance*	University of Penssylvania	Daring	Dir SP
22.	Seminar *Basic Legal Understanding for Business: How to Address Business Risk from Legal Perspectives*	HukumOnline.com	Jakarta	Dir SP

KEBIJAKAN *SELF ASSESSMENT* DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, diterapkan kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi. Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dengan menilai kinerja Direksi secara kolegial, bukan penilaian kinerja individual. Kebijakan ini sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi, sehingga diharapkan setiap anggota dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Informasi lebih lengkap mengenai kebijakan *self-assessment* Direksi dapat dilihat di *website* Telkom pada menu GCG – Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi Perseroan telah menetapkan Komite eksekutif melalui Peraturan Perusahaan Perseroan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Nomor PD.608.00/r.02/HK.000/COP-D0030000/2014 tentang Komite Eksekutif. Komite Eksekutif membantu Direksi dalam pengambilan keputusan Dalam Peraturan Perusahaan, Komite Eksekutif dibentuk oleh Direksi yang beranggotakan 2 (dua) direktur atau lebih dan diberikan kewenangan untuk memutuskan/menyetujui kebijakan, Peraturan Perusahaan atau transaksi-transaksi tertentu.

Memiliki wewenang untuk memutuskan atau memberikan persetujuan atas kebijakan, Peraturan Perusahaan atau transaksi-transaksi tertentu sesuai dengan objek dari Komite tersebut. Berikut Komite Eksekutif yang dibentuk berdasarkan objektif kewenangannya:

Komite Investasi

Komite ini dibentuk untuk membantu kerja direksi dalam memberikan persetujuan atas program-program investasi yang akan dijalankan, dan melakukan evaluasi atas program-program investasi yang telah dijalankan. Susunan Anggota Komite Investasi terdiri atas:

Ketua	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Anggota	1. Direktur Strategic Portfolio 2. Direktur Network, & IT Solution 3. Direktur bisnis terkait (Direktur Enterprise & Business Services atau Direktur Wholesale & International Services).
Kelompok Kerja	1. VP yang membidangi fungsi *Management Accounting* 2. VP yang membidangi fungsi Kebijakan Perencanaan Infrastruktur 3. VP yang membidangi fungsi Pengelolaan Produk 4. VP yang membidangi fungsi *Corporate Strategic Planning* 5. VP yang membidangi fungsi *Risk Management* 6. VP yang membidangi fungsi *Supply Planning & Control* 7. Pejabat setingkat VP yang diperlukan.

Komite Pengelolaan Anak Perusahaan

Komite ini membantu Direksi Perseroan untuk memberikan persetujuan dan menetapkan rencana kerja, arah, dan kebijakan yang terkait dengan pengelolaan bisnis dan pengelolaan risiko pada Anak Perusahaan Telkom, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan Telkom atas rencana aksi korporasi yang akan dijalankan oleh Anak Perusahaan Telkom.

Susunan Komite Pengelolaan Anak Perusahaan terdiri atas:

Ketua	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Anggota	1. Direktur Strategic Portfolio 2. Direktur lainnya jika diperlukan untuk pengelolaan Anak Perusahaan.
Kelompok Kerja	1. VP yang membidangi fungsi *subsidiary performance* (*Management Accounting*) atau VP yang membidang fungsi *Strategic Business Development* 2. VP yang membidangi fungsi *Corporate Strategic Planning* 3. VP yang membidang fungsi *Legal & Compliance* 4. VP yang membidangi fungsi *Financial Logistic Policy* 5. Pejabat setingkat VP yang diperlukan.

Komite Risiko, Kepatuhan, dan Revenue Assurance

Pembentukan Komite Risiko, Kepatuhan, dan Revenue Assurance, memiliki fungsi untuk membantu Direksi dalam objek:

1) Menetapkan *risk profile* & mitigasi Risiko yang perlu dipertimbangkan oleh seluruh Direksi.
2) Merumuskan dan menetapkan kebijakan-kebijakan GCG.
3) Mengawasi efektivitas proses *revenue assurance*, termasuk penetapan tindakan pencegahan maupun perbaikan potensi kebocoran.

4) Merumuskan dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang dilakukan dalam rangka: eliminasi bisnis proses yang tidak efisien, penguatan pengendalian internal dan mitigasi Risiko serta kebijakan yang terkait Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
5) Menetapkan rekomendasi keputusan atas penyelesaian sengketa/*dispute* yang memerlukan persetujuan Direksi.
6) Melakukan *review* atas implementasi GCG, Kepatuhan dan Penegakan etika bisnis.

Susunan Komite Risiko, Kepatuhan, dan Revenue Assurance terdiri atas:

Ketua	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Anggota	1. Direktur Strategic Portfolio 2. Direktur Human Capital 3. Direktur lainnya yang terkait dengan materi keputusan dari Komite.
Kelompok Kerja	1. VP yang membidangi fungsi *Risk Management* 2. VP yang membidangi fungsi *Compliance, Risk Management and General Affairs* 3. Jabatan yang mengepalai fungsi *Internal Audit* 4. VP yang membidangi fungsi *Corporate Strategic Planning* 5. VP yang membidangi fungsi *Risk Management* 6. VP yang membidangi fungsi *Supply Planning & Control* 7. Pejabat setingkat VP yang diperlukan.

Komite Disclosure

Dalam pengelolaan pengungkapan (*disclosure*) yang akan disampaikan oleh Perusahaan, Komite Disclosure membantu untuk memutuskan atau menyetujui sehubungan dengan:

1) Menyetujui pengungkapan Informasi yang mengandung unsur proyeksi mengenai operasi, kondisi keuangan, kinerja keuangan dan hal-hal yang bersifat keuangan dan statistik.
2) Menentukan tingkat materialitas atas pengungkapan Informasi serta memastikan Informasi material yang disampaikan telah diungkapkan secara lengkap, akurat, konsisten dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
3) Membahas laporan audit internal
4) Memberikan rekomendasi dan/atau surat representasi kepada *approver* untuk mensertifikasi/menyetujui suatu *disclosure* yang akan dikeluarkan kepada pihak eksternal.
5) Objek kewenangan lainnya diatur lebih rinci dalam Peraturan Perusahaan tentang Pedoman Pengungkapan (*Disclosure*).

Susunan Komite Disclosure terdiri atas:

Ketua	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Anggota	1. Direktur Strategic Portfolio. 2. Direktur lainnya yang terkait dengan materi keputusan dari Komite.
Kelompok Kerja	1. VP yang membidangi fungsi *Financial Accounting* atau VP yang membidangi fungsi *Enterprise Management* atau VP yang membidangi fungsi *Investor Relations* (sesuai dengan materi yang dibahas). 2. Pejabat setingkat VP yang diperlukan sesuai dengan materi *Disclosure* yang dibahas.

Komite Pengadaan

Komite Pengadaan memiliki objek kewenangan untuk memberikan persetujuan terhadap pengadaan dengan nilai yang telah ditetapkan oleh kebijakan logistik yang berlaku, termasuk persetujuan dan penetapan terkait dengan Penetapan pemenang sesuai kebijakan pengadaan yang berlaku, dan penetapan HPS

Susunan Komite Pengadaan terdiri atas:

Ketua	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Anggota	1. Direktur Strategic Portfolio 2. Direktur Network, & IT Solution 3. Direktur bisnis terkait (Enterprise & Business Services atau Wholesale & International Services).
Kelompok Kerja	1. VP yang membidangi fungsi *Supply Planning & Control* 2. Kepala yang membidangi fungsi *Compliance Risk Management & General Affair* 3. SGM yang membidangi *Supply Center* 4. VP yang membidangi fungsi *Legal & Compliance* 5. VP yang membidangi fungsi Kebijakan Perencanaan Infrastruktur 6. Pejabat setingkat VP yang diperlukan.

Komite Pricing

Komite ini memiliki tugas dengan objek menjamin *pricing strategy* produk Telkom/TelkomGroup sesuai dengan strategi perusahaan, harga produk yang kompetitif dan *review pricing* secara periodik, serta mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan *single point margin* di TelkomGroup. Susunan Komite Pricing terdiri atas:

Ketua	Direktur yang membidangi fungsi Enterprise & Business
Anggota	1. Direktur Strategic Portfolio 2. Direktur Network, & IT Solution 3. Direktur Enterprise & Business Services 4. Direktur Wholesale & International Services 5. Direktur yang menangani bidang bisnis berkaitan.
Kelompok Kerja	1. VP yang membidangi fungsi *Enterprise Management* 2. VP yang membidangi fungsi *Enterprise Business & Strategic* 3. VP yang membidangi fungsi *Enterprise Service* 4. VP yang membidangi fungsi *Business Service* 5. VP yang membidangi fungsi *Wholesale & International Development* 6. VP yang membidangi fungsi Marketing & Sales 7. VP yang membidangi fungsi *Innovation Strategy and Synergy* 8. VP yang membidangi fungsi *Management Accounting* 9. VP yang membidangi fungsi Penyusunan Tarif 10. Pejabat setingkat VP yang diperlukan sesuai dengan materi *Disclosure* yang dibahas.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi adalah *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menetapkan:

1. Kewajiban penandatanganan Kontrak Manajemen oleh Direksi. Kontrak Manajemen memuat janji atau pernyataan calon anggota Direksi, yaitu apabila diangkat/diangkat kembali menjadi anggota Direksi, berjanji antara lain akan memenuhi segala target yang ditetapkan oleh RUPS/Menteri, termasuk KPI yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance.*
2. Penilaian kinerja berdasarkan KPI ditetapkan secara kolegial untuk Direktur Utama, dan secara individual untuk masing-masing anggota Direksi.

3. Penetapan lima perspektif dalam penyusunan KPI Direksi secara kolegial, yaitu:
   a. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia;
   b. Inovasi model bisnis;
   c. Kepemimpinan teknologi;
   d. Peningkatan investasi; dan
   e. Pengembangan talenta.

Pencapaian KPI Direksi dihitung secara kolegial dan individual, serta ditinjau oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Telkom. Seiring dengan komitmen Telkom untuk mengelola aspek ESG dalam rantai nilai bisnisnya, juga Perseroan telah menetapkan indikator kinerja utama dalam kategori aspek ESG, antara lain:

1. Aspek *environmental*, terefleksikan dari parameter TJSL *effectiveness*, dan, ITDRI *research effectiveness*;
2. Aspek *social*, terlihat dari parameter total *shareholder return* dan *social impact*;
3. Aspek *governance*, tercermin dari *parameter risk maturity index*, efektivitas Laporan Keuangan tahun 2023, dan *procurement excellence*.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Telkom menerapkan kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi. Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dengan menilai kinerja Direksi secara kolegial, bukan penilaian kinerja individual. Kebijakan ini sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi, sehingga diharapkan setiap anggota dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Informasi lebih lengkap mengenai kebijakan *self-assessment* Direksi dapat dilihat di situs *web* Telkom pada menu GCG – Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Secara Kolegial

No.	KPI	Satuan	Target	Polaritas	Bobot
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia					
1.	*Financial Performance*				
	a. *Revenue Consolidated*	T Rp	156,22	Maximize	3
	b. EBITDA *Consolidated*	T Rp	83,96	Maximize	6
	c. EBITDA Telkomsel	T Rp	54,74	Maximize	4
2.	*Operating Cash Capability* dan *Economic Value Added*				
	a. *Free Cash Flow*	T Rp	34,23	Maximize	5
	b. ROIC≥WACC	%	6,2	Maximize	5
3.	Rasio Utang Pendanaan	%	100	Maximize	5
4.	Operational Excellence				
	a. *Home Served/Home Passed*	%	45,5	Maximize	4
	b. *Capex to Revenue*	%	28,7	Maximize	4
	c. *Mobile Data Revenue Share*	%	48,38	Maximize	4
5.	*Social Impact*	%	100	Maximize	5

No.	KPI	Satuan	Target	Polaritas	Bobot
B. Inovasi Model Bisnis					
6.	*External Revenue*				
	a. B2B Digital	T Rp	17,46	Maximize	5
	b. B2C Digital	T Rp	11,19	Maximize	5
7.	Sinergi klaster TMT: Efektivitas Sinergi Telkom dengan Anggota Klaster (PFN, Peruri, Antara)	Waktu	Des 2023	Maximize	5
C. Kepemimpinan Teknologi					
8.	*Project milestone completion for planned 5G initiatives*: Penyiapan infrastruktur untuk mendukung 5G	Jumlah	16	Maximize	2
9.	5G Readiness: % Tower terkoneksi fiber, Jumlah *use case piloting*, dan Kota implementasi 5G (penguatan implementasi 5G)	%	100	Maximize	3
D. Peningkatan investasi					
10.	Telkom Digital Venture:				
	a. *Telkom Venture Fund Value*	T Rp	9,06	Maximize	3
	b. *Money multiplier*	x	1,3	Maximize	3
11.	TELKOM MPF effectiveness: Implementasi *Winter Strategy* untuk *startup* dan *potential unicorn*	Waktu	Des 2023	Maximize	3
12.	Efektivitas *Value Creation*				
	a. Subs dengan ROIC>WACC	%	50	Maximize	3
	b. *Streamlining* program *effectiveness*	%	100	Maximize	3
13.	*Data Center*				
	a. *Strategic Partnership*	Waktu	Jun 23	Maximize	3
	b. *Capacity Expansion*	%	100	Maximize	2
E. Pengembangan Talenta					
14.	*Talent* perempuan dan *talent* milenial				
	a. Rasio Perempuan dalam *nominated talent*	%	18	Maximize	5
	b. Rasio *Top Talent* muda dalam *nominated talent*	%	6	Maximize	5
15.	*Digital capability readiness* (*build*)	Talent	2.500	Maximize	5
	Total				**100**

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dan Direksi Telkom dilarang memiliki hubungan afiliasi antar sesama anggota Dewan Komisaris, sesama anggota Direksi, antara Direksi dan Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta ketentuan hubungan afiliasi TelkomGroup yang disampaikan dalam bentuk Nota Dinas Direktur Utama Nomor C.Tel.02/HK 000/TEL-00000000/2021 tentang Prosedur Sementara untuk Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan TelkomGroup. Ketentuan ini bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengambil keputusan yang objektif dan tidak merugikan kepentingan Telkom.

Tabel di bawah ini menampilkan hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali:

Nama	Jabatan	Hubungan Afiliasi					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Utama/Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris							
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen		✓		✓		✓
Wawan Iriawan	Komisaris Independen		✓		✓		✓
Bono Daru Adji	Komisaris Independen		✓		✓		✓
Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris		✓		✓		✓
Ismail	Komisaris		✓		✓		✓
Rizal Mallarangeng	Komisaris		✓		✓		✓
Isa Rachmatarwata	Komisaris		✓		✓		✓
Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris		✓		✓		✓
Silmy Karim	Komisaris		✓		✓		✓
Direksi							
Ririek Adriansyah	Direktur Utama		✓		✓		✓
Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution		✓		✓		✓
Bogi Witjaksono	Direktur Wholesale & International Service		✓		✓		✓
FM Venusiana R.	Direktur Enterprise & Business Service		✓		✓		✓
Heri Supriadi	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko		✓		✓		✓
Afriwandi	Direktur Human Capital Management		✓		✓		✓
Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portfolio		✓		✓		✓
Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business		✓		✓		✓
Honesti Basyir	Direktur Group Business Development		✓		✓		✓

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Telkom memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan/Investor Relations yang berperan dalam memfasilitasi komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan berperan penting sebagai penghubung internal, sekaligus menjalin hubungan eksternal dengan pemegang saham, pemerintah, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Telkom terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait Pasar Modal. Pada tahun 2024, posisi Sekretaris Perusahaan Telkom dipegang oleh Bapak Octavius Oky Prakarsa.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



OCTAVIUS OKY PRAKARSA

Vice President Investor Relation

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
41 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan	
2007	*Master of Science*, Univesity of Nottingham Major in Corporate Strategy
2006	*Bachelor of Arts* (Hons), University of Northumbria, New Castle Major in International Business Administration

Dasar Penunjukan
Surat Keputusan Direksi Perseroan

Periode Jabatan
Diangkat pada 1 Juli 2024

Riwayat Jabatan	
2013-2024	Fund Manager, Schroder Investment Management Indonesia
2010-2013	Research Analyst – Vice President, Mandiri Sekuritas
2008-2010	Investment Banking – Associate, Mandiri Sekuritas

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS, termasuk materi, khususnya Laporan Tahunan (*Annual Report*);
2. Menghadiri Rapat Direksi dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
3. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan perusahaan meliputi dokumen RUPS, dan dokumen-dokumen Perseroan penting lainnya; dan
4. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen publik.

FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan mengomunikasikan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu mengenai kinerja dan prospek Perseroan kepada Pemangku Kepentingan.
2. Sinergi dengan unit terkait termasuk dengan Entitas Anak untuk sosialisasi, implementasi, pemantauan, dan penelaahan GCG, beserta pelaksanaannya.
3. Membantu Direksi dalam berbagai kegiatan, informasi, dan dokumentasi antara lain:
   a. Membuat daftar Pemegang Saham
   b. Menghadiri rapat Direksi dan membuat *minutes of meeting*
   c. Mengorganisasikan penyelenggaraan RUPS
4. Mempublikasikan informasi Perusahaan secara taktis, strategis, dan tepat waktu.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Telkom telah menyelenggarakan berbagai kegiatan di sepanjang tahun 2024, di antaranya:

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Lokasi
1.	12 Januari 2024	BofA ASEAN Conference 2024	BofA	Singapore
2.	22-23 Januari 2024	Non-Deal Roadshow with Nomura - Tokyo	Nomura	Tokyo
3.	24 Januari 2024	Non-Deal Roadshow with Nomura - Hong Kong	Nomura	Hong Kong
4.	19-21 Februari 2024	Non-Deal Roadshow with Citi – London	Citi	London
5.	7-8 Maret 2024	Mandiri Investment Forum 2024	Mandiri Sekuritas	Jakarta
6.	16 April 2024	Non Deal Roadshow with Mandiri Sekuritas and Jefferies - Paris	Mandiri Sekuritas & Jeffries	Paris
7.	17-18 April 2024	Non Deal Roadshow with Mandiri Sekuritas and Jefferies - London	Mandiri Sekuritas & Jeffries	London
8.	19 April 2024	Non Deal Roadshow with Mandiri Sekuritas and Jefferies – Frankfurt	Mandiri Sekuritas & Jeffries	Frankfurt
9.	13-14 Mei 2024	Macquarie Asia Conference 2024	Macquarie	Hong Kong
10.	16 Mei 2024	Morgan Stanley Virtual ASEAN Conference 2024	Morgan Stanley	Virtual
11.	30-31 Mei 2024	Citi's 2024 Macro & Pan-Asia Investor Conference	Citi	Singapore
12.	12-13 Juni 2024	20th CITIC CLSA ASEAN Forum	CLSA	Jakarta
13.	14 Agustus 2024	Telkom Power Breakfast	Telkom	Jakarta

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Lokasi
14.	20 Juni 2024	J.P. Morgan's APAC Telco Call Series	JPMorgan	Virtual
15.	5-8 dan 15 Agustus 2024	Non-Deal Roadshow Jakarta	BNI Sekuritas	Jakarta
16.	20-21 Agustus 2024	Non-Deal Roadshow Kuala Lumpur	Macquarie	Kuala Lumpur
17.	27-28 Agustus 2024	Macquarie ASEAN Conference 2024	Macquarie	Singapore
18.	3 September 2024	Non-Deal Roadshow USA (Boston)	Citi	Boston
19.	4 September 2024	Non-Deal Roadshow USA (New York)	Telkom	New York
20.	4-5 September 2024	Citi GEMS Conference 2024	Citi	New York
21.	6 September 2024	Non-Deal Roadshow USA (SF)	JPMorgan	San Francisco
22.	10 September 2024	Non-Deal Roadshow Hong Kong	HSBC & Telkom	Hong Kong
23.	11-12 September 2024	31st CITIC CLSA Investors' Forum	CLSA	Hong Kong
24.	19 September 2024	J.P. Morgan's ASEAN TMT & Fintech Access Series	JPMorgan	Virtual
25.	4-6 dan 12 November 2024	Non-Deal Roadshow Jakarta with BRIDS	BRIDS	Jakarta
26.	7-8 November 2024	Nomura x Verdhana Indonesia Conference 2024	Nomura dan Verdhana	Jakarta
27.	18 November 2024	Non-Deal Roadshow Hong Kong with CLSA	CLSA	Hong Kong
28.	19 November 2024	2024 Global TMT Conference in Asia	JPMorgan	Hong Kong
29.	20-21 November 2024	Morgan Stanley 23rd Annual Asia Pacific Summit	Morgan Stanley	Singapore
30.	28-29 November 2024	Non-Deal Roadshow Kuala Lumpur with CGS	CGS	Kuala Lumpur

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Telkom menyediakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan/*Investor Relations* Tahun 2024

No.	Tanggal	Topik/Tema Pelatihan
1.	28 - 29 Agustus 2024	Pelatihan Hukum Pasar Modal
2.	13 Desember 2024	Pelatihan Bloomberg

Departemen Internal Audit

Departemen Internal Audit (IA) merupakan salah satu bagian di TelkomGroup yang berperan antara lain untuk memberikan keyakinan dan jaminan kepada manajemen dan pemangku kepentingan mengenai efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, IA juga diharapkan mampu memberikan nilai tambah serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis TelkomGroup.

PEDOMAN/PIAGAM AUDIT INTERNAL (*INTERNAL AUDIT CHARTER*)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya IA berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) Nomor SK.01/PW000/TEL-00000000/2024 tanggal 3 Januari 2024 yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama dan Ketua Komite Audit. IA *Charter* memuat acuan dan pedoman bagi IA dalam menjalankan tugasnya, seperti visi, misi, struktur, status, tugas, tanggung jawab, dan kode etik IA, serta persyaratan Personel IA.

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT



MOHAMAD RAMZY

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
51 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan		
2005	S2 Magister Teknik Manajemen Telekomunikasi, Universitas Indonesia, Indonesia	
1997	S1 Sarjana Teknik, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia	
Dasar Penunjukan		
Perjanjian Kerja Karyawan Kontrak Prohire Nomor K.TEL.13/HK810/HCS-10000000/2024 tanggal 19 Juli 2024		
Periode Jabatan		
22 Juli 2024 – 31 Juli 2025		
Riwayat Jabatan		
Juli 2024 - sekarang	SVP Internal Audit, Telkom	
Mei 2021 - Mei 2024	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Telkomsel	
November 2020 - Mei 2021	SVP Financial Planning Analysis & Business Partner, Telkomsel	
Oktober 2018 – Oktober 2021	VP WINS Strategy & Planning, Telkom	
Januari 2015 – September 2018	VP WINS Development, Telkom	
September 2013 - Desember 2014	AVP Performance Development Dit. WINS, Telkom	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

Berdasarkan *Internal Audit Charter,* tugas dan tanggung jawab IA Telkom adalah:

1. Menyusun rencana kerja dan program audit tahunan berbasis risiko selaras dengan arah dan perkembangan bisnis Perusahaan serta melaksanakan rencana kerja dan program audit yang telah disetujui Komite Audit dan disahkan oleh Direktur Utama.

2. Membantu Perseroan untuk memastikan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko telah dilaksanakan secara efektif dan efisien terkait dengan:
   i. pelaporan keuangan untuk menghasilkan informasi yang bebas salah saji material dan sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku;
   ii. pengendalian operasional untuk memastikan bahwa tujuan manajemen telah dicapai dengan cara yang tepat;
   iii. pengelolaan aset telah dilakukan dengan tepat untuk melindungi aset dari risiko fisik dan hukum serta memastikan penggunaan aset yang optimal;
   iv. memastikan bahwa aktivitas dan kegiatan Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan atas tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
4. Menyusun metode evaluasi dan program peningkatan mutu atas kegiatan dan hasil dari Departemen Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit.
5. Memberikan konsultasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi dan Entitas Lainnya sesuai dengan cakupan audit internal yang telah disepakati.
6. Melakukan sinergi audit dengan unit yang menjalankan fungsi internal audit di Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi dan Entitas Lainnya.
7. Menindaklanjuti pelaporan *whistleblower* yang masuk melalui Telkom *Integrity Line* terkait dengan adanya dugaan kecurangan *(fraud)* yang terjadi pada Perusahaan, Anak Perusahaan dan Entitas Terafiliasi lainnya, dan menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direktur Utama.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

Departemen Internal Audit Telkom dikepalai oleh Senior Vice President (SVP) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Departemen IA bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Hingga akhir tahun 2024, IA Telkom terdiri atas 88 orang. Sejalan dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat memberhentikan SVP IA yang tidak memenuhi persyaratan dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya. Hingga akhir tahun 2024, bagan struktur organisasi IA Telkom adalah sebagai berikut:

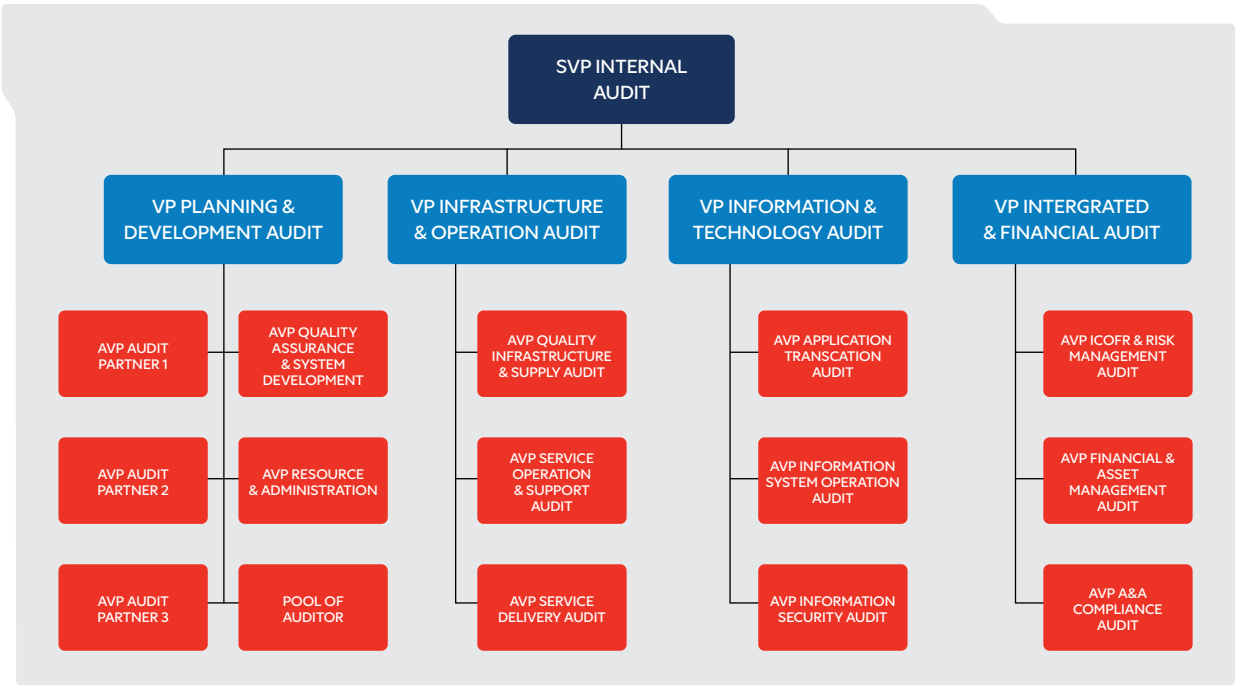

PELAKSANAAN KEGIATAN DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Setiap tahun, IA Telkom menyusun rencana kerja yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non-Audit Tahunan (PKNAT) Departemen Internal Audit. Rencana kerja ini disetujui oleh Komite Audit dan Direktur Utama. Pada tahun 2024, IA Telkom telah melaksanakan 54 penugasan di luar PKNAT, yang meliputi berbagai kegiatan seperti audit, konsultasi, evaluasi, dan *review*. Berikut adalah rincian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh IA Telkom.

Sub Departemen	Audit	Konsultasi	Evaluasi	Review	Jumlah
Infrastructure & Operation Audit (IOA)	8	4	-	3	15
Integrated & Financial Audit (IFA)	5	4	5	13	27
Information & Technology Audit (ITA)	3	7	1	1	12
Total	**16**	**15**	**6**	**17**	**54**

KUALIFIKASI, SERTIFIKASI, DAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL

Auditor Internal Telkom diharuskan memiliki berbagai sertifikasi untuk memastikan pelaksanaan pekerjaan sesuai standar dan mendukung kualitas pengawasan internal yang efektif. Hingga akhir tahun 2024, sertifikasi yang dimiliki oleh karyawan IA Telkom adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Sertifikasi	Jumlah Sertifikasi
1.	*Asean Chartered Professional Accountant* (ACPA)	3
2.	*Certificate in International Financial Reporting Standard* (IFRS)	3
3.	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)	7
4.	*Certification of Internal Audit Executive* (CIAE)	3
5.	*Certified Behavior Consultant* (CBC)	2
6.	*Certified Business Hijrah Coach* (CBHC)	1
7.	*Certified Compliance Professional* (CCP)	39
8.	*Certified Data Center Professional* (CDCP)	1
9.	*Certified Data Privacy Solution Engineer* (CDPSE)	1
10.	*Certified Data Science Specialist* (CDSS)	1
11.	*Certified Financial Consultant* (CFC)	1
12.	*Certified Fraud Examiner* (CFE)	5
13..	*Certified Governance, Risk Management and Compliance Auditor* (GRCA)	1
14.	*Certified Governance, Risk Management and Compliance Professional* (GRCP)	1
15.	*Certified Human Resource Professional Executive* (CHRPE)	1
16.	Certified Indonesia Scrum Master I	1
17.	*Certified Information Systems Auditor* (CISA)	3
18.	*Certified Information Systems Security Professional* (CISSP)	1
19.	*Certified Internal Audit Leader* (CIAL)	5
20.	*Certified Internal Audit Officer* (CIAO)	28
21.	*Certified Internal Auditor* (CIA)	5

No.	Jenis Sertifikasi	Jumlah Sertifikasi
22.	*Certified International Procurement Professional* (CIPP)	1
23.	Certified IT Infrastructure Library (ITIL)	2
24.	Certified IT Infrastructure Library (ITIL) - IT Intermediate Examination Service Strategy	1
25.	Certified IT Infrastructure Library (ITIL) - IT Intermediate Examination Service Transition	1
26.	Certified IT Infrastructure Library (ITIL) - IT Service Management	1
27.	*Certified Management Accountant* (CMA)	3
28.	*Certified Professional Auditor of Indonesia* (CPAI)	1
29.	*Certified Professional Industrial Relation* (CPIR)	3
30.	*Certified Professional Marketer* (CPM)	1
31.	*Certified Public Accountant* (CPA)	1
32.	*Certified Public Speaking* (CPS)	1
33.	*Certified Risk Associate* (CRA)	2
34.	*Certified Risk Executive Leader* (CREL)	1
35.	*Certified Risk Management Assurance* (CRMA)	1
36.	*Certified Risk Management Officer* (CRMO)	8
37.	*Certified Risk Professional* (CRP)	3
38.	*Certified Securities Analyst* - Analis Saham (CSA)	1
39.	*Chartered Accountant* (CA)	8
40.	Cisco *Certified Internetwork Expert* (CCIE)	1
41.	Data Management & Reporting	1
42.	*Diploma in International Financial Reporting Standard* (DipIFRS)	1
43.	Google *Career Certificates* (GCC) *Data Analytics*	13
44.	Google *Career Certificates* (GCC) *Digital Marketing & E-Commerce*	3
45.	Google *Career Certificates* (GCC) *Project Management*	9
46.	Google *Career Certificates* (GCC) UX *Design*	1
47.	*Human Resource Business Professional* (HRBP)	2
48.	*Human Resource Management Professional* (HRMP)	1
49.	Indonesia Internal Audit *Practitioner* (IIAP)	1
50.	ISO 27001: 2013 ISMS - *Auditor/Lead Auditor*	1
51.	ISO 37001: 2016 *Lead Auditor*	1
52.	Metro Ethernet Forum - Carrier Ethernet Certified Professional (MEF-CECP) 2.0	1
53.	Microsoft *Certified Solution Associate*	1
54.	Microsoft *Certified Technology Specialist: Windows Server* 2008 *Active Directory Configuration*	1
55.	Microsoft *Certified Technology Specialist: Windows Server* 2008 *Network Infrastructure Configuration*	1
56.	MikroTik *Certified Network Associate* (MTCNA)	1
57.	*Offensive Security Certified Professional* (OSCP)	2
58.	*Open Network Foundation Certified* SDN *Associate* (ONF OCSA)	1
59.	*Oracle Certified Associate* (OCA)	1
60.	*Professional Scrum Product Owner* I (PSPO)	1

No.	Jenis Sertifikasi	Jumlah Sertifikasi
61.	*Qualified Chief Risk Officer* (QCRO)	15
62.	*Qualified Internal Audit* (QIA) Manajerial	13
63.	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	1
64.	*Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	17
65.	*Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	14
66.	*Qualified Wealth Planner* (QWP)	1
67.	*Red Hat Certified System Administrator* (RHCSA)	1
68.	Register Negara Akuntan (RNA)	3
69.	Sertifikasi Ahli Manajemen Proyek (AMP)	1
70.	Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas Muda (API)	1
71.	Sertifikasi Akuntan Publik Tingkat Pemeriksa	1
72.	Sertifikasi Asesor Kompetensi	1
73.	Sertifikasi Auditor Hukum Indonesia	1
74.	Sertifikasi Hubungan Industrial	2
75.	Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP)	1
76.	Sertifikasi Pajak Brevet C	3
77.	Sertifikasi Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA)	1
78.	Sertifikasi Profesi Akuntan (PPAk)	2
79.	Sertifikasi Wakil Manajer Investasi (WMI)	2
80.	*Telkom Certified Customer Experience* (TCCX)	1
81.	*Telkom Certified Performance Management* (TCPM)	1
82.	*The Open Group Architecture Framework version* 0.1 *Foundation* (TOGAF® 9.1 *Foundation*)	1
83.	*The Open Group Architecture Framework* (TOGAF® *Standard, Version* 9.2)	1
	Jumlah	**283**

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AUDITOR INTERNAL

Telkom melibatkan karyawan Internal Audit (IA) dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Telkom CorpU, ACFE, IIA, ISACA, SPRINT, BPKP, dan institusi lainnya, guna mempertahankan dan meningkatkan kompetensi auditor internal. Tabel di bawah ini menyajikan rekapitulasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan IA Telkom selama tahun 2024.

Program	Jumlah Peserta	Jumlah Hari
Culture	16	144
Leadership	26	260
Business	399	9.177
Technical	123	2.829
Certification	125	50.875
Knowledge Sharing	372	6.324
Jumlah	**1.061**	**69.609**

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan mekanisme pengawasan yang berkelanjutan untuk memastikan keandalan dan ketepatan waktu Laporan Keuangan, serta melakukan evaluasi atas pelaporan tersebut. SPI Telkom dijalankan secara kolektif oleh Direksi, manajemen, dan personel terkait, di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Keuangan.

Melalui SPI, Telkom memastikan bahwa penyusunan Laporan Keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Karena saham Telkom tercatat di Bursa New York, Telkom juga wajib memenuhi ketentuan Sarbanes-Oxley Act (SOA) *Section* 404, yang mengharuskan Perusahaan untuk membangun, memelihara, menguji, dan melaporkan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Selain itu, SPI berperan penting dalam menjamin efisiensi dan efektivitas operasional serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Melalui SPI, Telkom dapat memantau kepatuhan terhadap peraturan internal dan peraturan Pemerintah, serta mengendalikan kegiatan operasional sesuai dengan prosedur kerja di setiap fungsi.

KERANGKA (*FRAMEWORK*) PENGENDALIAN INTERNAL

Telkom menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sesuai dengan *Internal Control-Integrated Framework* 2013 yang dikeluarkan oleh The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Telkom memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnisnya mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Tanggung jawab terkait kepatuhan terhadap perundang-undangan berada pada Unit Legal & Compliance, yang berada di bawah Departemen Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Unit ini melaksanakan berbagai aktivitas, seperti pemberian nasihat hukum (*legal advisory*), pendapat hukum (*legal opinion*), tinjauan hukum (*legal review*), serta penanganan litigasi.

Telkom menerapkan lima komponen pengendalian internal sesuai dengan COSO *Framework* yang saling terikat di semua tingkat dan unit bisnis Perseroan, yaitu:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   a. *Demonstrates commitment to integrity and ethical values.*
   b. *Exercises oversight responsibility.*
   c. *Establishes structure, authority, and responsibility.*
   d. *Demonstrates commitment to competence.*
   e. *Enforces accountability.*
2. **Penilaian Risiko**
   a. *Specifies relevant objectives*
   b. *Identifies and analyzes risk.*
   c. *Assesses fraud risk.*
   d. *Identifies and analyzes significant change.*
3. **Aktivitas Pengendalian**
   a. *Selects and develops control activities.*
   b. *Selects and develops general controls over technology.*
   c. *Deploys through policies and procedures.*
4. **Informasi dan Komunikasi**
   a. *Uses relevant information.*
   b. *Communicates internally.*
   c. *Communicates externally.*
5. **Aktivitas Pemantauan**
   a. *Conducts ongoing and/or separate evaluations.*
   b. *Evaluates and communicates deficiencies.*

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DI TELKOM

Telkom menerapkan dan mengaplikasikan komponen COSO *Framework* ke dalam kebijakan-kebijakannya, yaitu:

Penerapan Pengendalian Internal di Telkom

Lingkungan Pengendalian	
1.	Telkom berkomitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etis dengan membangun dan menetapkan budaya Perseroan sebagai panduan bagi para pemegang peran utama dalam membangun pola kepemimpinan dan memperkuat sinergi organisasi, sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial, penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta *high performing culture*. Telkom menjamin *sustainability competitive growth* berupa pencapaian kinerja unggul jangka panjang. *Core Values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) merupakan nilai utama sumber daya manusia BUMN yang harus diadopsi oleh TelkomGroup agar setiap sumber daya TelkomGroup mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen, sehingga melahirkan perilaku keseharian yang membentuk budaya kerja TelkomGroup yang selaras dengan *Core Values* BUMN.
2.	Telkom memastikan efektivitas penyelenggaraan aktivitas Internal Audit yang dilaksanakan dengan mengimplementasikan prasyarat SOA 302/404 dan dikelola dengan pendekatan *risk based audit*. Telkom juga memastikan terselenggaranya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan pihak internal maupun pihak eksternal, serta risiko bisnis pada seluruh aktivitas bisnis telah dikelola secara memadai dengan sistem *internal control*.
3.	Telkom memiliki Direktori Kompetensi yang menetapkan kebutuhan kompetensi Perseroan, salah satunya yaitu *Stream Finance* yang meliputi kompetensi *Corporate Finance* dengan *sub area* kompetensi *Capital Structure* dan *Working Capital Management* (*Treasury Management*). Kemudian *accounting* dengan *sub area* kompetensi *Financial Accounting*, *Management Accounting,* dan *Corporate Tax*. Kebijakan pengembangan kompetensi ditujukan untuk menciptakan karyawan yang unggul, berkualitas global, dan berdaya saing tinggi.
Penilaian Risiko	
4.	Telkom memiliki beberapa pertimbangan dalam menyusun kebijakan akuntansi seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), *International Accounting Standards* (IAS), Undang-Undang yang terkait, dan perubahan lingkungan internal yang berdampak.
5.	Pengendalian Internal atas Laporan Keuangan (ICOFR) dirancang prinsip penilaian risiko (*risk based assesment*)
6.	Telkom memiliki prinsip asersi keuangan dalam perencanaan ICOFR yang diperhatikan dengan baik oleh semua karyawan yang terkait.
7.	Telkom mengelola risiko Perseroan yang muncul, baik internal maupun eksternal dengan mekanisme yang telah ditentukan.
8.	Telkom juga menerapkan sistem pengendalian kebijakan anti *fraud* dan memiliki pencegahan potensi *fraud*.
Aktivitas Pengendalian	
9.	Tata kelola aktivitas pengendalian ICOFR di Telkom menerapkan *three lines model*, di mana unit bisnis (*Business Process Owner*) sebagai lini pertama bertanggung jawab pada implementasi pengendalian, Risk Management sebagai lini ke-2 bertanggung jawab untuk memastikan kesesuaian rancangan pengendalian, dan Internal Audit sebaga lini ke-3 bertanggung jawab untuk melakukan penilaian efektivitas rancangan pengendalian dibandingkan dengan implementasi operasional.
10.	Telkom menetapkan dan memperbarui rancangan ICOFR yang terdiri dari *Entity Level Control (ELC), Transactional Level Control (TLC), dan IT General Control (ITGC)* secara berkala.
11.	Telkom menetapkan *Business Process Owner* (BPO) dan *Application Owner* (AO) yang memiliki tugas dan tanggung jawab terkait ICOFR.
12.	Telkom melakukan perancangan pengendalian internal yang mengacu pada kebijakan ICOFR yang terdiri dari *segregation of duties*, penentuan risiko, dan penentuan pengendalian internal.
13.	Telkom memiliki pedoman penerapan sekuriti sistem informasi yang selaras dengan kebutuhan perusahaan dan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.
14.	Telkom menjalankan *Control Self Assesment* (CSA) ICOFR untuk menilai efektivitas rancangan secara periodik.

Informasi dan Komunikasi	
15.	Telkom memiliki kebijakan akuntansi yang diterapkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan IFRS yang diuraikan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi dan penerapan, termasuk informasi atau data yang terkait dalam proses dan pengungkapan pelaporan keuangan, serta mengatur tentang komponen laporan keuangan konsolidasian.
16.	Telkom memiliki kebijakan teknologi informasi yang memberikan kerangka acuan bagi setiap proses maupun unit yang terkait dengan penyelenggaraan TI Perseroan dalam penyusunan dan penetapan petunjuk pelaksanaan dan prosedur. Ruang lingkup peraturan TI di Telkom mencakup aspek TI *governance* dan TI *management*.
Aktivitas Pemantauan	
17.	Telkom memiliki *Internal Audit Charter* yang mencakup persyaratan auditor di Departemen Internal Audit, yaitu memiliki integritas dan perilaku yang profesional, pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting di bidang teknologi informasi, serta pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
18.	CEO TelkomGroup senantiasa meningkatkan *awareness* dari *management* terkait audit maupun *change management* dalam bentuk CEO *Notes* dan menetapkan *Integrated Audit*.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan pada Badan Usaha Milik Negara, Telkom melakukan penilaian atas penerapan SPI secara rutin untuk meningkatkan kualitas SPI. Hasil penilaian SPI di tahun 2024 menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Telkom sudah efektif.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Pengendalian keuangan yang dijalankan Telkom mencakup rencana keuangan, umpan balik, penyesuaian, hingga proses validasi untuk memastikan implementasi rencana atau untuk mengubah rencana sebagai tanggapan terhadap perubahan yang terjadi. Sementara pengendalian operasional mencakup proses penempatan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien.

Secara umum, pengendalian operasional dan keuangan di Telkom, meliputi:

1. **Pengendalian Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud**

   Pengendalian fisik aset di lingkungan perseroan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko.

2. **Pemisah Fungsi dan Otoritas**

   Pemisahan fungsi diarahkan untuk kecukupan *review* dan mengurangi potensi kesalahan dan kecurangan.

3. **Pelaksanaan Kejadian dan Transaksi**

   Pengendalian dilakukan untuk memastikan aktivitas transaksi dilakukan semestinya sesuai perencanaan dan kebutuhan yang telah ditetapkan.

4. **Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Kejadian dan Transaksi**

   Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi operasional yang dilakukan.

5. **Pembatasan Akses dan Akuntabilitas atas Sumber Daya dan Pencatatannya**

   Akses terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh personel yang diberikan tugas dan tanggung jawab.

6. **Dokumentasi yang Baik atas Kejadian dan Transaksi Pengendalian**

   Setiap kejadian dan transaksi dalam Perseroan didokumentasikan dengan baik sebagai bukti dasar keterjadian dan kewajaran transaksi.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Telkom melakukan peninjauan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) melalui pengawasan yang dilaksanakan oleh Departemen Internal Audit (IA) dan Audit Eksternal. Departemen IA bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan pengawasan SPI kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Manajemen bertugas memastikan bahwa SPI yang efektif dan andal telah diterapkan di seluruh jenjang organisasi.

Setiap hasil pengawasan yang ditemukan oleh Departemen IA dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, kemudian temuan tersebut disampaikan kepada manajemen terkait untuk ditindaklanjuti. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan selama tahun 2024, SPI Telkom dinilai telah berfungsi secara efektif.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, secara berkala mengadakan rapat dengan Departemen IA dan Audit Eksternal untuk membahas pemantauan pengendalian internal serta rencana tindak lanjut atas isu-isu yang perlu diperhatikan oleh manajemen. Dalam rapat tersebut, dibahas hasil pemantauan dan pengendalian internal serta langkah-langkah tindak lanjut yang harus dilakukan. Departemen IA dan Audit Eksternal melaporkan hasil pemantauan dan pengujian pengendalian internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris setidaknya satu kali dalam setahun.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai SPI Telkom telah berjalan secara efektif serta memenuhi kecukupan dari kebijakan dan standar yang diacu, antara lain:

1. Ketentuan SOA 302, 404, dan 906.
   a. **SOA 302 Corporate Responsibility for Financial Reports**

      Mewajibkan CEO dan CFO untuk memberikan sertifikasi mengenai efektivitas rancangan dan pelaksanaan pengendalian internal dan pengungkapan kekurangan yang signifikan atas pengendalian internal dalam rangka pelaporan keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*/ICoFR).
   b. **SOA 404 Management Assessment of Internal Controls**

      Mewajibkan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham Amerika Serikat untuk merancang, melaksanakan, mendokumentasikan, mengevaluasi, dan mengungkapkan hasil evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*/ICoFR).
   c. **SOA 906 Corporate Responsibilities for Financial Reports: Failure of Corporate Officers to Certify Financial Reports**

      i. Apabila salah mengungkapkan, CEO dan CFO dikenai hukuman pidana denda sampai US$1 juta atau sampai dengan 10 tahun penjara, atau keduanya, atau

      ii. Apabila salah pengungkapan disengaja, CEO dan CFO dikenai hukuman pidana denda sampai US$5 juta atau sampai dengan 20 tahun penjara, atau keduanya.
2. Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan pada Badan Usaha Milik Negara.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko memiliki peran penting dalam memastikan terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dengan penerapan manajemen risiko yang efektif di Telkom dan Anak Perusahaan, Perseroan dapat mengidentifikasi berbagai risiko bisnis yang dihadapi serta menyusun strategi mitigasi yang tepat. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memperluas cakupan bisnisnya dalam rangka transformasi komunikasi di era digital, secara berkelanjutan menyempurnakan sistem manajemen risiko, dan mendukung keberlanjutan bisnis.

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham New York (NYSE), Telkom diwajibkan menerapkan manajemen risiko yang sesuai dengan ketentuan SOA, khususnya Pasal 302 dan 404. Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Telkom, sebagai salah satu BUMN, juga diwajibkan menerapkan sistem manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko ini tidak hanya sebagai pemenuhan aspek kepatuhan, tetapi juga untuk memastikan kelangsungan bisnis berjalan dengan lancar dan efektif.

Telkom menerbitkan berbagai kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pengaturan implementasi manajemen risiko, antara lain:

1. Keputusan Komisaris (KAKOM No. 7/2006 *Risk Management* tentang Kewenangan dan Tanggung Jawab Komisaris, Kewajiban Direksi terkait Implementasi Manajemen Risiko);
2. Keputusan Direksi/Peraturan Direksi (KD 13/2009 tentang Pedoman Pengelolaan SOA *Section* 302 dan 404, Pengelolaan Perusahaan mengacu ketentuan US SEC);
3. Peraturan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) Nomor 614.00/r/01/HK200/COP-D0030000/2021 tentang Manajemen Risiko Perusahaan;
4. Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (PR 614.00/r.01/HK200/COP-I0000000/2022 tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan (Telkom *Enterprise Risk Management*);
5. *Standard Operation Procedure* Nomor SOP. RMPP.03/RSG/2022 tentang Penjelasan atas Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) No. PR.614.00/r.01/HK200/COP-I0000000/2022 tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan.

Regulasi dan ketentuan tersebut menjadi landasan Telkom dalam menjalankan manajemen risiko dan telah disusun dengan mengacu pada berbagai standar dan *best practice* yang ada.

KEBIJAKAN DAN *FRAMEWORK* SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko Telkom berlandaskan pada dua kebijakan, yaitu Peraturan Direksi No. PD.614.00/r.01/HK.200/COP-D0030000/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Manajemen Risiko Perusahaan (Telkom *Enterprise Risk Management*) serta Peraturan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko No. PR.614.00/r.01/HK200/COP-I0000000/2022 tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan (Telkom *Enterprise Risk Management*). Sejak tahun 2021, kebijakan manajemen risiko Telkom sudah mengacu pada standar ISO 31000:2018 *Risk Management — Principles and Guidelines*, yang terdiri dari 3 komponen utama, yaitu:

1. **Prinsip (*Principle*)**

   Prinsip Manajemen Risiko sebagai fondasi bagaimana manajemen risiko berjalan untuk menjamin tercipta dan terlindunginya nilai, di antaranya:

   1) Terintegrasi (*Integrated*)

      Manajemen risiko merupakan bagian yang terintegrasi dengan keseluruhan aktivitas Perseroan.

2) Terstruktur dan Komprehensif (*Structured and Comprehensive*)

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan pendekatan terstruktur dan komprehensif, sehingga memberikan hasil yang konsisten dan dapat dibandingkan.

3) Disesuaikan (*Customized*)

Kerangka kerja dan proses manajemen risiko harus disesuaikan dan proporsional dengan konteks eksternal dan internal organisasi sejalan dengan tujuan Perseroan.

4) Inklusif (*Inclusive*)

Diperlukan keterlibatan *stakeholder* yang tepat dan pada saat yang tepat membuat pengetahuan, pandangan, dan persepsi mereka dapat dipertimbangkan, sehingga meningkatkan *awareness* terhadap manajemen risiko yang kemudian terinformasi dengan baik.

5) Dinamis (*Dynamic*)

Risiko dapat muncul, berubah, dan menghilang seiring dengan perubahan konteks dan kondisi lingkungan internal dan eksternal Perseroan. Penerapan manajemen risiko harus dapat mengantisipasi, mendeteksi, mengakui, dan merespons perubahan dan peristiwa tersebut dengan cara yang sesuai dan tepat waktu.

6) Informasi Terbaik yang Tersedia (*Best Available Information*)

Manajemen risiko didasarkan pada informasi historis, terkini, dan ekspektasi masa depan. Manajemen risiko secara eksplisit mempertimbangkan segala keterbatasan dan ketidakpastian yang terkait dengan informasi dan ekspektasi tersebut. Informasi harus tepat waktu, jelas, dan tersedia untuk *stakeholder* terkait.

7) Faktor Manusia dan Budaya (*Human and Culture Factors*)

Perilaku dan budaya yang secara signifikan memengaruhi semua aspek manajemen risiko pada setiap level dan tahapan kegiatan Perseroan.

8) Perbaikan Berkesinambungan (*Continuous Improvement*)

Manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pembelajaran dan pengalaman.

2. Kerangka Kerja (*Framework*)

Kerangka kerja yang mengatur komitmen atas peran dan pembagian fungsi manajemen risiko Telkom, di antaranya:

1) Kepemimpinan dan Komitmen (*Leadership and Commitment*)

i. Direksi memastikan bahwa manajemen risiko diintegrasikan ke dalam semua aktivitas Perseroan dan harus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen, dengan

a. Menyesuaikan dan menerapkan semua komponen kerangka kerja;

b. Mengeluarkan pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan, rencana, atau tindakan manajemen risiko

c. Memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan dialokasikan untuk mengelola risiko;

d. Menetapkan wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas pada tingkat yang sesuai dalam Perseroan.

ii. Manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan Perseroan, tata kelola, kepemimpinan dan komitmen, strategi, sasaran, dan pengoperasiannya.

2) Integrasi (*Integration*)

i. Manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan Perseroan, tata kelola, kepemimpinan dan komitmen, strategi, sasaran, dan pengoperasiannya.

ii. Pengintegrasian manajemen risiko ke dalam Perseroan adalah proses yang dinamis dan berulang, serta harus disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya Perseroan.

iii. Risiko dikelola di setiap bagian struktur Perseroan, di mana setiap orang dalam Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko

3) Desain (*Design*)

i. Perancangan kerangka kerja pengelolaan risiko dilakukan dengan cara memeriksa dan memahami konteks eksternal dan internal Perseroan.

ii. Direksi dan Dewan Komisaris menunjukkan dan mengartikulasikan komitmen berkelanjutan mereka terhadap manajemen risiko melalui kebijakan, pernyataan, atau bentuk lain, dan dikomunikasikan di dalam Perseroan dan kepada *stakeholder*.

iii. Wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas terkait manajemen risiko ditetapkan dan dikomunikasikan di semua tingkat dalam Perseroan.

iv. Manajemen memastikan alokasi sumber daya yang sesuai untuk manajemen risiko.

v. Perseroan menetapkan pendekatan komunikasi dan konsultasi yang disetujui untuk mendukung kerangka kerja dan memfasilitasi penerapan manajemen risiko yang efektif.

4) Implementasi (*Implementation*)

Implementasi manajemen risiko membutuhkan keterlibatan dan *awareness* para *stakeholder*, sehingga memungkinkan Perseroan untuk secara eksplisit mempertimbangkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

5) Evaluasi (*Evaluation*)

Perseroan mengevaluasi efektivitas kerangka manajemen risiko dengan mengukur kinerja kerangka kerja manajemen risiko secara periodik.

6) Perbaikan (*Improvement*)

i. Perseroan memantau dan menyesuaikan kerangka kerja manajemen risiko untuk mengantisipasi perubahan eksternal dan internal.

ii. Perseroan terus meningkatkan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas kerangka kerja manajemen risiko dan cara mengintegrasikan proses manajemen risiko.

3. Penetapan Konteks – Lingkup, Konteks, dan Kriteria

1) *Risk assessment* yang terdiri dari:

i. *Risk identification*

Adalah proses untuk menemukan, mengenali, dan mendeskripsikan risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan. Informasi yang relevan, sesuai, dan terkini penting dalam mengidentifikasi risiko.

ii. *Risk analysis*

Adalah proses untuk memahami sifat dan karakteristik risiko termasuk tingkat risikonya. Analisis risiko melibatkan pertimbangan rinci tentang ketidakpastian, sumber risiko, konsekuensi, kemungkinan, peristiwa, skenario, pengendalian, dan keefektifannya. Suatu peristiwa dapat memiliki banyak penyebab dan konsekuensi, dan dapat pula memengaruhi berbagai tujuan.

iii. *Risk evaluation*

Adalah proses untuk mendukung pengambilan keputusan. Evaluasi risiko melibatkan perbandingan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang ditetapkan untuk menentukan di mana tindakan tambahan diperlukan.

2) *Risk treatment*

i. Perlakuan risiko adalah untuk memilih dan menerapkan opsi untuk menangani risiko, yang terdiri dari:

a. Menghindari risiko

b. Menerima risiko

c. Memitigasi risiko

d. Membagi/mentransfer risiko

ii. Rencana perlakuan terhadap risiko harus diintegrasikan ke dalam rencana dan proses manajemen Perseroan melalui konsultasi dengan *stakeholder* yang sesuai.

3) Monitoring dan reviu
   i. Monitoring dan reviu adalah untuk memastikan dan meningkatkan kualitas serta efektivitas dari desain proses, implementasi, dan hasil manajemen risiko.
   ii. Monitoring dan reviu harus dilakukan di semua tahapan proses, mencakup perencanaan, pengumpulan dan analisis informasi, pendokumentasian hasil, serta pemberian umpan balik.

4) Pencatatan dan pelaporan
   i. Proses manajemen risiko dan hasilnya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai.
   ii. Pelaporan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola Perseroan dan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dialog dengan *stakeholder* serta mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya.

PROFIL PIMPINAN DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO



ROBERTO SURYA NEGARA

Usia/Umur	**Kewarganegaraan**	**Domisili**
53 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan	
2014	Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Indonesia
1996	Sarjana Ekonomi Akutansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Indonesia

Executive Course

1. *Overview of Operational Risk Management*
2. *Directorship Program*
3. Penerapan *Business Judgment* dalam BUMN
4. *Great Executive Development Program*

Sertifikasi	
2024	*Certified Risk Executive Leader* (CREL)

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi PT Telekomunikasi Indonesia International No. SK 220/PS.000/TII-11/XI/2024 tentang Penugasan Karyawan Program Talent Mobility

Periode Jabatan

1 November 2024 - sekarang

Riwayat Jabatan	
2024 - sekarang	SVP Risk Management, Telkom
2023 - 2024	CEO PINS
2020 - 2023	CFO Telkom Sigma
2018 - 2020	CFO Infomedia
2017 - 2018	Executive Vice President Investment & Strategic Portfolio Telekomunikasi Indonesia International

PRAYUDI UTOMO

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
56 tahun	Indonesia	Bandung, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1993	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Executive Course

1. *Great Executive Development Program* (GEDP), Telkom - Indonesia
2. Studium Generale: B2B IT SERVICE TREG, Telkom - Indonesia
3. *Great People Development Program* (GPDP) II, Telkom - Indonesia
4. *Smart People Development Program* - CRM, Telkom - Indonesia

Sertifikasi

2023	*Certified Qualified Chief Risk Officer* (QCRO)
2023	*Certified Professional Cert in Risk Management*
2017	*Certified* Aplikasi KPRO & SIIS

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi Telkom No. SK 1247/PS720/HCB-105/2022 26 Agustus 2022 tentang Mutasi Karyawan

Periode Jabatan

26 Agustus 2022 - sekarang

Riwayat Jabatan

2023 - sekarang	VP Risk Operation & Process Management
2023 - 2023	Deputy EVP Marketing Treg 2
2021 - 2023	Deputy EVP Marketing Treg 2
2021 - 2021	Senior Principal Expert Marketing & Sales Partnership
2018 - 2021	OSM Customer Touch Point
2016 - 2018	OSM Customer Interface Management
2014 - 2016	OSM Home Commerce & Caring

RINI FITRIANI

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
47 tahun	Indonesia	Bandung, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2009	Master of Business & Information Technology, University of Melbourne, Australia

Executive Course

Leading Digital Transformation and Innovation Programme, INSEAD - Perancis

Sertifikasi

2024	*Qualified Chief Risk Officer* (QCRO), LSP MKS

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi Telkom No. SK 18/PS720/HCP-a104/2024 tanggal 28 Maret 2024 tentang Mutasi Karyawan

Periode Jabatan

1 April 2024 - sekarang

Riwayat Jabatan

2024 - sekarang	VP Risk Strategy & Governance – Risk Management, Telkom
2023 - 2024	Deputy Deputy SGM Finance & Asset Operation – Direktorat KMR, Telkom
2018 - 2023	VP Financial Accounting & Asset Management – Direktorat KMR, Telin
2013 - 2018	VP Accounting – Direktorat KMR, Telin

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari inisiatif untuk memperkuat manajemen risiko sesuai arahan dan aspirasi dari Kementerian BUMN serta Dewan Komisaris, Telkom menempatkan tanggung jawab tata kelola manajemen risiko di bawah Departemen Manajemen Risiko, yang berada dalam naungan Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Departemen Manajemen Risiko dilakukan oleh Direktur Utama, Direktur HCM, atau SGM HCBP melalui Surat Keputusan yang diterbitkan oleh mereka. Saat ini, Departemen Manajemen Risiko memiliki 27 karyawan.

Pengelolaan fungsi manajemen risiko diatur melalui Peraturan Direksi No. PD.202.47/r.09/HK250/COP-A0200000/2024 tentang Organisasi Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko. Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko bertanggung jawab atas beberapa aspek penting, antara lain tersedianya proses bisnis fungsional dan lintas fungsi berbasis pengendalian internal (SOA/ICoFR), implementasi tata kelola, pengelolaan manajemen risiko strategis dan operasional, serta *Enterprise Risk Management* (ERM). Adapun struktur organisasi Departemen Manajemen Risiko pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

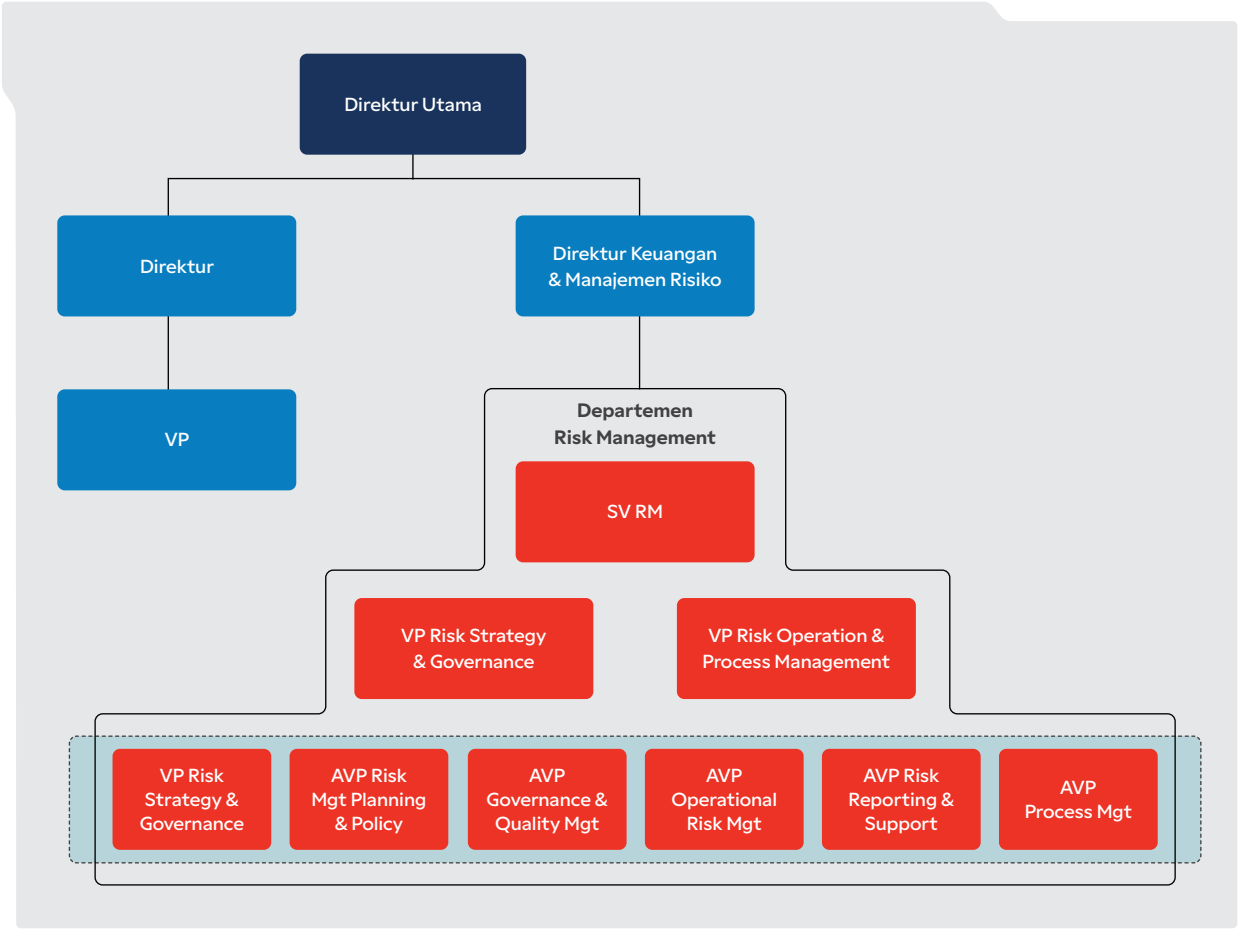

Tugas Dan Tanggung Jawab Departemen Manajemen Risiko

SVP Risk Management

1. Departemen Manajemen Risiko dipimpin oleh Senior Vice President Risk Management (SVP Risk Management).
2. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, SVP Risk Management bertanggung jawab melapor kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.
3. SVP Risk Management bertanggung jawab atas ketersediaan proses bisnis fungsional dan *cross functional* berbasis pengendalian internal sarbanes oxley act (SOA) atau *internal control over finansial reporting* (IcoFR), implementasi *governance* dan *quality management*, pengelolaan *strategic & operational risk management, enterprise risk management* (ERM), serta pelaksanaan peran sebagai CoE dalam hal *risk management.*
4. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, SVP Risk Management melaksanakan aktivitas utama antara lain, namun tidak terbatas sebagai berikut:
    a. Menjalankan peran sebagai CoE dan/atau *subject matter expert* organisasi Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko dalam *risk management* antara lain:
        i. Menentukan strategi, *roadmap,* kebijakan, tata kelola, dan mekanisme dalam pengelolaan risiko (ERM), *governance and quality management,* serta *process management* di TelkomGroup;
        ii. Memastikan pengelolaan risiko, *governance and quality management,* serta *process management* dengan unit-unit terkait di lingkungan TelkomGroup; dan
        iii. Melakukan koordinasi proses pengawasan, evaluasi, dan pelaporan implementasi pengelolaan risiko, *governance and quality management,* serta *process management* di TelkomGroup.
    b. Memastikan terlaksananya pengelolaan strategi dan implementasi pengelolaan risiko dan *governance* dengan pihak eksternal termasuk regulator
5. Dalam melaksanakan aktivitasnya, SVP *Risk Management* dibantu oleh:
    a. Vice President (VP) Risk Strategy & Governance; dan
    b. Vice President (VP) Risk Operation & Process Management.

VP Risk Strategy & Governance

1. VP Risk Strategy & Governance bertanggung jawab atas pengelolaan *Enterprise risk management* (ERM) di tataran *strategic* yang memadai dan efektif serta implementasi *governance* dan *quality* dalam lingkup TelkomGroup.
2. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, VP Risk Strategy & Governance melaksanakan aktivitas utama antara lain:
    a. Menjalankan peran sebagai CoE organisasi Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko dalam *risk management* antara lain:
        i. Merumuskan dan mengembangkan strategi, *roadmap,* kebijakan, dan arsitektur *Enterprise Risk Management* (ERM);
        ii. Menyusun dan mengelola risiko perusahaan meliputi *Risk Profile*, *Risk Factors*, RKAP, termasuk kegiatan *advisory* pengelolaan risiko di lingkup TelkomGroup;
        iii. Melakukan pengukuran *risk maturity index* (RMI), *risk culture,* dan *risk competency enhancement,* serta tata kelola risiko terintegrasi;
        iv Merumuskan strategi, kebijakan, dan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) serta *quality management* dalam lingkup TelkomGroup; dan
        v. Melaksanakan fungsi *advisory* risiko, implementasi GCG dan *quality management* pada lingkup TelkomGroup.
    b. Memastikan terlaksananya pengelolaan *risk-based planning* antara lain RJPP, CSS, dan *budgeting,* serta pengelolaan anggaran unit & *key performance indicator* (KPI) atau kontrak manajemen (KM);
    c. Memastikan terlaksananya koordinasi dengan Kementrian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pihak eksternal lainnya, berkaitan dengan penetapan strategi risiko, penilaian risiko, mitigasi risiko, dan pelaporan implementasi pengelolaan risiko Perusahaan serta keperluan lainnya;
    d. Memastikan penyusunan dan pengukuran KPI *risk management unit* serta pengembangan,

pengelolaan, dan pemutakhiran *application* ERM; dan

e. Memastikan terlaksananya koordinasi dan pengawalan implementasi GCG & *quality management,* serta mekanisme dan bisnis proses *disclosure control & procedure* (DCP) beserta evaluasi dan pelaporannya.

3. Dalam melakukan aktivitasnya, VP Risk Strategy & Governance berinteraksi antara lain, namun tidak terbatas dengan:
   a. Unit Kerja, anak Perusahaan, dan afiliasi Telkom, dalam hal pengelolaan GCG.
   b. Unit Kerja, dalam hal *advisory* penyusunan *risk register unit, risk profile,* serta penilaian KPI *risk management effectiveness*
   c. Anak Perusahaan, dalam hal *advisory* pengelolaan *risk management* dan tata kelola risiko terintegrasi;
   d. Unit kerja pengelola *finanila planning and analysis,* dalam hal penyusunan *risk based budgeting & monitoring,* serta sistem aplikasi yang terintegrasi dengan kementrian BUMN;
   e. Unit Kerja pengelola *internal audit,* dalam hal audit efektivitas implementasi ERM;
   f. Unit Kerja pengelola kinerja, dalam hal penetapan dan pengukuran KPI *risk management* unit; dan
4. Dalam menjalankan aktivitasnya, VP Risk Strategy dibantu oleh:
   a. Assistant Vice President (AVP) Risk Strategy & Reporting; dan
   b. Assistant Vice President (AVP) Governance & Risk Policy.

VP Risk Operation & Process Management

1. VP Risk Operation & Process Management bertanggung jawab atas pengelolaan *enterprise risk management* (ERM) pada tataran operasional dan ketersediaan bisnis proses yang memadai dan efektif dalam lingkup Perseroan.
2. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, VP Risk Operation & Process Management melaksanakan aktivitas utama antara lain:
   a. Menjalankan peran sebagai CoE dan/atau *subject matter expert* organisasi Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko pada aspek *operational risk* dan *business process management;*
   b. Memastikan terlaksananya pengelolaan *business risk,* nota regularisasi, rupa-rupa pengesampingan, dan IcoFR *risk assessment;*
   c. Memastikan perumusan strategi, kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengelolaan *process management* antara lain seperti *enterprise wide process* dan *business unit proces* Perusahaan;
   d. Memastikan terlaksananya proses *review* atas pengelolaan manajemen risiko untuk aspek *compliance* dan finansial (antar lain *hedging* dan *asset impairment*) di TelkomGroup; dan
   e. Memastikan rancangan proces bisnis IcoFR sebagai bagian dari proses *transactional level control* dan rancangan dokumen *entity level control* berbasis *framework internal control* dan standar SOA yang berlaku.
3. Dalam menjalankan aktivitasnya, VP Risk Operation & Process Management berinteraksi antara lain dengan:
   a. Unit bisnis pengelola infrastruktur dan aset, dalam hal pengelolaan *business continuity management* dan *insurance management*;
   b. Unit bisnis pengelola pelanggan, dalam hal pengelolaan *revenue assurance* dan *fraud management*;
   c. Unit Kerja pengelola organisasi Perusahaan, Unit Kerja pengelola kebijakan Perusahaan, Unit Kerja pengelola *internal audit,* seluruh Unit Operasi, dan anak Perusahaan, dalam hal pengelolaan *enterprise-wide process, business unit process,* dan proses bisnis IcoFR; dan
   d. Unit Kerja pengelola kebijakan Perusahaan, *internal audit,* dan seluruh Unit Operasi, dalam hal pengelolaan Perancangan *transaction level control & entity level control* untuk mendukung efektivitas pengelolaan ICoFR Perusahaan
4. Dalam menjalankan tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (3), VP Risk Operation & Process Management dibantu oleh:
   a. Assistant Vice President (AVP) Process Management;
   b. Assistant Vice President (AVP) Financial & Compliance Risk Management; dan
   c. Assistant Vice President (AVP) Operational Risk Management.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Telkom secara rutin melibatkan anggota Departemen Manajemen Risiko dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas mereka, serta untuk terus menyempurnakan sistem manajemen risiko di Perseroan. Selain itu, Telkom juga mengadakan sosialisasi dan *workshop* di kantor pusat, divisi, serta Anak Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh unit di TelkomGroup memahami penerapan manajemen risiko. Berikut adalah berbagai kegiatan pelatihan manajemen risiko yang diselenggarakan selama tahun 2024:

Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2024

No.	Nama	Lembaga Penyelenggara
1.	*Qualified Risk Management Analyst*	CRMS
2.	*Qualified Risk Management Professional*	CRMS
3.	*Qualified Chief Risk Officer*	CRMS
4.	*Financial Risk Analyst for Corporation*	CRMS
5.	*Certified Risk Professional*	Tap Kapital
6.	*Certified Risk Management Professional*	AAFM

Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko

Anggota Departemen Manajemen Risiko Telkom merupakan para profesional yang memiliki keahlian dan pengalaman mendalam di bidang manajemen risiko. Sertifikasi ini mencakup beragam aspek manajemen risiko untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko diterapkan secara efektif dan sesuai dengan standar internasional, serta terus mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

Sertifikasi Profesi Anggota Departemen Manajemen Risiko Telkom per 31 Desember 2024

No.	Nama Anggota	Sertifikasi	Tahun Perolehan	Status
1.	Moh Ahmad	a. *Certified in Enterprise Risk Governance* (CERG)	2017	Aktif
		b. *Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
		c. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
		d. *Certified Risk Governance Professional* (CRGP)	2022	Aktif
		e. *Financial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
2.	Hendri Purnaratman	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2023	Aktif
		b. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
		c. *Governance Risk & Compliance Professional* (GRCP)	2022	Aktif
		d. *Certified Compliance Professional* (CCP)	2023	Aktif
		e. *Certified Integrity Officer* (CIO)	2023	Aktif
		f. *Qualified Chief Risk Officer* (QRCO)	2023	Aktif
		g. *Financial Risk Analyst for Corporation (FRAC)*	2023	Aktif
3.	Tatwanto Prastistho	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
		b. *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO)	2023	Aktif
		c. *Financial Risk Analyst for Corporation (FRAC)*	2023	Aktif

No.	Nama Anggota	Sertifikasi	Tahun Perolehan	Status
4	Rizky Ponti Annastuti	a. *Certified Accountant*	2022	Aktif
		b. *Certified Risk Professional* (CRP)	2023	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Professional (QRMP)*	2023	Aktif
		d. *Certified Management Accountant*	2019	Aktif
5.	Agus Suprijanto	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	2023	Aktif
6.	Nofriandi Rosa	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
		b. *PECB Certified ISO 37001 Lead Auditor*	2023	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	2023	Aktif
		d. Ahli Pembangun Integritas Muda (KPK)	2023	Aktif
7.	Rudi Sudiro M	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2024	Aktif
		b. *Financial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	2023	Aktif
8.	Iswatoen Hasanah	a. *Qualified Risk Management Professional (QRMP)*	2023	Aktif
		b. *Certified Risk Professional* (CRP)	2024	Aktif
		c. *Certified Quality Management System ISO 9001:2015 Lead Auditor (CQI IRCA)*	2024	Aktif
		d. *Certified Project Risk Manager (CPRM)*	2024	Aktif
9.	Tati Krisnayanti	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
		b. *Financial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	2023	Aktif
10.	Leonard Lolo Sutardodo Parapat	a. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	2023	Aktif
		c. Ahli Pembangun Integritas Muda (KPK)	2023	Aktif
		d. *PECB Certified ISO 37001 Lead Auditor*	2023	Aktif
11.	Arie Hestiningdaru	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2023	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)	2023	Aktif
		c. *IFRS*	2012	Aktif
12.	Marisi P. Purba	a. *ASEAN Chartered Professional Accountant*	2017	Aktif
		b. *Chartered Accountant*	2014	Aktif
		c. *Certified Professional Accountant (Australia)*	2022	Aktif
13.	Meylia Candrawati	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
		b. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
		c. *Financial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
		d. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
14.	Dimas Prasstyo	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
		b. *Financial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
		c. Wakil Manajer Investasi (OJK)	2017	Aktif
		d. Certified Management Accountant (CMA)	2021	Aktif
15.	Dear Ahmad Adhomul S	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2023	Aktif
		b. *Financial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif

No.	Nama Anggota	Sertifikasi	Tahun Perolehan	Status
16.	Umar Farouk	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2023	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
		c. *Financial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
17.	Ardistya Wirawan	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2022	Aktif
		b. *Finansial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
18.	Alya Mutiara Basti	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2022	Aktif
		b. *Financial Risk Analyst for Corporation* (FRAC)	2023	Aktif
		c. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
		d. *Certified Risk Management Professional (CRMP)*	2024	Aktif
19.	Rizka Raniah Rahmat	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2022	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
		c. *Certified in Financial Risk Management*	2024	Aktif
20.	Niken Dwi Trisnaningati	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2022	Aktif
		b. *Qualified Risk Management Analyst* (QRMA)	2023	Aktif
21	Muhammad Azhar Ashari	a. *Certified Compliance Professional (CCP)*	2024	Aktif

Pada tahun 2024, Telkom melaksanakan program Sertifikasi Profesi di bidang Manajemen Risiko serta memperpanjang sertifikasi bagi para karyawan yang berperan sebagai pengelola risiko utama di divisi dan/atau sub-unit masing-masing.

RISK AWARENESS AND CULTURE

Peningkatan *Risk Aware Culture* merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai target dan tujuan Perseroan, sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian BUMN 2020-2024, khususnya terkait penguatan fungsi manajemen risiko dan GCG BUMN. *Risk Aware Culture* yang baik dapat meningkatkan:

1. Kapabilitas organisasi mengelola tingkat risiko yang terukur;
2. Meningkatkan *Corporate Governance Compliance*; dan
3. Tercapainya target kinerja perusahaan.

Risk Aware-Culture juga merupakan penerapan salah satu *Core Values* AKHLAK, khususnya aspek KOMPETEN, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Untuk itu, program *risk awareness* dilakukan dalam 3 kategori, yaitu *leader journey, people journey,* dan *program journey*.

1. *Leader Journey*

a. *Sharing session* yang melibatkan Telkom *Leaders*

Telkom secara rutin melakukan *sharing session* yang melibatkan C-*Level Executive* dari divisi dan anak perusahaan dengan tujuan membangun komitmen penerapan manajemen risiko.

b. Pelatihan dan Sertifikasi

Telkom juga melakukan penguatan manajemen risiko melalui program pelatihan yang relevan yang diikuti oleh Kepala Unit dan Manajemen Anak Perusahaan.

c. *Webinar* dengan tenaga ahli eksternal

Program *webinar* dilakukan oleh tenaga ahli eksternal baik itu konsultan, praktisi, maupun akademisi.

2. People Journey

a. Melakukan komunikasi dengan jelas *(Compile Story)*

Departemen Manajemen Risiko Telkom secara intensif melakukan *advisory* dan juga *coaching* terhadap unit dan anak perusahaan dalam rangka penguatan manajemen risiko melalui beberapa platform di antaranya:

1) Diarium (*Digital Poster*)
2) Telegram *Channel*











b. *Mandatory digital learning*

Telkom melakukan pelatihan digital terkait *refreshment knowledge* manajemen risiko yang wajib diikuti oleh seluruh entitas TelkomGroup. Skor minimal untuk memenuhi *threshold* kelulusan adalah sebesar 70.

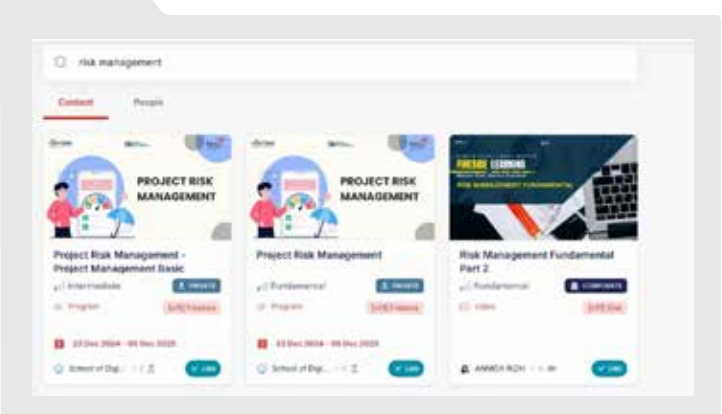

c. Program pelatihan karyawan baru

Setiap karyawan baru wajib untuk mengikuti beberapa pelatihan, salah satunya adalah mengenai Manajemen Risiko.

3. Program Journey

a. *Breakdown Silos*

Departemen Manajemen Risiko menjadi perantara dan pusat komunikasi lintas divisi maupun Anak Perusahaan untuk dapat melakukan kerja sama kolaboratif dalam rangka mitigasi risiko Perseroan. Salah satu bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pendampingan untuk penyelarasan pengelolaan strategi dan risiko dari seluruh unit.

b. Memberikan tanggung jawab terhadap risiko

Terdapat pengelola risiko di setiap divisi dan anak Perseroan yang melakukan identifikasi dan pemantauan secara langsung sehingga diharapkan dapat menangkap segala kemungkinan risiko yang ada di Perseroan.

c. Pemanfaatan teknologi dan IT *Tools*

Telkom memiliki aplikasi ERM *Online* yang sudah digunakan oleh seluruh divisi dan Anak Perusahaan yang digunakan secara *real-time*. Adapun beberapa modul yang sudah dikembangkan di antaranya:

1. Modul *Risk Register Telkom* dan Anak Perusahaan
2. Modul *Risk Reporting* Telkom dan Anak Perusahaan
3. Modul *Risk Project*
4. Modul EWS (*Early Warning System*)
5. Modul LED (*Loss Event Database*)
6. Modul *Support Needed*
7. Modul *Repository*
8. Modul *Helpdesk* dan Tiketing
9. Modul *Risk Universe*
10. Modul *Risk Taxonomy*



d. Menerapkan KPI Manajemen Risiko

Komitmen *Senior Leader* terhadap penerapan manajemen risiko dibuktikan dengan diberlakukannya KPI *Risk Management Effectiveness* sebagai salah satu indikator kinerja yang dinilai untuk seluruh unit BOD-1 di Telkom. Penilaian dilakukan setiap triwulan oleh Departemen Manajemen Risiko Telkom terhadap *Risk Register* dan *Risk Reporting* dari seluruh unit BOD-1. Adapun parameter yang menjadi penilaian efektivitas Manajemen Risiko meliputi *completeness, quality* dan *time delivery* pelaporan.

Daftar *Improvement* Program *Risk Awareness*

No.	Issue/Kendala	2023	2024
1.	*Awareness* terhadap *Risk Management*	Sebanyak 98% responden Sangat Setuju dan Setuju bahwa tanggung jawab budaya risiko tidak hanya pada Departemen *Risk Management*, tetapi juga pada setiap unit bisnis Perusahaan.	Perusahaan membuat program untuk mengembangkan budaya sadar risiko kepada karyawan sekaligus untuk meningkatkan skor RMI Telkom 2025.
2.	Kompetensi terkait *Risk Management*	Sebanyak 93% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa perusahaan memberikan program pelatihan untuk meningkatkan pemahaman karyawan dalam bidang manajemen risiko.	Perusahaan memiliki media myDigiLearn sebagai media untuk pelaksanaan *e-learning* dan webinar di Perusahaan dengan tujuan meningkatkan kompetensi terkait *Risk Management*. Perusahaan melakukan webinar dengan mengundang praktisi eskternal untuk pemaparan materi terkait *risk management* .
3.	Struktur pengelolaan risiko	Sebanyak 89% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa Perusahaan telah memiliki struktur tata kelola risiko yang jelas bagi setiap Unit.	Departemen *Risk Management* melakukan sosialisasi kepada setiap PIC *Risk* di setiap Unit.
4.	Interaksi pengelolaan risiko	Sebanyak 82% responden Sangat Setuju & Setuju bahwa telah dilakukan interaksi yang efektif antara Departemen Risk Management di Kantor Pusat dengan CFU/FU/Anak Perusahaan dalam hierarki Manajemen Risiko untuk menyelaraskan strategi risiko.	Departemen *Risk Management* melakukan *advisory* kepada setiap unit dan anak perusahaan untuk membantu mengidentifikasi risiko, menyusun program mitigasi risiko dan memonitoring risiko. Perusahaan melakukan survei terkait *risk awareness* kepada karyawan TelkomGroup sebagai penilaian *improvement* yang telah dilakukan di tahun 2025.

PELAKSANAAN KEGIATAN DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh departemen Manajemen Risiko dalam pengelolaan risiko selama tahun 2024, adalah:

1. Menyusun dan memutakhirkan *risk profile* TelkomGroup.
2. Menyusun *risk factor* CSS dan RKAP.
3. Mengoordinasi dan melakukan kegiatan *advisory* dalam rangka penyusunan *risk register, risk review,* serta pengawalan peningkatan ERM baik di unit maupun Anak Perusahaan.
4. Melakukan pemutakhiran *risk universe.*
5. Melakukan pemetaan taksonomi risiko berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara.
6. Melakukan pengkategorian entitas induk dan entitas di bawah induk TelkomGroup berdasarkan intensitas risiko mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara.
7. Melakukan *alignment* implementasi *Risk Management* dengan Anak Perusahaan.

8. Melakukan pengukuran *Risk Maturity* 2024 di Telkom dengan konsultan independen dari eksternal.
9. Menyusun *strategy* dan *roadmap* ERM Telkom.
10. Menyusun dan mengembangkan arsitektur *Risk Management* (*risk appetite*, *risk acceptance criteria*, *risk tolerance*, *risk capacity*).
11. Mengoordinasikan *risk based budgeting unit* bersama dengan *financial control.*
12. Mengoordinasikan penyusunan/*updating* BCP *Set.*
13 Mengoordinasikan *risk assessment* dan *business impact analysis.*
14. Melakukan evaluasi dan *testing* BCP (*sampling*).
15. Melaksanakan Re-Sertifikasi ISO 22301: BCMS.
16. Mensupport pengelolaan Asuransi (Asuransi *property*, Director & Officer/D&O, kecelakaan diri, *in-orbit satellite insurance*, dsb).
17. Mendukung *revenue assurance.*
18. Mengawal implementasi *fraud management.*
19. Melakukan *Risk Assesment Scoping & Significant* ICOFR secara periodik.
20. Melakukan perancangan *Entity Level Control (ELC) ICOFR.*
21. Melakukan perancangan, evaluasi, serta remediasi terhadap perancangan *Business Process & Risk Control Matrix* sebagai bagian dari perancangan *Transaction Level Control (TLC)* ICOFR.
22. Melakukan *Risk Assesment Key Control* Business Process ICOFR secara periodik.
23. Melakukan pengawalan proses *Control Self Assesment* ICOFR yang dilakukan oleh *Business Process Owner.*
24. Melaksanakan *fraud risk assessment business process* ICoFR.
25. Menyusun *reporting* pengelolaan risiko kepada BOD dan BOC.
26. Menyusun *reporting* pengelolaan risiko dan *support* agenda *Risk Management* Kementerian BUMN.
27. Menyusun dan memutakhirkan kebijakan serta SOP ERM (PR ERM, SOP ERM, petunjuk pelaksanaan *risk assessment*, BCMS, asuransi, *fraud management*, dan *revenue*).
28. Merencanakan dan memfasilitasi penilaian efektivitas pengelolaan *Risk Management* (*risk maturity assessment*).
29. Menyusun, mengembangkan, dan melakukan penilaian *key performance indicator Risk Management effectiveness unit.*
30. Menyusun kebijakan, tata kelola, dan *roadmap good corporate governance.*
31. Menyusun kebijakan, tata kelola, dan *roadmap quality management.*
32. Merumuskan kebijakan (termasuk metode), tata kelola, mekanisme pengelolaan proses, dan komunikasi.
33. Mengelola, merancang dan menyusun *business process* perusahaan (*enterprise wide process*, *business unit process*).
34. Mengkaji *business process high layer* organisasi.
35. Melakukan risk review inisiatif Bisnis (Aksi Korporasi, Kerjasama bisnis, Bisnis Baru, Penyelesaian masalah Bisnis,dsb)
36. Melakukan *Fraud Risk Assessment* Produk/ Layanan Baru
37. Penyusunan/update SOP *business continuity plan* (BCP)

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Departemen Manajemen Risiko mengidentifikasi beberapa risiko strategis yang berpengaruh terhadap kegiatan bisnis Telkom, di antaranya:

Risiko Telkom dan Pengelolaannya

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
1. Risiko Sistemik			
Politik dan Sosial	Gangguan stabilitas politik, gejolak sosial, dan keamanan baik di lingkup domestik maupun internasional yang diakibatkan oleh isu-isu spesifik seperti krisis geopolitik, perang dagang dan lain sebagainya.	Berdampak negatif bagi pertumbuhan bisnis, operasi, keadaan keuangan, hasil usaha, rantai pasok alat produksi dan prospek serta harga pasar surat berharga.	a. Pemantauan pengaruh gejolak sosial politik terhadap gangguan operasional/ layanan. b. Pemeliharaan kewaspadaan melalui peningkatan fungsi *safety* & *security*. c. Memantau isu *supply chain* terkait bahan baku dan mencari alternatif pengganti bahan/desain perangkat.
Makro Ekonomi	Perubahan tingkat inflasi. Fluktuasi nilai tukar Rupiah. Peningkatan harga energi dan bahan bakar. Peningkatan harga energi dan bahan bakar. Peningkatan suku bunga pinjaman. Penurunan peringkat kredit pemerintah atau Perseroan.	a. Berpengaruh pada daya beli dan kemampuan bayar pelanggan. b. Berpengaruh pada bisnis, kondisi keuangan, operasional, hasil usaha maupun prospek usaha. c. Berdampak material dan merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha maupun prospek usaha.	a. Monitoring pengaruh makro ekonomi terhadap potensi peningkatan beban melalui program *cost leadership*. b. Mencari *opportunity* peningkatan *spending* APBN sesuai fokus Pemerintah (kesehatan, energi, pendidikan dan lain sebagainya).
Risiko Bencana	Bencana alam seperti banjir, petir, angin ribut, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, wabah, kebakaran, kekeringan serta pandemi dan juga peristiwa lain seperti pemadaman listrik, kerusuhan, serangan teroris yang berada di luar kendali Telkom.	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	a. *Monitoring* indikator yang berpotensi dalam mengakibatkan gangguan pada perangkat seperti kelembapan dan temperatur perangkat, *traffic* kapal di jalur SKKL melalui sistem. b. Transfer risiko menggunakan asuransi aset untuk mengantisipasi bencana alam dan kebakaran. c. Koordinasi dengan ASKALSI (Asosiasi Kabel Laut Seluruh Indonesia) dan BAKAMLA (Badan Keamanan Laut) untuk pengamanan SKKL. d. *Preventive* & *corrective action* melalui penyusunan *disaster recovery plan* dan *crisis management team*.
Sustainability	Implementasi strategi ESG & *Climate Change* tidak sesuai dengan standar IFRS	Telkom dapat terkena sanksi hukum atau denda dari otoritas regulasi	a. Pemenuhan kapasitas dan kapabilitas karyawan untuk mengimplementasikan ESG berdasarkan standar/persyaratan yang berlaku di NYSE maupun IDX b. *Develop* sistem informasi untuk mendukung pemenuhan data metric dan pelaporan ESG c. Meningkatkan kolaborasi dan sinergi lintas entitas untuk mendukung pencapaian target ESG d. Meningkatkan komunikasi dengan asesor maupun lembaga ESG Rating e. Mengintegrasikan *climate risk* beserta mitigasinya kedalam *Risk Profile* Telkom

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
2. Risiko-risiko terkait Bisnis			
Risiko Operasional	Kegagalan dalam keberlanjutan operasi jaringan, sistem utama, *gateway* pada jaringan Telkom atau jaringan operator lain.	Berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha.	a. Implementasi BCM, BCP, dan DRP. b. Sertifikasi *Integrated Management System* (IMS) untuk pengelolaan infrastruktur.
	Ancaman keamanan fisik seperti pencurian, perusakan atau tindakan lain serta ancaman keamanan *cyber* seperti di antaranya *brute force attack, DDoS attack* dan *threats to Data Center.*	Berpengaruh negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasi secara material.	a. Peningkatan *Preventive Action* berupa *Vulnerability Assessment* dan *Penetration Test* secara periodik. b. Monitoring dan Identifikasi semua jenis serangan secara *real-time* serta memilih dan melakukan tindakan yang diperlukan segera. c. Menyusun rekomendasi penanganan *cyber attack* berdasarkan analisis historis *incident.* d. Koordinasi yang intensif pihak-pihak yang terkait dengan penanganan *cyber attack.*
	Risiko terkait layanan internet yang kurang optimal.	Dapat menghadapi tuntutan hukum dan merusak reputasi.	Peningkatan kehati-hatian dalam penyusunan kontrak dengan mitra penyedia konten.
	Teknologi baru.	Berdampak negatif pada daya saing.	a. Penyusunan *Roadmap* Teknologi dengan mempertimbangkan teknologi ke depan dan potensi implementasi teknologi kompetitor. b. Percepatan program IDN (*Indonesia Digital Network*) untuk mendukung layanan masa depan.
	Keterbatasan masa operasional, kerusakan atau kehancuran, penundaan atau kegagalan peluncuran, atau pencabutan lisensi satelit.	Merugikan kondisi keuangan, hasil operasi, dan kemampuan untuk memberikan layanan.	a. Perencanaan penggantian satelit yang masa operasi akan segera habis. b. Asuransi operasi satelit dalam masa aktif. c. Asuransi *manufacturing* dan *launching* satelit baru. d. Membangun kesepahaman dengan regulator terkait pengoperasian satelit oleh Telkom.
Risiko Keuangan	Risiko tingkat suku bunga.	Berakibat pada peningkatan beban bunga terutama untuk pinjaman bunga mengambang	Kontrak *swap* suku bunga dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap atas tenor pinjaman tertentu.
	Risiko harga pasar.	Berakibat pada perubahan nilai wajar pada kinerja aset keuangan yang diukur melalui laba rugi	Melakukan aktivitas lindung nilai aset keuangan.
	Risiko nilai tukar mata uang asing.	Berdampak negatif pada kondisi keuangan atau hasil operasi.	Penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko fluktuasi valuta asing.
	Risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain.	Berdampak merugikan pada kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha.	Pengawasan terus menerus atas saldo piutang serta penagihan secara berkala.

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
	Risiko likuiditas.	Berdampak pada kemampuan dalam memenuhi liabilitas keuangan, ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.	a. Menjaga kecukupan saldo kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan. b. Melakukan analisis untuk mengawasi rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan seperti rasio lancar dan rasio *debt to equity* terhadap persyaratan-persyaratan yang diharuskan perjanjian utang.
	Keterbatasan membiayai belanja modal.	Berdampak merugikan secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha.	Menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dari lembaga/sumber pendanaan Nasional maupun Global.
Risiko Hukum dan Kepatuhan	Hukuman/denda oleh KPPU terkait penetapan harga dan terjadi *class action*.	Menurunkan pendapatan Telkom dan berdampak negatif pada bisnis, reputasi, dan keuntungan.	Penguatan *legal review* terhadap rencana *corporate action* atau kontrak tertentu.
	Gugatan perdata dari pihak ketiga (vendor, mitra atau partner kerja sama)	Menurunkan pendapatan Telkom dan berdampak negatif pada bisnis, reputasi, dan keuntungan.	Penguatan *legal review* terhadap dokumen perikatan dengan pihak ketiga dan pengawalan penyelesaian hak dan kewajiban sesuai kontrak.
	Sanksi administratif atas penyelenggaraan kegiatan usaha	Menurunkan pendapatan Telkom dan berdampak negatif pada bisnis, reputasi, dan keuntungan.	Melengkapi seluruh perizinan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha.
Risiko Regulasi	Perubahan regulasi Indonesia atau Internasional.	Berdampak terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha.	a. Analisis dampak rencana regulasi terhadap industri secara umum dan Telkom secara khusus. b. Memberikan masukan agar peraturan yang akan ditetapkan memberi manfaat positif bagi Perseroan dan industri.
Risiko Transformasi	Ketidakberhasilan inisiatif transformasi bisnis dan organisasi yang signifikan.	Berdampak terhadap pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan Perseroan secara jangka pendek maupun jangka panjang.	a. *Market Assessment* dan *strategic situation analysis* atas inisiatif transformasi. b. Penyusunan *strategic fit* dan *roadmap* inisiatif transformasi. c. Melakukan *risk assessment* atas inisiatif transformasi baik pada tahapan pra maupun pasca transformasi. d. Implementasi manajemen perubahan dengan memaksimalkan fungsi *Project Management Office* (PMO).

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2024, sistem manajemen risiko Telkom telah berjalan efektif dalam mengelola berbagai risiko bisnis Telkom untuk mendukung setiap kebijakan dan proses di TelkomGroup. Telkom menggunakan beberapa *tools* atau sistem informasi manajemen risiko, di antaranya:

1. *Generic Tools Enterprise Risk Management Online* (ERM *Online*) yang dipergunakan oleh seluruh unit untuk pengelolaan *Risk Register*.
2. *Specific Tools* untuk tujuan pengelolaan risiko tertentu misalnya:
   a. Aplikasi *Fraud Management System* (FRAMES) yang dipergunakan untuk sistem deteksi dini potensi *Customer and Third Party Fraud*.
   b. Sistem Informasi Dokumen Mutu Online (Sidomo) merupakan aplikasi web penyimpan dokumen mutu untuk menjamin dokumen Sistem Manajemen Mutu (SMM) di lingkungan Divisi Digital Connectivity Service selalu terkendali dan menjadi tidak terkendali apabila dicetak.
   c. ICCA merupakan alat bantu atau aplikasi yang digunakan untuk memfasilitasi proses *self-assessment* dan memungkinkan pelaporan hasil assessment secara tepat waktu.
   d. Aplikasi EITA (Enterprise IT Achitecture) adalah Aplikasi yang mengelola logika dari data, aplikasi dan infrastruktur, yang terangkum dalam sekumpulan kebijakan dan pilihan teknis untuk mencapai kebutuhan business goal perusahaan, standardisasi teknis dan integrasi.

Telkom juga telah melakukan proses penilaian efektivitas implementasi manajemen risiko di tahun 2024, yaitu:

1. Pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI).
2. Monitoring dan evaluasi atas efektivitas mitigasi risiko melalui aplikasi ERM *Online*.
3. Evaluasi/diskusi dan *advisory* secara *one-on-one* dengan unit bisnis sesuai kebutuhan.
4. Pelaporan dan evaluasi bersama dengan BOD dan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR).
5. Penyusunan dan Pelaporan Dokumen *Contingency Plan* 2024.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR), secara berkala mengadakan rapat dengan Departemen Manajemen Risiko untuk membahas pemantauan risiko di seluruh lingkungan Perseroan. Rapat ini juga mencakup tindak lanjut yang telah dilakukan oleh pemilik risiko (*risk owner*) dalam upaya meminimalisir risiko yang diidentifikasi. Departemen Manajemen Risiko melaporkan hasil pemantauan risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris setiap triwulan, memastikan bahwa manajemen risiko dijalankan secara efektif dan berkelanjutan.

1. **Kecukupan Sistem Informasi Manajemen Risiko**

   Sistem manajemen risiko yang dijalankan di Perseroan telah mengacu kerangka ISO 31000:2018 dan mengadopsi berbagai standar internasional untuk memastikan implementasi terbaik dari suatu manajemen risiko. Penyusunan *risk register* dan *risk profile* perusahaan telah memanfaatkan aplikasi ERM *Online*, demikian juga proses monitoring dan evaluasi serta *dashboard*nya.

2. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko**

   Dewan Direksi melalui fungsi Internal Audit telah melakukan pemeriksaan, evaluasi, pelaporan, dan/atau rekomendasi perbaikan atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko yang kemudian ditindaklanjuti melalui evaluasi oleh Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko.

PERNYATAAN SELERA RISIKO TELKOM (*TELKOM'S RISK APPETITE STATEMENT*)

Sikap	Risk Appetite Statement Telkom
Tidak Toleran	1. TelkomGroup tidak toleran dalam hal integritas dan compliance termasuk perusakan terhadap lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan siber dan perlindungan data pribadi yang dapat berpengaruh pada reputasi perusahaan. 2. TelkomGroup berkomitmen memenuhi target pembayaran dividen kepada BUMN sesuai dengan target yang ditetapkan.
Konservatif	1. TelkomGroup berusaha untuk melakukan optimalisasi atas pengelolaan dan pengembangan bisnis *digital connectivity.* 2. TelkomGroup berkomitmen memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan.
Moderat	1. TelkomGroup berusaha untuk melakukan optimalisasi atas pengelolaan dan pengembangan bisnis *digital platform & digital services.* 2. TelkomGroup BUMN melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi beban secara terukur.
Strategis	1. TelkomGroup melakukan kalkulasi risiko yang matang, peningkatan penambahan biaya modal (*Capex*) dengan risiko yang wajar dan terukur serta sepadan dengan kembalian investasi serta peningkatan implementasi ESG.

Perkara Hukum yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2024, Telkom menghadapi 223 perkara hukum, yang terdiri dari 98 perkara hukum pidana dan 125 perkara hukum perdata. Dari jumlah tersebut, 96 perkara merupakan kelanjutan dari kasus tahun sebelumnya, sementara 127 perkara merupakan kasus baru yang dimulai pada tahun 2024. Hingga akhir tahun 2024, terdapat 125 perkara yang belum selesai dan prosesnya masih berlanjut hingga tahun mendatang.

Selain perkara-perkara di atas, pada bulan Oktober 2023, Telkom menerima permintaan dokumen dari U.S. Securities and Exchange Commission (SEC) terkait keterlibatan Telkominfra dalam proyek dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (BAKTI Kominfo) terkait dengan penyediaan infrastruktur *Base Transceiver Station* (BTS) 4G. SEC kemudian memperluas penyelidikannya hingga mencakup penelaahan atas permasalahan akuntansi pengungkapan yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan praktik pelaporan keuangan serta pengendalian internal atas pelaporan keuangan secara keseluruhan, serta laporan publik mengenai proses hukum di Indonesia yang melibatkan Perusahaan, berbagai anak perusahaan dan afiliasi, serta beberapa klien dan *supplier* Telkom. Pada awal bulan Mei 2024, Telkom juga menerima tambahan permintaan dokumen dari U.S. Department of Justice (DOJ) terkait permasalahan hukum yang menyangkut kepatuhan terhadap U.S. *Foreign Corrupt Practices* Act (FCPA).

Telkom bekerja sama dengan otoritas Amerika Serikat dan telah menunjuk penasihat hukum asing untuk melakukan investigasi internal terkait isu-isu tersebut. Telkom tidak dapat memprediksi durasi, hasil, atau dampak dari investigasi-investigasi tersebut, termasuk apakah akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Telkom. Lebih lanjut, pada Februari 2025, pemerintah Amerika Serikat mengeluarkan perintah presiden berjudul, "Menghentikan Penegakan Undang-Undang FCPA untuk Melindungi Ekonomi dan Keamanan Nasional Amerika Serikat," yang menghentikan penegakan FCPA oleh DOJ selama 180 hari (dapat diperpanjang hingga 180 hari tambahan) hingga Jaksa Agung Amerika Serikat mengeluarkan pedoman penegakan FCPA yang telah diamandemen. Dikarenakan perubahan sifat dan ketidakpastian terkait regulasi, Telkom tidak dapat memastikan bagaimana penegakan FCPA oleh DOJ akan berubah atau berdampak terhadap hasil investigasi DOJ terhadap bisnis Telkom. Selain itu, tidak terdapat kepastian apakah Telkom, afiliasi, karyawan, agen, atau kontraktornya akan memenuhi ketentuan dari pengecualian individual terhadap moratorium penegakan FCPA.

Selanjutnya, penyelidikan oleh SEC atau DOJ tidak seharusnya ditafsirkan sebagai indikasi bahwa telah terjadi pelanggaran hukum, ataupun sebagai cerminan atas tindakan oleh individu, entitas, atau pihak mana pun, serta publikasi seputar proses ini, atau penyelesaian yang timbul dari hasil investigasi ini, meskipun diselesaikan secara menguntungkan untuk Telkom, dapat berdampak negatif terhadap reputasi, bisnis, prospek, kondisi keuangan, dan hasil operasional Telkom.

Kami juga terus menjalin kerja sama dan dalam beberapa hal, secara sukarela melaporkan (*self-reported*) berbagai isu yang berkaitan dengan dugaan pelanggaran hukum dan regulasi Indonesia oleh unit usaha dan anak perusahaan Telkom, termasuk antikorupsi, dugaan penipuan, penggelapan, dan masalah yang terkait dengan piutang, beberapa di antaranya berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki oleh SEC dan DOJ, kepada otoritas pemerintah di Indonesia, termasuk Kepolisian Negara Republik Indonesia, Kejaksaan, dan Komisi Pemberantasan Korupsi. Hingga saat ini, durasi, cakupan, serta dampak dari proses pelaporan dan investigasi terhadap kinerja operasional, bisnis, maupun kondisi keuangan Telkom masih belum dapat dipastikan.

Meskipun hasil akhir dari seluruh proses ini belum dapat dipastikan, manajemen menegaskan komitmennya untuk secara senantiasa konsisten mengikuti tahapan proses secara transparan, menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengelola seluruh potensi risiko hukum, keuangan, dan reputasi dengan penuh kehati-hatian.

Rekapitulasi Perkara Gugatan Tahun 2022-2024

Status	Permasalahan Hukum					
	2024		2023		2022	
	Pidana	Perdata*	Pidana	Perdata*	Pidana	Perdata
Dalam proses penyelesaian	62	91	42	55	18	44
Dinyatakan selesai	36	35	13	43	27	27
Sub Total	98	125	55	98	45	71
Total	**223**		**153**		**116**	

Keterangan:

* Merupakan gabungan antara Perkara Perdata dan Non Litigasi.

Kode Etik Perusahaan

PEMBERLAKUAN PENERAPAN KODE ETIK BAGI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN

Berdasarkan Sarbanes-Oxley Act (SOA) 2002 section 406, Telkom memiliki kode etik yang diatur dalam Peraturan Direksi No. PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup dan Peraturan Direktur Human Capital Management No. PR.209.05/r.02/HK250/ COP-A4000000/2024 tentang Disiplin Karyawan.

Kode etik Telkom mengatur etika usaha untuk lingkungan eksternal (pelanggan, pemasok, kontraktor, dan pihak eksternal lainnya) serta etika kerja karyawan untuk lingkungan internal yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan keluarga besar karyawan Telkom. Telkom mewajibkan seluruh pihak internal untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen karyawan dan manajemen untuk tidak melanggar integritas dan kode etik yang ditetapkan. Pakta Integritas ini tercantum dalam Keputusan Direksi No. KD.36/HK290/ COP-D0053000/2009.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Telkom yang diberlakukan antara lain mengatur hal-hal pokok mengenai:

1. **Etika Kerja Karyawan**

   Berisi norma yang digunakan oleh seluruh karyawan dan pemimpin dalam bekerja sehari-hari.
2. **Etika Usaha**

   Berisi norma yang dianut sebagai acuan Perseroan, manajemen, serta karyawan dalam berhubungan dengan lingkungan eksternal.

SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Setiap pelanggaran kode etik yang terjadi akan berpotensi diberikan sanksi setelah melalui proses investigasi dan berbagai pertimbangan. Tabel berikut menyajikan ketentuan sanksi untuk setiap jenis pelanggaran.

No.	Hal Pokok	Jenis Pelanggaran	Sanksi
1.	Etika Kerja Karyawan	1. Pelanggaran Ringan	Hukuman Disiplin Ringan
		2. Pelanggaran Sedang	Hukuman Disiplin Sedang
		3. Pelanggaran Berat	Hukuman Disiplin Berat
2.	Etika Usaha	1. *Insider Trading*	Keputusan Komite Integritas
		2. *Conflict of Interest*	Keputusan Komite Disiplin Karyawan
		3. *Window Dressing*	Keputusan Komite Integritas
		4. Melakukan Gratifikasi	Keputusan Komite Disiplin Karyawan

UPAYA PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Setiap tahun, manajemen Telkom mengirimkan materi sosialisasi kepada seluruh insan di TelkomGroup mengenai pemahaman GCG, Etika Bisnis, Pakta Integritas, *Fraud*, Manajemen Risiko, Pengendalian Internal (SOA), *Whistleblowing*, Pelarangan Gratifikasi, Tata Kelola TI, Keamanan Informasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan hal-hal lain terkait etika dan praktik tata kelola perusahaan.

Telkom menerapkan kewajiban kepada setiap karyawan untuk membuat Pakta Integritas yang diisi dan ditandatangani oleh seluruh karyawan setiap tahunnya selama masih menjadi karyawan TelkomGroup. Telkom juga melaksanakan sosialisasi etika bisnis melalui berbagai media dan *e-learning*, yang termasuk *awareness* terhadap implementasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Sosialisasi Kode Etik Telkom Tahun 2024

No.	Pendekatan	Jumlah Terjangkau/Partisipasi
1.	*E-learning*	6.414/6.414
2.	Tatap muka (pelatihan, forum komunikasi/*workshop*)	66/6.414
3.	Materi sosialisasi melalui portal intranet	6.414/6.414

LAPORAN HASIL PENERAPAN KODE ETIK

Pada tahun 2024, Telkom memproses sebanyak 21 kasus pelanggaran kode etik dan disiplin karyawan yang melibatkan 131 orang pelaku. Dari jumlah tersebut, 16 kasus telah selesai diputus sementara 5 kasus lainnya masih dalam proses. Karyawan yang telah mendapatkan keputusan adalah sebanyak 104 orang pelaku sedangkan 27 orang pelaku lainnya masih dalam proses. Jumlah ini menunjukkan peningkatan penyelesaian kasus yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana dari 17 kasus dengan 101 orang pelaku masih terdapat 14 kasus yang melibatkan 75 karyawan yang masih dalam proses. Oleh karena itu, Telkom terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal guna menekan jumlah pelanggaran kode etik di masa mendatang.

Penegakan Kode Etik Tahun 2024

No.	Bentuk Pelanggaran Kode Etik	Jumlah Pelanggaran Kode Etik	Sanksi yang Diberikan	
1.	Penyalahgunaan Barang/Aset/ Uang Perusahaan/Wewenang-Jabatan	16 kasus	Hukuman Disiplin:	
			Ringan	: 3
			Sedang	: 17
			Berat	: 35
			Bebas/Peringatan	: 44
			Dalam Proses	: 27
2.	Kemangkiran	2 kasus	Berhenti APS	: -
			Bebas	: -
			Berat	: 2
3.	Perkara Tindak Pidana	1 kasus	Berat	: 1
4.	Pelanggaran Norma Susila	2 kasus	Berat	: 2
5.	Lain-lain	0 kasus	Hukuman Disiplin:	
			Ringan	: -
			Sedang	: -
			Berat	: -
			Bebas/Peringatan	: -
			Dalam Proses	: -

Program Kepemilikan Saham Karyawan Telkom

Telkom memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja untuk karyawan dan manajemen melalui program kepemilikan saham, yaitu *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Program tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*), mempertahankan, dan mengapresiasi kontribusi karyawan. Program kepemilikan saham ini dimulai sejak tahun 1995 ketika Telkom melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan dilakukan kembali pada tanggal 14 Juni 2013. Ketentuan pelaksanaan ESOP yang dilakukan pada tahun 2013 adalah:

1. Jumlah Saham

Jumlah saham yang ditawarkan pada periode program ESOP di tahun 2013 adalah sejumlah 64.284.000 saham seri B yang merupakan hasil pembelian kembali (*buyback*) tahap III atau *Treasury Stock*.

Bahwa jumlah tersebut dialokasikan untuk setiap peserta dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Peserta berstatus aktif, mengacu pada *level Band* Posisi, *Role Category*, serta masa kontribusi peserta per 31 Desember 2012; sementara
b. Peserta berstatus non aktif, mengacu pada *level Band* Posisi dan periode kontribusi selama tahun 2012, kecuali dalam hal Yang Bersangkutan meninggal maka kontribusi diperhitungkan 100%.

Terhadap proses pengalihan saham tersebut, karyawan yang menjadi peserta program dikenakan ketentuan *Lock-Up Period* berdasar level sebagai berikut:

a. Level BP I dan II dikenakan *Lock Up Period* selama 12 (dua belas) bulan;
b. Level BP III dan IV dikenakan *Lock Up Period* selama 6 (enam) bulan; dan
c. Level BP V hingga VII dikenakan *Lock Up Period* selama 3 (tiga) bulan.

2. Waktu Pelaksanaan

Program kepemilikan saham Telkom oleh karyawan dan/atau manajemen dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2013.

3. Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen dalam Program Kepemilikan Saham Telkom

a. Memenuhi Kriteria Eligibilitas:
   i. Karyawan Perseroan dan Karyawan Anak Perusahaan/Afiliasi yang laporan keuangannya terkonsolidasi dalam Laporan Keuangan Telkom; dan
   ii. Direksi Anak Perusahaan/Afiliasi yang laporan keuangannya dikonsolidasikan, kecuali BOD/BOC Telkom dan Telkomsel.
b. Telah berkontribusi minimal 1 bulan pada tahun 2012;
c. Dalam hal karyawan tersebut telah berstatus tidak aktif pada tahun 2013, maka:
   i. Yang Bersangkutan masih berhak mengikuti program, dengan alokasi saham dihitung secara proporsional sesuai kontribusi Yang Bersangkutan pada tahun 2012.
   ii. Yang Bersangkutan tidak berhenti atas permintaan sendiri (APS), diberhentikan karena pelanggaran disiplin karyawan tingkat berat, dan/atau berhenti karena diangkat sebagai Direksi BUMN.
d. Program bersifat opsi dengan ketentuan; hak untuk membeli tidak dapat dialihkan dan gugur apabila tidak digunakan selama masa penawaran.

4. Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga

Bahwa dalam pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan pada 2013, Telkom menetapkan harga pengalihan saham sebesar Rp10.714 (sepuluh ribu tujuh ratus empat belas rupiah), yaitu 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham selama periode 25 hari sebelum tanggal penetapan harga.

No.	Tanggal	Jumlah Karyawan	Jumlah Saham	Nilai Saham
1.	14 November 1995	43.218	116.666.475 lembar	Rp239 miliar
2.	14 Juni 2013	24.993	59.811.400 lembar (setara dengan 299.057.000 lembar saham setelah *stock split*)	Rp661 miliar

Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi Dan Dewan Komisaris

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Telkom telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan baik langsung maupun tidak langsung atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Ketentuan mengenai pelaporan kepemilikan Saham diatur juga secara internal dalam *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 05/KEP/DK/2022 dan No. PD.620.00/r.01/HK200/COP-M4000000/2022 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)* Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Perseroan telah rutin melaporkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris setiap bulan dan mengungkapkan dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan. Dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2024, Telkom melaporkan informasi kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahannya pada bagian “Komposisi Pemegang Saham”.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan melaporkan perubahan kepemilikan sahamnya paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2023 dan 2024, terdapat beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mendapatkan *Long Term Incentive* (LTI) dan Tantiem yang ditangguhkan dalam bentuk saham Telkom.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Telkom telah membentuk sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sejak tahun 2006 sebagai tindak lanjut atas Sarbanes-Oxley Act of 2002. WBS ini merupakan bagian dari upaya Telkom untuk mencegah tindakan *fraud* serta menyediakan media bagi seluruh individu di internal Telkom maupun pihak ketiga untuk melaporkan pelanggaran, kecurangan, atau bentuk pelanggaran etika lainnya yang terkait dengan TelkomGroup.

Sebagai bagian dari perbaikan yang berkelanjutan, pada tanggal 31 Januari 2022, Telkom meluncurkan Telkom *Integrity Line*, yang merupakan versi terbaru dari WBS, dengan keterlibatan Deloitte sebagai Konsultan Independen. Kebijakan dan prosedur sistem ini diatur melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2022 tanggal 25 Januari 2022 dan disahkan melalui Peraturan Direksi Nomor PD.622/r.00/HK200/COP-C0000000/2022 pada 22 Februari 2022. Saat ini Perseroan tengah memperbarui kebijakan dan prosedur penanganan WBS agar relevan dengan perkembangan regulasi terkini.

Salah satu pertimbangan regulasi yang menjadi perhatian Telkom dalam revisi kebijakan dan prosedur WBS adalah POJK Nomor 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. Meskipun Perseroan bukan merupakan lembaga keuangan, namun hal-hal penting yang diatur dalam POJK tersebut relevan untuk diterapkan di Telkom.

MENYAMPAIKAN LAPORAN PELANGGARAN

Saluran-saluran untuk sistem pelaporan Telkom *Integrity Line* meliputi:



Website	https://id.deloitte-halo.com/telkomwbs/
Hotline	(021) 5088 4601
Faksimili	(021) 5088 4602
E-mail	telkomwbs@tipoffs.info
PO Box	Telkom Integrity Line PO Box 2800 JKP 10028
SMS	0813 9000 3217
WhatsApp	0813 9000 3217

Jenis Pengaduan yang dapat ditindaklanjuti melalui mekanisme WBS adalah pengaduan terkait dengan dugaan pelanggaran dan/atau kecurangan (*fraud*) yang berpotensi menimbulkan kerugian Telkom baik kerugian material maupun kerugian imaterial, meliputi:

1. *Fraud* atau Kecurangan adalah ucapan atau tindakan berupa penipuan, kecurangan benturan kepentingan, maupun penggunaan sesuatu dalam bentuk apapun secara tidak sah untuk mendapatkan keuntungan material atau immaterial yang tidak seharusnya didapat atau menghindari kewajiban yang seharusnya diselesaikan yang berakibat merugikan TelkomGroup. Jenis perbuatan yang tergolong *fraud* terdiri atas:
   a. Korupsi meliputi:
      i. Benturan kepentingan yang merugikan perusahaan dan/atau konsumen;
      ii. Penyuapan;
      iii. Penerimaan tidak sah; dan/atau
      iv. Pemerasan.
   b. Penyalahgunaan aset meliputi:
      i. Penyalahgunaan uang tunai;
      ii. Penyalahgunaan persediaan; dan/atau
      iii. Penyalahgunaan aset lainnya.
   c. Kecurangan laporan keuangan meliputi:
      i. Melebihkan kekayaan bersih dan/atau pendapatan bersih; atau
      ii. Mengurangi kekayaan bersih dan/atau pendapatan bersih.
   d. Penipuan;
   e. Pembocoran informasi rahasia; dan/atau Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *fraud* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan perusahaan selain yang dijelaskan pada poin 1.c;
3. Permasalahan audit terutama yang rnenyangkut independensi Kantor Akuntan Publik;
4. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berkaitan dengan operasi perusahaan;
5. Pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi perusahaan;
6. Perilaku Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan perusahaan yang tidak terpuji seperti namun tidak terbatas pada: penyalahgunaan jabatan, dan/atau memberi informasi yang menyesatkan kepada publik yang langsung maupun tidak langsung berpotensi mencemarkan reputasi dan/atau mengakibatkan kerugian bagi perusahaan; dan
7. Tindakan atau perilaku yang *offensif* seperti merendahkan, menghina, melecehkan atau mempermalukan seseorang, dan diidentifikasi sebagai hal yang tidak patut dalam norma sosial dan moral.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Telkom senantiasa mengedepankan kerahasiaan dan asas praduga tidak bersalah dalam menindaklanjuti setiap laporan yang disampaikan melalui WBS. Hal ini dilakukan untuk mendorong seluruh pihak memiliki keberanian dan merasa aman tanpa ada rasa takut atau khawatir dalam menyampaikan laporan pelanggaran dan merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian dari kerja sama TPK (Terintegrasi Telkom dan KPK). Telkom telah memasukkan kebijakan perlindungan bagi pelapor dalam rancangan kebijakan penanganan pengaduan dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

PENANGANAN PENGADUAN

Mekanisme WBS Telkom berada di bawah tanggung jawab Komite Audit serta mengacu pada Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 dan 2002 *Section* 301 tentang *Public Company Audit Committee*.

Untuk memenuhi laporan pengaduan yang bertanggung jawab dan bukan bersifat fitnah, Telkom menentukan syarat pengaduan dengan laporan yang didukung dengan bukti-bukti yang cukup memadai. Laporan dapat segera ditindaklanjuti apabila jenis pengaduan sesuai dengan ruang lingkup mekanisme *Whistleblowing System*, bukti pendukung dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Beberapa pengaduan WBS tidak dapat ditindaklanjuti karena data dan informasi yang tidak lengkap, tidak akurat dan tidak dapat diandalkan.

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN

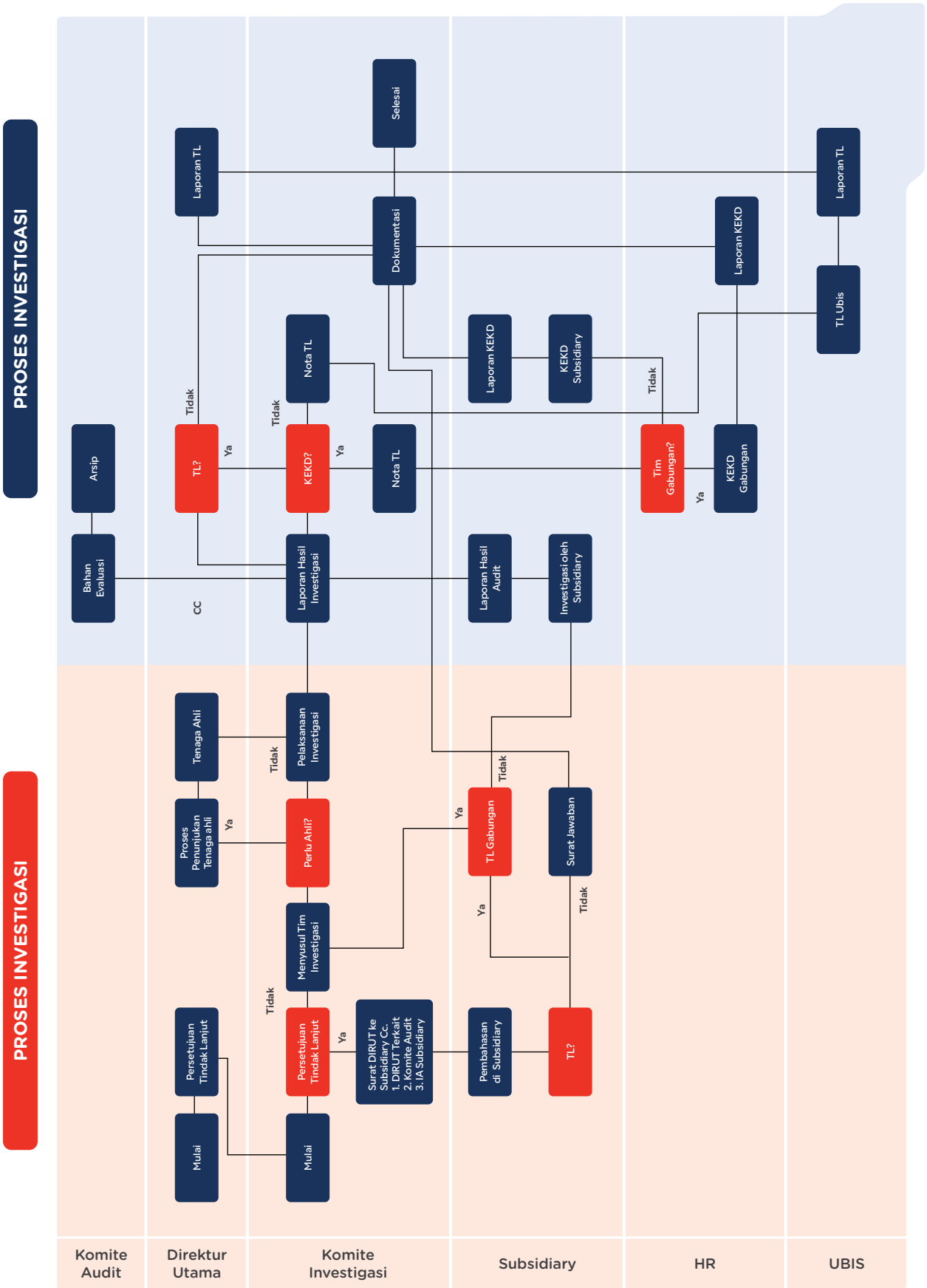

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Mekanisme WBS Telkom dikelola oleh Komite Audit, Departemen Internal Audit, Komite Investigasi, dan Konsultan/Pihak Ketiga Independen dan dilaksanakan oleh masing-masing pihak sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia Tbk untuk melakukan pengawasan (*oversight*) atas kualitas dan integritas pelaporan keuangan perusahaan dengan ruang lingkup tugasnya mencakup seluruh perusahaan di lingkungan TelkomGroup serta menindak-lanjuti pengaduan yang diterima sesuai kewenangannya.

Departemen Internal Audit adalah organisasi yang ditunjuk untuk memantau seluruh pengaduan yang diterima dari Konsultan Independen yang mengelola penerimaan pengaduan dari seluruh kanal WBS serta menindaklanjuti pengaduan sesuai dengan kewenangannya.

Komite Investigasi adalah Komite yang dibentuk oleh Direktur Utama Perusahaan untuk menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan atas pengaduan yang memerlukan proses audit investigasi lebih lanjut sesuai kewenangannya. Konsultan/Pihak Ketiga Independen adalah pihak ketiga yang ditunjuk oleh Telkom untuk ikut serta dan berperan aktif dalam menerima dan mendistribusikan pengaduan dan/atau berperan aktif dalam proses penyelesaian pengaduan yang diterima melalui sistem pengelolaan pengaduan.

Komite Audit berperan dalam:

1. Bersama Konsultan/Pihak Ketiga pengelola laporan pengaduan, menerima dan menyampaikan laporan pengaduan yang memenuhi syarat kepada Departemen Internal Audit atau pihak Independen lainnya untuk dilakukan pemeriksaan;
2. Melakukan monitoring perkembangan proses pemeriksaan atas laporan pengaduan;
3. Mengevaluasi dan memutuskan apakah hasil pemeriksaan Departemen Internal Audit atau pihak independen lainnya memerlukan proses investigasi lebih lanjut, atau tidak memerlukan proses investigasi lebih lanjut dan disimpan sebagai arsip;
4. Membuat surat permintaan investigasi internal kepada Direktur Utama untuk proses investigasi yang tidak memerlukan bantuan pihak independen. Selanjutnya Direktur Utama menugaskan Komite Investigasi untuk melakukan audit investigasi; dan
5. Meminta persetujuan Dewan Komisaris untuk proses investigasi yang memerlukan bantuan pihak independen. Dalam hal Dewan Komisaris menyetujui, maka dilanjutkan dengan melakukan proses seleksi, menunjuk dan menugaskan Konsultan/Pihak Ketiga Independen terseleksi untuk melakukan investigasi dan melaporkan hasilnya.

Departemen Internal Audit berperan dalam:

1. Melakukan pemeriksaan atas laporan pengaduan yang diterima dari Komite Audit atau Konsultan/Pihak Ketiga pengelola laporan pengaduan;
2. Bekerjasama dengan unit terkait untuk memastikan kebenaran laporan pengaduan, membuktikan ada atau tidak adanya pelanggaran serta tindak lanjut berikutnya;
3. Jika dalam proses pemeriksaan terdapat kebutuhan untuk melakukan pendalaman melalui Audit Investigasi, maka SVP Internal Audit dapat melaporkan hal tersebut kepada Direktur Utama, yang selanjutnya akan menugaskan Komite Investigasi untuk menjalankan audit investigasi; dan
4. Melaporkan hasil pemeriksaan dan melakukan Closing atas Laporan Pengaduan melalui sistem Laporan Pengaduan yang dapat diakses dan dianalisa oleh Komite Audit untuk tindak lanjut berikutnya.

Komite Investigasi berperan dalam:

1. Menelaah permasalahan dan hasil pemeriksaan atas laporan pengaduan yang memerlukan proses audit investigasi. Jika proses investigasi menyangkut personal dan/atau unit di Anak

Perusahaan, maka Komite Investigasi akan menyampaikan kepada Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan dimaksud;

2. Membentuk Tim Investigasi untuk melakukan proses audit investigasi sesuai kewenangan mengacu kepada peraturan yang berlaku. Tim Investigasi dapat beranggotakan Personel dari Anak Perusahaan sesuai kebutuhan; dan
3. Menyampaikan Laporan Hasil Investigasi kepada Direktur Utama dan/atau Komite Audit sebagai bahan evaluasi manajemen perusahaan untuk ditindaklanjuti ke tahap berikutnya.

Konsultan/Pihak Ketiga yang ditunjuk sebagai pengelola laporan pengaduan berperan dalam:

1. Menerima dan mendistribusikan pengaduan yang masuk dari seluruh saluran Telkom *Integrity Line*.
2. Melakukan penelaahan dan verifikasi awal untuk memastikan bahwa pengaduan tersebut telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai pengaduan yang valid dan akan diproses lebih lanjut.
3. Menyimpan arsip pengelolaan *whistleblowing* termasuk pengaduan yang tidak memenuhi persyaratan.
4. Memantau proses penyelesaian pengaduan yang diterima melalui sistem pengelolaan pengaduan.

PROSEDUR PENANGANAN PENGADUAN

Proses penanganan yang dilakukan terhadap pengaduan yang diterima adalah sebagai berikut:

1. Unit atau Konsultan/Pihak Ketiga yang ditunjuk sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penerimaan pengaduan dalam *whistleblowing system* memantau pengaduan yang masuk dari seluruh saluran pengaduan yang ada;
2. Terhadap pengaduan yang diterima dilakukan penelaahan dan verifikasi untuk memastikan bahwa pengaduan tersebut telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai pengaduan yang valid dan akan diproses lebih lanjut. Sedangkan pengaduan yang tidak memenuhi persyaratan tidak diproses dan disimpan sebagai arsip pengelola *whistleblowing;*
3. Terhadap pengaduan yang memenuhi syarat dan akan diproses lebih lanjut, dipilah berdasarkan tingkat/*leveling* yang diadukan dan disampaikan kepada:
   a. Dewan Komisaris melalui Komite Audit, untuk pengaduan terhadap salah satu atau lebih anggota Direksi Telkom (termasuk Direktur Utama), karyawan yang bertugas di Departemen Internal Audit Telkom atau karyawan di lingkungan organ pendukung Dewan Komisaris;
   b. Direktur Utama Telkom melalui SVP Internal Audit, untuk semua pengaduan terhadap seluruh karyawan TelkomGroup termasuk anggota Direksi dan/atau Komisaris anak perusahaan, kecuali Direksi Telkom dan karyawan Telkom yang bertugas di Departemen Internal Audit; dan
   c. Kementerian BUMN, untuk pengaduan terhadap Dewan Komisaris.
4. Terhadap pengaduan yang memenuhi syarat sebagaimana dimaksud dalam butir 3.a. dan 3.b. di atas, dilakukan pemeriksaan oleh Departemen Internal Audit Perseroan atau Pihak Independen lainnya jika diperlukan;
5. Departemen Internal Audit melaporkan hasil pemeriksaan dan melakukan *Closing* atas Laporan Pengaduan melalui sistem Laporan Pengaduan yang dapat diakses dan dianalisis lebih lanjut oleh Komite Audit untuk tindak lanjut berikutnya;
6. Berdasarkan hasil pemeriksaan Departemen Internal Audit atau pihak independen, Komite Audit akan mengevaluasi dan memutuskan apakah hasil pemeriksaan tersebut perlu ditindaklanjuti dan diproses lebih lanjut melalui audit investigasi atau tidak perlu proses investigasi lebih lanjut dan disimpan sebagai arsip;
7. Jika diputuskan untuk dilakukan proses audit investigasi yang tidak memerlukan bantuan pihak independen, maka Komite Audit dan/atau SVP Internal Audit dapat membuat surat permintaan investigasi internal kepada Direktur Utama, yang selanjutnya akan menugaskan Komite Investigasi untuk melakukan proses audit Investigasi dan membuat Laporan Hasil Investigasi; dan

8. Jika diputuskan untuk dilakukan proses audit investigasi yang memerlukan bantuan pihak Independen, maka Komite Audit akan meminta persetujuan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris menyetujui, maka Komite Audit akan melakukan seleksi, menunjuk dan menugaskan Konsultan/Pihak Independen terseleksi untuk melakukan audit investigasi dan membuat Laporan Hasil Investigasi.

PROSES INVESTIGASI

Sebagai tindak lanjut instruksi dari Direktur Utama untuk melaksanakan proses audit investigasi, maka Komite Investigasi melakukan hal sebagai berikut:

1. Menelaah permasalahan dan hasil pemeriksaan atas laporan pengaduan yang memerlukan proses audit investigasi. Jika proses investigasi menyangkut personal dan/atau unit di anak perusahaan, maka Komite Investigasi akan menyampaikan kepada Komisaris dan Direksi anak perusahaan dimaksud;
2. Membentuk Tim Investigasi untuk melakukan proses audit investigasi sesuai kewenangan mengacu kepada peraturan yang berlaku. Tim Investigasi dapat beranggotakan personel dari anak perusahaan sesuai kebutuhan;
3. Menyampaikan Laporan Hasil Investigasi kepada Direktur Utama dan/atau Komite Audit sebagai bahan evaluasi manajemen Perseroan untuk ditindaklanjuti ke tahap berikutnya; dan
4. Dalam hal diperlukan bantuan Tenaga Ahli untuk melakukan proses audit investigasi, maka Komite Investigasi dapat meminta kepada Direktur Utama untuk memproses penunjukan dan penugasan Tim Ahli untuk membantu menangani proses audit investigasi dimaksud.

KERJA SAMA PENANGANAN WBS TERINTEGRASI

Telkom bersama 26 BUMN lain dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Penanganan Pengaduan pada tanggal 2 Maret 2021 yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja sama antara Komisi Pemberantasan Korupsi dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Nomor 84 Tahun 2021 / Nomor K.TEL.06/HK.810/TEL-000000002021 tanggal 2 Maret 2021 tentang Penanganan Pengaduan Dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. PKS ini bertujuan sebagai salah satu upaya untuk memberantas tindak pidana korupsi melalui penerapan WBS terintegrasi. Ruang lingkup kerja sama tersebut meliputi:

1. Penyusunan dan/atau penguatan aturan internal untuk menangani pengaduan;
2. Komitmen pengelolaan penanganan pengaduan;
3. Penanganan pengaduan melalui aplikasi;
4. Koordinasi dan kegiatan bersama penanganan pengaduan; dan
5. Pertukaran data dan/atau informasi.

Sebagai bagian dari kerja sama tersebut, Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK RI) telah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pada tanggal 12 Desember 2024 dengan kesimpulan bahwa Perseroan telah berupaya untuk merealisasikan rencana Pembangunan WBS Tindak Pidana Korupsi (TPK) Terintegrasi Tahun 2024 dengan baik namun terdapat kendala yang dihadapi sehingga sebagian kegiatan belum dapat terealisasi sesuai target waktu yang direncanakan. Perseroan tetap berkomitmen untuk membangun WBS TPK Terintegrasi bersama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi dan diharapkan seluruh agenda kerja sama tersebut dapat segera terealisasi pada tahun 2025.

Pembahasan WBS lebih lanjut dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Sepanjang tahun 2024, Telkom menerima 56 laporan pengaduan. Dari 56 pengaduan yang layak untuk ditindaklanjuti, 33 pengaduan dinyatakan *closed*, dengan 9 pengaduan terbukti terdapat pelanggaran dan 13 pengaduan lainnya masih menunggu tambahan data dan/atau pengkajian lebih lanjut.

Jumlah Pengaduan berdasarkan Kategori

Kategori	Saluran Pelaporan							Total
	Situs Internet	*E-mail*	PO Box	Fax	Hotline	WhatsApp	SMS	
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan	1	0	0	0	0	0	0	1
Permasalahan audit	0	0	0	0	0	0	0	0
Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berkaitan dengan operasi perusahaan	0	0	0	0	0	1	0	1
Pelanggaran terhadap peraturan internal	1	4	1	0	0	9	0	15
Kecurangan (*Fraud*) dan/atau penyalahgunaan jabatan	6	8	0	0	1	10	0	25
Perilaku yang tidak terpuji	6	2	0	0	1	4	0	13
Gratifikasi dan Suap	0	0	0	0	0	0	0	0
Harassment atau pelecehan	1	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah	**15**	**14**	**1**	**0**	**2**	**24**	**0**	**56**

Perbandingan Penanganan Pengaduan dengan Tahun Sebelumnya

Deskripsi	Jumlah			Keterangan
	2024 (Deloitte)	2023 (Deloitte)	2022	
Jumlah pengaduan:	56	59	44	Pengaduan yang diterima
Memenuhi syarat:	46	28	26	Pengaduan yang layak ditindaklanjuti
Tindak lanjut:				
Closed	33	19	16	-
Tambahan Data	12	9	9	-
Pengkajian lebih lanjut sesuai prosedur	1	0	1	-

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik selama tahun 2024. Bentuk komitmen yang dijalankan oleh Perseroan melalui pemenuhan ketentuan yang diwajibkan bagi Perseroan serta Kegiatan operasional yang tidak melakukan pratik *bad corporate governance*.

No	Keterangan	Praktik
1.	Laporan atas Kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan	Nihil
2.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
3.	Ketidaksesuaian antara penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK)	Nihil
4.	Tidak menyampaikan kasus/perkara hukum terkait buruh dan karyawan	Nihil
5.	Tidak menggungkapkan tinjauan segmen operasi	Nihil
6.	Ketidaksesuaian berkas Laporan Tahunan	Nihil

Kebijakan Antikorupsi

Telkom berkomitmen untuk mencegah dan memberantas korupsi melalui penerapan berbagai macam *standard* baik nasional maupun internasional dengan melalui tiga tahapan utama yaitu menetapkan kebijakan, mengintegrasikannya ke dalam aktivitas operasional bisnis serta melaksanakan program-program antikorupsi.

Berbagai kebijakan dan program antikorupsi Telkom dirancang untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menangani praktik korupsi, termasuk potensi korupsi di seluruh aspek bisnis berdasarkan penilaian risiko yang komprehensif. Beberapa contoh kebijakan terkait antikorupsi di antaranya pakta integritas, etika bisnis, LHKPN, disiplin karyawan, dan pengendalian gratifikasi.

Telkom telah menerapkan standar ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sejak tahun 2020 yang dilengkapi dengan dokumen manual ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan 17 Prosedur. Seluruh manual dan prosedur mencakup langkah-langkah dan kontrol di ranah operasional untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani kasus penyuapan dan korupsi, serta memastikan perusahaan terhindar dari praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), suap, *fraud*, dan gratifikasi ilegal. Selain SMAP, Telkom telah menerapkan Panduan Cegah Korupsi (PANCEK) dari KPK, *Whistle Blowing*, prinsip GCG dan berbagai kebijakan antikorupsi.

Program antikorupsi lain di antaranya adalah bahwa Telkom ikut serta aktif dalam Hakordia (Hari Antikorupsi Sedunia) pada setiap tahunnya di mana pada tahun 2024 ini Telkom dan Anak Perusahaan telah mendeklarasikan Komitmen Antikorupsi secara berjenjang.

A. KEBIJAKAN ANTIKORUPSI, ANTI BALAS JASA (*KICKBACKS*), ANTI GRATIFIKASI, DAN *ANTI-FRAUD*

Berikut adalah kebijakan internal Telkom terkait antikorupsi:

1. Keputusan Direksi Perusahaan Nomor KD.36/HK290/COP-D0053000/2009 tentang Pakta Integritas.
2. Peraturan Perusahaan PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup.
3. Peraturan Direktur Human Capital Management Nomor PR.209.03/r.01/PS000/COP-A4000000/2017 tentang Kewajiban Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan TelkomGroup.
4. Peraturan Direktur Human Capital Management Nomor PR.209.05/r.01/HK250/COP-A4000000/2020 tentang Disiplin Karyawan.
5. Peraturan Direktur Human Capital Management Nomor PR.209.04/r.01/PS950/COP-A4000000/2021 tentang Pengendalian Gratifikasi.
6. Keputusan Direktur Utama No. SK08/PS 000/COP-A0000000/2023 tentang Susunan Struktur Organisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
7. Peraturan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor PD 622.00/r.00/HK200/COP-C0000000/2022 tentang Pengesahan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/KEP/DK/2022 tentang Kebijakan dan Prosedur Penanganan Pengaduan (*Whisleblowing System*) Dalam Lingkungan TelkomGroup.

B. PROGRAM DAN PROSEDUR PELAKSANAAN ANTIKORUPSI, BALAS JASA (*KICKBACKS*), ANTIGRATIFIKASI, DAN *ANTI-FRAUD*

Dalam rangka mendukung pengelolaan program-program Antikorupsi, seperti pelaksanaan pelaporan, kewajiban pakta Integritas, dan *awareness* untuk implementasi antikorupsi, balas jasa (*kickbacks*), antigratifikasi, dan *anti-fraud*, Telkom menggunakan wadah berikut ini:

1. Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berfungsi untuk mencegah korupsi dengan memantau kekayaan pejabat publik, serta memungkinkan pengawasan publik terhadap harta pejabat Komisaris, Direksi dan Band Posisi I, II dan Komisaris dan direksi Anak perusahaan.

2. Pelaksanaan Sertifikasi Etika Bisnis dan penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan oleh seluruh Direksi dan seluruh Karyawan, untuk mengetahui standar etika perusahaan maupun etika karyawannya.

3. Unit pengendalian gratifikasi (UPG) pengelolaan *awareness* pengendalian Gratifikasi dan pelaporan menggunakan aplikasi myintegrity.telkom.co.id dan aplikasi KPK Gol.kpk.go.id serta melakukan *report monitoring* dan evaluasi setiap periode ke KPK

4. PANCEK merupakan panduan yang berisi langkah-langkah pencegahan tindak pidana korupsi. PANCEK dirancang untuk membantu badan usaha dalam membangun lingkungan usaha yang bebas dari korupsi dan berintegritas dengan melakukan input data-data ke aplikasi JAGA.

5. Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-17/S.MBU/02/2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN Memperkuat S-35, mewajibkan seluruh BUMN membangun, menerapkan, dan melakukan sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP sebelum tanggal 17 Agustus 2020.

GRATIFIKASI

A. Unit Pengelola Gratifikasi

Terdapat unit yang bertanggungjawab untuk melakukan fungsi helpdesk, pengawasan, pengelolaan, dan pengendalian Gratifikasi di Telkom, yang disebut Unit Pengelola Gratifikasi (UPG). UPG ditetapkan melalui keputusan dari Diretur yang membidangi fungsi *Human Capital*. UPG memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

a. Menerima, menganalisis, dan mengadministrasikan laporan penerimaan Gratifikasi dari pihak pelapor;
b. Menerima dan mengadministrasikan laporan penolakan Gratifikasi, dalam hal pihak pelapor melaporkan penolakan Gratifikasi;
c. Meneruskan laporan penerimaan Gratifikasi kepada KPK;
d. Melaporkan rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan Gratifikasi dan usulan kebijakan pengendalian Gratifikasi kepada pimpinan Telkom;
e. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan penerimaan dan penolakan Gratifikasi dan usulan kebijakan pengendaliaan Gratifikasi kepada pimpinan Telkom;
f. Melakukan sosialisasi ketentuan Gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal;
g. Melakukan pemeliharaan barang Gratifikasi sampai dengan adanya penetapan status barang tersebut;
h. Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengendalian Gratifikasi; dan
i. Melakukan laporan *monitoring* dan evaluasi setiap periode yang dilaporkan ke KPK.

B. Alur Pelaporan Gratifikasi

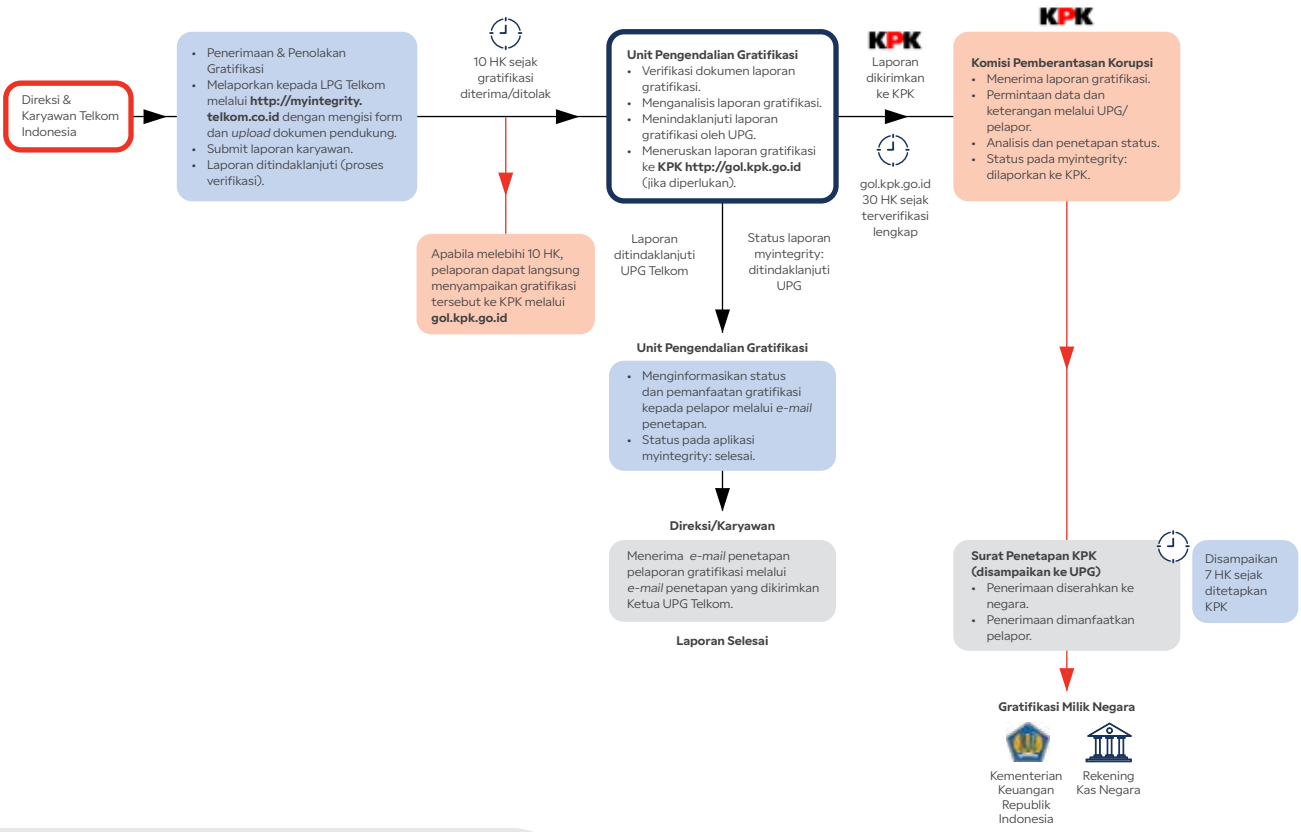

C. Laporan Gratifikasi Tahun 2024

Penanganan Gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). Pelaporan dapat disampaikan karyawan organik maupun non-organik melalui aplikasi myintegrity.telkom.co.id pada halaman laporan gratifikasi. Jika dibutuhkan, laporan yang diterima UPG akan ditindaklanjuti KPK melalui aplikasi gol.kpk.go.id.



D. LHPKN

A. PEDOMAN LHKPN

1. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara telah diubah melalui Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2020 dan selanjutnya dilakukan perubahan kedua melalui Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 3 Tahun 2024;
2. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-12/MBU/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di Lingkungan Badan Usaha Milik Megara, diatur bahwa Direksi Badan Usaha Milik negara (BUMN) harus menetapkan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang wajib menyampaikan LHKPN dan memberlakukan kewajiban penyampaian LKHPN kepada Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan terafiliasi yang terkonsolidasi dengan BUMN;
3. Peraturan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor PR.209.05/r.02/HK250/COP-A0900000/2024 tanggal 9 Agustus 2024 tentang Disiplin Karyawan; dan
4. Peraturan Direktur Human Capital Management Nomor PR. 209.03/r.02/PS000/COP-A4000000/2024 tanggal 31 Desember 2024 Perihal Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan TelkomGroup.

B. WAJIB LAPOR & PENGELOLAAN PELAPORAN LHKPN

Pejabat dan Karyawan TelkomGroup yang diberlakukan kewajiban untuk pelaporan LHKPN setiap tahunnya adalah:

a. Anggota Dewan Komisaris Telkom;
b. Anggota Direksi Telkom;
c. Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan terafiliasi yang terkonsolidasi dengan Telkom (EDLT);
d. Anggota Direksi Direksi Anak Perusahaan yang terafiliasi yang terkonsolidasi dengan Telkom (EDLT);
e. Karyawan Telkom Band Posisi I dan II termasuk Karyawan *Talent Mobility In* & Karyawan *Talent Mobility Out*; dan
f. Karyawan Kontrak yang menduduki jabatan sebagai wajib lapor.

Mendukung tertibnya pelaksaan pelaporan LHKPN, Telkom memiliki unit yang ditunjuk oleh Direksi untuk mengelola Pelaporan Harta Kekayaan di lingkungan TelkomGroup. Pengelola Pelaporan Harta Kekayaan memiliki tugas untuk:

a. Menjadi mitra kerja KPK dalam melakukan pengelolaan LHKPN di lingkungan TelkomGroup;
b. Melakukan koordinasi dengan KPK terkait perubahan regulasi pengelolaan LHKPN di TelkomGroup;
c. Melakukan pemberitahuan kepada Wajib Lapor LHKPN atas kewajiban penyampaian LHKPN;
d. Melakukan pendaftaran bagi Karyawan yang baru menduduki posisi sebagai Wajib Lapor menggunakan aplikasi KPK;
e. Melakukan asistensi dalam pengisian LHKPN;
f. Melakukan *monitoring* kepatuhan Wajib Lapor dalam penyampaian LHPKN melalui aplikasi KPK;
g. Memberikan data dan informasi mengenai perubahan jabatan dari Wajib Lapor kepada KPK; dan
h. Melakukan pembaruan atau penyesuaian data Perusahaan Terafiliasi dan Terkonsolidasi dengan TelkomGroup.

C. SOSIALISASI PENGILIAN LHKPN

Agar pelaporan LHKPN di Telkom terlaksana dengan tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Telkom menyampaikan Pemberitahunan Pengisian LHKPN secara berkala pada masa penyampaian LHKPN. Selain melalui Nota Dinas kepada para Wajib Lapor, juga dilakukan sosialisasi terkait pengisian LHKPN tahun 2024:



D. PROGRAM PELATIHAN DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN KORUPSI, BALAS JASA (*KICKBACKS*), GRATIFIKASI, DAN *FRAUD* DI LINGKUNGAN

Telkom telah mengadakan program pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk mendukung pencegahan korupsi, balas jasa (*kickbacks*), gratifikasi, dan *fraud* di lingkungan Perseroan. Program-program sosialisasi yang dilakukan Telkom selama tahun 2024, di antaranya:

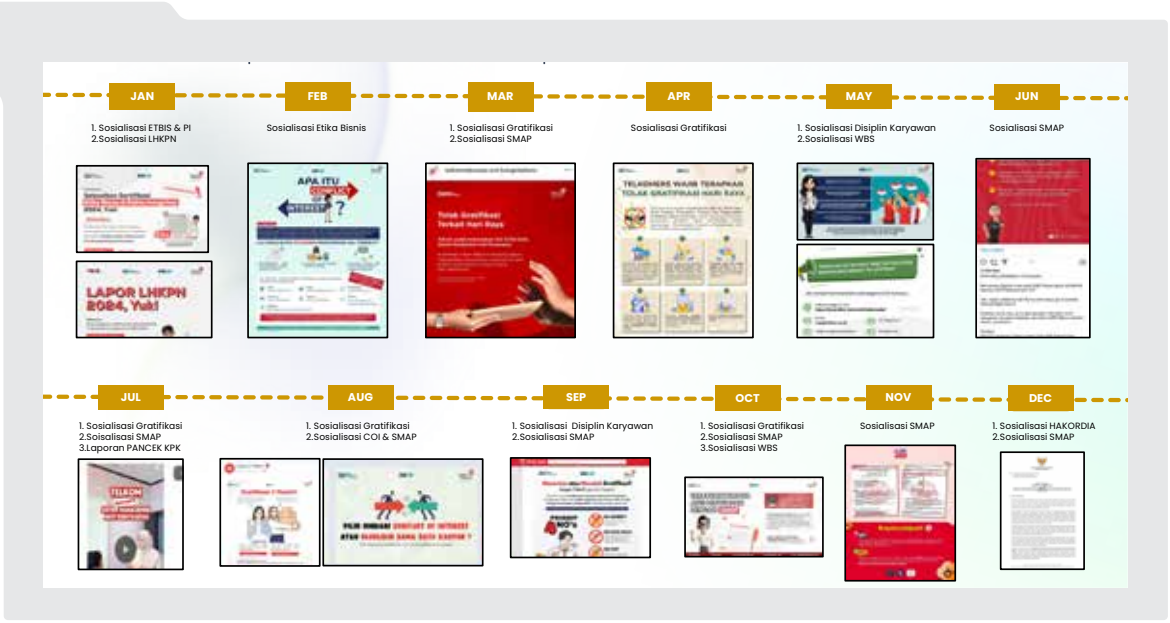

Program-program pelatihan yang dilakukan Telkom selama tahun 2024, di antaranya:

1. Mengadakan pelatihan dan pemahaman Etika Bisnis serta penandatanganan Pakta Integritas tahunan yang diwajibkan untuk seluruh karyawan.
2. Mengadakan pelatihan *Awareness* ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) oleh para ahli kepada tim ruang lingkup dan Komite FKAP.
3. Melakukan perpanjangan terhadap sertifikat Lead Auditor ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) melalui lembaga eksternal *Professional Evaluation and Certification Board* kepada pemilik sertifikat.
4. Menyelesaikan pelatihan *e-learning* SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
5. Mengadakan pelatihan ISO 19011:2018 Auditor Internal kepada personel baru pada ruang lingkup sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Komite FKAP.
6. Menjalankan Audit Internal Resertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
7. Deklarasi Antikorupsi yang dilakukan oleh seluruh BoD TelkomGroup pada tanggal 14 November 2024 dan seluruh BoD Anak Perusahaan secara berjenjang pada tanggal 9 Desember 2024.
8. Menjalankan Audit Eksternal Resertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
9. Mengadakan program Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA) di lingkungan Telkom.

Melalui program sosialisasi dan pelatihan tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja di TelkomGroup yang kondusif dan bebas dari praktik korupsi.

Kebijakan *Insider Trading*

TelkomGroup memiliki kebijakan yang tegas untuk mencegah praktik *insider trading*, sebagaimana diatur dalam Peraturan Direktur Human Capital Management No. PR 209.05/r.01/HK250/COP-A4000000/2020 tentang Disiplin Karyawan. Kebijakan ini tertuang pada Pasal 5, yang mengatur larangan terhadap setiap karyawan untuk melakukan penyalahgunaan wewenang atau jabatan, serta penggunaan informasi perusahaan secara tidak sah.

Larangan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas karyawan TelkomGroup sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait integritas dan transparansi. Praktik *insider trading* tidak hanya melanggar peraturan internal perusahaan tetapi juga melanggar hukum yang berlaku di pasar modal, yang dapat merugikan reputasi perusahaan dan mengganggu kepercayaan pemegang saham.

Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Telkom telah menetapkan beberapa kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. Kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa Telkom:

1. PD.301.00/r.02/HK240/COP-K0700000/2022 tanggal 6 April 2022 tentang Sinergi Pengadaan dan *Strategic Sourcing* TelkomGroup;
2. PD.302.00/r.00/HK240/COP-K0E00000/2024 tanggal 29 Oktober 2024 tentang Pengelolaan Logistik;
3. PR.301.08/r.07/HK240/COP-K0700000/2023 tanggal 24 November 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan; dan
4. PR.301.09/r.01/HK240/COP-K0700000/2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Sinergi Pengadaan dan *Strategic Sourcing* TelkomGroup.

Ruang lingkup kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa di Telkom mengatur terkait mekanisme pengadaan barang dan/atau jasa antara lain perencanaan, pelaksanaan, dokumen, penerimaan, dan pelaporan.

Ketentuan Umum Pengadaan Barang dan/atau Jasa di Telkom

Pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa di Telkom berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagai berikut:

a. Efisien, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan

hanya didasarkan pada harga terendah, dengan pengecualian untuk pengadaan barang dan/atau jasa strategis yang memiliki nilai signifikan dapat dilakukan pendekatan penghitungan semua biaya (*total cost of ownership*);

b. Efektif, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
c. Kompetitif, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi penyedia yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
d. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan/atau jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia, harus terbuka bagi peserta Penyedia yang berminat;
e. Adil dan wajar, berarti dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa, Telkom memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia yang memenuhi syarat;
f. Terbuka, berarti pengadaan barang dan/atau jasa dapat diikuti oleh semua penyedia yang memenuhi syarat; dan
g. Akuntabel, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Cara pengadaan barang dan/atau jasa di Telkom dapat dilakukan dengan cara pelelangan, pemilihan langsung, atau penunjukan langsung, baik pekerjaan konstruksi maupun pekerjaan non-konstruksi yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *e-Auction* atau *Manual Auction*. Perseroan mengutamakan penggunaan produk dalam negeri dan pemberdayaan produk usaha mikro dan usaha kecil sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.

Telkom yang berkomitmen untuk menerapkan standar ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), maka dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa di lingkungan Telkom terdapat kewajiban untuk menandatangani pakta integritas.

Informasi tentang Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Telkom, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, oleh OJK dan otoritas lainnya.

Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik



Telkom menyediakan kemudahan akses informasi bagi para Pemangku Kepentingan sebagai upaya untuk menjalin hubungan baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan serta memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Telkom menyediakan beberapa pendekatan dan media sebagai jalur komunikasi, yaitu:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

   RUPS menjadi media bagi Telkom untuk menyampaikan informasi kinerja Perseroan kepada pemegang saham. Para pemegang saham juga dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis untuk kemajuan Perseroan.

2. **Media**

   Selama tahun 2024, Telkom membuat *news release* dan mengirimkannya kepada media massa untuk menyebarluaskan informasi Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

3. ***Website***

   Website Telkom terdapat pada laman www.telkom.co.id dan tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi terkini mengenai profil, praktik GCG, pelaksanaan program TJSL, peluang kerja dan pengembangan karier, serta produk Telkom. Laporan-laporan Telkom juga dapat diakses pada laman tersebut, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya.

4. **Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**

   PPID mengelola keterbukaan informasi publik Telkom dan bertanggung jawab melakukan fungsi-fungsi penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi publik. PPID menyediakan informasi publik yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan melalui layanan informasi publik yang cepat, tepat waktu, dan sederhana untuk memenuhi hak pemohon informasi publik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

   Telkom memiliki kanal E-PPID yang merupakan layanan *online* untuk permohonan informasi publik dan sebagai salah satu wujud pelaksanaan keterbukaan informasi di TelkomGroup. E-PPID memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengelolaan informasi publik, yang dapat diakses pada *website* Telkom melalui menu PPID atau melalui laman https://eppid.telkom.co.id.

5. **Pertemuan dengan Analis dan Investor**

   Telkom senantiasa melakukan pertemuan dengan Analis dan Investor sebagai sarana untuk memberikan informasi mengenai kinerja dan prospek Perseroan, sekaligus memberikan informasi terkini mengenai industri telekomunikasi secara umum

6. **Kontak via *E-mail***

   Para pemangku kepentingan juga dapat berkomunikasi melalui *e-mail*. Bagi pelanggan, dapat menggunakan alamat *e-mail* customercare@telkom.co.id, sementara *e-mail* untuk jalur komunikasi investor adalah investor@telkom.co.id.

7. **Media Internal**

   Telkom berbagai memiliki media internal, yaitu Portal TelkomGroup sebagai media sarana informasi, edukasi, dan sosialisasi bagi seluruh karyawan, serta Diarium yang menjadi media sosial karyawan TelkomGroup di lingkup internal.

8. **Media Sosial**

   Semakin berkembangnya era digital, Telkom menggunakan beragam media sosial dan media digital yang dapat menjangkau pemangku kepentingan dan masyarakat luas, serta memudahkan Perseroan untuk berkomunikasi dengan generasi milenial.

@TelkomIndonesia	Telkom Indonesia	@telkomindonesia	Telkom Indonesia Official	@telkomindonesia
154.137 *followers*	536.570 *followers*	600.448 *followers*	646.202 *subscribers*	95.674 *followers*

06.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN





Dalam menjalankan program TJSL, Perusahaan menerapkan strategi keberlanjutan yang diwujudkan melalui Program Utama "SUSTAIN," selaras dengan upaya pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Ringkasan Singkat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Telkom menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan mempertimbangkan hak-hak karyawan dan pemangku kepentingan, berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan, serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaporan informasi TJSL Telkom mengacu pada beberapa standar internasional, yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI), ISO 26000 *Guidance for Social Responsibility*, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Telkom menyampaikan informasi pelaksanaan TJSL dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang terpisah dari Laporan Tahunan ini, sesuai dengan SEOJK No. 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan dasar penyusunan berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan 2024 dapat diakses melalui:

Selaku BUMN, Telkom juga melaksanakan TJSL berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang mencabut dan menggantikan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pasal 33 PM BUMN PER-1/2023 mengatur agar laporan keuangan dan pelaksanaan Program TJSL BUMN dilaporkan dalam Laporan Berkala dan Laporan Tahunan. Telkom menyajikan laporan pelaksanaan Program TJSL dalam Laporan Tahunan pada sub bab Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, sementara Laporan Keuangan TJSL disajikan dalam lampiran Laporan Tahunan ini, yaitu Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK.

Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Direksi Telkom memastikan implementasi dan pengawasan pelaksanaan praktik keberlanjutan dalam program TJSL bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan; berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan, membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan. Serta mendorong kepatuhan untuk menjamin penerapan prinsip terintegrasi, terarah, terukur dampaknya dan akuntabel.

Landasan hukum pelaksanaan kegiatan Program TJSL adalah:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN;
2. Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: 12/KEP/DK/2023/RHS 08/KEP/DK/2022/RHS tanggal 27 November 2023 tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tahun 2024;
3. Peraturan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk nomor: PD.320.00/r.00/HK230/COP-K0400000/2023 tanggal 21 Desember 2023 perihal Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024;
4. Peraturan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: PD.703.00/r.010/HK200/CDC-A1000000/2023 tanggal 31 Desember 2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
5. Peraturan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: PR.202.60/r.03/HK250/COP-A2000000/2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang Organisasi Social Responsibility Center;
6. Peraturan Direktur Human Capital Management Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Nomor: PR.301.01/r.00/HK200/CDC-A1000000/2022 tanggal 30 Maret 2022 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

KERANGKA STRATEGI KEBERLANJUTAN PROGRAM TJSL

Telkom berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat Indonesia, baik secara langsung melalui kegiatan bisnis maupun tidak langsung melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, sebagai bentuk tanggung jawab sosial berupa implementasi *Good Corporate Citizenship* (GCC), dengan memenuhi aspek *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan ISO 26000 (tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan).

Program TJSL dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan program TJSL yang berpedoman pada rencana kerja.

Strategi keberlanjutan program TJSL Telkom diwujudkan dalam Kerangka Program Utama "SUSTAIN" yang sejalan dengan upaya pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan diselaraskan dengan aspek *environmental, social, and governance* (ESG)

untuk berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan serta mencapai kontribusi kinerja keberlanjutan. Rincian program tersebut adalah sebagai berikut:

PERENCANAAN PROGRAM TJSL 2024
Strategic Planning Framework

STRATEGIC SITUATION ANALYSIS

EXTERNAL FACTOR ANALYSIS

TJSL-RELATED REGULATION
- Implementasi PER-01/23: prioritas program TJSL: (1) pendidikan, (2) lingkungan, (3) pengembangan UMK
- Peraturan OJK/51: Program Keberlanjutan Emiten

ASPIRASI PEMEGANG SAHAM
- Perencanaan program TJSL BUMN agar memperhatikan identifikasi risiko perusahaan
- Mengoptimalkan penyaluran dana PUMK, memberikan pembinaan UMK, pelaksanaan penagihan, dan penyelesaian *bad debt*
- KPI untuk Program TJSL, di antaranya: (1) Pengukuran SROI, (2) Pengisian data SIM TJSL, (3) Kolaborasi Program TJSL, (4) Melibatkan karyawan dalam program TJSL

BENCHMARK AND TREND
- *Global & National Benchmark*
- ESG *Rating Report*
- *Government Regulation* (Perpres TPB, POJK)



INTERNAL FACTOR ANALYSIS

CSS 2024-2026 STRATEGIC INITIATIVES



FU HCM STRATEGY 2024-2026



Z1. *Integrate ESG, SDGs, and CSR to Create Holistic Approach to Community Development*

PROGNOSA PROGRAM TJSL
- Program TJSL 2023 *Achievement*
- Profil Realisasi Salur 2023
- Realisasi Anggaran 2023
- OFI Pelaksanaan Program 2023



STRATEGIC FORMULATION

SETUP SUSTAINABLE NET ZERO INITIATIVES

UPLIFT IMPACTFUL SOCIAL EMPOWERMENT

STRENGTHEN MSME DIGITAL CAPACITY CSV

TRANSFORM EFFECTIVE TJSL GOVERNANCE

AMPLIFY TJSL BRANDING AND COMMUNICATION

INTENSIFY TJSL DIGITALIZATION AND ANALYTICS

NURTURING INNOVATIVE CULTURE

STRATEGIC IMPLEMENTATION: *PROGRAM CHARTER, ACTIVITIES, KPI, TIMELINE, RISK, AND BUDGET*

STRATEGIC EVALUATION & CONTROL: *REVIEW MANAGEMENT (WEEKLY, QUARTERLY, HALF-YEAR, ANNUALLY), MANAGEMENT REPORT, FINANCIAL REPORT, ANNUAL REPORT, SUSTAINABLE REPORT*

Main Program TJSL 2024 - SUSTAIN



MATERIAL TOPICS

INITIATIVES

E Environment
- *GHG Emission Reduction*
- *Waste Management*
- *Addressing Climate Change*

SETUP SUSTAINABLE NET ZERO INITIATIVES

Carbon Offset

Inisiasi *carbon stock* Perusahaan
- Penanaman *Mangrove*
- Konservasi Terumbu Karang
- Reforestasi Lahan Kritis

Waste Management & Circular Economy
- Pengelolaan Sampah Terpadu
- Pengelolaan Limbah Elektronik

Climate Change Action
- Upaya Konservasi Air
- Membangun Ketahanan Perubahan Iklim

S Social
- *Diversity and Inclusion*
- *Inclusive and Affordable Access*
- *Drive Economic Growth*

UPLIFT IMPACTFUL SOCIAL EMPOWERMENT

Inclusive Digital Empowerment
- *Digital Skill for Woman*
- *Digital Skill for Disabilities*

Inclusive and Affordable Access

Quality Education
- *Digital Learning School*
- *Digital Skill for Vocational*
- *Sociodigipreneurship (Innovillage)*

Reduce Inequalities
- Pemberdayaan Masyarakat Desa Prasejahtera
- Bantuan Masyarakat Rawan Pangan
- Bantuan Sarana Penunjang Kesehatan
- Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana Umum Berkelanjutan

STRENGTHEN MSME DIGITAL CAPACITY

Driving Digital MSME Growth

Peningkatan Kapasitas Digital UMK
- Digitalisasi untuk Peningkatan Kapasitas Bisnis UMK (Media Sosial *Marketing* & hibah kemasan) melalui **UMK *Go Digital***
- Akselerasi Perluasan Pasar secara *online* (*e-commerce*/ toko *online*) melalui **UMK *Go Online***
- Perluasan Akses Pasar Internasional melalui **UMK *Go Global***

Pengelolaan Pendanaan UMK
- Moneva Pinjaman UMK
- Pemulihan Pinjaman UMK

G Governance
- *Compliance and Risk Management*
- *Accountability and Reporting*

TRANSFORM EFFECTIVE TJSL GOVERNANCE

Governance and Compliance Management
- *Leadership and Communication*
- *Risks-based TJSL Strategy*
- *Internal Process Assessment*
- *Audit Supervision*

Management Reporting
- *Monitoring and Review*
- MSOE TJSL *Report Data Filling*
- *Annual Report* TJSL *Submission*
- *SR/ESG Report Disclosure*

ENABLER

AMPLIFY TJSL BRANDING AND COMMUNICATION

INTENSIFY TJSL DIGITALIZATION AND ANALYTIC

NURTURE INNOVATIVE CULTURE

1. ***Sustainable Net Zero Initiatives***, yaitu inisiatif pelaksanaan program lingkungan berbasis aksi iklim, melalui penciptaan kantung karbon dalam rangka mendorong pengurangan dan kompensasi dari emisi karbon sebagai dampak operasional perusahaan melalui skema *carbon offset*;
2. ***Uplift Impactful Social Empowerment,*** yaitu mendorong terwujudnya pendidikan inklusif dan kualitas hidup sehat yang baik untuk mendukung bangsa yang sejahtera dan berdaya saing, melalui dukungan infrastruktur digital serta edukasi talenta digital yang inklusif untuk mendukung peningkatan literasi digital nasional;
3. ***Strengthen Excellent MSME Digital Capacity,*** yaitu memperbesar kapasitas Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melalui penyediaan akses ke layanan keuangan, peningkatan kapabilitas dan akses ke pasar nasional dan internasional untuk memperluas lapangan kerja meningkatkan produktivitas tenaga kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi;
4. ***Transform Effective TJSL Governance,*** menjaga aspek akuntabilitas pengelolaan Program TJSL dan aspek implementasi manajemen risiko serta kepatuhan, dengan menerapkan prinsip terintegrasi, terarah, terukur dampaknya dan akuntabel;
5. ***Amplify TJSL Branding & Communication,*** yaitu mengaktivasi komunikasi pelaksanaan program TJSL kepada para pemangku kepentingan dengan mengutamakan aspek dampak Program TJSL Telkom melalui kemitraan/kolaborasi multipihak;
6. ***Intensify TJSL Digitization & Data Analytics,*** yaitu memperkuat transformasi digitisasi dan digitalisasi pengelolaan Program TJSL melalui peningkatan dan pemeliharaan sistem informasi, pemanfaatan *data analytics* dalam pengambilan keputusan strategis;
7. ***Nurture Innovation Culture,*** yaitu memelihara budaya inovasi dalam pengelolaan Program TJSL sebagai identitas penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan.

Telkom melakukan sosialisasi *core values* dan aktivasi budaya Perusahaan untuk mendorong perilaku yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan pada seluruh insan TelkomGroup. Telkom juga melibatkan karyawan dalam kegiatan TJSL melalui program *social project* karyawan dengan nama TESA (Telkom *Employee Social Activity*) sebagai wadah aktivitas 1 *employee* 1 *social activity*.

IMPLEMENTASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) 2024

Pada tahun 2024, jumlah dana yang direalisasikan untuk kegiatan Program TJSL adalah sebesar Rp144.825.177.295 miliar.

Realisasi Program TJSL Tahun 2024

Pilar TJSL	Realisasi (Rp)
Pilar Sosial	61.284.668.038
Pilar Ekonomi	34.833.212.433
Pilar Lingkungan	48.344.617.739
Pilar Hukum dan Tata Kelola	362.679.085
Total	**144.825.177.295**

IMPLEMENTASI TJSL BERDASARKAN BIDANG PRIORITAS

Program TJSL Fokus Bidang Pendidikan

No.	Program Unggulan	Deskripsi	TPB	Realisasi
1.	*Digital Learning School & Cybersecurity Awareness*	Pertama, program TJSL bidang pendidikan ditujukan pada sekolah, karena mempunyai peran penting dalam meningkatkan literasi digital di Indonesia. Sehingga Telkom membantu sekolah dalam menyediakan akses bagi siswa terhadap aplikasi pembelajaran, koneksi internet dan perangkat komputer. Sebagai penyedia layanan digital dan telekomunikasi, Telkom memperkuat perannya dalam meningkatkan keterampilan TIK dan *cybersecurity awareness* untuk mendukung proses pembelajaran, penggunaan internet yang sehat dan peningkatan literasi digital di Indonesia secara berkesinambungan.		• 472 titik lokasi • 30.100 penerima manfaat
2.	Program sertifikasi digital untuk vokasional (DIGI-UP)	Kedua, program TJSL bidang pendidikan ditujukan pada siswa/pelajar untuk mengembangkan talenta digital di Indonesia. Telkom bekerja sama dengan Diknas kab/kota, provinsi, perguruan tinggi, lembaga sertifikasi melakukan pembinaan dan pelatihan skill digital yang menyasar siswa/i SMA/K dan sederajat. Program ini terdiri dari program pelatihan, *case based experience*, dan sertifikasi yang diharapkan mampu mendorong talenta digital di Indonesia yang siap kerja.		• 1.637 pendaftar • 1.376 peserta lulus sertifikasi
3.	Program Indonesia *Digital Learning*	Ketiga, program TJSL bidang pendidikan ditujukan kepada para guru. Kompetensi guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Telkom bekerja sama dengan Diknas kab/kota, provinsi, PGRI, perguruan tinggi memberikan bantuan pelatihan peningkatan kompetensi guru. Program ini meliputi pelatihan dan sertifikasi berbasis digitalisasi sebagai solusi meningkatkan kompetensi dan mempersiapkan para guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Guru (UKG).   		2.022 peserta
4.	Pemberdayaan kelompok difabel dalam rangka peningkatan kemandirian masyarakat rentan	Komitmen Telkom untuk pendidikan yang inklusif diwujudkan melalui bantuan infrastruktur serta peningkatan literasi digital kepada penyandang disabilitas untuk mendapatkan akses pendidikan, pelatihan, sertifikasi digital. Tujuan dari inisiatif tersebut adalah untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi penyandang disabilitas sehingga membuka kesempatan mendapatkan pekerjaan yang layak. Program direalisasikan melalui kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Telkom (YPT).   		• 675 pendaftar • 570 peserta lulus • 81 komunitas difabel

Program TJSL Fokus Bidang Lingkungan

No.	Program Unggulan	Deskripsi	TPB	Realisasi
1.	Solusi pengelolaan sampah terpadu dan pengembangan ekonomi sirkuler	Polusi menjadi salah satu masalah utama lingkungan hidup di Indonesia dan dunia saat ini. Pengelolaan sampah yang tepat bisa menjadi solusi dalam mengurangi polusi. Telkom mengembangkan inisiatif pengembangan pengelolaan sampah terpadu dengan pendekatan daur ulang dan sirkuler ekonomi yang diperkuat dengan integrasi platform digital untuk memudahkan akses informasi layanan TPS. Dampak positif yang diharapkan meliputi manfaat sosial, lingkungan, dan ekonomi masyarakat.		4 titik lokasi
2.	Pengurangan limbah elektronik melalui daur ulang perangkat digital (EDUVICE)	Sebagai penyedia layanan digital dan telekomunikasi, Telkom berupaya berperan dalam mengelola limbah elektronik yang berpotensi mengandung limbah B3. Upaya ini menggunakan pendekatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dengan melibatkan karyawan Perusahaan. Beberapa hasil pengumpulan dan pengelolaan (*recycle*) limbah elektronik didistribusikan kepada penerima manfaat, khususnya pada komunitas pendidikan.		• 286 perangkat elektronik dikelola • 88 *devices* distribusi • 18 komunitas penerima manfaat
3.	Penurunan efek Gas Rumah Kaca melalui penanaman lahan mangrove dan rehabilitasi terumbu karang	Selain pemulihan dan konservasi ekosistem daratan, Telkom juga menjalankan program pemulihan dan konservasi ekosistem di kawasan pesisir dan lautan melalui penanaman mangrove dan rehabilitasi terumbu karang. Program ini mendukung upaya realisasi dari komitmen *Net Zero* 2060 melalui kontribusi peningkatan *blue carbon* (karbon yang diserap dan disimpan oleh ekosistem pesisir dan laut).		• 62.250 penanaman mangrove di 15 lokasi • 896 substrat terumbu karang di 5 lokasi
4.	Penanganan perubahan iklim melalui restorasi dan konservasi hutan binaan	Inisiatif perbaikan ekosistem lingkungan oleh Telkom sebagai upaya untuk memulihkan dan melindungi hutan yang telah rusak atau hilang bersinergi dengan lembaga/komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup. Program ini mendukung upaya realisasi dari komitmen *Net Zero* 2060 melalui kontribusi peningkatan *green carbon* (karbon yang disimpan dalam ekosistem daratan).		• 102.400 bibit pohon • 15 titik lokasi

Program TJSL Pengembangan UMK

Program Pengembangan UMK dilaksanakan melalui penyaluran program pendanaan UMK dan hibah program pembinaan UMK melalui pendekatan 3C, yaitu *access to capital, access to competence,* dan *access to commerce*. Melalui program ini, Telkom mendukung penguatan kapasitas UMK Binaan menuju UMK yang tangguh dan mandiri sehingga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan penciptaan nilai tambah Perusahaan.

1. ***Access to Capital*: Program Bantuan Permodalan untuk Akselerasi Bisnis UMK**

   Program Pendanaan UMK (*Access to Capital*) bertujuan untuk meningkatkan pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melalui pemberian bantuan berupa pinjaman modal dengan tingkat jasa administrasi yang relatif rendah. Pengelolaan program ini juga diperkuat dengan proses digitalisasi, sehingga memudahkan UMK dalam mengakses pengajuan pinjaman sekaligus mendapatkan informasi dan monitoring dan riwayat angsuran.

Program Unggulan	Deskripsi	TPB	Realisasi
Peningkatan akses UMK terhadap Layanan Keuangan (*Access to Capital*)	Pada tahun 2024, Telkom melaksanakan penyaluran program Pendanaan UMK melalui mekanisme kerja sama dengan BRI yang direkomendasikan sesuai surat S-721/MBU/11/2022. Telkom menghentikan kegiatan penyaluran program Pendanaan UMK secara mandiri kepada UMK binaan dan fokus pada penagihan dan pembinaan UMK. Bidang usaha UMK Binaan meliputi berbagai sektor seperti perdagangan, peternakan, perkebunan, perikanan, pertanian, jasa, dan lain-lain. Moneva *Collection* dilakukan dengan mengoptimalkan tim monitoring, tim penagihan dan sosialisasi kepada mitra binaan tentang cara membayar melalui rekening *virtual account*.		Rp10 miliar penyaluran dana PUMK melalui kerja sama BRI

2. *Access to Competence:* Program *Coaching*/Bimbingan UMK dalam hal modernisasi proses bisnis internal UMK

Digitalisasi solusi kegiatan bisnis UMK melalui utilisasi *digital platform*: sebagai *toolset* aplikasi untuk mensolusikan kebutuhan proses bisnis UMK secara *end-to-end* melalui program *Go Modern* dan *Go Digital*.

Program Unggulan	Deskripsi	TPB	Realisasi
Penguatan Kapasitas Bisnis UMK melalui Pembinaan *Go Modern* dan *Go Digital* (*Access to Competence*)	Penguatan kapasitas UMK sangat penting agar UMK bisa terus tumbuh berkelanjutan. Lingkup program pada tahap ini adalah: • *Go Modern*: memfasilitasi standarisasi produk, proses perizinan/legalitas usaha, pelatihan kewirausahaan serta bantuan perbaikan *branding* dan kemasan. • *Go Digital*: Mendorong penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan bisnis UMK.		• 18.102 UMK *Go Modern* • 16.845 UMK *Go Digital* • 1.629 Sertifikasi Halal • 5.647 NIB • 2.127 PIRT • 2.581 Pelatihan UMK • 615 Pameran UMK

3. *Access to Commerce*: Program Bimbingan UMK dalam akses ke pasar yang lebih luas

Akselerasi promosi produk UMK melalui *marketplace* maupun *virtual expo* guna meningkatkan akses pasar UMK terhadap konsumen tanpa harus membuka gerai secara fisik melalui program *Go Online* dan *Go Global*.

Program Unggulan	Deskripsi	TPB	Realisasi
Penetrasi akses pasar digital dan global: *online marketplace*, dan *virtual expo* (*Access to Commerce*)	Tahap penting berikutnya dalam pembinaan UMK adalah meningkatkan akses kepada pasar pada lingkup nasional dan internasional, meliputi: • *Go Online*: Memfasilitasi UMK untuk memperluas akses pasar melalui pelatihan *digital marketing*, pelatihan dan pendampingan penjualan melalui toko *online/marketplace* dan pameran lokal/nasional. • *Go Global*: UMK dalam mengenalkan dan membuka akses ke pasar internasional.		• 7.392 UMK *Go Online* • 96 UMK *Go Global*

DIGITALISASI PENGELOLAAN UMK

Telkom mengembangkan platform Satu Data UKM untuk membuat profil UMK Binaan Telkom secara menyeluruh berbasis profil data pribadi dan data usaha, yang diharapkan dapat membantu Perseroan dalam menentukan dan menawarkan produk TelkomGroup yang tepat bagi UMK.

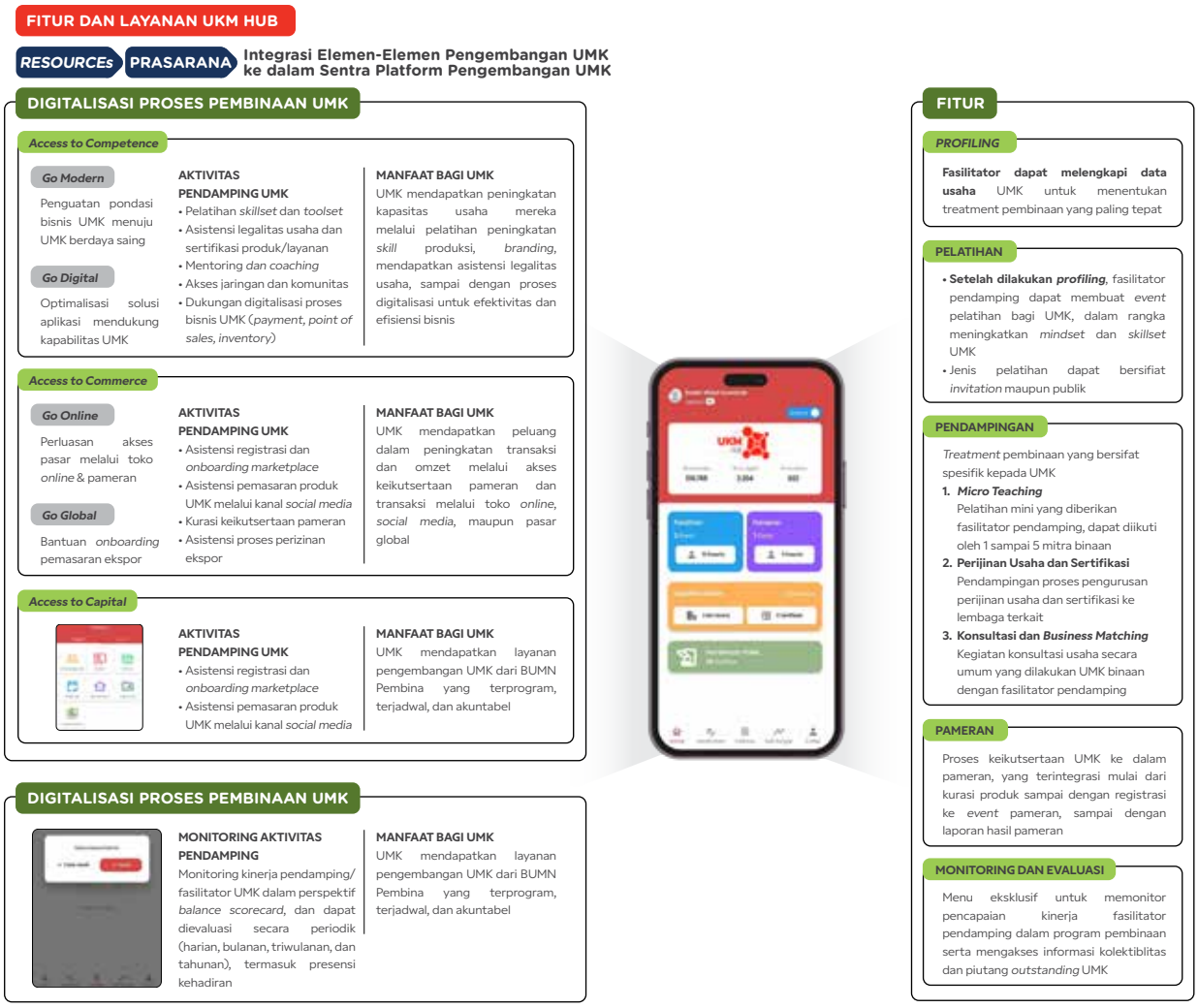

LAPORAN KEUANGAN PROGRAM PENDANAAN UMK

Angka Audited (Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Rp)	
Aset	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	254.915
Pinjaman kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp53.342	36.014
Jumlah Aset Lancar	**290.929**
Aset Tidak Lancar	
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	28.021
Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI	2.098
Pinjaman bermasalah setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp320.222	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	**30.119**
Jumlah Aset	**321.048**

LIABILITAS DAN ASET NETO	
Liabilitas	
Liabilitas Lancar	
Utang dan liabilitas lancar lainnya	406
Kelebihan Pembayaran Angsuran	261
Jumlah Liabilitas	**667**
Aset Neto	
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	320.381
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	-
Jumlah Aset Neto	**320.381**
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	**321.048**

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF (Rp)	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	
Pendapatan	
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	2.847
Pendapatan Bunga	3.359
Pendapatan Lain-lain	4
Jumlah Pendapatan	**6.210**
Pendapatan (Beban)	
Pemulihan/(Kerugian) Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman	(2.702)
Pendapatan/(Beban) Lainnya	(558)
Jumlah Pendapatan/(Beban)	**(3.260)**
Surplus	**2.950**
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	**-**
Penghasilan Komprehensif Lain	**-**
Total Penghasilan Komprehensif	**2.950**

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO (Rp)	
Aset Neto	
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo awal	317.431
Surplus	2.950
Saldo akhir	320.381
Penghasilan komprehensif lain	-
Jumlah	320.381
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	**-**
Jumlah Aset Neto	**320.381**

LAPORAN ARUS KAS (RP)	
Aktivitas Operasi	
Pengembalian pinjaman dari Mitra Binaan	86.538
Pembayaran Utang	(5)
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	2.694
Pendapatan Bunga	3.359
Penyaluran Dana Pinjaman ke Mitra Binaan	-
Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI	(10.000)
Pengembalian Kelebihan Angsuran ke Mitra Binaan	(68)
Kas Neto Diterima untuk Aktivitas Operasi	**82.518**
Kenaikan Kas dan Setara Kas	**82.518**
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	**172.397**
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	**254.915**

IMPLEMENTASI PROGRAM *CREATING SHARED VALUE* PERUSAHAAN

Creating Shared Value (CSV) merupakan langkah strategis yang dilakukan oleh Telkom untuk menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan sekaligus memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan, dengan memanfaatkan kapabilitas inti bisnis Telkom seperti pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi serta pengembangan infrastruktur digital untuk mendukung inklusi digital. Implementasi *Creating Shared Value* adalah bagian dari upaya keberlanjutan. Di tahun 2024, implementasi CSV dilakukan Telkom melalui 2 (dua) program utama, yaitu:

Tipe CSV	Program CSV	Deskripsi	*Social Benefit*	*Business Benefit*	Realisasi
CSV 1	Utilisasi *Digital Platform* untuk UMK	Telkom menginisiasi pemanfaatan digitalisasi solusi kegiatan bisnis UMK melalui utilisasi aplikasi & *digital platform* dan komersialisasi produk melalui *digital e-commerce.*	• Mendorong literasi digital UMK menuju peningkatan *user adoption* terhadap utilisasi layanan digital • Membantu UMK berinovasi untuk mengembangkan bisnis secara mudah untuk diaplikasikan secara mandiri • Mendorong UMK naik kelas melalui implementasi digitalisasi	• Meningkatkan jumlah *subscriber* dan *user traction digital platform for* UMK • Meningkatkan *usage digital connectivity*	• 10,6% UMK naik kelas jumlah omset, aset dan SDM • 4.703 *user* register Kasir Aja • 2.991 *user* register PaDI UMKM • 1.273 SSL Internet untuk UMK

Tipe CSV	Program CSV	Deskripsi	*Social Benefit*	*Business Benefit*	Realisasi
CSV 3	Kompetisi *social project* mahasiswa: '*Innovillage*'	Merupakan ajang pengembangan talenta digital untuk mendorong kapabilitas dan tingkat adopsi digital bangsa melalui inkubasi *sociodigipreneurship* sebagai bentuk sinergi antara industri dan perguruan tinggi dalam peningkatan kemampuan digital mahasiswa, yang berdampak pada perbaikan sosial bagi masyarakat, dengan melibatkan mahasiswa dan perguruan tinggi sekaligus mencetak talenta digital sebagai input untuk memenuhi kebutuhan industri digital.	Potensi peningkatan kemanfaatan sosial ekonomi masyarakat di lokasi implementasi *social project*	• Telkom memiliki *inventory* solusi digital yang aplikatif untuk dikembangkan hingga *market validation* • Telkom memiliki *profiling Digital Talent Pool* Perusahaan	• 2.145 pendaftar • Pendanaan 165 Proyek Sosial • Implementasi 60 Proyek Sosial untuk 1.500 penerima manfaat

IMPLEMENTASI PROGRAM TJSL KOLABORASI

Penyelenggaraan program TJSL dilaksanakan secara efektif melalui kolaborasi dengan berbagai pihak (pentahelix), di antaranya peningkatan sinergi internal TelkomGroup, kerja sama eksternal dengan pemerintah, BUMN, akademisi, komunitas, media, maupun institusi/lembaga yang terkait di bidang TJSL. Program Kolaborasi dengan BUMN dan pihak lainnya yang dilaksanakan di tahun 2024, di antaranya:

No.	Program TJSL	Realisasi Program	Peserta
1.	Program Kolaborasi Lingkungan – Pengolahan Sampah Terintegrasi	Program pengelolaan sampah terintegrasi di desa Cikole bekerja sama Telkom dan Perhutani berupa pelatihan produksi *Ecoenzyme* yang bermanfaat mengajarkan cara mengolah limbah dapur (seperti kulit buah, sayur, dan sisa makanan) menjadi produk yang bermanfaat dan membantu mengurangi jumlah sampah organik yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA).	Telkom dan Perhutani
2.	Program Kolaborasi Pendidikan – Pelatihan Untuk Peningkatan Kompetensi Guru	Program kolaborasi kerja sama antara Telkom, PGRI & Tribun Network yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi digital dari para pendidik atau guru di era teknologi yang masif supaya bermanfaat dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah sehingga harapannya dapat mendorong mutu pendidikan di Indonesia secara menyeluruh. Implementasi program ini tersebar di 3 kabupaten di Provinsi Jawa Barat.	Telkom, Tribun Network, dan PGRI
3.	Program Kolaborasi Pengembangan UMK	Program Penguatan aspek pemasaran UMK binaan melalui *Vending Machine* untuk memperluas akses pasar UMK baik dalam ekosistem BUMN maupun ekosistem lainnya yang lebih luas.	Telkom dan Angkasa Pura II

PENCAPAIAN KEBERHASILAN PROGRAM TJSL BERBASIS DAMPAK

Untuk menjamin pelaksanaan pencapaian keberhasilan program TJSL berbasis dampak, Telkom Indonesia secara konsisten mengukur dampak dan keberhasilan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pengukuran dampak dilakukan melalui pendekatan terintegrasi, yaitu metode *Social Return on Investment* (SROI), CSR (TJSL) *Index*, *Net Promoter Score* (NPS), dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa program TJSL yang dijalankan memberikan nilai tambah yang nyata bagi masyarakat, sekaligus mendukung reputasi perusahaan.



Pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) dilakukan pada empat program prioritas yang mencakup bidang lingkungan, pendidikan, pembinaan UMKM, dan *creating shared values*. Hasil pengukuran menunjukkan rata-rata nilai SROI sebesar 2,65, melebihi target sebesar 1,5. Capaian ini mencerminkan keberhasilan program dalam menciptakan manfaat sosial, lingkungan dan ekonomi bagi para pemangku kepentingan.

Rincian nilai SROI per bidang adalah sebagai berikut: bidang lingkungan melalui program sanitasi dan air bersih mencatatkan nilai tertinggi, yaitu 3,33; bidang pendidikan dengan program pelatihan digital untuk penyandang disabilitas memperoleh nilai 2,86; bidang pembinaan UMKM melalui program *Packfest* (hibah kemasan) mendapatkan nilai 2,23; dan bidang *creating shared values* melalui program digitalisasi pembinaan UMKM memperoleh nilai 2,21.

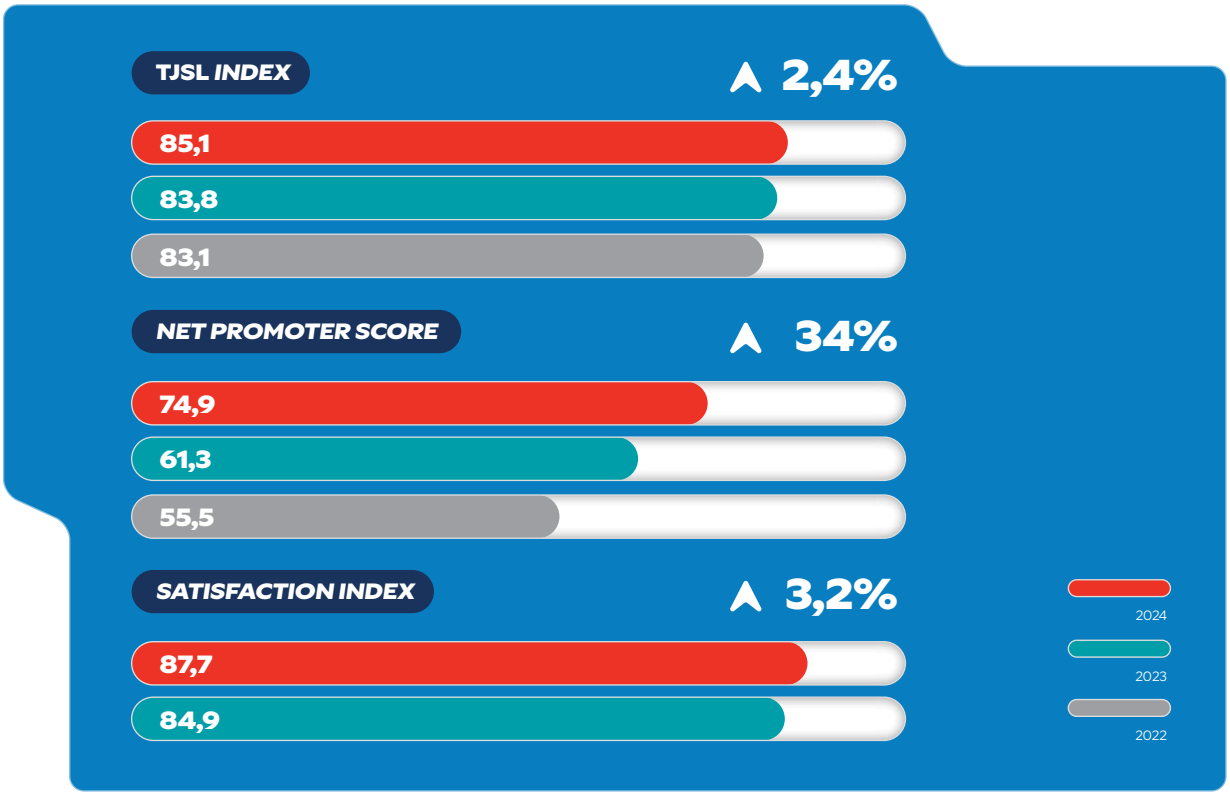

Selain itu, Telkom berhasil mencatatkan skor CSR (TJSL) Index sebesar 85,10% pada tahun 2024. Capaian ini menempatkan kegiatan TJSL Telkom pada kategori baik atau level *strong*, yang menunjukkan pengaruh positif terhadap citra perusahaan. Peningkatan ini didorong oleh persepsi positif dari penerima manfaat, UMKM binaan, dan masyarakat sekitar terhadap program TJSL Telkom, terutama dalam aspek *Corporate Governance* dan *Economic Responsibility*.

Di sisi lain, untuk mengukur keberhasilan program TJSL dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat, Telkom menggunakan *Net Promoter Score* (NPS). Hasil pengukuran NPS pada tahun 2024 mencapai angka 74,9 yang mencerminkan tingkat kepercayaan dan kepuasan masyarakat yang tinggi dalam merekomendasikan produk dan layanan Telkom. Sehingga, program TJSL Telkom tidak hanya memberikan manfaat sosial tetapi juga mendukung penguatan loyalitas pelanggan terhadap produk dan layanan perusahaan.

Perusahaan juga mencatatkan skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 87,7 yang mencerminkan tingkat kepuasan tinggi dari responden atau penerima manfaat terhadap program-program TJSL yang telah dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas penerima manfaat merasa puas dengan berbagai inisiatif yang dirancang untuk memberikan dampak positif

Telkom Indonesia terus berkomitmen untuk menjalankan program TJSL yang relevan dan memberikan dampak positif yang terukur, selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.

PENGHARGAAN PROGRAM TJSL 2024


1



2



3



4



5



6



7

No.	Nama Acara	Penghargaan	Badan/Lembaga yang Memberikan
1.	BUMN Corporate Communication & Sustainability Summit (BCOMSS)	*Gold Winner* kategori SME *Development* sebagai *Gold Winner*	Kementerian BUMN
2.	HR Excellence Award	*Best* CSR *Strategy*	HR Excellence Singapore
3.	ESG World Summit & Grit Awards	*Best* UN SDG *Impact*	ESG Grit Award Singapore
4.	CSR Excellence	*Best* CSR *Environmental Initiatives* pada program *carbon offset*	UK International CSR Excellence
5.	International Business Awards	*Gold Winner* pada kategori CSR *Achievement*	The Asia-Pacific Stevie Awards
6.	CSR IDX Channel Award	Anugrah Utama *Sustainability - Integrated Sustainability Initiative* bidang Pendidikan	IDX Channel
7.	Indonesia Corporate Sustainability Award	*Gold in Best Practice in* SME *Empowerment*	IBCSD & Olahkarsa

07.
LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Istilah

Istilah	Deskripsi
2G	Singkatan untuk generasi kedua: berkaitan dengan penggunaan teknologi yang memberi pengguna ponsel fitur yang lebih baik dan memungkinkan orang mengirim pesan teks (SMS).
3G	Istilah umum untuk teknologi telekomunikasi bergerak generasi ketiga. 3G menawarkan koneksi berkecepatan tinggi bagi telepon seluler dan perangkat komunikasi bergerak lainnya, sehingga memungkinkan jalannya aplikasi *video conference* dan aplikasi lainnya yang membutuhkan konektivitas *broadband* ke jaringan internet.
4G/LTE	4G/LTE adalah teknologi jaringan internet super cepat generasi keempat berbasis *Internet Protocol* (IP) yang membuat proses transfer data jadi lebih cepat dan stabil.
5G	Generasi kelima komunikasi seluler yang menargetkan kecepatan data tinggi, latensi berkurang, penghematan energi, pengurangan biaya, kapasitas sistem yang lebih tinggi, dan konektivitas perangkat yang masif.
ADS	*American Depositary Share* (juga dikenal sebagai *American Depositary Receipt*, atau "ADR"), sertifikat yang diperdagangkan di pasar sekuritas A.S. (seperti New York *Stock Exchange*) yang mewakili sejumlah saham asing. Setiap ADS kami mewakili 100 saham *common stock*.
AKHLAK	Didefinisikan sebagai nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang mendasari perilaku insan BUMN.
Application Development Platform	Didefinisikan sebagai *platform* pembuatan aplikasi yang mengacu pada suatu rangkaian teknologi yang dapat membantu perusahaan dalam merancang, mengembangkan, dan menerapkan aplikasi tersebut.
ARPU	*Average Revenue per Unit*, ukuran yang digunakan terutama oleh perusahaan telekomunikasi dan jaringan yang menyatakan berapa banyak pendapatan yang dihasilkan oleh pengguna secara rata-rata. Ini didefinisikan sebagai total pendapatan dari layanan tertentu dibagi dengan jumlah pengguna layanan tersebut.
Artificial Intelligent	Didefinisikan sebagai kecerdasan artifisial atau kecerdasan buatan, yaitu suatu program komputer yang dikembangkan manusia pada suatu sistem agar bisa berfikir layaknya manusia dan dapat menyelesaikan suatu tugas tertentu dengan cara memproses serta mengenali pola data.
B2B (*Business-to-Business*)	Penjualan produk atau jasa yang diberikan oleh satu bisnis dan diperuntukan untuk bisnis lainnya, bukan kepada konsumen.
B2C (*Business-to-Customer*)	Bisnis yang melakukan pelayanan atau penjualan barang atau jasa kepada konsumen perorangan atau grup secara langsung.
Backbone	Jaringan telekomunikasi utama terdiri dari fasilitas transmisi dan *switching* yang menghubungkan beberapa *node* akses jaringan. Tautan transmisi antara *node* dan fasilitas *switching* termasuk *microwave*, kabel bawah laut, satelit, serat optik dan teknologi transmisi lainnya.
Balanced Scorecard	Salah satu alat yang digunakan oleh manajer untuk mengukur kinerja suatu bisnis yang dilihat dari empat perspektif. Keempat perspektif itu terdiri dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.
Bandwidth	Kapasitas hubungan komunikasi.
Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, merupakan pendahulu OJK.
Big Data Platform	Didefinisikan sebagai *platform* pengolahan data dengan volume yang besar, bervariasi, dan dinamis.
Broadband	Metode pensinyalan yang mencakup atau menangani rentang frekuensi (atau pita) yang relatif luas.
BTS	*Base Transceiver Station*, peralatan yang mentransmisikan dan menerima sinyal telepon radio ke dan dari sistem telekomunikasi lainnya.

Istilah	Deskripsi
BUMN	Badan Usaha Milik Negara (*State-Owned Enterprise*/SOE) adalah perusahaan milik pemerintah, perusahaan milik negara, badan usaha milik negara, perusahaan milik negara, perusahaan milik publik, atau parastatal yang merupakan badan hukum yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan kegiatan komersial atas nama Pemerintah sebagai pemilik.
CFU	*Customer Facing Unit*, mirip dengan unit bisnis strategis, yang merupakan unit organisasi yang berinteraksi dengan segmen pelanggan tertentu, dengan tanggung jawab untuk untung dan rugi masing-masing, dan bertanggung jawab menyusun kembali Anak Perusahaan dan portofolio bisnis yang relevan dengan segmen bisnis tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.
Common Stock	Saham Seri B kami memiliki nilai nominal Rp50 per saham.
CPE	*Customer Premises Equipment*, setiap *handset*, penerima, *set-top box* atau peralatan lain yang digunakan oleh konsumen layanan nirkabel, telepon kabel atau *broadband*, yang merupakan properti dari operator jaringan dan terletak di lokasi pelanggan.
Cyber Attack	*Cyber attack* disengaja untuk eksploitasi sistem komputer, perusahaan yang bergantung pada teknologi, dan jaringan. *Cyber attack* menggunakan kode berbahaya untuk mengubah kode komputer, logika atau data, yang mengakibatkan konsekuensi membahayakan data dan menyebabkan *cyber crimes*, seperti pencurian informasi dan identitas.
Cyber Security	Upaya untuk melindungi informasi dari serangan dunia maya. Serangan dunia maya dalam operasi informasi adalah segala bentuk tindakan sengaja untuk mengganggu kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi.
Data Management Platform	Didefinisikan sebagai *platform* yang mengelola data-data, seperti mengumpulkan, mengatur, dan mengaktifkan suatu data dari berbagai sumber *online* maupun *offline*, untuk keperluan *advertising* dan *personalization initiatives*.
Diarium	Alat atau media yang digunakan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk untuk menyebarkan informasi terkait internal perusahaan.
Digitisasi	Proses mengubah informasi *non-digital* menjadi *digital*. Jika sebuah perusahaan menggunakan informasi digital tersebut untuk meningkatkan bisnis, menghasilkan pendapatan, atau menyederhanakan beberapa proses bisnis, maka itu disebut digitalisasi. Hasil dari proses digitisasi dan digitalisasi disebut transformasi digital.
e-Commerce	*Electronic commerce*, pembelian dan penjualan produk atau layanan melalui sistem elektronik seperti internet dan jaringan komputer lainnya.
e-Procurement	*Electronic procurement*, proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara *online*.
EBITDA	Laba usaha sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi. EBITDA disesuaikan dan rasio-rasio terkait lainnya yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini merupakan indikator tambahan atas kinerja dan likuiditas perusahaan yang merupakan ukuran keuangan yang tidak diatur dalam SAK.
Edutainment	Edukasi dan hiburan (*entertainment*).
Face Recognition	Teknologi yang mampu mencocokkan wajah manusia dari gambar digital atau bingkai video dengan database wajah, yang biasanya digunakan untuk mengautentikasi pengguna melalui layanan verifikasi ID, dan bekerja dengan menentukan dan mengukur fitur wajah dari gambar yang diberikan.
Fiber Optic	Kabel yang menggunakan serat optik dan teknologi laser di mana pantulan cahaya yang mewakili data dikirim melalui filamen kaca yang tipis.
Fixed Wireline	Jalur kabel atau kabel tetap yang menghubungkan pelanggan di lokasi tertentu ke pertukaran lokal, biasanya dengan nomor telepon individu.
Gateway	*Gateway* adalah perangkat yang menjembatani jaringan berbasis paket (IP) dan jaringan berbasis sirkuit (PSTN).

Istilah	Deskripsi
Gbps	*Gigabit per second* adalah rata-rata jumlah bits, karakter, atau blok per unit waktu yang bergerak antara perangkat dalam sistem pengiriman data. Biasanya diukur dalam kumpulan bit unit per detik.
GHz	*Gigahertz, hertz* (simbol Hz), adalah satuan frekuensi standar internasional yang didefinisikan sebagai jumlah siklus per detik dari fenomena periodik.
GraPARI	Jaringan pelayanan Telkomsel.
Graphical Processing Unit (GPU) *Farming*	Didefinisikan sebagai sistem pengalokasian penggunaan pemrosesan grafis.
GSM	*Global System for Mobile Telecommunication* yang merupakan standar Eropa untuk telepon seluler digital.
Homes Passed	Sambungan dengan akses ke jaringan suara telepon tetap, IPTV, dan layanan *broadband.*
In-memory database	Didefinisikan sebagai pengolahan basis data yang dilakukan di media penyimpanan memori.
Insider Trading	Perdagangan saham perusahaan publik atau sekuritas lain (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu dengan akses ke informasi non publik tentang perusahaan. Di berbagai negara, beberapa jenis perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal.
Interkoneksi	Tautan fisik jaringan operator dengan peralatan atau fasilitas yang bukan milik jaringan itu.
Intranet	Jaringan komputer berdasarkan protokol TCP/IP seperti internet, namun penggunaannya dibatasi atau ditutup dan hanya orang atau pengguna tertentu yang dapat masuk dan menggunakan jaringan intranet.
IP	*Internet Protocol*, metode atau protokol yang dengannya data dikirim dari satu komputer ke komputer lainnya di internet.
IPO	*Initial Public Offering* adalah penjualan saham perdana yang diterbitkan perusahaan kepada masyarakat.
IPTV	*Internet Protocol Television*, sebuah sistem di mana layanan televisi dikirim menggunakan *suite Internet Protocol* melalui jaringan *packet-switched* seperti internet, alih-alih dikirim melalui format terestrial tradisional, sinyal satelit, dan televisi kabel.
ISP	*Internet Service Provider* adalah organisasi yang menyediakan akses internet.
Kartu SIM	Kartu *Subscriber Identity Module* adalah sebuah kartu pintar seukuran perangko yang dimasukkan dalam di telepon genggam yang menyimpan kunci pengenal jasa telekomunikasi.
Leased Line	Saluran transmisi telekomunikasi khusus yang menghubungkan satu titik tetap ke titik tetap lainnya, disewa dari operator untuk penggunaan eksklusif.
Mbps	*Megabit per second,* ukuran kecepatan untuk transmisi sinyal digital dinyatakan dalam jutaan bit per detik.
Metro Ethernet	Jembatan atau hubungan antara lokasi yang terpisah secara geografis. Jaringan ini menghubungkan pelanggan LAN di beberapa lokasi yang berbeda.
MHz	*Megahertz*, satuan ukuran frekuensi sama dengan satu juta siklus per detik.
Mobile Broadband	Istilah pemasaran untuk akses internet nirkabel melalui modem *portable*, telepon bergerak, modem USB nirkabel atau perangkat bergerak lainnya.
Multimedia Data Extraction	Didefinisikan sebagai kemajuan dalam analisis web, *news, social media crawler* (seperti teks, suara, dan gambar) yang terintegrasi dengan *analytics engine.*
Network Access Point	Fasilitas pertukaran jaringan publik tempat ISP terhubung dalam pengaturan *peering.*
OJK	Otoritas Jasa Keuangan, penerus Bapepam-LK, adalah lembaga independen dengan wewenang untuk mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, sektor pasar modal serta sektor industri keuangan non-bank.

Istilah	Deskripsi
OTT	*Over The Top*, istilah umum yang biasa digunakan untuk merujuk pada pengiriman audio, video, dan media lain melalui internet tanpa keterlibatan operator multi-sistem dalam kontrol atau distribusi konten.
Pascabayar	Jenis layanan komunikasi di mana pelanggan dapat menggunakan layanan telekomunikasi terlebih dahulu kemudian baru membayarnya.
PoP	*Point of Presence*, jalur akses, lokasi atau fasilitas yang menghubungkan dan membantu perangkat lain membangun koneksi dengan internet, yang mungkin terdiri dari *router, switch, server* dan perangkat komunikasi data lainnya. Kami mengoperasikan dua *point of presence*, yaitu *main* dan *primary point of presence*. *"Main point of presence"* adalah jaringan transportasi utama yang berisi kumpulan trafik pada satu negara. *"Primary point of presence"* adalah kumpulan jaringan transportasi utama regional yang memiliki kemampuan menciptakan suatu layanan.
Prabayar	Jenis layanan komunikasi di mana pelanggan melakukan pembayaran terlebih dahulu di awal agar dapat menggunakan layanan telekomunikasi.
PSA 62	Pernyataan Standar Audit No. 62 (PSA 62) adalah pernyataan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang menyebutkan bahwa dalam melakukan audit atas laporan keuangan entitas pemerintahan atau penerima lain bantuan keuangan Pemerintah yang melakukan penawaran efek melalui pasar modal, auditor wajib mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal.
PSTN	*Public Switched Telephone Network* yaitu jaringan telepon yang dioperasikan dan dipelihara oleh Telkom.
Pulsa	Unit dalam perhitungan biaya telepon.
Reverse Stock	Pemampatan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih sedikit dengan menggunakan nilai nominal yang lebih tinggi per lembar sahamnya.
RMJ	*Regional Metro Junction* adalah layanan instalasi jaringan kabel antar kota di satu wilayah atau provinsi.
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham, yang juga dapat berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").
Satellite Transponder	Peralatan relai radio yang tertanam dalam satelit yang menerima sinyal dari bumi dan menguatkan dan mengirimkan kembali sinyal ke bumi.
Security Insight Platform	Didefinisikan sebagai *platform* pembuatan *insight-insight* tentang keamanan *cyber*.
Self Assessment	Pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial.
SKKL	Sistem Komunikasi Kabel Laut adalah kabel yang dibentangkan di bawah laut antara stasiun yang dibangun di daratan untuk menghantarkan sinyal telekomunikasi melalui jalan bawah laut.
SKSO	Sistem Komunikasi Serat Optik merupakan suatu sistem yang mentransmisikan sebuah informasi atau data dari satu titik/*point* ke titik/*point* yang lain melalui serat optik.
SMS	*Short Messaging Service* atau Layanan Pesan Pendek, teknologi yang memungkinkan pertukaran pesan teks antara ponsel dan antara telepon nirkabel tidak bergerak.
SOA	*Sarbanes-Oxley Act*, diberlakukan pada tanggal 30 Juli 2002, juga dikenal sebagai *Public Company Accounting Reform and Investor Protection Act* dan *Corporate and Auditing Accountability and Responsibility Act*.
SOA Section 404	SOA *Section* 404 (*Sarbanes-Oxley Act Section* 404) mengamanatkan bahwa semua perusahaan publik harus membuat kontrol dan prosedur internal untuk pelaporan keuangan dan harus mendokumentasikan, menguji, dan memelihara kontrol dan prosedur tersebut untuk memastikan efektivitasnya.

Istilah	Deskripsi
Saham Dwiwarna	Saham Seri A Dwiwarna memiliki nilai nominal Rp50 per saham. Saham Dwiwarna dipegang oleh Pemerintah dan memberikan hak suara khusus dan hak veto atas hal-hal tertentu yang terkait dengan tata kelola perusahaan kami.
Stasiun Bumi	Antena dan peralatan terkait yang digunakan untuk menerima atau mengirim sinyal telekomunikasi melalui satelit.
Stock Split	Pemecahan jumlah saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembar sahamnya secara proporsional.
Switching	Perangkat elektronik, listrik atau mekanis yang berfungsi membuka atau menutup sirkuit, melengkapi atau menghentikan jalur listrik, atau memilih jalur atau sirkuit, yang digunakan untuk mengarahkan *traffic* di jaringan telekomunikasi.
Telepon Tidak Bergerak	Layanan telepon tidak bergerak kabel dan tidak bergerak nirkabel.
TPE	Cara normalisasi yang merujuk pada *bandwidth transponder* sederhana mengenai berapa banyak *transponder* akan digunakan jika total *bandwidth* yang sama digunakan hanya 36 Mt *transponder* (1 TPE = 36 MHz).
Treasury Stock	Saham perusahaan yang dibeli kembali dari peredaran untuk sementara.
USO	*Universal Service Obligation*, yaitu kewajiban pelayanan yang dibebankan oleh Pemerintah kepada seluruh penyelenggara jasa telekomunikasi dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia.
Various standalone and embedded AI capabilities	Didefinisikan sebagai berbagai macam kemampuan *Artificial Intelligence* (AI) baik yang berdiri sendiri maupun yang tergabung dengan perangkat lain, seperti *Indonesian Natural Language Processing* (NLP), *Sentiment Analysis*, *Text to Speech*, *Speech to Text*, *Image Recognition for Objects Detection/Counting/Segmentation*, *Machine/Deep Learning*, *Facial Recognition*, dan *Robotics Process Automation* (RPA).
VoIP	*Voice over Internet Protocol*, sarana pengiriman informasi suara menggunakan IP.
VPN	*Virtual Private Network*, koneksi jaringan pribadi yang aman, dibangun di atas infrastruktur yang dapat diakses publik, seperti internet atau jaringan telepon umum. VPN biasanya menggunakan kombinasi enkripsi, sertifikat digital, otentikasi pengguna yang kuat, dan kontrol akses untuk mengamankan lalu lintas yang dibawanya. VPN menyediakan konektivitas ke banyak mesin di belakang *gateway* atau *firewall*.
VSAT	*Very Small Aperture Terminal,* antena yang relatif kecil, biasanya berdiameter 1,5 hingga 3,0 meter, ditempatkan di tempat pengguna dan digunakan untuk komunikasi dua arah oleh satelit.
Vulnerability Management Platform	Merupakan platform pengelolaan kerentanan keamanan *cyber* seperti *malware*, virus, atau *hacking*.
Whistleblower	Istilah bagi karyawan, mantan karyawan atau pekerja, anggota dari suatu institusi atau organisasi yang melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan kepada pihak yang berwenang.

Lampiran 2: Daftar Singkatan

Kata Kunci	Deskripsi
3T	Tertinggal, Terdepan, dan Terluar
5BM	*Five Bold Moves*
A2P	*Application to Person*
ACHI	AKHLAK *Culture Health Index*
ADS	American Depositary Shares
AI	*Artificial Intelligence*
AKHLAK	Amanah Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
AO	*Application Owner*
ARPU	*Average Revenue per User*
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
ASKALSI	Asosiasi Kabel Laut Seluruh Indonesia
ATM	Anjungan Tunai Mandirl
B2B	*Business-to-Business*
B2C	*Business-to-Consumer*
BAKAMLA	Badan Keamanan Laut
BAM	*Business Account Manager*
Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
BBM	Bahan Bakar Minyak
BCM	*Business Continuity Management*
BCP	*Business Continuity Plan*
BEI	Bursa Efek Indonesia
BMD	Barang Milik Daerah
BOC	*Board of Commissioners*
BOD	*Board of Directors*
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPO	*Business Process Outsourcing*
BPS	Badan Pusat Statistik
BSCS	Batam-Singapore *Cable System*
BTS	*Base Transceiver Station*
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CAPEX	*Capital Expenditure*
CDC	*Community Development Center*
CDN	*Content Delivery Networks*
CEO	*Chief Executive Officer*
CFO	*Chief Financial Officer*
COCA	*Calendar of Culture Action*
CONS	*Consumer Service*

Kata Kunci	Deskripsi
COSO	*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*
COVID-19	*Corona Virus Disease 19*
CPaaS	*Communication Platform as a Service*
CPE	*Customer Premises Equipment*
CRM	*Customer Relationship Management*
CSR	*Corporate Social Responsibility*
CSS	Corporate Strategic Scenario
CVM	*Customer Value Management*
DB	*Digital Business*
DCP	*Disclosure Control and Procedure*
DRP	*Disaster Recovery Plan*
DSL	*Digital Subscriber Line*
DTH	*Direct To Home*
EBIS	*Enterprise & Business Service*
Edutainment	*Education and Entertainment*
ELC	*Entinity Level Control*
EGM	*Executive General Manager*
ERM	*Enterprise Risk Management*
ESG	*Environmental, Social, and Governance*
ESOP	*Employee Stock Ownership Program*
EWR	*Early Warning Report*
EY	Ernst & Young
FHCI	Forum Human Capital Indonesia
FMC	*Fixed Mobile Convergence*
FRAMES	*Fraud Management System*
Gbps	*Gigabit per second*
GCG	*Good Corporate Governance*
GCT	*Group Corporate Transformation*
GHz	*Gigahertz*
GMV	*Gross Merchandise Value*
GNPIP	Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan
GRI	*Global Reporting Initiative*
GRO	*Government Relationship Officer*
GSD	Graha Sarana Duta
GSM	*Global System for Mobile Communication*
GSMA	*Global System for Mobile Communications Association*
HAKORDIA	Hari Antikorupsi Dunia

Kata Kunci	Deskripsi
HAM	Hak Asasi Manusia
HCM	*Human Capital Management*
HD	*High Definition*
HK	Hari kerja
HR	*Human Resource*
HSDC	*HyperScale Data Center*
HSI	*High Speed Internet*
HTS	*High Throughput Satellite*
IA	Internal Audit
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia
IAS	*International Accounting Standards*
IASB	*International Accounting Standards Board*
IASC	*International Accounting Standards Committee*
ICOFR	*Internal Control Over Financial Reporting*
ICT	*Information and Communications Technology*
IDN	Indonesia *Digital Network*
IFRS	*International Financial Reporting Standard*
IFRIC	IFRS Interpretations Committee
IGG	Indonesia *Global Gateway*
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan
IIA	Institute of Internal Auditor
IICD	Indonesian Institute for Corporate Directorship
IKK	Indeks Keyakinan Konsumen
IKM	Indeks Kepuasan Masyarakat
IMS	*Integrated Management System*
IOH	Indosat Ooredoo Hutchison
IoT	*Internet of Things*
IPLC	*International Private Leased Circuit*
IPO	*Initial Public Offering*
ITDRI	Indonesia Telecommunication and Digital Research Institute
ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
ISO	*International Organization for Standardization*
ISP	*Internet Service Provider*
IT	*Information Technology*
JaKaLaDeMa	Jawa Kalimantan Sulawesi Denpasar Mataram
Jo.	Juncto
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KAP	Kantor Akuntan Publik

Kata Kunci	Deskripsi
KEKD	Komite Etika dan Kepatuhan & Disiplin
KEMPR	Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
KEU	Keuangan
KIPAS	Komunitas Provokasi Aktivasi
KM	Kontrak Manajemen
KMR	Keuangan dan Manajemen Risiko
KNKG	Komite Nasional Kebijakan *Governance*
KNR	Komite Nominasi dan Remunerasi
KPI	*Key Performance Indicator*
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi
KPPU	Komisi Pengawasan Persaingan Usaha
KSPKI	Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia
KTI	Kawasan Timur Indonesia
KTKT	Komite Tata Kelola Terintegrasi
kWh	*KiloWatt Hour*
LED	*Light Emitting Diode*
LEO	*Low Earth Orbit*
LNPRT	Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga
LSE	London *Stock Exchange*
LTI	*Long Term Incentive*
M&A	*Merger & Acquisition*
MDI	Metra Digital Investama
MDM	Metra Digital Media
MNO	*Mobile Network Operator*
MPO	*Man Power Outsourcing*
MSOP	*Management Stock Ownership Program*
MTN	*Medium Term Notes*
MTTI	*Mean Time To Install*
MTTR	*Mean Time To Repair*
MVNO	*Mobile Virtual Network Operator*
NAP	*Network Access Point*
NIB	Nomor Induk Berusaha
NITS	*Network & IT Solution*
NPS	*Net Promoter Score*
NPWP	Nomor Pokok Wajib Pajak
NSP	Nada Sambung Pribadi
NYSE	New York *Stock Exchange*
OECD	Organization for Economic Co-operation and Development
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OLO	*Other Licensed Operator*
OTT	*Over The Top*

Kata Kunci	Deskripsi
PaDi	Pasar Digital
PANCEK	Panduan Cegah Korupsi
PAYU	*Pay As You Use*
PDB	Produk Domestik Bruto
PEFINDO	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PKS	Perjanjian Kerja Sama
Pemilu	Pemilihan Umum
Permendagri	Peraturan Menteri Dalam Negeri
PKBL	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PMO	*Project Management Office*
PN	Perusahaan Negara
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
PoP	*Point of Presence*
POTS	*Plain Old Telephone Service*
PPID	Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
PPKM	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
PPMP	Program Pensiun Manfaat Pasti
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PSTN	*Public Switched Telephone Network* atau Jaringan Telepon Tetap
QMS	*Quality Management System*
QoS	*Quality of Service*
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perseroan
RKAP	Rencana Kerja Anggaran dan Pendapatan
RL	*Reminding Letter*
ROA	*Return on Asset*
ROE	*Return on Equity*
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
SaaS	*Software as a Service*
SAK	Standar Akuntansi Keuangan
SASB	*Sustainability Accounting Standards Board*
SDG	*Sustainable Development Goals*
SDM	Sumber Daya Manusia
SEA-ME-WE 5	*Southeast Asia-Middle East-Western Europe 5*
SEA-US	*Southeast Asia-United States*
SEC	*Securities and Exchange Commission*
SEM	*Structural Equation Modeling*
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

Kata Kunci	Deskripsi
SFH	*School From Home*
SGM	Senior General Manager
SIC	Standing Interpretations Committee
SIUP	Surat Izin Usaha Perdagangan
SJUT	Sarjana Jaringan Utilitas Terpadu
SKKL	Sistem Komunikasi Kabel Laut
SKSO	Sistem Komunikasi Serat Optik
SLI	Sambungan Langsung Internasional
SMAP	Sistem Manajemen Anti Penyuapan
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan
SMK3/ OHSAS	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau *Occupational Health and Safety Assessment System*
SOA	*Sarbanes Oxley Act*
SP	*Strategic Portfolio*
SPI	Sistem Pengendalian Internal
SSO	*Shared Service Operation*
TAM	*Tele Account Management*
THR	Tunjangan Hari Raya
TIOC	Telkom *Integrated Operation Center*
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri
TLC	*Transaction Level Control*
TLK	Kode Saham Telkom di New York *Stock Exchange*
TLKM	Kode Saham Telkom di Bursa Efek Indonesia
TPID	Tim Pengendalian Inflasi Daerah
TPIP	Tim Pengendalian Inflasi Pusat
TPK	Tindak Pidana Korupsi
UMK	Usaha Mikro dan Kecil
UPG	Unit Pengendalian Gratifikasi
USO	*Universal Service Obligation*
UU	Undang-Undang
VAR	*Value Added Reseller*
VOD	*Video on Demand*
VOD	*Voice Over Data*
VoIP	*Voice over Internet Protocol*
VP	Vice President
VPN	*Virtual Private Network*
WBS	*Whistleblowing System*
WIB	*Wholesale and International Business*
WINS	*Wholesale and International Service*
WPO	*Whistleblower Protection Officer*

Lampiran 3: Referensi Silang Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021

Kriteria		Penjelasan		Halaman
I	**BENTUK LAPORAN TAHUNAN**			
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.			
2.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.			
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.			
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).			
II	**ISI LAPORAN TAHUNAN**			
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	1)	ikhtisar data keuangan penting;	24-27
		2)	informasi saham (jika ada);	28-30
		3)	laporan Dewan Komisaris;	34-41
		4)	laporan Direksi;	44-51
		5)	profil Emiten atau Perusahaan Publik;	16-19
		6)	analisis dan pembahasan manajemen;	108-175
		7)	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	176-363
		8)	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	364-379
		9)	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	426
		10)	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	54-55
2.	Uraian isi Laporan Tahunan			
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		24-27
		1)	pendapatan/penjualan;	
		2)	laba bruto;	
		3)	laba (rugi);	
		4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
		5)	total laba (rugi) komprehensif;	
		6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
		7)	laba (rugi) per saham;	
		8)	jumlah aset;	
		9)	jumlah liabilitas;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	10) jumlah ekuitas;	
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
	14) rasio lancar;	
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	
b. Informasi Saham	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	28-29
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
	a) jumlah saham yang beredar;	
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	
	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	30
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
	b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	Tidak ada *suspension/ delisting*
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	Tidak ada *suspension/ delisting*
c. Laporan Direksi	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	44-51
	1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	
d. Laporan Dewan Komisaris	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	34-41
	1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	
	2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	
	3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
	1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	17
	2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	17

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	a) alamat;	
	b) nomor telepon;	
	c) alamat surat elektronik; dan	
	d) alamat situs web;	
	3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	62-63
	4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	58-61
	5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	64-65
	6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	22-23
	7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	66-67
	8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	68-69
	9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	78-82
	a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
	b) foto terbaru;	
	c) usia;	
	d) kewarganegaraan;	
	e) riwayat pendidikan;	
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	83
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	83
	10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	70-74
	a) nama dan jabatan;	
	b) foto terbaru;	
	c) usia;	
	d) kewarganegaraan;	
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	
	(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
	(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
	(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	75
	h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	75
	i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	76

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	76
	12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	86-90
	13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	91-93
	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	93
	15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	92
	a) kepemilikan institusi lokal;	
	b) kepemilikan institusi asing;	
	c) kepemilikan individu lokal; dan	
	d) kepemilikan individu asing;	
	16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	91
	17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	94-99

Kriteria	Penjelasan		Halaman
	18)	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	100-102
	19)	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	103-104
	20)	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:	105-106
		a) nama dan alamat;	
		b) periode penugasan;	
		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
		d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
		e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	
		Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	21)	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	106-107
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		108-175
	1)	tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	117-131
		a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
		b) pendapatan/penjualan; dan	
		c) profitabilitas;	
	2)	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	145-159
		a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
		b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
		c) ekuitas;	
		d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	

Kriteria	Penjelasan		Halaman
		e) arus kas;	
	3)	kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	160
	4)	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	164
	5)	struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	161
	6)	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	163
		a) tujuan dari ikatan tersebut;	
		b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
		c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	
		d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
	7)	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	163
		a) jenis investasi barang modal;	
		b) tujuan investasi barang modal; dan	
		c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
	8)	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	165
	9)	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	165-167
	10)	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	168
		a) pendapatan/penjualan;	
		b) laba (rugi);	
		c) struktur modal (*capital structure*); atau	
		d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	11)	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	169
		a) pendapatan/penjualan;	
		b) laba (rugi);	
		c) struktur modal (*capital structure*);	
		d) kebijakan dividen; atau	
		e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	12)	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	132-144

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	170
	a) kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
	14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	171
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
	b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
	15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	172
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
	b) nama pihak yang melakukan transaksi;	
	c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);	
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	
	e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
	(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*); dan	
	(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*);	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
	h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan	
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	173-174
	17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	174-175
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
	1) RUPS, paling sedikit memuat:	187-197
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
	(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
	(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	2) Direksi, paling sedikit memuat:	281-307
	a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
	3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	198-220
	a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
	b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
	e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
	(3) pihak yang melakukan penilaian;	
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran rapat;	
	4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	247-250
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan	
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	Tidak relevan
	a) nama;	
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	
	d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
	6) Komite audit, paling sedikit memuat:	221-236
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	b) usia;	
	c) kewarganegaraan;	
	d) riwayat pendidikan;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite audit;	
	g) pernyataan independensi komite audit;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
	i) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	
	j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit;	
	7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	236-246
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	b) usia;	
	c) kewarganegaraan;	
	d) riwayat pendidikan;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
	g) pernyataan independensi komite;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
	i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);	
	k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku;	
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	251-280
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	b) usia;	
	c) kewarganegaraan;	
	d) riwayat pendidikan;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
	g) pernyataan independensi komite;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
	i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	
	k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	
	9) Sekretaris perusahaan, mencakup antara lain:	308-310
	a) nama;	
	b) domisili;	
	c) riwayat jabatan, meliputi:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	d) riwayat pendidikan;	
	e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	
	10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	311-315
	a) nama kepala unit audit internal;	
	b) riwayat jabatan, meliputi:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	

Kriteria	Penjelasan		Halaman
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	c)	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
	d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	
	e)	struktur dan kedudukan unit audit internal;	
	f)	uraian tugas dan tanggung jawab;	
	g)	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan	
	h)	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	
	11)	uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	316-319
	a)	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	
	b)	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	
	c)	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	
	12)	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	320-339
	a)	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
	b)	jenis risiko dan cara pengelolaannya;	
	c)	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
	d)	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
	13)	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	340-341
	a)	pokok perkara/gugatan;	
	b)	status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
	c)	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
	14)	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	362
	15)	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	342-344
	a)	pokok-pokok kode etik;	
	b)	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
	16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	345-346
	a) jumlah saham dan/atau opsi;	
	b) jangka waktu pelaksanaan;	
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
	17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	346
	a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	
	b) pelaksanaan atas kebijakan yang dimaksud;	
	18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	347-353
	a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	
	b) perlindungan bagi pelapor;	
	c) penanganan pengaduan;	
	d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	
	e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
	(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
	(2) tindak lanjut pengaduan;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
	19) uraian mengenai kebijakan antikorupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	354-361
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
	b) pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	

Kriteria		Penjelasan		Halaman
			Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan antikorupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	
		20)	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	178-184
			a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
			b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	
			Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Telkom akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2024 secara terpisah
			a) penjelasan strategi keberlanjutan;	
			b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	
			c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	
			d) penjelasan Direksi;	
			e) tata kelola keberlanjutan	
			f) kinerja keberlanjutan;	
			g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	
			h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	
			i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	
		2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
		3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	Informasi terkait Keberlanjutan terdapat di Laporan Keberlanjutan 2024 Telkom
			a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	

Kriteria	Penjelasan	Halaman
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	
	4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	Telkom akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2024 secara terpisah
	5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	366
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	426
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	54-55

Lampiran 4:
Daftar Transaksi Afiliasi

Pemberi Jasa	Telkom 1	Balebat 2	Infomedia Solusi Humanika 3	Media Nusantara Data Global 4	NAPSINDO 5	NeutraDC Singapore 6	Admedika 7	Collega Inti Pratama 8	Finnet 9	Graha Sarana Duta 10	Graha Telkom Sigma 11	Graha Yasa Selaras 12	MD Investama 13	Metra Digital Media 14	Metra Net 15	Metra TV 16	NU TECH 17	NUON 18
Telkom																		
Bunga SHL					✓					✓								
Dividen										✓					✓			
ESOP																		
Jasa *Advertising/Printing*														✓	✓			✓
Jasa APP2P														✓				
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																		
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang										✓								
Jasa *CPE Managed Application*																		
Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS																		
Jasa *Health Service*							✓											
Jasa I/C SLI 007																		
Jasa ii_007 – *Signaling*																		
Jasa *Incoming* Domestik (Interkoneksi)																		
Jasa Inkubasi													✓					
Jasa Instalasi Perangkat																		
Jasa Konstruksi										✓								
Jasa Konten/PIB																		
Jasa Layanan *Data Center*																		
Jasa Layanan *e-Payment/Money*									✓									
Jasa Layanan IoT																		
Jasa *Lease & Trade*										✓								
Jasa Lisensi/Aplikasi																		
Jasa *Maintenance Service*																		
Jasa *Manage Capacity Service*																		
Jasa *Management Service*														✓				
Jasa PE2PE																		
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*										✓		✓						
Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*																		
Jasa Royalti																		

	Pojok Celebes Mandiri	Sigma Cipta Caraka	SSI	Telin Malaysia	Telkom Akses	Telkomsat	Telkomsel Mitra Inovasi	TIF	Mitratel	Digital Aplikasi Solusi	Infomedia Nusantara	Multimedia Nusantara	Persada Sokka Tama	PINS	Telin Hong Kong	Telin Singapore	Telkomsel	TII	Teknologi Data Infrastruktur	Telin Australia	Telin Timor Leste TP USD	Telkom Data Ekosistem	Telkom Infra	Telkom Landmark Tower	TelkoMedika	Telkomsel Ekosistem Digital	TSGN
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	38	39	40	41	42	43	44	45	46
		✓				✓					✓			✓									✓				
					✓													✓									
									✓																		
																										✓	
													✓				✓										
		✓																									
										✓		✓		✓													
														✓													
															✓	✓	✓										
																	✓										
																	✓										
									✓														✓				
					✓																						
																	✓										
																						✓					
																	✓										
					✓																						
								✓	✓		✓																
					✓									✓													
					✓																						
						✓				✓							✓										
																	✓										
																								✓			
									✓					✓													
											✓																

Pemberi Jasa	Telkom 1	Balebat 2	Infomedia Solusi Humanika 3	Media Nusantara Data Global 4	NAPSINDO 5	NeutraDC Singapore 6	Admedika 7	Collega Inti Pratama 8	Finnet 9	Graha Sarana Duta 10	Graha Telkom Sigma 11	Graha Yasa Selaras 12	MD Investama 13	Metra Digital Media 14	Metra Net 15	Metra TV 16	NU TECH 17	NUON 18
Jasa Sarana Telekomunikasi: CINOP, GRX dll																		
Jasa SARTEL-SARPEN				✓														✓
Jasa SARTEL-SARPEN (IDR)																	✓	
Jasa SARTEL-SARPEN-CALLCENTER																		
Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI.ID (IDR)																		
Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI.ID (USD)																		
Jasa *Satellite Link/ Transponder*/VISAT/ Sirkit																		
Jasa Sewa *Link*: *Metroethernet*, Astinet, VPN IP, DINACCESS			✓	✓			✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓
Jasa Sewa Sarana Kerja/*Seat Management*																		
Jasa *Training/Assesment*									✓				✓	✓	✓		✓	✓
Balebat																		
Jasa *Advertising/Printing*	✓																	
Infomedia Solusi Humanika																		
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																		
Jasa *Outsourcing*	✓														✓			
Media Nusantara Data Global																		
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang	✓																	
Jasa Layanan *Data Center*																		
NeutraDC Singapore																		
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																		
Admedika																		
Jasa *Health Service*	✓																	
Collega Inti Pratama																		
Jasa Lisensi/Aplikasi	✓																	
Finnet																		
Jasa *Collection*	✓																	
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																		
Jasa *e-Data*																		
Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS																		
Jasa Injapati/VAS : *call center, calling card*, vas																		
Jasa Layanan *e-Payment/Money*	✓																	

	Pojok Celebes Mandiri	Sigma Cipta Caraka	SSI	Telin Malaysia	Telkom Akses	Telkomsat	Telkomsel Mitra Inovasi	TIF	Mitratel	Digital Aplikasi Solusi	Infomedia Nusantara	Multimedia Nusantara	Persada Sokka Tama	PINS	Telin Hong Kong	Telin Singapore	Telkomsel	TII	Teknologi Data Infrastruktur	Telin Australia	Telin Timor Leste TP USD	Telkom Data Ekosistem	Telkom Infra	Telkom Landmark Tower	TelkoMedika	Telkomsel Ekosistem Digital	TSGN
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	38	39	40	41	42	43	44	45	46
																	✓										
		✓			✓	✓											✓					✓					
									✓	✓																	
											✓																
																	✓	✓									
																		✓									
			✓			✓						✓															
		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓				✓	✓	✓	✓	✓	
														✓													
		✓			✓				✓	✓	✓	✓		✓				✓	✓			✓	✓	✓			
		✓																					✓				
					✓	✓		✓	✓					✓			✓	✓				✓					
																	✓	✓					✓				
						✓																					
				✓												✓											
									✓																		
																	✓										
		✓																									
									✓																		
														✓													
															✓												

Pemberi Jasa	Telkom 1	Balebat 2	Infomedia Solusi Humanika 3	Media Nusantara Data Global 4	NAPSINDO 5	NeutraDC Singapore 6	Admedika 7	Collega Inti Pratama 8	Finnet 9	Graha Sarana Duta 10	Graha Telkom Sigma 11	Graha Yasa Selaras 12	MD Investama 13	Metra Digital Media 14	Metra Net 15	Metra TV 16	NU TECH 17	NUON 18
Graha Sarana Duta																		
ESOP	✓																	
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																		
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																		
Jasa *Hosting Service*/CDN																		
Jasa Konstruksi	✓																	
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*	✓						✓				✓			✓				
Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*																		
Jasa Sarana Penunjang															✓			
Jasa *Transport Management*	✓																	
Graha Telkom Sigma																		
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																		
Jasa *Electricity*																		
Graha Yasa Selaras																		
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*	✓																	
MD Investama																		
Dividen															✓			
Jasa Inkubasi	✓																	
Metra Digital Media																		
Jasa *Advertising/Printing*	✓														✓			✓
Jasa APP2P	✓																	
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																		
Jasa *Management Service*	✓																	
Jasa *Satelite Service* & VAS	✓																	
Jasa SMS KA	✓																	
Metra Net																		
Jasa *Advertising/Printing*	✓	✓								✓				✓				
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang	✓																	
Jasa CPE *Managed Device*																	✓	
Jasa Sarana Penunjang							✓											
Jasa *Satelite Service* & VAS																		
Jasa *Training/Assesment*																		

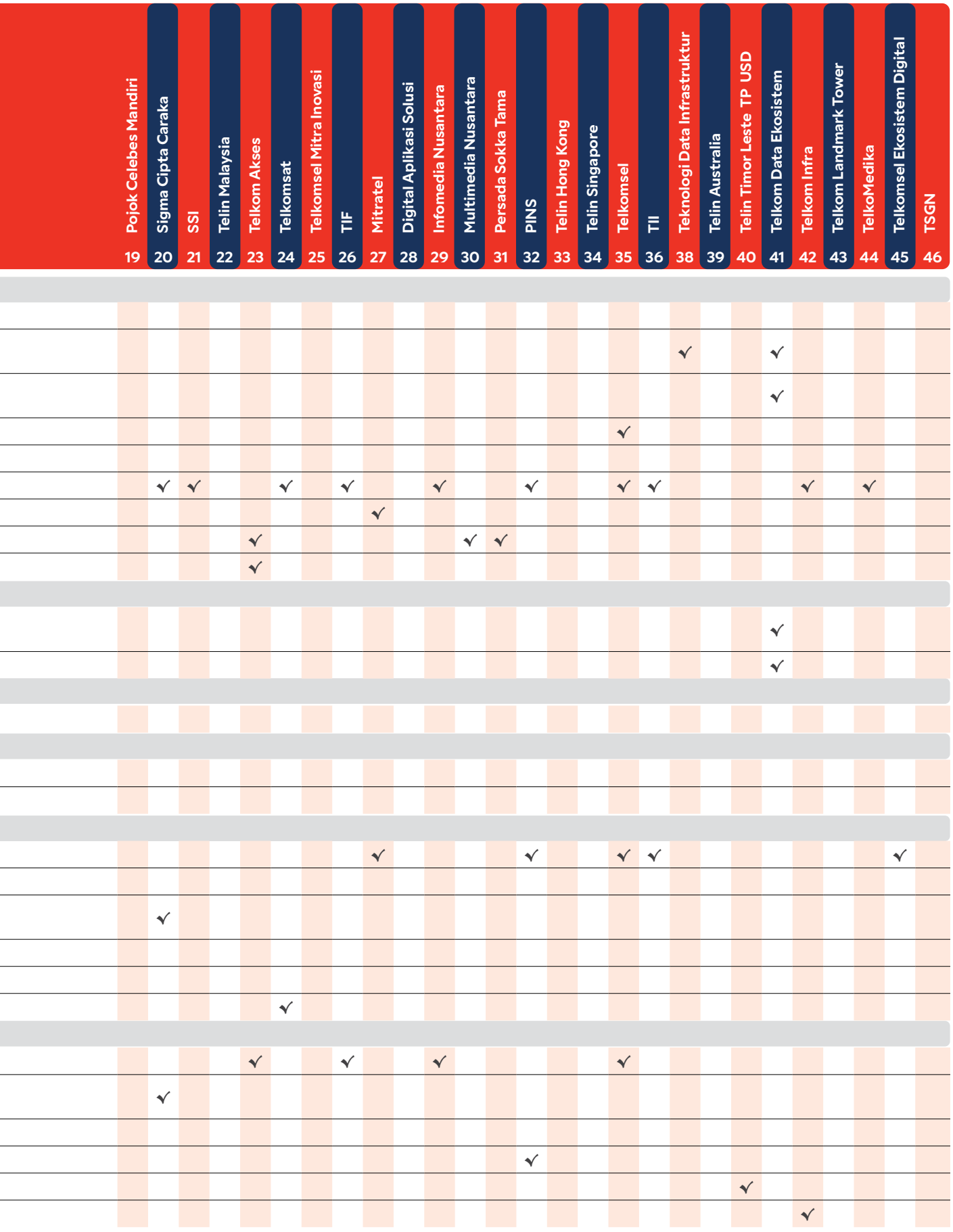
Pojok Celebes Mandiri 19
Sigma Cipta Caraka 20
SSI 21
Telin Malaysia 22
Telkom Akses 23
Telkomsat 24
Telkomsel Mitra Inovasi 25
TIF 26
Mitratel 27
Digital Aplikasi Solusi 28
Infomedia Nusantara 29
Multimedia Nusantara 30
Persada Sokka Tama 31
PINS 32
Telin Hong Kong 33
Telin Singapore 34
Telkomsel 35
TII 36
Teknologi Data Infrastruktur 38
Telin Australia 39
Telin Timor Leste TP USD 40
Telkom Data Ekosistem 41
Telkom Infra 42
Telkom Landmark Tower 43
TelkoMedika 44
Telkomsel Ekosistem Digital 45
TSGN 46

Pemberi Jasa	Telkom 1	Balebat 2	Infomedia Solusi Humanika 3	Media Nusantara Data Global 4	NAPSINDO 5	NeutraDC Singapore 6	Admedika 7	Collega Inti Pratama 8	Finnet 9	Graha Sarana Duta 10	Graha Telkom Sigma 11	Graha Yasa Selaras 12	MD Investama 13	Metra Digital Media 14	Metra Net 15	Metra TV 16	NU TECH 17	NUON 18
Metra TV																		
Jasa Konten/PIB																		
NU TECH																		
Jasa *Colocation*/Maintenance/Sarana Penunjang																		
Jasa CPE *Managed Device*	✓																	
Jasa Layanan *e-Payment*/Money																		
Jasa Sarana Penunjang	✓																	
Sharing Kerja Sama EDC																		
NUON																		
Jasa *Advertising*/*Printing*														✓				
Jasa *Colocation*/Maintenance/Sarana Penunjang	✓																	
Jasa Konten/PIB	✓																	
Jasa SARTEL-SARPEN	✓																	
Pojok Celebes Mandiri																		
Jasa *e-Tiketing*							✓					✓		✓				
Sigma Cipta Caraka																		
ESOP	✓																	
Jasa *Colocation*/Maintenance/Sarana Penunjang	✓					✓	✓		✓	✓				✓	✓		✓	✓
Jasa Lisensi/Aplikasi																		
Jasa *Maintenance Service*																		
Jasa Sarana Penunjang																		
Jasa SARTEL-SARPEN																		
Jasa Sewa *Server*									✓									
Sigma Metrasys																		
Jasa Lisensi/Aplikasi																		
SSI																		
Jasa *Colocation*/Maintenance/Sarana Penunjang																		
Jasa *Satellite Link*/*Transponder*/VISAT/ Sirkit	✓																	
Telin Malaysia																		
Jasa *Colocation*/Maintenance/Sarana Penunjang						✓												
Jasa *Satellite Link*/*Transponder*/VISAT/ Sirkit																		

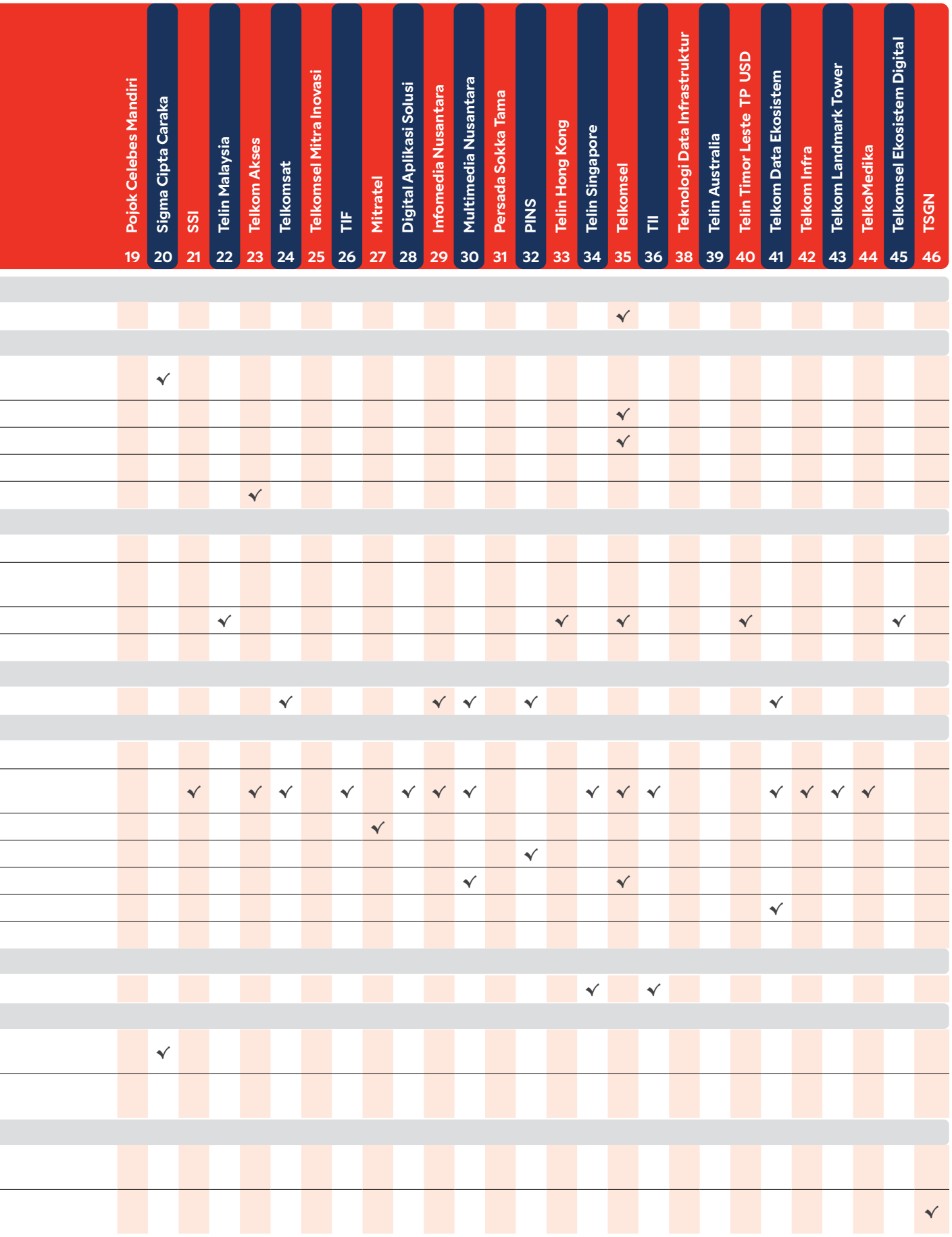
Pojok Celebes Mandiri 19
Sigma Cipta Caraka 20
SSI 21
Telin Malaysia 22
Telkom Akses 23
Telkomsat 24
Telkomsel Mitra Inovasi 25
TIF 26
Mitratel 27
Digital Aplikasi Solusi 28
Infomedia Nusantara 29
Multimedia Nusantara 30
Persada Sokka Tama 31
PINS 32
Telin Hong Kong 33
Telin Singapore 34
Telkomsel 35
TII 36
Teknologi Data Infrastruktur 38
Telin Australia 39
Telin Timor Leste TP USD 40
Telkom Data Ekosistem 41
Telkom Infra 42
Telkom Landmark Tower 43
TelkoMedika 44
Telkomsel Ekosistem Digital 45
TSGN 46

Pemberi Jasa	1 Telkom	2 Balebat	3 Infomedia Solusi Humanika	4 Media Nusantara Data Global	5 NAPSINDO	6 NeutraDC Singapore	7 Admedika	8 Collega Inti Pratama	9 Finnet	10 Graha Sarana Duta	11 Graha Telkom Sigma	12 Graha Yasa Selaras	13 MD Investama	14 Metra Digital Media	15 Metra Net	16 Metra TV	17 NU TECH	18 NUON
Telkom Akses																		
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																		
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																		
Jasa Jaringan Akses	✓																	
Jasa Konstruksi	✓																	
Jasa *Maintenance Service*	✓																	
Jasa *Manage Capacity Service*	✓																	
Jasa *Management Service*																	✓	
Jasa Sarana Penunjang										✓								
Jasa *Training/Assesment*																		
Jasa *Transport Management*										✓								
Telkomsat																		
Jasa *Advertising/Printing*														✓				
Jasa Inkubasi	✓																	
Jasa Instalasi Perangkat	✓																	
Jasa *Manage Capacity Service*	✓																	
Jasa *Management Service*	✓																	
Jasa Sarana Telekomunikasi: CINOP, GRX dll																		
Jasa *Satellite Link/Transponder*/VISAT/ Sirkit	✓																	
Jasa *Satellite Service* & VAS																✓		
TIF																		
Jasa *Management Service*	✓																	
Mitratel																		
ESOP	✓																	
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*	✓																	
Jasa Instalasi Perangkat	✓																	
Jasa Maintenance Service																		
Jasa *Manage Capacity Service*	✓																	
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*	✓																	
Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*	✓																	
Jasa SARTEL-SARPEN (IDR)	✓																	
Jasa Sewa *Power Suply*																		

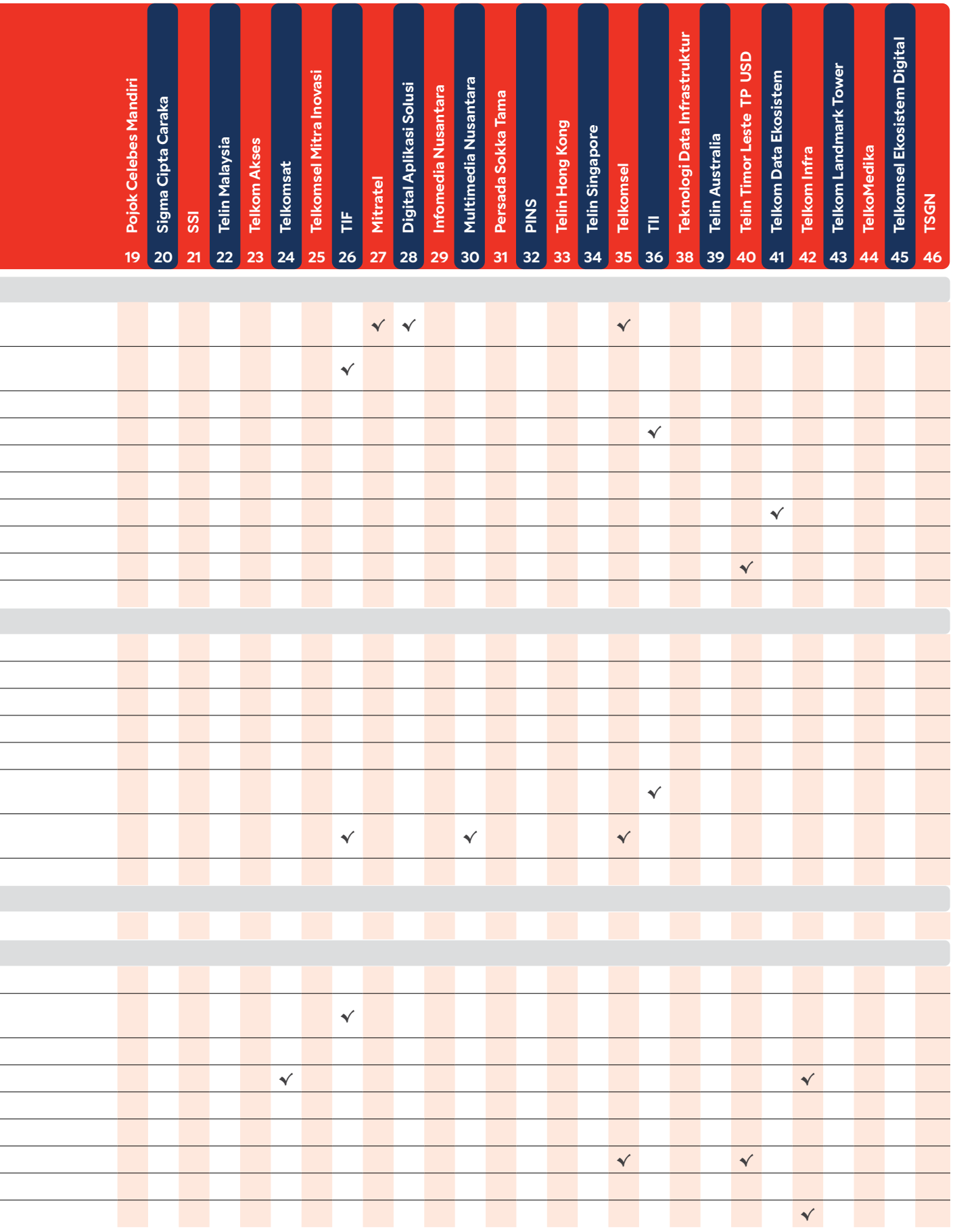
19 Pojok Celebes Mandiri
20 Sigma Cipta Caraka
21 SSI
22 Telin Malaysia
23 Telkom Akses
24 Telkomsat
25 Telkomsel Mitra Inovasi
26 TIF
27 Mitratel
28 Digital Aplikasi Solusi
29 Infomedia Nusantara
30 Multimedia Nusantara
31 Persada Sokka Tama
32 PINS
33 Telin Hong Kong
34 Telin Singapore
35 Telkomsel
36 TII
38 Teknologi Data Infrastruktur
39 Telin Australia
40 Telin Timor Leste TP USD
41 Telkom Data Ekosistem
42 Telkom Infra
43 Telkom Landmark Tower
44 TelkoMedika
45 Telkomsel Ekosistem Digital
46 TSGN

Pemberi Jasa	Telkom 1	Balebat 2	Infomedia Solusi Humanika 3	Media Nusantara Data Global 4	NAPSINDO 5	NeutraDC Singapore 6	Admedika 7	Collega Inti Pratama 8	Finnet 9	Graha Sarana Duta 10	Graha Telkom Sigma 11	Graha Yasa Selaras 12	MD Investama 13	Metra Digital Media 14	Metra Net 15	Metra TV 16	NU TECH 17	NUON 18
Digital Aplikasi Solusi																		
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																		
Jasa CPE *Managed Application*	✓																	
Jasa Lisensi/Aplikasi										✓								
Jasa *Management Service*	✓																	
Infomedia Nusantara																		
Jasa *Advertising/Printing*																		
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																		
Jasa *Call Center/Contact Center - Outsourcing*	✓							✓										
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																		
Jasa Injapati/VAS: *call center, calling card*, vas																		
Jasa Jaringan Akses	✓																	
Jasa *Management Service*																		✓
Jasa *Outsourcing*	✓																	
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*										✓								
Jasa Sarana Penunjang															✓			
Jasa SARTEL-SARPEN-CALLCENTER	✓																	
Multimedia Nusantara																		
Bunga SHL																		
Dividen																		
ESOP	✓																	
Jasa *Advertising/Printing*	✓																	
Jasa Konten/PIB	✓																	
Jasa Layanan *Data Center*																		
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*																		
Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*	✓																	
Jasa Sarana Penunjang	✓							✓		✓					✓			
Jasa *Satellite Link*/*Transponder*/VISAT/ Sirkit																		
Persada Sokka Tama																		
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*	✓																	
Jasa Konstruksi	✓																	
Jasa *Manage Capacity Service*	✓																	
Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*																		

	Pojok Celebes Mandiri	Sigma Cipta Caraka	SSI	Telin Malaysia	Telkom Akses	Telkomsat	Telkomsel Mitra Inovasi	TIF	Mitratel	Digital Aplikasi Solusi	Infomedia Nusantara	Multimedia Nusantara	Persada Sokka Tama	PINS	Telin Hong Kong	Telin Singapore	Telkomsel	TII	Teknologi Data Infrastruktur	Telin Australia	Telin Timor Leste TP USD	Telkom Data Ekosistem	Telkom Infra	Telkom Landmark Tower	TelkoMedika	Telkomsel Ekosistem Digital	TSGN
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	38	39	40	41	42	43	44	45	46
		✓																									
																	✓	✓									
					✓				✓																		
									✓																		
													✓														
						✓											✓							✓		✓	
		✓																									
																		✓									
					✓			✓						✓			✓			✓							
																		✓									
		✓																									
		✓																									
						✓											✓										
		✓																									
																								✓			
		✓			✓				✓								✓										
						✓																					
								✓																			
																	✓										

Pemberi Jasa	Telkom 1	Balebat 2	Infomedia Solusi Humanika 3	Media Nusantara Data Global 4	NAPSINDO 5	NeutraDC Singapore 6	Admedika 7	Collega Inti Pratama 8	Finnet 9	Graha Sarana Duta 10	Graha Telkom Sigma 11	Graha Yasa Selaras 12	MD Investama 13	Metra Digital Media 14	Metra Net 15	Metra TV 16	NU TECH 17	NUON 18
PINS																		
ESOP	✓																	
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																		
Jasa CPE *Managed Application*	✓																	
Jasa CPE *Managed Device*																		
Jasa CPE *Managed Network*	✓																	
Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS	✓																	
Jasa *Lease & Trade*		✓																
Jasa *Maintenance Service*	✓																	
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*																		
Jasa Sarana Penunjang															✓			
Jasa Sewa Sarana Kerja/*Seat Management*	✓		✓										✓					
Jasa Sewa *Server*	✓																	
Telin Hong Kong																		
Jasa I/C SLI 007	✓													✓				
Jasa Konten/PIB																		✓
Jasa *Satellite Link*/*Transponder*/VISAT/ Sirkit	✓																	
Jasa SMS KA																		
Telin Singapore																		
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang						✓												
Jasa I/C SLI 007	✓																	
Jasa Layanan *Data Center*																		
Jasa Sarana Penunjang																		✓
Telkomsel																		
Jasa *Advertising/Printing*	✓													✓	✓			
Jasa APP2P	✓																	
Jasa *Collection*									✓									
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang				✓														
Jasa CPE *Managed Device*																		
Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS									✓									
Jasa I/C SLI 007	✓																	
Jasa *Incoming* Domestik (Interkoneksi)	✓																	
Jasa Konten/PIB	✓													✓				✓

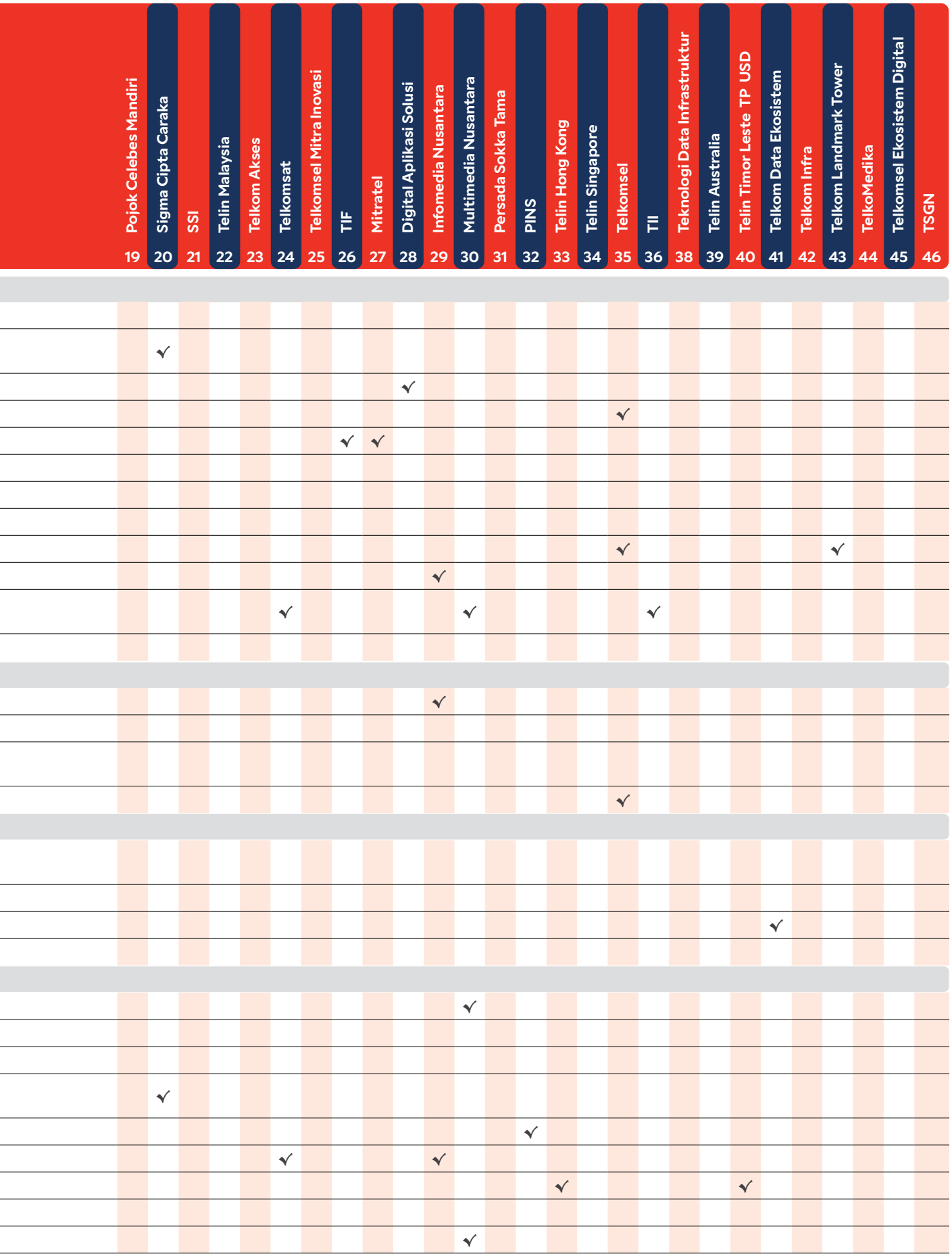
19 Pojok Celebes Mandiri
20 Sigma Cipta Caraka
21 SSI
22 Telin Malaysia
23 Telkom Akses
24 Telkomsat
25 Telkomsel Mitra Inovasi
26 TIF
27 Mitratel
28 Digital Aplikasi Solusi
29 Infomedia Nusantara
30 Multimedia Nusantara
31 Persada Sokka Tama
32 PINS
33 Telin Hong Kong
34 Telin Singapore
35 Telkomsel
36 TII
38 Teknologi Data Infrastruktur
39 Telin Australia
40 Telin Timor Leste TP USD
41 Telkom Data Ekosistem
42 Telkom Infra
43 Telkom Landmark Tower
44 TelkoMedika
45 Telkomsel Ekosistem Digital
46 TSGN

Pemberi Jasa	Telkom 1	Balebat 2	Infomedia Solusi Humanika 3	Media Nusantara Data Global 4	NAPSINDO 5	NeutraDC Singapore 6	Admedika 7	Collega Inti Pratama 8	Finnet 9	Graha Sarana Duta 10	Graha Telkom Sigma 11	Graha Yasa Selaras 12	MD Investama 13	Metra Digital Media 14	Metra Net 15	Metra TV 16	NU TECH 17	NUON 18
Jasa Layanan *e-Payment/Money*																	✓	
Jasa Layanan IoT	✓																	
Jasa *Management Service*	✓																	
Jasa *Outsourcing*																		
Jasa PE2PE	✓																	
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*										✓								
Jasa Pengelolaan *Service Solution & Power*																		
Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*																		
Jasa Sarana Penunjang																		
Jasa Sarana Telekomunikasi: CINOP, GRX dll	✓																	
Jasa SARTEL-SARPEN																		
Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI.ID (IDR)	✓																	
Jasa *Satellite Link/Transponder*/VISAT/ Sirkit																		
Jasa Sewa *Link*: *Metroethernet*, Astinet, VPN IP, DINACCESS	✓																	
Jasa Sewa *Power Suply*																		
Jasa SMS KA														✓				
TII																		
ESOP	✓																	
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																		
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang						✓												
Jasa *Hosting Service*/CDN	✓																	
Jasa Layanan Internasional IPLC/SIMBOX																		
Jasa *Management Service*																		
Jasa Sarana Penunjang															✓			
Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI ROAMING (IDR)	✓																	
Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI ROAMING (USD)	✓																	
Jasa *Satellite Link/Transponder*/VISAT/ Sirkit	✓																	
Jasa Sewa *Link*: *Metroethernet*, Astinet, VPN IP, DINACCESS	✓																	

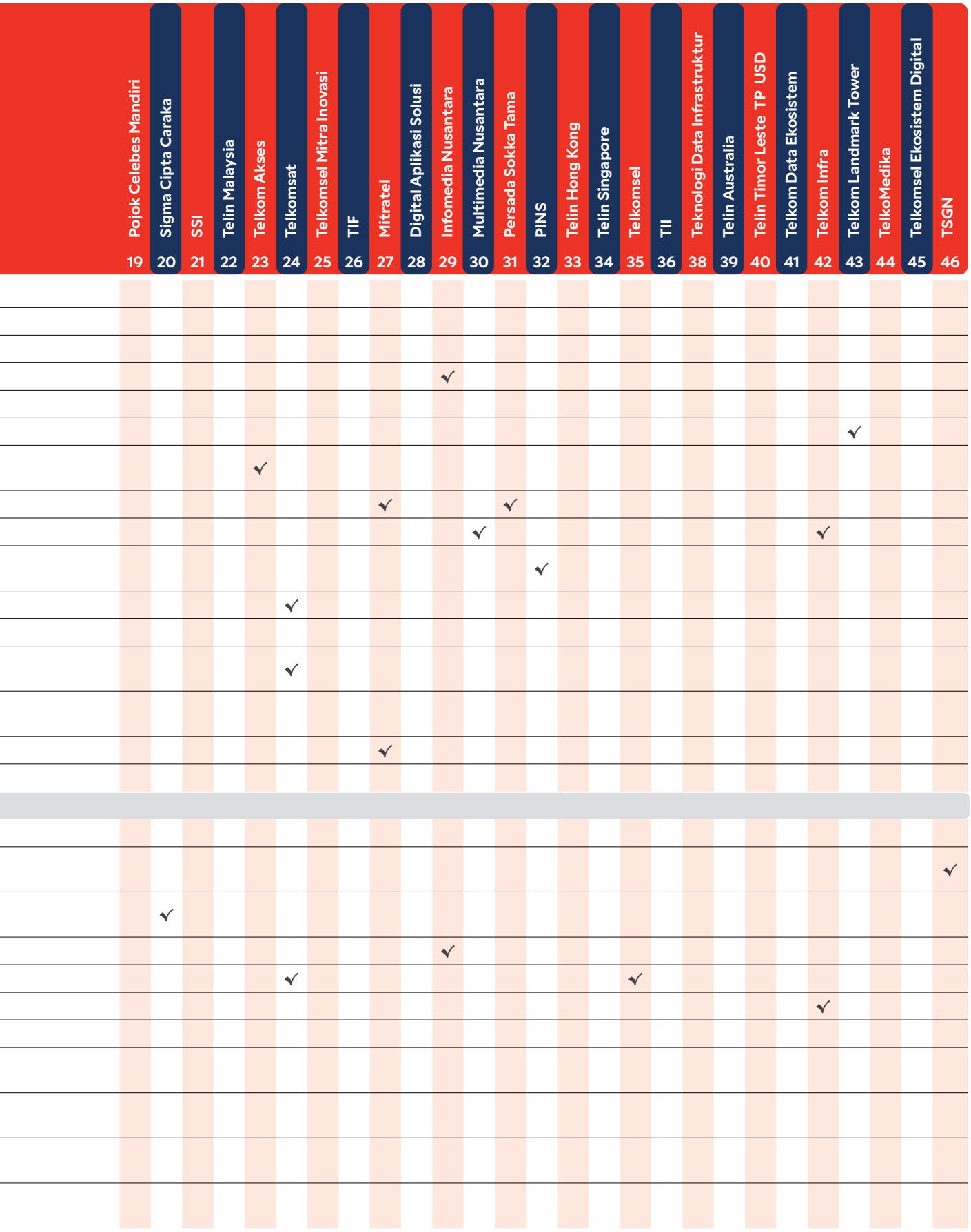
Pojok Celebes Mandiri 19
Sigma Cipta Caraka 20
SSI 21
Telin Malaysia 22
Telkom Akses 23
Telkomsat 24
Telkomsel Mitra Inovasi 25
TIF 26
Mitratel 27
Digital Aplikasi Solusi 28
Infomedia Nusantara 29
Multimedia Nusantara 30
Persada Sokka Tama 31
PINS 32
Telin Hong Kong 33
Telin Singapore 34
Telkomsel 35
TII 36
Teknologi Data Infrastruktur 38
Telin Australia 39
Telin Timor Leste TP USD 40
Telkom Data Ekosistem 41
Telkom Infra 42
Telkom Landmark Tower 43
TelkoMedika 44
Telkomsel Ekosistem Digital 45
TSGN 46

Pemberi Jasa	Telkom 1	Balebat 2	Infomedia Solusi Humanika 3	Media Nusantara Data Global 4	NAPSINDO 5	NeutraDC Singapore 6	Admedika 7	Collega Inti Pratama 8	Finnet 9	Graha Sarana Duta 10	Graha Telkom Sigma 11	Graha Yasa Selaras 12	MD Investama 13	Metra Digital Media 14	Metra Net 15	Metra TV 16	NU TECH 17	NUON 18
Telin Timor Leste																		
Jasa I/C SLI 007																		
Jasa Konten/PIB																		✓
Telin USA																		
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*													✓					
Telkom Data Ekosistem																		
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																		
Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang	✓						✓		✓									
Jasa Layanan *Data Center*	✓													✓				
Jasa SARTEL-SARPEN	✓																	
Telkom Infra																		
Jasa Instalasi Perangkat	✓																	
Jasa *Maintenance Service*																		
Jasa *Manage Capacity Service*	✓																	
Jasa *Management Service*																		
Jasa Sarana Penunjang																		
Telkom Landmark Tower																		
Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																		
Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS																		
Jasa Konten/PIB																		
Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*	✓								✓					✓				✓
Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*	✓												✓					
Jasa Sarana Penunjang															✓			
TelkoMedika																		
Jasa *Health Service*	✓							✓		✓		✓						✓
Telkomsel Ekosistem Digital																		
Jasa Konten/PIB																		✓

	Pojok Celebes Mandiri	Sigma Cipta Caraka	SSI	Telin Malaysia	Telkom Akses	Telkomsat	Telkomsel Mitra Inovasi	TIF	Mitratel	Digital Aplikasi Solusi	Infomedia Nusantara	Multimedia Nusantara	Persada Sokka Tama	PINS	Telin Hong Kong	Telin Singapore	Telkomsel	TII	Teknologi Data Infrastruktur	Telin Australia	Telin Timor Leste TP USD	Telkom Data Ekosistem	Telkom Infra	Telkom Landmark Tower	TelkoMedika	Telkomsel Ekosistem Digital	TSGN
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	38	39	40	41	42	43	44	45	46
																	✓										
																								✓			
		✓			✓											✓		✓									
						✓				✓																	
								✓																			
																	✓					✓					
																		✓			✓						
																	✓										
																						✓					
		✓																									
												✓															
						✓	✓					✓		✓			✓	✓					✓		✓	✓	
		✓							✓		✓		✓														
		✓			✓	✓		✓	✓					✓			✓	✓	✓			✓	✓	✓			

08.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan entitas anaknya

Laporan keuangan konsolidasian
31 Desember 2024 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-114

Surat Pernyataan Direksi
mengenai Tanggung Jawab Direksi atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ririek Adriansyah
   Alamat Kantor : Jl. Japati No.1 Bandung 40133
   Alamat Domisili : Jl. Karang Tengah Raya Pertanian I/99 RT 05 RW 04
   Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (022) 452 7101
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Heri Supriadi
   Alamat Kantor : Jl. Japati No.1 Bandung 40133
   Alamat Domisili : Jalan Birah II No. 16 RT 05 RW 06
   Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (022) 452 7201/ (021) 520 9824
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (”Perusahaan”) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

4. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 April 2025

untuk dan atas nama
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk



Ririek Adriansyah	**Heri Supriadi**
Direktur Utama	**Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko**

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00646/2.1032/AU.1/06/0687-3/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi atas estimasi umur manfaat infrastruktur telekomunikasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo infrastruktur telekomunikasi konsolidasian adalah sebesar Rp161.035 miliar yang merupakan 54% dari total aset konsolidasian. Seperti dibahas dalam Catatan 2y dan 11 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menelaah estimasi umur manfaat aset tetap, termasuk infrastruktur telekomunikasi, setidaknya setiap tahun dan estimasi tersebut dimutakhirkan jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena perubahan ekspektasi tingkat keausan fisik, keusangan teknis atau keusangan komersial, dan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset tetap.

Audit atas estimasi umur manfaat infrastruktur telekomunikasi Grup merupakan hal yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan karena penentuan estimasi umur manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk rencana bisnis strategis, perkembangan teknologi masa depan yang diharapkan, dan perilaku pasar.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman, dan mengevaluasi desain serta menguji efektivitas operasi atas pengendalian internal Grup dalam memperkirakan umur manfaat infrastruktur telekomunikasi. Dalam hal ini termasuk diantaranya pengujian pengendalian penelaahan oleh manajemen dalam memeriksa kelengkapan dan keakuratan data klasifikasi aset dan menilai ketepatan atas pertimbangan mengenai data yang paling relevan untuk dipertimbangkan dalam menentukan umur manfaat. Kami juga menguji pengendalian oleh manajemen atas analisis pembandingan, termasuk kriteria pemilihan, atas estimasi umur manfaat infrastruktur telekomunikasi.

Untuk menguji apakah estimasi umur manfaat infrastuktur telekomunikasi yang digunakan oleh manajemen adalah wajar, prosedur audit kami termasuk diantaranya memeroleh pemahaman tentang strategi manajemen terkait penggantian aset dan menilai kewajaran asumsi-asumsi dengan mempertimbangkan sumber eksternal, seperti perkembangan teknologi telekomunikasi, perubahan permintaan pasar, tren ekonomi dan peraturan saat ini. Kami menilai apakah analisis pembandingan estimasi umur manfaat infrastruktur telekomunikasi yang digunakan oleh manajemen lengkap dan konsisten sesuai kriteria pemilihan, melalui pembandingan portofolio sampel perusahaan publik di dalam industri telekomunikasi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No.: AP. 0687

17 April 2025

00646

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3,32,37	33.905	29.007
Aset keuangan lancar lainnya	4,32,37	1.285	1.661
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian			
Pihak berelasi	5,32,37	2.350	1.918
Pihak ketiga	5,37	9.843	8.749
Aset kontrak	6,32	2.449	2.704
Persediaan	7	1.096	997
Biaya kontrak	9	1.134	653
Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar dimuka	27	2.844	1.928
Aset lancar lainnya	8,32	8.174	7.996
Jumlah Aset Lancar		63.080	55.613
ASET TIDAK LANCAR			
Aset kontrak	6,32	129	26
Investasi jangka panjang	10,37	8.335	8.162
Biaya kontrak	9	1.596	1.568
Aset tetap	11,32,35a	180.566	180.755
Aset hak-guna	12a	26.910	22.584
Aset takberwujud	14	9.442	8.731
Aset pajak tangguhan	27f	3.409	4.170
Aset tidak lancar lainnya	13,27,32	6.208	5.433
Jumlah Aset Tidak Lancar		236.595	231.429
JUMLAH ASET		**299.675**	**287.042**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	15,32,37	626	585
Pihak ketiga	15,37	14.710	18.023
Liabilitas kontrak	17a,32	7.738	6.848
Utang lain-lain	37	454	441
Utang pajak	27c	3.293	4.525
Beban yang masih harus dibayar	16,32,37	14.192	13.079
Deposit dari pelanggan	32	2.872	2.566
Utang bank jangka pendek	18,32,37	11.525	9.650
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19,32,37	15.866	10.276
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	12a,37	5.491	5.575
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		76.767	71.568
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	27f	992	841
Liabilitas kontrak	17b,32	2.484	2.591
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	31	1.192	1.153
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	30	11.540	11.414
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	19,32,37	25.518	27.773
Liabilitas sewa	12a,37	18.468	14.850
Liabilitas tidak lancar lainnya		224	290
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		60.418	58.912
JUMLAH LIABILITAS		**137.185**	**130.480**
EKUITAS			
Modal saham	21	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.310	2.711
Komponen ekuitas lainnya	22	9.898	9.639
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	29	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaanya		109.596	103.104
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		142.094	135.744
Kepentingan nonpengendali	20	20.396	20.818
JUMLAH EKUITAS		**162.490**	**156.562**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**299.675**	**287.042**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN	23,32	**149.967**	**149.216**
BIAYA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	25,32	(41.202)	(39.718)
Beban penyusutan dan amortisasi	11,12a,14	(32.643)	(32.663)
Beban karyawan	24	(16.807)	(15.927)
Beban interkoneksi	32	(6.880)	(6.363)
Beban umum dan administrasi	26,32	(6.225)	(6.099)
Beban pemasaran	32	(3.824)	(3.530)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	10	188	(748)
Pendapatan lain-lain - bersih		281	252
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		136	(36)
LABA USAHA		**42.991**	**44.384**
Penghasilan pendanaan - bersih	32	1.367	1.061
Biaya pendanaan	32	(5.208)	(4.652)
Bagian laba investasi jangka panjang pada entitas asosiasi	10	3	1
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**39.153**	**40.794**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	27d		
Pajak kini		(7.635)	(8.796)
Pajak tangguhan		(775)	210
		(8.410)	(8.586)
LABA TAHUN BERJALAN		**30.743**	**32.208**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Selisih kurs penjabaran	22	258	(66)
Perubahan nilai wajar investasi	10	1	2
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	10	1	(1)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Laba (rugi) aktuaria program manfaat pasti - bersih	30	635	(1.389)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		895	(1.454)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**31.638**	**30.754**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		23.649	24.560
Kepentingan nonpengendali	20	7.094	7.648
		30.743	**32.208**
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		24.434	23.083
Kepentingan nonpengendali		7.204	7.671
		31.638	**30.754**
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	28		
Laba bersih per saham		238,73	247,92
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		23.872,88	24.792,50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
		Modal saham	Tambahan modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba: Ditentukan penggunaannya	Saldo laba: Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah bersih		
Saldo, 1 Januari 2023		**4.953**	**2.711**	**9.697**	**15.337**	**96.560**	**129.258**	**20.004**	**149.262**
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak		-	-	6	-	-	6	-	6
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak	1e	-	-	-	-	-	-	2.955	2.955
Penyesuaian kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	22	22
Dividen kas	29	-	-	-	-	(16.603)	(16.603)	(9.803)	(26.406)
Modal saham kepentingan nonpengendali yang diperoleh kembali	1e	-	-	-	-	-	-	(31)	(31)
Laba tahun berjalan	20	-	-	-	-	24.560	24.560	7.648	32.208
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		-	-	(64)	-	(1.413)	(1.477)	23	(1.454)
Saldo, 31 Desember 2023		**4.953**	**2.711**	**9.639**	**15.337**	**103.104**	**135.744**	**20.818**	**156.562**
Saldo, 1 Januari 2024		**4.953**	**2.711**	**9.639**	**15.337**	**103.104**	**135.744**	**20.818**	**156.562**
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1e	-	(401)	-	-	-	(401)	(158)	(559)
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak	1e	-	-	-	-	-	-	322	322
Penyesuaian kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	13	13
Dividen kas	29	-	-	-	-	(17.683)	(17.683)	(7.099)	(24.782)
Modal saham kepentingan nonpengendali yang diperoleh kembali	1e	-	-	-	-	-	-	(704)	(704)
Laba tahun berjalan	20	-	-	-	-	23.649	23.649	7.094	30.743
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		-	-	259	-	526	785	110	895
Saldo, 31 Desember 2024		**4.953**	**2.310**	**9.898**	**15.337**	**109.596**	**142.094**	**20.396**	**162.490**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan dan operator lain		148.415	148.458
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.366	1.049
Penerimaan restitusi pajak		1.144	681
Pembayaran kas untuk beban		(51.273)	(53.410)
Pembayaran kas kepada karyawan		(16.364)	(16.116)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan final		(11.528)	(10.746)
Pembayaran beban bunga		(5.295)	(4.748)
Pembayaran sewa jangka pendek dan bernilai rendah	12a	(3.693)	(3.770)
Pembayaran pajak pertambahan nilai - bersih		(1.691)	(1.410)
Penerimaan kas lainnya - bersih		519	593
Arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi		**61.600**	**60.581**
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil dari penjualan aset tetap	11	717	100
Hasil dari (penempatan pada) aset keuangan lancar lainnya - bersih		339	(315)
Hasil dari klaim asuransi	11	143	199
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		3	14
Pembelian aset tetap	11,39	(26.005)	(33.601)
Pembelian aset takberwujud	14,39	(3.658)	(2.817)
Pembelian bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh	1e	(635)	-
Kenaikan uang muka dan aset lainnya		(330)	(149)
Penambahan investasi jangka panjang pada instrumen keuangan		(30)	(340)
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi		**(29.456)**	**(36.909)**
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Pencairan utang bank dan pinjaman lainnya	18,19	52.653	38.834
Penerimaan setoran modal pada entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1e	322	2.961
Pembayaran utang bank dan pinjaman lainnya	18,19	(47.607)	(35.323)
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perusahaan	29	(17.683)	(16.603)
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak		(7.099)	(9.803)
Pembayaran kewajiban sewa	39	(7.387)	(6.602)
Pembelian saham kembali pemegang saham entitas anak	1e	(704)	(31)
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan		**(27.505)**	**(26.567)**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**4.639**	**(2.895)**
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**260**	**(44)**
PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT EKSPEKTASIAN		**(1)**	**(1)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	**29.007**	**31.947**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	**33.905**	**29.007**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Perusahaan") pada mulanya merupakan bagian dari "*Post en Telegraafdienst*", yang didirikan dan beroperasi secara komersial pada tahun 1884 berdasarkan Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda No. 7 tanggal 27 Maret 1884 dan diumumkan dalam Berita Negara Hindia Belanda No. 52 tanggal 3 April 1884.

Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas milik negara ("Persero"). Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah").

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 128 tanggal 24 September 1991. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6870.HT.01.01.Th.1991 tanggal 19 November 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1992, Tambahan No. 210. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan kebutuhan Perusahaan untuk melakukan penyesuaian kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan di atas sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 37 tanggal 22 Juni 2022, telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0044650.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha yang secara umum meliputi:

i. Usaha utama:
   (a) Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan/menjual/menyewakan, dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
   (b) Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan/menjual, dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
   (c) Melakukan investasi, termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

ii. Usaha penunjang:
   (a) Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika;
   (b) Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain pemanfaatan aset tetap dan aset bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, serta fasilitas pemeliharaan dan perbaikan;
   (c) Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi sumber daya informatika, komunikasi atau teknologi yang dimiliki oleh pihak lain pelaku industri informatika, dan komunikasi dan teknologi lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Bandung, Jawa Barat, dengan alamat di Jalan Japati No. 1, Bandung.

Perusahaan memiliki beberapa izin penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa dari Pemerintah yang berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas selama Perusahaan tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan ketentuan sebagaimana tercantum dalam izin-izin tersebut. Untuk setiap izin yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"), evaluasi dilakukan setiap tahun dan evaluasi menyeluruh dilakukan setiap lima tahun. Perusahaan wajib menyampaikan laporan atas penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa berdasarkan izin-izin tersebut di atas setiap tahun kepada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika ("DJPPI"), sebelumnya adalah Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi ("DJPT").

Laporan tersebut meliputi beberapa informasi, seperti kemajuan pengembangan jaringan, pencapaian standar kualitas jasa, jumlah pelanggan, pembayaran biaya atas hak penyelenggaraan, dan kontribusi pelayanan universal. Sementara, untuk jasa internet teleponi untuk keperluan publik, jasa interkoneksi internet, dan jasa akses internet, terdapat tambahan informasi yang dipersyaratkan, seperti kinerja operasi, segmen pelanggan, lalu lintas, dan pendapatan bruto.

Rincian izin-izin tersebut adalah sebagai berikut:

Izin	No. Izin	Jenis jasa	Tanggal penetapan/ perpanjangan
Izin penyelenggaraan jasa internet teleponi untuk keperluan publik	127/KEP/DJPPI/ KOMINFO/3/2016	Jasa internet teleponi untuk keperluan publik	30 Maret 2016
Izin penyelenggaraan jasa akses internet	2176/KEP/M.KOMINFO/ 12/2016	Jasa akses internet	30 Desember 2016
Izin penyelenggaraan jasa penyediaan konten	1040/KEP/M.KOMINFO/ 16/2017	Jasa penyediaan konten	16 Mei 2017
Izin penyelenggaraan jasa interkoneksi internet	1004/KEP/M.KOMINFO/ 2018	Jasa interkoneksi internet	26 Desember 2018
Izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data	046/KEP/M.KOMINFO/ 02/2020	Jaringan sistem komunikasi data	3 Agustus 2020
Izin penerbit uang elektronik dan penyelenggara transfer dana	Izin Bank Indonesia 23/587/DKSP/Srt/B	Penerbit uang elektronik dan penyelenggara transfer dana	1 Juli 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh	073/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh	23 Agustus 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional	082/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap sambungan internasional	8 Oktober 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup	094/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap tertutup	9 Desember 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis *circuit switched*	095/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap lokal berbasis *circuit switched* dan *packet switched*	9 Desember 2021

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, *Corporate Secretary,* Internal Audit, dan Karyawan

i. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan keputusan yang dibuat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang dinyatakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 28 Mei 2024 dan No. 35 tanggal 23 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro*	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro
Komisaris Independen	Wawan Iriawan	Wawan Iriawan
Komisaris Independen	Bono Daru Adji	Bono Daru Adji
Komisaris Independen	-	Abdi Negara Nurdin
Komisaris	Arya Mahendra Sinulingga	Arya Mahendra Sinulingga
Komisaris	Marcelino Rumambo Pandin	Marcelino Rumambo Pandin
Komisaris	Ismail	Ismail
Komisaris	Rizal Mallarangeng	Rizal Mallarangeng
Komisaris	Isa Rachmatarwata	Isa Rachmatarwata
Komisaris	Silmy Karim	Silmy Karim
Direktur Utama	Ririek Adriansyah	Ririek Adriansyah
Direktur *Enterprise & Business Service*	F.M. Venusiana R.	F.M. Venusiana R.
Direktur *Digital Business*	Muhamad Fajrin Rasyid	Muhamad Fajrin Rasyid
Direktur *Human Capital Management*	Afriwandi	Afriwandi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Heri Supriadi	Heri Supriadi
Direktur *Network & IT Solution*	Herlan Wijanarko	Herlan Wijanarko
Direktur *Strategic Portfolio*	Budi Setyawan Wijaya	Budi Setyawan Wijaya
Direktur *Wholesale & International Services*	Bogi Witjaksono	Bogi Witjaksono
Direktur *Group Business Development*	Honesti Basyir	Honesti Basyir

*Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari VP Investor Relation No. Tel.28/UM000/COP-K0F00000/2025 tanggal 11 April 2025 tentang Pengunduran Diri Komisaris Utama/Komisaris Independen Perusahaan, efektif pada tanggal 14 April 2025 Bapak Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen Perusahaan.

ii. Komite Audit, *Corporate Secretary*, dan Internal Audit

Susunan Komite Audit, *Corporate Secretary*, dan Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Ketua	Bono Daru Adji	Bono Daru Adji
Anggota	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro*	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro
Anggota	Wawan Iriawan	Wawan Iriawan
Anggota	-	Abdi Negara Nurdin
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno	Emmanuel Bambang Suyitno
Anggota	Edy Sihotang	Edy Sihotang
Corporate Secretary	Octavius Oky Prakarsa	Anetta Hasan
Internal Audit	Mohamad Ramzy	Daru Mulyawan

*Berdasarkan surat pengunduran diri Bapak Bambang Permadi Brojonegoro sebagai Komisaris Utama/Independen Perusahaan, efektif tanggal 14 April 2025, Bapak Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro berstatus tidak aktif/berhalangan sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, *Corporate Secretary,* Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)

iii. Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut "Grup") masing-masing memiliki 19.695 karyawan dan 20.605 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sesaat sebelum penawaran umum perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Perusahaan yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York ("NYSE") dan Bursa Efek London ("LSE") atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk *American Depositary Shares* ("ADS"). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.

Pada bulan Desember 1996, Pemerintah menjual saham Perusahaan sebanyak 388.000.000 saham Seri B dan selanjutnya pada tahun 1997, Pemerintah membagikan 2.670.300 saham Seri B sebagai insentif bagi para pemegang saham Perusahaan yang tidak menjual sahamnya selama satu tahun terhitung sejak tanggal IPO. Pada bulan Mei 1999, Pemerintah kembali menjual 898.000.000 saham Seri B.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, pada RUPST Perusahaan tanggal 16 April 1999, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan yang berasal dari kapitalisasi sebagian tambahan modal disetor melalui pembagian saham bonus sejumlah 746.666.640 lembar saham. Pembagian saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan dilakukan pada bulan Agustus 1999. Pada tanggal 16 Agustus 2007, Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas telah diamendemen dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif pada tanggal yang sama. Pemberlakuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tidak berdampak terhadap penawaran umum efek Perusahaan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan Undang-Undang tersebut.

Pada bulan Desember 2001, Pemerintah menjual 1.200.000.000 saham atau 11,9% dari jumlah saham Seri B yang beredar. Pada bulan Juli 2002, Pemerintah kembali menjual 312.000.000 saham atau 3,1% dari jumlah saham Seri B yang beredar.

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 26 tanggal 30 Juli 2004, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan saham Perusahaan untuk Seri A Dwiwarna dan Seri B dari 1 menjadi 2. Untuk 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp500 dipecah menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp250 dan 1 saham Seri B dengan nilai nominal Rp250. Jumlah modal saham dasar Perusahaan setelah pemecahan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B, dan jumlah modal saham ditempatkan Perusahaan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 10.079.999.639 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B. Setelah pemecahan saham, setiap ADS mewakili 40 saham Seri B.

Pada Rapat Umum Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 21 Desember 2005 dan RUPST pada tanggal 29 Juni 2007, 20 Juni 2008, dan 19 Mei 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui masing-masing rencana tahap I, II, III, dan IV program Perusahaan untuk membeli kembali saham Seri B yang telah diterbitkan.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Selama periode 21 Desember 2005 sampai dengan 20 Juni 2007, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 211.290.500 saham dari publik (program pembelian kembali saham tahap I). Pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan telah menjual seluruh saham tersebut.

Pada RUPST tanggal 19 April 2013, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 19 April 2013, para pemegang saham menyetujui perubahan rencana Perusahaan atas saham treasuri yang diakuisisi dalam tahap III. Berdasarkan keputusan RUPST Perusahaan tanggal 19 April 2013 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 tanggal 19 April 2013 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan saham Perusahaan untuk Seri A Dwiwarna dan Seri B dari 1 menjadi 5. Untuk 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp250 dipecah menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp50 dan 4 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50. Jumlah modal saham dasar Perusahaan setelah pemecahan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 399.999.999.999 saham Seri B. Jumlah modal saham ditempatkan Perusahaan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 100.799.996.399 saham Seri B. Setelah pemecahan saham, setiap ADS mewakili 200 saham Seri B. Efektif tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan melakukan perubahan rasio *Depositary Receipt* dari 1 ADS mewakili 200 saham Seri B menjadi 1 ADS mewakili 100 saham Seri B. Informasi laba bersih per ADS pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian telah disesuaikan dengan perubahan rasio ini.

Pada tanggal 16 Mei dan 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembatalan pencatatan pada Bursa Efek Tokyo (“TSE”) dan *delisting* pada LSE.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menjual sisa saham treasuri tahap III.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan menjual saham treasuri tahap IV.

Pada RUPST tanggal 27 April 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 15 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui perubahan rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui penarikan kembali sejumlah 1.737.779.800 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan, dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp5.040 miliar menjadi sebesar Rp4.953 miliar. Dengan demikian, guna memenuhi ketentuan Pasal 33 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada RUPST telah disetujui pengurangan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp20.000 miliar menjadi sebesar Rp19.500 miliar, sehingga jumlah modal saham dasar Perusahaan menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 389.999.999.999 saham Seri B.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada BEI dan 41.856.946 ADS atau setara dengan 4.185.694.580 lembar saham Seri B telah dicatatkan pada NYSE (Catatan 21).

Pada tanggal 16 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 masing-masing sebesar Rp2.200 miliar untuk Seri A yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, Rp2.100 miliar untuk Seri B yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun, Rp1.200 miliar untuk Seri C yang berjangka waktu 15 (lima belas) tahun, dan Rp1.500 miliar untuk Seri D yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dan masing-masing telah dicatatkan di BEI (Catatan 19b).

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan semua entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut (Catatan 2b dan 2d):

i. Entitas anak dengan kepemilikan langsung:

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2024	2023	2024	2023
PT Telekomunikasi Selular (“**Telkomsel**”)	Jasa jaringan, layanan telekomunikasi seluler, *fixed broadband,* dan *internet protocol television* ("IPTV")	1995	70	70	117.403	112.966
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (“**Mitratel**”)	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*	1995	72	72	58.140	57.010
PT Multimedia Nusantara (“**Metra**”)	Jasa jaringan telekomunikasi dan multimedia	1998	100	100	17.995	18.457
PT Telekomunikasi Indonesia International (**“Telin”**)	Jasa telekomunikasi dan informasi internasional	1995	100	100	17.173	15.175
PT Telkom Satelit Indonesia (“**Telkomsat**”)	Telekomunikasi - menyediakan sistem komunikasi satelit, jasa dan sarana terkait	1996	100	100	8.858	7.938
PT Telkom Data Ekosistem (“**TDE**”)	*Data center*	1996	100	100	8.461	4.059
PT Sigma Cipta Caraka (“**Sigma**”)	Jasa konsultasi piranti keras dan piranti lunak komputer	1988	100	100	6.207	7.616
PT Graha Sarana Duta (**"GSD"**)	Pembangunan, perdagangan, jasa, dan pengangkutan darat	1982	100	100	5.485	5.614
PT Telkom Akses (“**Telkom Akses**”)	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	2013	100	100	4.480	4.777
PT Telkom Infrastruktur Indonesia (“**TIF**”)	Jasa jaringan telekomunikasi dan informasi	2024	100	100	3.048	0
PT Metra-Net (“**Metra-Net**”)	Jasa portal multimedia	2009	100	100	2.096	1.654
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (“**Telkom Infra**”)	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	2014	100	100	1.359	1.261
PT PINS Indonesia (“**PINS**”)	Perdagangan perangkat telekomunikasi	1995	100	100	733	775
PT Napsindo Primatel Internasional (“**Napsindo**”)	Telekomunikasi - menyediakan *Network*, *Access Point* ("NAP"), *Voice Over Data* ("VOD"), dan jasa terkait lainnya	1999; berhenti beroperasi pada tanggal 13 Januari 2006	60	60	5	5

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
Semua entitas anak dengan kepemilikan langsung berdomisili di Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung:

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2024	2023	2024	2023
PT Metra Digital Investama Ventura (**"MDI"**)	Jasa perdagangan, informasi dan teknologi multimedia, hiburan, dan jasa investasi	2013	100	100	9.110	8.556
Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd. (**"Telin Singapore"**), *berdomisili di Singapura*	Telekomunikasi dan jasa terkait	2008	100	100	6.090	3.499
Telekomunikasi Indonesia International Ltd. (**"Telin Hong Kong"**), *berdomisili di Hong Kong*	Pengelolaan investasi dan layanan telekomunikasi	2010	100	100	3.624	3.842
NeutraDC Singapore Pte. Ltd. (**"NeutraDC Singapore"**) *berdomisili di Singapura*	*Data center*	2024	100	100	3.478	0
PT Infomedia Nusantara ("**Infomedia**")	Jasa layanan informasi, *contact center* dan *content directory*	1984	100	100	2.198	2.248
PT Telkom Landmark Tower ("**TLT**")	Jasa pengembangan dan manajemen properti	2012	55	55	2.120	1.986
PT Persada Sokka Tama (**"PST"**)	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya	2008	100	100	1.621	1.622
PT Teknologi Data Infrastruktur (**"TDI"**)	Jasa telekomunikasi dan *data center*	2013	60	60	1.426	606
PT Nuon Digital Indonesia (**"Nuon"**)	Jasa penjualan konten digital	2010	100	100	1.393	1.194
PT Finnet Indonesia ("**Finnet**")	Jasa teknologi informatika	2006	60	60	1.383	1.761
PT Telkomsel Mitra Inovasi (**"TMI"**)	Jasa konsultan manajemen bisnis dan investasi	2019	100	100	1.040	1.030
Telekomunikasi Indonesia International (TL) S.A. (**"Telkomcel"**), *berdomisili di Timor Leste*	Jaringan telekomunikasi, *mobile*, internet, dan data	2012	100	100	1.035	1.082
PT Metra Digital Media ("**MD Media**")	Jasa informasi telekomunikasi dan informasi lainnya	2013	100	100	876	993
PT Administrasi Medika (**"Ad Medika"**)	Jasa administrasi asuransi kesehatan	2002	100	100	702	757

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
Selain yang disebutkan secara spesifik, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung (lanjutan):

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2024	2023	2024	2023
PT Telkomsel Ekosistem Digital (**"TED"**)	Jasa konsultasi manajemen bisnis dan investasi, dan/atau penyertaan modal pada perusahaan lain	2021	100	100	451	777
PT Digital Aplikasi Solusi (**"Digiserve"**)	Jasa sistem komunikasi	2014	100	100	441	341
PT Swadharma Sarana Informatika (“**SSI**”)	Jasa pengisian kas dan pemeliharaan Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")	2001	51	51	387	397
PT Ultra Mandiri Telekomunikasi (**"UMT"**)**	Jasa sarana-prasarana jaringan telekomunikasi	2019	100	-	366	-
TS Global Network Sdn. Bhd. (**“TSGN”**), *berdomisili di Malaysia*	Jasa satelit	1996	70	70	357	420
PT Nusantara Sukses Investasi (**“NSI”**)	Jasa dan perdagangan	2014	100	100	288	292
PT Graha Yasa Selaras (**”GYS”**)	Jasa pariwisata dan perhotelan	2012	51	51	277	290
Telekomunikasi Indonesia International (USA) Inc. (“**Telin USA**”), *berdomisili di Amerika Serikat*	Jasa telekomunikasi dan informasi	2014	100	100	267	212
PT Nutech Integrasi (**“Nutech”**)	Jasa penyedia sistem integrator	2001	60	60	225	227
PT Collega Inti Pratama (**"CIP"**)	Perdagangan dan jasa	2001	70	70	196	191
PT Graha Telkomsigma (**"GTS"**)	Jasa pengelolaan dan konsultasi	1999	100	100	167	333
Telekomunikasi Indonesia International (Malaysia) Sdn. Bhd. (**”Telin Malaysia”**), *berdomisili di Malaysia*	Jasa telekomunikasi dan informasi	2013	70	70	144	125
PT Media Nusantara Data Global (**"MNDG"**)	Jasa konsultasi piranti keras, piranti lunak komputer, *data center*, dan *internet exchange*	2012	55	55	134	136
PT Pojok Celebes Mandiri (**"PCM"**)	Usaha pariwisata	2008	100	100	69	44
PT Metra TV (**"Metra TV"**)	Jasa penyiaran berlangganan	2013	100	100	57	50

* Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
** UMT diakuisi oleh Mitratel pada Desember 2024 (Note 1e)
Selain yang disebutkan secara spesifik, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung (lanjutan):

Entitas anak	Jenis usaha	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2024	2023	2024	2023
Telekomunikasi Indonesia International (Australia) Pty. Ltd. ("**Telin Australia**"), *berdomisili di Australia*	Jasa telekomunikasi dan informasi	2013	100	100	52	67
PT Metraplasa ("**Metraplasa**")	Jasa jaringan dan *e-commerce*	2012; berhenti beroperasi pada bulan Oktober 2020	60	60	29	30
PT Bosnet Distribution Indonesia ("**BDI**")***	Perdagangan dan jasa konsultasi	2012	-	60	-	40

* Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
***BDI tidak lagi menjadi entitas anak Metra pada Februari 2024 (Catatan 1e).
Selain yang disebutkan secara spesifik, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

e. Informasi penting lainnya

i. Telkomsel

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani Akta Pemisahan Segmen Usaha IndiHome ke Telkomsel melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 140 yang telah disetujui berdasarkan RUPST 2023 sesuai dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 23 Juni 2023. Nilai bisnis IndiHome yang dipisahkan adalah Rp58.250 miliar. Bersamaan dengan pemisahan IndiHome tersebut, pemegang saham minoritas Telkomsel, yaitu Singapore Telecom Mobile Pte. Ltd. ("Singtel") juga memutuskan untuk turut melakukan penyertaan modal dengan melakukan setoran secara tunai kepada Telkomsel sebesar Rp2.713 miliar. Atas transaksi ini, sejak 1 Juli 2023, kepemilikan efektif Perusahaan di Telkomsel meningkat dari 65% menjadi 69,9% dan kepemilikan Singtel di Telkomsel terdilusi dari 35% menjadi 30,1%.

ii. Mitratel

Pembelian kembali saham

Pada tanggal 6 Maret 2023, Mitratel mengumumkan untuk melakukan pembelian kembali saham yang dimiliki publik, dengan jumlah maksimum 7,88% saham dari saham Mitratel yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham adalah 18 (delapan belas) bulan dimulai dari tanggal 14 April 2023 sampai tanggal 13 Oktober 2024. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Mitratel telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.095.945.900 lembar saham dan 47.700.0000 lembar saham atau setara dengan Rp704 miliar dan Rp 31 miliar.

Akuisisi menara telekomunikasi

(a) Pada tanggal 15 Februari 2023, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") Menara Telekomunikasi antara PT Indosat Tbk. ("Indosat") dengan Mitratel untuk melakukan akuisisi 997 menara telekomunikasi milik Indosat senilai Rp1.648 miliar. Mitratel dan Indosat juga telah menyepakati penyewaan kembali sebanyak 983 *site* selama 10 tahun masa sewa. Selain itu, Indosat juga telah menyepakati untuk memberikan pesanan kolokasi baru selama 3 tahun kedepan, yang akan dibayar oleh Mitratel sebesar Rp473 miliar.

(b) Pada tanggal 24 November 2023, Mitratel melakukan akuisisi atas 803 menara telekomunikasi milik PT Gametraco Tunggal senilai Rp1.753 miliar.

1. UMUM (lanjutan)

e. Informasi penting lainnya (lanjutan)

ii. Mitratel (lanjutan)

Akuisisi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Shinta Dewi S.H., Nomor 2 dan Nomor 3 pada tanggal 2 Desember 2024, Mitratel melakukan penandatanganan Akta Jual Beli Saham (*Share Purchase Agreement*) dengan PT Pembangunan Perumahan Infrastruktur ("PPIN") dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan ("YKPP") untuk akuisisi 100% saham UMT. Transaksi ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dimana pemegang saham pengendali terakhir *(ultimate shareholder)* dari Mitratel dan UMT adalah Pemerintah. Atas transaksi ini Mitratel menjadi pengendali atas UMT.

Selisih antara nilai imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini telah diakui sebagai Tambahan Modal Disetor dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dibayarkan	650
Nilai buku ekuitas UMT pada saat akuisisi	(91)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	559

iii. TDI

Berdasarkan Akta Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 201 tanggal 25 Oktober 2023, menyetujui penerbitan 4.825.932 lembar saham. Atas penerbitan saham tersebut, diambil bagiannya oleh TDE sebanyak 2.451.319 lembar saham atau sebesar Rp256 miliar; ST Dynamo ID Pte, Ltd. sebanyak 2.077.787 lembar saham atau sebesar Rp217 miliar; dan PT Medco Power Indonesia sebanyak 296.826 lembar saham atau sebesar Rp31 miliar. Penambahan modal ini menyebabkan kepemilikan saham milik TDE terdilusi menjadi 60,0%. Efek atas dilusi tersebut dicatat sebagai selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebesar Rp6 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 313 tanggal 14 Oktober 2024, seluruh pemegang saham TDI menyetujui penerbitan 8.050.000 lembar saham baru. Atas penerbitan saham tersebut, diambil bagiannya oleh TDE sebanyak 4.830.000 lembar saham atau sebesar Rp483 miliar; Nxera ID Pte. Ltd. (sebelumnya ST Dynamo ID Pte. Ltd.) sebanyak 2.817.500 lembar saham atau sebesar Rp282 miliar; dan PT Medco Power Indonesia sebesar 402.500 lembar saham atau sebesar Rp40 miliar. Penambahan modal ini tidak menyebabkan perubahan kepemilikan TDE.

iv. NeutraDC Singapore

Berdasarkan dokumen *Accounting and Corporate Regulatory Authority Singapore* ("ACRA"), TDE mendirikan NeutraDC Singapore yang berkedudukan di Singapura pada tanggal 7 Desember 2023, dengan jumlah saham sebanyak 1 lembar saham dengan nilai par sebesar SGD 1.

Berdasarkan ACRA, pada tanggal 28 Februari 2024, TDE melakukan setoran modal pada NeutraDC Singapore dengan jumlah saham sebanyak 219.411.975 lembar saham dengan nilai par sebesar US$219 juta atau senilai Rp3.448 miliar.

v. TIF

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 26 tanggal 8 Desember 2023, Perusahaan dan Metra mendirikan TIF, dengan jumlah saham sebanyak 125 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12,5 juta.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 7 tanggal 3 Juli 2024, menyetujui penerbitan 19.240.001 lembar saham baru dengan harga nominal per lembar saham sebesar Rp100.000. Atas penerbitan saham tersebut, diambil bagiannya oleh Perusahaan sebanyak 19.240.000 lembar saham atau sebesar Rp1.924 miliar dan Metra sebanyak 1 lembar saham atau sebesar Rp100.000.

1. UMUM (lanjutan)

e. Informasi penting lainnya (lanjutan)

vi. Metra

Berdasarkan Akta Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.L.I., M.Kn., No. 31 tanggal 29 Februari 2024, Metra melakukan pengalihan saham sebesar 40% BDI kepada PT Algolab Solution dengan nilai transaksi sebesar Rp29 miliar. Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.L.I., M.Kn., No. 9 tanggal 16 Desember 2024, Metra kembali mengalihkan sisa saham BDI sebesar 20% kepada PT Algolab Solution dengan nilai transaksi sebesar Rp14 miliar. Akibat transaksi ini BDI tidak lagi menjadi entitas anak Metra.

f. Penyelesaian dan kewenangan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 April 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”, yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (“Rp”) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali atas entitas anak tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, dan Ringgit Malaysia.

Untuk angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini yang masih mengandung nilai tetapi di bawah Rp1 miliar dan US$1 juta disajikan dengan angka nol.

Standar akuntansi baru

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

i. Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
ii. Amendemen PSAK 116: Sewa;
iii. Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

i. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional;
ii. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
iii. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik; dan
iv. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan Nomenklatur PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2025:

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amendemen ini menjelaskan kriteria ketertukaran antara dua mata uang dan mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Berlaku efektif 1 Januari 2026:

Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang mana Perusahaan memiliki kendali. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini bila Grup memiliki mayoritas atau kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban entitas anak yang diperoleh atau dilepaskan selama periode berjalan dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian hingga tanggal sejak Grup kehilangan pengendalian.

Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, meskipun hal ini akan mengakibatkan timbulnya saldo defisit pada kepentingan nonpengendali.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar-Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang;
ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian;
iii. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
iv. mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian; dan
v. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian yang dapat diatribusikan pada Grup.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP-347/BL/2012. Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk direktur (baik eksekutif maupun bukan eksekutif) dari Grup. Status pihak berelasi diperluas sampai dengan manajemen kunci dari entitas anak sampai dengan tingkatan mereka mengarahkan operasi entitas anak dengan tingkat keterlibatan minimal dari manajemen Perusahaan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan diukur sebesar nilai wajarnya, yang merupakan agregat dari nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, kepentingan nonpengendali diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dibuat berdasarkan basis tiap transaksi. Biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban pada saat timbulnya. Aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba atau rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar di mana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat di luar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akusisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi bisnis terjadi, maka Grup akan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Perusahaan menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi tambahan tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar saat tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Berdasarkan PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan *(pooling-of-interests).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal. Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK 338, seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas di laporan posisi keuangan terdiri dari kas di tangan, kas dan bank, dan deposito jangka pendek yang sangat likuid dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, yang siap dikonversi menjadi uang tunai dalam jumlah yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri kas dan deposito jangka pendek, sesuai definisi di atas, setelah dikurangi dengan saldo cerukan bank karena dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan terdiri dari komponen mewakili terminal telepon, kabel, dan suku cadang lainnya. Persediaan juga termasuk kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), pesawat telepon, modem *wireless broadband,* dan voucer prabayar yang dibebankan pada saat dijual.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih ditentukan dengan mengestimasi harga jual, dikurangi estimasi biaya penjualan atau menentukan biaya penggantian yang berlaku.

Biaya persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehannya.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Jumlah penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban umum dan administrasi pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (apabila ada). Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Grup mengestimasi nilai terpulihkan dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi jumlah terpulihkan, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill*, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun
Piranti lunak	3-6
Lisensi	3-20
Aset takberwujud lainnya	3-30

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya perolehan aset tetap terdiri dari: (a) harga perolehan; (b) setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan; dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setiap bagian aset tetap yang memiliki harga perolehan cukup signifikan terhadap biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15-50
Renovasi bangunan sewa	2-10
Peralatan sentral telepon	3-15
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	5-15
Peralatan dan instalasi transmisi	3-40
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	3-20
Jaringan kabel	5-25
Catu daya	3-20
Peralatan pengolahan data	3-20
Kendaraan	4-8
Peralatan telekomunikasi lainnya	5
Peralatan kantor	2-5
Peralatan lainnya	2-5

Biaya signifikan sehubungan dengan renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan disusutkan selama masa sewa.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Metode penyusutan, umur manfaat, dan nilai residu dari suatu aset direviu paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran dengan aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar kecuali, (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau (ii) nilai wajar aset yang diterima, dan aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Suku cadang utama dan suku cadang siap pakai yang diperkirakan dapat digunakan lebih dari 12 bulan dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan atau penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Piranti keras komputer tertentu tidak dapat dioperasikan tanpa ketersediaan piranti lunak komputer tertentu. Dalam kondisi tersebut, piranti lunak komputer dicatat sebagai bagian dari piranti keras komputer. Jika piranti lunak komputer berdiri sendiri dari piranti keras komputernya, piranti lunak komputer tersebut dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan yang signifikan, dikapitalisasi ke akun aset tetap yang terkait.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai (jika ada), hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan hingga aset tetap siap untuk digunakan/dijual, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut sepanjang aset tetap tersebut memenuhi definisi aset kualifikasian. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai, dan aset tetap siap untuk digunakan atau dijual.

j. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus di mana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

Grup memilih tindakan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman dalam PSAK 116, antara lain:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa;
- akuntansi untuk sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna sebagai sewa jangka pendek;
- penggunaan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa di mana kontrak berisi opsi untuk perpanjangan atau pemutusan masa sewa;
- tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa, dan sebagai konsekuensinya Grup menganggap seluruh kontrak sebagai sewa; dan
- untuk tidak mengakui liabilitas sewa dan aset hak guna untuk sewa di mana aset dasar adalah aset bernilai rendah (yaitu aset dasar dengan nilai maksimum US$5.000 atau Rp50 juta dalam kondisi baru).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa.

i. Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun
Tanah	1-33
Bangunan	1-30
Peralatan dan instalasi transmisi	1-25
Kendaraan	1-6
Lain-lain	1-6

Jika kepemilikan aset hak guna dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang cukup pasti akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental karena tingkat suku bunga implisit sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

i. Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Grup sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK 116, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa di mana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal insepsi dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang cukup pasti akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 109, penyisihan kerugian kredit ekspektasian telah diakui sebagai piutang sewa dan disajikan sebagai "Piutang lain-lain" (Catatan 8).

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset tetap dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak. Pendapatan yang timbul dari sewa operasi dicatat sebagai Pendapatan dari transaksi *lessor* (Catatan 2n).

k. Beban tangguhan - hak atas tanah

Hak atas tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali dicatat sebagai bagian dari aset tetap dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode legal hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

m. Penjabaran valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah *Reuters* yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs beli dan jual yang diterbitkan oleh *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2024		2023	
	Beli	Jual	Beli	Jual
Dolar A.S. (“US$”) 1	16.090	16.100	15.396	15.401
Dolar Australia (“AU$”) 1	9.995	10.009	10.499	10.505
Dolar Singapura (“SGD”) 1	11.815	11.829	11.666	11.673
Dolar Taiwan Baru (“TWD”) 1	490,07	490,52	501,32	501,53
Euro (“EUR”) 1	16.761	16.775	17.025	17.036
Yen Jepang (“JPY”) 1	103,02	103,11	108,78	108,82
Ringgit Malaysia (“MYR”) 1	3.591	3.601	3.350	3.359
Dolar Hong Kong (“HKD”) 1	2.072	2.074	1.971	1.971
Kyat Myanmar (“MMK”) 1	7,64	7,69	7,31	7,35

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul, baik yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman selama pembangunan suatu aset tertentu yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi, di mana pinjaman dapat diatribusikan terhadap pembangunan aset tersebut (Catatan 2i).

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK 115 menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah tunggal untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan atas barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk setiap jenis pendapatan:

i. *Mobile*

Pendapatan dari *mobile* terutama terdiri dari pendapatan dari layanan seluler yang antara lain: layanan telepon, layanan interkoneksi, layanan internet dan data, dan layanan *Short Messaging Service* ("SMS"). Layanan tersebut ditawarkan secara pascabayar atau prabayar.

Untuk layanan prabayar, penjualan paket perdana (juga dikenal sebagai kartu SIM dan voucer perdana) dan voucer isi ulang pada awalnya diakui sebagai liabilitas kontrak. Grup mengakui aset kontrak untuk penyediaan jasa dari pelanggan pascabayar yang belum ditagih.

Seluruh pendapatan layanan *mobile* diakui berdasarkan metode *output*, baik per penggunaan aktual atau estimasi unit yang digunakan (jika layanan dijual berdasarkan paket), karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan oleh Grup.

Untuk layanan yang dijual dalam paket bundel, total penerimaan dari pelanggan dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri untuk setiap produk dan/atau layanan. Grup mengestimasi harga jual yang berdiri sendiri menggunakan harga yang berlaku jika layanan tersebut dijual dengan basis yang berdiri sendiri. Sebagian besar paket bundel yang dijual oleh Grup hanya mencakup layanan yang pada umumnya terselesaikan selama periode waktu yang sama. Karena itu, pola pengakuan pendapatan umumnya tidak dipengaruhi oleh alokasi.

Pembayaran yang diterima dialokasikan antara layanan telekomunikasi yang terjual dan jumlah poin yang dikeluarkan, dengan nilai yang dialokasikan ke poin yang setara dengan nilai wajarnya. Nilai wajar poin yang dikeluarkan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan saat poin tersebut ditukarkan, berakhir masa berlakunya, atau pada saat program tersebut dihapus.

ii. *Consumer*

Pendapatan dari *consumer* terutama terdiri dari pendapatan layanan IndiHome. Pendapatan dari layanan IndiHome berasal dari pelanggan yang berlangganan layanan internet atau paket layanan bundel kombinasi layanan *consumer* (misal telepon, internet dan data, serta TV berbayar). Layanan tersebut ditawarkan berdasarkan pascabayar yang ditagih pada bulan berikutnya. Grup menerapkan syarat dan ketentuan yang mengharuskan pelanggan untuk membayar denda pengakhiran yang substantif jikalau kontrak berlangganan berakhir atas permintaan dan/atau kesalahan pelanggan dalam 12 bulan pertama setelah layanan aktif. Setelah periode 12 bulan pertama, pelanggan dapat memutuskan untuk berhenti berlangganan sesuai dengan syarat dan ketentuan berlaku tanpa dikenakan denda. Sesuai ketentuan PSAK 115, periode kontrak adalah 12 bulan, dan selanjutnya dapat diperbaharui sebagai kontrak bulanan.

Seluruh layanan *consumer* diakui menggunakan metode *output* berdasarkan penggunaan aktual pelanggan atau waktu yang telah berlalu ketika pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup.

Pelanggan diharuskan membayar biaya di muka pada saat dimulainya kontrak. Biaya di muka dianggap sebagai hak material karena pelanggan tidak diharuskan membayar biaya di muka ketika pelanggan memperbarui layanan di luar periode kontrak asli. Grup menilai opsi pembaruan sebesar pembayaran yang diterima dari biaya di muka untuk layanan instalasi. Grup menangguhkan nilai tersebut sebagai liabilitas kontrak dan mengakuinya sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus sepanjang taksiran jangka waktu hubungan dengan pelanggan. Grup memperkirakan jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan informasi historis dan tren pelanggan serta memperbarui evaluasi tersebut setiap tahun.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

iii. *Enterprise*

Pendapatan dari pelanggan *enterprise* terutama terdiri atas pendapatan dari penyediaan jasa telepon, data dan internet, teknologi informasi, dan jasa lainnya (misal *manage service*, *call center, e-health, e-payment*, dan lain-lain). Beberapa kontrak dengan pelanggan perusahaan dengan spesifikasi sesuai pesanan pelanggan.

Pendapatan dari pelanggan *enterprise* diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan penggunaan aktual atau waktu yang telah berlalu jika penyediaan layanan tidak tergantung pada penggunaan (yaitu menit suara, *kilobyte data*, dan lain-lain), kecuali untuk penjualan barang yang diakui pada waktu tertentu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan untuk kewajiban kinerja yang dipenuhi pada waktu tertentu diakui ketika pengendalian barang dipindahkan ke pelanggan, biasanya ketika pelanggan memiliki fisik barang.

Beberapa perjanjian dengan pelanggan *enterprise* ditawarkan sebagai produk bundel. Untuk pengaturan yang dibundel, produk dan/atau jasa dalam kontrak dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan tersendiri ketika secara terpisah dapat diidentifikasi dari janji-janji lain dalam kontrak dan pelanggan dapat mengambil manfaat dari produk/jasa itu sendiri. Total pembayaran dialokasikan untuk masing-masing kewajiban pelaksanaan yang berbeda yang telah dimasukkan dalam kontrak, berdasarkan harga jualnya yang berdiri sendiri. Harga jual yang berdiri sendiri ditentukan berdasarkan harga yang dapat diobservasi di mana produk dan/atau jasa individual dijual secara terpisah, disesuaikan dengan kondisi pasar dan diskon normal yang sesuai. Ketika harga yang dapat diobservasi tidak tersedia, biaya yang diharapkan ditambah pendekatan margin digunakan untuk menentukan harga jual yang berdiri sendiri.

Kontrak tertentu dengan pelanggan *enterprise* dapat menimbulkan imbalan variabel karena harga kontrak tergantung pada peristiwa di masa mendatang (misal kontrak berbasis penggunaan atau kontrak berbasis bagi hasil). Dalam memperkirakan imbalan variabel ini, Grup diharuskan untuk menggunakan metode nilai yang diharapkan atau metode jumlah yang paling mungkin berdasarkan metode yang lebih baik memprediksi jumlah pembayaran yang menjadi haknya. Grup menentukan bahwa metode nilai yang paling diharapkan adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam memperkirakan imbalan variabel untuk satu kontrak dengan sejumlah besar kemungkinan hasil.

Sebelum memasukkan jumlah imbalan variabel dalam harga transaksi, Grup mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Grup menentukan bahwa taksiran imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historisnya, estimasi bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini dan hanya mencakup imbalan variabel sepanjang kemungkinan besar pembalikan signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel selanjutnya diselesaikan.

Ketika pihak lain terlibat dalam menyediakan produk dan/atau jasa kepada pelanggan, Grup bertindak sebagai prinsipal jika Grup mengendalikan produk dan/atau jasa yang ditentukan sebelum produk dan/atau jasa tersebut ditransfer ke pelanggan. Pendapatan dicatat pada jumlah bersih yang diterima (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok), ketika, pada dasarnya, Grup telah bertindak sebagai agen dan mendapat komisi dari pemasok produk dan/atau jasa yang dijual.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

iv. *Wholesale and International Business* ("WIB")

Pendapatan dari WIB terutama terdiri dari jasa interkoneksi untuk interkoneksi panggilan pelanggan operator telekomunikasi lainnya ke pelanggan Grup (panggilan masuk) dan panggilan antara pelanggan operator telekomunikasi lainnya melalui jaringan Grup (transit) dan jasa jaringan dengan operator telekomunikasi lainnya. Semua jasa ini diakui berdasarkan metode *output* menggunakan basis *traffic* aktual yang tercatat untuk bulan tersebut.

Aset kontrak

Aset kontrak awalnya diakui dari pendapatan atas pengalihan barang atau jasa karena penerimaan imbalan masih bersyarat tahapan tertentu atau setelah penyelesaian proyek. Setelah penyelesaian syarat tahapan tertentu atau proyek, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak dilakukan penilaian penurunan nilai.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup melaksanakan kewajiban dalam kontrak (misal mengalihkan kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan).

Biaya inkremental untuk mendapatkan dan biaya memenuhi kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan, yang pada dasarnya terdiri dari komisi penjualan dan biaya pemenuhan kontrak, pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya kontrak. Biaya-biaya ini kemudian diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan periode dan pola pengiriman produk dan jasa terkait ke pelanggan. Biaya yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan dibebankan pada saat terjadinya atau sesuai dengan standar terkait lainnya.

Setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan evaluasi apakah terdapat indikasi bahwa biaya kontrak yang dikapitalisasi mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat biaya kontrak melebihi nilai yang diharapkan diterima dari pertukaran barang dan jasa. Ketika terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai diakui di laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pendapatan dari transaksi *lessor*

Pendapatan dari transaksi *lessor* terdiri dari pendapatan dari sewa operasi atas menara telekomunikasi dan sewa lainnya. Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, tunjangan cuti, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

ii. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain

Imbalan pasca kerja terdiri dari program pensiun imbalan pasti yang *funded* dan *unfunded*, program pensiun iuran pasti, imbalan pasca kerja lainnya, program imbalan kesehatan pasca kerja imbalan pasti, program imbalan kesehatan pasca kerja iuran pasti, dan kewajiban berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan.

Imbalan kerja jangka panjang lain terdiri dari penghargaan masa kerja, cuti masa kerja, dan masa persiapan pensiun.

Perhitungan biaya terkait dengan program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Kewajiban bersih Perusahaan berkaitan dengan imbalan pasti pensiun dan imbalan kesehatan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti dan imbalan kesehatan pasca kerja serta polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Nilai wajar polis asuransi adalah jumlah yang sama dengan kewajiban yang terkait (dan dapat dikurangi jika jumlah yang dapat diterima dari polis asuransi tidak dapat diperoleh secara penuh).

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto) dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto) diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain di periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
(a) ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi; dan
(b) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto.

Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, di mana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan)

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti (selain pembayaran imbalan sesuai dengan ketentuan program dan termasuk dalam asumsi aktuaria).

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya berkala bersih untuk periode iuran tersebut dan dicatat sebagai bagian dari beban karyawan ketika terutang.

Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan program imbalan pasti, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

iii. Pensiun dini ("Pendi")

Beban Pendi diakui pada saat Grup berkomitmen untuk membayar pesangon Pendi yang timbul sehubungan dengan tawaran yang diajukan Grup agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela. Grup dianggap berkomitmen untuk membayar pesangon Pendi jika, dan hanya jika, Grup telah memiliki rencana formal terinci yang tidak dapat dibatalkan.

p. Pajak

Pajak Penghasilan ("PPh")

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas di mana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau secara substantif ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT Tahunan") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada Otoritas Pajak.

Pemeriksaan pajak

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan

Grup mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa depan cukup besar (*probable*). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak pada setiap tanggal pelaporan yang diharapkan berlaku terhadap penghasilan kena pajak ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya. Pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan.

Pajak tangguhan suatu transaksi diakui di luar laba rugi, oleh karena itu pajak tangguhan atas transaksi tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau diakui langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh Otoritas Pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan

ISAK 123: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan menyatakan bahwa, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan. Pajak final atas jasa konstruksi dan sewa disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih".

q. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan/atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur pada harga transaksi yang telah ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari perolehan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

(a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

(b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi investasi jangka panjang pada instrumen keuangan.

(d) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi *SPPI testing* diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset keuangan Grup diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi jangka panjang pada instrumen keuangan dan aset keuangan lancar lainnya.

Kerugian kredit ekspektasian

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian dalam 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umurnya, terlepas dari waktu gagal bayar (sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk model provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking)* yaitu kondisi pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Penghapusan piutang usaha dilakukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (a) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (b) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, deposit dari pelanggan, pinjaman, dan liabilitas sewa. Pinjaman termasuk utang bank jangka pendek, pinjaman penerusan, obligasi dan surat utang jangka menengah, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(a) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(b) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini secara umum berlaku untuk pinjaman. Informasi lebih lanjut dapat mengacu ke Catatan 19.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:
(i) situasi bisnis yang normal;
(ii) peristiwa *default*; dan
(iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

iv. Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Modal saham yang diperoleh kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang modal saham. Harga pokok dari penjualan/pengalihan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara nilai tercatat dan nilai yang diperoleh kembali dari penjualan kembali saham treasuri di masa mendatang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Untuk dividen interim, Perusahaan mengakui sebagai liabilitas berdasarkan keputusan Rapat Dewan Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris.

t. Laba per saham dan laba per ADS

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Laba per ADS dihitung dengan mengalikan laba per saham dasar dengan 100, yaitu jumlah lembar saham per ADS.

u. Informasi segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi untuk kontrak yang merugi diakui ketika kontrak tersebut menjadi merugi sebesar mana yang lebih rendah antara biaya neto memenuhi kontrak dengan denda atau kompensasi yang dibayar jika tidak memenuhi kontrak.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai aset. Aset tersebut meliputi atas aset tetap, aset lancar, dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup ("aset UPK").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan dibebankan pada operasi berjalan dan disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, untuk aset selain *goodwill*, mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan ketika terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai. Penurunan nilai untuk *goodwill* ditentukan dengan menilai jumlah terpulihkan dari UPK (atau kelompok UPK) yang mana *goodwill* tercakup. Jika nilai terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode mendatang.

x. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan sebagai lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii. untuk diperdagangkan; atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii. untuk diperdagangkan;
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Persyaratan liabilitas yang dapat mengakibatkan diselesaikannya liabilitas tersebut dengan menerbitkan instrumen ekuitas sesuai dengan pilihan pihak lawan, tidak berdampak terhadap klasifikasi liabilitas tersebut.

Liabilitas yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas untuk area pemeriksaan pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil akhir pajak berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

ii. Estimasi dan asumsi

Estimasi dan asumsi terus dievaluasi dan didasarkan kepada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi pada saat tanggal pelaporan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama satu tahun laporan keuangan ke depan dipaparkan di bawah ini.

(a) Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto tersebut adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Jika terdapat peningkatan peringkat seperti pada obligasi pemerintah atau penurunan tingkat bunga sebagai hasil dari peningkatan kondisi ekonomi, maka akan terdapat dampak material terhadap tingkat diskonto yang digunakan dalam menentukan kewajiban pasca kerja.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 30 dan 31.

(b) Umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan ekspektasi penggunaan aset oleh Grup dengan mempertimbangkan rencana strategi usaha, perkembangan teknologi di masa depan, dan perilaku pasar. Estimasi umur manfaat aset tetap adalah berdasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Grup melakukan reviu atas estimasi umur manfaat sekurang-kurangnya setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang dikarenakan adanya perubahan ekspektasi daya pakai aset akibat pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan aset. Jumlah beban tercatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap merupakan perubahan estimasi akuntansi dan diakui secara prospektif dalam laporan laba rugi pada periode perubahan dan periode mendatang.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(c) Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian - Grup sebagai *lessee*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika cukup pasti akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

(d) Penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan

Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Untuk piutang lain-lain, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan.

Grup telah membentuk metodologi terkait penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha dan aset kontrak yang didasarkan pada data historis kerugian kredit dan informasi terkini yang lebih mencerminkan perubahan kondisi saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi. Metode dan pendekatan akan terus dimonitor dan diperbaharui jika terdapat tambahan informasi yang wajar, terdukung, dan tersedia.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(e) Pendapatan

(i) Pertimbangan penting dalam menentukan kewajiban pelaksanaan, waktu pengakuan pendapatan dan klasifikasi pendapatan

Grup menyediakan jasa teknologi informatika dengan spesifikasi sesuai pesanan pelanggan. Produk sesuai pesanan pelanggan terdiri dari berbagai barang dan/atau jasa yang dijual dalam satu rangkaian tidak terpisah untuk memberikan layanan solusi terintegrasi kepada pelanggan. Selain produk sesuai pesanan pelanggan, Grup juga menyediakan beberapa produk standar sebagai bagian dari solusi terintegrasi dalam kontrak dengan pelanggan. Diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan jumlah dan sifat kewajiban pelaksanaan yang dijanjikan kepada pelanggan dalam kontrak tersebut. Jumlah dan sifat kewajiban pelaksanaan akan menentukan waktu pengakuan pendapatan untuk kontrak tersebut.

Grup menelaah penentuan kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak per kontrak. Ketika suatu kontrak yang terdiri dari beberapa barang dan/atau jasa dinilai memiliki satu kewajiban pelaksanaan, Grup menerapkan metode tunggal untuk mengukur tingkat penyelesaian kewajiban pelaksanaan berdasarkan metode pengukuran yang paling menggambarkan ekonomi kontrak, yang dalam banyak kasus adalah berdasarkan waktu.

Grup juga menyajikan klasifikasi pendapatan dengan menggunakan pendekatan yang konsisten. Ketika suatu kontrak yang terdiri dari beberapa barang dan/atau jasa dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan tersendiri, Grup menyajikan kewajiban pelaksanaan dalam komponen laporan keuangan yang paling mewakili layanan utama Grup, yaitu internet, data, dan jasa teknologi informatika.

(ii) Pertimbangan penting dalam menentukan harga jual yang berdiri sendiri

Grup menyediakan beragam produk yang berkaitan dengan telekomunikasi dan teknologi. Untuk menentukan harga jual yang berdiri sendiri untuk barang dan/atau jasa yang tidak dapat diamati, Grup menggunakan pendekatan margin biaya ditambah biaya yang diharapkan. Grup menentukan margin yang sesuai berdasarkan data historis.

(f) Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan *goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(g) Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Ketika nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak dapat diukur pada harga kuotasian di pasar aktif, nilai wajar diukur menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas diskonto. Input atas model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi apabila memungkinkan, namun apabila tidak tersedia, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan mencakup input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

(h) Akuisisi

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi untuk menentukan akan diperlakukan sebagai akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Untuk transaksi yang diperlakukan sebagai akuisisi aset, harga pembelian dialokasikan untuk aset yang diperoleh, tanpa pengakuan *goodwill*. Untuk akuisisi yang memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuntansi untuk kombinasi bisnis atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan hasil operasi disertakan dengan hasil Grup dari tanggal akuisisi masing-masing.

Setiap kelebihan dari harga pembelian dibayar atas jumlah yang diakui untuk aset yang diperoleh dan liabilitas diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Grup terus mengevaluasi akuisisi yang diperhitungkan sebagai kombinasi bisnis untuk jangka waktu tidak melebihi satu tahun setelah tanggal akuisisi yang berlaku dari setiap transaksi untuk menentukan apakah penyesuaian tambahan diperlukan untuk alokasi harga pembelian yang dibayarkan untuk aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih biasanya ditentukan dengan menggunakan salah satu perkiraan biaya penggantian atau metode penilaian arus kas diskonto. Ketika menentukan nilai wajar dari aset berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan biaya untuk mengganti aset dengan aset baru dengan mempertimbangkan faktor seperti umur, kondisi, dan masa manfaat ekonomi dari aset. Ketika menentukan nilai wajar dari aset tidak berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan tingkat diskonto yang berlaku dan waktu dan jumlah arus kas masa depan, termasuk tingkat dan persyaratan atas perpanjangan dan pengurangan.

3. KAS DAN SETARA KAS

		2024		2023	
		Saldo		Saldo	
	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Kas		-	14	-	14
Bank					
Pihak berelasi					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (“BRI”)	Rp	-	3.278	-	1.471
	US$	229	3.678	0	6
	TWD	2	1	1	0
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Bank Mandiri”)	Rp	-	4.715	-	3.346
	US$	45	718	37	572
	EUR	2	37	2	38
	JPY	6	1	6	1
	HKD	2	4	1	3
	AU$	0	0	0	0
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (“BNI”)	Rp	-	4.180	-	4.228
	US$	31	506	4	64
	SGD	0	0	0	0
	EUR	0	0	0	0
	GBP	0	1	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	Rp	-	4.097	-	2.597
Lain-lain	Rp	-	51	-	59
	US$	0	0	0	0
Sub-jumlah			21.267		12.385
Pihak ketiga					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")	Rp	-	355	-	26
	MYR	1	5	1	3
PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega")	Rp	-	342	-	3
DBS Bank (Hong Kong) Ltd. ("DBS Hong Kong")	US$	19	308	9	138
	HKD	0	1	0	0
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (”Bank CIMB Niaga”)	Rp	-	181	-	265
	US$	2	40	0	2
Standard Chartered Bank (“SCB”)	US$	7	108	14	215
	SGD	5	55	6	74
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC Hongkong")	US$	6	102	43	661
	HKD	9	19	5	9
PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”)	Rp	-	131	-	144
	US$	0	3	0	3
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	251	-	336
	US$	9	146	10	278
	SGD	2	20	3	36
	TWD	28	14	50	21
	MYR	0	2	4	12
	AU$	0	3	0	5
	MMK	167	1	353	3
	EUR	0	1	0	0
Sub-jumlah			2.088		2.234
Jumlah bank			23.355		14.619
Deposito berjangka					
Pihak berelasi					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (“BSI”)	Rp	-	1.688	-	1.160
BTN	Rp	-	1.400	-	1.065
	US$	7	104	-	-
BRI	Rp	-	647	-	1.550
	US$	18	283	22	340
	TWD	6	3	-	-
BNI	Rp	-	566	-	1.266
	US$	10	162	23	353
Bank Mandiri	Rp	-	97	-	513
	US$	-	-	25	392
Sub-jumlah			4.950		6.639

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

		2024		2023	
		Saldo		Saldo	
	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Deposito berjangka (lanjutan)					
Pihak ketiga					
PT Bank Mega Tbk. (“Bank Mega”)	Rp	-	1.922	-	1.433
	US$	18	287	20	312
Bank Pembangunan Daerah ("BPD")	Rp	-	962	-	1.569
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")	Rp	-	254	-	658
	US$	26	418	23	358
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB")	Rp	-	370	-	1.419
	US$	12	195	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Bank Panin")	Rp	-	274	-	-
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	US$	16	259	-	-
	SGD	3	35	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (“Bank Danamon”)	Rp	-	133	-	491
	US$	3	48	9	137
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. ("CCB Indonesia")	US$	10	153	5	71
SCB	US$	9	145	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	113	-	1.125
	US$	1	12	10	155
	MYR	2	7	2	8
Sub-jumlah			5.587		7.736
Jumlah deposito berjangka			10.537		14.375
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian			(1)		(1)
Jumlah			**33.905**		**29.007**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	0,53% - 7,25%	1,95% - 7,25%
Mata uang asing	2,55% - 6,00%	2,50% - 5,50%

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik negara (pihak berelasi) karena mereka memiliki jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank yang sehat secara finansial.

4. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

		2024		2023	
		Saldo		Saldo	
	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Deposito berjangka					
Pihak berelasi					
BRI	Rp	-	415	-	255
BSI	Rp	-	198	-	118
Bank Mandiri	Rp	-	65	-	95
	US$	5	81	5	77
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	70	-	170
Pihak ketiga					
United Overseas Bank Limited Singapore ("UOB Singapore")	US$	12	195	12	186
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	Rp	-	3	-	85
	US$	-	-	9	132
Jumlah deposito berjangka			1.027		1.118
Rekening penampungan	Rp	-	144	-	214
	US$	1	19	2	24
Jumlah rekening penampungan			163		238
Reksa dana					
Pihak berelasi					
Lain-lain	Rp	-	89	-	85
Pihak ketiga					
PT Henan Putihrai Asset Management ("HPAM")	Rp	-	-	-	217
Jumlah reksa dana			89		302
Lain-lain	Rp	-	5	-	3
	MYR	0	1	0	0
Jumlah lain-lain			6		3
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian			(0)		(0)
Jumlah			**1.285**		**1.661**

Seluruh deposito berjangka di atas memiliki tanggal jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun, dengan tingkat bunga per tahun sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	2,50% - 7,25%	2,75% - 6,75%
Mata uang asing	4,57% - 4,61%	2,30% - 5,85%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berhubungan dengan jasa yang diberikan kepada pelanggan *retail* dan non-*retail*, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

(i) Pihak berelasi

	2024	2023
Badan Usaha Milik Negara ("BUMN")	1.935	1.875
Indosat	738	303
PT Indonusa Telemedia ("Indonusa")	386	386
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	409	443
Jumlah	3.468	3.007
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.118)	(1.089)
Jumlah bersih	**2.350**	**1.918**

(ii) Pihak ketiga

	2024	2023
Pelanggan individual dan bisnis	13.613	11.680
Penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri	1.176	1.541
Jumlah	14.789	13.221
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.946)	(4.472)
Jumlah bersih	**9.843**	**8.749**

b. Berdasarkan umur

	2024			2023		
	Sebelum penyisihan	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	Tingkat kerugian kredit ekspektasian	Sebelum penyisihan	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	Tingkat kerugian kredit ekspektasian
Belum jatuh tempo	7.319	417	5,7%	7.020	386	5,5%
Jatuh tempo sampai dengan 3 bulan	3.602	329	9,1%	2.758	369	13,4%
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	1.305	285	21,8%	1.215	313	25,8%
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan	6.031	5.033	83,5%	5.235	4.493	85,8%
Jumlah	**18.257**	**6.064**		**16.228**	**5.561**	

Grup telah membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tingkat penurunan nilai historis secara kolektif dan historis kredit para pelanggan secara individual, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi. Grup tidak membedakan piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga dalam menilai jumlah yang jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat piutang usaha Grup yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp5.291 miliar dan Rp4.033 miliar. Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo dan juga tidak diturunkan nilainya, adalah terutang dari para pelanggan dengan historis tingkat ketertagihan yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan.

c. Berdasarkan mata uang

	2024	2023
Rupiah	15.775	13.701
Dolar A.S.	2.180	2.360
Dolar Singapura	273	143
Lain-lain	29	24
Jumlah	18.257	16.228
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.064)	(5.561)
Jumlah bersih	**12.193**	**10.667**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian

	2024	2023
Saldo awal	5.561	5.623
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	904	513
Penghapusbukuan piutang	(401)	(575)
Saldo akhir	**6.064**	**5.561**

Penghapusbukuan piutang merupakan penghapusbukuan piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha sudah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tertentu atas entitas anak masing-masing sebesar Rp2.137 miliar dan Rp1.248 miliar telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman (Catatan 18 dan 19c).

6. ASET KONTRAK

Rincian dari aset kontrak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset kontrak	2.603	2.877
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(25)	(147)
Jumlah bersih	2.578	2.730
Lancar	**2.449**	**2.704**
Tidak Lancar	**129**	**26**

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak sudah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya aset kontrak.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

7. PERSEDIAAN

Persediaan diakui sebesar nilai realisasi bersih, terdiri atas:

	2024	2023
Kartu SIM dan voucer prabayar	676	791
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	480	260
Jumlah	1.156	1.051
Provisi atas persediaan usang	(60)	(54)
Jumlah bersih	**1.096**	**997**

Manajemen berpendapat saldo provisi atas persediaan usang cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai persediaan karena usang.

Persediaan yang diakui sebagai beban termasuk dalam beban usaha operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp584 miliar dan Rp797 miliar (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang dijaminkan dalam perjanjian pinjaman.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modul (bagian dari aset tetap) dan komponen dengan nilai buku masing-masing sebesar RpNihil dan Rp96 miliar, yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain. Total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp94 miliar.

Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang muncul dari risiko yang ditanggung.

8. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian dari aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Izin penggunaan frekuensi dibayar di muka - bagian jangka pendek (Catatan 35c.i)	6.245	6.173
Piutang lain-lain	621	266
Uang muka	451	768
Gaji dibayar di muka	281	276
Sewa dibayar di muka	129	71
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	447	442
Jumlah	**8.174**	**7.996**

9. BIAYA KONTRAK

Mutasi biaya kontrak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		
	Biaya perolehan kontrak	Biaya pemenuhan kontrak	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2024	1.641	580	2.221
Penambahan selama tahun berjalan	479	1.318	1.797
Amortisasi selama tahun berjalan	(454)	-	(454)
Beban selama tahun berjalan	-	(831)	(831)
Penurunan nilai	-	(3)	(3)
Saldo, 31 Desember 2024	1.666	1.064	2.730
Lancar	**(407)**	**(727)**	**(1.134)**
Tidak lancar	**1.259**	**337**	**1.596**

	2023		
	Biaya perolehan kontrak	Biaya pemenuhan kontrak	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2023	1.554	858	2.412
Penambahan tahun berjalan	461	610	1.071
Amortisasi selama tahun berjalan	(374)	-	(374)
Beban selama tahun berjalan	-	(704)	(704)
Penurunan nilai	-	(184)	(184)
Saldo, 31 Desember 2023	1.641	580	2.221
Lancar	**(427)**	**(226)**	**(653)**
Tidak lancar	**1.214**	**354**	**1.568**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian dari investasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Instrumen keuangan		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:		
Ekuitas	7.797	7.537
Obligasi konversi	377	491
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		
Ekuitas	27	25
Obligasi konversi	24	-
	8.225	8.053
Entitas asosiasi		
PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin")	110	105
Lain-lain	-	4
	110	109
Jumlah investasi jangka panjang	**8.335**	**8.162**

Investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan investasi jangka panjang dalam bentuk saham pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi. Grup tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan *start-up* tersebut.

Investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk investasi pada:

(i) Investasi Telkomsel pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (“GOTO”)

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Telkomsel menilai nilai wajar investasi di GOTO menggunakan level 1 berdasarkan nilai pasar GOTO sebesar Rp70 per saham dan Rp86 per saham. Jumlah rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi Telkomsel pada GOTO pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp380 miliar dan Rp119 miliar. Nilai ini disajikan sebagai rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(ii) Investasi MDI pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi

Pada tahun 2024 dan 2023, penambahan investasi MDI pada tahun berjalan masing-masing sebesar Rp100 miliar dan Rp338 miliar. Nilai wajar investasi MDI menggunakan level 3, jumlah keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi MDI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp483 miliar dan (Rp514 miliar). Nilai ini disajikan sebagai keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Rincian informasi terkait teknik valuasi nilai wajar level 1 dan level 3 diungkapkan dalam Catatan 37.

Investasi pada obligasi konversi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan investasi jangka panjang yang dimiliki oleh Telkomsel dan MDI dalam bentuk obligasi konversi pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi. Obligasi konversi ini memberikan opsi bagi pemegangnya untuk mengkonversi obligasi menjadi saham pada saat jatuh tempo, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Dalam hal opsi konversi tidak digunakan, pemegang obligasi berhak menerima pengembalian pokok obligasi.

Bagian kumulatif rugi atas investasi pada entitas asosiasi yang tidak diakui hingga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp323 miliar dan Rp328 miliar.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	Akuisisi	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Translasi	31 Desember 2024
Harga perolehan:						
Aset tetap pemilikan langsung						
Tanah	1.955	-	13	-	13	1.981
Bangunan	19.596	-	221	(32)	1.122	20.907
Renovasi bangunan sewa	1.675	-	40	(94)	174	1.795
Peralatan sentral telepon	19.636	-	228	(1.090)	696	19.470
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.583	-	-	(1.578)	-	5
Peralatan dan instalasi transmisi	180.664	-	1.393	(9.972)	10.085	182.170
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	10.941	-	50	(114)	3.918	14.795
Jaringan kabel	76.769	314	4.731	(15)	(224)	81.575
Catu daya	24.348	-	559	(730)	1.427	25.604
Peralatan pengolahan data	21.893	-	332	(1.577)	1.292	21.940
Peralatan telekomunikasi lainnya	11.087	-	412	(4)	743	12.238
Peralatan kantor	2.696	0	84	(74)	13	2.719
Kendaraan	593	0	15	(42)	(36)	530
Peralatan lainnya	53	-	3	-	4	60
Aset dalam pembangunan	6.240	-	16.368	(31)	(19.647)	2.930
Jumlah	379.729	314	24.449	(15.353)	(420)	388.719
Akumulasi penyusutan:						
Aset tetap pemilikan langsung						
Bangunan	6.818	-	650	(27)	20	7.461
Renovasi bangunan sewa	1.312	-	128	(86)	(7)	1.347
Peralatan sentral telepon	14.121	-	1.756	(1.088)	6	14.795
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.582	-	-	(1.578)	-	4
Peralatan dan instalasi transmisi	104.347	-	11.713	(9.787)	48	106.321
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	6.726	-	719	(114)	46	7.377
Jaringan kabel	20.393	-	3.383	(15)	36	23.797
Catu daya	17.387	-	2.014	(710)	29	18.720
Peralatan pengolahan data	16.149	-	2.031	(1.545)	(103)	16.532
Peralatan telekomunikasi lainnya	7.700	-	1.517	(1)	-	9.216
Peralatan kantor	2.136	-	278	(68)	(62)	2.284
Kendaraan	256	-	38	(27)	(17)	250
Peralatan lainnya	47	-	4	-	(2)	49
Jumlah	198.974	-	24.231	(15.046)	(6)	208.153
Nilai buku bersih	**180.755**					**180.566**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Translasi	31 Desember 2023
Harga perolehan:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Tanah	1.838	110	-	7	1.955
Bangunan	18.947	569	(34)	114	19.596
Renovasi bangunan sewa	1.571	28	(14)	90	1.675
Peralatan sentral telepon	20.083	582	(309)	(720)	19.636
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.583	-	-	-	1.583
Peralatan dan instalasi transmisi	171.106	5.839	(3.562)	7.281	180.664
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	10.804	137	-	-	10.941
Jaringan kabel	74.695	5.762	(6)	(3.682)	76.769
Catu daya	23.276	722	(768)	1.118	24.348
Peralatan pengolahan data	20.954	557	(218)	600	21.893
Peralatan telekomunikasi lainnya	10.402	468	-	217	11.087
Peralatan kantor	2.625	96	(18)	(7)	2.696
Kendaraan	605	48	(56)	(4)	593
Peralatan lainnya	51	1	-	1	53
Aset dalam pembangunan	4.598	18.049	-	(16.407)	6.240
Jumlah	363.138	32.968	(4.985)	(11.392)	379.729
Akumulasi penyusutan:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Bangunan	6.228	649	(11)	(48)	6.818
Renovasi bangunan sewa	1.207	141	(6)	(30)	1.312
Peralatan sentral telepon	14.100	1.967	(309)	(1.637)	14.121
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	1.582	-	-	-	1.582
Peralatan dan instalasi transmisi	97.335	12.171	(3.372)	(1.787)	104.347
Satelit, stasiun bumi, dan peralatan	6.041	746	-	(61)	6.726
Jaringan kabel	22.510	3.215	(6)	(5.326)	20.393
Catu daya	16.890	1.861	(758)	(606)	17.387
Peralatan pengolahan data	15.490	2.093	(217)	(1.217)	16.149
Peralatan telekomunikasi lainnya	6.067	1.659	-	(26)	7.700
Peralatan kantor	2.073	285	(18)	(204)	2.136
Kendaraan	242	48	(31)	(3)	256
Peralatan lainnya	44	3	-	-	47
Jumlah	189.809	24.838	(4.728)	(10.945)	198.974
Nilai buku bersih	**173.329**				**180.755**

Kelompok aset tetap yang terdiri dari (1) peralatan sentral telepon; (2) peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data; (3) peralatan dan instalasi transmisi; (4) satelit, stasiun bumi, dan peralatan; (5) jaringan kabel; (6) catu daya; (7) peralatan pengolahan data; dan (8) peralatan telekomunikasi lainnya merupakan infrastruktur utama telekomunikasi Grup.

a. Laba dari penjualan aset tetap

	2024	2023
Hasil penjualan aset tetap	717	100
Nilai buku bersih	(59)	(16)
Laba dari pelepasan atau penjualan aset tetap	**658**	**84**

b. Lain-lain

(i) Selama tahun 2024 dan 2023, UPK yang menghasilkan proyeksi arus kas masuk adalah sambungan nirkabel tidak bergerak, seluler, dan lainnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset dari UPK tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

(ii) Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan sejumlah Rp98 miliar dan Rp124 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi berkisar antara 1,50%-6,1% dan 2,50%-8,24% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

(iii) Tidak ada rugi selisih kurs yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

(iv) Selama tahun 2024 dan 2023, Grup telah mendapat klaim asuransi atas aset tetap yang hilang dan rusak masing-masing sebesar Rp143 miliar dan Rp199 miliar dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Selama tahun 2024 dan 2023, nilai tercatat aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp114 miliar dan Rp185 miliar, telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai daerah di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 8 - 50 tahun yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2071. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak atas tanah pada saat berakhirnya hak tersebut.

(vi) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap milik Grup kecuali tanah, dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar Rp178.692 miliar dan Rp175.519 miliar telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya, termasuk gangguan bisnis. Jumlah keseluruhan pertanggungan untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp44.143 miliar dan Rp41.045 miliar, HKD10 juta dan HKD10 juta, SGD219 juta dan SGD373 juta. Jumlah pertanggungan untuk *first loss basis* masing-masing sebesar Rp2.750 miliar dan Rp2.750 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

(vii) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah masing-masing sekitar 53,29% dan 74,09% dari nilai kontrak atau Rp3.064 miliar dan Rp5.836 miliar sebagai jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan, dengan perkiraan penyelesaian masing-masing sampai Desember 2026 dan Desember 2025. Saldo aset dalam pembangunan tersebut terutama terdiri dari bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, jaringan kabel, dan catu daya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam pembangunan.

(viii) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh aset yang dimiliki Perusahaan telah dijaminkan dalam perjanjian obligasi (Catatan 19b). Aset tetap entitas anak tertentu dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp2.190 miliar dan Rp3.076 miliar telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman (Catatan 18 dan 19c).

(ix) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap Grup yang telah disusutkan secara penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp89.480 miliar dan Rp85.564 miliar. Grup saat ini sedang melakukan modernisasi aset jaringan untuk menggantikan aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh.

(x) Pada tahun 2024 dan 2023, nilai wajar tanah dan bangunan Grup adalah sebesar Rp53.262 miliar dan Rp51.373 miliar.

12. SEWA

a. Grup sebagai *lessee*

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, kendaraan, dan lain-lain yang digunakan dalam operasi, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 dan 33 tahun.

Nilai tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tanah	Bangunan	Peralatan dan instalasi transmisi	Kendaraan	Lain-lain	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2023	4.087	663	14.859	523	204	20.336
Penambahan	1.654	156	7.460	227	893	10.390
Pengurangan dan reklasifikasi	(52)	(88)	(2.851)	8	1	(2.982)
Beban penyusutan	(998)	(149)	(3.600)	(236)	(177)	(5.160)
Saldo, 31 Desember 2023	**4.691**	**582**	**15.868**	**522**	**921**	**22.584**
Penambahan	1.725	198	7.337	241	920	10.421
Pengurangan dan reklasifikasi	(167)	(0)	(409)	(4)	(16)	(596)
Beban penyusutan	(1.074)	(192)	(3.699)	(266)	(268)	(5.499)
Saldo, 31 Desember 2024	**5.175**	**588**	**19.097**	**493**	**1.557**	**26.910**

Nilai tercatat liabilitas sewa dan rincian mutasinya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo, 1 Januari	20.425	18.661
Akrualisasi bunga	1.335	976
Penambahan (Catatan 39a)	10.421	10.390
Pengurangan	(8.222)	(9.602)
Saldo, 31 Desember	23.959	20.425
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(5.491)**	**(5.575)**
Bagian jangka panjang	**18.468**	**14.850**

Jatuh tempo pembayaran liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	6.824	6.614
1-5 tahun	14.356	11.453
Lebih dari 5 tahun	8.081	6.431
Jumlah pembayaran sewa	29.261	24.498
Bunga	(5.302)	(4.073)
Nilai kini atas pembayaran sewa	23.959	20.425
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(5.491)**	**(5.575)**
Bagian jangka panjang	**18.468**	**14.850**

12. SEWA (lanjutan)

a. Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Grup juga memiliki sewa tertentu dengan jangka waktu dua belas bulan atau kurang dan nilai sewa bernilai rendah. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' sebagai pengecualian untuk sewa ini. Tidak ada kontrak sewa dengan pembayaran sewa variabel.

Berikut adalah beban terkait sewa yang diakui pada tahun berjalan:

	2024	2023
Beban penyusutan	5.499	5.160
Beban sewa jangka pendek	3.689	3.743
Beban bunga sewa	1.335	976
Beban sewa aset bernilai rendah	4	27

b. Grup sebagai *lessor*

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi yang tidak dapat dibatalkan. Perjanjian tersebut meliputi sewa jaringan, peralatan telekomunikasi serta tanah dan bangunan dengan jangka waktu bervariasi berkisar 1 sampai dengan 28 tahun yang akan berakhir bervariasi antara tahun 2025 hingga 2037. Periode sewa menyewa dapat diperpanjang berdasarkan perjanjian oleh kedua belah pihak.

Jumlah pembayaran dan penerimaan sewa minimum di masa yang akan datang untuk perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	6.222	5.099
1-5 tahun	8.502	9.412
Lebih dari 5 tahun	3.518	5.098
Jumlah	**18.242**	**19.609**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian dari aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Klaim restitusi pajak - setelah dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 27b)	2.818	1.606
Izin penggunaan frekuensi dibayar di muka - setelah dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 35c.i)	1.594	1.987
Beban dibayar di muka	1.056	984
Uang jaminan	234	159
Uang muka	205	368
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	301	329
Jumlah	**6.208**	**5.433**

14. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Piranti lunak	Lisensi	Aset takberwujud lainnya	Jumlah
Nilai tercatat bruto:					
Saldo, 1 Januari 2024	1.492	21.642	550	1.694	25.378
Penambahan	-	3.415	94	9	3.518
Pengurangan	(18)	(4.489)	-	-	(4.507)
Reklasifikasi/translasi	-	(37)	3	-	(34)
Saldo, 31 Desember 2024	1.474	20.531	647	1.703	24.355
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai:					
Saldo, 1 Januari 2024	(413)	(15.034)	(200)	(1.000)	(16.647)
Beban amortisasi	-	(2.515)	(76)	(71)	(2.662)
Penurunan nilai	(77)	-	-	-	(77)
Pengurangan	11	4.472	-	-	4.483
Reklasifikasi/translasi	-	(9)	(1)	-	(10)
Saldo, 31 Desember 2024	(479)	(13.086)	(277)	(1.071)	(14.913)
Nilai buku bersih	**995**	**7.445**	**370**	**632**	**9.442**

	Goodwill	Piranti lunak	Lisensi	Aset takberwujud lainnya	Jumlah
Nilai tercatat bruto:					
Saldo, 1 Januari 2023	1.492	19.779	620	1.491	23.382
Penambahan	-	2.763	69	206	3.038
Pengurangan	-	(890)	(130)	-	(1.020)
Reklasifikasi/translasi	-	(10)	(9)	(3)	(22)
Saldo, 31 Desember 2023	1.492	21.642	550	1.694	25.378
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai:					
Saldo, 1 Januari 2023	(402)	(13.616)	(152)	(910)	(15.080)
Beban amortisasi	-	(2.321)	(58)	(94)	(2.473)
Penurunan nilai	(11)	-	-	-	(11)
Pengurangan	-	890	2	-	892
Reklasifikasi/translasi	-	13	8	4	25
Saldo, 31 Desember 2023	(413)	(15.034)	(200)	(1.000)	(16.647)
Nilai buku bersih	**1.079**	**6.608**	**350**	**694**	**8.731**

(i) *Goodwill* timbul dari akuisisi oleh Mitratel, Metranet, Metra, Sigma, TDE, dan Telkomsat masing-masing sebesar Rp467 miliar, Rp220 miliar, Rp85 miliar, Rp78 miliar, Rp77 miliar, dan Rp68 miliar. Pengurangan *goodwill* timbul dari divestasi BDI (Catatan 1e.vi).

(ii) Pada tanggal 31 Desember 2024, *goodwill* yang mengalami penurunan nilai adalah *goodwill* yang timbul dari Digiserve dan MNDG masing-masing sebesar Rp64 miliar dan Rp13 miliar. Rugi penurunan nilai diakui sebagai bagian dari "Beban penyusutan dan amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Sisa periode amortisasi dari aset takberwujud piranti lunak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing 1 - 6 tahun. Beban amortisasi diakui sebagai bagian dari "Beban penyusutan dan amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iv) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto dari aset takberwujud yang telah diamortisasi seluruhnya dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp8.345 miliar dan Rp10.604 miliar.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi		
Pembelian peralatan, barang, dan jasa	378	424
Utang kepada penyelenggara telekomunikasi lainnya	248	161
Sub-jumlah	**626**	**585**
Pihak ketiga		
Pembelian peralatan, barang, dan jasa	9.729	12.748
Beban pemakaian frekuensi radio, beban hak penyelenggaraan, dan Kewajiban Pelayanan Universal ("KPU")	2.631	2.399
Utang kepada penyelenggara telekomunikasi lainnya	2.350	2.876
Sub-jumlah	**14.710**	**18.023**
Jumlah	**15.336**	**18.608**

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	13.217	15.929
Dolar A.S.	2.059	2.537
Lain-lain	60	142
Jumlah	**15.336**	**18.608**

Syarat dan ketentuan atas utang usaha di atas:
(i) Utang usaha tidak dikenakan bunga dan secara umum diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.
(ii) Lihat Catatan 32c untuk rincian transaksi pihak berelasi.
(iii) Lihat Catatan 37b.v untuk manajemen risiko likuiditas Grup.

GSD, Telkom Akses, dan Mitratel memiliki kerjasama dengan beberapa Bank dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok GSD, Telkom Akses, dan Mitratel untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	475	257
Jumlah yang vendor telah terima dari penyedia pembiayaan	473	257
Rentang tanggal jatuh tempo	1 - 3 bulan	1 - 3 bulan

Tidak ada kombinasi bisnis material atau perbedaan nilai tukar mata uang asing yang akan mempengaruhi kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok pada kedua periode tersebut. Terdapat transfer non-tunai dari utang usaha ke kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok sebesar Rp115 miliar dan Rp61 miliar masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	6.424	5.813
Gaji dan tunjangan	3.856	3.909
Umum, administrasi, dan pemasaran	3.665	3.114
Beban bunga dan administrasi bank	247	243
Jumlah	**14.192**	**13.079**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

17. LIABILITAS KONTRAK

Rinican dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas kontrak jangka pendek

	2024	2023
Uang muka pelanggan *Mobile*	3.285	3.267
Uang muka pelanggan *Enterprise*	2.306	1.587
Uang muka pelanggan WIB	1.322	1.291
Uang muka pelanggan *Consumer*	244	244
Uang muka pelanggan lain-lain	581	459
Jumlah	**7.738**	**6.848**

b. Liabilitas kontrak jangka panjang

	2024	2023
Uang muka pelanggan WIB	948	795
Uang muka pelanggan *Consumer*	602	705
Uang muka pelanggan *Enterprise*	247	251
Uang muka pelanggan lain-lain	687	840
Jumlah	**2.484**	**2.591**

Mutasi liabilitas kontrak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo, 1 Januari	9.439	7.856
Ditangguhkan selama tahun berjalan	7.631	7.878
Diakui sebagai pendapatan selama tahun berjalan	(6.848)	(6.295)
Saldo, 31 Desember	10.222	9.439
Lancar	**7.738**	**6.848**
Tidak lancar	**2.484**	**2.591**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	Saldo terutang	
Kreditur	**2024**	**2023**
Pihak berelasi		
Bank Mandiri	3.755	4.013
BNI	1.799	903
Sub-jumlah	5.554	4.916
Pihak ketiga		
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	2.440	2.547
MUFG Bank ("MUFG")	1.805	1.155
Bank of China	1.000	-
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	440	440
PT Bank Maspion Indonesia Tbk. ("Bank Maspion")	167	-
UOB Indonesia	100	500
Lain-lain	19	92
Sub-jumlah	5.971	4.734
Jumlah	**11.525**	**9.650**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain yang signifikan terkait utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Peminjam	Mata uang	Total fasilitas (dalam miliar)*	Jatuh tempo fasilitas pinjaman	Periode pembayaran bunga	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan**
Bank Mandiri							
2020 - 2023	Finnet, PST	Rp	600	21 Februari 2025 - 28 April 2025	Bulanan, Kuartalan	1 bulan JIBOR + 1,30% 3 bulan JIBOR + 1,25%	Tidak ada
2021 - 2022	Nutech, Mitratel	Rp	3.550	25 Juli 2025 - 27 September 2025	Bulanan	6,00% - 9,00%	Piutang usaha dan aset tetap
BNI							
2014 - 2024	Sigma, GSD, Mitratel	Rp	1.350	29 Mei 2025 - 9 Januari 2026	Bulanan	6,00% - 8,50%	Piutang usaha dan aset tetap
2017 - 2021	Infomedia, Metranet, Telkom Infra	Rp	1.135	18 Februari 2025 - 6 Juni 2025	Bulanan	1 bulan JIBOR + 1,75% - 2,50%	Piutang usaha
HSBC							
2014	Sigma[a]	Rp	400	6 November 2025	Bulanan	*Under* BLR 7,40%	Piutang usaha
2018 - 2023	Sigma, Metra, PINS, Metranet, Telkomsat, GSD, TDE	Rp	2.723	20 Januari 2025 - 4 Oktober 2025	Bulanan, Kuartalan	1 bulan JIBOR + 0,35% - 0,80% 3 bulan JIBOR + 2,00%	Tidak ada
MUFG							
2018 - 2019	Infomedia, Metra, GSD, Telkom Infra, Telkomsat	Rp	2.176	27 Maret 2025 - 31 Oktober 2025	Bulanan, Kuartalan	1 bulan JIBOR + 0,25% - 0,80% 3 bulan JIBOR + 0,25% - 0,80%	Tidak ada
Bank of China							
2020	Perusahaan	Rp	1.000	23 Oktober 2025	Kuartalan	4,90%	Tidak ada
DBS							
2018	Telkom Infra, Infomedia	Rp	440	31 Juli 2025	Bulanan	1 bulan JIBOR + 1,20%	Tidak ada
Bank Maspion							
2023	Metranet	Rp	170	26 Januari 2025	Bulanan	7,25%	Tidak ada
UOB Indonesia							
2016	Finnet	Rp	500	31 Juli 2025	Bulanan	1 bulan JIBOR + 1,75%	Tidak ada

* Disajikan dalam mata uang asal.
** Lihat Catatan 5 dan Catatan 11 untuk piutang usaha dan aset tetap yang dijaminkan.
a. Perpanjangan otomatis jika belum dilunasi.

Sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian, Grup diharuskan untuk menaati semua persyaratan atau batasan seperti adanya batasan bahwa Perusahaan harus memiliki kepemilikan saham mayoritas paling sedikit 51% terhadap anak perusahaan dan mempertahankan rasio-rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi ketentuan mengenai rasio keuangan tersebut, kecuali untuk Sigma terkait *current ratio* dan *debt to service coverage ratio* yang masih lebih rendah dari yang dipersyaratkan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memperoleh persetujuan (*waiver*) untuk pinjaman sebesar Rp758 miliar dari HSBC untuk tidak mensyaratkan pembayaran sebagai konsekuensi atas pelanggaran tersebut untuk Sigma. *Waiver* dari HSBC diterima pada tanggal 18 Desember 2024 dan berlaku efektif selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Fasilitas utang bank yang diperoleh Grup digunakan untuk keperluan pengembangan bisnis usaha.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA

Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah sebagai berikut:

	Catatan	2024	2023
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	19a	-	84
Obligasi dan *medium-term notes* ("MTN")	19b	2.347	548
Utang bank	19c	13.519	9.282
Pinjaman lainnya	19d	-	362
Jumlah		**15.866**	**10.276**

Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya adalah sebagai berikut:

	Catatan	2024	2023
Obligasi dan MTN	19b	2.696	4.795
Utang bank	19c	22.822	22.978
Jumlah		**25.518**	**27.773**

Jadwal pembayaran pokok utang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

			Tahun				
	Catatan	Jumlah	2026	2027	2028	2029	Selanjutnya
Obligasi dan MTN	19b	2.696	-	-	-	-	2.696
Utang bank	19c	22.822	6.867	4.894	4.134	3.732	3.195
Jumlah		**25.518**	**6.867**	**4.894**	**4.134**	**3.732**	**5.891**

a. Pinjaman penerusan (*two-step loans*)

Pinjaman penerusan (*two-step loans*) adalah pinjaman tanpa jaminan yang diperoleh Pemerintah yang kemudian diteruskan kepada Perusahaan. Pinjaman yang diperoleh setelah bulan Juli 1994 terutang dalam mata uang asalnya dan keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi ditanggung oleh Perusahaan.

		2024		2023	
		Saldo terutang		Saldo terutang	
Kreditur	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Bank luar negeri	Yen	-	-	768	84
Jumlah			-		84
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			-		(84)
Bagian jangka panjang			**-**		**-**

Kreditur	Mata uang	Periode jadwal pembayaran	Pembayaran bunga	Tingkat bunga per tahun
Bank luar negeri	Yen	Semesteran	Semesteran	2,95%

Perusahaan telah melunasi pinjaman pada tahun 2024.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. Obligasi dan MTN

Obligasi dan MTN	Saldo terutang 2024	2023
Obligasi		
Obligasi Telkom Tahun 2015		
Seri B	2.100	2.100
Seri C	1.200	1.200
Seri D	1.500	1.500
Obligasi Mitratel Tahun 2024	240	-
Sukuk Mitratel Tahun 2024	10	-
MTN		
MTN Mitratel Tahun 2023	-	550
Jumlah	5.050	5.350
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(7)	(7)
Bagian jangka panjang	5.043	5.343
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(2.347)	(548)
Bagian jangka panjang	**2.696**	**4.795**

i. Obligasi

(a) Obligasi Telkom Tahun 2015

Obligasi	Pokok utang	Penerbit	Tempat pencatatan	Tanggal terbit	Jatuh tempo	Periode pembayaran bunga	Tingkat bunga per tahun
Seri A	2.200	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2022	Kuartalan	9,93%
Seri B	2.100	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2025	Kuartalan	10,25%
Seri C	1.200	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2030	Kuartalan	10,60%
Seri D	1.500	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2045	Kuartalan	11,00%
Total	**7.000**						

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari (Catatan 11b.viii). Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi ini adalah PT Bahana TCW Investment Management ("Bahana TCW"), PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk., sedangkan bertindak sebagai Wali Amanat adalah Bank Permata. Perusahaan menerima hasil penerbitan obligasi ini pada tanggal 23 Juni 2015.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dipergunakan untuk pengembangan usaha: *broadband, backbone, metro network, regional metro junction, information technology application and support,* dan akuisisi beberapa perusahaan baik dalam lingkup domestik maupun internasional.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat obligasi Perusahaan yang diberikan oleh Pefindo adalah idAAA (*Triple A)*.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan dipersyaratkan untuk menaati semua pembatasan, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
(i) *Debt to equity* tidak lebih dari 2:1;
(ii) *EBITDA* terhadap beban bunga tidak kurang dari 4:1;
(iii) *Debt service coverage* minimal sebesar 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. Obligasi dan MTN (lanjutan)

i. Obligasi (lanjutan)

(b) Obligasi Mitratel Tahun 2024

Pada tanggal 4 Juli 2024, Mitratel menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap I sebesar Rp240 miliar. Bunga obligasi sebesar 6,50% per tahun akan dibayarkan setiap triwulan. Jatuh tempo obligasi pada tanggal 14 Juli 2025.

BTN ditunjuk sebagai wali amanat atas penerbitan obligasi Mitratel 2024. Penerbitan obligasi ini memperoleh peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

(c) Sukuk Mitratel Tahun 2024

Pada tanggal 4 Juli 2024, Mitratel menerbitkan Sukuk Ijarah berkelanjutan tahap I sebesar Rp10 miliar. Bunga sukuk sebesar 6,50% per tahun akan dibayarkan setiap triwulan. Jatuh tempo sukuk pada tanggal 14 Juli 2025.

BTN ditunjuk sebagai wali amanat atas penerbitan sukuk Mitratel 2024. Penerbitan sukuk ini memperoleh peringkat AAAsy dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

ii. MTN

Pada tanggal 26 September 2023, Mitratel menerbitkan MTN sebesar Rp550 miliar yang digunakan untuk mendukung penyediaan dana dalam rangka pendanaan ulang, dengan tingkat suku bunga 6,20% dan telah dilunasi pada tanggal 26 Oktober 2024.

c. Utang bank

		2024		2023	
		Saldo terutang		Saldo terutang	
Kreditur	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Pihak berelasi					
Bank Mandiri	Rp	-	6.355	-	3.453
BNI	Rp	-	6.030	-	6.182
BSI	Rp	-	2.083	-	509
BRI	Rp	-	1.475	-	955
Sub-jumlah			15.943		11.099
Pihak ketiga					
BCA	Rp	-	9.755	-	10.170
DBS	Rp	-	4.800	-	1.500
Bank of China	Rp	-	1.900	-	1.400
Bank CIMB Niaga	Rp	-	1.710	-	2.110
	US$	6	99	4	60
Bank Permata	Rp	-	1.021	-	1.313
HSBC	Rp	-	1.000	-	625
Bank Danamon	Rp	-	110	-	273
Bank Sindikasi	Rp	-	-	-	2.500
	US$	4	60	10	160
PT Bank ANZ Indonesia ("Bank ANZ")	Rp	-	22	-	110
BJB	Rp	-	-	-	500
MUFG	Rp	-	-	-	500
Lain-lain	Rp	-	3	-	13
	MYR	7	27	9	29
Sub-jumlah			20.507		21.263
Jumlah			36.450		32.362
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi			(109)		(102)
			36.341		32.260
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun			(13.519)		(9.282)
Bagian jangka panjang			**22.822**		**22.978**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. Utang bank (lanjutan)

Informasi lain yang signifikan terkait utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Peminjam	Mata Uang	Total fasilitas (dalam miliar)*	Pembayaran periode berjalan (dalam miliar)*	Jadwal pembayaran	Periode pembayaran bunga	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan**
Bank Mandiri								
2018 - 2024	Perusahaan, GSD, PST, Telkomsel, Mitratel	Rp	13.975	8.339	2020 - 2031	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 0,25% - 1,50%	Tidak ada
BNI								
2013 - 2024	Perusahaan, TLT, Sigma, Mitratel, UMT	Rp	14.175	1.607	2018 - 2033	Bulanan, Kuartalan	1 bulan JIBOR + 2,25%; 3 bulan JIBOR + 0,25% - 1,70%	Piutang usaha dan aset tetap
2024	Mitratel	Rp	2.000	-	2024 - 2031	Bulanan	7,00%	Tidak ada
BSI								
2024	Mitratel	Rp	2.292	208	2024 - 2029	Semesteran	7,82%	Tidak ada
BRI								
2019 - 2023	Perusahaan, Mitratel	Rp	3.000	434	2021 - 2030	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 0,75%	Tidak ada
BCA								
2020 - 2023	Perusahaan, PST, GSD	Rp	9.186	1.660	2020 - 2031	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,00% - 1,50%	Tidak ada
2020 - 2024	Perusahaan, Mitratel	Rp	9.500	596	2024 - 2030	Kuartalan	6,75% - 7,00%	Tidak ada
DBS								
2021	Mitratel	Rp	3.500	700	2022 - 2028	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,20%	Tidak ada
2023 - 2024	Perusahaan, Mitratel	Rp	7.000	-	2024 - 2031	Kuartalan	6,50% - 6,90%	Tidak ada
Bank of China								
2019	Telkomsel	Rp	1.900	1.400	2021 - 2025	Bulanan	4,90%	Tidak ada
Bank CIMB Niaga								
2019 - 2022	PINS, Mitratel	Rp	2.300	391	2022 - 2029	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,30% - 1,95%	Tidak ada
2021 - 2022	Telin	US$	0	-	2024 - 2030	Semesteran	6 bulan SOFR + 1,82%	Tidak ada
Bank Permata								
2020 - 2022	Mitratel	Rp	2.000	292	2021 - 2029	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,30%	Tidak ada
HSBC								
2021 - 2023	Mitratel	Rp	1.250	125	2023 - 2030	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 0,50% - 1,85%	Tidak ada
Bank Danamon								
2022	Mitratel	Rp	636	182	2022 - 2025	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,50%	Tidak ada
2024	SSI	Rp	24	1	2024 - 2029	Bulanan	8,75%	Tidak ada
Bank Sindikasi								
2018	Telin	US$	0	0	2020 - 2025	Semesteran	6 bulan SOFR + 1,55%	Tidak ada
Bank ANZ								
2015	GSD, PINS	Rp	440	100	2020 - 2025	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,40% - 2,00%	Tidak ada

* Disajikan dalam mata uang asal
** Lihat Catatan 5 dan Catatan 11 untuk piutang usaha dan aset tetap yang dijaminkan.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. Utang bank (lanjutan)

Sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian, Grup diharuskan untuk menaati semua persyaratan atau batasan seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan perolehan utang baru, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi ketentuan mengenai rasio keuangan tersebut, kecuali untuk TLT, Sigma, dan GSD terkait *current ratio* dan *debt to service coverage ratio* yang masih lebih rendah dari yang dipersyaratkan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memperoleh persetujuan (*waiver*) dari pemberi pinjaman untuk tidak mensyaratkan pembayaran sebagai konsekuensi atas pelanggaran tersebut untuk TLT, Sigma, dan GSD untuk pinjaman sebesar Rp660 miliar, Rp106 miliar, dan Rp231 miliar. *Waiver* dari BNI dan BCA diterima masing-masing pada tanggal 10 Desember 2024, 12 Desember 2024, dan 31 Desember 2024, kecuali utang bank GSD yang tidak mendapatkan *waiver letter* dari Bank Mandiri sebelum tanggal 31 Desember 2024, sehingga seluruh saldo pinjaman jangka panjang GSD ke Bank Mandiri sebesar Rp13 miliar telah diklasifikasikan sebagai jangka pendek. *Waiver* berlaku efektif selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Fasilitas utang bank yang diperoleh Grup tersebut digunakan untuk keperluan pengembangan bisnis usaha dan keperluan investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar Rp45.762 miliar dan US$73 juta.

d. Pinjaman lainnya

	Saldo terutang	
Kreditur	**2024**	**2023**
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("Sarana Multi Infrastruktur")	-	362
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	0
Jumlah	-	362
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	(362)
Bagian jangka panjang	**-**	**-**

Pada tahun 2024, Perusahaan dan Telkomsat telah melunasi pinjaman lainnya tersebut.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2024	**2023**
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:		
Telkomsel	11.022	11.108
Mitratel	8.440	9.106
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	934	604
Jumlah	**20.396**	**20.818**

	2024	**2023**
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan entitas anak:		
Telkomsel	6.434	7.104
Mitratel	594	566
Lain-lain	66	(22)
Jumlah	**7.094**	**7.648**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Entitas anak dengan kepemilikan nonpengendali yang material

Kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas Telkomsel dan Mitratel. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepemilikan kepentingan nonpengendali atas Telkomsel dan Mitratel masing-masing adalah sebesar 30,10% dan 28,16%.

Ringkasan informasi keuangan Telkomsel dan Mitratel disajikan berdasarkan nilai sebelum penyesuaian dan eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	Telkomsel		Mitratel	
	2024	2023	2024	2023
Aset lancar	19.374	20.505	3.447	3.420
Aset tidak lancar	98.029	92.461	54.693	53.590
Liabilitas jangka pendek	(41.199)	(40.009)	(12.286)	(11.071)
Liabilitas jangka panjang	(45.216)	(42.308)	(12.467)	(11.901)
Jumlah ekuitas	**30.988**	**30.649**	**33.387**	**34.038**
Yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	19.966	19.541	24.947	24.932
Kepentingan nonpengendali	11.022	11.108	8.440	9.106

Ringkasan laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain:

	Telkomsel		Mitratel	
	2024	2023	2024	2023
Pendapatan	113.340	102.372	9.308	8.595
Beban operasi	(83.883)	(72.005)	(5.129)	(4.955)
Beban lain-lain - bersih	(2.108)	(2.271)	(1.918)	(1.501)
Laba sebelum pajak penghasilan	**27.349**	**28.096**	**2.261**	**2.139**
Beban pajak penghasilan - bersih	(5.347)	(6.217)	(157)	(128)
Laba tahun berjalan	**22.002**	**21.879**	**2.104**	**2.011**
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	355	78	1	2
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**22.357**	**21.957**	**2.105**	**2.013**
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	6.434	7.104	594	566
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	6.627	9.267	407	484

Ringkasan laporan arus kas:

	Telkomsel		Mitratel	
	2024	2023	2024	2023
Kegiatan operasi	38.939	41.693	6.632	5.162
Kegiatan investasi	(14.932)	(14.302)	(3.490)	(6.504)
Kegiatan pendanaan	(25.631)	(28.601)	(3.436)	(4.118)
Penurunan bersih kas dan setara kas	**(1.624)**	**(1.210)**	**(294)**	**(5.460)**

21. MODAL SAHAM

Keterangan	2024		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Saham seri A Dwiwarna			
Pemerintah	1	0	0
Saham seri B			
Pemerintah	51.602.353.559	52,09	2.580
The Bank of New York Mellon Corporation*	4.185.694.580	4,23	209
Direksi (Catatan 1b):			
Ririek Adriansyah	9.336.755	0	0
Bogi Witjaksono	6.952.700	0	0
Afriwandi	6.995.200	0	0
Heri Supriadi	7.242.700	0	0
F.M. Venusiana R.	10.629.200	0	0
Herlan Wijanarko	6.995.200	0	0
Muhamad Fajrin Rasyid	6.952.700	0	0
Budi Setyawan Wijaya	7.407.700	0	0
Honesti Basyir	3.250.844	0	0
Komisaris (Catatan 1b):			
Isa Rachmatarwata	3.312.700	0	0
Marcelino Rumambo Pandin	3.312.700	0	0
Ismail	3.312.700	0	0
Arya Mahendra Sinulingga	3.359.500	0	0
Rizal Mallarangeng	3.312.700	0	0
Silmy Karim	1.344.700	0	0
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	43.190.450.461	43,68	2.164
Jumlah	**99.062.216.600**	**100,00**	**4.953**

Keterangan	2023		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Saham seri A Dwiwarna			
Pemerintah	1	0	0
Saham seri B			
Pemerintah	51.602.353.559	52,09	2.580
The Bank of New York Mellon Corporation*	3.973.451.980	4,02	199
Direksi (Catatan 1b):			
Ririek Adriansyah	6.016.355	0	0
Bogi Witjaksono	4.130.400	0	0
Afriwandi	4.172.900	0	0
Heri Supriadi	4.170.400	0	0
F.M. Venusiana R.	7.806.900	0	0
Herlan Wijanarko	4.172.900	0	0
Muhamad Fajrin Rasyid	4.130.400	0	0
Budi Setyawan Wijaya	4.585.400	0	0
Honesti Basyir	370.544	0	0
Komisaris (Catatan 1b):			
Isa Rachmatarwata	1.968.000	0	0
Marcelino Rumambo Pandin	1.968.000	0	0
Ismail	1.968.000	0	0
Arya Mahendra Sinulingga	2.014.800	0	0
Rizal Mallarangeng	1.968.000	0	0
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	43.436.968.061	43,89	2.174
Jumlah	**99.062.216.600**	**100,00**	**4.953**

*The Bank of New York Mellon Corporation bertindak sebagai lembaga penyimpanan untuk saham ADS Perusahaan.

Perusahaan hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam RUPS Perusahaan berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2024	2023
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak	8.364	8.364
Selisih kurs karena penjabaran	1.102	844
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	386	386
Laba belum direalisasi atas kepemilikan efek yang tersedia untuk dijual	9	8
Komponen ekuitas lainnya	37	37
Jumlah	**9.898**	**9.639**

23. PENDAPATAN

Grup memperoleh pendapatan dari lini produk utama sebagai berikut:

2024	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Pendapatan konsolidasian
Pendapatan telepon						
Selular	6.077	-	-	183	-	6.260
Telepon tidak bergerak	-	-	397	82	-	479
Jumlah pendapatan telepon	**6.077**	**-**	**397**	**265**	**-**	**6.739**
Pendapatan interkoneksi	**363**	**-**	**-**	**8.824**	**-**	**9.187**
Pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika						
Internet dan data seluler	72.639	-	-	-	-	72.639
Internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika	-	11	11.327	2.766	-	14.104
SMS	3.791	-	14	-	-	3.805
Lain-lain	134	-	1.746	1.064	846	3.790
Jumlah pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika	**76.564**	**11**	**13.087**	**3.830**	**846**	**94.338**
Pendapatan jaringan	**3**	**-**	**1.462**	**1.714**	**-**	**3.179**
Pendapatan IndiHome	**-**	**26.262**	**-**	**-**	**-**	**26.262**
Layanan lainnya						
E-payment	14	-	1.286	-	-	1.300
Call center service	-	-	1.255	-	-	1.255
Manage service dan terminal	-	1	1.039	5	-	1.045
E-health	-	-	767	-	-	767
Lain-lain	379	36	1.291	333	827	2.866
Jumlah layanan lainnya	**393**	**37**	**5.638**	**338**	**827**	**7.233**
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**83.400**	**26.310**	**20.584**	**14.971**	**1.673**	**146.938**
Pendapatan dari transaksi *lessor*	**-**	**-**	**-**	**3.029**	**-**	**3.029**
Jumlah pendapatan	**83.400**	**26.310**	**20.584**	**18.000**	**1.673**	**149.967**
Penyesuaian dan eliminasi	**-**	**2**	**9**	**2**	**(595)**	
Pendapatan eksternal sesuai yang disajikan di segmen operasi	**83.400**	**26.312**	**20.593**	**18.002**	**1.078**	

2023	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Pendapatan konsolidasian
Pendapatan telepon						
Selular	8.022	-	-	172	-	8.194
Telepon tidak bergerak	-	332	450	117	-	899
Jumlah pendapatan telepon	**8.022**	**332**	**450**	**289**	**-**	**9.093**
Pendapatan interkoneksi	**293**	**-**	**-**	**8.774**	**-**	**9.067**
Pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika						
Internet dan data seluler	73.187	-	-	-	-	73.187
Internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika	268	85	8.167	2.379	-	10.899
SMS	3.345	-	35	-	-	3.380
Lain-lain	34	-	2.010	1.098	212	3.354
Jumlah pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika	**76.834**	**85**	**10.212**	**3.477**	**212**	**90.820**
Pendapatan jaringan	**4**	**-**	**1.212**	**1.266**	**-**	**2.482**
Pendapatan IndiHome	**-**	**25.992**	**2.793**	**-**	**-**	**28.785**
Layanan lainnya						
Call center service	-	-	1.264	-	-	1.264
Manage service dan terminal	-	-	908	12	-	920
E-health	-	-	761	-	-	761
E-payment	-	-	496	-	-	496
Lain-lain	138	27	1.401	318	858	2.742
Jumlah layanan lainnya	**138**	**27**	**4.830**	**330**	**858**	**6.183**
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**85.291**	**26.436**	**19.497**	**14.136**	**1.070**	**146.430**
Pendapatan dari transaksi *lessor*	**-**	**-**	**-**	**2.786**	**-**	**2.786**
Jumlah pendapatan	**85.291**	**26.436**	**19.497**	**16.922**	**1.070**	**149.216**
Penyesuaian dan eliminasi	**-**	**6**	**11**	**6**	**(668)**	
Pendapatan eksternal sesuai yang disajikan di segmen operasi	**85.291**	**26.442**	**19.508**	**16.928**	**402**	

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Manajemen mengharapkan bahwa sebagian besar transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2024 akan diakui sebagai pendapatan selama periode-periode pelaporan berikutnya. Kewajiban pelaksanaan yang belum terpenuhi pada tanggal 31 Desember 2024, bagian yang diharapkan dapat direalisasi dalam satu tahun adalah sebesar Rp8.279 miliar dan bagian yang lebih dari satu tahun adalah sebesar Rp3.498 miliar.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi yang tidak dapat dibatalkan. Perjanjian tersebut meliputi sewa jaringan, peralatan telekomunikasi serta tanah dan bangunan dengan jangka waktu bervariasi berkisar 1 sampai dengan 28 tahun yang akan berakhir bervariasi antara tahun 2025 hingga 2037. Periode sewa menyewa dapat diperpanjang berdasarkan perjanjian oleh kedua belah pihak.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

24. BEBAN KARYAWAN

Rincian dari beban karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	9.457	9.674
Cuti, insentif, dan tunjangan lainnya	4.214	4.159
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (Catatan 30)	1.691	1.764
Program pensiun dini	1.186	0
Beban penghargaan masa kerja (Catatan 31)	226	289
Lain-lain	33	41
Jumlah	**16.807**	**15.927**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

25. BEBAN OPERASI, PEMELIHARAAN, DAN JASA TELEKOMUNIKASI

Rincian dari beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Operasi dan pemeliharaan	24.365	23.057
Beban pemakaian frekuensi radio (Catatan 35c.i)	7.687	7.412
Sewa sirkit dan *Customer Premise Equipment* ("CPE")	3.422	3.462
Beban hak penyelenggaraan dan KPU (Catatan 15)	2.933	2.836
Listrik, gas, dan air	1.097	877
Beban pokok penjualan kartu SIM, voucer, dan periferal (Catatan 7)	584	797
Manajemen proyek	427	489
Asuransi	308	269
Sewa kendaraan dan fasilitas pendukung	271	308
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	108	211
Jumlah	**41.202**	**39.718**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban umum	2.448	2.446
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	904	513
Jasa profesional	855	996
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	453	461
Perjalanan	421	443
Rapat	390	334
Sumbangan sosial	233	232
Beban penagihan	194	195
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	327	479
Jumlah	**6.225**	**6.099**

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024	2023
Perusahaan:		
Pajak penghasilan ("PPh")		
Pasal 22 - Pembelian barang	-	0
Pasal 23 - Penyerahan jasa	260	238
Entitas anak:		
PPh		
PPh Badan	1	-
Pasal 4(2) - Pajak final	17	1
Pasal 23 - Penyerahan jasa	79	4
PPN	2.076	1.669
Jumlah pajak dibayar di muka	2.433	1.912
Bagian jangka pendek	(2.433)	(1.912)
Bagian jangka panjang	**-**	**-**

b. Klaim restitusi pajak

	2024	2023
Perusahaan		
PPh Badan	641	271
PPh 21 - PPh pribadi	154	2
PPN	168	164
Entitas anak		
PPh		
PPh Badan	1.553	699
Pasal 23 - Penyerahan jasa	-	10
PPh 21 - PPh pribadi	7	-
PPN	706	476
Jumlah tagihan restitusi pajak	3.229	1.622
Bagian jangka pendek	(411)	(16)
Bagian jangka panjang (Catatan 13)	**2.818**	**1.606**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

	2024	2023
Perusahaan:		
PPh		
Pasal 4(2) - Pajak final	11	33
Pasal 21 - PPh pribadi	1	102
Pasal 22 - Pembelian barang	1	2
Pasal 23 - Penyerahan jasa	45	24
Pasal 25 - Angsuran PPh Badan	78	122
Pasal 26 - PPh Wajib Pajak Luar Negeri	-	0
PPN	109	170
PPN atas Pemungutan Pajak ("WAPU")	114	163
	359	616
Entitas anak:		
PPh		
Pasal 4(2) - Pajak final	644	317
Pasal 21 - PPh pribadi	160	182
Pasal 22 - Pembelian barang	6	9
Pasal 23 - Penyerahan jasa	33	152
Pasal 25 - Angsuran PPh Badan	587	539
Pasal 26 - PPh Wajib Pajak Luar Negeri	178	10
Pasal 29 - PPh Badan	203	1.672
PPN	473	399
PPN WAPU	650	629
	2.934	3.909
Jumlah utang pajak	**3.293**	**4.525**

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kini		
Perusahaan	905	1.271
Entitas anak	6.730	7.525
	7.635	8.796
Tangguhan		
Perusahaan	608	503
Entitas anak	167	(713)
	775	(210)
Beban pajak penghasilan bersih	**8.410**	**8.586**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	39.153	40.794
Penambahan kembali eliminasi konsolidasian	25.590	24.647
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	64.743	65.441
Dikurangi: laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(38.949)	(38.965)
Laba sebelum pajak penghasilan sebelum dikurangi pajak penghasilan atas pajak final - Perusahaan	25.794	26.476
Dikurangi: penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(801)	(642)
Laba sebelum pajak penghasilan setelah dikurangi penghasilan atas pajak final - Perusahaan	24.993	25.834
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(324)	(284)
Pendapatan instalasi tangguhan	17	2
Sewa	7	8
Provisi imbalan karyawan	(127)	36
Hak atas tanah, aset takberwujud dan lainnya	67	30
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya berkala bersih	(175)	(1.032)
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	(2.695)	(2.006)
Beban yang masih harus dibayar	(127)	-
Lain-lain	(7)	91
Jumlah perbedaan temporer bersih	(3.364)	(3.155)
Perbedaan tetap:		
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala - bersih	282	204
Sumbangan	211	231
Imbalan karyawan	14	33
Beban untuk mendapatkan obyek pajak penghasilan final	242	217
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan entitas anak	(18.342)	(17.062)
(Pendapatan) beban lain-lain dari hasil pemeriksaan pajak	69	1
Lain-lain	95	37
Jumlah perbedaan tetap bersih	(17.429)	(16.339)
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**4.200**	**6.340**
Beban pajak penghasilan kini	798	1.204
Beban pajak penghasilan final	107	67
Jumlah beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	905	1.271
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	6.730	7.525
Jumlah beban pajak penghasilan kini	**7.635**	**8.796**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak perusahaan 19% terhadap laba sebelum pajak penghasilan setelah dikurang pendapatan yang dikenakan pajak final dan beban pajak bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	39.153	40.794
Dikurangi pendapatan yang dikenakan pajak final - bersih konsolidasian	(7.598)	(11.015)
	31.555	29.779
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif Perusahaan	5.995	5.658
Perbedaan pada tarif pajak entitas anak	738	623
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1.229	2.016
Beban pajak penghasilan final	107	64
Penyesuaian pajak tangguhan	(4)	(203)
Pajak tangguhan yang tidak diakui	8	180
Lain-lain	337	248
Beban pajak penghasilan bersih	**8.410**	**8.586**

Dalam UU No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Pasal 17 ayat (1) huruf b mengatur bahwa tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan dalam Pasal 17 ayat (2b) mengatur bahwa bagi wajib pajak badan berbentuk perseroan terbatas dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif seharusnya.

Perusahaan telah menerapkan tarif pajak PPh Badan sebesar 19% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Entitas anak menerapkan tarif pajak sebesar 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan telah menyampaikan SPT Tahunan Badan untuk tahun fiskal 2023 pada tanggal 30 April 2024 kepada Otoritas Pajak sebagaimana ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

e. Pemeriksaan pajak

(i) Perusahaan

Pada periode dua belas bulan yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan menerima sejumlah ketetapan pajak hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2019, 2020 dan 2021, dimana dari seluruh ketetapan pajak tersebut Perusahaan menerima restitusi bersih sebesar Rp7,7 miliar setelah dipotong dengan tagihan dan ketetapan jenis pajak lainnya. Perusahaan tidak setuju dan mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp35,7 miliar. Selain restitusi dari hasil pemeriksaan pajak, Perusahaan juga menerima restitusi senilai Rp37,9 miliar atas keputusan persetujuan pembatalan Surat Tagihan Pajak PPN tahun pajak 2015 dan 2016.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan untuk seluruh jenis pajak tahun 2023. Pada bulan September 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan PPN tahun 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menerima sejumlah ketetapan dan putusan pajak. Perusahaan menerima ketetapan pajak hasil pemeriksaan PPN untuk masa Mei 2020 dan telah menerima restitusi sebesar Rp0,3 miliar serta telah menyetujui dan membebankan ketetapan pajak sebesar Rp0,7 miliar pada laporan laba rugi tahun 2023. Perusahaan juga menerima Putusan Mahkamah Agung Nomor 1365/B/PK/Pjk/2023 yang menolak permohonan peninjauan kembali Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas sengketa PPh Badan tahun 2015, dengan adanya Putusan tersebut maka seluruh jenis pajak tahun 2015 telah berkekuatan hukum tetap. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak untuk PPh Badan dan PPh Pemotongan/Pemungutan Tahun 2019 dan 2020, PPN Tahun 2020 (selain Masa Mei) dan untuk seluruh jenis pajak Tahun 2021. Sampai dengan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat ketetapan pajak yang diajukan upaya hukum keberatan dan/atau banding.

(ii) Telkomsel

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Telkomsel memiliki sejumlah ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding. Rincian klaim restitusi pajak, baik yang berkaitan dengan ketetapan pajak maupun yang belum ditetapkan oleh Otoritas Pajak, termasuk eksposur ketetapan pajak yang tidak disertai dengan klaim pajak oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2024			2023		
	Banding	Lainnya	Jumlah	Banding	Lainnya	Jumlah
Klaim restitusi pajak yang belum ditetapkan oleh Otoritas Pajak						
PPh Badan						
Tahun pajak 2024	-	791	791	-	-	-
Ketetapan pajak dengan klaim restitusi pajak						
PPh Badan						
Tahun pajak 2018	35	-	35	35	-	35
Tahun pajak 2015	294	-	294	294	-	294
Tahun pajak 2014	2	-	2	2	-	2
PPh						
Tahun pajak 2015	-	0	0	-	0	0
PPN						
Tahun pajak 2014	-	-	-	-	0	0
	331	**791**	**1.122**	**331**	**0**	**331**
Ketetapan pajak tanpa adanya klaim restitusi pajak						
PPh Badan						
Tahun pajak 2014	**35**	**-**	**35**	**35**	**-**	**35**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Telkomsel menerima sejumlah surat perintah pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2019, 2021, 2022, dan 2023. Pada tanggal 30 September 2024, Telkomsel menerima SKP Kurang Bayar sebesar Rp6 miliar (termasuk denda sebesar Rp2 miliar) untuk PPN Masukan tahun pajak 2019, dimana Telkomsel bertindak sebagai pemungut PPN. Telkomsel menerima seluruh ketetapan pajak dan mengkompensasi kurang bayar pajak sebesar Rp4 miliar pada PPN dibayar di muka sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku, dan mencatat beban pajak tambahan untuk denda. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak untuk tahun pajak lainnya masih dalam proses.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

(ii) Telkomsel (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Telkomsel menerima surat putusan dari Mahkamah Agung di bulan Februari hingga Mei 2023 yang menolak sepenuhnya permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Otoritas Pajak atas putusan Pengadilan Pajak untuk PPN tahun pajak 2014 dan 2015 masing-masing sebesar Rp8 miliar dan Rp24 miliar. Sehingga, Telkomsel telah menerima seluruh keputusan final yang berkekuatan hukum tetap ("*in-kracht*") dan tidak ada tambahan utang pajak untuk PPN 2014 dan 2015. Pada bulan Oktober 2023, Telkomsel juga menerima surat keputusan keberatan dari Otoritas Pajak yang menerima sebagian permohonan atas PPh dan PPN dan menolak seluruh permohonan keberatan Telkomsel untuk PPh Badan tahun pajak 2018. Telkomsel telah menerima seluruh pengembalian pajak sebesar Rp22 miliar dan mengakui beban sebesar Rp0,20 miliar untuk bagian PPh dan PPN yang ditolak pada laporan keuangan laba rugi 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa Telkomsel memiliki argumen yang kuat untuk mempertahankan posisinya. Perusahaan menentukan bahwa provisi terkait dengan ketetapan pajak tidak diperlukan.

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada laporan posisi keuangan		(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi	
	2024	2023	2024	2023
Perusahaan				
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	770	831	(61)	(54)
Beban pensiun dan beban imbalan pasca kerja lainnya berkala - bersih	781	822	(34)	(196)
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	(51)	430	(481)	(285)
Provisi imbalan karyawan	276	299	(23)	7
Pendapatan instalasi tangguhan	25	21	4	1
Hak atas tanah, aset takberwujud, dan lainnya	42	29	13	6
Beban yang masih harus dibayar	-	24	(24)	-
Sewa	1	-	1	1
Lain-lain	73	76	(3)	17
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	1.917	2.532	(608)	(503)
Telkomsel				
Provisi imbalan karyawan	1.445	1.385	160	168
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	324	205	119	61
Sewa	481	554	(73)	86
Liabilitas kontrak	370	400	(30)	217
Pengukuran nilai wajar atas instrumen-instrumen keuangan	(8)	-	(8)	7
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	(1.361)	(1.228)	(133)	122
Amortisasi lisensi	(174)	(171)	(3)	(25)
Biaya kontrak	(23)	(46)	23	5
Instrumen-instrumen keuangan lainnya	(242)	(165)	(77)	(45)
Aset pajak tangguhan Telkomsel - bersih	812	934	(22)	596
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - bersih	680	704	(15)	(70)
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - bersih	(992)	(841)	(130)	187
Beban (manfaat) pajak tangguhan			**(775)**	**210**
Aset pajak tangguhan - bersih	**3.409**	**4.170**		
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(992)**	**(841)**		

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi atas liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui adalah masing-masing sebesar Rp84.310 miliar dan Rp79.794 miliar.

Realisasi dari aset pajak tangguhan tergantung kepada kemampuan Grup dalam menghasilkan laba fiskal di masa depan. Meskipun tidak ada jaminan atas realisasi tersebut, Grup yakin bahwa kemungkinan besar aset pajak tangguhan tersebut akan terealisasi melalui pengurangan atas laba fiskal masa depan ketika perbedaan temporer terpulihkan. Jumlah aset pajak tangguhan tersebut diperkirakan dapat terealisasi, namun bisa berkurang jika laba fiskal di masa depan lebih kecil dari pada yang diestimasikan.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Pada bulan Juni 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 66/PMK.03/2023 tentang Perlakuan PPh atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan Dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh Dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan. Perusahaan memastikan aspek administrasi dan legal atas transaksi, serta membangun koordinasi yang intensif antar unit yang terkait untuk mengimplementasikan aturan tersebut.

Pada bulan Desember 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi serta Peraturan Menteri Keuangan No. 168 tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Orang Pribadi yang akan berlaku mulai 1 Januari 2024. Dengan adanya ketentuan tersebut, terdapat perubahan mekanisme perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan yang sebelumnya menggunakan tarif progresif sesuai Pasal 17 Undang-undang Pajak Penghasilan menjadi menggunakan tarif efektif rata-rata (TER) untuk pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 yang diatur dalam peraturan pemerintah tersebut. Perusahaan memastikan dilakukannya koordinasi intensif antar unit yang terkait untuk mengimplementasikan aturan tersebut.

Pada bulan Desember 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 172 Tahun 2023 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa yang akan menjadi dasar penyusunan dokumen penentuan harga transfer sejak tahun pajak 2024.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan No. 465 tentang Implementasi Sistem Inti Administrasi Perpajakan dan Peraturan Menteri Keuangan tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan No. 81 Tahun 2024, Perusahaan memastikan koordinasi dengan unit terkait, Tim IT dan otoritas perpajakan agar proses administrasi perpajakan yang dilakukan melalui aplikasi Sistem Inti Administrasi Perpajakan berjalan lancar.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia. Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amendemen PSAK 212, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Grup saat ini belum dapat diestimasi secara wajar.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan ketentuan Pasal 222 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. BUMN diwajibkan menyampaikan realisasi kontribusi kepada negara (berbasis kas). Rincian kontribusi kepada negara pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024
Pajak	
PPh	19.960
PPN dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah	16.641
Bea Masuk/Keluar, Bea & Cukai, dan Bea Materai	3
PBB P3 Sektor Lainnya	21
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ("PDRD"), termasuk PBB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	112
Total kontribusi pajak	36.737
Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP")	
Dividen	9.211
PNBP Lainnya	9.849
Total kontribusi PNBP	19.060
Total kontribusi kepada negara	**55.797**

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp23.649 miliar dan Rp24.560 miliar dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sejumlah 99.062.216.600 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah rata-rata tertimbang juga memperhitungkan rata-rata tertimbang atas dampak transaksi modal saham yang diperoleh kembali dalam perubahan transaksi pembelian saham kembali selama periode berjalan.

Laba per saham dasar masing-masing sejumlah Rp238,73 dan Rp247,92 (dalam jumlah penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

29. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 73 tertanggal 30 Mei 2023 para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2022 sebesar Rp16.603 miliar (Rp167,59 per lembar saham). Perusahaan melakukan pembayaran dividen kas pada tanggal 5 Juli 2023.

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 04 tertanggal 3 Mei 2024 para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2023 sebesar Rp17.683 miliar (Rp178,50 per lembar saham). Perusahaan melakukan pembayaran dividen kas pada tanggal 29 Mei 2024.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp15.337 miliar.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

Rincian liabilitas manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya adalah sebagai berikut:

	Catatan	2024	2023
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya			
Pensiun			
Perusahaan - *funded*	30a.i.a		
Manfaat pasti	30a.i.a.i	3.543	3.666
Manfaat tambahan	30a.i.a.ii	42	44
Perusahaan - *unfunded*	30a.i.b	215	258
Telkomsel	30a.ii	4.950	4.726
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun		8.750	8.694
Imbalan kesehatan pasca kerja	30b	1.550	1.470
Imbalan pasca kerja lainnya	30c	175	244
Imbalan tunjangan masa kerja	30d	1	1
Kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	30e	1.064	1.005
Jumlah		**11.540**	**11.414**

Beban manfaat pensiun yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Catatan	2024	2023
Beban pensiun			
Perusahaan - *funded*	30a.i.a		
Manfaat pasti	30a.i.a.i	518	629
Manfaat tambahan	30a.i.a.ii	3	3
Perusahaan - *unfunded*	30a.i.b	(27)	54
Telkomsel	30a.ii	663	633
Beban pensiun berkala-bersih	24	1.157	1.319
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala-bersih	24,30b	282	205
Beban imbalan pasca kerja lainnya	24,30c	20	22
Beban imbalan tunjangan masa kerja	24,30d	0	1
Beban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	24,30e	232	217
Jumlah		**1.691**	**1.764**

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	Catatan	2024	2023
Laba (rugi) aktuaria program manfaat pasti			
Perusahaan - *funded*	30a.i.a		
Manfaat pasti	30a.i.a.i	72	(524)
Manfaat tambahan	30a.i.a.ii	1	1
Perusahaan - *unfunded*	30a.i.b	(53)	246
Telkomsel	30a.ii	420	91
Lainnya		0	0
Beban imbalan kesehatan pasca kerja	30b	202	(1.265)
Beban imbalan pasca kerja lainnya	30c	6	(2)
Beban imbalan khusus lainnya	30d	0	-
Beban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	30e	107	41
Sub-jumlah		**755**	**(1.412)**
Pajak tangguhan dengan tarif pajak yang berlaku		(120)	23
Laba (rugi) aktuaria program manfaat pasti - bersih		**635**	**(1.389)**

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat pasti dan liabilitas imbalan kesehatan pasca kerja, perubahan aset program pensiun dan aset program kesehatan pasca kerja, status pendanaan program pensiun dan program imbalan kesehatan pasca kerja, dan nilai bersih yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan program pensiun manfaat pasti sebagai berikut:

	Funded				Imbalan kesehatan pasca kerja		
	Manfaat pasti						
	Perusahaan		Telkomsel		Perusahaan		
	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas imbalan kesehatan pasca kerja	Aset program kesehatan pasca kerja	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2024	**23.718**	**(20.052)**	**5.796**	**(1.070)**	**14.624**	**(13.154)**	**9.862**
Beban jasa	279	-	346	-	-	-	625
Biaya transfer pegawai	(2)	1	2	(2)	-	-	(1)
Beban bunga (pendapatan bunga)	1.533	(1.304)	381	(65)	966	(866)	645
Beban administrasi program	(115)	115	-	1	-	182	183
Beban tambahan manfaat kesejahteraan	34	-	-	-	-	-	34
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**1.729**	**(1.188)**	**729**	**(66)**	**966**	**(684)**	**1.486**
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:							
Perubahan asumsi pengalaman	(609)	-	(121)	-	65	-	(665)
Perubahan asumsi demografi	(1)	-	-	-	0	-	(1)
Perubahan asumsi keuangan	(491)	-	(314)	-	(863)	-	(1.668)
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	-	1.029	-	15	-	596	1.640
Jumlah yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	**(1.101)**	**1.029**	**(435)**	**15**	**(798)**	**596**	**(694)**
Kontribusi pemberi kerja	-	(558)	-	(18)	-	-	(576)
Kontribusi peserta program pensiun	13	(13)	1	(1)	-	-	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(1.948)	1.948	(2)	1	(640)	640	(1)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(34)	-	-	-	-	-	(34)
Saldo akhir, 31 Desember 2024	**22.377**	**(18.834)**	**6.089**	**(1.139)**	**14.152**	**(12.602)**	**10.043**
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun pada akhir periode	**3.543**		**4.950**		**1.550**		**10.043**

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat pasti dan liabilitas imbalan kesehatan pasca kerja, perubahan aset program pensiun dan aset program kesehatan pasca kerja, status pendanaan program pensiun dan program imbalan kesehatan pasca kerja, dan nilai bersih yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan program pensiun manfaat pasti sebagai berikut (lanjutan):

	Funded				Imbalan kesehatan pasca kerja		
	Manfaat pasti						
	Perusahaan		Telkomsel		Perusahaan		
	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas manfaat pensiun	Aset program pensiun	Liabilitas imbalan kesehatan pasca kerja	Aset program kesehatan pasca kerja	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2023	**23.136**	**(18.902)**	**5.128**	**(853)**	**12.878**	**(12.878)**	**8.509**
Beban jasa	326	-	331	-	-	-	657
Biaya transfer pegawai	(2)	2	-	-	-	-	-
Beban bunga (pendapatan bunga)	1.573	(1.295)	369	(67)	913	(898)	595
Beban administrasi program	(126)	126	-	0	-	187	187
Penghasilan bunga dari batas atas aset	-	-	-	-	-	3	3
Beban tambahan manfaat kesejahteraan	50	-	-	-	-	-	50
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**1.821**	**(1.167)**	**700**	**(67)**	**913**	**(708)**	**1.492**
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:							
Perubahan asumsi pengalaman	91	-	(76)	-	(907)	-	(892)
Perubahan asumsi keuangan	906	-	(40)	-	2.349	-	3.215
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	-	(473)	-	25	-	(89)	(537)
Perubahan pada batas atas aset	-	-	-	-	-	(88)	(88)
Jumlah yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	**997**	**(473)**	**(116)**	**25**	**1.442**	**(177)**	**1.698**
Kontribusi pemberi kerja	-	(1.635)	-	(4)	-	-	(1.639)
Kontribusi peserta program pensiun	17	(17)	-	-	-	-	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(1.972)	1.972	(149)	-	(586)	586	(149)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(50)	-	-	-	-	-	(50)
Kewajiban dari karyawan yang dialihkan	-	-	233	(171)	-	-	62
Efek atas pengalihan bisnis IndiHome ke Telkomsel	(231)	170	-	-	(23)	23	(61)
Saldo akhir, 31 Desember 2023	**23.718**	**(20.052)**	**5.796**	**(1.070)**	**14.624**	**(13.154)**	**9.862**
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun pada akhir periode	**3.666**		**4.726**		**1.470**		**9.862**

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat *unfunded*, liabilitas manfaat tambahan, imbalan pasca kerja lainnya, dan kewajiban pensiun berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan, perubahan aset program imbalan pensiun tambahan, dan nilai bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan program pensiun manfaat pasti sebagai berikut:

	Perusahaan				Perusahaan dan entitas anak	
	Unfunded	Manfaat tambahan	Imbalan pasca kerja lainnya	Imbalan khusus masa kerja	Kewajiban pensiun undang-undang ketenagakerjaan	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2024	**258**	**44**	**244**	**1**	**1.005**	**1.552**
Beban jasa	9	0	6	0	204	219
Beban jasa lalu	-	-	1	-	18	19
Beban bunga	14	3	13	-	10	40
Biaya transfer pegawai	(0)	(0)	(0)	-	(0)	-
Biaya penyelesaian Pensiun Dini	(50)	-	0	(0)	(0)	(50)
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**(27)**	**3**	**20**	**0**	**232**	**228**
(Laba) rugi aktuaria diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	53	(1)	(6)	(0)	(107)	(61)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(69)	(4)	(83)	-	(62)	(218)
Divestasi anak perusahaan	-	-	-	-	(4)	(4)
Saldo akhir, 31 Desember 2024	**215**	**42**	**175**	**1**	**1.064**	**1.497**

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat *unfunded*, liabilitas manfaat tambahan, imbalan pasca kerja lainnya, dan kewajiban pensiun berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan, perubahan aset program imbalan pensiun tambahan, dan nilai bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan program pensiun manfaat pasti sebagai berikut (lanjutan):

	Perusahaan				Perusahaan dan entitas anak	
	Unfunded	Manfaat tambahan	Imbalan pasca kerja lainnya	Imbalan khusus masa kerja	Kewajiban pensiun undang-undang ketenagakerjaan	Jumlah
Saldo awal, 1 Januari 2023	**522**	**44**	**268**	**1**	**928**	**1.763**
Beban jasa	22	-	7	1	152	182
Beban bunga	32	3	15	-	65	115
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	**54**	**3**	**22**	**1**	**217**	**297**
(Laba) rugi aktuaria diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(246)	(1)	2	-	(41)	(286)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(53)	(2)	(38)	(1)	(102)	(196)
Efek atas pengalihan bisnis IndiHome ke Telkomsel	(19)	0	(10)	-	3	(26)
Saldo akhir, 31 Desember 2023	**258**	**44**	**244**	**1**	**1.005**	**1.552**

a. Beban manfaat pensiun

i. Perusahaan

(a) *Funded*

(i) Manfaat pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan tetap yang mulai bekerja sebelum 1 Juli 2002. Program pensiun ini diatur di dalam undang-undang pensiun Indonesia dan dikelola oleh Dana Pensiun Telkom ("Dapen"). Pengelolaan Dana Pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun dan Arahan Investasi yang ditetapkan oleh Pendiri dilaksanakan oleh Dewan Pengurus. Dewan Pengurus diawasi oleh Dewan Pengawas yang terdiri dari perwakilan Perusahaan dan peserta.

Manfaat pensiun yang dibayar dihitung berdasarkan gaji pokok pada saat mulai pensiun dan masa kerja karyawan. Karyawan yang ikut serta dalam program pensiun ini membayar kontribusi 18% (sebelum Maret 2003: 8,4%) dari gaji pokok ke dana pensiun. Perusahaan memberikan kontribusi kepada Dapen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp558 miliar dan Rp1.635 miliar.

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki. Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perusahaan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal dengan mempertimbangkan tingkat risikonya. Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(a) *Funded* (lanjutan)

(i) Manfaat pasti (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset program manfaat pasti terdiri dari:

	2024		2023	
	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian
Kas dan setara kas	921	-	564	-
Instrumen ekuitas:				
Keuangan	1.265	-	1.815	-
Barang konsumen primer	48	-	99	-
Bahan baku	203	-	278	-
Infrastruktur	510	-	748	-
Energi	146	-	162	-
Teknologi	91	-	41	-
Perindustrian	239	-	269	-
Barang konsumen non-primer	448	-	521	-
Properti dan *real estate*	110	-	113	-
Kesehatan	175	-	211	-
Transportasi dan logistik	4	-	7	-
Reksadana berbasis saham	193	-	379	-
Instrumen keuangan pendapatan tetap:				
Obligasi korporasi	-	2.034	-	2.469
Obligasi pemerintah	10.608	-	10.350	-
Reksadana pendapatan tetap ("RDPT")	-	66	-	101
MTN	-	100	-	100
Efek beragun aset ("EBA")	-	7	-	13
Sukuk	-	935	-	1.063
Saham non-publik:				
Penempatan langsung	-	377	-	374
Properti	-	202	-	188
Lainnya	-	356	-	366
Jumlah	**14.961**	**4.077**	**15.557**	**4.674**

Aset program pensiun termasuk di dalamnya saham Seri B yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan nilai wajar Rp294 miliar dan Rp457 miliar, yang mewakili 1,54% dan 2,28% dari total aset program pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan obligasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan nilai wajar masing-masing senilai Rp338 miliar dan Rp345 miliar mewakili masing-masing 1,78% dan 1,72% dari total aset per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan masa liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp275 miliar dan Rp1.768 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diterbitkan tanggal 14 Januari 2014 mengenai kebijakan pendanaan Dapen. Perusahaan tidak akan memberikan kontribusi ke Dapen bila Rasio Kecukupan Pendanaan (“RKD”) Dapen di atas 105%. Berdasarkan laporan keuangan Dapen pada tanggal 31 Desember 2024, RKD Dapen di bawah 105% sehingga Perusahaan akan memberikan kontribusi pemberi kerja ke program pensiun manfaat pasti.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(a) *Funded* (lanjutan)

(i) Manfaat pasti (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diterbitkan tanggal 30 September 2022, tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Telkom, Perusahaan menetapkan bagi para pensiunan yang berhenti selain karena Hukuman Disiplin, Pensiun Dini, dan Atas Permintaan Sendiri dan menerima Manfaat Pensiun kurang dari Rp1 juta per bulan diberikan kenaikan Manfaat Pensiun bulanan menjadi Rp1 juta. Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan memberikan manfaat kesejahteraan tambahan kepada Pensiunan dan penerima manfaat pensiun dari peserta yang memasuki masa pensiun sebelum 30 Juni 2002 masing-masing sebesar Rp34 miliar dan Rp50 miliar.

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pada laporan masing-masing tertanggal 19 Maret 2025 dan 1 Maret 2024 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,00%	6,75%
Tingkat kenaikan kompensasi	8,00%	8,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

(ii) Manfaat Tambahan

Berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diterbitkan tanggal 30 September 2022, tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Telkom, Perusahaan menyelenggarakan Program Manfaat Lain Iuran Pasti (“PMLIP”) dalam bentuk Manfaat Tambahan. Peserta PMLIP berhak menerima Manfaat Pensiun Berkala tiap bulan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Dana Pensiun. Dana Manfaat Tambahan bersumber dari iuran Manfaat Tambahan Pemberi Kerja dan dana penyisihan hasil pengembangan investasi apabila tercapai RKD di atas 102% dan tingkat pengembalian investasi (“ROI”) di atas suku bunga aktuaria untuk pendanaan. Iuran Manfaat Tambahan Pemberi Kerja untuk setiap peserta PMLIP ditetapkan sebesar Rp120 ribu untuk periode iuran 12 bulan yang dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah penerimaan.

Penilaian aktuaria untuk program pensiun manfaat tambahan dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pada laporan masing-masing tertanggal 19 Maret 2025 dan 1 Maret 2024 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,00%	6,75%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(a) *Funded* (lanjutan)

(ii) Manfaat Tambahan (lanjutan)

Aset program untuk manfaat tambahan telah disisihkan sejak 2018 sesuai persetujuan Dewan Pengawas. Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada kewajiban tambahan yang disisihkan karena persyaratan pengakuan manfaat tambahan sebagaimana tersebut di atas belum terpenuhi.

(b) *Unfunded*

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti tanpa pendanaan dan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Program pensiun iuran pasti diselenggarakan bagi karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tanggal 1 Juli 2002. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi Perusahaan kepada DPLK dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan di mana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp52 miliar dan Rp50 miliar.

Sejak tahun 2007, Perusahaan memberlakukan manfaat pensiun berdasarkan penyeragaman bagi peserta sebelum 20 April 1992 dan peserta sejak 20 April 1992 yang mulai diterapkan bagi karyawan yang akan pensiun terhitung sejak 1 Februari 2009. Pada tahun 2010, Perusahaan menggantikan penyeragaman dengan Manfaat Pensiun Sekaligus ("MPS"). MPS diberikan bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, kematian, atau cacat sejak 1 Februari 2009.

Perusahaan juga menyelenggarakan manfaat bagi karyawan yang akan memasuki masa persiapan pensiun, di mana karyawan tidak aktif selama periode 6 bulan sebelum mencapai usia pensiun yakni 56 tahun yang disebut dengan Masa Persiapan Pensiun ("MPP"). Selama periode tersebut, karyawan tetap menerima manfaat-manfaat yang diselenggarakan bagi pegawai aktif, di antaranya termasuk, namun tidak terbatas pada gaji regular, kesehatan, cuti besar, bonus, dan manfaat-manfaat lainnya. Mulai tanggal 1 April 2012, karyawan harus mengajukan permohonan MPP terlebih dahulu dan tanpa permohonan maka dianggap tetap akan bekerja sampai dengan masa pensiun.

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti tanpa pendanaan dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pada laporan masing-masing tertanggal 19 Maret 2025 dan 1 Maret 2024 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,00%	6,75%
Tingkat kenaikan kompensasi	6,00% - 8,00%	6,10% - 8,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

ii. Telkomsel

Telkomsel menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi karyawannya. Berdasarkan program ini, karyawan berhak atas imbalan pensiun yang ditentukan berdasarkan gaji pokok terakhir atau gaji bersih yang diterima (tidak termasuk tunjangan fungsional) dan masa kerjanya. Program pensiun tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"), perusahaan asuransi jiwa milik negara, melalui suatu kontrak asuransi anuitas. Hingga tahun 2004, karyawan berkontribusi pada program ini sebesar 5% dari gaji pokok bulanan mereka, sementara Telkomsel menanggung sisa besaran kontribusi yang diharuskan menurut program tersebut. Sejak tahun 2005, Telkomsel telah menanggung sepenuhnya besaran kontribusi tersebut.

Pada tanggal 23 April 2021, Telkomsel dan Jiwasraya sepakat untuk mengakhiri kontrak program asuransi tersebut dan menandatangani perjanjian restrukturisasi. Perjanjian tersebut menggantikan program manfaat dari anuitas menjadi manfaat sekaligus (*lump sum*). Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menentukan nilai tunai pada tanggal pengakhiran yang terbagi menjadi nilai tunai untuk peserta aktif dan peserta pasif masing-masing sebesar Rp857 miliar dan Rp73 miliar. Terdapat potongan 5% dari nilai tunai untuk peserta aktif, maka 95% dari Rp857 miliar (atau setara dengan Rp814 miliar) ditambah Rp73 miliar akan menjadi jumlah yang selanjutnya diambil alih oleh PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") pada saat perjanjian dengan IFG Life menjadi efektif dan karenanya, perjanjian restrukturisasi akan berakhir. Pada tanggal 30 November 2023, dana tunai telah selesai diambil alih oleh IFG Life dengan tidak terdapat perubahan pada program dan nilai tunai yang dialihkan pada tanggal pengalihan, dan di saat yang sama, perjanjian restrukturisasi dinyatakan berakhir.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan dan Telkomsel menandatangani perjanjian mengenai Dapen untuk menunjuk Telkomsel sebagai Mitra dari Perusahaan sebagai satu-satunya Pendiri, yang menghasilkan hak dan kewajiban bagi Telkomsel sebagaimana diatur pada Peraturan Dana Pensiun efektif sejak tanggal pemisahan segmen usaha IndiHome ke Telkomsel.

Sejak tanggal pemisahan segmen usaha IndiHome ke Telkomsel, Telkomsel menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan tetap yang dialihkan, yang mulai bekerja sebelum 1 Juli 2002. Program pensiun ini diatur di dalam undang-undang pensiun Indonesia dan dikelola oleh Dapen. Dapen dikelola sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun dan Arahan Investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai Pendiri dan dilaksanakan oleh Dewan Pengurus. Dewan Pengurus diawasi oleh Dewan Pengawas yang ditunjuk oleh Pendiri.

Manfaat pensiun yang dibayar dihitung berdasarkan gaji pokok pada saat mulai pensiun dan masa kerja karyawan. Karyawan yang ikut serta dalam program pensiun ini membayar kontribusi sebesar 18% dari gaji pokok ke dana pensiun. Kontribusi Telkomsel kepada Dapen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp18 miliar (2023: Rp21 miliar).

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan laporan tertanggal masing-masing 6 Maret 2025 dan 5 Maret 2024 yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen yang berasosiasi dengan Milliman. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,10%	6,70%
Tingkat kenaikan kompensasi	7,25% - 8,00%	7,50% - 8,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca kerja untuk semua karyawannya yang sudah bekerja sebelum tanggal 1 November 1995 dengan masa kerja 20 tahun atau lebih pada saat pensiun, dan anggota keluarganya yang memenuhi syarat. Ketentuan untuk masa kerja selama 20 tahun ini tidak berlaku bagi karyawan yang memasuki masa pensiun sebelum tanggal 3 Juni 1995. Program ini tidak berlaku bagi karyawan yang mulai bekerja pada Perusahaan sejak tanggal 1 November 1995. Program jaminan kesehatan pasca kerja tersebut dikelola oleh Yayasan Kesehatan Telkom ("Yakes Telkom").

Program imbalan kesehatan pasca kerja iuran pasti diselenggarakan bagi karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tanggal 1 November 1995 atau karyawan dengan masa kerja kurang dari 20 tahun pada saat pensiun. Perusahaan tidak memberikan kontribusi ke Yakes Telkom untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset program terdiri dari:

	2024		2023	
	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian
Kas dan setara kas	375	-	392	-
Instrumen ekuitas:				
Keuangan	1.070	-	1.468	-
Barang konsumen primer	78	-	115	-
Bahan baku	197	-	260	-
Infrastruktur	517	-	618	-
Energi	164	-	156	-
Teknologi	43	-	24	-
Perindustrian	242	-	261	-
Barang konsumen non-primer	355	-	395	-
Properti dan *real estate*	96	-	110	-
Kesehatan	118	-	147	-
Transportasi dan logistik	4	-	5	-
Reksadana berbasis ekuitas	313	-	435	-
Instrumen keuangan pendapatan tetap:				
Obligasi pemerintah	1.837	-	1.271	-
Obligasi korporasi	196	-	6	-
Reksadana pendapatan tetap	6.484	-	7.067	-
Exchange Traded Fund ("ETF")	24	-	-	-
Reksadana Indeks	5	-	-	-
Saham non-publik:				
Penempatan privat	-	507	-	448
Jumlah	**12.118**	**507**	**12.730**	**448**

Aset program Yakes Telkom juga termasuk saham Seri B yang diterbitkan Perusahaan dengan nilai wajar sebesar Rp217 miliar dan Rp321 miliar yang merupakan 1,72% dan 2,45% dari keseluruhan aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Obligasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan nilai wajar masing-masing senilai Rp69 miliar dan Rp6 miliar mewakili masing-masing 0,55% dan 0,04% dari total aset per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan masa liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp270 miliar dan Rp987 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca kerja (lanjutan)

Penilaian aktuaria untuk program imbalan kesehatan pasca kerja dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pada laporan masing-masing tertanggal 19 Maret 2025 dan 1 Maret 2024 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,00%	6,75%
Tingkat pertumbuhan beban kesehatan untuk tahun depan	7,00%	7,00%
Tingkat tren beban kesehatan	7,00%	7,00%
Tahun tingkat tren beban kesehatan tercapai	2024	2023
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

c. Imbalan pasca kerja lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya dalam bentuk uang tunai yang dibayarkan pada saat karyawan pensiun atau saat pemutusan hubungan kerja atau meninggal dunia. Imbalan pasca kerja lainnya tersebut adalah Biaya Fasilitas Perumahan Terakhir ("BFPT") dan Biaya Perjalanan Pensiun dan Purnabhakti ("BPP") dan Pesangon Meninggal Dunia ("Pesangon MD"). Pesangon MD diberikan kepada karyawan yang meninggal dunia dengan besaran sebanyak 12 kali gaji terakhir.

Penilaian aktuaria untuk program imbalan pasca kerja lainnya dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pada laporan masing-masing tertanggal 19 Maret 2025 dan 1 Maret 2024 yang dilakukan oleh KKA I Gde Eka Sarmaja, FSA dan Rekan. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

d. Imbalan khusus masa kerja

Perusahaan memberikan Tunjangan Khusus Masa Kerja kepada karyawan dengan kriteria karyawan yang diangkat sebelum 1 Juli 2002 dan memiliki masa kerja lebih dari 30 tahun serta berakhir hubungan kerja setelah 19 September 2019. Jumlah tercatat liabilitas imbalan khusus masa kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1 miliar dan Rp1 miliar. Beban tunjangan masa kerja yang dibebankan adalah sebesar Rp1 miliar dan Rp1 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

e. Kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 mengenai Ketenagakerjaan, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memberikan manfaat pensiun minimum, jika belum dipenuhi oleh program pensiun yang diselenggarakan, kepada para karyawannya yang mencapai usia pensiun. Jumlah tercatat liabilitas tambahan ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.064 miliar dan Rp1.005 miliar. Beban pensiun yang dibebankan adalah sebesar Rp232 miliar dan Rp217 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laba aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya adalah sebesar Rp107 miliar dan Rp41 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

f. Profil jatuh tempo atas liabilitas manfaat pasti

Waktu perkiraan pembayaran manfaat dan rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Perkiraan pembayaran manfaat						
	Perusahaan						
	Funded						
Jangka waktu	Manfaat pasti	Manfaat tambahan	*Unfunded*	Telkomsel	Imbalan kesehatan pasca kerja	Imbalan pasca kerja lainnya	Imbalan pasca kerja UUCK (Telkom)
2024							
Dalam 10 tahun kedepan	20.107	39	277	9.404	8.153	202	118
Dalam 10-20 tahun	15.035	28	110	13.131	13.311	118	488
Dalam 20-30 tahun	8.744	15	212	8.449	13.927	66	610
Dalam 30-40 tahun	3.079	5	20	410	7.896	2	41
Dalam 40-50 tahun	539	1	-	-	2.142	-	-
Dalam 50-60 tahun	37	-	-	-	340	-	-
Dalam 60-70 tahun	1	-	-	-	62	-	-
Dalam 70-80 tahun	-	-	-	-	7	-	-
Rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti	8,16 tahun	8,16 tahun	6,48 tahun	8,49 tahun	13,39 tahun	5,18 tahun	10,71 tahun
2023							
Dalam 10 tahun kedepan	21.044	39	340	8.833	8.929	281	83
Dalam 10-20 tahun	15.850	30	79	13.778	13.651	116	426
Dalam 20-30 tahun	9.623	16	139	9.184	12.128	70	485
Dalam 30-40 tahun	3.630	5	21	439	5.114	3	49
Dalam 40-50 tahun	693	1	-	-	819	-	-
Dalam 50-60 tahun	53	-	-	-	48	-	-
Dalam 60-70 tahun	1	-	-	-	5	-	-
Dalam 70-80 tahun	-	-	-	-	1	-	-
Rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti	8,42 tahun	8,42 tahun	5,54 tahun	9,18 tahun	12,39 tahun	4,51 tahun	11,18 tahun

g. Analisis sensitivitas

Perubahan 1% pada tingkat diskonto dan tingkat gaji akan memberikan dampak atas liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Tingkat gaji	
	Peningkatan 1%	Penurunan 1%	Peningkatan 1%	Penurunan 1%
	Jumlah peningkatan (penurunan)		Jumlah peningkatan (penurunan)	
Sensitivitas				
2024				
Didanai:				
Manfaat pasti	(1.809)	2.113	153	(146)
Tidak didanai	(11)	12	13	(12)
Telkomsel	(502)	568	623	(559)
Imbalan kesehatan pasca kerja	(1.663)	2.031	1.943	(1.624)
Imbalan pasca kerja lainnya	(9)	10	3	(3)
Imbalan pasca kerja UUCK (Telkom)	(12)	14	37	(32)
2023				
Didanai:				
Manfaat pasti	(2.030)	2.387	235	(224)
Tidak didanai	(10)	12	13	(12)
Telkomsel	(529)	602	651	(582)
Imbalan kesehatan pasca kerja	(1.609)	1.939	1.845	(1.565)
Imbalan pasca kerja lainnya	(11)	12	3	(3)
Imbalan pasca kerja UUCK (Telkom)	(10)	12	33	(28)

Analisis sensitivitas dilakukan dengan menggunakan metode yang mengekstrapolasi dampak atas liabilitas manfaat pasti sebagai akibat perubahan atas asumsi utama yang muncul pada akhir tahun pelaporan.

30. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

g. Analisis sensitivitas (lanjutan)

Hasil sensitivitas tersebut di atas menentukan dampak secara individu atas liabilitas manfaat pasti masing-masing program pada akhir tahun. Dalam kenyataannya, setiap program bergantung pada beberapa hal eksternal lain yang dapat menyebabkan liabilitas manfaat pasti bergerak baik searah maupun berlawanan, dan sensitivitas setiap program dapat berubah secara bervariasi dari waktu ke waktu.

Tidak terdapat perubahan metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

31. PENGHARGAAN MASA KERJA ("*LONG SERVICE AWARDS*" atau "LSA")

Telkomsel dan Telkomsat memberikan penghargaan dalam bentuk uang tunai atau sejumlah hari cuti tertentu kepada karyawan yang telah memenuhi syarat masa kerja tertentu, termasuk LSA dan *Long Service Leaves* ("LSL"). LSA diberikan saat karyawan mencapai kelipatan tahun tertentu atau saat pemutusan hubungan kerja. LSL dalam bentuk sejumlah hari cuti atau uang tunai, tergantung persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang memenuhi syarat masa kerja dan dengan usia minimum tertentu.

Liabilitas yang timbul sehubungan dengan penghargaan ini ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sebesar Rp1.192 miliar dan Rp1.153 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manfaat yang dibebankan adalah sebesar Rp226 miliar dan Rp289 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 24).

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi

Rincian hubungan dan sifat akun/transaksi dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
Pemerintah Menteri Keuangan	Pemegang saham utama	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, biaya pendanaan, dan investasi pada instrumen keuangan
BUMN		
Indosat	Entitas sepengendali	Pendapatan interkoneksi, pendapatan sewa jaringan, pendapatan atas penggunaan satelit transponder, beban interkoneksi, beban penggunaan fasilitas telekomunikasi, beban operasional dan pemeliharaan, dan beban atas penggunaan data jaringan sistem komunikasi
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
Bank milik negara	Entitas sepengendali	Penghasilan pendanaan dan biaya pendanaan
BNI	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, beban konsultan, beban kesehatan karyawan, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
BRI	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
Bank Mandiri	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, dan beban listrik
Indonesia Financial Group	Entitas sepengendali	Beban asuransi aset tetap dan beban asuransi kecelakaan diri
Bahana TCW	Entitas sepengendali	Reksa dana
Sarana Multi Infrastruktur	Entitas sepengendali	Pinjaman lainnya dan biaya pendanaan
BUMN lainnya	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, beban operasi, dan pembelian aset tetap
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. ("Omni Inovasi Indonesia")	Entitas asosiasi	Distribusi kartu SIM dan voucer prabayar
PT Fintek Karya Nusantara ("Finarya")	Entitas asosiasi	Beban pemasaran dan distribusi kartu SIM dan voucer prabayar
PT Kereta Cepat Indonesia China ("KCIC")	Entitas berelasi lainnya	Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
Padi UMKM	Entitas berelasi lainnya	Beban jasa operasional dan pemeliharaan, beban pencairan piutang, beban pelatihan, beban pengamanan internal, beban pengembangan dan penelitian, beban cetak dan printing, beban rapat, beban umum dan administrasi lainnya, beban promosi, beban iklan, beban *fee* penjualan, beban *customer education*, dan beban pemasaran
Direksi	Personil manajemen kunci	Gaji dan fasilitas
Komisaris	Personil pengawas	Gaji dan fasilitas

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jumlah saldo dari piutang dan utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 bebas dari bunga dan penyelesaiannya akan terjadi dalam bentuk kas. Tidak ada jaminan yang disediakan atau diterima untuk setiap piutang dan utang usaha dengan pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat peningkatan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi sebesar Rp29 miliar dan Rp47 miliar.

b. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi

Tabel berikut menyajikan transaksi signifikan dengan pihak terkait:

	2024		2023	
	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan
Pendapatan				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	234	0,16	174	0,12
Entitas sepengendali				
Indosat	2.209	1,47	2.195	1,47
BNI	531	0,35	509	0,34
Pertamina	488	0,33	755	0,51
Bank Mandiri	308	0,21	156	0,10
BRI	228	0,15	190	0,13
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	430	0,29	1.006	0,67
Sub-jumlah	4.194	2,80	4.811	3,22
Entitas berelasi lainnya				
KCIC	357	0,24	87	0,06
Lain-lain	47	0,03	43	0,03
Sub-jumlah	404	0,27	130	0,09
Entitas asosiasi	0	0,00	8	0,01
Jumlah	**4.832**	**3,23**	**5.123**	**3,44**

	2024		2023	
	Jumlah	% terhadap jumlah beban	Jumlah	% terhadap jumlah beban
Beban				
Entitas sepengendali				
PLN	2.779	2,58	2.602	2,49
Indosat	644	0,60	566	0,54
Indonesia Financial Group	183	0,17	198	0,19
BNI	112	0,10	143	0,14
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 miliar)	150	0,14	381	0,36
Sub-jumlah	3.868	3,59	3.890	3,72
Entitas berelasi lainnya				
Padi UMKM	508	0,47	561	0,54
Lain-lain	77	0,07	94	0,09
Sub-jumlah	585	0,54	655	0,63
Entitas asosiasi				
Finarya	109	0,10	126	0,12
Lain-lain	0	0,00	0	0,00
Sub-jumlah	109	0,10	126	0,12
Jumlah	**4.562**	**4,23**	**4.671**	**4,47**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan transaksi signifikan dengan pihak terkait (lanjutan):

	2024		2023	
	Jumlah	% terhadap jumlah penghasilan pendanaan	Jumlah	% terhadap jumlah penghasilan pendanaan
Penghasilan pendanaan				
Entitas sepengendali				
Bank milik negara	371	27,14	312	29,41
Jumlah	**371**	**27,14**	**312**	**29,41**

	2024		2023	
	Jumlah	% terhadap jumlah biaya pendanaan	Jumlah	% terhadap jumlah biaya pendanaan
Biaya pendanaan				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	1	0,02	5	0,11
Entitas sepengendali				
Bank milik negara	1.329	25,52	1.111	23,88
Sarana Multi Infrastruktur	8	0,15	74	1,59
Jumlah	**1.338**	**25,69**	**1.190**	**25,58**

	2024		2023	
	Jumlah	% terhadap jumlah pembelian	Jumlah	% terhadap jumlah pembelian
Pembelian aset tetap				
Entitas sepengendali	29	0,12	64	0,19
Jumlah	**29**	**0,12**	**64**	**0,19**

	2024		2023	
	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan
Distribusi kartu SIM dan voucer				
Entitas asosiasi				
Omni Inovasi Indonesia	371	0,25	467	0,31
Finarya	100	0,07	159	0,11
Jumlah	**471**	**0,32**	**626**	**0,42**

c. Saldo dengan pihak berelasi

Tabel berikut menyajikan transaksi signifikan dengan pihak terkait:

	2024		2023	
	Jumlah	% terhadap jumlah aset	Jumlah	% terhadap jumlah aset
Kas dan setara kas (Catatan 3)	**26.217**	**8,75**	**19.024**	**6,63**
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 4)	**918**	**0,31**	**800**	**0,28**
Piutang usaha (Catatan 5)	**2.350**	**0,78**	**1.918**	**0,67**
Aset kontrak				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	16	0,01	36	0,01
Entitas sepengendali	193	0,06	252	0,09
Entitas asosiasi	1	0,00	1	0,00
Entitas berelasi lainnya	3	0,00	1	0,00
Jumlah	**213**	**0,07**	**290**	**0,10**
Aset lancar lainnya	**138**	**0,05**	**53**	**0,02**
Aset tidak lancar lainnya	**12**	**0,00**	**5**	**0,00**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan transaksi signifikan dengan pihak terkait (lanjutan):

	2024		2023	
	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas
Utang usaha (Catatan 15)				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	17	0,01	18	0,01
Entitas sepengendali				
BUMN	317	0,23	302	0,23
Indosat	212	0,15	129	0,10
Lain-lain	-	-	12	0,01
Sub-jumlah	529	0,38	443	0,34
Entitas asosiasi	20	0,01	40	0,03
Entitas berelasi lainnya	60	0,04	84	0,06
Jumlah	**626**	**0,44**	**585**	**0,44**
Beban yang masih harus dibayar				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	-	-	1	0,00
Entitas sepengendali				
BUMN	209	0,15	137	0,10
Bank milik negara	81	0,06	39	0,03
Sub-jumlah	290	0,21	176	0,13
Entitas asosiasi	1	0,00	-	-
Jumlah	**291**	**0,21**	**177**	**0,13**
Liabilitas kontrak				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	90	0,07	18	0,01
Entitas sepengendali				
BUMN	474	0,35	312	0,24
Lain-lain	1	0,00	1	0,00
Sub-jumlah	475	0,35	313	0,24
Entitas asosiasi	7	0,01	13	0,01
Entitas berelasi lainnya				
KCIC	1.113	0,81	1.133	0,87
Lain-lain	4	0,00	2	0,00
Sub-jumlah	1.117	0,81	1.135	0,87
Jumlah	**1.689**	**1,24**	**1.479**	**1,13**
Deposit dari pelanggan	**19**	**0,01**	**19**	**0,01**
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	**5.554**	**4,05**	**4.916**	**3,77**
Pinjaman penerusan (Catatan 19a)	**-**	**-**	**84**	**0,06**
Utang bank jangka panjang (Catatan 19c)	**15.943**	**11,62**	**11.099**	**8,51**
Pinjaman lainnya (Catatan 19d)	**-**	**-**	**362**	**0,28**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi

i. Pemerintah

Perusahaan memperoleh pinjaman penerusan dari Pemerintah (Catatan 19a).

ii. Indosat

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Indosat untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional kepada masyarakat.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian interkoneksi dengan Indosat antara jaringan telepon tidak bergerak ("*Public Switched Telephone Network*" atau "PSTN") milik Perusahaan dan jaringan telekomunikasi bergerak selular ("*Global System for Mobile Communications"* atau "GSM") milik Indosat dalam rangka penyelenggaraan jasa Indosat *Multimedia Mobile* serta penyelesaian hak dan liabilitas interkoneksi terkait.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian dengan Indosat untuk interkoneksi jaringan telekomunikasi bergerak selular GSM milik Indosat dengan PSTN Perusahaan yang memungkinkan pelanggan masing-masing perusahaan untuk melakukan panggilan domestik antara jaringan telekomunikasi bergerak selular GSM milik Indosat dan jaringan tidak bergerak Perusahaan, serta memungkinkan pelanggan Indosat untuk mengakses jasa Sambungan Langsung Internasional ("SLI") Perusahaan dengan menekan "007".

Pemilik Indosat, Ooredoo telah melakukan merger dengan Tri, CK Hutchison Holdings ("CKHH") dengan menggabungkan perusahaan mereka menjadi Indosat Ooredoo Hutchison. Dengan adanya merger ini dan Peraturan Menkominfo terbaru No. 5 tahun 2021, Perusahaan telah melakukan amandemen perjanjian kerjasama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh ("SLJJ"), dan internasional) dan jaringan bergerak pada tanggal 30 Mei 2023 dalam rangka implementasi liabilitas tarif berbasis biaya berdasarkan Dokumen Penawaran Interkoneksi tahun 2014.

Perusahaan juga menyediakan sewa sirkit kepada Indosat dan entitas anaknya, yaitu PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta"). Saluran ini dapat digunakan perusahaan-perusahaan tersebut untuk hubungan telepon, telegraf, data, teleks, faksimili, atau jasa telekomunikasi lainnya.

e. Remunerasi personil manajemen kunci dan pengawas

Personil manajemen kunci adalah Dewan Direksi Perusahaan dan personil pengawas adalah Dewan Komisaris.

Perusahaan memberikan remunerasi dalam bentuk gaji/honorarium dan fasilitas untuk mendukung tata kelola dan tugas pengawasan Dewan Komisaris, serta tugas kepemimpinan dan manajemen Dewan Direksi. Jumlah remunerasi tersebut adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Jumlah	% terhadap jumlah beban	Jumlah	% terhadap jumlah beban
Dewan Direksi	504	0,47%	475	0,46%
Dewan Komisaris	176	0,16%	179	0,17%

Jumlah yang disajikan pada tabel di atas adalah jumlah yang diakui sebagai beban umum dan administrasi selama periode laporan keuangan.

33. SEGMEN OPERASI

Grup memiliki empat segmen utama yang dilaporkan, yaitu *mobile, consumer, enterprise,* dan WIB. Segmen *mobile* menyediakan produk *mobile voice*, SMS, *value added services*, dan *mobile broadband*. Segmen *consumer* menyediakan jasa IndiHome (terdiri dari jasa telepon tidak bergerak, TV berbayar, dan internet), dan jasa telekomunikasi lainnya yang diberikan kepada pelanggan perumahan. Segmen *enterprise* menyediakan solusi *end-to-end* ke pelanggan korporat dan institusional. Segmen WIB menyediakan jasa interkoneksi, akses *broadband*, teknologi informasi, data, dan jasa internet yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional. Segmen lain-lain menyediakan produk konten *digital* (musik dan *game*)*, big data, Business to Business* ("B2B") *Commerce,* serta layanan keuangan yang diberikan kepada pelanggan perorangan maupun korporasi. Tidak terdapat segmen operasi yang digabungkan dalam menentukan laporan segmen.

Manajemen memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi usaha segmen yang diukur sesuai dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian. Namun demikian, kegiatan pendanaan dan pajak penghasilan dikelola pada level grup serta tidak dievaluasi secara terpisah dan tidak dialokasikan ke segmen operasi.

Pendapatan dan beban segmen meliputi juga transaksi antar segmen operasi dan dinilai sebesar nilai yang dipercaya manajemen untuk merepresentasikan nilai pasar.

	2024							
	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Total segmen	Penyesuaian dan eliminasi	Jumlah konsolidasian
Hasil segmen								
Pendapatan								
Pendapatan eksternal	83.400	26.312	20.593	18.002	1.078	149.385	582	149.967
Pendapatan antar segmen	3.226	50	24.749	21.398	1.657	51.080	(51.080)	-
Jumlah pendapatan segmen	86.626	26.362	45.342	39.400	2.735	200.465	(50.498)	149.967
Hasil segmen	25.977	8.216	443	9.102	(1.051)	42.687	(3.534)	39.153
Informasi lain								
Pembelian barang modal	(11.679)	(5.413)	(2.677)	(4.540)	(8)	(24.317)	(132)	(24.449)
Penyusutan dan amortisasi	(20.852)	(5.870)	(3.631)	(6.691)	(16)	(37.060)	4.417	(32.643)
Provisi diakui selama tahun berjalan	(110)	(560)	(142)	(37)	(7)	(856)	(48)	(904)

	2023							
	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Total segmen	Penyesuaian dan eliminasi	Jumlah konsolidasian
Hasil segmen								
Pendapatan								
Pendapatan eksternal	85.291	26.442	19.508	16.928	402	148.571	645	149.216
Pendapatan antar segmen	3.628	165	25.234	20.333	2.014	51.374	(51.374)	-
Jumlah pendapatan segmen	88.919	26.607	44.742	37.261	2.416	199.945	(50.729)	149.216
Hasil segmen	28.693	7.971	602	9.386	(1.188)	45.464	(4.670)	40.794
Informasi lain								
Pembelian barang modal	(12.370)	(6.434)	(5.073)	(8.964)	(11)	(32.852)	(116)	(32.968)
Penyusutan dan amortisasi	(21.248)	(5.828)	(3.884)	(6.135)	(18)	(37.113)	4.450	(32.663)
Provisi diakui selama tahun berjalan	(231)	(463)	173	(11)	(5)	(537)	24	(513)

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Penyesuaian dan eliminasi:

a. Rekonsiliasi pendapatan:

	2024	2023
Jumlah pendapatan segmen	200.465	199.945
Pendapatan dari segmen non-operasi lainnya	582	645
Penyesuaian dan eliminasi antar segmen	(51.080)	(51.374)
Pendapatan konsolidasi	**149.967**	**149.216**

b. Rekonsiliasi hasil segmen:

	2024	2023
Jumlah hasil segmen	42.687	45.464
Rugi usaha dari segmen non-operasi lainnya	(2.699)	(2.679)
Penyesuaian dan eliminasi antar segmen	3.003	1.599
Penghasilan pendanaan	1.367	1.061
Biaya pendanaan	(5.208)	(4.652)
Bagian laba investasi jangka panjang pada entitas asosiasi	3	1
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	**39.153**	**40.794**

c. Rekonsiliasi pembelian barang modal:

	2024	2023
Jumlah pembelian barang modal segmen	(24.317)	(32.852)
Pembelian barang modal dari segmen non-operasi lainnya	(132)	(116)
Pembelian barang modal konsolidasi	**(24.449)**	**(32.968)**

d. Rekonsiliasi penyusutan dan amortisasi:

	2024	2023
Jumlah penyusutan dan amortisasi segmen	(37.060)	(37.113)
Penyusutan dan amortisasi dari segmen non-operasi lainnya	(212)	(250)
Penyesuaian dan eliminasi antar segmen	4.629	4.700
Penyusutan dan amortisasi konsolidasi	**(32.643)**	**(32.663)**

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

e. Rekonsiliasi provisi diakui selama tahun berjalan:

	2024	2023
Jumlah provisi diakui segmen	(856)	(537)
Provisi diakui selama tahun berjalan dari segmen non-operasi lainnya	(37)	(5)
Penyesuaian dan eliminasi antar segmen	(11)	29
Provisi yang diakui selama tahun berjalan konsolidasi	**(904)**	**(513)**

Informasi geografis:

	2024	2023
Pendapatan eksternal		
Indonesia	141.062	141.157
Luar negeri	8.905	8.059
Jumlah	**149.967**	**149.216**

Informasi terkait pendapatan di atas didasarkan pada lokasi pelanggan.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan utama yang melebihi 10% dari total pendapatan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
Aset operasional tidak lancar		
Indonesia	187.158	186.554
Luar negeri	2.850	2.932
Jumlah	**190.008**	**189.486**

Aset operasional tidak lancar untuk tujuan pelaporan segmen ini terdiri dari aset tetap dan aset takberwujud.

34. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36 tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000, tarif penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi ditetapkan oleh penyelenggara berdasarkan jenis tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula batasan tarif jasa telekomunikasi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kemudian, peraturan tersebut digantikan dengan UU No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.46 tahun 2021 yang membuat menteri yang berwenang dapat menetapkan tarif batas atas dan/atau tarif batas bawah.

a. Tarif telepon tidak bergerak

Pemerintah telah mengeluarkan formula penyesuaian tarif yang diatur dalam Peraturan Menkominfo No. 5/2021 tanggal 31 Maret 2021 tentang “Penyelenggaraan Telekomunikasi”. Peraturan ini menggantikan peraturan sebelumnya Peraturan Menkominfo No. 15/PER/M.KOMINFO/4/2008 tanggal 30 April 2008.

Berdasarkan peraturan tersebut, struktur tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap terdiri dari:

i. Biaya aktivasi;
ii. Biaya berlangganan bulanan;
iii. Biaya penggunaan; dan
iv. Biaya fasilitas tambahan.

34. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

b. Tarif telepon selular

Pada tanggal 31 Maret 2021, Menkominfo mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 5/2021 yang memberikan pedoman penetapan tarif selular dengan formula yang terdiri dari biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan ritel.

Berdasarkan peraturan Menkominfo No. 5/2021, tarif selular untuk penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang terhubung melalui jaringan selular bergerak terdiri dari:
i. Tarif jasa teleponi dasar;
ii. Tarif jelajah; dan/atau
iii. Tarif jasa multimedia.

dengan struktur tarif sebagai berikut:
i. Biaya aktivasi;
ii. Biaya berlangganan bulanan; dan/atau
iii. Biaya penggunaan.

c. Tarif interkoneksi

Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia ("BRTI"), dalam suratnya No. 262/BRTI/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011, memutuskan untuk mengubah tarif interkoneksi SMS menjadi berbasis biaya dengan tarif maksimal sebesar Rp23 per SMS efektif sejak tanggal 1 Juni 2012 dan berlaku untuk seluruh operator penyelenggara telekomunikasi.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tanggal 30 Januari 2014, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika memutuskan untuk menerapkan tarif interkoneksi baru yang berlaku efektif sejak 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi setiap tahun oleh BRTI. Sebagai tindak lanjut, Perusahaan dan Telkomsel diminta untuk menyampaikan usulan Dokumen Penawaran Interkoneksi ("DPI") kepada BRTI untuk dievaluasi.

Selanjutnya, BRTI melalui suratnya No. 60/BRTI/III/2014 tanggal 10 Maret 2014 dan No. 125/BRTI/IV/2014 tanggal 24 April 2014 menyetujui revisi DPI Telkomsel dan Perusahaan terkait tarif interkoneksi. Melalui surat tersebut, BRTI juga menyetujui perubahan tarif interkoneksi SMS menjadi Rp24 per SMS.

Pada tanggal 18 Januari 2017, BRTI melalui suratnya No. 20/BRTI/DPI/I/2017 dan No. 21/BRTI/DPI/I/2017, memutuskan untuk tetap memberlakukan tarif interkoneksi sesuai dengan DPI Perusahaan dan Telkomsel tahun 2014 sampai dengan tarif interkoneksi yang baru ditetapkan.

d. Tarif sewa jaringan

Pada tahun 2008 Direktur Jendral Pos dan Telekomunikasi Indonesia menerbitkan peraturan No. 115 tahun 2008 yang mengatur tentang Perjanjian Dokumen Jenis Layanan Sewa Jaringan, Tarif Layanan Sewa Jaringan, Kapasitas Tersedia Layanan Sewa Jaringan, Kualitas Layanan Sewa Jaringan, dan Prosedur Penyediaan Layanan Sewa Jaringan yang Dimiliki oleh Penyedia Layanan Sewa Jaringan Dominan sesuai dengan usulan Perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan peraturan Menkominfo No. 5/2021, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur dan perhitungan tarif untuk jasa yang berhubungan dengan sewa jaringan.

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa satelit, jasa teleponi, dan multimedia lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

35. IKATAN, PERJANJIAN SIGNIFIKAN, DAN LAINNYA

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah ikatan pembelian barang modal adalah sebesar Rp11.272 miliar dan US$223 juta.

Jumlah di atas termasuk perjanjian-perjanjian signifikan berikut:

Pihak yang terkait dengan kontrak	Tanggal perjanjian	Bagian yang signifikan dari perjanjian
Telkomsel dan PT Phincon	12 September 2019 - 11 September 2027	Perjanjian dan Pengadaan *Development and Rollout Agreement* ("DRA") dan *Technical Support Agreement ("TSA") Customer Relationship Management ("CRM") Solution System Integrator*
Telkomsel, PT Ericsson Indonesia, PT Huawei Tech Investment, dan PT ZTE Indonesia	1 Februari 2021 - 31 Januari 2027	Perjanjian Pengadaan *Radio Ultimate Solution ("ROA")* dan *TSA*
Telkomsel, PT Sempurna Global Pratama, PT Lintas Teknologi Indonesia, dan PT Ericsson Indonesia	1 September 2021 - 31 Agustus 2024*	Perjanjian Pengadaan *Next Generation* of *Gateway GPRS Support Node* ("GGSN") (*Virtualized EPC*)
Telkomsel, Amdocs Software Solutions Limited Liability Company, dan PT Application Solutions	8 Oktober 2024 - 7 Oktober 2029	Perjanjian *Online Charging System ("OCS")* dan *Service Control Points ("SCP") System Solution Development*
Telkomsel dan PT Application Solutions	8 Oktober 2024 - 7 Oktober 2029	*TSA* untuk *OCS* dan *SCP*
Telkomsat dan Thales Alenia Space France ("TAS")	28 Oktober 2021 - 27 Oktober 2037	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Sistem Satelit HTS 113BT
Telkomsel dan PT Ericsson Indonesia	13 Februari 2022 - 12 Februari 2025	Perjanjian Pengadaan *CS Core Solution ROA* dan *TSA*
Telkomsel dan PT Lintas Teknologi Indonesia	13 Februari 2022 - 12 Februari 2025	Perjanjian Pengadaan *CS Core Solution ROA* dan *TSA*
Telkomsel dan PT Huawei Tech Investment	24 Maret 2022 - 24 Maret 2025	Perjanjian Pengadaan *GGSN*
Telkomsat dan Space Exploration Technologies Corporation ("SpaceX")	19 April 2022 - 30 Juni 2025	Perjanjian Pengadaan Jasa Peluncuran Satelit HTS 113BT
TDI dan PT Nusacipta Indonesia	1 Juli 2024 - 12 Juni 2025	*Pilling and Cut & Fill* untuk *Project* Bromo
TDE dan PT ZTE Indonesia	14 Oktober 2024 - 14 Oktober 2027	Perjanjian Kontrak terhadap *General Contractor* (GC) untuk Proyek Delta Level-2 *Fit Out Works*
Perusahaan dan PT Master System Infotama	9 Desember 2024 - 6 Juni 2025	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Ekspan IP *Backbone* Platform Cisco
Perusahaan dan PT ZTE Indonesia	12 Desember 2024 - 25 September 2025	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan OTN Metro (OTM) *Future State Architecture* (FSA) - Platform ZTE
Perusahaan dan PT Lintas Teknologi Indonesia	13 Desember 2024 - 28 Juni 2025	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan OTN Metro (OTM) *Future State Architecture* (FSA) - Platform Nokia
Perusahaan dan PT Packet Systems Indonesia	18 Desember 2024 - 28 Juli 2025	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan OTN Metro (OTM) *Future State Architecture* (FSA) - Platform Huawei
Perusahaan dan PT Datacomm Diangraha	27 Desember 2024 - 28 Juni 2025	Pengadaan dan Pemasangan *Multi Service Aggregation* (MSA) Platform Nokia
Perusahaan dan PT Huawei Tech Investment	31 Desember 2024 - 28 Juni 2025	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Ekspan *MSA, WAG, BNG,* dan *PCEF Wifi Platform Huawei*

***** Telkomsel saat ini sedang melakukan proses perpanjangan perjanjian ini.

35. IKATAN, PERJANJIAN SIGNIFIKAN, DAN LAINNYA (lanjutan)

b. Perjanjian pinjaman dan fasilitas kredit lainnya

(i) Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi untuk jaminan penawaran (*tender bond*), pelaksanaan (*performance bond*), pemeliharaan (*maintenance bond*), setoran jaminan, dan uang muka (*advance payment bond*) berbagai proyek Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah fasilitas	Akhir periode fasilitas	Mata uang asal	Fasilitas yang digunakan
BRI	500	14 Maret 2026	Rp	10
BNI	500	31 Maret 2025	Rp	49
Bank Mandiri	500	21 Juni 2025	Rp	180
Jumlah	**1.500**			**239**

Perusahaan memiliki fasilitas bank yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Catatan 37b.v).

(ii) Pada tanggal 31 Desember 2024, Telkomsel memiliki fasilitas bank garansi untuk berbagai macam proyek sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah fasilitas	Akhir periode fasilitas	Mata uang asal	Fasilitas yang digunakan
BRI	1.000	25 September 2028	Rp	618
BNI	2.100	11 Desember 2025	Rp	1.459
	3.100			**2.077**

Fasilitas bank garansi dengan BRI dan BNI sebagian besar untuk *performance bond* dan *surety bond of radio frequency* (Catatan 35c.i)

(iii) Telin memiliki fasilitas bank garansi dari Bank Mandiri dan BRI dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar US$25 juta dan US$5 juta atau setara dengan Rp403 miliar dan Rp81 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat fasilitas bank garansi yang digunakan.

c. Lainnya

(i) Penggunaan frekuensi radio

Berdasarkan UU No. 36 Tahun 1999, penggunaan spektrum frekuensi radio dan biaya penggunaan frekuensi radio ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 025/TEL.01.02/2022 Tahun 2022 tanggal 28 Januari 2022, Menkominfo memberikan hak kepada Telkomsel untuk layanan telekomunikasi bergerak dengan pita frekuensi radio di 800 MHz, 900 MHz, 1.800 MHz, 2,1 GHz, dan 2,3 GHz; dan layanan telekomunikasi dasar.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 509 Tahun 2016, No. 1896 Tahun 2017, No. 806 Tahun 2019, No. 620 Tahun 2020, No. 178 Tahun 2021 dan No. 479 Tahun 2022, No. 90 Tahun 2023 dan No. 188 Tahun 2023 Telkomsel disyaratkan antara lain, untuk:

1. Menyerahkan *surety bond* setiap tahunnya sebesar Rp1,03 triliun untuk pita frekuensi 2,3 GHz.
2. Menyerahkan *surety bond* setiap tahunnya sebesar Rp360 miliar untuk pita frekuensi 2,3 GHz Blok A dan C.
3. Menyerahkan *surety bond* sebesar Rp617 miliar untuk pita frekuensi 2,1 GHz.
4. Membayar iuran tahunan Biaya Hak Penyelenggara (“BHP”) selama jangka waktu lisensi sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan. BHP terutang pada saat diterimanya Surat Pemberitahuan Pembayaran dari DJPPI. Iuran tahunan BHP terutang sampai dengan berakhirnya periode lisensi.

35. IKATAN, PERJANJIAN SIGNIFIKAN, DAN LAINNYA (lanjutan)

c. Lainnya (lanjutan)

(i) Penggunaan frekuensi radio (lanjutan)

Berikut adalah izin penggunaan frekuensi radio pada Telkomsel, atas izin tersebut Telkomsel terutang BHP setiap tahun hingga masa lisensi berakhir:

1. Pita frekuensi radio 800 MHz, 900 MHz, dan 1.800 MHz

   Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 620 Tahun 2020, terkait dengan perpanjangan penetapan pita frekuensi radio 800 MHz, 900 MHz, dan 1.800 MHz, sehingga Telkomsel harus membayar biaya penggunaan frekuensi tahunan pada tahun 2020 sampai 2030.

2. Pita frekuensi radio sampai 2,1 GHz

No. Izin	Deskripsi
Surat Keputusan Menkominfo No. 90 Tahun 2023 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Pada 27 Februari 2023, Telkomsel memperoleh izin penggunaan tahunan atas penggunaan pita frekuensi radio 1.975 - 1.980 MHz berpasangan dengan 2.165 - 2.170 MHz sampai dengan 18 Maret 2033.
Surat Keputusan Menkominfo No. 509 Tahun 2016 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Menkominfo menyetujui Telkomsel untuk perpanjangan izin atas penggunaan pita frekuensi 1.970 - 1.975 MHz berpasangan dengan 2.160 - 2.165 MHz sampai dengan 28 Maret 2026.
Surat Keputusan Menkominfo No. 806 Tahun 2019 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Menkominfo menyetujui Telkomsel untuk perpanjangan izin atas penggunaan pita frekuensi 1.965 - 1.970 MHz berpasangan dengan 2.155 - 2.160 MHz sampai dengan 30 September 2029.
Surat Keputusan Menkominfo No. 479 Tahun 2022 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Telkomsel sebagai pemenang lelang dan berhak atas penggunaan tahunan atas pita frekuensi radio 1.960 - 1.965 MHz berpasangan dengan 2.150 - 2.155 MHz, terhitung sejak 11 Januari 2023 sampai dengan 10 Januari 2033.

3. Pita frekuensi radio sampai 2,3 GHz

No. Izin	Deskripsi
Surat Keputusan Menkominfo No. 1896 tahun 2017	Telkomsel sebagai pemenang atas hak penggunaan pita frekuensi radio 2.300 - 2.330 Mhz sampai dengan 2026.
Surat Keputusan Menkominfo No. 178 Tahun 2021	Telkomsel sebagai pemenang atas penggunaan pita frekuensi radio 2.330 - 2.340 MHz berpasangan dengan 2.340 - 2.350 MHz masing-masing untuk Blok A dan C sampai dengan 2030.
Surat Keputusan Menkominfo No. 487 Tahun 2022 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 92 Tahun 2023	Pada 18 November 2022, Telkomsel memperoleh pengalihan hak penggunaan pita frekuensi radio 2.340 - 2.355 MHz berpasangan dengan 2.330 - 2.360 MHz sampai dengan 17 November 2029.
Surat Keputusan Menkominfo No. 188 Tahun 2023	Pada 18 April 2023, Telkomsel diberikan persetujuan untuk mengalihkan sebagian hak penggunaan spektrum frekuensi radio 2,3 GHz kepada PT Smart Telecom.

35. IKATAN, PERJANJIAN SIGNIFIKAN, DAN LAINNYA (lanjutan)

c. Lainnya (lanjutan)

(ii) Perjanjian kerjasama spektrum frekuensi radio

Menkominfo memberikan persetujuan atas kerja sama penggunaan spektrum frekuensi radio kepada Telkomsel dan KCIC melalui Surat Keputusan No. B-171/M.KOMINFO/SP.01.01/03/2023 tanggal 17 Maret 2023 mengenai Persetujuan Kerja Sama Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio pada rentang 891 - 895 MHz berpasangan dengan 936 - 940 MHz, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 14 Desember 2030.

Sebagai akibat dari perjanjian ini, KCIC akan membayar sejumlah kompensasi kepada Telkomsel yaitu kompensasi biaya penggunaan tahunan sebesar Rp878 miliar per tahun, biaya jaringan pengganti sebesar Rp1.250 miliar, serta biaya operasional dan perawatan tambahan.

(iii) Perjanjian kerjasama sebagai pemasok produk Google

Pada tanggal 10 November 2022, Sigma dan PT Google Cloud Indonesia (”Google”) menandatangani perjanjian kerjasama yang memberikan wewenang kepada Sigma sebagai pemasok produk Google. Perjanjian ini mensyaratkan Sigma untuk memenuhi komitmen minimum pembelian produk Google selama tiga tahun dan berkewajiban untuk membayar selisih antara realisasi nilai pembelian produk Google dengan komitmen minimum tersebut.

(iv) Perjanjian Jual Beli Bersyarat Telkomsel dengan PT Dhost Telekomunikasi Nusantara ("Dhost")

Pada tanggal 26 Juni 2024, Telkomsel menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Dhost untuk penjualan 850 unit *in-building telecommunication coverage antenna system* (“IBS”) dengan jumlah imbalan sebesar Rp685 miliar. Kemudian 689 unit dari IBS tersebut digunakan oleh Dhost utuk memenuhi jasa *in-building coverage* kepada Telkomsel. Transaksi ini tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 116 dan Telkomsel mencatat keuntungan penjualan sebesar Rp642 miliar.

(v) KPU

Pada tanggal 27 Desember 2011, Telkomsel (atas nama Konsorsium Telkomsel, konsorsium yang dibentuk dengan Mitratel pada 9 Desember 2011) ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (“BPPPTI”), sekarang Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (“BAKTI”), sebagai penyedia Program KPU di daerah perbatasan dengan total harga sebesar Rp261 miliar. Pada tahun 2015, program tersebut dihentikan. Pada Januari 2016, Telkomsel mengajukan klaim arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (“BANI”) terkait penyelesaian dari sisa piutang atas penyelenggaraan program tersebut.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Telkomsel menerima surat keputusan BANI No. 792/1/ARB-BANI/2016 yang menginstruksikan BAKTI untuk membayar kompensasi kepada Telkomsel sebesar Rp218 miliar, dan sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini Telkomsel telah menerima pembayaran dari BAKTI sebesar Rp91 miliar (sebelum dikurangi pajak) dan sisa kompensasi masih belum dibayarkan.

Menkominfo menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 5 Tahun 2021 tanggal 31 Maret 2021 yang menggantikan peraturan sebelumnya terkait kebijakan program KPU. Peraturan tersebut mengharuskan penyelenggara telekomunikasi untuk memberikan kontribusi sebesar 1,25% dari pendapatan kotor penyelenggaraan telekomunikasi (dengan mempertimbangkan piutang tidak tertagih dari penyelenggaraan telekomunikasi dan/atau beban interkoneksi dan/atau beban ketersambungan dan/atau pendapatan yang tidak diperhitungkan sebagai pendapatan kotor penyelenggara telekomunikasi) untuk pengembangan KPU.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 827/KOMINFO/BAKTI.31/KS.1/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021, BAKTI memberikan kepada Telkomsel sebagai mitra kerjasama operasi (“KSO”) untuk delapan paket KSO, yang meliputi Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua Barat, Papua Barat Tengah, Papua Tengah Utara, dan Papua Timur Selatan untuk periode tahun 2021 sampai dengan 2031.

35. IKATAN, PERJANJIAN SIGNIFIKAN, DAN LAINNYA (lanjutan)

c. Lainnya (lanjutan)

(vi) Kontinjensi

Berdasarkan PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, suatu provisi harus diakui ketika terdapat kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Pada bulan Oktober 2023, Grup menerima permintaan dokumen dari Komisi Sekuritas dan Bursa Amerika Serikat ("SEC") terkait keterlibatan Telkom Infra dalam proyek dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("BAKTI Kominfo") terkait penyediaan infrastruktur 4G *Base Transceiver Station* ("BTS"). Sejak saat itu, SEC telah memperluas penyelidikannya mencakup isu-isu akuntansi dan pengungkapan yang terkait dengan pengakuan pendapatan dan praktik pelaporan keuangan serta pengendalian internal atas pelaporan keuangan Grup, termasuk laporan publik mengenai proses hukum tertentu di Indonesia yang melibatkan Grup, beberapa entitas anak dan afiliasinya, serta beberapa klien dan pemasok Grup. Sejak Mei 2024, Grup juga telah menerima permintaan tambahan untuk informasi dari Departemen Kehakiman A.S. ("DOJ") terkait kepatuhan terhadap Undang-Undang Praktik Korupsi Asing A.S. ("FCPA"). SEC dan DOJ saling mengetahui atas masing-masing penyelidikan yang sedang terjadi. Pada tanggal 31 Desember 2024, penyelidikan oleh SEC dan DOJ masih berlangsung. Grup bekerja sama dengan SEC dan DOJ dan telah menunjuk penasihat hukum eksternal untuk melakukan penyelidikan internal terhadap isu-isu yang sedang berlangsung.

Terkait permintaan-permintaan dari SEC mengenai proyek dengan BAKTI Kominfo dan DOJ terkait kepatuhan terhadap FCPA, saat ini Grup belum dapat mengestimasi secara wajar potensi kerugian atau rentang kerugian yang mungkin terjadi, karena permintaan tersebut masih berada pada tahap awal dan terdapat ketidakpastian yang cukup besar terkait waktu atau penyelesaian akhir dari penyelidikan, yang dapat mencakup denda, sanksi, atau dampak terhadap bisnis, jika ada.

Terkait dengan penyelidikan terhadap isu-isu akuntansi dan pengungkapan Grup yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan serta praktik pelaporan keuangan dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan, berdasarkan penilaian Grup yang dilakukan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, saat ini Grup tidak berkeyakinan penyelidikan tersebut akan menimbulkan dampak material yang merugikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2024.

Namun demikian, terdapat kemungkinan kinerja keuangan di masa mendatang dapat terdampak secara material yang disebabkan perubahan penilaian dari permintaan-permintaan yang telah disebutkan di atas dari SEC atas proyek dengan BAKTI Kominfo, DOJ terkait dengan kepatuhan terhadap FCPA, serta penyelidikan atas isu-isu akuntansi dan pengungkapan Grup.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	2024			
	Dolar A.S. (dalam jutaan)	Yen Jepang (dalam jutaan)	Lain-lain* (dalam jutaan)	Setara Rupiah (dalam miliaran)
Aset				
Kas dan setara kas	475,58	5,62	12,97	7.885
Aset keuangan lancar lainnya	18,19	-	0,06	295
Piutang usaha				
Pihak berelasi	0,19	-	0,01	3
Pihak ketiga	134,77	-	18,64	2.479
Aset kontrak	2,77	-	-	45
Piutang lain-lain	1,09	-	-	18
Aset lancar lainnya	2,05	-	0,31	38
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	389,31	-	12,28	6.464
Aset tidak lancar lainnya	0,42	-	2,90	53
Jumlah aset	1.024,37	5,62	47,17	17.280
Liabilitas				
Utang usaha				
Pihak berelasi	(0,01)	-	-	0
Pihak ketiga	(127,43)	(17,95)	(3,45)	(2.119)
Utang lain-lain	3,76	-	(8,00)	(70)
Beban yang masih harus dibayar	(13,90)	-	(1,83)	(254)
Deposit dari pelanggan	(2,72)	-	(0,27)	(47)
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9,33)	-	(0,28)	(155)
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	(24,65)	-	(1,47)	(422)
Liabilitas lainnya	(0,09)	-	(0,05)	(2)
Jumlah liabilitas	(174,37)	(17,95)	(15,35)	(3.069)
Aset (liabilitas) bersih	**850,00**	**(12,33)**	**31,82**	**14.211**

	2023			
	Dolar A.S. (dalam jutaan)	Yen Jepang (dalam jutaan)	Lain-lain* (dalam jutaan)	Setara Rupiah (dalam miliaran)
Aset				
Kas dan setara kas	263,35	5,66	16,23	4.271
Aset keuangan lancar lainnya	27,15	-	-	419
Piutang usaha				
Pihak berelasi	0,14	-	0,03	2
Pihak ketiga	152,98	-	11,71	2.525
Aset kontrak	6,90	-	-	107
Piutang lain-lain	0,51	-	1,10	25
Aset lancar lainnya	1,40	-	2,61	34
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	376,76	-	5,90	5.902
Aset tidak lancar lainnya	0,35	-	0,49	14
Jumlah aset	829,54	5,66	38,07	13.299
Liabilitas				
Utang usaha				
Pihak berelasi	(0,14)	-	-	(2)
Pihak ketiga	(164,46)	(26,73)	(10,42)	(2.677)
Utang lain-lain	2,32	-	(7,73)	(55)
Beban yang masih harus dibayar	(32,26)	(2,61)	(4,53)	(549)
Deposit dari pelanggan	(2,93)	-	(0,14)	(47)
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11,29)	(767,90)	(0,25)	(262)
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	(31,89)	-	(1,62)	(516)
Liabilitas lainnya	(0,09)	-	-	(1)
Jumlah liabilitas	(240,74)	(797,24)	(24,69)	(4.109)
Aset (liabilitas) bersih	**588,80**	**(791,58)**	**13,38**	**9.190**

*Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lain-lain disajikan dalam setara Dolar A.S. dengan menggunakan kurs beli dan jual yang diterbitkan oleh *Reuters* pada akhir periode pelaporan.

Aktivitas Grup memiliki kemungkinan terhadap berbagai risiko keuangan termasuk dampak perubahan harga pasar surat utang dan efek, nilai tukar mata uang asing, dan tingkat bunga.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

i. Klasifikasi

(a) Aset keuangan

	2024	2023
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	33.905	29.007
Aset keuangan lancar lainnya	1.196	1.359
Piutang usaha	12.193	10.667
Piutang lain-lain	621	266
Aset tidak lancar lainnya	165	155
FVTPL		
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	8.174	8.028
Aset keuangan lancar lainnya	89	302
FVTOCI		
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	51	25
Jumlah aset keuangan	**56.394**	**49.809**

(b) Liabilitas keuangan

	2024	2023
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	15.336	18.608
Utang lain-lain	454	441
Beban yang masih harus dibayar	14.192	13.079
Deposit dari pelanggan	41	42
Utang bank jangka pendek	11.525	9.650
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	-	84
Obligasi dan MTN	5.043	5.343
Utang bank jangka panjang	36.341	32.260
Pinjaman lainnya	-	362
Liabilitas sewa	23.959	20.425
Liabilitas lainnya	104	141
Jumlah liabilitas keuangan	**106.995**	**100.435**

ii. Nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan perbandingan nilai buku dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, selain dari itu nilai wajar instrumen keuangan dipertimbangkan mendekati nilai buku sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan:

			Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan		
2024	**Jumlah nilai tercatat**	**Nilai wajar**	**Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (level 1)**	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)**	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)**
FVTPL					
Aset keuangan lancar lainnya	89	89	89	-	-
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	8.174	8.174	1.668	-	6.506
FVTOCI					
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	51	51	-	-	51
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Pinjaman:					
Obligasi dan MTN	5.043	5.669	5.669	-	-
Utang bank jangka panjang	36.341	36.472	-	-	36.472
Liabilitas sewa	23.959	23.959	-	-	23.959
Liabilitas lainnya	104	104	-	-	104
Jumlah	**73.761**	**74.518**	**7.426**	**-**	**67.092**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan perbandingan nilai buku dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, selain dari itu nilai wajar instrumen keuangan dipertimbangkan mendekati nilai buku sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan:

			Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan		
2023	**Jumlah nilai tercatat**	**Nilai wajar**	**Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (level 1)**	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)**	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)**
FVTPL					
Aset keuangan lancar lainnya	302	302	302	-	-
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	8.028	8.028	2.056	-	5.972
FVTOCI					
Investasi jangka panjang pada instrumen keuangan	25	25	-	-	25
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Pinjaman:					
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	84	83	-	-	83
Obligasi dan MTN	5.343	6.120	5.586	-	534
Utang bank jangka panjang	32.260	31.473	-	-	31.473
Pinjaman lainnya	362	362	-	-	362
Liabilitas sewa	20.425	20.425	-	-	20.425
Liabilitas lainnya	141	141	-	-	141
Jumlah	**66.970**	**66.959**	**7.944**	**-**	**59.015**

Keuntungan atas pengukuran nilai wajar yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp578 miliar.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir untuk investasi yang nilai wajarnya diukur dengan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah:

	2024	**2023**
Saldo awal	5.997	6.358
Laba (rugi) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	578	(687)
Pembelian/penambahan	49	330
Penjualan/pengurangan	(67)	(4)
Saldo akhir	**6.557**	**5.997**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Nilai wajar (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan informasi kuantitatif atas input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan pada pengukuran nilai wajar level 3:

Industri	Teknik valuasi	Input signifikan yang tidak dapat diobervasi	Rentang (rata-rata tertimbang)	Sensitivitas atas input nilai wajar
Investasi ekuitas				
Investasi ekuitas tidak terdaftar - teknologi	*OPM Backsolve method*	*Volatility*	27% - 80%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp34 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	1 - 6 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *exit timing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp50 miliar pada nilai investasi
	CoCos Equity	*Volatility*	19,18% - 119,76%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp36 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	1 - 6 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *exit timing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp61 miliar pada nilai investasi
	Probability-weighted Method	*Volatility*	60% - 80%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp15 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	1,25 - 3,25 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *exit timing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp34 miliar pada nilai investasi
	Recent Transaction	*Volatility*	53,66% - 73,66%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp1 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	2 - 4 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *exit timing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
	Market movement	*Volatility*	33% - 100%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp2 miliar pada nilai investasi
		Time to liquidity	1,3 - 4,3 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *time to liquidity* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp4 miliar pada nilai investasi

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Nilai wajar (lanjutan)

Analisis Sensitivitas (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan informasi kuantitatif atas input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan pada pengukuran nilai wajar level 3 (lanjutan):

Industri	Teknik valuasi	Input signifikan yang tidak dapat diobervasi	Rentang (rata-rata tertimbang)	Sensitivitas atas input nilai wajar
Investasi ekuitas				
Investasi ekuitas tidak terdaftar - lembaga pemeringkat kredit	*Discounted cash flow*	*Weighted Average Cost of Capital ("*WACC*")*	12% - 24%	Penurunan (kenaikan) sebesar 1% pada WACC akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp13 miliar pada nilai investasi
		Terminal growth rate	1% - 5%	Kenaikan (penurunan) sebesar 1% pada terminal growth rate akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp8 miliar pada nilai investasi
Investasi ekuitas tidak terdaftar - telekomunikasi	*Discounted cash flow*	WACC	3,2% - 14,7%	Penurunan (kenaikan) sebesar 0,5% pada WACC akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
		Terminal growth rate	1,96% - 3,1%	Kenaikan (penurunan) sebesar 1% pada terminal growth rate akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
Obligasi konversi				
Investasi ekuitas tidak terdaftar - teknologi	*Conversion discount*	*Probability of qualified financing*	50%	Kenaikan (penurunan) sebesar 50% pada *probability of qualified financing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp1 miliar pada nilai investasi

iii. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah jumlah suatu aset dapat ditukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, antara berbagai pihak secara *arm's length transaction.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan utang bank jangka pendek), dan aset tidak lancar lainnya dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset keuangan jangka panjang (aset tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan kas dibatasi penggunaannya)) dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iii. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pelaporan dari tiap kelas aset dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

(a) Nilai wajar pada laporan laba rugi, terdiri dari saham, reksadana, obligasi korporasi dan Pemerintah, dan obligasi konversi. Saham dan reksadana yang aktif diperdagangkan di pasar dinyatakan pada nilai wajarnya dengan menggunakan kuotasi harga pasar atau jika tidak dikuotasi, ditentukan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar dari obligasi konversi ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Obligasi korporasi dan Pemerintah dinyatakan pada nilai wajar dengan referensi harga dari surat berharga yang sejenis pada tanggal pelaporan;

(b) Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diestimasikan dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan dari tiap liabilitas pada tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada Grup untuk liabilitas sejenis yang jatuh temponya bisa diperbandingkan oleh para pelaku bank Grup, kecuali untuk obligasi yang didasarkan pada harga pasar.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

(a) Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.

(b) Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga pasar, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk meminimalkan kerugian atas nilai aset dan liabilitas yang dapat timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang asing dan pergerakan tingkat suku bunga. Manajemen mempunyai kebijakan tertulis untuk manajemen risiko valuta asing yang sebagian besar melalui penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko fluktuasi valuta asing untuk jangka waktu 3 sampai dengan 12 bulan.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Unit *Group Financial Accounting & Treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Unit *Group Financial Accounting & Treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan aktivitas lindung nilai risiko-risiko keuangan.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi penjualan, pembelian, dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing terutama dalam Dolar A.S. dan Yen Jepang. Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup tidak material.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Risiko kenaikan nilai tukar mata uang asing terhadap liabilitas Grup diharapkan dapat saling hapus dengan dampak dari nilai tukar atas deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing yang ditetapkan minimal 25% dari liabilitas jangka pendek dalam mata uang asing yang terutang.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang:

	2024		2023	
	Dolar A.S. (dalam miliar)	Yen Jepang (dalam miliar)	Dolar A.S. (dalam miliar)	Yen Jepang (dalam miliar)
Aset keuangan	1,02	0,01	0,83	0,01
Liabilitas keuangan	(0,17)	(0,02)	(0,24)	(0,80)
Eksposur bersih	**0,85**	**(0,01)**	**0,59**	**(0,79)**

Analisis sensitivitas

Penguatan Dolar A.S. dan Yen Jepang, sebagaimana diindikasikan di bawah, terhadap Rupiah pada 31 Desember 2024 akan menurunkan ekuitas dan laba atau rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Grup pertimbangkan sebagai sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat bunga, tidak berubah.

	Ekuitas/ laba (rugi)
31 Desember 2024	
Dolar A.S. (penguatan 1%)	137
Yen Jepang (penguatan 5%)	(0)

Pelemahan Dolar A.S. dan Yen Jepang terhadap Rupiah pada 31 Desember 2024 akan mempunyai dampak yang setara tetapi berlawanan terhadap jumlah yang ditunjukkan di atas, pada dasar seluruh variabel lain tidak berubah.

ii. Risiko harga pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar atas utang dan ekuitas terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala, bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Risiko tingkat suku bunga

Pergerakan tingkat suku bunga diawasi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan. Pinjaman dalam berbagai tingkat suku bunga menyebabkan Grup terpapar risiko tingkat suku bunga (Catatan 18 dan 19). Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga. Grup melakukan analisis pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal pelaporan, profil risiko tingkat bunga pinjaman yang dikenakan bunga milik Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pinjaman bunga tetap	48.097	38.386
Pinjaman bunga mengambang	28.771	29.738

Analisis sensitivitas untuk pinjaman bunga mengambang

Pada 31 Desember 2024, penurunan (kenaikan) 25 poin dasar pada tingkat bunga pinjaman bunga mengambang akan menaikkan (menurunkan) ekuitas dan laba atau rugi masing-masing sebesar Rp72 miliar. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

iv. Risiko kredit

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan Grup:

	2024	2023
Kas dan setara kas	33.905	29.007
Aset keuangan lancar lainnya	1.285	1.661
Piutang usaha	12.193	10.667
Piutang lain-lain	621	266
Aset tidak lancar lainnya	165	155
Jumlah	**48.169**	**41.756**

Grup rentan terhadap risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan. Risiko kredit yang berasal dari saldo bank dan institusi keuangan dikelola oleh Grup melalui Unit *Group Financial Accounting & Treasury* sesuai dengan kebijakan tertulis dari Grup.

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik pemerintah karena bank milik pemerintah memiliki jaringan cabang terluas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank terpercaya, karena dimiliki oleh Pemerintah. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan memantau saldo piutang dan penagihannya secara berkala. Piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki suatu konsentrasi utama risiko kredit di mana tidak ada saldo piutang pelanggan yang melebihi 5,76% dari piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 3,53%).

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengawasi dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal, di mana Grup telah menyediakan provisi yang memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih berdasarkan data kerugian historis.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup. Grup secara terus menerus melakukan analisis untuk mengawasi rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan, seperti antara lain: rasio lancar dan rasio *debt to equity* terhadap persyaratan-persyaratan yang diharuskan perjanjian utang. Grup memiliki posisi liabilitas jangka pendek bersih pada 31 Desember 2024, dan diperkirakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memiliki akses pada fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar Rp45.762 miliar dan US$73 juta (Catatan 19c).

Berikut adalah analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Nilai buku tercatat	Arus kas wajib	2025	2026	2027	2028	2029 dan selanjutnya
2024							
Utang usaha	15.336	(15.336)	(15.336)	-	-	-	-
Utang lain-lain	454	(454)	(454)	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	14.192	(14.192)	(14.192)	-	-	-	-
Deposit dari pelanggan	41	(41)	(41)	-	-	-	-
Pinjaman							
Utang bank jangka pendek	11.525	(11.525)	(11.525)	-	-	-	-
Obligasi dan MTN	5.043	(9.307)	(2.763)	(296)	(296)	(297)	(5.655)
Utang bank jangka panjang	36.341	(42.701)	(15.419)	(8.442)	(6.086)	(4.955)	(7.799)
Liabilitas sewa	23.959	(29.261)	(6.824)	(4.597)	(3.656)	(3.152)	(11.032)
Liabilitas lainnya	104	(120)	(6)	(29)	(29)	(28)	(28)
Jumlah	**106.995**	**(122.937)**	**(66.560)**	**(13.364)**	**(10.067)**	**(8.432)**	**(24.514)**

	Nilai buku tercatat	Arus kas wajib	2024	2025	2026	2027	2028 dan selanjutnya
2023							
Utang usaha	18.608	(18.608)	(18.608)	-	-	-	-
Utang lain-lain	441	(441)	(441)	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	13.079	(13.079)	(13.079)	-	-	-	-
Deposit dari pelanggan	42	(42)	(42)	-	-	-	-
Pinjaman							
Utang bank jangka pendek	9.650	(9.650)	(9.650)	-	-	-	-
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	84	(85)	(85)	-	-	-	-
Obligasi dan MTN	5.343	(10.163)	(1.086)	(2.574)	(293)	(293)	(5.917)
Utang bank jangka panjang	32.260	(38.386)	(11.194)	(8.090)	(6.901)	(4.569)	(7.632)
Pinjaman lainnya	362	(370)	(370)	-	-	-	-
Liabilitas sewa	20.425	(24.498)	(6.614)	(3.564)	(3.073)	(2.573)	(8.674)
Liabilitas lainnya	141	(146)	(4)	(36)	(36)	(35)	(35)
Jumlah	**100.435**	**(115.468)**	**(61.173)**	**(14.264)**	**(10.303)**	**(7.470)**	**(22.258)**

Perbedaan antara nilai buku tercatat dengan arus kas wajib merupakan nilai bunga. Nilai bunga dari pinjaman mengambang ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal pelaporan.

38. MANAJEMEN MODAL

Struktur modal Grup adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Jumlah	Bagian	Jumlah	Bagian
Utang jangka pendek	11.525	5,26%	9.650	4,73%
Utang jangka panjang	65.343	29,85%	58.474	28,68%
Total utang	76.868	35,11%	68.124	33,41%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	142.094	64,89%	135.744	66,59%
Jumlah	**218.962**	**100,00%**	**203.868**	**100,00%**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal. Dalam kasus kas menganggur dengan kesempatan investasi terbatas, Grup akan mempertimbangkan membeli kembali saham-sahamnya atau membayar dividen kepada para pemegang sahamnya.

Sebagai tambahan untuk patuh kepada pembatasan-pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modalnya pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (perbandingan utang dengan bunga bersih terhadap total ekuitas) adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektifitas utang Grup. Grup memonitor tingkat utangnya untuk meyakinkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas sesuai atau di bawah rasio yang ditetapkan dalam pinjaman kontraktual dan bahwa rasio tersebut sebanding atau lebih baik daripada entitas industri telekomunikasi lain dalam area regional.

Rasio utang terhadap ekuitas Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah utang dengan bunga	76.868	68.124
Dikurangi: kas dan setara kas	(33.905)	(29.007)
Utang bersih	42.963	39.117
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	142.094	135.744
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**30,24%**	**28,82%**

Sebagaimana disajikan dalam Catatan 19. Grup dipersyaratkan untuk memelihara rasio utang terhadap ekuitas dan rasio *debt service coverage* tertentu oleh pemberi pinjaman. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup sudah memenuhi beberapa persyaratan modal yang telah diberlakukan secara eksternal.

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang usaha	2.251	3.905
Kapitalisasi bunga	98	124
Penambahan aset hak-guna melalui:		
Liabilitas sewa (Catatan 12)	10.421	10.390
Penambahan aset takberwujud melalui:		
Utang usaha	339	479

b. Perubahan dalam kenaikan liabilitas dari kegiatan pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024	Arus kas	Akuisisi	Perubahan non-tunai: Perubahan valuta asing	Perubahan non-tunai: Sewa baru	Perubahan non-tunai: Perubahan lainnya	31 Desember 2024
Utang bank jangka pendek	9.650	1.875	-	-	-	-	11.525
Pinjaman penerusan (*two step loans*)	84	(100)	-	16	-	-	-
Obligasi	5.343	(300)	-	-	-	-	5.043
Utang bank jangka panjang	32.260	3.933	148	7	-	(7)	36.341
Pinjaman lainnya	362	(362)	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	20.425	(7.387)	-	29	10.421	471	23.959
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**68.124**	**(2.341)**	**148**	**52**	**10.421**	**464**	**76.868**

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

1. Pada tanggal 10 Januari 2025, 10 Februari 2025 dan 10 Maret 2025, Telkomsel telah melunasi sebagian utang jangka panjang kepada Bank Mandiri sebesar Rp4.000 miliar.

2. Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Nomor 121 tanggal 22 Maret 2025, Pemerintah mengalihkan kepemilikan 51.602.353.559 Saham Seri B, atau 52,09% dari seluruh saham Perusahaan, kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia ("BKI") melalui proses penyertaan saham *inbreng*. Pengalihan saham ini merupakan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham BKI Untuk Pendirian Holding Operasional, dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("Danantara"). BKI, sebagai penerima pengalihan, merupakan Perusahaan Induk Operasional (*Holding* Operasional) yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah melalui Menteri BUMN dan Danantara. Pemerintah tetap berkedudukan sebagai Pemegang Saham Pengendali Perusahaan (*Ultimate Beneficial Owner*) melalui kepemilikan langsung 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan hak istimewa dan kepemilikan tidak langsung saham Seri B milik BKI melalui Danantara.

3. Pada tanggal 17 April 2025, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham yang rencananya akan dilakukan selama periode 28 Mei 2025 sampai dengan 27 Mei 2026, dengan nilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000 miliar.

41. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* ("IFRS")

Di bawah ini disajikan ikhtisar perbedaan signifikan antara PSAK dan IFRS untuk tahun 2024.

Dampak perbedaan antara PSAK dan IFRS atas pos-pos dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Referensi	PSAK	Rekonsiliasi	IFRS
ASET				
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian				
Pihak berelasi	b	2.350	655	3.005
Pihak ketiga	b	9.843	(655)	9.188
Aset lancar lainnya		8.174	14	8.188
Jumlah Aset Lancar		63.080	14	63.094
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	a	180.566	(1.981)	178.585
Aset hak-guna	a,d	26.910	1.561	28.471
Aset pajak tangguhan - bersih	d	3.409	28	3.437
Jumlah Aset Tidak Lancar		236.595	(392)	236.203
JUMLAH ASET		**299.675**	**(378)**	**299.297**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Utang usaha				
Pihak berelasi	b	626	2.634	3.260
Pihak ketiga	b	14.710	(2.634)	12.076
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	d	5.491	(44)	5.447
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		76.767	(44)	76.723
Liabilitas sewa	d	18.468	10	18.478
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		60.418	10	60.428
JUMLAH LIABILITAS		**137.185**	**(34)**	**137.151**
EKUITAS				
Tambahan modal disetor	c	2.310	(333)	1.977
Komponen ekuitas lainnya	c	9.898	(9.139)	759
Saldo laba	c	124.933	9.266	134.199
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	d	142.094	(206)	141.888
Kepentingan nonpengendali	d	20.396	(138)	20.258
JUMLAH EKUITAS		**162.490**	**(344)**	**162.146**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**299.675**	**(378)**	**299.297**

41. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* ("IFRS") (lanjutan)

Dampak perbedaan antara PSAK dan IFRS atas pos-pos dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Referensi	PSAK	Rekonsiliasi	IFRS
Beban penyusutan dan amortisasi	a,d	(32.643)	47	(32.596)
Penghasilan lain-lain - bersih	d	281	(29)	252
LABA USAHA		**42.991**	**18**	**43.009**
Biaya pendanaan	d	(5.208)	(13)	(5.221)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**39.153**	**5**	**39.158**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		**(8.410)**	**(23)**	**(8.433)**
LABA TAHUN BERJALAN		**30.743**	**(18)**	**30.725**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**31.638**	**(18)**	**31.620**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		23.649	(38)	23.611
Kepentingan nonpengendali		7.094	20	7.114
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		24.434	(38)	24.396
Kepentingan nonpengendali		7.204	20	7.224
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)				
Laba bersih per saham		238,73	(0,38)	238,35
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		23.872,88	(38,36)	23.834,52

a. Hak atas tanah

Berdasarkan PSAK, hak atas tanah dicatat sebagai bagian dari aset tetap dan tidak diamortisasi kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah mana yang lebih pendek.

Berdasarkan IFRS, hak atas tanah dicatat sebagai sewa pembiayaan dan disajikan sebagai bagian dari aset hak-guna. Hak atas tanah diamortisasi selama masa sewa.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten, atau Perusahaan Publik, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh suatu pemerintahan. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Berdasarkan IFRS, entitas berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh suatu pemerintahan. Pemerintah dalam hal ini mengacu pada pemerintah, instansi pemerintah dan lembaga sejenis baik lokal, nasional, maupun internasional.

41. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* ("IFRS") (lanjutan)

c. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masuk ke dalam kelompok tambahan modal disetor di ekuitas. Sementara berdasarkan IFRS, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masuk ke dalam kelompok saldo laba.

d. Perbedaan waktu penerapan standar akuntansi

Grup menerapkan PSAK 116 Sewa mulai tanggal 1 Januari 2020. Penerapan tersebut setara dengan standar akuntansi IFRS 16 *Leases* yang diimplementasikan mulai tanggal 1 Januari 2019. Perbedaan waktu penerapan standar akuntansi menyebabkan perbedaan dibeberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(SEBELUMNYA COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(FORMERLY COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR YEAR THEN ENDED

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan *Senior General Manager Social Responsibility* (SGM SR)		*Statement of Senior General Manager Social Responsibility (SGM SR)*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Penghasilan Komprehensif	2	*Statement of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Aset Neto	3	*Statement of Changes in Net Assets*
Laporan Arus Kas	4	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 24	*Notes to the Financial Statements*

****

Telkom Indonesia

the world in your hand

SURAT PERNYATAAN SENIOR GENERAL MANAGER TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER)

STATEMENTS OF SENIOR GENERAL MANAGER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED– PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK (SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER)

No:Tel. 807 /KU000/SRT-A1010000/2025

No:Tel. 807 /KU000/SRT-A1010000/2025

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / ***We, the undersigned:***

Nama	: Hery Susanto:	*Name*
Alamat Kantor	: Jl Gatot Subroto Kav 52 Jakarta:	*Office Address*
Telepon	: 021-5202173:	*Telephone*
Jabatan	: Senior General Manager: Social Responsibility	*Position*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("SRC");

   We are responsible for the preparation and presentation of Financial Statements of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("SRC");

2. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;

   Financial statements Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil as of December 31, 2024 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Non-publicly-Accountable Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   3. *a. All information in the Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Financial Statements has been fully and correctly disclosed;*
   b. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Financial Statements do not contain misleading material information or fact. And do not omit material information and fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam SRC.

   We are responsible for the SRC's internal Control

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *The Statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 21 April 2025/ *Jakarta, April 21, 2025*
Senior General Manager Social Responsibility



Hery Susanto
NIK.740115

PT Telkom Indonesia, Tbk.
Graha Merah Putih
Jl. Gatot Subroto Kav. 52
DKI Jakarta 12710, Indonesia

phone : +62-21 521 5300
www.telkom.co.id

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00692/2.1032/AU.2/10/1902-2/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Social Responsibility Center sebelumnya Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Social Responsibility Center sebelumnya Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("SRC") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan SRC tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00692/2.1032/AU.2/10/1902-2/1/IV/2025

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Management of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Social Responsibility Center formerly Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Social Responsibility Center formerly Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("SRC"), which comprise of statement financial position as of December 31, 2024, and the statements of comprehensive income, changes in net assets and cashflows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the SRC as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Non-Publicly Accountable Entities Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00692/2.1032/AU.2/10/1902-2/1/IV/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap SRC berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi lain

Pengelola SRC bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00692/2.1032/AU.2/10/1902-2/1/IV/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the SRC in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Other information

SRC's Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report year 2024 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00692/2.1032/AU.2/10/1902-2/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab pengelola SRC dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Pengelola SRC bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengelola SRC untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengelola SRC bertanggung jawab untuk menilai kemampuan SRC dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengelola SRC memiliki intensi untuk melikuidasi SRC atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan SRC.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00692/2.1032/AU.2/10/1902-2/1/IV/2025 (continued)

Responsibilities of SRC's management and those charged with governance for the financial statements

SRC's management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Non-Publicly Accountable Entities Financial Accounting Standards, and for such internal control as SRC's management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, SRC's management is responsible for assessing the SRC's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless SRC's management either intends to liquidate the SRC or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the SRC's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00692/2.1032/AU.2/10/1902-2/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal SRC.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengelola SRC.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00692/2.1032/AU.2/10/1902-2/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the SRC's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by SRC's management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00692/2.1032/AU.2/10/1902-2/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengelola SRC dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan SRC untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan SRC tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00692/2.1032/AU.2/10/1902-2/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of SRC's management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the SRC's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the SRC to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00692/2.1032/AU.2/10/1902-2/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00692/2.1032/AU.2/10/1902-2/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Yuki, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1902/Public Accountant Registration No.: AP.1902

21 April 2025/April 21, 2025

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(SEBELUMNYA *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER*) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(FORMERLY COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	254.915	4	172.397	*Cash and Cash Equivalents*
Pinjaman kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp53.343 (2023: Rp65.468)	36.014	5	125.663	*Loan to Foster Partners net of allowance for impairment losses of Rp53,343 (2023: Rp65,468)*
JUMLAH ASET LANCAR	**290.929**		**298.060**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	28.021	6	-	*PUMK Collaboration Receivable to Foster Partners*
Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI	2.098	6	20.000	*PUMK Collaboration Receivable to BRI*
Pinjaman Bermasalah setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp320.222 (2023: Rp305.395)	-	7	-	*Troubled Loan net of allowance impairment losses of Rp320,222 (2023: Rp305,395)*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**30.119**		**20.000**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**321.048**		**318.060**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN ASET NETO				***LIABILITIES AND NET ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS LANCAR				***CURRENT LIABILITIES***
Utang dan Liabilitas Lancar Lainnya	406	8	392	*Payables and Other Current Liabilities*
Kelebihan Pembayaran Angsuran	261	9	237	*Overpayment of Installments*
JUMLAH LIABILITAS	**667**		**629**	***TOTAL LIABILITIES***
ASET NETO				***NET ASSETS***
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	320.381		317.431	*Without Restrictions from Resource Provider*
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	-		-	*With Restrictions from Resource Provider*
JUMLAH ASET NETO	**320.381**		**317.431**	***TOTAL NET ASSETS***
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	**321.048**		**318.060**	***TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(SEBELUMNYA *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER*) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(FORMERLY COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	2.847	10	8.264	*Loan Administration Service Income*
Pendapatan Bunga	3.359		1.471	*Interest Income*
Pendapatan Lain - lain	4		8	*Other Income*
JUMLAH PENDAPATAN	**6.210**		**9.743**	***TOTAL REVENUES***
PENDAPATAN/(BEBAN)				***INCOME/(EXPENSES)***
(Kerugian)/Pemulihan Penyisihan Nilai Pinjaman	(2.702)	5d	4.019	*(Allowance)/Recovery for Impairment of Loan*
Beban Lainnya	(558)		(346)	*Other Expenses*
JUMLAH PENDAPATAN/(BEBAN)	**(3.260)**		**3.673**	***TOTAL INCOME/(EXPENSE)***
SURPLUS	**2.950**		**13.416**	***SURPLUS***
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**-**		**-**	***WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**		**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**2.950**		**13.416**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(SEBELUMNYA *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)* PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(FORMERLY COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***NET ASSETS WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
Saldo awal	317.431		304.015	*Beginning balance*
Surplus	2.950		13.416	*Surplus*
Saldo akhir	320.381		317.431	*Ending balance*
Penghasilan komprehensif lain	-		-	*Other comprehensive income*
Jumlah	320.381		317.431	*Total*
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	-		-	***WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
JUMLAH ASET NETO	**320.381**		**317.431**	***TOTAL NET ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(SEBELUMNYA *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)* PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(FORMERLY COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	2024	2023	
AKTIVITAS OPERASI			***OPERATING ACTIVITIES***
Rekonsiliasi surplus menjadi kas neto dari aktivitas operasi			***Reconciliation of surplus to net cash from operating activities***
Surplus	2.950	13.416	*Surplus*
Rekonsiliasi:			*Reconciliation:*
Penambahan/(pemulihan) penyisihan penurunan nilai pinjaman	2.702	(4.019)	*Additional/(reversal) allowance for impairment of loan*
Perubahan aset dan liabilitas			***Change in asset and liabilities***
Pinjaman kepada mitra binaan	86.947	171.357	*Loan to fosters partners*
Pinjaman kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	(28.021)	-	*PUMK collaboration receivable to Foster Partners*
Piutang kerjasama PUMK kepada BRI	17.902	(20.000)	*PUMK collaboration receivable to BRI*
Kelebihan pembayaran angsuran	24	33	*Overpayment of installments*
Utang dan liabilitas lancar lainnya	14	11	*Payables and other current liabilities*
KAS NETO DITERIMA DARI AKTIVITAS OPERASI	**82.518**	**160.798**	***NET CASH FLOWS RECEIVED FROM OPERATING ACTIVITIES***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**82.518**	**160.798**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**172.397**	**11.599**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**254.915**	**172.397**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(SEBELUMNYA *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER*) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(FORMERLY COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER*

a. Pendirian dan Informasi Umum

Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Community Development Center*) ("SRC") didirikan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (BUMN Pembina) melalui Peraturan Perusahaan Nomor: KD. 61/ PS150/CTG-10/2003 tentang Pembentukan Organisasi Pusat Pengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (*Community Development Center*). Peraturan Perusahaan ini telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Direktur *Human Capital Management* Nomor: PR.202.60/r.03/HK250/COP - A0200000/2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang Organisasi *Social Responsibility Center* ("SRC").

SRC didirikan sebagai implementasi dari Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. KEP-236/ MBU/ 2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Keputusan Menteri BUMN tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang penyisihan laba untuk pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat.

Pada tanggal 27 April 2007, Kementerian BUMN memberlakukan PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan menggantikan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003.

Pada tanggal 22 Mei 2015, Kementerian BUMN telah menerbitkan Peraturan Menteri BUMN No.PER-07/MBU/05/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagai pengganti PER-05/MBU/2007.

Pada tanggal 3 Juli 2015, Kementerian BUMN menetapkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan dan menggantikan Peraturan Menteri BUMN No.PER-07/MBU/05/2015.

1. INFORMATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER UNIT

a. Establishment and General Information

Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Community Development Center) ("SRC") was established by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Foster SOE") based on Decree of the Directors Number: 61/ PS150/ CTG-10/ 2003 regarding Organization of Pusat Pengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (Community Development Center) Establishment. This Company regulation has been amended several times, most recently with Decree of the Director of Human Capital Management Number. PR.202.60/r.03/HK250/COP - A0200000/2024 dated February 29, 2024 regarding Organization of Social Responsibility Center.

SRC was established as an implementation from the Decree of Minister of State-Owned Enterprises ("SOE") No. KEP-236/MBU/2003 dated June 17, 2003 regarding SOE's Partnership Program and Small Enterprises and Community Development Program. The Decree of Minister SOE was based on The Law of Republic of Indonesia No. 19 Tahun 2003 regarding allowance from profit to develop small/cooperative business and community development.

On April 27, 2007, Ministry of SOE issued PER-05/MBU/2007 regarding SOE's Partnership Program and Small Enterprises and Community Development Program replaced the Decree of Minister of SOE No. KEP-236/MBU/2003.

On May 22, 2015, Minister of SOE issued regulation No.PER-07/MBU/2015 regarding SOE Partnership Program with Small Business and Community Development Program replaced PER-05/MBU/2007.

On July 3, 2015, Ministry of SOE issued PER-09/MBU/07/2015 regarding SOE Partnership Program with Small Business and Community Development Program and replaced the Decree of Minister of SOE No. PER-07/MBU/2015.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(SEBELUMNYA *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER*) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(FORMERLY COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER* (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2021, Kementerian BUMN memberlakukan PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menggantikan Peraturan Menteri BUMN No: PER-09/MBU/07/2015 beserta perubahannya.

Pada tanggal 15 September 2022, Kementerian BUMN memberlakukan PER-06/MBU/09/2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Pada tanggal 3 Maret 2023, Kementerian BUMN memberlakukan PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Kantor pusat SRC berdomisili di Graha Merah Putih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Jalan Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta. Social Responsibility ("SR") Regional dan SR Witel berdomisili di Kantor Telkom Regional dan Kantor Telkom Wilayah ("Witel") yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Kegiatan Utama

Sebelum periode tahun 2023, kegiatan utama yang dilakukan SRC adalah pembiayaan dan pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) melalui Program Pendanaan UMK (PUMK) kepada mitra binaan.

Sejak tahun 2023, kegiatan utama yang dilakukan SRC adalah pembiayaan dan pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) melalui Program Pendanaan UMK (PUMK) kepada mitra binaan yang bekerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI).

1. INFORMATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER UNIT (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

On April 20, 2021, Ministry of SOE issued PER-05/MBU/04/2021 regarding Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) replaced the Decree of Minister of SOE No: PER-09/MBU/07/2015 and its amendments.

On September 15, 2022, Ministry of SOE issued PER-06/MBU/09/2022 regarding Special Assignment and Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

On March 3, 2023, Ministry of SOE issued PER-1/MBU/03/2023 regarding Special Assignment and Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

SRC head office is located at Graha Merah Putih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta. Social Responsibility ("SR") Regional and SR Witel is located in Telkom Regional Office and Telkom Wilayah Office ("Witel") Telkom which spread all over Indonesia.

b. Primary Activities

Before the 2023 period, SRC's primary activities are financing and developing Micro and Small Business (SME) through Program Pendanaan UMK (PUMK) to Foster Partners.

Since 2023 period, SRC's primary activities are financing and developing Micro and Small Business (SME) through Program Pendanaan UMK (PUMK) to foster partners in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI).

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER* (lanjutan)

c. Sumber Dana

Sumber dana Program PUMK berasal dari:
i. Saldo dana program kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015, dan/ atau
ii. Jasa administrasi pinjaman/ margin jual beli/ porsi bagi hasil, bunga deposito dan/ atau jasa giro dari dana program kemitraan.

d. Susunan Pengelola

Susunan Pengelola SRC pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Senior General Manager	Hery Susanto
Pengelola Fungsi Dukungan:	
Senior Manager *Planning, Governance and Support*	Arif Swasono
Senior Manager *Community Involvement and Development*	Soni Galih Riadi
Senior Manager *Sustainable Development Goals*	Suharsono
Senior Manager *Micro Small Enterprise Incubation*	Adrian Sani Harahap

	2023
Senior General Manager	Hery Susanto
Pengelola Fungsi Dukungan:	
Senior Manager Perencanaan dan Pengendalian	Arif Swasono
Senior Manager Keuangan	Soni Galih Riadi
Senior Manager Pemberdayaan UMK	Gandung Pratidhina
Senior Manager Pemberdayaan Sosial dan Lingkungan	Suharsono
Senior Manager Rumah BUMN	Adrian Sani Harahap

Berdasarkan KD.21/PR000/COP-030000/2010 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah diubah dengan PD.703.00/r.01/HK200/SRC-A1000000/2023 tanggal 24 November 2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana SRC adalah Unit Kerja Pengelola Program TJSL di bawah supervisi Direktur *Human Capital Management* (HCM). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Direktur HCM PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah Bapak Afriwandi.

1. INFORMATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER UNIT (continued)

c. Fund Resources

The source of funds for the PUMK Program comes from:
i. Balance of partnership program funds allocated until the end of 2015, and/or
ii. Administration service income/ sale and purchase margin/profit sharing portion, deposit interest and/or current account services from partnership program funds.

d. Management Structures

Management structures of SRC as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024
Senior General Manager	Hery Susanto
Supporting Management:	
Senior Manager Planning, Governance, and Support	Arif Swasono
Senior Manager Community Involvement and Development	Soni Galih Riadi
Senior Manager Sustainable Development Goals	Suharsono
Senior Manager Micro Small Enterprise Incubation	Adrian Sani Harahap

	2023
Senior General Manager	Hery Susanto
Supporting Management:	
Senior Manager of Planning and Controlling	Arif Swasono
Senior Manager of Finance	Soni Galih Riadi
Senior Manager of SME Empowerment	Gandung Pratidhina
Senior Manager of Social and Environment Empowerment	Suharsono
Senior Manager of Rumah BUMN	Adrian Sani Harahap

Based on KD.21/PR000/COP-B0030000/2010 regarding Management of Partnership Program and Community Development Program which was amended by PD.703.00/r.01/ HK200/SRC- A1000000/ 2023 dated November 24, 2023 regarding Social and Environmental Responsibility Program where SRC is the TJSL Program Management Unit is supervised by the Director of Human Capital Management (HCM). As of December 31, 2024 and 2023, the Director of HCM of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk is Mr. Afriwandi.

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(SEBELUMNYA *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER*) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

***PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER
(FORMERLY COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER) PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Ended
(Expressed in Millions of Rupiah)***

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER* (lanjutan)

d. Susunan Pengelola (lanjutan)

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
SRC Pusat	**37**	**53**	*SRC Corporate*

Seluruh pegawai adalah pegawai yang memperoleh gaji dan manfaat lainnya dari BUMN Pembina sehingga penerapan Imbalan Kerja dilaksanakan dan menjadi beban Pembina.

Pemotongan dan penyetoran atas pajak penghasilan pasal 21 atas pegawai BUMN Pembina yang ditempatkan di SRC dilakukan oleh BUMN Pembina.

Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: PD.202.06/r.06/HK.250/COP-A0200000/2024 tanggal 29 Juli 2024 tentang Organisasi Divisi Telkom Regional bahwa:

1. Untuk meningkatkan efektivitas organisasi Divisi Telkom Regional guna mendukung pencapaian *strategic objective*, terdapat penyesuaian jumlah Divisi Telkom Regional yang sebelumnya berjumlah 7 divisi menjadi 5 divisi, secara spesifik adalah regional II dan regional III bergabung menjadi regional II, regional IV dan regional V bergabung menjadi regional III dan regional VI dan VII masing - masing menjadi regional IV dan V.
2. Terjadi perubahan atas Peraturan Direksi No: PD.202.06/r.05/HK200/COP A2000000/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Organisasi Divisi Regional.

Manajemen meyakini bahwa Peraturan Direksi No: PD.202.06/r.06/HK.250/COP A0200000/2024 tanggal 29 Juli 2024 tidak berdampak signifikan terhadap operasional SRC.

e. Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Pengelola SRC pada 21 April 2025.

1. INFORMATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY CENTER UNIT (continued)

d. Management Structure (continued)

Number of employees as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

All employees are employees who earn salaries and other benefits from Foster SOE so that the Employee Benefits is implemented by and charged to Foster SOE.

Witholding and payment for income tax Article 21 of Foster SOE's employee who is assigned at SRC are performed by Foster SOE.

Based on Decree of the Director Number: PD.202.06/r.06/HK.250/COP-A0200000/2024, dated July 29, 2024 regarding Organization of Telkom Regional Division that:

1. *To enhance the effectiveness of Telkom Regional Division in supporting the achievement of strategic objectives, the total of Telkom Regional Division was adjusted from 7 divisions to 5 divisions, specifically, regional II and regional III merged into regional II, regional IV and regional V merged into regional III and regional VI and VII became regional IV and V, respectively.*
2. *There were changes to Company Regulation No: PD.202.06/r.05/HK200/COP A2000000/2023 dated June 27 2023 Organization of Telkom Regional Division.*

Management believes that Decree of the Director No: PD.202.06/r.06/HK.250/COP A0200000/2024, dated July 29, 2024 does not have a significant impact on SRC operations.

e. Authorization of the Issuance of Financial Statement

The financial statements were completed and authorized for issuance by SRC's Management on April 21, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi signifikan dan diterapkan dalam menyusun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

Penerapan SAK ETAP atas penyusunan laporan keuangan didasarkan pada Surat Edaran Menteri Negara BUMN No: SE-02/MBU/Wk/ 2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berlaku mulai tahun 2012.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku SRC adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsionalnya.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas saldo bank.

c. Pinjaman kepada Mitra Binaan

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan evaluasi Pengelola SRC terhadap tingkat ketertagihan saldo pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The significant accounting principles which are applied consistently in the preparation of the financial statements for the year then ended December 31, 2024 are as follows:

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statement is prepared based on Non - Publicly Accountable Entities Financial Accounting Standards (SAK ETAP) that was issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of accountants.

The implementation of SAK ETAP in the preparation of the financial statement is based on Minister of SOE Circular Letter No: SE-02/MBU/Wk/2012 dated February 23, 2012 regarding Determination Guidance of Accounting Standard for Partnership Program and Community Development that starting from 2012.

The financial statements are prepared based on the accrual basis, except for certain accounts that are prepared based on other measurement as explained in related accounting policy.

The statements of cash flows are presented using the indirect method, presenting cash receipt and payment and cash equivalents that are classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of SRC is January 1 - December 31.

Amounts in the financial statements are presented in Rupiah which also represents its functional currency.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of balance of cash in banks.

c. Loan to Foster Partners

Loan is initially measured based on fair values and subsequently measured at amortized cost, after deducted by allowance for impairment losses. The allowance for impairment is based on SRC's Management evaluation on the collectibility of these loans.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Pinjaman kepada Mitra Binaan (lanjutan)

Pinjaman kepada mitra binaan dicatat sebagai pinjaman sebesar pokok pinjaman yang diberikan dan jasa administrasi pinjaman yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak. Pendapatan jasa administrasi pinjaman dicatat sebagai pinjaman kepada mitra binaan dan pendapatan secara akrual untuk pinjaman yang berkualitas lancar dan kurang lancar.

Pinjaman kepada mitra binaan disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok aset lancar sebesar jumlah yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan walaupun pengembalian pinjaman yang disepakati akan diterima melebihi satu tahun setelah akhir periode pelaporan.

Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

i. Lancar adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi yaitu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

ii. Kurang Lancar apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Loan to Foster Partners (continued)

Loan to foster partners are recognized in the amount of principal and administration service income earned as agreed in the contract. Administration service income are recorded as loan to foster partners and as revenues on accrual basis for loans classified as current and substandard loan.

Loan to foster partners are presented in statement of financial position as a current asset at its realizable value although the agreed repayment of loan may be more than one year after reporting period.

The classification of loan based on its collectibility are as follows:

i. Current represents principal installment and administration service income payment are paid on time or those late payments of maximum 30 (thirty) days from the payment due date as agreed with the agreement.

ii. Substandard when late payment of principal and/or administration service income payment are between 30 (thirty) days and 180 (one hundred and eighty) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Pinjaman kepada Mitra Binaan (lanjutan)

Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Diragukan apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

iv Macet apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

d. Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman

Penyisihan pinjaman merupakan penyisihan atas pinjaman yang mungkin tidak tertagih. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dibentuk berdasarkan taksiran Pengelola SRC terhadap tingkat ketertagihan saldo pinjaman.

SRC pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas pinjaman yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk penerimaan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika SRC menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka SRC memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok pinjaman yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun). Pinjaman yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Loan to Foster Partners (continued)

The classification of loan based on its collectibility are as follows: (continued)

iii. Doubtful when late payment of principal and/or administration service income payment are between 180 (one hundred and eighty) days and 270 (two hundred and seventy) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

iv. Loss when late payment of principal and/ or administration service income payment over 270 (two hundred and seventy) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

d. Allowance for Impairment of Loan

Allowance for impairment of loan represents allowance for doubtful loan. This allowance is calculated based on the Management's SRC estimation of their collectibility.

SRC firstly determines whether there is objective evidence that there is impairment, individually for significant loan or collectively for loan which are insignificant. If SRC decides that there is no objective evidence of individual impairment, regardless those loans are significant or insignificant, SRC classifies these loan as having similar credit risk characteristics and determining the impairment collectively.

Allowance for impairment of loan is calculated based on estimated uncollectible loss, which collectively based on specific percentage of available historical collectibility rate (2 years of historical data at minimum). Loan which are impaired individually and of that loss are recognised, are not included in the collective impairment evaluation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang Kerjasama PUMK

Piutang Kerjasama PUMK adalah pinjaman yang diberikan kepada Mitra Binaan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) sebagai bentuk sinergi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi usaha mikro dan usaha kecil. Piutang Kerjasama PUMK diakui pada saat terjadi penyetoran dana kepada BRI, diukur serta dicatat sebesar jumlah dana yang disetorkan. Penyaluran ini bersifat jangka panjang selama 5 tahun sehingga diakui dalam aset tidak lancar. Piutang ini terdiri Piutang Kerjasama kepada Mitra Binaan dan Piutang Kerjasama kepada BRI.

Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan

Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan adalah pinjaman yang diberikan kepada Mitra Binaan melalui BRI dan dicatat sebesar jumlah dana yang belum dikembalikan oleh Mitra Binaan.

Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI

Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI adalah pinjaman untuk Mitra Binaan yang telah dikembalikan kepada BRI dan akan dikembalikan kepada SRC pada saat perjanjian berakhir dan juga termasuk dana pinjaman yang diterima BRI dari SRC yang belum disalurkan kepada mitra binaan.

f. Pinjaman Bermasalah

Pinjaman bermasalah merupakan pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya dengan penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan peninjauan kembali persyaratan (*reconditioning*), namun tidak terpulihkan. Pinjaman bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dengan besarnya alokasi penyisihan sebesar 100% dari saldo pinjaman bermasalah.

Tata cara penghapusbukuan pinjaman bermasalah mengacu kepada Keputusan Menteri BUMN No. SK-277/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. PUMK Collaboration Receivable

PUMK Collaboration Receivable represents loan is provided to Foster Partners through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) as a synergy to increase efficiency and effectiveness in the economic development and empowerment of micro and small businesses. SOE Collaboration Receivable is recognized when funds are transferred to BRI, measured, and recorded at the amount of funds transferred. This distribution is long term for 5 years, hence recognized as a non-current asset. This receivable are consists of PUMK Receivable Collaboration to Foster Partners and PUMK Receivable Collaboration to BRI.

PUMK Receivable Collaboration to Foster Partners

PUMK Collaboration Receivable to Foster Partners represents loan is provided to Foster Partners through BRI and recorded at the amount of funds that have not been returned by the Foster Partners.

PUMK Collaboration Receivable to BRI

PUMK Collaboration Receivable represents loan for Foster Partners that have been returned to BRI and will be returned to SRC when the agreement ends and also include loan fund was received by BRI from SRC that have not been distributed to Foster Partners.

f. Troubled Loan

Troubled loan represents loss loan which has been attempted to be recovered by rescheduling and reconditioning but cannot be recovered. Troubled loan will be represented at loan principal value with 100% of troubled loan balance.

The procedures to write-off the troubled loan adhere to the Decree of Minister of SOE No. SK-277/MBU/10/2023 dated October 4, 2023.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Kelebihan Pembayaran Angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo pinjaman kepada mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui dan disajikan sebagai liabilitas pada saat setoran diterima.

Kelebihan pembayaran angsuran setiap Mitra Binaan sampai dengan nilai Rp100.000 diakui sebagai Pendapatan Lain-lain sesuai dengan Peraturan *Senior General Manager* Nomor: PK.703.01.01/r.00/HK200/SRC100000 0/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Operasional Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

h. Utang dan Liabilitas Lancar Lainnya

Utang dan liabilitas lancar lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi atau saat perjanjian kontrak diselesaikan dan dicatat sebesar nilai transaksi atau perjanjian kontrak.

i. Aset Neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya adalah aset yang penggunaannya dibatasi untuk program tertentu yang tidak dapat digunakan untuk kegiatan lainnya. Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya adalah aset yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Overpayment of Installments

Overpayment of installments represents repayment which exceeds its loan balance from foster partners. This overpayment is recognized and presented as liability when the installment is received.

Overpayment of installment from each Foster Partners to maximum amount of Rp100,000 is recognized as Other Income, based on Decree of Senior General Manager Number: PK.703.01.01/r.00/HK200/SRC10000 00/2022 dated on May 30, 2022 regarding Operational Guidelines of Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

h. Payables and Other Current Liabilities

Payables and other current liabilities are recognized when transactions occur or when contract are completed and recognized based on transaction amount or contracts.

i. Net Assets

Net assets are classified into net assets without restrictions from resource provider and net assets with restrictions from resource provider. Net assets with restrictions from resource provider represent assets that can only be utilized limited to specific program purpose that can not be used for other activities. Net assets without restrictions from resource provider represent assets that can be utilized without being limited for specific purposes.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Pendapatan dan Beban

Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak untuk pinjaman dengan status lancar dan kurang lancar.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui secara akrual. Pendapatan bunga diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah ditentukan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Perpajakan

Pajak yang muncul dari seluruh transaksi yang terjadi di SRC menjadi beban SRC dan dilaporkan atas nama BUMN Pembina.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Revenue and Expenses

Loan Administration Service Income

Loan administration service income is measured and recorded at the value that has matured in accordance with the contract for current and substandard status.

Interest income

Interest income is recognized based on accrual basis. Interest income is measured and recorded based on stipulated amount determined.

Expenses

Expense is recognised as incurred.

k. Taxation

Tax transactions in relation to SRC are charged to SRC and reported by Foster SOE.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

a. Pertimbangan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional SRC adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana SRC beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. SRC menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTION

a. Judgements

The determination of functional currency

SRC's functional currency is currencies from premier economic environment where SRC operates. The related currency is currency that gives influence on revenues and expenses from services given. SRC determines that their functional currency is Rupiah.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pinjaman

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman, SRC mengestimasi penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang secara khusus diidentifikasi terdapat kemungkinan tidak tertagih. Tingkat penyisihan ditelaah oleh Pengelola berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya pinjaman tersebut. SRC menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan SRC dengan mitra binaan dan status kualitas pinjaman pelanggan (Catatan 5 dan 7).

b. Estimasi dan Asumsi

Penyisihan penurunan nilai pinjaman

SRC menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia untuk mengakui penyisihan secara individu atas mitra binaan dan lembaga penyalur terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan pinjaman individu jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara individu ini ditelaah jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

SRC juga melakukan penilaian penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko pinjaman MB, yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik pinjaman yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko tidak tertagih yang lebih besar dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan kepada MB lainnya. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan kajian nilai terkini dan historis tingkat ketertagihan dari pinjaman.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTION (continued)

a. Judgements (continued)

Allowance for impairment of loan

If there is objective evidence that losses because of impairment have incurred on loan, SRC estimates an allowance for impairment loss of those loan specifically identified as uncollectible. The allowance examined by Management based several factors influencing of loan collectibility. SRC uses judgements based on available facts and situations, including but not limited to, SRC's period of relationship with foster partners and foster partner's loan quality status (Notes 5 and 7).

b. Estimations and Assumptions

Allowance for impairment of loan

SRC uses judgement based on best facts available to recognize individual allowance for foster partners and distributing partners to adjust the individual loan to its realizable amount. This individual allowance will be assessed if there is additional information received which affect the estimated amount.

SRC also assesses the allowance for impairment loss collectively, grouped by the same loan risks, regardless requires individually identified of allowance, have higher uncollectible risk compares to loan provided to other foster partners. Allowance for impairment of loan is measured based on the evaluation of current value and historical rate of loan collectability.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pinjaman (lanjutan)

Penyisihan pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun). Penyisihan ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan estimasi (Catatan 5 dan 7).

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTION (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of loan (continued)

Allowance for impairment of loan is recognised based on the estimation of uncollectible amount, which is done collectively based on a specific percentage of the two-year-minimum historical rate of loan collectibility. This allowance is adjusted periodically to reflect actual result and estimation (Notes 5 and 7).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas di Bank:			*Cash in Banks:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.297	80.740	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121.022	80.930	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	12.596	10.727	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**254.915**	**172.397**	***Total Cash and Cash Equivalents***

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN

5. LOAN TO FOSTER PARTNERS

a. Pinjaman kepada Mitra Binaan berdasarkan SR Regional

a. Loan to Foster Partners Classified by SR Regional

	2024	2023	
Pinjaman kepada Mitra Binaan			*Loan to Foster Partners*
Regional I	18.435	40.275	*Regional I*
Regional II*	20.230	27.895	*Regional II**
Regional III*	32.768	15.181	*Regional III**
Regional IV	7.512	22.335	*Regional IV*
Regional V	10.412	44.306	*Regional V*
Regional VI	-	21.306	*Regional VI*
Regional VII	-	19.833	*Regional VII*
Jumlah	89.357	191.131	*Total*
Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman	(53.343)	(65.468)	*Allowance for Impairment of Loan*
Jumlah Pinjaman kepada Mitra Binaan - Neto	**36.014**	**125.663**	***Total Loan to Foster Partners - Net***

*) Terdapat penyesuaian jumlah Divisi Telkom Regional di tahun 2024 yang sebelumnya sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 1.

**) There are changes of the number of Telkom Regional Divisions in 2024, which previously disclosed in Note 1.*

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan) / *5. LOAN TO FOSTER PARTNERS (continued)*

b. Pinjaman kepada Mitra Binaan Menurut Sektor / *b. Loan to Foster Partners Classified by Sector*

	2024	2023	
Perdagangan	47.080	101.800	*Trading*
Industri	19.102	41.597	*Industry*
Jasa	12.325	28.739	*Service*
Peternakan	3.776	6.598	*Farming*
Pertanian	2.828	4.964	*Agriculture*
Perikanan	2.520	4.431	*Fishing*
Perkebunan	850	1.748	*Plantation*
Lainnya	876	1.254	*Others*
Jumlah	89.357	191.131	*Total*
Penyisihan penurunan nilai pinjaman	(53.343)	(65.468)	*Allowance for impairment of loan*
Jumlah pinjaman kepada Mitra Binaan - Neto	**36.014**	**125.663**	***Total Loan to Foster Partners - Net***

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan penurunan nilai pinjaman cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya pinjaman.

Management believes that the balance of allowance for impairment of loan is adequate to cover losses from the uncollectible loan.

Termasuk di dalam saldo pinjaman kepada mitra binaan adalah saldo pinjaman tambahan. Pinjaman tambahan disalurkan untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha mitra binaan yang bersifat jangka pendek.

Included in loans to foster partner is balance of additional loans. Additional loans are distributed to finance the short-term funding requirements for the business operations.

c. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman / *c. Loan Administration Service Income*

Tingkat suku bunga mulai 1 Oktober 2022 diatur berdasarkan PER-06/MBU/09/2022 sebagaimana diubah oleh PER-01/MBU/03/2023 menjadi sebesar 3% per tahun.

Interest rate start from October 1, 2022 is regulated on PER-06/MBU/09/2022 as amended to PER-01/MBU/03/2023 become 3% per annum.

d. Penyisihan Pinjaman kepada Mitra Binaan / *d. Allowance for Impairment of Loan to Foster Partners*

Mutasi cadangan penurunan nilai pinjaman adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of loan is as follow:

	2024	2023	
Saldo awal	65.468	84.930	*Beginning balance*
Penambahan	22.133	24.421	*Additional*
Pemulihan	(12.125)	(19.462)	*Recovery*
Reklasifikasi ke pinjaman bermasalah (Catatan 7)	(22.133)	(24.421)	*Reclassification to troubled loan (Note 7)*
Saldo akhir	**53.343**	**65.468**	***Ending balance***

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan) / *5. LOAN TO FOSTER PARTNERS (continued)*

31 Desember 2024/ *December 31, 2024*

Kualitas Pinjaman	Umur Pinjaman (dari jatuh tempo)/ *Loan Aging (from maturity date)*	Saldo Pinjaman/ *Loan Balance*	% Penyisihan/ *Allowance %*	Akumulasi Penyisihan/ *Accumulated Allowance*	Beban (Pemulihan) Penyisihan/ *Expense (Recovery) Allowance*	*Loan Quality*
Mitra Binaan						***Foster Partners***
Dinilai secara kolektif						*Collective assessment*
Lancar	< 30 hari/ *< 30 days*	20.493	0,61%	125	(128)	*Current*
Kurang lancar	> 30 hari ≤ 180 hari *> 30 days ≤ 180 days*	11.730	2,86%	335	(146)	*Substandard*
Diragukan	> 180 hari ≤ 270 hari *> 180 days ≤ 270 days*	4.614	7,86%	363	(253)	*Doubtful*
Macet	> 270 hari/ > 270 days	52.520	100,00%	52.520	(11.588)	*Loss*
Sub jumlah		89.357		53.343	(12.115)	*Subtotal*
Bermasalah						*Troubled*
Mitra Binaan		311.022	100,00%	311.022	14.847	*Foster Partner*
BUMN Pembina lain/ Lembaga Penyalur		9.200	100,00%	9.200	(20)	*Other Foster SOE/ Distributing Partners*
Sub jumlah		320.222		320.222	14.827	*Sub total*
Dinilai secara individual						*Individual assessment*
Mitra Binaan Pinjaman Tambahan Macet		-	100,00%	-	(10)	*Additional Loan Foster Partners Loss*
Jumlah		**409.579**		**373.565**	**2.702**	***Total***

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

Kualitas Pinjaman	Umur Pinjaman (dari jatuh tempo)/ *Loan Aging (from maturity date)*	Saldo Pinjaman/ *Loan Balance*	% Penyisihan/ *Allowance %*	Akumulasi Penyisihan/ *Accumulated Allowance*	Beban (Pemulihan) Penyisihan/ *Expense (Recovery) Allowance*	*Loan Quality*
Mitra Binaan						***Foster Partners***
Dinilai secara kolektif						*Collective assessment*
Lancar	< 30 hari/ *< 30 days*	98.510	0,26%	256	(1.481)	*Current*
Kurang lancar	> 30 hari ≤ 180 hari *> 30 days ≤ 180 days*	19.188	2,50%	479	(673)	*Substandard*
Diragukan	> 180 hari ≤ 270 hari *> 180 days ≤ 270 days*	9.315	6,61%	615	(208)	*Doubtful*
Macet	> 270 hari/ > 270 days	64.108	100,00%	64.108	(17.100)	*Loss*
Sub jumlah		191.121		65.458	(19.462)	*Sub total*
Bermasalah						*Troubled*
Mitra Binaan		296.175	100,00%	296.175	15.443	*Foster Partner*
BUMN Pembina lain/ Lembaga Penyalur		9.220	100,00%	9.220	-	*Other Foster SOE/ Distributing Partners*
Sub jumlah		305.395		305.395	15.443	*Sub total*
Dinilai secara individual						*Individual assessment*
Mitra Binaan Pinjaman Tambahan Macet		10	100,00%	10	-	*Additional Loan Foster Loss*
Jumlah		**496.525**		**370.863**	**(4.019)**	***Total***

6. PIUTANG KERJASAMA PUMK / *6. PUMK COLLABORATION RECEIVABLE*

Mutasi piutang kerjasama PUMK adalah sebagai berikut:

Movement of PUMK collaboration receivable is as follow:

	2024	2023	
Saldo awal	20.000	-	*Beginning balance*
Penyetoran dana PUMK kepada BRI	10.000	20.000	*Deposit of PUMK fund to BRI*
Penyaluran dana PUMK kepada Mitra Binaan melalui BRI	(30.000)	-	*Distribution of PUMK fund to foster partners through BRI*
Piutang kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	28.021	-	*PUMK collaboration receivable to Foster Partners*
Pengembalian piutang kerjasama PUMK kepada BRI:			*Refund of collaboration receivable to BRI:*
Pokok pinjaman	1.979	-	*Principal loan*
Jasa administrasi pinjaman	119	-	*Loan administration service*
Saldo akhir	**30.119**	**20.000**	***Ending balance***

Pada tanggal 29 Agustus 2023, SRC telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Induk No. B 30/MBD/08/2023 atau No. Tel. 1194/ HK.810/ SRC-A1000000/2023 dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian. Pada tanggal 29 November 2023, SRC menandatangani Perjanjian Kerja Sama Turunan No.B.827-MBD/11/2023 atau No. Tel.1603/ HK.810/ SRC-A1000000/ 2023 dengan BRI untuk mengatur lebih detail mengenai pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama Induk.

On August 29, 2023, SRC signed Perjanjian Kerja Sama Induk No. B 30/MBD/08/2023 or No. Tel. 1194/ HK.810/ SRC-A1000000/2023 with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) regarding Implementation of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. This agreement is valid for 5 (five) years from the signing of the agreement. On November 29, 2023, SRC signed Perjanjian Kerja Sama Turunan No. B.827-MBD/11/2023 or No. Tel 1603/ HK.810/ SRC - A1000000/ 2023 with BRI to regulate in more detail regarding the implementation of Perjanjian Kerja Sama Induk.

Berdasarkan perjanjian, BRI berkewajiban untuk (1) melakukan penyaluran dana Program Pendanaan UMK SRC kepada usaha mikro dan usaha kecil, (2) melakukan penagihan angsuran pinjaman UMK Binaan atas penyaluran dana Program Pendanaan UMK SRC sampai dengan pelunasan pinjaman oleh UMK Binaan yang disetorkan melalui rekening SRC oleh BRI, meskipun perjanjian telah berakhir, (3) melakukan efektivitas kinerja penyaluran dan kolektibilitas Program Pendanaan UMK, (4) melaporkan pelaksanaan penyaluran dana Program Pendanaan UMK sebagaimana diatur dalam Permen BUMN No: PER-1/2023 kepada Kementerian BUMN, (5) melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan penyaluran dana Program Pendanaan UMK SRC, (6) memberikan laporan atas penyaluran dana Program Pendanaan UMK SRC sebagai dasar dari pelaksanaan audit Program Pendanaan UMK SRC, (7) mengalokasikan kembali jasa administrasi yang diperoleh dari penyaluran dana Program Pendanaan UMK yang untuk selanjutnya menjadi bagian dari penyaluran dana Program Pendanaan UMK pada periode berikutnya yang akan dikembalikan kepada SRC pada akhir periode Perjanjian Kerja Sama Induk.

Based on the agreement, BRI is obliged to (1) distribute funds from the SRC's Program Pendanaan UMK to micro and small businesses, (2) collect installments of the Foster MSE loans for the funds distribution of the SRC's Program Pendanaan UMK until the loan repayment by the Foster MSEs is transferred through SRC's account by BRI, even though the agreement has ended, (3) carry out effective performance of distribution and collectibility of Program Pendanaan UMK, (4) report the implementation of the funds distribution for Program Pendanaan UMK as regulated in Ministry of SOE No: PER-1/2023 to the Ministry of BUMN, (5) carry out monitoring and evaluation of the implementation of the distribution of funds for SRC's Program Pendanaan UMK, (6) providing report on the distribution of funds for SRC's Program Pendanaan UMK as a basis for the audit of the implementation of Program Pendanaan UMK, (7) reallocating administrative services obtained from the distribution of Program Pendanaan UMK funds for then becomes part of the distribution of funds for the Program Pendanaan UMK in the following period which will be returned to SRC at the end of the period of Perjanjian Kerja Sama Induk.

6. PIUTANG KERJASAMA PUMK (lanjutan)

SRC berkewajiban (1) melakukan penyetoran/ pemindahbukuan dana Program Pendanaan UMK pada rekening giro BRI, (2) melakukan pembinaan sesuai ruang lingkup perjanjian, (3) menyampaikan bukti penyetoran/ pemindahbukuan penyaluran dana Program Pendanaan UMK. SRC dan BRI sepakat untuk mengadakan pertemuan minimal 1 kali dalam 1 tahun untuk mengevaluasi pelaksanaan perjanjian.

Pada tanggal 30 November 2023, SRC telah melakukan penyetoran dana ke rekening giro BRI sebesar Rp20.000. Pada tanggal 29 November 2024, SRC telah melakukan penyetoran dana ke rekening giro BRI sebesar Rp10.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SRC mengakui pendapatan jasa administrasi pinjaman dari piutang kerjasama kepada BRI sebesar Rp119.

SRC berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman dapat ditagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

6. PUMK COLLABORATION RECEIVABLE (continued)

SRC is obliged to (1) deposit/transfer funds from Program Pendanaan UMK to BRI's checking account, (2) carry out development in accordance with the scope of the agreement, (3) submit evidence of deposit/book-entry of disbursement of Program Pendanaan UMK. SRC and BRI agree to hold a meeting at least 1 time in 1 year to evaluate the implementation of the agreement.

On November 30, 2023, SRC transferred funds to the BRI checking account of Rp20,000. On November 29, 2024, SRC transferred funds to BRI's account of Rp10,000.

On December 31, 2024, SRC recognized loan administration service income from PUMK Collaboration receivable to BRI of Rp119.

SRC believes that all of loan are collectible, hence, no allowance for impairment loss was provided.

7. PINJAMAN BERMASALAH

Pinjaman Bermasalah Kepada Mitra Binaan Berdasarkan SR Regional

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman bermasalah yang di klasifikasikan berdasarkan SR Regional adalah sebagai berikut:

7. TROUBLED LOAN

Troubled Loan to Foster Partners Classified by SR Regional

As of December 31, 2024 and 2023, the troubled loan which classified per SR Regional is as follow:

	2024	**2023**	
Regional I	68.872	64.862	*Regional I*
Regional II*	96.760	42.106	*Regional II**
Regional III*	77.705	52.650	*Regional III**
Regional IV	30.133	26.093	*Regional IV*
Regional V	37.552	46.636	*Regional V*
Regional VI	-	28.372	*Regional VI*
Regional VII	-	35.456	*Regional VII*
	311.022	**296.175**	
SR Corporate			***SR Corporate***
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	7.582	7.602	*PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")*
Baitul Mal Wal Tamwil ("BMT Hidayah")	1.618	1.618	*Baitul Mal Wal Tamwil ("BMT Hidayah")*
	9.200	**9.220**	
Jumlah	320.222	305.395	*Total*
Penyisihan Pinjaman Bermasalah	(320.222)	(305.395)	*Allowance for Impairment of Troubled Loan*
Jumlah Pinjaman Bermasalah-Neto	**-**	**-**	***Troubled Loan Distribution-Net***

*) Terdapat penyesuaian jumlah Divisi Telkom Regional di tahun 2024 yang sebelumnya sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 1.

**) There are changes of the number of Telkom Regional Divisions in 2024, which previously conformed to disclosed in Note 1.*

7. PINJAMAN BERMASALAH (lanjutan) / *7. TROUBLED LOAN (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai pinjaman bermasalah adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of troubled loan is as follow:

	2024	2023	
Saldo awal	305.395	289.952	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari pinjaman macet (Catatan 5d)	22.133	24.422	*Reclassification from loss loan (Note 5d)*
Pemulihan	(7.306)	(8.979)	*Reversal*
Saldo akhir	**320.222**	**305.395**	***Ending balance***

8. UTANG DAN LIABILITAS LANCAR LAINNYA / *8. PAYABLES AND OTHER CURRENT LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang titipan.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents incidental deposit.

9. KELEBIHAN PEMBAYARAN ANGSURAN / *9. OVERPAYMENT OF INSTALLMENTS*

	2024	2023	
Saldo awal	237	204	*Beginning balance*
Penambahan	92	83	*Additional*
Pengembalian	(68)	(50)	*Refund*
Saldo akhir	**261**	**237**	***Ending balance***

10. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN / *10. LOAN ADMINISTRATION SERVICE INCOME*

	2024	2023	
Pinjaman kepada Mitra Binaan			***Loan to Foster Partners***
Regional I	503	1.613	*Regional I*
Regional II*	632	1.257	*Regional II**
Regional III*	922	763	*Regional III**
Regional IV	433	1.124	*Regional IV*
Regional V	238	1.510	*Regional V*
Regional VI	-	1.209	*Regional VI*
Regional VII	-	788	*Regional VII*
	2.728	8.264	
Piutang kerjasama PUMK kepada BRI	119	-	*PUMK collaboration receivable to BRI*
Jumlah	**2.847**	**8.264**	***Total***

*) Terdapat penyesuaian jumlah Divisi Telkom Regional di tahun 2024 yang sebelumnya sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 1.

**) There are changes of the number of Telkom Regional Divisions in 2024, which previously conformed to disclosed in Note 1.*

11. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

11. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties were as follows:

Hubungan/ ***Relationship***	**Pihak-pihak berelasi/** ***Related parties***	**Transaksi/** ***Transactions***
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Jasa perbankan/ *Banking services*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Jasa perbankan/ *Banking services*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	Jasa perbankan/ *Banking services*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Sang Hyang Seri (Persero)	BUMN Penyalur lain/ *Other Foster SOE*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN Penyalur lain/ *Other Foster SOE*

11. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

11. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and significant transactions with related parties are as follows:

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	2024	2023	2024	2023	
Kas dan setara kas (Catatan 4)					***Cash and cash equivalents (Note 4)***
Kas di bank					*Cash in banks*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	121.297	80.740	37%	25%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	121.022	80.930	37%	25%	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	12.596	10.727	3,9%	3,3%	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.*
	254.915	**172.397**	**77,9%**	**53,3%**	
Piutang Kerjasama PUMK					***PUMK Collaboration Receivable***
Piutang Kerjasama PUMK kepada Mitra Binaan	28.021	-	8,72%	-	*PUMK Collaboration Receivable to Foster Partners*
Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI	2.098	20.000	0,65%	6,3%	*PUMK Collaboration Receivable to BRI*
	30.119	**20.000**	**9,37%**	**6,3%**	

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ *Percentage to total revenue*		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan Jasa Giro					***Interest from Current Account***
Kas di bank					*Cash in banks*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.664	842	26%	8,64%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.603	624	26%	6,4%	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	92	5	1,4%	0,0%	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.*
	3.359	**1.471**	**53,4%**	**15,04%**	

12. LAPORAN ARUS KAS - METODE LANGSUNG / *12. STATEMENT OF CASH FLOWS - DIRECT METHOD*

	2024	2023	
AKTIVITAS OPERASI			***OPERATING ACTIVITIES***
Pengembalian Pinjaman dari Mitra Binaan	86.538	171.334	*Loan Repayments from Foster Partners*
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	2.694	8.045	*Receipt from Loan Administration Service*
Pendapatan Bunga	3.359	1.471	*Interest Income*
Piutang Kerjasama PUMK kepada BRI	(10.000)	(20.000)	*PUMK Collaboration Receivable to BRI*
Pembayaran Utang	(5)	(3)	*Payable Payment*
Pengembalian Kelebihan Angsuran ke Mitra Binaan	(68)	(49)	*Refund of Overpayment Installment to Foster Partners*
KAS NETO DITERIMA DARI AKTIVITAS OPERASI	**82.518**	**160.798**	***NET CASH FLOWS RECEIVED FROM OPERATING ACTIVITIES***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	**82.518**	**160.798**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**172.397**	**11.599**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**254.915**	**172.397**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Halaman ini sengaja dikosongkan.

Lembar Umpan Balik
Laporan Tahunan 2024
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca Laporan Tahunan 2024 ini. Sebagai bagian dari upaya untuk menyempurnakan isi pelaporan tahun berikutnya, kami mengharapkan kiranya Anda berkenan memberikan masukan dengan menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini.

PERTANYAAN

1. Menurut Anda, Laporan Tahunan ini telah memberikan informasi bermanfaat mengenai berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

   ☐ **SS** ☐ **S** ☐ **RR** ☐ **TS** ☐ **STS**

2. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.

   ☐ **SS** ☐ **S** ☐ **RR** ☐ **TS** ☐ **STS**

3. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap, mencakup semua isu keberlanjutan.

   ☐ **SS** ☐ **S** ☐ **RR** ☐ **TS** ☐ **STS**

4. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

   ☐ **SS** ☐ **S** ☐ **RR** ☐ **TS** ☐ **STS**

Keterangan:

SS: Sangat Setuju S: Setuju RR: Rata-rata TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

5. Menurut Anda, informasi apa saja yang telah disampaikan dalam pelaporan ini dan dirasakan bermanfaat?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
6. Menurut Anda, informasi apa saja yang telah disampaikan dalam pelaporan ini dan dirasakan kurang berguna?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
7. Menurut Anda, bagaimana dengan tampilan pelaporan ini baik dari isi, desain dan tata letak serta foto-foto yang disertakan?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
8. Menurut Anda, informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Tahunan mendatang?
   a. .....
   b. .....
   c. .....

PROFIL ANDA

Nama Lengkap : .....

Umur dan Jenis Kelamin : .....Thn L / P (coret yang tidak perlu)

Lembaga/Perusahaan : .....

Jenis Lembaga/Perusahaan : ☐ Pemerintah ☐ Industri ☐ Media ☐ LSM ☐ Masyarakat ☐ Lain-lain

Pengembalian formulir dan hal-hal lain terkait Laporan Tahunan 2024 dapat disampaikan kepada:

Investor Relations
The Telkom Hub, Telkom Landmark Tower Lantai 51
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710
Tel.: (6221) 521 5109
Fax.: (6221) 522 0500
E-mail: investor@telkom.co.id
Website: www.telkom.co.id

Telkom Indonesia

the world in your hand

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Investor Relations
The Telkom Hub, Telkom Landmark Tower Lantai 51
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52,
Jakarta 12710, Indonesia

Tel.: (6221) 521 5109
Fax.: (6221) 522 0500
E-mail: investor@telkom.co.id
Website: www.telkom.co.id